

MENGEMBANGKAN **POTENSI**
BERKONTRIBUSI SECARA BERKELANJUTAN



Pelepasan Tanggung Jawab

DISCLAIMER

Laporan Terintegrasi ini merupakan laporan tahunan yang memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan untuk masa yang akan datang dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perseroan” dan “Perusahaan”, didefinisikan sebagai PT Pertamina Training & Consulting yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam memberikan pelayanan jasa. Adakalanya kata “kami” dan “PTC” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pertamina Training & Consulting secara umum.

This Integrated Report is annually report that contains financial condition statements, operation results, projections, plans, strategies, as well as the Company’s goal, which are classified as future statements within the meaning of prevailing Regulations, excluding historical matters. The statements have the prospective risks and uncertainties which may lead to actual material developments different from what has been reported.

The prospective statements in this Integrated Report is composed based on various assumptions regarding the current conditions and forecast of future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that all valid documents will bring specific results as expected.

This annual report also contains the word “Company” and “Corporate”, which are defined as PT Pertamina Training & Consulting, which carries on business in providing services. Often, the words “Us” and “PTC” are also used to simply refer to PT Pertamina Training & Consulting in general.



► Penjelasan Tema 2018 EXPLANATION OF THEMES 2018

Mengembangkan Potensi Berkontribusi Secara Berkelanjutan

Developing Potential, Contributing Sustainably



Sebagai entitas usaha yang mengembangkan bisnisnya pada pengembangan dan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), PTC memiliki kewajiban besar untuk dapat menghadirkan proses bisnis yang berkelanjutan. Faktor SDM yang sarat akan variabel sosial dan kultural menjadi tantangan tersendiri untuk dapat menghadirkan konsep berkelanjutan tersebut; baik berkelanjutan bagi bisnis PTC yang akan berdampak pada kontribusi bagi pemegang saham, maupun berkelanjutan bagi pengembangan SDM dan ketenagakerjaan khususnya di lingkup kelompok usaha Pertamina.

Tema “Mengembangkan Potensi, Berkontribusi Secara Berkelanjutan” memberikan gambaran tentang seluruh upaya yang dilakukan PTC untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, dan mampu berkontribusi secara berkelanjutan. Pengembangan proses bisnis yang efektif dan akuntabel menjadi sebuah aspek fundamental untuk dapat mewujudkan kontribusi yang berkelanjutan

As a business entity that develops its business in Human Resources (HR) competency development and enhancement, PTC has a huge obligation to present a sustainable business process. The HR factor, which is full of social and cultural variables, has become a challenge to present the sustainable concept; both sustainable for PTC business which will have an impact on the contribution of shareholders, as well as sustainable for HR development and employment, especially within Pertamina business group.

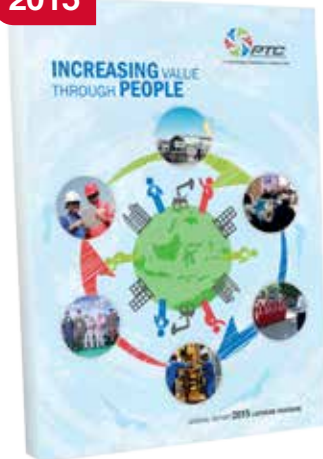
The theme of “Developing Potential, Contributing Sustainably” provides an overview of all the efforts undertaken by PTC to develop its potential and to contribute sustainably. The development of effective and accountable business processes is a fundamental aspect to be able to embody sustainable contribution.



Kesinambungan Tema

CONTINUITY OF THEMES

2015



INCREASING VALUE THROUGH PEOPLE

Di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan, PTC mampu memenuhi target RKAP pada aspek finansial maupun operasional. Strategi bisnis yang diterapkan di tahun 2015 mampu mengatasi tantangan bisnis dengan baik. Terlebih, strategi ini sangat efektif dalam meningkatkan daya saing dalam mencari peluang-peluang baru dan sejalan dengan peningkatan kualitas SDM sebagai ujung tombak kegiatan bisnis.

In the midst of challenging economic conditions, PTC managed to meet the RKAP target on financial and operational aspects. The business strategy carried out in 2015 was able to satisfactorily overcome business challenges. Moreover, this strategy was very effective in increasing competitiveness in seeking new opportunities and in line with human resources quality improvement as the spearhead of business activities.

2016



Membangun Landasan untuk Kinerja yang Lebih Baik

Building Foundation for Better Performance

PTC meyakini bahwa impian untuk menciptakan nilai tambah bagi banyak pihak tidak akan mampu dilakukan tanpa fundamental bisnis yang kuat. Strategi penguatan infrastruktur dan suprastruktur yang progresif akan mampu berdampak positif terhadap stabilitas dan pertumbuhan Perusahaan yang lebih baik dan berkelanjutan.

PTC believes that the dream of creating added value for numerous parties will not be achieved without strong business fundamentals. The strategy to progressively strengthen the infrastructure and superstructure will have a positive impact on the stability and growth of a better and sustainable Company.

2017



Menatap Masa Depan, Memacu Layanan Berstandar Kelas Dunia

Envisioning the Future, Rocketing the World-Class Service Standard

Kapabilitas PTC serta keyakinan dalam menetapkan tujuan, diartikulasikan dengan cara Memacu Layanan Berstandar Kelas Dunia. Upaya ini menjadi standar yang harus dimiliki agar dapat mewujudkan visi Perusahaan untuk menghadirkan kualitas produk dan layanan terbaik bagi setiap pelanggan dan ikut bertarung dalam kompetisi global. Menyongsong PTC yang semakin besar dan berkembang, menatap masa depan, memacu layanan berstandar kelas dunia.

PTC's capabilities and confidence in setting goals are articulated by Rocketing the World Class Service Standard. This effort becomes a must-have standard in order to realize the Company's vision to deliver the best quality products and services to every customer and joint the business fight in global competition. Welcome to the bigger and growing PTC, envisioning the future, rocketing the world-class service standard.



▶ Daftar Isi TABLE OF CONTENTS

<p>1 Pelepasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer</i></p> <hr/> <p>2 Penjelasan Tema 2018 <i>Explanation of Themes 2018</i></p> <hr/> <p>3 Kesiambungan Tema <i>Continuity of Themes</i></p> <hr/> <p>4 Daftar Isi <i>Table of Contents</i></p> <hr/> <p>6 Jejak Langkah <i>Milestones</i></p> <hr/> <p>8 PTC Selayang Pandang <i>PTC At a Glance</i></p> <hr/> <p>9 Pencapaian 2018 <i>2018 Achievement</i></p> <hr/> <p style="text-align: center;">KILAS KINERJA 2018 PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2018</p> <hr/> <p>14 Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Key Financial Data Highlights</i></p> <hr/> <p>19 Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i></p> <hr/> <p>20 Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi <i>Information on Bonds, Sharia Bonds or Convertible Bonds</i></p> <hr/> <p>21 Kilas Peristiwa <i>Event Highlights</i></p> <hr/> <p style="text-align: center;">LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT</p> <hr/> <p>26 Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i></p> <hr/> <p>36 Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i></p> <hr/> <p>48 Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2018 PT Pertamina Training & Consulting <i>Accountability Statement for Annual Report 2018</i> <i>PT Pertamina Training & Consulting</i></p> <hr/> <p style="text-align: center;">PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE</p> <hr/> <p>52 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan <i>General Information and Company Identity</i></p> <hr/> <p>53 Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History</i></p> <hr/> <p>55 Bidang Usaha <i>Line of Business</i></p> <hr/> <p>64 Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i></p> <hr/> <p>66 Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i></p> <hr/> <p>67 Tata Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i></p> <hr/> <p>68 Makna Logo Perusahaan <i>Meaning of Company Logo</i></p> <hr/> <p>70 Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i></p> <hr/>	<p>74 Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i></p> <hr/> <p>78 Profil Pejabat Eksekutif <i>Executives Profile</i></p> <hr/> <p>84 Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi <i>Employee Demographics and Competency Development</i></p> <hr/> <p>94 Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i></p> <hr/> <p>98 Informasi tentang Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Penyertaan Saham, Ventura Bersama, dan Kerja Sama Operasi <i>Information on Subsidiaries, Associates, Equity Participation, Joint Ventures, and Joint Operations</i></p> <hr/> <p>99 Struktur Grup Perusahaan <i>Group Structure</i></p> <hr/> <p>99 Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Issuance and Listing</i></p> <hr/> <p>99 Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Securities Issuance and Listing</i></p> <hr/> <p>100 Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Supporting Institutions and Professionals</i></p> <hr/> <p>104 Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i></p> <hr/> <p>106 Alamat entitas anak, Entitas Asosiasi, Jaringan Kawasan, serta Informasi tentang Kantor cabang dan Kantor Perwakilan <i>Address of Subsidiaries and Associates, Network, and Information on Branch Offices and Representative Offices</i></p> <hr/> <p>107 Informasi Pada Situs Web Perusahaan <i>Information on Company Website</i></p> <hr/> <p>108 Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal <i>Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i></p> <hr/> <p style="text-align: center;">ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</p> <hr/> <p>122 Tinjauan Perekonomian Dan Industri <i>Economy and Industry Review</i></p> <hr/> <p>124 Kebijakan Strategis 2018 <i>2018 Strategic Policy</i></p> <hr/> <p>127 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Review Per Business Segment</i></p> <hr/> <p>140 Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i></p> <hr/> <p>155 Prospek Usaha <i>Business Outlook</i></p> <hr/> <p>158 Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i></p> <hr/> <p>161 Tinjauan Keuangan Lainnya <i>Other Financial Review</i></p> <hr/> <p>170 Informasi Kelangsungan Usaha : Tingkat Kesehatan Perusahaan <i>Information on Business Continuity : Company Health Level</i></p> <hr/>
---	---



FUNGSI PENUNJANG BISNIS

SUPPORTING BUSINESS FUNCTION

176 Tumbuh Bersama Pekerja: Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Growing with Employees: Human Capital Management

192 Pengembangan dan Optimalisasi Teknologi Informasi
Information Technology Development and Optimization

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

204 Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik
General Good Corporate Governance Principles

206 Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup PTC
Developments Implementation of Good Corporate Governance in the scope of PTC

241 Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Structure of Good Corporate Governance Organs

352 Akuntan Publik
Public Accountant

356 Manajemen Risiko
Risk Management

366 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

368 Corporate Social Responsibility
Corporate Social Responsibility

370 Perkara Penting
Important Case

372 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Company Information and Data Access

382 Kode Etik
Ethic Code

387 Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan
Management of Potential Conflict Of Interest

389 Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

390 Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik
Information for Providing Funds for Political Activities

390 Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

391 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Operator's Assets Report (LHKPN)

394 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Policy for Procurement of Goods and Services

402 Whistleblowing System
Whistle Blowing System

406 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
The Diversity Board of Commissioners and Directors

408 Transparansi Praktik Bad Governance
Transparency of Bad Governance Practices

410 Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Incompatibility of Provision of Annual Reports and Financial Statements With Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

410 Kasus terkait dengan buruh dan karyawan
Cases related to employees

411 Pengungkapan Segmen Operasi Pada Laporan Keuangan
Disclosure of Operating Segments on Financial Statements

411 Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital
Fitness of Digital Annual Reports and Report Books

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

414 Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Lingkup PTC
Corporate Social Responsibility Implementation Policy In PTC

424 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan
Corporate Social Responsibility In Environment

431 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility in the Field of Employment, Occupational Health and Safety

448 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility In Social And Community Development

454 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa serta Konsumen dan Mitra Kerja
Corporate Social Responsibility In Good/Services, Customer And Work Partners

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT



▶ Jejak Langkah MILESTONES

1999

18 Februari 1999, pendirian PT Patra Tridaya sebagai cikal bakal PTC.

February 18, 1999, the establishment of PT Patra Tridaya as the embryo of PTC.

2007

PTC membentuk 4 bidang jasa (*Training, Consulting, Man Power Supply, Event Organizer*)

PTC formed 4 service fields (Training, Consulting, Man Power Supply, Event Organizer)

2002

Mulai mendukung Pertamina dengan jasa *training/consulting*.

Started to support Pertamina with training/consulting services.

2010

PTC mengembangkan jasa di bidang pengamanan dan telah memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2008.

PTC developed services in the field of security guard and has earned ISO 9001: 2008 Certification.



2003

4 Juni 2003, berganti nama menjadi PT Pertamina Training & Consulting.

June 4, 2003, renamed to PT Pertamina Training & Consulting.

2011

PTC memfokuskan usaha pada bidang *Training, Consulting, Event Organizer, Jasa Pengamanan, Man Power Supply* dan *Jasa Lainnya*.

PTC focused its business in the field of Training, Consulting, Event Organizer, Security Services, Man Power Supply and Other Services.

2005

PTC mengembangkan bidang usaha pada jasa *Man Power Supply*.

PTC developed business in Man Power Supply services.



2012

PTC mengembangkan bisnis *Man Power Supply* dengan mengelola crew rig PT PDSI serta awak mobil tangki PT Patra Niaga.

PTC developed the Man Power Supply business by managing the PT PDSI crew rig and PT Patra Niaga tank car crew.



2013

PTC merubah visi dan misi serta mengganti logo.

PTC changes its vision and mission and changes the logo.



2017

- PTC menyelenggarakan LPG Forum yang merupakan event forum internasional
- *Go Live*-nya Sistem Terintegrasi Deskera, yang dibangun untuk memudahkan serta menunjang kelancaran proses bisnis dan administrasi di PTC
- PTC lulus uji kompetensi dan mendapatkan sertifikat TUK dr LSP Migas untuk 5 bidang (*loading master*, perawatan sumur migas, SPBU, *Certified Refuling Operator* dan bidang operasi produksi).

- *PTC organized LPG Forum which is an international forum event*
- *Go Live Integrated Deskera System, which was built to ease and support the smooth running of business and administrative processes at PTC*
- *PTC passed the competency test and obtained TUK certificate from LSP Migas for 5 fields (loading masters, oil and gas well maintenance, gas stations, certified refuling operators and production operations field).*





▶ PTC Selayang Pandang PTC AT A GLANCE



“PTC berfokus pada bisnis pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai pendukung utama kemajuan bisnis para pengguna jasa PTC, khususnya di lingkup kelompok usaha Pertamina.”

“PTC focuses on the business of Human Resources competency development as the main supporter in business advancement of PTC service users, especially within Pertamina business group.”

PENGEMBANGAN BISNIS JASA PTC

PTC SERVICES BUSINESS
DEVELOPMENT



PELATIHAN
Training



PENGELOLA ALIH DAYA
Manpower Supply



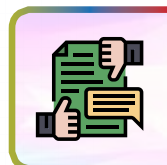
KONSULTASI
Consulting



EVENT ORGANIZER



JASA PENGAMANAN
Security Services



ASSESSMENT CENTER



JASA LAINNYA
Other Services



Pencapaian 2018

2018 ACHIEVEMENT

Kinerja Operasional Operational Performance



dengan pencapaian 93,65% terhadap target proyek Training tahun 2018 yang sebanyak 63 proyek

achieved 93.65% of the target of 2018 Training project of 63 projects



dengan pencapaian 137,50% terhadap target proyek Konsultasi tahun 2018 yang sebanyak 96 proyek

achieved 137.50% of the target of 2018 Consulting project of 96 projects



dengan pencapaian 97,61% terhadap target tenaga kerja yang dikelola Manpower Supply tahun 2018 yang sebanyak 4.941 orang

achieved 97.61% of the target of workers managed by Manpower Supply in 2018 of 4,941 workers



dengan pencapaian 207,00% terhadap target proyek Event Organizer tahun 2018 yang sebanyak 200 proyek

achieved 207.00% of the target of 2018 Event Organizer projects of 200 projects



4.833

ORANG JASA PENGAMANAN
workers of Security Service

dengan pencapaian 104,05% terhadap target tenaga kerja yang dikelola Jasa Pengamanan tahun 2018 yang sebanyak 4.645 orang

achieved 104.05% of the target of workers managed by Security Service in 2018 of 4,645 workers

65

PROYEK ASSESSMENT CENTER
projects of Assessment Center

dengan pencapaian 250,00% terhadap target proyek Assessment Center tahun 2018 yang sebanyak 26 proyek

achieved 250.00% of the target of 2018 Assessment Center project of 26 projects

7

PROYEK JASA LAINNYA
projects of Other Service

dengan pencapaian 38,89% terhadap target proyek Jasa Lainnya tahun 2018 yang sebanyak 18 proyek

achieved 38.89% of the target of 2018 Other Services projects of 18 projects

Kinerja Keuangan

Financial Performance

11,90%

MENINGKAT
INCREASE

Kenaikan jumlah Pendapatan, dari Rp1,42 triliun di tahun 2017 menjadi Rp1,59 triliun di tahun 2018

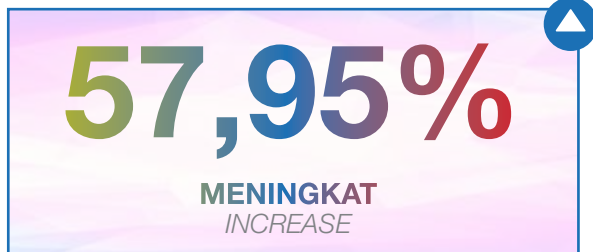
Increase in Total Revenue, from Rp1.42 trillion in 2017 to Rp1.59 trillion in 2018

42,56%

MENINGKAT
INCREASE

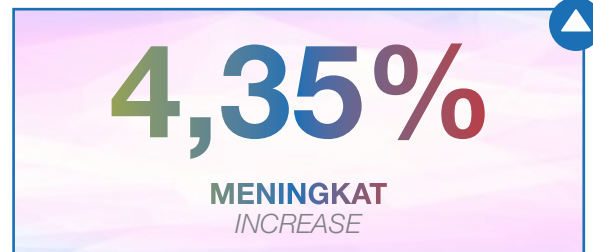
Kenaikan Laba Tahun Berjalan, dari Rp28,76 miliar di tahun 2017 menjadi Rp41,01 miliar di tahun 2018

Increase in Profit for the Year, from Rp28.76 billion in 2017 to Rp41.01 billion in 2018



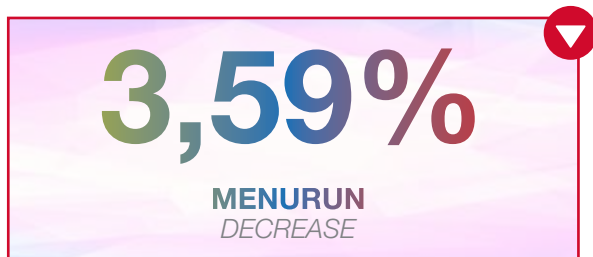
Kenaikan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan, dari Rp25,76 miliar di tahun 2017 menjadi Rp40,70 miliar di tahun 2018

Increase in Total Comprehensive Income for the Year, from Rp25.76 billion in 2017 to Rp40.70 billion in 2018



Kenaikan jumlah Aset, dari Rp552,32 miliar di tahun 2017 menjadi Rp576,33 miliar di tahun 2018

Increase in Total Assets, from Rp552.32 billion in 2017 to Rp576.33 billion in 2018



Penurunan jumlah Liabilitas, dari Rp376,14 miliar di tahun 2017 menjadi Rp362,63 miliar di tahun 2018

Decrease in Total Liabilities, from Rp376.14 billion in 2017 to Rp362.63 billion in 2018



Kenaikan jumlah Ekuitas, dari Rp176,18 miliar di tahun 2017 menjadi Rp213,71 miliar di tahun 2018

Increase in Total Equity, from Rp176.18 billion in 2017 to Rp213.71 billion in 2018

01

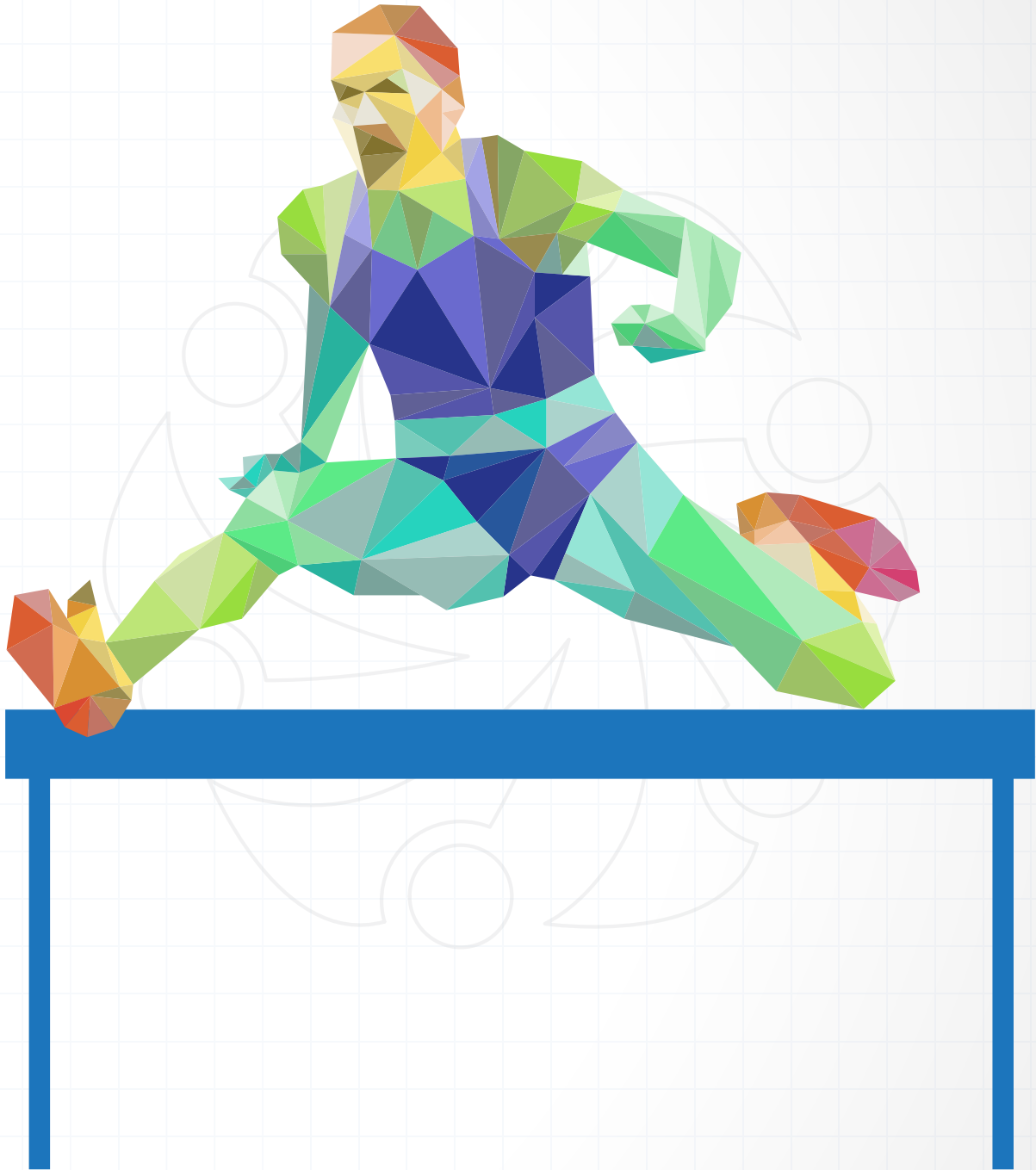
Kilas Kinerja 2018

Performance Highlights 2018

“

Konsistensi PTC untuk senantiasa menyediakan kualitas layanan terbaik untuk memenuhi ekspektasi pelanggan, berdampak positif terhadap performa Perusahaan di sepanjang 2018.

PTC's consistency in providing the best quality services to meet customer expectations has a positive impact on the Company's performance throughout 2018.





Ikhtisar Data Keuangan Penting

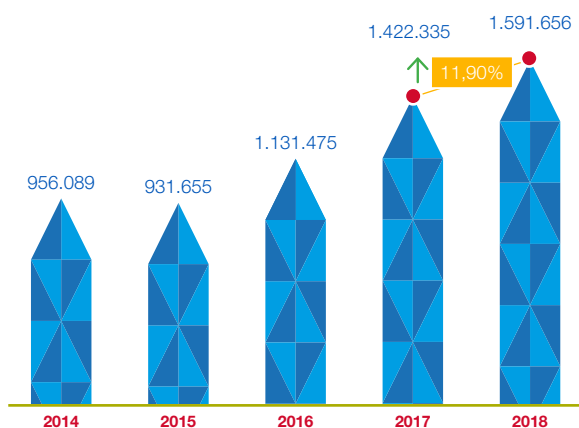
KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

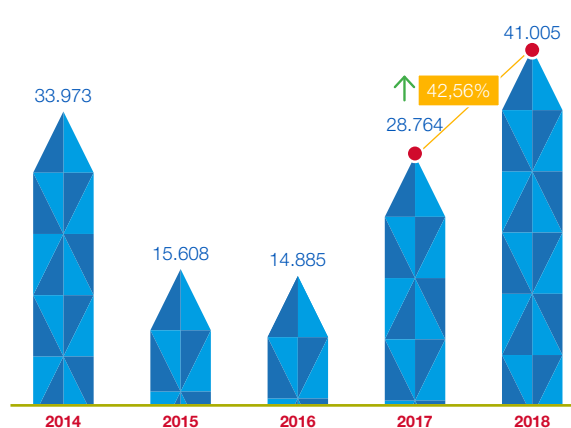
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017- 2018 (%)	CAGR 2014-2018 (%)
Pendapatan <i>Revenue</i>	1.591.656	1.422.335	1.131.475	931.655	956.089	11,90%	(58,38%)
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenue</i>	(1.441.175)	(1.297.140)	(1.044.368)	(864.146)	(869.774)	11,10%	(58,58%)
Laba kotor <i>Gross profit</i>	150.481	125.195	87.107	67.509	86.315	20,20%	(56,42%)
Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i>	(67.388)	(58.165)	(45.791)	(33.130)	(24.653)	15,86%	(31,66%)
Beban keuangan <i>Financial expenses</i>	(18.720)	(15.431)	(12.441)	(9.115)	(10.026)	21,31%	(53,32%)
Pendapatan lain-lain, bersih <i>Other income, net</i>	44	171	244	1.298	(128)	(74,27%)	(108,60%)
Laba sebelum pajak penghasilan <i>Profit before income tax</i>	64.417	51.770	29.119	26.562	51.508	24,43%	(68,73%)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan Income tax benefits/(expenses)							
Kini <i>Current</i>	(23.334)	(23.155)	(14.341)	(10.649)	(17.694)	0,77%	(67,03%)
Tangguhan <i>Deferred</i>	(78)	149	107	(305)	159	(152,35%)	(112,27%)
Laba tahun berjalan <i>Profit for the year</i>	41.005	28.764	14.885	15.608	33.973	42,56%	(69,83%)
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan: Other comprehensive income/(loss) for the year:							
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:							
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja <i>Remeasurement of post-employment benefits</i>	(412)	(3.998)	9.440	2.600	491	(89,70%)	(120,96%)
Beban pajak terkait <i>Related tax expenses</i>	103	999	(2.360)	(650)	(123)	(89,70%)	(120,96%)
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak <i>Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax</i>	(309)	(2.999)	7.080	(1.950)	368	(89,70%)	(120,96%)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan <i>Total comprehensive income for the year</i>	40.696	25.765	21.965	13.658	34.341	57,95%	(70,37%)
Laba (rugi) per saham (Rupiah penuh) <i>Earning per share (full Rupiah amount)</i>	1.366.827	958.783	496.174	520.253	1.132.426	42,56%	(69,83%)



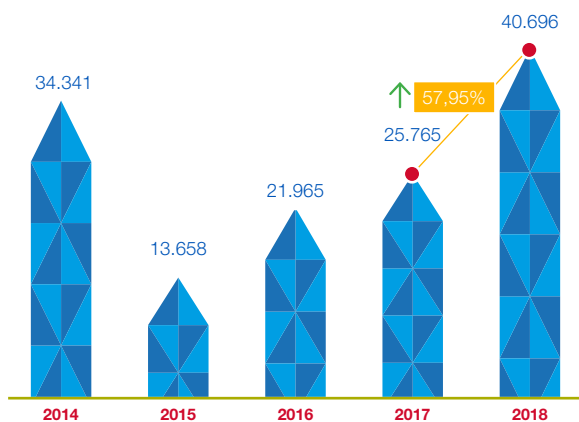
Pendapatan(Rp-juta)
Revenue (Rp-million)



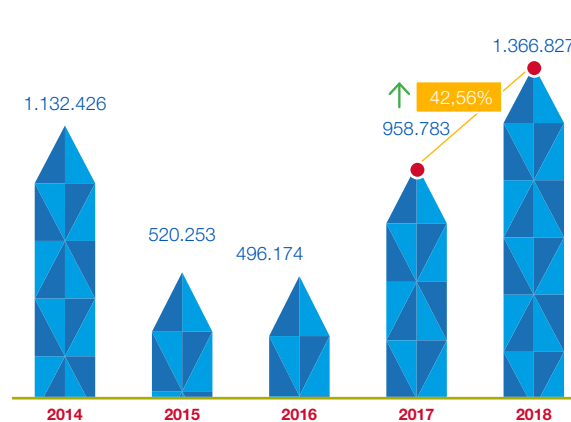
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta)
Profit for the Year (Rp-million)



Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Rp-juta)
Comprehensive Income for the Year (Rp-million)



Laba per Saham (Rp-nilai penuh)
Earning per Share (Rp-full amount)



Posisi Keuangan
Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017-2018 (%)	CAGR 2014-2018 (%)
Aset Assets							
Aset Lancar Current assets	559.167	536.407	423.017	326.918	300.404	4,24%	(53,47%)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	17.167	15.915	15.313	21.874	10.667	7,86%	(59,77%)
Jumlah Aset Total assets	576.334	552.322	438.330	348.792	311.072	4,35%	(53,68%)



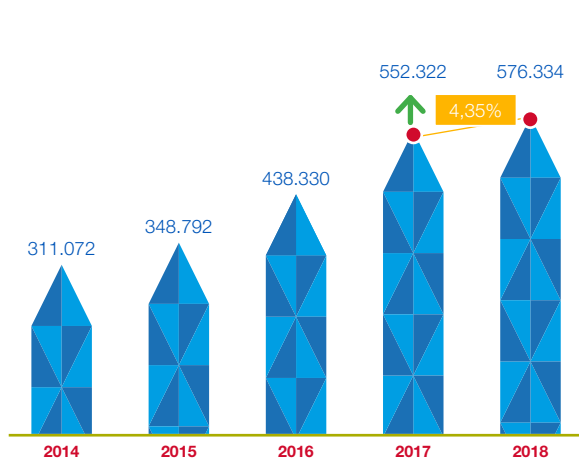
Posisi Keuangan
Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017- 2018 (%)	CAGR 2014-2018 (%)
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and equity							
Liabilitas <i>Liabilities</i>							
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current liabilities</i>	349.395	363.009	279.374	202.735	175.711	(3,75%)	(50,29%)
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-current liabilities</i>	13.232	13.132	8.540	17.606	16.293	0,76%	(79,70%)
Jumlah Liabilitas <i>Total liabilities</i>	362.627	376.141	287.914	220.341	192.004	(3,59%)	(52,78%)
Jumlah Ekuitas <i>Total equity</i>	213.707	176.181	150.416	128.451	119.069	21,30%	(55,13%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total liabilities and equity</i>	576.334	552.322	438.330	348.792	311.072	4,35%	(53,68%)

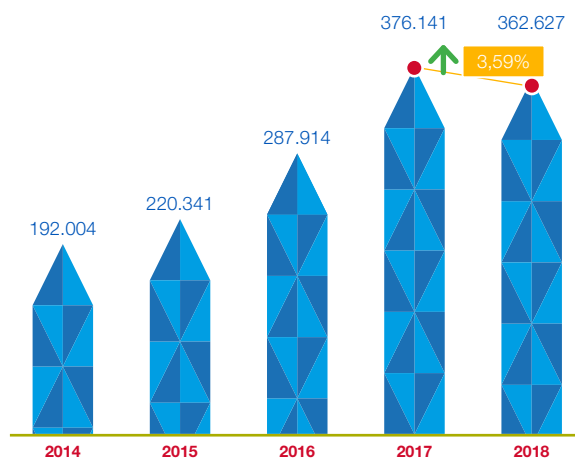
Keterangan: PTC tidak memiliki entitas asosiasi, dengan demikian tidak terdapat informasi terkait Investasi pada entitas asosiasi.

Remarks: PTC does not have an associate, thus there is no information regarding Investment in associates.

Aset (Rp-juta)
Assets (Rp-million)

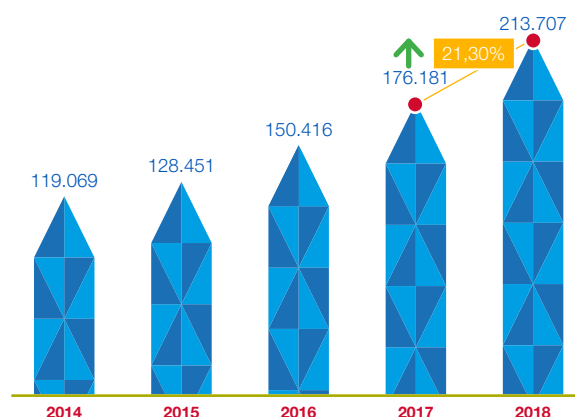


Liabilitas (Rp-juta)
Liabilities (Rp-million)





Ekuitas (Rp-juta)
Equity (Rp-million)



Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

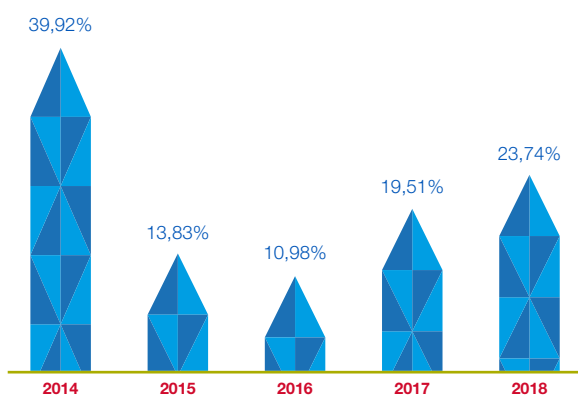
	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017- 2018 (%)	CAGR 2014- 2018 (%)
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio							
Return on Equity	23,74	19,51	10,98	13,83	39,92	21,67%	(85,13%)
Return on Investment	14,67	12,38	9,72	9,96	19,85	18,50%	(81,52%)
Operating Profit Margin	5,22	4,71	3,65	3,69	6,45	10,83%	(79,77%)
Net Profit Margin	2,58	2,02	1,32	1,68	3,55	27,72%	(81,83%)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio							
Cash Ratio	4,47	1,53	4,58	14,28	19,04	192,16%	(94,13%)
Current Ratio	160,04	147,77	151,42	161,25	170,97	8,30%	(76,60%)
Rasio Efisiensi Efficiency Ratio							
Collection Period	119	130	119	102	92	(8,09%)	(67,51%)
Total Asset Turn Over (TATO)	276,21	257,58	258,28	267,23	307,44	7,23%	(77,54%)



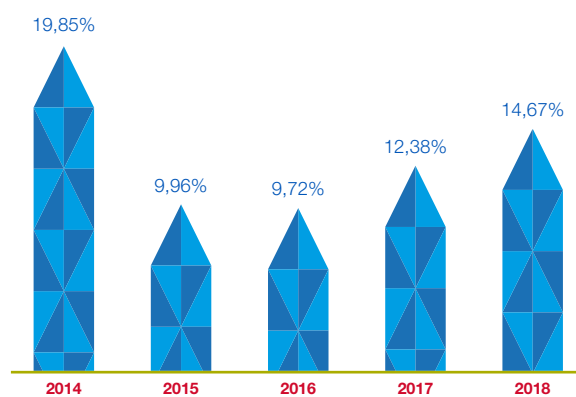
Rasio-rasio Keuangan Financial Ratios

	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017- 2018 (%)	CAGR 2014- 2018 (%)
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio							
Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset <i>Owner's Equity to Total Assets Ratio</i>	37,08	31,90	34,32	36,83	38,28	(16,24%)	(75,78%)
<i>Time Interest Earned Ratio (TIER)</i>	4,52	4,43	3,42	3,81	6,16	1,92%	(81,66%)
<i>Debt to Equity</i>	169,68	213,50	191,41	171,54	161,26	(20,52%)	(73,69%)
<i>Debt to Asset</i>	62,92	68,10	65,68	63,17	61,72	(7,61%)	(74,51%)
<i>Equity to Total Asset</i>	37,08	31,90	34,32	36,83	38,28	16,24%	(75,78%)

Return on Equity



Return on Investment





Ikhtisar Saham

SHARE HIGHLIGHTS

► Jumlah Saham

Jumlah saham PTC sebanyak 30.000 lembar saham, dengan kepemilikan PT Pertamina (Persero) sebanyak 27.300 lembar saham atau 91,00%, dan PT Pertamina Pedeve Indonesia sebanyak 2.700 lembar saham atau 9,00%. PTC tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik dan tidak memiliki kepemilikan saham baik oleh manajemen maupun karyawan.

► Informasi Perdagangan Saham

Hingga 31 Desember 2018 PTC tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.

PTC juga tidak melakukan aksi korporasi terkait aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, informasi penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2017-2018), serta penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2017-2018).

► Dividen Saham

Dalam 2 (dua) tahun terakhir, yaitu yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, PTC tidak melakukan pembagian dividen saham. Kebijakan terkait pembagian dividen mengacu kepada Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

► Number of Shares

The number of shares of PTC is 30,000 shares, with ownership of PT Pertamina (Persero) as many as 27,300 shares or 91.00%, and PT Pertamina Pedeve Indonesia as many as 2,700 shares or 9.00%. PTC does not trade its shares to the public and has no share ownership either by management or employees.

► Information on Shares Trading

Until December 31, 2018 PTC did not trade its shares to the public. Therefore, there is no information related to share trading that contains market capitalization based on the prices on the Stock Exchange where the shares are listed; highest, lowest, and closing share price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed; and information in graphical form that contains at least the closing price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed and the trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed for every quarter in the last 2 (two) fiscal years.

PTC also did not perform any corporate action related to stock split, reverse stock, bonus shares, information on decreased nominal value of shares in the last 2 (two) years (2017-2018), and temporary suspension of trading in the last 2 (two) years (2017-2018).

► Shares Dividend

In the last 2 (two) years, i.e. the year ended on December 31, 2018 and December 31, 2017, PTC did not distribute share dividends. The policy related to dividend distribution refers to the Articles of Association and the resolution of General Meeting of Shareholders (GMS).



► Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi INFORMATION ON BONDS, SHARIA BONDS OR CONVERTIBLE BONDS

Hingga 31 Desember 2018, PTC tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2018, PTC does not list bonds, sharia bonds, or convertible bonds, or other securities. Therefore, there is no information regarding the number of outstanding bonds/sharia bonds/convertible bonds, interest/reward rates, maturity dates, and bonds/sharia bonds ratings.



Kilas Peristiwa EVENT HIGHLIGHTS



20

MARET / MARCH

HUT PTC ke-16, dengan tema "Speed Up for Change".
March 20, 2018, PTC 16th Anniversary, with the theme "Speed Up for Change".



18

APRIL / APRIL

18 April 2018, PTC melakukan kerja sama dengan Direktorat Jenderal Migas Kementerian ESDM Republik Indonesia untuk mewujudkan pemerataan energi nasional.
April 18, 2018, PTC cooperated with the Directorate General of Oil and Gas at the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia to realize national energy equity.



11

MEI / MAY

PTC mendapatkan Sertifikat Lembaga Pendidikan Pelatihan Personel Bandar Udara dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dalam pelaksanaan pelatihan dan pendidikan *Refueling and Defueling Truck (RDT)*.

PTC obtained an Airport Personnel Education and Training Institution Certificate from the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia in the implementation of Refueling and Defueling Truck (RDT) training and education.



6

JUNI / JUNE

PTC melakukan berbagai program CSR santunan.
2018 PTC carried out several CSR donation programs.



-

JUNI / JUNE

PTC mendapatkan tanggung jawab untuk berkontribusi langsung dalam perhelatan Asian Games 2018. Berkerjasama dengan INASGOC (Indonesia Asian Games Committee), PTC didaulat sebagai penyedia dan penyalur tenaga volunteer profesional guna mendukung kegiatan Asian Games 2018. Penandatanganan kontrak kerjasama atau MoU dengan pihak INASGOC pun digelar diruang meeting lantai 11 gedung Kantor Pusat INASGOC.

PTC was given a responsibility for direct contribution to the 2018 Asian Games event. In collaboration with INASGOC (Indonesia Asian Games Committee), PTC was appointed as a provider and distributor of professional volunteers to support the 2018 Asian Games activities. The signing of a cooperation contract or MoU with INASGOC was held in the meeting room on the 11th floor of INASGOC Head Office building.



14

JULI / JULY

PTC melaksanakan program CSR
PTC carried out CSR program



17

JULI / JULY

PTC menggelar seminar dan *workshop* bertema *autism* di Bandung
PTC held seminar and workshop on autism in Bandung



26

JULI / JULY

Partisipasi PTC dalam survei maturitas manajemen risiko Pertamina Group yang diselenggarakan oleh fungsi Enterprise Risk Management PT Pertamina (Persero).
PTC's participation in Pertamina Group risk management maturity survey conducted by Enterprise Risk Management Function of PT Pertamina (Persero).



30

JULI / JULY

PTC memberikan bantuan bidang kesehatan dan penerangan sebagai bentuk melaksanakan CSR kepada SDN Sawah 01, Ciputat, Tangerang Selatan.

PTC gave donation in health and information sector as a form of CSR program to SDN Sawah 01, Ciputat, South Tangerang.



24

SEPTEMBER / SEPTEMBER

PTC bersama Fakultas Psikologi UGM menandatangani nota kesepahaman untuk riset dan pengembangan kompetensi Assessment Center yang dimiliki oleh PTC.

PTC together with the Faculty of Psychology UGM signed a memorandum of understanding for research and competency development of Assessment Center owned by PTC



9

NOVEMBER / NOVEMBER

PTC mengikuti ajang Continuous Improvement Program (CIP) bertempat di Aula dan Lobby Lama Gedung Utama Kantor Pusat PT Pertamina (Persero).

PTC participated in the Continuous Improvement Program (CIP) at Old Hall and Lobby of the Main Building of PT Pertamina (Persero) Head Office.



5

DESEMBER / DECEMBER

Penandatanganan Traktat Manajemen Risiko oleh Direksi dan Manajemen PTC sebagai pernyataan komitmen dan dukungan penuh manajemen PTC terhadap penerapan manajemen risiko di seluruh aktivitas bisnis Perusahaan, bertempat di kantor pusat PTC.

The signing of Risk Management Treaty by PTC's Board of Directors and Management as a statement of commitment and full support of PTC management on the implementation of risk management in all Company's business activities, located at PTC's head office.

02

Laporan Manajemen Management Report

“

Dengan seluruh upaya yang telah dilakukan, Perusahaan mampu membukukan kinerja positif di sepanjang tahun 2018, dimana hampir seluruh segmen usaha mencatat pencapaian di atas target yang telah tertuang dalam RKAP 2018.

With all efforts made, the Company managed to record positive performance throughout 2018, in which almost all business segments recorded an achievement above the targets set out in the 2018 RKAP.





▶ Laporan Dewan Komisaris BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya terhadap kinerja Direksi yang terlihat dari performansi Perusahaan di sepanjang tahun 2018. Pencapaian pendapatan usaha hingga 118,90% terhadap target RKAP dan laba bersih 121,50% serta jumlah aset yang tercatat mencapai 138,19% mengindikasikan keberhasilan tersebut.

The Board of Commissioners highly appreciates the successful performance shown by the Board of Directors as seen from the Company's performance throughout 2018. The achievement of revenue of up to 118.90% against the RKAP target, net income of 121.50%, and total assets of 138.19% indicated that success.

Beni Syarif
Hidayat



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris dan seluruh jajaran menyampaikan laporan tahunan PT Pertamina Training & Consulting, disebut juga “Perusahaan” atau “PTC”, untuk tahun buku 2018 sebagai gambaran tentang kinerja di sepanjang tahun 2018. Laporan tahunan ini sekaligus menjadi dokumentasi perjalanan dan pencapaian Perusahaan, yang menjadi bagian dari pertanggungjawaban manajemen dalam melakukan pengelolaan Perusahaan.

► Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Pembentukan organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perusahaan merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Direksi berperan mengelola operasi dan bisnis Perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi.

Hubungan kerja antara kedua organ ini dibangun dengan saling menghormati antar keduanya. Terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance (GCG)*.

Bentuk pengawasan dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan mengundang Direksi atau menghadiri undangan dari Direksi. Di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menggelar 9 (sembilan) kali rapat internal dan 10 kali Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP),

Dear shareholders and stakeholders,

Please allow me to represent the Board of Commissioners and its entire ranks to present the Annual Report of PT Pertamina Training & Consulting, hereinafter referred to “Company” or “PTC”, for the fiscal year 2018 as a description of 2018 performance. This annual report is also a documentation of the Company’s journey and achievements, which is part of the management’s accountability in managing the Company.

► Board of Commissioners Supervisory Function and Supervision on Corporate Strategy Implementation

The establishment of Board of Commissioners and Board of Directors as the main organs of the Company is part of compliance with applicable laws and regulations, especially Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Directors has the role of managing the Company’s operations and business, while the Board of Commissioners has the role to oversee the operations and business management carried out by the Board of Directors.

The working relationship between these two organs is built with mutual respect, with certain limitations in the responsibilities and roles carried out by both Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners is tasked to supervise the management of the Company by Board of Directors, provide advice to Board of Directors, and ensure that the Company implements Good Corporate Governance (GCG).

The supervision is carried out through meetings held by the Board of Commissioners, both internal meetings and joint meetings by inviting Board of Directors or attending invitations from Board of Directors. Throughout 2018, the Board of Commissioners held 9 (nine) internal meetings and 10 Joint Meetings by inviting Directors. These meetings became a forum for the Board of Commissioners to conduct intensive and in-depth evaluations on the Company’s Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP),



Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kemajuan transformasi serta operasi dan bisnis Perusahaan, perkembangan investasi, penanganan permasalahan, penerapan GCG, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), serta sistem teknologi dan informasi di lingkup Perusahaan.

► Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Perusahaan telah memiliki pedoman dan mekanisme penilaian kinerja Direksi, baik kolegial maupun direktorat, yang tertuang dalam Kontrak Manajemen yang memuat target kinerja Direksi yang disahkan dan disetujui Pemegang Saham dalam RUPS dan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi secara kolegial, serta telah menyampaikannya kepada RUPS.

Selain melalui KPI, dalam menilai kinerja Direksi, Perusahaan menggunakan *assessment* atas kinerja Direksi melalui Forum *Performance Dialog* di hadapan Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS Tahunan.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen atas kinerja Direksi adalah:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
3. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
7. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

progress of the transformation and the Company's operations and business, investment development, problem solving, GCG implementation, Human Capital (HC) management, as well as technology and information systems within the Company.

► Assessment of Board of Directors' Performance on Company Management

The Company has guidelines and mechanisms for evaluating the performance of Board of Directors, both collegial and directorate, which are outlined in the Management Contract that contains the performance targets of Board of Directors that have been ratified and approved by Shareholders in the GMS and become the Board of Directors' Key Performance Indicator (KPI). The Board of Commissioners has assessed Board of Directors' performance collegially and reported the results to the GMS.

Besides through KPI, the Company also assesses the performance of Board of Directors through Dialogue Performance Forum in the presence of Shareholders. The Board of Directors' performance assessment is carried out by the Board of Commissioners and the Annual GMS.

The criteria used in the Board of Directors' performance assessment are:

1. *Preparation of KPI at the beginning of the year and its achievement evaluation.*
2. *Level of attendance at Board of Directors meetings and joint meetings with Board of Commissioners.*
3. *Contribution to the Company's business activities.*
4. *Involvement in certain assignments.*
5. *Commitment in prioritizing the Company's interests.*
6. *Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.*
7. *Achievement of the Company's targets contained in the RKAP and Management Contract.*



Hasil dari penilaian kinerja tersebut adalah diterimanya laporan tahunan dalam RUPS Tahunan.

The results of performance assessment are the acceptance of annual report in the Annual GMS.

Key Performance Indicator Direksi dan Pencapaiannya
Key Performance Indicator of the Board of Directors and Achievement



Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya terhadap kinerja Direksi yang terlihat dari performansi Perusahaan di sepanjang tahun 2018. Pencapaian pendapatan usaha hingga 118,90% terhadap target RKAP dan laba bersih 121,50% serta jumlah aset yang tercatat mencapai 138,19% mengindikasikan keberhasilan tersebut.

The Board of Commissioners highly appreciates the successful performance shown by the Board of Directors as seen from the Company's performance throughout 2018. The achievement of revenue of up to 118.90% against the RKAP target, net income of 121.50%, and total assets of 138.19% indicated that success.

► **Pandangan atas Prospek Usaha dari Perusahaan yang Disusun Direksi**

► **View on the Company's Business Prospects Compiled by Board of Directors**

Dewan Komisaris memandang target tahun 2019 yang tertuang dalam RKAP tahun 2019 sangat relevan. Target pendapatan usaha meningkat hingga 11,19% dan laba bersih yang ditargetkan dapat tumbuh 15,69% dibandingkan realisasi tahun 2018 menjadi acuan mendasar tentang optimisme Perusahaan untuk dapat menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan bagi pemegang saham.

The Board of Commissioners views that the targets for 2019 contained in the 2019 RKAP as very relevant. The target of revenue increased to 11.19% and net income is targeted to grow by 15.69% compared to the realization in 2018 became a key reference showing the Company's optimism to create added value on an ongoing basis for shareholders.

Optimisme ini terutama dilandasi pada kebijakan mendasar di tingkat entitas induk yang akan menempatkan Perusahaan sebagai armlength untuk aktivitas pelatihan yang dikelola Pertamina Corporate University dan aktivitas Assessment Center. Selain itu,

This optimism is mainly based on fundamental policies at the level of parent entity that will place the Company as the armlength for training activities managed by Pertamina Corporate University and the activities of Assessment Center. In addition, the needs



kebutuhan akan kompetensi teknis berbasis *softskills* digital menjadi peluang bagi Perusahaan untuk dapat memperluas layanannya. Dewan Komisaris berharap, tantangan semacam ini akan mampu dijawab oleh manajemen untuk dapat terus meningkatkan kemampuan Perusahaan, khususnya pada layanan yang diberikan kepada para pelanggan.

► Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Regulator telah berkomitmen untuk mendorong penerapan prinsip dan praktik GCG sebagai sebuah nilai yang wajib diemban oleh setiap entitas usaha yang berusaha di Indonesia. Perusahaan menyambut dengan tangan terbuka atas niat baik dari regulator, terutama karena penerapan GCG melalui 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), terbukti memberikan dampak yang positif bagi keberlanjutan dunia usaha dan iklim investasi.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perusahaan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan perangkat kebijakan yang terus diperbaharui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang berfungsi memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit bekerjasama dengan Audit Internal di bawah Direksi untuk bersama-sama melakukan pengawasan atas operasi dan bisnis Perusahaan. Masukan dari Komite Audit menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah manajemen untuk melakukan *assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik tahunan. Penilaian yang didasarkan pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.

for technical competencies based on digital soft skills becomes an opportunity for the Company to expand its services. The Board of Commissioners hopes that these challenges can be answered appropriately by the management in order to continuously improve the Company's capabilities, especially in the services provided to customers.

► View on the Implementation of Corporate Governance

The regulators are committed to encourage the implementation of GCG principles and practices as a value that must be carried out by every business entity in Indonesia. The Company openly welcomes the regulators' good intention, especially because the implementation of GCG through the 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Policy Governance (KNKG), has proven to have a positive impact on the sustainability of the business world and the investment climate.

As an organ in charge of supervising the implementation of GCG by Board of Directors, the Board of Commissioners considers GCG implementation in the Company continues to improve from time to time. The development of updated policy tools, up to evaluation and monitoring of GCG, reflects the Board of Directors' commitment to implement GCG principles and practices in all elements of the Company's operations and business.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which functions to monitor and evaluate the planning and implementation of audit and monitor the follow-up of audit results in order to obtain adequate internal control, including the adequacy of the financial reporting process. The Audit Committee collaborates with the Internal Audit under the Board of Directors to jointly supervise the Company's operations and business. Input from the Audit Committee becomes the source for the Board of Commissioners to provide directives and advices to the Board of Directors.

The Board of Commissioners also appreciates the action taken by the management to conduct the annual assessment of GCG implementation. The assessment, which is based on the copy of Decree of the Secretary of Ministry of SOE No. SK-



MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN ini mampu memberikan gambaran tentang tingkat penerapan GCG yang telah dilakukan Perusahaan, dan hal-hal rekomendasi yang dapat menjadi evaluasi dan peningkatan penerapan GCG Perusahaan di masa depan. Hasil penilaian GCG dengan pihak independen yang dilakukan pada tahun 2018 untuk tahun ukur 2017 menunjukkan skor 73,90 dengan predikat "Cukup Baik". Dewan Komisaris berharap, seluruh upaya untuk mengembangkan penerapan GCG oleh Direksi turut memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

► Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sebagai organ penunjang Dewan Komisaris, Komite Audit memberikan masukan yang sangat berarti bagi pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Keaktifan dan gelaran rapat komite menelurkan rekomendasi yang dapat digunakan Dewan Komisaris untuk menyampaikan arahan dan nasihat kepada Direksi.

Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, serta laporan dan rekomendasi yang diberikan. Di sepanjang tahun 2018, Komite Audit melakukan 6 (enam) kali rapat, yang kemudian menjadi dokumentasi dan masukan bagi Dewan Komisaris untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota dalam komite.

Dengan seluruh pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Komite Audit, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya.

► Pandangan atas Penerapan dan Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan dan Peran Dewan Komisaris dalam Sistem Tersebut

Komitmen Perusahaan untuk dapat menerapkan prinsip GCG dilakukan melalui pembentukan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini memungkinkan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk dapat melaporkan

16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators/Parameters for Good Corporate Governance Implementation in SOE, was able to provide an overview of the level of GCG implementation in the Company and recommendations that can be used to evaluate and improve the Company's GCG implementation in the future. The results of GCG assessment conducted by an independent party in 2018 for the 2017 measurement year showed a score of 73.90 with "Sufficient" predicate. The Board of Commissioners hopes that all efforts made by the Board of Directors to improve the implementation of GCG will also provide a strong foundation for sustainable growth of the Company.

► Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners

As supporting organ of Board of Commissioners, the Audit Committee provides useful input for the implementation of supervisory function by the Board of Commissioners. Active participation and meetings held by the committee produce recommendations that can be used by the Board of Commissioners to give directives and advice to the Board of Directors.

The Audit Committee's performance is assessed qualitatively, covering the committee's active participation in carrying out its duties, in documentation process, as well as in submitting reports and recommendations. Throughout 2018, the Audit Committee held 6 (six) meetings, which later became a documentation and input for the Board of Commissioners to assess the performance of each committee member.

Seeing all duties that have been implemented by the Audit Committee, please allow the Board of Commissioners to express an appreciation and gratitude.

► View on the Implementation and Management of the Company's *Whistleblowing System* (WBS) and Board of Commissioners' Role in the System

*The Company's commitment to implement GCG principles is carried out through the formation of *Whistleblowing System* (WBS). This system allows internal and external stakeholders to report violations that occur in the Company's business processes.*



kecurangan yang terjadi dalam proses bisnis Perusahaan. Sistem ini juga memungkinkan pelapor untuk terlindungi identitasnya, selama laporan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan.

Dewan Komisaris memandang pentingnya jalur pelaporan kecurangan yang independen sebagai metode pelaporan yang menjamin kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan azas independensi. Pengelolaan WBS di lingkup Perusahaan dilakukan Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Dewan Komisaris secara khusus bertanggung jawab jika pengaduan yang masuk melibatkan Direksi sebagai pihak terlapor. Diperlukan langkah-langkah khusus jika terdapat pengaduan tersebut, dengan peran besar Dewan Komisaris untuk dapat menelaah, memetakan serta melaporkan kepada entitas induk selaku pemegang saham utama/pengendali. Demikian pula sebaliknya. Jika pihak terlapor adalah Dewan Komisaris, pengaduan akan diserahkan langsung kepada entitas induk oleh Direksi.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai langkah sosialisasi atas saluran WBS yang dimiliki Perusahaan. Sosialisasi ini menjadi penting, agar seluruh pemangku kepentingan memahami keberadaan WBS Perusahaan, sekaligus menjadi penguatan dari penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

Di sepanjang tahun 2018, terdapat 1 (satu) pengaduan pelanggaran yang masuk melalui saluran WBS Perusahaan. Hingga diterbitkannya laporan tahunan ini, pengaduan yang masuk belum ditindaklanjuti, yang disebabkan tahapan uji coba WBS di sepanjang tahun 2018, bersamaan dengan aplikasi *compliance* yang berisi Gratifikasi, *Code of Conduct* (COC), & *Conflict of Interest* (COI). Pengaduan tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi penerapan WBS dan mekanisme tindak lanjutnya.

► Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2018

Di tahun 2018 terjadi perubahan susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Pemegang Saham. Berikut disampaikan kronologis susunan keanggotaan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018.

This system also allows the identity of whistleblowers to be protected, as long as their report is accountable.

The Board of Commissioners views the importance of independent violation reporting channel as a reporting method that guarantees the Company's ability to implement the principle of independence. WBS management in the Company is executed by the Corporate Secretary and is directly responsible to the Board of Directors.

The Board of Commissioners is specifically responsible when incoming complaints involve the Board of Directors as the alleged party being reported. Specific actions are needed to be taken in the event of such complaints, in which the Board of Commissioners has an important role to review, map and report to the parent entity as the major/controlling shareholder. Vice versa, if the alleged party is the Board of Commissioners, complaints will be submitted directly to the parent entity by the Board of Directors.

The Board of Commissioners highly appreciates the efforts made to disseminate the WBS channel owned by the Company. This dissemination is important, so that all stakeholders can have better understanding about the existence of the Company's WBS, as well as strengthening the implementation of GCG within the Company.

Throughout 2018, there was 1 (one) complaint report that entered through the Company's WBS channel. Until the publication of this annual report, that incoming complaint has not yet followed up, because the WBS was still undergoing a trial stage in 2018, along with the compliance application containing Gratification, Code of Conduct (COC), & Conflict of Interest (COI). The complaint will be used as an evaluation material for implementing WBS and its follow-up mechanism.

► Changes in Board of Commissioners Composition in 2018

In 2018, there was a change in the structure and composition of Board of Commissioners based on the Shareholders' resolution. The chronology of Board of Commissioners composition throughout 2018 is as follows.



Kronologis Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2018

Chronology of Board of Commissioners Composition in 2018

Periode 1 - 29 Januari 2018 <i>Period of January 1 – January 29, 2018</i>	Periode 29 Januari - 31 Agustus 2018 <i>Period of January 29 – August 31, 2018</i>	Periode 31 Agustus - 31 Desember 2018 <i>Period of August 31 – December 31, 2018</i>	Keterangan <i>Remark</i>
Jeffrey Tjahja Indra (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Jeffrey Tjahja Indra (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>		Jeffrey Tjahja Indra tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 31 Agustus 2018. <i>Jeffrey Tjahja Indra has no longer served in the Board of Commissioners of the Company since August 31, 2018.</i>
Beni Syarif Hidayat (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Beni Syarif Hidayat (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Beni Syarif Hidayat (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Beni Syarif Hidayat diangkat untuk menjabat Komisaris Utama sejak 31 Agustus 2018.
Yoopi Abimanyu (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>			Yoopi Abimanyu tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 29 Januari 2018. <i>Yoopi Abimanyu has no longer served in the Board of Commissioners of the Company since January 29, 2018.</i>
		Bambang Wijanarko (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Bambang Wijanarko menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 31 Agustus 2018. <i>Bambang Wijanarko served in the Board of Commissioners of the Company since August 31, 2018.</i>

Sehingga, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

Thus, the composition of Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2018

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Masa Jabatan dan Periode Jabatan <i>Tenure and Service Period</i>
Beni Syarif Hidayat (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	31 Agustus 2018 - RUPS Tahun 2020, Periode Pertama <i>August 31, 2018 – 2020 GMS, 1st Period</i>
Bambang Wijanarko (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	31 Agustus 2018 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama <i>August 31, 2018 – 2021 GMS, 1st Period</i>

Kebijakan tentang pengangkatan Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi keputusan pemegang saham yang dituangkan melalui mekanisme RUPS.

The policy regarding the appointment of Board of Commissioners is fully decided by the shareholders as outlined through the GMS mechanism.

► Penutup

Kepada PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham sekaligus entitas induk, Dewan Komisaris menghaturkan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator dan para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang telah diberikan. Kepada Direksi dan karyawan, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa bangga atas sinergi yang telah

► Final Words

To PT Pertamina (Persero) as a shareholder and parent entity, the Board of Commissioners would like to send a gratitude for the trust that has been given. Likewise to the regulators and stakeholders, the Board of Commissioners would also like to send a profound gratitude for the support that has been given. To the Board of Directors and employees, please allow the Board of Commissioners to say that the Board is very proud on the synergy that has been created.



tercipta. Semoga hubungan yang harmoni ini mampu menjadi dasar bagi Perusahaan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Jakarta, 1 April 2019

Hopefully this harmonious relationship can become a strong foundation for the Company to continue to grow sustainably and to continue to provide added value to the shareholders and all stakeholders.

Jakarta, April 1, 2019

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

BENI SYARIF HIDAYAT
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



▶ Laporan Direksi BOARD OF DIRECTORS REPORT



Dengan seluruh upaya yang telah dilakukan, Perusahaan mampu membukukan pendapatan usaha tahun 2018 sebesar Rp1,59 triliun, meningkat 11,90% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp1,42 triliun. Pendapatan dari segmen *Manpower Supply* mampu tumbuh hingga 19,27%, dari Rp525,70 miliar di tahun 2017 menjadi Rp626,99 miliar di tahun 2018.

With all the efforts that have been undertaken, the Company managed to record revenue amounted to Rp1.59 trillion in 2018, an increase of 11.90% compared to 2017 of Rp1.42 trillion. Revenue from the Manpower Supply segment was able to grow by 19.27%, from Rp525.70 billion in 2017 to Rp626.99 billion in 2018.

Umar Fahmi



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari kelompok usaha Pertamina, PT Pertamina Training & Consulting, disebut juga “Perusahaan” atau “PTC” memiliki target yang besar untuk dapat memberikan layanan jasa pelatihan dan konsultasi yang unggul di kelasnya. Laporan tahunan tahun 2018 ini memberikan gambaran atas upaya Perusahaan dalam memenuhi target besar tersebut, sekaligus menjadi pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan Perusahaan di sepanjang tahun 2018.

► Kebijakan Strategis Tahun 2018

Perusahaan didirikan sebagai bagian dari keinginan pemegang saham, PT Pertamina (Persero), untuk dapat melakukan pengelolaan layanan jasa pelatihan dan konsultasi di lingkup Pertamina Group. Dalam perjalanannya, Perusahaan juga memberikan layanan di luar Pertamina Group sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

Layanan yang diberikan Perusahaan tercakup dalam beberapa segmen usaha, yaitu:

1. *Training*, melaksanakan kegiatan jasa pelatihan dan keterampilan SDM, mencakup pelatihan *in-house* dan pelatihan publik, *workshop*, seminar.
2. *Consulting*, melaksanakan kegiatan konsultasi, mencakup bidang manajemen, teknik, administrasi, *engineering*, kesisteman, dan pengembangan bisnis.
3. *Manpower Supply*, melaksanakan kegiatan jasa rekrutmen, penyediaan dan pengelolaan tenaga kerja
4. *Event Organizer*, mencakup penyelenggaraan *meeting*, *incentive*, *conference*, *exhibition*.
5. Jasa Pengamanan, meliputi penyediaan tenaga pengamanan, jasa konsultasi keamanan, jasa peralatan keamanan, dan jasa pelatihan keamanan.
6. *Assessment Center*, melaksanakan kegiatan evaluasi perilaku pekerja untuk mengukur kompetensi yang dibutuhkan korporasi.
7. Jasa Lainnya, yaitu melaksanakan kegiatan jasa-jasa lainnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Dear shareholders and stakeholders,

As part of Pertamina business group, PT Pertamina Training & Consulting, also referred to as “Company” or “PTC” has a major target to be able to provide excellent training and consulting services in its class. This 2018 annual report provides an overview of the Company’s efforts to meet this target and also as the management’s accountability in managing the Company throughout 2018.

► *Strategic Policy in 2018*

The Company was founded based on the desire of the shareholder, PT Pertamina (Persero), to manage training and consulting services within the scope of Pertamina Group. In its journey, the Company also provides services outside Pertamina Group as an effort to improve its competitive advantage.

The services provided by the Company cover several business segments, which are:

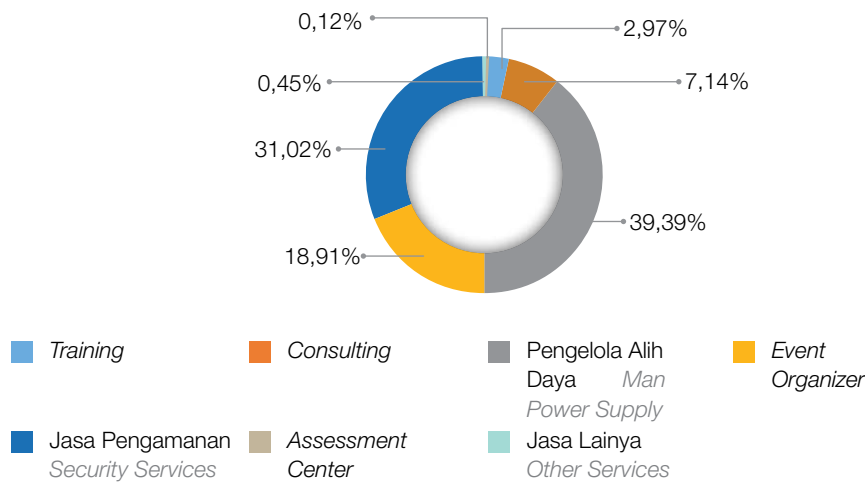
1. *Training*, organizing training and HR skills activities, including *in-house* training and public training, *workshop*, seminar.
2. *Consulting*, carrying out consulting activities in the fields of management, technical, administration, *engineering*, system, and business development.
3. *Manpower Supply*, carrying out manpower recruitment, supply and management.
4. *Event Organizer*, including organizing meeting, *incentive*, *conference*, *exhibition*.
5. *Security Services*, including the provision of guard, security consultancy, security devices, and security training services.
6. *Assessment Center*, carrying out employee behavior evaluation activities to measure competencies needed by the corporation.
7. *Other services*, carrying out the activities of other services, except services in the field of legal and tax.



Jasa *Manpower Supply* menjadi penyumbang terbesar bagi pendapatan usaha secara keseluruhan tahun 2018, sebesar 39,39%, diikuti dengan jasa Pengamanan sebesar 31,02%. *Event Organizer* 18,91%, *Consulting* 7,14%, *Training* 2,97%, *Assessment Center* 0,45%, dan *Jasa Lainnya* sebesar 0,12%.

Manpower Supply services became the largest contributor to overall revenue in 2018, amounting to 39.39%, followed by *Security services* of 31.02%. *Event Organizer* of 18.91%, *Consulting* of 7.14%, *Training* of 2.97%, *Assessment Center* of 0.45%, and *Other Services* of 0.12%.

Komposisi Segmen Usaha Terhadap Pendapatan PTC
Composition of Business Segment to PTC's Revenue



Dengan visi “Menjadi Perusahaan Kelas Dunia di Bidang *Human Capital*, *Consulting* dan *Jasa Manajemen Lainnya*”, Perusahaan berupaya untuk mengembangkan sasaran strategis jangka pendek tahun 2018 melalui peningkatan daya saing dan perluasan pasar. Terutama dengan pangsa pasar lingkup Pertamina Group yang mencapai 99,92%, Perusahaan berupaya untuk memenuhi kebutuhan Pertamina Group atas peningkatan sumber daya manusia yang dimiliki melalui peningkatan kapasitas layanan dan kompetensi yang dimiliki Perusahaan. Hal ini sejalan dengan aspirasi pemegang saham melalui komitmen 8 Indikator Prioritas Menuju Perusahaan Kelas Dunia untuk berfokus kepada proses, produk, dan *people*..

With the vision of “Becoming a World Class Corporate in the field of Human Capital, Consulting and Other Management Services”, the Company strives to develop short-term strategic goals in 2018 through increasing competitiveness and market expansion. Especially with the 99.92% market share in the scope Pertamina Group, the Company strives to meet the needs of Pertamina Group for the improvement of human capital owned by increasing the service capacity and competencies of the Company. This is in line with the aspirations of shareholders through the commitment of 8 Priority Indicators Towards World Class Company that focuses on process, product, and people..



8 Indikator Prioritas Menuju Perusahaan Kelas Dunia 8 Priority Indicators towards World-Class Company



Beberapa pengembangan produk dan jasa yang dilakukan Perusahaan di tahun 2018 adalah:

- Pelatihan *public*, khususnya *Directorship Series*.
- Lembaga Sertifikasi Profesi untuk auditor pengadaan barang dan jasa.
- Pelatihan petugas sekuriti dan teknologi pengamanan.
- Pengembangan aplikasi dan situs web.

Ekstensifikasi dan intensifikasi target pasar juga menjadi salah satu strategi Perusahaan untuk dapat meningkatkan skala bisnisnya. Target pasar Pertamina Group sebagai captive market Perusahaan menjadi prioritas, khususnya melalui sinergi dengan anak usaha yang tergabung dalam Pertamina Group. Untuk target *non-captive*, Perusahaan berupaya untuk melakukan ekstensifikasi pada *Government Sector* serta pemasaran khususnya untuk produk *Training & Certification*, *Consulting*, dan *Assessment Center*. Perusahaan juga mencoba memperluas jaringan *associate partner* untuk pengembangan produk dan pemasaran yang dimilikinya.

Pengelolaan internal Perusahaan juga menjadi perhatian khusus. Di tahun 2018, Perusahaan menerapkan Teknologi Informasi (TI) dalam pengelolaan operasi dan bisnisnya, mencakup *Go Live* sistem informasi *billing* dan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan beberapa modul yang diprioritaskan. Salah satunya adalah pengelolaan SDM Perusahaan dengan menggunakan sistem TI yang dapat membantu mekanisme pelaporan kinerja hingga ke cabang.

A number of product and service developments carried out by the Company in 2018 are:

- *Public training, especially Directorship Series.*
- *Professional Certification Body for auditor of procurement of goods and services.*
- *Security guard training and security technology.*
- *Application and website development.*

Extensification and intensification of the target market was also one of the Company's strategies to increase the scale of its business. Pertamina Group's market target as the Company's captive market is a priority, especially through synergy with subsidiaries that are listed as members of Pertamina Group. For non-captive target, the Company strives to extend to Government Sector and Marketing, especially for Training & Certification products, Consulting, and Assessment Center. The Company also attempted to enlarge its associate partner network for product development and marketing.

The Company's internal management also became a particular concern. In 2018, the Company applied Information Technology (IT) in operational and business management, including Go Live information billing system and the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) system with several prioritized modules. One of them is the Company's Human Capital management by using an IT system that can assist the performance reporting mechanism to the branch.



Dengan seluruh upaya yang telah dilakukan, Perusahaan mampu membukukan pendapatan usaha tahun 2018 sebesar Rp1,59 triliun, meningkat 11,90% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp1,42 triliun. Pendapatan dari segmen *Manpower Supply* mampu tumbuh hingga 19,27%, dari Rp525,70 miliar di tahun 2017 menjadi Rp626,99 miliar di tahun 2018. Beban pokok pendapatan usaha meningkat 11,10%, dari Rp1,30 triliun di tahun 2017 menjadi Rp1,44 triliun di tahun 2018. Laba tahun berjalan di tahun 2018 mampu tumbuh hingga 42,56%, dari Rp28,76 miliar di tahun 2017 menjadi Rp41,01 miliar di tahun 2018. Sedangkan jumlah aset tahun 2018 tumbuh 4,35%, dari Rp552,32 miliar di tahun 2017 menjadi Rp576,33 miliar di tahun 2018.

► Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2018

Jika dibandingkan target yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 yang telah disepakati di awal tahun 2018, realisasi pendapatan usaha mampu mencapai 118,90% terhadap target RKAP. Hampir seluruh segmen usaha mencatat pencapaian di atas target, kecuali segmen Jasa Lainnya. Untuk segmen *Event Organizer* dan *Assessment Center* mampu membukukan pencapaian masing-masing 146,57% dan 473,73% terhadap target RKAP tahun 2018.

Realisasi beban pokok pendapatan usaha mencapai 118,33%, dan laba bersih mampu mencapai 121,50% terhadap target RKAP tahun 2018. Efisiensi yang dilakukan baik pada beban pokok pendapatan usaha dan beban umum dan administrasi mampu memberikan dorongan terhadap kinerja laba rugi Perusahaan secara keseluruhan.

Untuk posisi keuangan, realisasi jumlah aset tahun 2018 tercatat mencapai 138,19% terhadap target RKAP tahun 2018.

► Kendala, Tantangan, dan Penyelesaiannya

Tantangan utama dalam bisnis yang dijalankan Perusahaan adalah pengelolaan SDM yang dimiliki. Dengan SDM sebagai modal utama dalam layanan yang dikembangkan Perusahaan, faktor ketenagakerjaan menjadi kunci utama bagi keberhasilan Perusahaan untuk dapat memberikan layanan yang bermutu dan pengelolaan bisnis yang akuntabel. Terutama dengan dominannya jumlah

With all the efforts that have been undertaken, the Company managed to record revenue amounted to Rp1.59 trillion in 2018, an increase of 11.90% compared to 2017 of Rp1.42 trillion. Revenue from the Manpower Supply segment was able to grow by 19.27%, from Rp525.70 billion in 2017 to Rp626.99 billion in 2018. Cost of revenue increased by 11.10%, from Rp1.30 trillion in 2017 to Rp1.44 trillion in 2018. Profit for the year in 2018 managed to increase by 42.56%, from Rp28.76 billion in 2017 to Rp41.01 billion in 2018. Whereas total assets in 2018 grew by 4.35%, from Rp552.32 billion in 2017 to Rp576.33 billion in 2018.

► Comparison between Targets and Realization in 2018

When compared to the targets set out in the 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) that was agreed at the beginning of 2018, the realization of revenue was able to reach 118.90% of the RKAP target. Almost all business segments recorded an achievement above the target, except for Other Services segment. Event Organizer and Assessment Center segment managed to achieve 146.57% and 473.73% respectively of the 2018 RKAP target.

The realization of cost of revenue reached 118.33%, and net profit was able to reach 121.50% against the target of 2018 RKAP. The efficiency measures carried out both on cost of revenue and general and administrative expenses has succeeded to boost to the Company's overall profit and loss performance.

As for the financial position, the realization of total assets in 2018 was recorded at 138.19% compared to the 2018 RKAP target.

► Constraints, Challenges and Resolutions

The main challenge in the business run by the Company is the management of owned Human Capital. With HC as the main capital in the services developed by the Company, employment factor is the Company's success key in providing high quality services and accountable business management. In particular with Company's employees that are dominated by employees with age range of 25-



karyawan Perusahaan di rentang usia 25-40 tahun yang tergolong usia produktif, Perusahaan memiliki modal yang besar untuk dapat tumbuh di masa-masa mendatang.

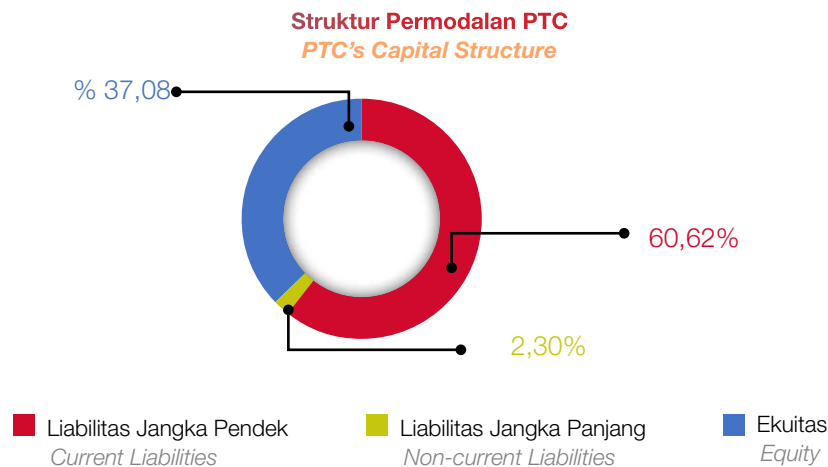
40 years, which is classified as productive age, the Company has a huge capital to be able to grow in the future.

Untuk itu, manajemen mengupayakan berbagai hal agar mampu mengelola modal SDM tersebut secara optimal. Mulai dari pengembangan kompetensi, pengelolaan berbasis sistem TI, hingga pembentukan lingkungan kerja yang kondusif. Tak hanya itu, manajemen menekankan pentingnya komunikasi antara karyawan pada usia yang relatif matang dengan generasi milenial, dengan tujuan meminimalisir jurang dalam organisasi.

For this reason, the management seeks to manage its HC capital optimally. Starting from competency development, IT system-based management, to the establishment of a conducive work environment. Not only that, the management emphasizes the importance of communication between employees with more mature age and employees of millennial generation, aiming to minimize the gap in the organization.

Tantangan lain yang menjadi perhatian adalah struktur permodalan yang menopang modal kerja Perusahaan. Per 31 Desember 2018, struktur permodalan Perusahaan didominasi oleh liabilitas jangka pendek, khususnya pinjaman bank jangka pendek.

Another challenge that is of concern is the capital structure that supports the Company's working capital. As of December 31, 2018, the Company's capital structure was dominated by current liabilities, especially short-term bank loans.



Komposisi struktur permodalan di atas, khususnya pada pinjaman bank jangka pendek yang mencapai 43,29% terhadap total struktur permodalan Perusahaan, akan memberikan dampak beban keuangan yang cukup tinggi, dan menekan arus kas yang dimiliki Perusahaan. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris telah merumuskan beberapa rekomendasi, termasuk pengelolaan risiko atas hal ini.

The above capital structure composition, especially short-term bank loans which reached 43.29% of the Company's total capital structure, will lead to high financial burden and reduce the cash flows of the Company. The Board of Directors together with the Board of Commissioners have formulated several recommendations, including risk management, for this matter.



► Prospek Usaha Tahun 2019

Adanya kebijakan untuk merampingkan aktivitas pengelolaan SDM PT Pertamina (Persero) membuka peluang bagi Perusahaan, khususnya untuk produk *Training* dan *Assessment Center*, dengan menunjukan Perusahaan sebagai armlength PT Pertamina (Persero) untuk aktivitas pelatihan yang dikelola *Pertamina Corporate University* dan aktivitas *Assessment Center*. Untuk itu, Perusahaan diharapkan mampu menjawab tantangan terkait penjaminan mutu jasa pelatihan dan *assessment* yang diberikan sehingga dapat semakin dipercaya sebagai penyelenggara utama kegiatan *Training* dan *Assessment* dalam Pertamina Group.

Di samping itu, era digitalisasi membutuhkan SDM dengan kompetensi teknis yang mumpuni serta *softskills* yang tepat. Hal ini tentunya menjadi peluang bagi Perusahaan untuk dapat memberikan konsultasi sebagai bagian dari program mengantisipasi perubahan yang dinamis tersebut. Hal ini juga menjadi tantangan bagi Perusahaan untuk dapat meningkatkan kompetensinya pada layanan jasa berbasis digital.

Untuk mencapai sasaran strategis di tahun 2019, strategi yang diimplementasikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fokus pada bisnis yang sedang bertumbuh
- Melakukan diversifikasi horizontal pada produk/ layanan
- Mempertahankan pasar yang ada.
- Melakukan pendanaan/investasi secara selektif.
- Melakukan segmentasi pasar untuk mencari posisi yang lebih atraktif.
- Memperkuat jaringan tenaga ahli.
- Meningkatkan daya saing.

Perusahaan menargetkan pendapatan usaha tahun 2019 dapat tumbuh hingga 11,19% jika dibandingkan realisasi tahun 2018. Hampir seluruh pendapatan segmen usaha ditargetkan meningkat. Sedangkan beban pokok pendapatan usaha tahun 2019 diproyeksikan meningkat 11,90%, dan beban umum dan administrasi meningkat 11,22% terhadap realisasi tahun 2018. Untuk laba bersih ditargetkan dapat tumbuh 15,69% dibandingkan realisasi tahun 2018.

► *Business Prospects in 2019*

The policy to streamline PT Pertamina (Persero)'s human capital management activities opens up opportunities for the Company, especially for Training and Assessment Center products, with the Company being appointed as the armlength of PT Pertamina (Persero) for training activities managed by Pertamina Corporate University and Assessment Center activities. To that end, the Company is expected to be able to answer the challenges related to the quality assurance of training and assessment services provided, hence can be increasingly trusted as the main organizer of Training and Assessment activities within Pertamina Group.

In addition, the digitalization era requires Human Capital with qualified technical competencies and appropriate soft skills. This is certainly an opportunity for the Company to provide consulting as part of the program to anticipate this dynamic changes. This is also a challenge for the Company to be able to increase its competency in digital-based services.

To achieve strategic goals set for 2019, the strategies implemented by the Company are as follows:

- *Focus on the growing businesses*
- *Horizontal diversification of products/services*
- *Maintain existing market*
- *Carrying out selective financing/investing*
- *Execute market segmentation to find more attractive position.*
- *Strengthening the associate experts network.*
- *Increase competitive advantage.*

The Company is targeting the 2019 revenue to grow by 11.19% compared to the realization in 2018. Revenue of almost all business segments are targeted to increase. While the cost of revenue in 2019 is projected to increase by 11.90%, and general and administrative expenses increased by 11.22% against the realization in 2018. Net profit is targeted to grow by 15.69% compared to the realization in 2018.



► Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018

Menyandang status sebagai anak usaha dari PT Pertamina (Persero), Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Penerapan dilakukan mulai dari pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui perangkat kebijakan serta pembentukan organ-organ GCG, pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur dan mekanisme GCG, hingga internalisasi dan evaluasi atas kemajuan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan. Peran entitas induk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terkemuka mendorong penerapan GCG di lingkup Perusahaan dan menjadikan Perusahaan terus memperbaiki penerapan GCG ke arah yang lebih baik.

Sosialisasi prinsip dan praktik GCG kepada seluruh pemangku kepentingan juga menjadi penekanan atas keberhasilan penerapan GCG di lingkup Perusahaan. Beberapa kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan hingga akhir tahun 2018 meliputi sosialisasi dan implementasi web aplikasi *Compliance Online* dan Pedoman COC, survey Visi, Misi, Tata Nilai Perusahaan & Penerapan GCG di lingkungan PTC, serta sosialisasi pelaksanaan *Whistleblowing System* (WBS).

Perusahaan juga melakukan penilaian penerapan GCG sebagai langkah evaluatif dalam rangka meningkatkan praktik GCG di lingkup Perusahaan. Di tahun 2018, Perusahaan melakukan assessment oleh pihak ketiga atas praktik GCG untuk tahun buku 2017, dengan hasil skor 73,90 berpredikat "Cukup Baik". Penilaian didasarkan pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Serangkaian hasil rekomendasi menjadi catatan penting bagi Perusahaan untuk dapat meningkatkan penerapan prinsip GCG di tahun berikutnya.

Demikian pula dengan pengelolaan risiko dan audit internal. Perusahaan menerapkan mekanisme audit internal dan manajemen risiko dengan memperhatikan prioritas dan manfaat tiap program kerja/proyek bagi kelangsungan usaha. Perusahaan mengidentifikasi berbagai macam risiko yang berpotensi memiliki

► Development of Corporate Governance Implementation in 2018

By having a status as a subsidiary of PT Pertamina (Persero), the Company is committed to implementing the basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The implementation is carried out starting from the fulfillment of applicable laws and regulations through the formulation of policies and the formation of GCG organs, the management of working relations between GCG organs as contained in GCG procedures and mechanisms, and internalization and evaluation of the progress of GCG principles implementation within the Company. The role of parent entity, which is a leading State-Owned Enterprise (SOE), encourages the implementation of GCG within the Company and incites the Company to keep on improving GCG implementation toward a better direction.

The socialization of GCG principles and practices to all stakeholders is also emphasized for success implementation of GCG in the Company. Some of socialization activities that have been carried out until the end of 2018 include the socialization and implementation of Compliance Online and COC Guidelines web application, survey on Vision, Mission, Corporate Values & GCG Implementation in PTC environment, and socialization of Whistleblowing System (WBS).

The Company also conducted an assessment of GCG implementation as an evaluative step to improve GCG practices in the Company. In 2018, the assessment of GCG implementation in the Company for the fiscal year 2017 was carried out by a third party and obtained a score of 73.90 with "Sufficient" predicate. The assessment is based on the copy of Decree of the Secretary of Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators/Parameters for Good Corporate Governance Implementation in SOE. A series of recommendations given have become an important note for the Company to improve the implementation of GCG principles in the following years.

Likewise with the risk management and internal audit. The Company applies internal audit and risk management mechanisms by taking into account the priorities and benefits of each work program/project for business continuity. The Company identified various types of risks that have the potential to interrupt the



dampak mengganggu operasional perusahaan serta dilaporkan ke komite pendukung Dewan Komisaris serta entitas induk, PT Pertamina (Persero).

► Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bentuk kepatuhan lainnya yang dilakukan Perusahaan adalah mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaksanaan CSR bertumpu pada pengembangan hubungan yang harmonis dan berkeadilan, antara Perusahaan dengan pemangku kepentingannya, baik internal maupun eksternal. 4 (empat) aspek CSR, yaitu lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), sosial kemasyarakatan, serta konsumen dan mutu layanan, menjadi dasar bagi Perusahaan untuk dapat menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Khususnya pada aspek ketenagakerjaan dan K3. Dengan SDM sebagai aset utamanya, Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan yang berjalan beriringan dengan seluruh karyawan sebagai pemangku kepentingan internal. Kinerja Perusahaan tahun 2018 yang baik telah memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan karyawan. Di samping itu, pemenuhan seluruh kepatuhan terkait ketenagakerjaan menjadi perhatian Perusahaan untuk dapat memenuhi seluruh hak karyawan.

► Perubahan Komposisi Anggota Direksi Tahun 2018

Di tahun 2018, susunan dan komposisi dalam jajaran Direksi mengalami perubahan sejalan dengan keputusan Pemegang Saham. Berikut disampaikan kronologis susunan Direksi di sepanjang tahun 2018.

Kronologis Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2018 *Chronology of Board of Directors Composition in 2018*

Periode 1 Januari - 5 Februari 2018 <i>Period of January 1 – February 5, 2018</i>	Periode 5 Februari - 31 Maret 2018 <i>Period of February 5 – March 28, 2018</i>	Periode 31 Maret - 20 Agustus 2018 <i>Period of March 28 – August 20, 2018</i>	Periode 20 Agustus - 31 Desember 2018 <i>Period of August 20 – December 31, 2018</i>	Keterangan <i>Remark</i>
Umar Fahmi (Pj. Direktur Utama) <i>(Acting President Director)</i>	Umar Fahmi (Pj. Direktur Utama) <i>(Acting President Director)</i>	Umar Fahmi (Pj. Direktur Utama) <i>(Acting President Director)</i>	Umar Fahmi (Pj. Direktur Utama) <i>(Acting President Director)</i>	-

Company's operations and were reported to the supporting committees of the Board of Commissioners and the parent entity, PT Pertamina (Persero).

► Corporate Social Responsibility

Another form of Company's compliance is the embodiment of Corporate Social Responsibility (CSR). The implementation of CSR relies on developing harmonious and equitable relationships, between the Company and its stakeholders, both internal and external. 4 (four) aspects of CSR, namely environment, employment and Occupational Health and Safety (K3), social community, and customers and service quality, become the basis for the Company to create sustainable growth.

Especially in employment and K3 aspect. With Human Capital as its main asset, the Company is committed to building relationships that go hand in hand with all employees as internal stakeholder. The Company's favorable performance in 2018 has had a positive impact on employee welfare. Apart from that, the fulfillment of the entire labor-related compliance is one of the Company's concerns in fulfilling all employee rights.

► Changes in Board of Directors Composition in 2018

In 2018, the structure and composition of the Board of Directors experienced changes following the Shareholders' resolution. The chronology of Board of Directors composition throughout 2018 is as follows.



Kronologis Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2018
Chronology of Board of Directors Composition in 2018

Periode 1 Januari - 5 Februari 2018 <i>Period of January 1 – February 5, 2018</i>	Periode 5 Februari - 31 Maret 2018 <i>Period of February 5 – March 28, 2018</i>	Periode 31 Maret - 20 Agustus 2018 <i>Period of March 28 – August 20, 2018</i>	Periode 20 Agustus - 31 Desember 2018 <i>Period of August 20 – December 31, 2018</i>	Keterangan <i>Remark</i>
AM. Unggul Putranto (Direktur Operasi & Pemasaran) <i>(Operation and Marketing Director)</i>	AM. Unggul Putranto (Direktur Operasi & Pemasaran) <i>(Operation and Marketing Director)</i>			Per tanggal 28 Maret 2018, serta AM. Unggul Putranto mengakhiri masa jabatannya sebagai Direktur Operasi & Pemasaran <i>As of March 28, 2018, AM. Unggul Putranto ended his tenure as Operation & Marketing Director</i>
	Iswina Dwi Yunanto (PJ. Direktur Keuangan) <i>(Acting Finance Director)</i>	Iswina Dwi Yunanto (PJ. Direktur Keuangan) <i>(Acting Finance Director)</i>	Iswina Dwi Yunanto (Direktur Keuangan) <i>(Acting Finance Director)</i>	Per tanggal 5 Februari 2018, Iswina Dwi Yunanto ditetapkan sebagai PJ. Direktur Keuangan, kemudian per tanggal 20 Agustus 2018, Iswina Dwi Yunanto ditetapkan definitif sebagai Direktur Keuangan <i>As of February 5, 2018, Iswina Dwi Yunanto was appointed as Acting Finance Director, then as of August 20, 2018, Iswina Dwi Yunanto was appointed definitively as Finance Director</i>

Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

Accordingly, the composition of Board of Directors as of December 31, 2018 is as follows.

Susunan Direksi per 31 Desember 2018
Board of Directors Composition as of December 31, 2018

Direksi <i>Board of Directors</i>	Masa Jabatan dan Periode Jabatan <i>Tenure and Service Period</i>
Umar Fahmi (PJ. Direktur Utama) <i>(Acting President Director)</i>	28 Agustus 2017 - RUPS Tahun 2020, Periode Pertama <i>August 28, 2017 – 2020 GMS, 1st Period</i>
Iswina Dwi Yunanto (Direktur Keuangan) <i>(Finance Director)</i>	20 Agustus 2018 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama <i>August 20, 2018 – 2021 GMS, 1st Period</i>

Kebijakan tentang pengangkatan Direksi sepenuhnya menjadi keputusan pemegang saham yang dituangkan melalui mekanisme RUPS.

The policy regarding the appointment of Board of Directors is fully decided by the shareholders as outlined through the GMS mechanism.



► Akhir Kata

Dengan segala keberhasilan yang telah dibukukan di tahun 2018, izinkan Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran perjalanan Perusahaan. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada PT Pertamina (Persero) selaku entitas induk dan pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Direksi juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah tercipta.

Kepada seluruh karyawan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi Perusahaan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

Jakarta, 1 April 2019

► Closing Remarks

With all the success posted in 2018, please allow the Board of Directors to thank God Almighty that has eased the Company's journey so far. Furthermore, the Board of Directors would like to send a gratitude to PT Pertamina (Persero) as the parent entity and shareholder for the trust that has been given. The Board of Directors would also like to convey a respect and thankfulness to the Board of Commissioners for the directives and strategic partnerships in the Company's operations and business management. Likewise to the regulators, customers, suppliers and business partners, the Board of Directors would like to express profound gratitude for the cooperation that has been created.

To all employees, the Board of Directors is sending highest appreciation for the dedication that has been given. All of these achievements will be the cornerstone for the Company to optimize its potential and achieve the best performance in the future.

Jakarta, April 1, 2019

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

UMAR FAHMI
DIREKTUR UTAMA
ACTING PRESIDENT DIRECTOR

MEMORANDUM

Jakarta, 1 April 2019
Nomor : 011 /PTC-DEKOM/2019-S0

Kepada : Direktur Utama PT Pertamina Training & Consulting
Dari : Dewan Komisaris PT Pertamina Training & Consulting

Perihal : Telaahan atas Laporan Tahunan PT Pertamina Training & Consulting Tahun Buku 2018 yang berakhir pada 31 Desember 2018

Bersama ini kami sampaikan bahwa Dewan Komisaris telah melakukan telaah atas Laporan Tahunan PT Pertamina Training & Consulting Tahun Buku 2018 yang berakhir pada 31 Desember 2018, sesuai dengan ketentuan Pasal 66 ayat 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 8 ayat 3 huruf a Anggaran Dasar PT Pertamina Training & Consulting.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**DEWAN KOMISARIS
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING**

Komisaris Utama	Beni Syarif Hidayat	
Komisaris	Bambang Wijanarko	



► Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2018 PT Pertamina Training & Consulting ACCOUNTABILITY STATEMENT FOR ANNUAL REPORT 2018 PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

► Surat Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris Tahun 2018

Kami, Dewan Komisaris PT Pertamina Training & Consulting tahun 2018, menyatakan menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pertamina Training & Consulting Tahun 2018 yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan PT Pertamina Training & Consulting per tanggal 31 Desember 2018.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 1 April 2019

► *Accountability Statement Of Board Of Commissioners 2018*

We, members of the 2018 Board of Commissioners of PT Pertamina Training & Consulting, hereby state that we have approved and are fully responsible for the content of the Annual Report of PT Pertamina Training & Consulting in 2018, which also contains the Financial Statements of PT Pertamina Training & Consulting as of 31 December 2018.

This Statement is duly made to be used in accordance with its purpose.

Jakarta, April 1, 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

JEFFREY TJAHJA INDRA
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER
(1 Januari – 31 Agustus 2018)
(January 1 – August 31, 2018)

BENI SYARIF HIDAYAT
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER
(31 Agustus 2018 – 31 Desember 2018)
(August 31, 2018 – December 31, 2018)

BENI SYARIF HIDAYAT
KOMISARIS
COMMISSIONER
(1 Januari – 31 Agustus 2018)
(January 1 – August 31, 2018)

BAMBANG WIJANARKO
KOMISARIS
COMMISSIONER
(31 Agustus 2018 – 31 Desember 2018)
(August 31, 2018 – December 31, 2018)

YOOPI ABIMANYU
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER
(1 Januari – 29 Januari 2018)
(January 1 – January 29, 2018)



► Surat Pernyataan Pertanggungjawaban Direksi Tahun 2018

Kami, Direksi PT Pertamina Training & Consulting tahun 2018, menyatakan menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pertamina Training & Consulting Tahun 2018 yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan PT Pertamina Training & Consulting per tanggal 31 Desember 2018.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 1 April 2019

Direksi
Board of Directors

UMAR FAHMI

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

(1 Januari 2018 - 31 Desember 2018)

(January 1, 2018 – December 31, 2018)

AM. UNGGUL PUTRANTO
DIREKTUR OPERASI & PEMASARAN
DIRECTOR OF OPERATIONS & MARKETING

(1 Januari – 30 Maret 2018)

(January 1 – March 30, 2018)

ISWINA DWI YUNANTO
DIREKTUR KEUANGAN
DIRECTOR OF FINANCE

(5 Februari 2018 – 31 Desember 2018)

(February 5, 2018 – December 31, 2018)

► **Accountability Statement Of Board Of Directors 2018**

We, members of the 2018 Board of Directors of PT Pertamina Training & Consulting, hereby state that we have approved and are fully responsible for the content of the Annual Report of PT Pertamina Training & Consulting in 2018, which also contains the Financial Statements of PT Pertamina Training & Consulting as of 31 December 2018.

This Statement is duly made to be used in accordance with its purpose.

Jakarta, April 1, 2019

03

Profil Perusahaan

Company Profile

“

Kinerja positif yang berhasil dibukukan Perusahaan di tahun 2018, menambah keyakinan Perusahaan untuk menjadi perusahaan kelas dunia di bidang *human capital, consulting & jasa manajemen* lainnya.

*The positive performance that was successfully recorded by the Company in 2018, enhanced Company's confidence to become a world-class corporate in the field of human capital, consulting and other management services.*⁴⁷





► Informasi Umum dan Identitas Perusahaan GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	: PT Pertamina Training & Consulting
Nama Inisial <i>Initial Name</i>	: PTC
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	: 19 Februari 1999 <i>February 19, 1999</i>
Tahun Beroperasi Komersial <i>Year of Commercial Operation</i>	: 1999
Dasar Hukum Pembentukan <i>Legal Basis of Establishment</i>	: Akta Pendirian PT Patra Tridaya No. 11 tanggal 19 Februari 1999, dibuat di hadapan Ny. Sulami Mustafa, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI No. C-20458-HT.01.TH.2003 tanggal 28 Agustus 2003. <i>Deed of Establishment of PT Patra Tridaya No. 11 dated February 19, 1999 made before Mrs. Sulami Mustafa, SH, Notary in Jakarta and has been ratified by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20458-HT.01.TH.2003 dated Agustus 28, 2003.</i>
Maksud dan Tujuan Pendirian <i>Purpose and Objectives of Establishment</i>	: Bergerak dalam bidang Jasa <i>Engaged in Services sector</i>
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	: PT Pertamina (Persero) 91,00% PT Pertamina Dana Ventura 9,00%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: Rp5.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	: Rp3.000.000.000
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	: 241 orang (2018) <i>241 employees (2018)</i>
Jaringan Usaha <i>Business Network</i>	: 11 Kantor Perwakilan yang tersebar hingga Papua <i>11 Representative Offices spread to Papua</i>
Alamat <i>Address</i>	: Jl. Abdul Muis No. 52-56 A Petojo Selatan, Gambir Jakarta Pusat 10160, Indonesia <i>Jl. Abdul Muis No. 52-56 A South Petojo, Gambir Central Jakarta 10160, Indonesia</i>
Telepon <i>Telephone</i>	: +62 21 351 4977
Faksimili <i>Facsimile</i>	: +62 21 2120 1557
Surel <i>E-mail</i>	: ptc.care@pertamina-ptc.com
Situs Web <i>Website</i>	: www.pertamina-ptc.com



Riwayat Singkat Perusahaan

BRIEF HISTORY

► Sekilas tentang PTC

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero), yang memfokuskan diri pada pengembangan sumber daya manusia melalui jasa pelatihan, konsultasi, dan manajemen *human capital* sebagai solusi bisnis.

PTC didirikan pertama kali pada tanggal 19 Februari 1999 dengan nama PT Patra Tridaya, dengan tujuan untuk mendukung kegiatan usaha PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan dalam bentuk layanan jasa pelatihan dan konsultasi. Pada tanggal 4 Juni 2003, PT Patra Tridaya resmi melakukan perubahan nama menjadi PT Pertamina Training & Consulting (PTC).

Tahun 2005, PTC mengembangkan bidang usaha jasa Rekrutmen dan *Man-Power Supply* dengan merekrut 31 orang Operator Aviasi untuk Depot Pengisian Pesawat Udara Bandara Soekarno-Hatta. Tahun 2007, PTC menambah bidang usaha *Event Organizer*, dengan menyelenggarakan event Hari Pelanggan Pertamina. Pada tahun 2010 PTC membentuk usaha Jasa Pengamanan dengan ijin operasional dari Bina Mitra Mabes POLRI. Untuk menambah portofolio, di tahun 2016 PTC mengembangkan unit bisnis Assessment Center. Dengan demikian lini bisnis PTC menjadi 6 (enam) jenis usaha, yaitu *Training, Consulting, Man-Power Supply, Event Organizer, Jasa Pengamanan, dan Assessment Center*.

Didukung tenaga profesional yang kompeten dan jaringan kemitraan domestik dan internasional, PTC siap memberikan SMART Solution dalam mengembangkan potensi *Human Capital*, dan memberikan solusi bisnis untuk kinerja dan hasil yang lebih optimal

► PTC At A Glance

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING is a subsidiary of PT Pertamina (Persero), which focuses on human resources development through training, consulting and human capital management services as business solutions.

PTC was established on February 19, 1999 under the name PT Patra Tridaya, with the aim of supporting business activities of PT Pertamina (Persero) as the holding company in the form of training and consulting services. On June 4, 2003, PT Patra Tridaya officially changed its name to PT Pertamina Training & Consulting (PTC).

In 2005, PTC developed its business in the field of Recruitment and Man-Power Supply services by recruiting 31 Aviation Operators for Aircraft Charging Depot at Soekarno-Hatta Airport. In 2007, PTC added its line of business with Event Organizer, by organizing Pertamina Customer Day event. In 2010, PTC formed the Security Service business with an operational license from the National Police Headquarters. To add its portfolio, in 2016, PTC developed the Assessment Center business unit. Thus, PTC has 6 (six) lines of business, namely Training, Consulting, Man-Power Supply, Event Organizer, Security Service, and Assessment Center.

Supported by competent professionals as well as domestic and international partnership networks, PTC is ready to provide SMART Solution in developing the potential of Human Capital and providing business solutions for more optimum performance and outcome.

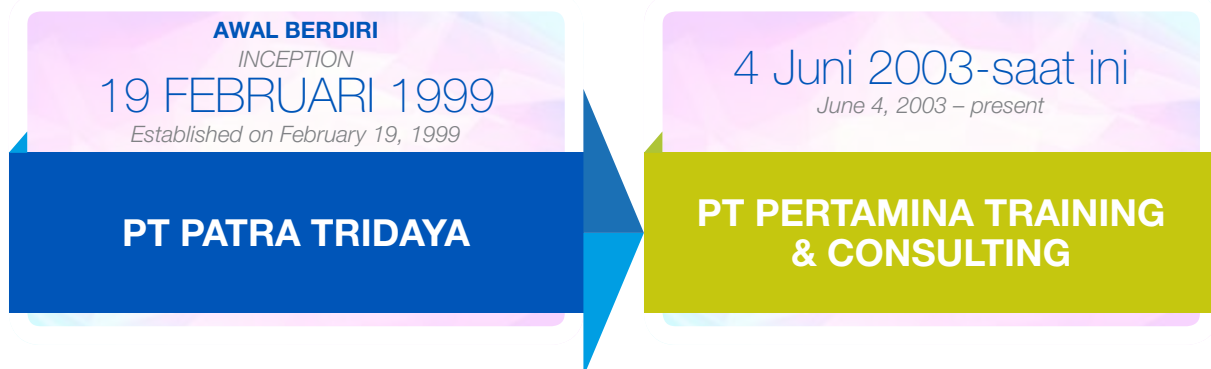


► Perubahan Nama Perusahaan

Pada awal berdirinya, Perusahaan didirikan dengan nama PT Patra Tridaya, sesuai Akta Pendirian No. 11 tanggal 19 Februari 1999. Pada tanggal 4 Juni 2003 Perusahaan resmi melakukan perubahan nama menjadi PT Pertamina Training & Consulting.

► Changes of Company's name

At its inception, the Company was established under the name PT Patra Tridaya, in accordance with the Deed of Establishment No. 11 dated February 19, 1999. On June 4, 2003 the Company officially changed its name to PT Pertamina Training & Consulting.



Pada tahun 2002 terjadi perubahan komposisi kepemilikan Perusahaan, yang semula kepemilikan saham terbesarnya adalah Yayasan Patra Cendekia, berdasarkan RUPS sirkuler tanggal 27 Maret 2002 berubah komposisi kepemilikannya menjadi 15.000 lembar saham dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) dan selebihnya terbagi menjadi milik beberapa nama. Sehingga oleh pengurus Perusahaan yang dikuatkan dengan RUPS LB tanggal 28 Februari 2002, diputuskan perubahan nama Perusahaan yang lebih mencerminkan dominasi induk perusahaan.

In 2002 there was a change in the composition of Company's ownership, in which originally Patra Cendekia Foundation has the largest share ownership and as per Circular GMS on March 27, 2002, the composition of ownership changed into 15,000 shares are owned by PT Pertamina (Persero) and the remaining are divided into several names. Hence, the Company's management, strengthened by Extraordinary GMS on February 28, 2002, has decided to change the name of the Company to better reflect the dominance of the parent company.



Bidang Usaha LINE OF BUSINESS

► Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disahkan melalui Akta No. 6 tanggal 8 November 2018 yang dibuat oleh Andy Alhadis Agus S.H., Notaris, di Jakarta, maksud dan tujuan Perusahaan adalah Berusaha di bidang Jasa

Untuk menjalankan maksud dan tujuan tersebut, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

► *Business Activities Based on Articles of Association*

In accordance with the Company's Articles of Association that have been ratified through Deed No. 6 November 8, 2018 made before Andy Alhadis Agus S.H., Notary, in Jakarta, the purpose and objectives of the Company is to Engage in Services business.

To carry out the purposes and objectives, the business activities carried out by the Company are as follows:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan Has/has not been implemented	Keterangan Remark
1. Jasa Konsultasi bidang manajemen untuk pemberdayaan sumber daya manusia dan tenaga kerja; <i>Management consulting service for human resources and manpower;</i>	v	Memberikan jasa konsultasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan dalam bidang pemberdayaan SDM dan tenaga kerja, seperti Konsultasi Penyusunan Desain Top Talent Development Program (TTDP), Pelatihan & Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi dll. <i>Providing consulting services in accordance with customer needs in the field of human resources and labor empowerment, such as Top Talent Development Program (TTDP) Design Preparation Consultancy, Training for Young Expert of K3 Construction, etc.</i>
2. Jasa manajemen, administrasi <i>engineering</i> dan kesisteman; <i>Management consulting service in empowerment of human resources and manpower</i>	v	Memberikan jasa konsultasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan dalam bidang administrasi, <i>engineering</i> dan kesisteman, seperti Jasa pendampingan FGD dan Survey untuk Kegiatan <i>Monitoring</i> Kebijakan Penyaluran BBM Satu harga Di Wilayah Provinsi Papua dan Provinsi Maluku Utara 2018, Jasa <i>Assessment</i> pengolahan air limbah domestik, <i>Benchmarking</i> , Verifikasi dan Pembuatan buku ISBN Kinerja Pengelolaan Lingkungan (Sumber daya), dll <i>Providing consulting services in accordance with customer needs in the field of administration, engineering and systems, such as FGD assistance and Survey Service for monitoring activities of One-Price Fuel Distribution Policy in Papua Province and North Maluku Province in 2018, domestic wastewater treatment Assessment Service, Benchmarking, Verification and Preparation of ISBN book of Environmental (Resources) Management Performance, etc.</i>



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/has not been implemented</i>	Keterangan <i>Remark</i>
3. Jasa Konsultasi bidang pengelolaan manajemen perusahaan dan kegiatan usaha terkait; <i>Management consulting service in company management and related business activities;</i>	v	Memberikan jasa konsultasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan, untuk memberikan solusi yang dibutuhkan pelanggan, seperti Konsultasi pekerjaan pengukuran <i>Maturity</i> Manajemen Risiko Proyek, Konsultasi Penyusunan ICT <i>Master Plan</i> , Pendampingan Penyusunan Tata Kelola/Prosedur serta Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi, dll <i>Providing consulting services in accordance with customer needs, to provide solutions needed by customers, such as job measurement of Project Risk Management Maturity consulting, ICT Master Plan Preparation consulting, Assistance in Arranging Governance/Procedures and Implementation of Information and Communication Technology Management, etc.</i>
4. Jasa <i>Assessment Center</i> <i>Assessment Center service</i>	v	Memberikan jasa dalam menilai kelayakan talent atau sumber daya manusia, menyelenggarakan jasa tes psikologi, rekrutmen, pendampingan kompetensi serta pembuatan kamus kompetensi dan pengembangan system <i>assessment center</i> perusahaan <i>Providing services in assessing the adequacy of talent or human resources, organizing psychological testing service, recruitment, assistance in competency and competency dictionary preparation and development of corporate assessment center system</i>
5. Jasa konsultasi bidang manajemen administrasi <i>engineering</i> dan kesisteman <i>Consulting service in management of engineering and systems administration</i>	v	Memberikan jasa konsultasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan dalam bidang <i>engineering</i> dan kesisteman, seperti <i>Upskilling Champion</i> GCG dan <i>legal</i> Preventif Program ("LPP"), Pembuatan <i>WEBBASED Dashboard</i> 8 Prioritas, dll <i>Providing consulting services in accordance with customer needs in the field of engineering and systems, such as GCG Champion Upskilling and Preventive Legal Program ("LPP"), Making 8 Priority Dashboard WEBBASED, etc.</i>
6. Jasa Konsultasi bidang pengelolaan manajemen serta kegiatan usaha terkait <i>Consulting service in company management and related business activities</i>	v	Memberikan jasa konsultasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan terkait kegiatan usahanya, seperti: <i>Project Management Office & Advisory Program</i> Catalyser pelanggan, Konsultasi Finansial terkait Mega Proyek dan Proyek Kompleks lainnya, <i>Providing consulting services in accordance with customer needs related to their business activities, such as: Project Management Office & Advisory Program of Customer Catalyzer, Financial Consultancy related to Mega Projects and other Complex Projects</i>



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/has not been implemented</i>	Keterangan <i>Remark</i>
<p>7. Menjalankan usaha-usaha dibidang usaha jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak <i>Performing other general services business, except in legal and tax area</i></p>	v	<p>Menyediakan jasa pada umumnya, kecuali dalam bidang hukum dan pajak, yang didesain secara <i>customized</i> menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, seperti : Jasa Pengurusan Tata Batas IPPKH Proyek Hululais, Konsultan Pengawasan Proyek Perbaikan RDP dan Fasum, dll <i>Providing general services, except in the fields of legal and tax, which are customized to suit customer needs, such as: IPPKH Border Management Services of Hululais Project, RDP and Public Facilitation Repair Project Supervision Consultant, etc.</i></p>
<p>8. Usaha Jasa Pengamanan, berupa jasa konsultasi keamanan (<i>Security Consultancy</i>), usaha jasa penerapan peralatan keamanan (<i>Security Devices</i>), usaha jasa pelatihan keamanan (<i>Security Training</i>) dan usaha jasa penyediaan tenaga pengamanan (<i>Guard Services</i>). <i>Security services, including Security Consultancy, Security Devices, Security Training, Security Guard Services.</i></p>	v	<p>Menyediakan jasa tenaga pengamanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam mengamankan dan melindungi obyek vital di wilayah kerjanya, dengan memberi layanan : Penyediaan tenaga pengamanan, pendidikan dan pelatihan dibidang keamanan, serta pengadaan peralatan keamanan. <i>Providing security services to meet customer needs in securing and protecting vital objects in their working area, by providing services: Provision of security guard, security education and training personnel, and procurement of security equipment.</i></p>
<p>9. Jasa Rekrutmen dan penyedia tenaga kerja <i>Recruitment and provision of labor</i></p>	v	<p>Memberikan jasa dalam penyediaan sumber daya manusia, serta menyelenggarakan jasa tes psikologi dan rekrutmen dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan atas pemenuhan tenaga kerja/ahli <i>Providing services in the provision of human resources, as well as organizing psychological testing and recruitment service in meeting customer needs for the fulfillment of manpower/ expert</i></p>
<p>10. Jasa penyelenggara acara/<i>event organizer</i> seperti mengadakan pertemuan, rapat, seminar, <i>workshop</i> dan kegiatan terkait <i>Event organizer for gathering, meeting, seminar, workshop, and other events</i></p>	v	<p>Memberikan jasa <i>event organizer</i> untuk mendukung kegiatan MICE yang dibutuhkan pelanggan, dari pengembangan konsep hingga pelaksanaannya <i>Providing event organizer services to support MICE activities needed by customer, from concept development to implementation</i></p>
<p>11. Jasa pelatihan & keterampilan tenaga kerja <i>Labor training & skill service</i></p>	v	<p>Memberikan jasa pelatihan dan keterampilan untuk meningkatkan kompetensi <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> sesuai kebutuhan pelanggan <i>Providing training services to improve hard skill and soft skill competencies according to customer needs</i></p>



► Produk dan Jasa Perusahaan

Sesuai kegiatan usaha di atas, produk dan jasa yang diberikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut.

► *Company's Products and Services*

In accordance with the above business activities, the products and services provided by the Company are as follows.

Kegiatan Usaha PTC *PTC Business Activities*





Pelatihan dan Konsultasi

Jasa Pelatihan dan Konsultasi ditujukan untuk mendukung pengembangan kompetensi SDM, dengan tujuan untuk memberikan solusi bisnis dan meningkatkan kinerja perusahaan. Jasa *Training & Consulting* yang diberikan senantiasa berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi termutakhir, serta didesain khusus untuk kebutuhan klien.

Jasa *Training* yang diberikan Perusahaan meliputi bidang-bidang sebagai berikut:

1. *Petroleum Engineering*
2. *Refinery Technology & Operation*
3. *Fire & Safety Training*
4. *Oil and Gas Marketing and Trading*
5. *Quality Management*
6. *Human Resources Management*
7. *Information Technology*
8. *Leadership*
9. *Health Safety and Environment*
10. *Financial Management*
11. *Communication Skills*
12. *Customer Services*
13. *General Services*
14. *On-the-job Training Services*
15. Pelatihan-pelatihan sertifikasi penunjang bisnis migas lainnya

Training and Consulting

Training and Consultancy services is aimed at supporting the development of HR competencies, with the intention to provide business solutions and improve company performance. Training & Consulting Services provided are always based on science and latest technology, and designed specifically for the needs of client.

Training Services offered by the Company cover the following areas:

1. *Petroleum Engineering*
2. *Refinery Technology & Operation*
3. *Fire & Safety Training*
4. *Oil and Gas Marketing and Trading*
5. *Quality Management*
6. *Human Resources Management*
7. *Information Technology*
8. *Leadership*
9. *Health Safety and Environment*
10. *Financial Management*
11. *Communication Skills*
12. *Customer Services*
13. *General Services*
14. *On-the-job Training Services*
15. *Trainings on supporting certifications of oil & gas business*



Jasa *Consulting* yang diberikan Perusahaan meliputi bidang-bidang sebagai berikut:

1. Implementasi ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 17025
2. Penyusunan *Competence Building Strategy & Training Framework*
3. *Pipeline Risk Assessment* Instalasi
4. Pengembangan Sistem Tata Kerja Kilang *Paraxelen*
5. Pembuatan *Business Plan*
6. Energy Audit
7. Penyusunan Desain *Top Talent Development Program* (TTDP)
8. *Front End Engineering Design* (FEED) dan *Detail Engineering Design* for Constructions
9. Pembangunan Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga
10. Penyusunan FEED/DEDC
11. *Market Research* Aplikasi My Pertamina dan *Design Diecast Lamborghini*
12. *Upgrade Sistem Contract Center* Pertamina 1500-000

Consulting Services offered by the Company cover the following area:

1. *Implementation of ISO 9001, ISO 14001 and ISO 17025*
2. *Preparation of Competence Building Strategy & Training Framework*
3. *Installation Pipeline Risk Assessment*
4. *Development of Working System for Paraxelen Refineries*
5. *Business Plan Preparation*
6. *Energy Audit*
7. *Preparation of Top Talent Development Program* (TTDP) *Design*
8. *Front End Engineering Design* (FEED) and *Detail Engineering Design* for Constructions
9. *Development of Natural Gas Networks for Households*
10. *FEED/DEDC Preparation*
11. *Market Research on My Pertamina application and Diecast Lamborghini Design*
12. *Upgrade of Pertamina Contact Center 1500-000 system*





Jasa Pengamanan

Perusahaan menyediakan tenaga Jasa Pengamanan untuk memenuhi kebutuhan klien dalam mengamankan dan melindungi obyek vital di wilayah kerjanya dari berbagai ancaman dan tindakan pelanggaran hukum, untuk menjaga keamanan dan stabilitas di lingkungan.

Sesuai ijin operasional BUJP yang dikeluarkan oleh kepolisian Republik Indonesia, PTC memberikan layanan Jasa Pengamanan sebagai berikut:

- Penyediaan Jasa Tenaga Pengamanan.
- Pendidikan dan Pelatihan di bidang Keamanan.
- Jasa Konsultasi Pengamanan.
- Jasa Pengadaan Peralatan Keamanan.

Dengan Operasional Penyedia BUJP yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia KABAHAARKAM u.b Direktur Binmas No. SI/3990/VII/2011 tentang izin Operasional BUJP PT Pertamina Training & Consulting yang telah diperpanjang dengan keluarnya surat Kepolisian Negara Indonesia antara lain:

1. Surat Ijin Kapolri KABAHAARKAM u.b. Direktur Bimas No. SI/9035/XI/2015 dan SI/2599/III/2016 tentang Izin Operasional BUJP PT Pertamina Training & Consulting untuk wilayah:
 - a. Polda Metro Jaya
 - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
 - Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Keamanan (*Security Training and Educating*)
 - Jasa Konsultan Pengamanan (*Security Consulting*)
 - Jasa Pengadaan Peralatan Keamanan (*Security Equipment Provider*)
 - b. Polda Sumatera Utara
 - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
 - c. Polda Riau
 - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
 - d. Polda Jawa Barat
 - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
 - e. Polda Jawa Tengah
 - Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)

Security Services

The Company provides security services to meet the needs of client in securing and protecting vital objects in their working area from various threats and acts of lawlessness, to maintain security and stability in the environment.

According to BUJP operational permit issued by the National Police of the Republic of Indonesia, PTC offers the following security services:

- *Security Guard Provision*
- *Security Training and Education*
- *Security Consultancy*
- *Security Devices Procurement*

With BUJP operational permit issued by the National Police of the Republic of Indonesia KABAHAARKAM u.b Binmas Director No.SI/3990/VII/2011 of BUJP Operational Permit of PT Pertamina Training & Consulting which has been extended with the issuance of letter of the National Police of the Republic of Indonesia, among others:

1. *License of National Police Chief KABAHAARKAM u.b. Binmas Director No. SI/9035/XI/2015 & SI/2599/III/2016 on BUJP Operational Permit of PT Pertamina Training & Consulting for the regions:*
 - a. *Metro Jaya Regional Police*
 - *Security Guard Supplier*
 - *Security Training and Educating*
 - *Security Consulting*
 - *Security Equipment Provider*
 - b. *North Sumatera Regional Police*
 - *Security Guard Supplier*
 - c. *Riau Regional Police*
 - *Security Guard Supplier*
 - d. *West Java Regional Police*
 - *Security Guard Supplier*
 - e. *Central Java Regional Police*
 - *Security Guard Supplier*



2. Surat Ijin Kapolri KABAHAHARKAM u.b. Direktur Bimas No. SI/2600/III/2016 tentang Izin Operasional BUJP PT Pertamina Training & Consulting untuk wilayah Polda Jawa Timur antara lain:
 - a. Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
 - b. Jasa Konsultan Pengamanan (*Security Consulting*)
3. Surat Ijin Kapolri KABAHAHARKAM u.b. Direktur Bimas No. SI/2601/III/2016 tentang Izin Operasional BUJP PT Pertamina Training & Consulting untuk wilayah Polda Sumatera Selatan yaitu:
 - a. Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
4. Surat Ijin Kapolri KABAHAHARKAM u.b. Direktur Bimas No. SI/2602/III/2016 tentang Izin Operasional BUJP PT Pertamina Training & Consulting untuk wilayah Polda Kalimantan Timur yaitu:
 - a. Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
5. Surat Ijin Kapolri KABAHAHARKAM u.b. Direktur Bimas No. SI/2603/III/2016 tentang Izin Operasional BUJP PT Pertamina Training & Consulting untuk wilayah Polda Papua yaitu:
 - a. Penyedia Jasa Tenaga Pengamanan (*Security Guard Supplier*)
6. Surat Rekomendasi untuk wilayah:
 - a. Polda Maluku Utara
 - b. Polda Kalimantan Utara

Manpower Supply

Perusahaan menyediakan jasa penempatan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan klien dengan cara mencari kandidat tenaga kerja terbaik dari berbagai sumber, mulai dari *fresh graduate* hingga tenaga kerja berpengalaman. Tenaga kerja yang disediakan mencakup:

1. Tenaga kerja bidang migas: *engineers*, operator kilang LNG, teknisi *maintenance*, operator pengisian bahan bakar pesawat, *crew rig* pengeboran minyak

2. *License of National Police Chief KABAHAHARKAM u.b. Binmas Director No. SI/2600/III/2016 on BUJP Operational Permit of PT Pertamina Training & Consulting for East Java Regional Police region, among others:*
 - a. *Security Guard Supplier*
 - b. *Security Consulting*
3. *License of National Police Chief KABAHAHARKAM u.b. Binmas Director No. SI/2601/III/2016 BUJP Operational Permit of PT Pertamina Training & Consulting for South Sumatera region, among other:*
 - a. *Security Guard Supplier*
4. *License of National Police Chief KABAHAHARKAM u.b. Binmas Director No. SI/2602/III/2016 on BUJP Operational Permit of PT Pertamina Training & Consulting for East Kalimantan Regional Police region, among other:*
 - a. *Security Guard Supplier*
5. *License of National Police Chief KABAHAHARKAM u.b. Binmas Director No. SI/2603/III/2016 BUJP Operational Permit of PT Pertamina Training & Consulting for Papua Regional Police region, among other:*
 - a. *Security Guard Supplier*
6. *Letter of recommendation for the regions:*
 - a. *North Maluku Regional Office*
 - b. *North Kalimantan Regional Office*

Manpower Supply

The Company provides manpower placement services according to the needs of client by finding the best candidates from a variety of sources, ranging from fresh graduates to experienced workers. Manpower provided include:

1. *Manpower in Oil and Gas: engineers, LNG plant operators, maintenance technicians, aircraft refueling operators, drilling rigs crews*



2. Tenaga ahli manajemen dan teknik
3. Tenaga kerja jasa penunjang: keuangan, hukum, administrasi

Event Organizer dan Jasa Lainnya

Kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*) merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas bisnis Perusahaan. Perusahaan menyediakan jasa *Event Organizer* (EO) untuk mendukung kegiatan MICE, mulai dari pengembangan konsep hingga pelaksanaannya. Dengan komunikasi yang intensif, kemampuan pengelolaan yang *excellent*, serta perhatian penuh pada detail, Perusahaan berkomitmen mengelola berbagai jenis *event*, termasuk di antaranya adalah:

1. Seminar & Conference
2. Friendly Golf
3. Gala Dinner
4. Employee Gathering
5. Family Gathering
6. Program Goes-to-Campus
7. Peluncuran Produk

Assessment Center

Assessment Center merupakan metode dalam pengembangan sumber daya manusia baik pada lingkungan pemerintahan maupun swasta, yang dimaknai sebagai sebuah metode berbasis kompetensi untuk dapat mengukur kemampuan, keterampilan dan pengetahuan. Pengukuran kemampuan, keterampilan dan pengetahuan dalam metode *assessment center* didukung beberapa instrumen yang dapat menggali profil kompetensi yang dibutuhkan dalam perkembangan karir maupun langkah yang dapat diambil perusahaan dalam meningkatkan potensi sumber daya yang dimiliki.

2. Management and technical experts
3. Manpower in supporting services: finance, law, administration

Event Organizer and Other Services

MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*) activity is an integral part of the Company's business activities. The Company provides *Event Organizer* (EO) services to support MICE activity, ranging from concept development to implementation. With intensive communication, excellent management capabilities, as well as attention to detail, the Company is committed to manage various types of events, including among others:

1. Seminar & Conference
2. Friendly Golf
3. Gala Dinner
4. Employee Gathering
5. Family Gathering
6. Goes-to-Campus Program
7. Product Launching

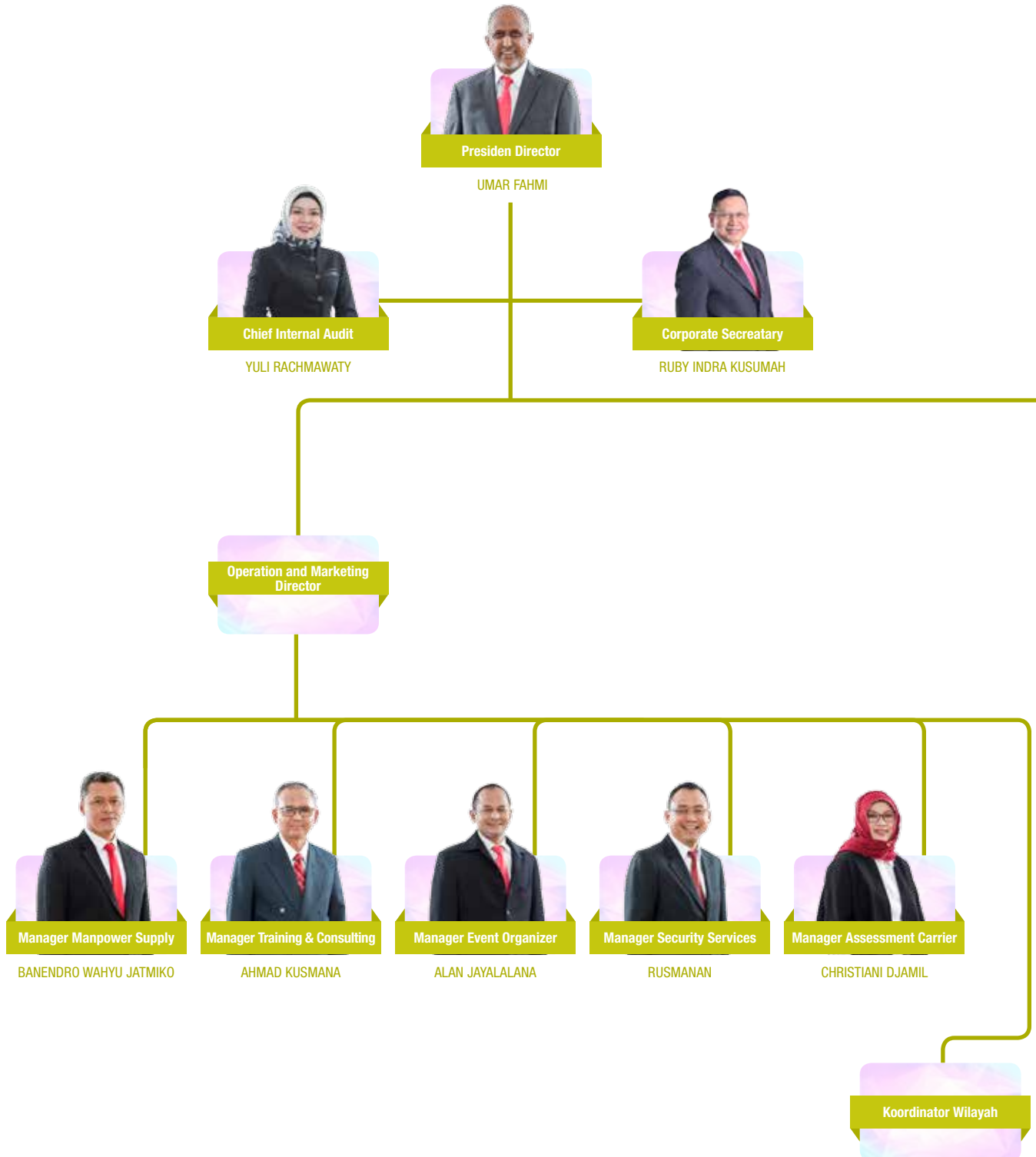
Assessment Center

Assessment Center is a method of human resources development, both in government or in private sector, which is interpreted as a competency-based method to measure abilities, skills and knowledge. Measurement of capabilities, skills and knowledge in the assessment center method are supported by several instruments that can explore competency profiles required in career development as well as actions that could be taken by the company in improving the potentials of available resources.



► Struktur Organisasi ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2018 telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. KPTS-187/PTC-10000/2018-S1 tanggal 20 Agustus 2018 tentang Struktur Organisasi PT Pertamina Training & Consulting. Berikut struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2018:





The Company's organizational structure as of December 31, 2018 has been ratified by the Board of Directors Decree No. KPTS-187/PTC-10000/2018-S1 dated Agustus 20, 2018 concerning Organizational Structure of PT Pertamina Training & Consulting. The following is the Company's organizational structure as of December 31, 2018:





➤ Visi dan Misi VISION AND MISSION

VISI VISION

MENJADI PERUSAHAAN KELAS DUNIA DI BIDANG *HUMAN CAPITAL, CONSULTING* DAN JASA MANAJEMEN LAINNYA.

A world-class Corporate in the field of human capital, consulting and other management services.

MISI MISSION

- **Menjalankan usaha di bidang *human capital, consulting* dan jasa manajemen lainnya.**

Performing business activities in human capital, consulting, and other management services.

- **Membangun kompetensi berbasis pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.**

Establishing competency based on knowledge and technology.

- **Memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.**

Giving added value for the stakeholders

- **Persetujuan Manajemen Kunci atas Visi dan Misi Perusahaan**

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, menyetujui, dan menelaah visi dan misi Perusahaan guna menghadapi dinamika bisnis yang selalu berubah. Visi dan misi Perusahaan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini juga tercatat dalam Surat Keputusan Perusahaan No. Kpts-038/PTC10000/2016-S1 tanggal 15 Februari 2016.

- **Key Management Approval on Company's Vision and Mission**

Board of Commissioners and Board of Directors have jointly discuss, approve, and review the Company's vision and mission in order to face the ever-changing business dynamics. The Company's vision and mission have been approved by Board of Commissioners and Board of Directors, and also recorded in the Company Decree No. Kpts-038/PTC10000/2016-S1 dated on February 15, 2016.



Tata Nilai Perusahaan

CORPORATE VALUES



SATISFACTION

Optimal dalam memberikan kepuasan bagi semua *stakeholders*.
Attempting to give satisfaction to all stakeholders.



MAXIMIZE PROFIT

Bekerja untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya tanpa mengesampingkan etika bisnis.
Working to gain maximum profit without neglecting business ethics.



ACTUAL

Berusaha menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkini.
Attempting to apply the latest science and technology.



RESPECT

Bekerja didasari dengan menghargai semua *stakeholders*.
Working based on respect to all stakeholders.



TRUST

Menjadi perusahaan terpercaya bagi semua *stakeholders* terutama bagi *end customer*.
Become a trusted company for all stakeholders, especially for end customers.



► Makna Logo Perusahaan MEANING OF COMPANY LOGO

Untuk menjadi Perusahaan dengan karakter yang kuat dan mampu menggambarkan bisnis Perusahaan yang dinamis, telah diciptakan logo Perusahaan serta makna filosofis yang *inherent* di dalamnya. Secara umum, logo Perusahaan merupakan efek putaran stilasi orang berupa kinciran, yang terdiri dari enam bilah komponen utama, dan tiga warna penting yang memiliki makna tersendiri.

To become a Company with strong character and able to describe its business dynamics, the Company logo has been created and philosophical meaning is inherent in it. In general, the Company logo is a twisting effect of stylized persons in the form of waterwheel, which consists six blades main component and three important colors that have their own meaning.

Logo Perusahaan termakna dalam 3 warna khas Pertamina:

The Company logo is defined in 3 distinctive colors of Pertamina:



Logo Perusahaan diilhami dari seperangkat Tata Nilai Perusahaan, yaitu SMART (*Satisfaction, Maximize Profit, Actual, Respect, Trust*), yang kemudian diturunkan menjadi nilai dalam kearifan lokal yang dijaga oleh Perusahaan, yaitu *Innovation, Human Factor, Dinamis, dan Kreatif-Aktif*. Format logo yang lugas serta simpel diartikan melalui karakter *problem solver*, kreatif serta katalisator simbiosis mutualisme dengan rekanan maupun pemakai jasa.

The Company logo is inspired by the Corporate Values, namely SMART (Satisfaction, Maximize Profit, Actual, Respect, Trust), which is then downgraded to values in the local wisdom guarded by the Company; Innovation, Human Factor, Dynamic, and Creative-Active. The simple logo format is interpreted through the character of problem solver, creative and mutualism symbiotic catalyst with partners and service users.



Anatomi Logo PTC terdiri atas 3 (tiga) komponen:

UNSUR BERPUTAR stilasi orang tampak atas menggambarkan manusia yang terus menerus belajar, mandiri, semangat dan siap menghadapi perubahan.

UNSUR ARAH stilasi orang ke kanan menunjukkan keterberhubungan/terintegrasi sebagai keragaman pengetahuan/keahlian profesional.

UNSUR GERAK stilasi orang dengan tangan kanan ke depan menggambarkan dinamis aktif, lugas dan moderat dan berfikir kebaikan dan perbaikan.

The anatomy of PTC logo consists of 3 (three) components:

THE ROTATING ELEMENT of upper-looking stylized person depicts human being who are continuously learning, independent, enthusiastic and ready for change.

THE DIRECTION ELEMENT of stylized person to the right shows the linkage/reintegration as diversity of professional knowledge/skills.

THE MOTION ELEMENT of stylized people with right hand forward illustrates dynamic active, straightforward, moderate, and think goodness and improvement.



Efek bentuk dari stilasi orang tampak berupa kinciran air sebagai "icon" kearifan lokal sebagai pesan moral patutnya bersyukur atas berkah-Nya.

Penegasan "tagline" melengkapi format logo dengan penguatan menaruh kepercayaan dalam arti sebenarnya pada sisi internal dan eksternal Komposisi sejajar atau menumpang secara teknis untuk komposisi dan proporsi dalam aplikasi pada bidang kebutuhan.

The form effect stylized person appears to be a waterwheel as "icon" of local wisdom, which is a moral message to be grateful for His blessings.

The 'tagline' affirmation complements the logo format with reinforcement in putting trust in true senses on the internal and external side. The composition of parallel or technically ride for composition and proportion in the application on the need fields.



► Profil Dewan Komisaris BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Beni Syarif Hidayat
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

WARGA NEGARA / NATIONALITY
Indonesia

USIA / AGE
54 tahun
54 year

KELAHIRAN / BORN
Cimahi, 21 Juli 1964
Cimahi, July 21, 1964

PERIODE JABATAN / SERVICE PERIOD
31 Agustus 2018-RUPS 2021
(Periode Pertama)
August 31, 2018-2021 GMS
(First Period)

DOMISILI / DOMICILE
Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Bandung, West Java, Indonesia



➤ Riwayat Penunjukan

Diangkat dalam jajaran Dewan Komisaris melalui RUPS Sirkuler tanggal 1 Agustus 2017 dan diaktakan melalui Akta No. 5 tanggal 8 Agustus 2017 yang dibuat oleh Yul Khaizar Panuh, S.H., Notaris, di Jakarta. Kemudian diangkat sebagai Komisaris Utama melalui RUPS Sirkuler tanggal 31 Agustus 2018 dan diaktakan dalam Akta No. 2 tanggal 5 September 2018 yang dibuat oleh Yul Khaizar Panuh, S.H., Notaris, di Jakarta.

➤ Pendidikan

Sarjana bidang Sosial Politik, Universitas Padjadjaran, Bandung (1988).

➤ Pengalaman Kerja

Saat ini juga menjabat sebagai *Senior Vice President Human Capital Management*-Direktorat SDM PT Pertamina (Persero) sejak 16 Juli 2018, dan telah menduduki beberapa posisi penting di Pertamina seperti *VP Operation Human Capital* (2017-2018), *VP Human Resources* (2013-2016), *Vice President Human Resource Development* (2012-2013), dan tercatat bergabung di Pertamina sejak tahun 1991.

➤ Rangkap Jabatan

Senior Vice President Human Capital Management - Direktorat SDM PT Pertamina (Persero)

➤ Hubungan Afiliasi

Beni Syarif Hidayat tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi. Namun, Beni Syarif Hidayat memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pertamina (Persero) selaku pemegang saham utama melalui jabatan *Senior Vice President Human Capital Management* - Direktorat SDM Pertamina.

➤ Kepemilikan Saham PTC

Beni Syarif Hidayat tidak memiliki saham PTC. Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen, dan tidak menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh publik.

➤ Appointment History

Appointed in the Board of Commissioners through the Circular GMS on August 1, 2017 and notarized by Deed No. 5 dated 8 August 2017 made by Yul Khaizar Panuh, S.H., Notary, in Jakarta. Then appointed as President Commissioner through the Circular GMS on August 31, 2018 and notarized by Deed No. 2 dated September 5, 2018 made by Yul Khaizar Panuh, S.H., Notary, in Jakarta.

➤ Education

Bachelor of Social Politics, Padjadjaran University, Bandung (1988).

➤ Work Experience

Currently also serves as Senior Vice President of Human Capital Management - HR Directorate of PT Pertamina (Persero) since July 16, 2018, and has held several important positions in Pertamina such as VP of Operation Human Capital (2017-2018), VP of Human Resources (2013-2016), Vice President of Human Resource Development (2012-2013), and has joined Pertamina since 1991.

➤ Concurrent Position

Senior Vice President of Human Capital Management - HR Directorate of PT Pertamina (Persero)

➤ Affiliation

Beni Syarif Hidayat has no affiliation with either other members of Board of Commissioners and Board of Directors. However, Beni Syarif Hidayat has an affiliation with PT Pertamina (Persero) as the major shareholder through the position of Senior Vice President of Human Capital Management - HR Directorate of Pertamina.

➤ PTC Share Ownership

Beni Syarif Hidayat does not own shares of PTC. The Company does not have a management stock option plan, and does not issue shares publicly.



Bambang Wijanarko

KOMISARIS
COMMISSIONER



PERIODE JABATAN
SERVICE PERIOD

31 Agustus 2018-RUPS 2021
(Periode Pertama)
*August 31, 2018-2021 GMS
(First Period)*



DOMISILI / DOMICILE

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Bekasi, West Java, Indonesia



WARGA NEGARA
NATIONALITY

Indonesia



USIA / AGE

52 tahun
52 year



KELAHIRAN / BORN

Jakarta, 24 Mei 1966
Jakarta, May 24, 1966



➤ Riwayat Penunjukan

Diangkat dalam jajaran Dewan Komisaris melalui RUPS Sirkuler tanggal 31 Agustus 2018 dan diaktakan dalam Akta No. 2 tanggal 5 September 2018 yang dibuat oleh Yulkhaizar Panuh, S.H., Notaris, di Jakarta.

➤ Pendidikan

Magister Manajemen Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2000-2002).

➤ Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai *Vice President Corporate Action & Synergy* - CBO, Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) sejak 1 April 2018, dan sempat menjabat sebagai *Vice President Finance, Finance & Commercial*, PT Pertamina Internasional EP (2015-2018).

➤ Rangkap Jabatan

Vice President Corporate Action & Synergy - CBO, Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero)

➤ Hubungan Afiliasi

Bambang Wijanarko tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi. Namun, Bambang Wijanarko memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pertamina (Persero) selaku pemegang saham utama melalui jabatan *Vice President Corporate Action & Synergy* - CBO, Direktorat Keuangan Pertamina.

➤ Kepemilikan Saham PTC

Bambang Wijanarko tidak memiliki saham PTC. Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen, dan tidak menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh publik.

➤ Appointment History

Appointed in the Board of Commissioners through the Circular GMS on August 31, 2018 and notarized in Deed No. 2 dated September 5, 2018 made by Yulkhaizar Panuh, S.H., Notary, in Jakarta.

➤ Education

Master of Management from Gajah Mada University, Yogyakarta (2000-2002).

➤ Work Experience

Has been serving as Vice President of Corporate Action & Synergy - CBO, Finance Director of PT Pertamina (Persero) since April 1, 2018, and had served as Vice President of Finance, Finance & Commercial, PT Pertamina Internasional EP (2015-2018).

➤ Concurrent Position

Vice President of Corporate Action & Synergy - CBO, Finance Directorate of PT Pertamina (Persero)

➤ Affiliation

Bambang Wijanarko has no affiliation with either other members of Board of Commissioners and Board of Directors. However, Bambang Wijanarko has an affiliation with PT Pertamina (Persero) as the major shareholder through the position of Vice President of Corporate Action & Synergy - CBO, Finance Directorate of Pertamina.

➤ PTC Share Ownership

Bambang Wijanarko does not own shares of PTC. The Company does not have a management stock option plan, and does not issue shares publicly.



► Profil Direksi BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Umar Fahmi

PJ. DIREKTUR UTAMA
ACTING PRESIDENT DIRECTOR



PERIODE JABATAN
PERIOD OF OFFICE

28 Agustus 2017-RUPS 2020
(Periode Pertama)
*August 28, 2017-2020 GMS
(First Period)*



DOMISILI / DOMICILE

Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia
Purwokerto, Central Java, Indonesia



WARGA NEGARA
NATIONALITY

Indonesia



USIA / AGE

57 tahun
57 year



KELAHIRAN / BORN

Cilacap, 28 Oktober 1961
Cilacap, October 28, 1961



➤ Riwayat Penunjukan

Diangkat dalam jajaran Direksi sebagai Direktur Utama melalui RUPS Sirkuler tanggal 20 Juni 2017 dan diaktakan dalam Akta No. 15 tanggal 30 Agustus 2017 yang dibuat oleh Yulkhaizar Panuh, S.H., Notaris, di Jakarta.

➤ Pendidikan

Sarjana Teknik Mesin Universitas Trisakti, Jakarta (1987), Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Andalas, Padang, (2001), dan Magister Manajemen Universitas Sumatera Utara, Medan (2004).

➤ Pengalaman Kerja

Bergabung di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 1989 dengan berbagai posisi hingga menjabat sebagai *Technical Expert/Strategic Advisor* PT Pertamina (Persero) pada tahun 2017, sempat juga menjabat di Pertamina Grup sebagai *Head of Pertamina Foundation* (2015-2017), dan Direktur Operasi PT Patra Niaga (2010-2011).

➤ Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018

1. *Mind Power Transformation Batch 1 dan 2*
2. *Workshop Leadership Program 25 Oktober 2018 di Jakarta*

➤ Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di PT Pertamina (Persero) selaku pemegang saham Perusahaan, maupun di Perusahaan lain.

➤ Hubungan Afiliasi

Umar Fahmi tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.

➤ Kepemilikan Saham PTC

Umar Fahmi tidak memiliki saham PTC. Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen, dan tidak menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh publik.

➤ Appointment History

Appointed in the Board of Directors as President Director through the Circular GMS on June 20, 2017 and notarized in Deed No. 15 dated 30 August 2017 made by Yulkhaizar Panuh, S.H., Notary, in Jakarta.

➤ Education

Bachelor of Mechanical Engineering, Trisakti University, Jakarta (1987), Bachelor of Economics in Management from Andalas University, Padang, (2001), and Master of Management, University of North Sumatra, Medan (2004).

➤ Work Experience

Joined PT Pertamina (Persero) since 1989 with various positions until serving as Technical Expert/Strategic Advisor of PT Pertamina (Persero) in 2017, also serving as Pertamina Group as Head of Pertamina Foundation (2015-2017), and Director of Operations of PT Patra Niaga (2010-2011).

➤ Education and Training in 2018

1. *Mind Power Transformation Batch 1 and 2*
2. *Workshop on Leadership Program, October 25, 2018 in Jakarta*

➤ Concurrent Position

Does not hold concurrent positions both at PT Pertamina (Persero) as the Company's shareholder, or in other companies.

➤ Affiliation

Umar Fahmi has no affiliation with either members of Board of Commissioners, other Board of Directors, or with major shareholders.

➤ PTC Share Ownership

Umar Fahmi does not own shares of PTC. The Company does not have a management stock option plan, and does not issue shares publicly.



Iswina Dwi Yunanto

DIREKTUR KEUANGAN
FINANCE DIRECTOR



PERIODE JABATAN
SERVICE PERIOD

20 Agustus 2018-RUPS 2021
(Periode Pertama)
*August 20, 2018-2021 GMS
(First Period)*



DOMISILI / DOMICILE

Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Bogor, West Java, Indonesia



WARGA NEGARA
NATIONALITY

Indonesia



USIA / AGE

52 tahun
52 year



KELAHIRAN / BORN

Jombang, 15 Juni 1966
Jombang, June 15, 1966



➤ Riwayat Penunjukan

Diangkat dalam jajaran Direksi sebagai Direktur Keuangan melalui RUPS Sirkuler tanggal 20 Agustus 2018 dan diaktakan dalam Akta No. 12 tanggal 29 Agustus 2018 yang dibuat oleh Yulkhaizar Panuh, S.H., Notaris, di Jakarta.

➤ Pendidikan

S2 Pengendalian Management Universitas Diponegoro, Semarang (2007-2009).

➤ Pengalaman Kerja

Sempat menjabat berbagai posisi di PT Pertamina (Persero) sebagai *Account Receivables Manager*, Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) (2014-2016), dan *Account Payables Manager*, Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) (2012-2014).

➤ Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018

1. *Workshop* Sistem Desкера. yang diselenggarakan oleh Divisi HC & GA Perusahaan
2. *Workshop Leadership Program* 25 Oktober 2018 di Jakarta

➤ Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di PT Pertamina (Persero) selaku pemegang saham Perusahaan, maupun di Perusahaan lain.

➤ Hubungan Afiliasi

Iswina Dwi Yunanto tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama.

➤ Kepemilikan Saham PTC

Iswina Dwi Yunanto tidak memiliki saham PTC. Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen, dan tidak menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh publik.

➤ Appointment History

Appointed in the Board of Directors as Finance Director through the Circular GMS on August 20, 2018 and notarized in Deed No. 12 dated 29 August 2018 made by Yulkhaizar Panuh, S.H., Notary, in Jakarta.

➤ Education

Master of Management Control from Diponegoro University, Semarang (2007-2009).

➤ Work Experience

Had held various positions at PT Pertamina (Persero) as Account Receivables Manager, Finance Directorate of PT Pertamina (Persero) (2014-2016), and Account Payables Manager, Finance Directorate of PT Pertamina (Persero) (2012-2014).

➤ Education and Training in 2018

1. *Deskera System Workshop.* organized by HC & GA Division of the Company
2. *Workshop on Leadership Program*, October 25, 2018 in Jakarta

➤ Concurrent Position

Does not hold concurrent positions both at PT Pertamina (Persero) as the Company's shareholder, or in other companies.

➤ Affiliation

Iswina Dwi Yunanto has no affiliation with either members of Board of Commissioners, other Board of Directors, or with major shareholders.

➤ PTC Share Ownership

Iswina Dwi Yunanto does not own shares of PTC. The Company does not have a management stock option plan, and does not issue shares publicly.



► Profil Pejabat Eksekutif EXECUTIVES PROFILE



Ruby Indra Kusumah

CORPORATE SECRETARY

MENJABAT SEJAK: 15 Oktober 2018	SERVED SINCE: <i>October 15, 2018</i>
WARGA NEGARA: Indonesia	NATIONALITY: <i>Indonesia</i>
USIA: 55 tahun	AGE: <i>55 years old</i>
DOMISILI: Serpong, Banten, Indonesia	DOMICILE: <i>Serpong, Banten, Indonesia</i>
BERGABUNG DI PTC: 2 Januari 2017	JOINED PTC: <i>January 2, 2017</i>
RIWAYAT PENDIDIKAN: S2 Psikologi – Sumber Daya Manusia, Universitas Indonesia (2002)	EDUCATION: <i>Master of Psychology - Human Resources, University of Indonesia (2002)</i>



Yuli Rachmawaty

CHIEF OF INTERNAL AUDIT

MENJABAT SEJAK: 30 September 2016	SERVED SINCE: <i>September 30, 2016</i>
WARGA NEGARA: Indonesia	NATIONALITY: <i>Indonesia</i>
USIA: 44 tahun	AGE: <i>44 years old</i>
DOMISILI: Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	DOMICILE: <i>East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia</i>
BERGABUNG DI PTC: 1 April 2002	JOINED PTC: <i>April 1, 2002</i>
RIWAYAT PENDIDIKAN: S1 Manajemen Keuangan dan Perbankan, STIE Perbanas, Jakarta (2002)	EDUCATION: <i>Bachelor of Financial and Banking Management, STIE Perbanas, Jakarta (2002)</i>



Ahmad Kusmana

TRAINING & CONSULTING MANAGER

MENJABAT SEJAK: 16 September 2013

WARGA NEGARA: Indonesia

USIA: 53 tahun

DOMISILI: Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

BERGABUNG DI PTC: 1 April 2002

RIWAYAT PENDIDIKAN: S2 Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Trisakti (1999)

SERVED SINCE: September 16, 2013

NATIONALITY: Indonesia

AGE: 53 years old

DOMICILE: Bekasi, West Java, Indonesia

JOINED PTC: April 1, 2002

EDUCATION: Master of Human Resource Management, Trisakti University (1999)



Arini Tathagati

PERFORMANCE EVALUATION & PROGRAM DEVELOPMENT MANAGER

MENJABAT SEJAK: 3 September 2013

WARGA NEGARA: Indonesia

USIA: 42 tahun

DOMISILI: Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

BERGABUNG DI PTC: 8 September 2003

RIWAYAT PENDIDIKAN: S2 Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung (2002)

SERVED SINCE: September 3, 2013

NATIONALITY: Indonesia

AGE: 42 years old

DOMICILE: South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

JOINED PTC: September 8, 2003

EDUCATION: Master of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology (2002)



Alan Jayalalana

EVENT ORGANIZER MANAGER

MENJABAT SEJAK: *SERVED SINCE:*

1 Agustus 2018 *August 1, 2018*

WARGA NEGARA: *NATIONALITY:*

Indonesia *Indonesia*

USIA: *AGE:*

47 tahun *47 years old*

DOMISILI: *DOMICILE:*

Jakarta Selatan, DKI *South Jakarta, DKI*
Jakarta, Indonesia *Jakarta, Indonesia*

BERGABUNG DI PTC: *JOINED PTC:*

3 Maret 2005 *March 3, 2005*

RIWAYAT PENDIDIKAN: *EDUCATION:*

S2 Magister Manajemen, *Master of Management,*
Sekolah Tinggi *Labora College of*
Manajemen Labora *Management (2003)*
(2003)



Yuni Tri Kurnianingsih Setijawan

HC & GA MANAGER

MENJABAT SEJAK: *SERVED SINCE:*

15 Oktober 2018 *October 15, 2018*

WARGA NEGARA: *NATIONALITY:*

Indonesia *Indonesia*

USIA: *AGE:*

49 tahun *49 years old*

DOMISILI: *DOMICILE:*

Jakarta Timur, DKI *East Jakarta, DKI*
Jakarta, Indonesia *Jakarta, Indonesia*

BERGABUNG DI PTC: *JOINED PTC:*

2 Agustus 2004 *August 2, 2004*

RIWAYAT PENDIDIKAN: *EDUCATION:*

S2 Manajemen *Master of Financial*
Keuangan, Universitas *Management, Trisakti*
Trisakti (2000) *University (2000)*



Fitri Asri Yunita

FINANCE MANAGER

MENJABAT SEJAK: 15 Oktober 2018	SERVED SINCE: <i>October 15, 2018</i>
WARGA NEGARA: Indonesia	NATIONALITY: <i>Indonesia</i>
USIA: 33 tahun	AGE: <i>33 years old</i>
DOMISILI: Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	DOMICILE: <i>East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia</i>
BERGABUNG DI PTC: 23 Juni 2008	JOINED PTC: <i>June 23, 2008</i>
RIWAYAT PENDIDIKAN: S1 Ekonomi Akuntansi, Universitas Nasional (2017)	EDUCATION: <i>Bachelor of Accounting Economics, National University (2017)</i>



Achmad Suyudi

LEGAL MANAGER

MENJABAT SEJAK: 13 April 2015	SERVED SINCE: <i>April 13, 2015</i>
WARGA NEGARA: Indonesia	NATIONALITY: <i>Indonesia</i>
USIA: 51 tahun	AGE: <i>51 years old</i>
DOMISILI: Bekasi, Jawa Barat, Indonesia	DOMICILE: <i>Bekasi, West Java, Indonesia</i>
BERGABUNG DI PTC: 2 Mei 2014	JOINED PTC: <i>May 2, 2014</i>
RIWAYAT PENDIDIKAN: S2 Hukum Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (2015)	EDUCATION: <i>Master of Business Law, National Development University of Veteran Jakarta (2015)</i>



Christiani Djamil

ASSESSMENT CENTRE MANAGER

MENJABAT SEJAK: 15 Januari 2017

WARGA NEGARA: Indonesia

USIA: 50 tahun

DOMISILI: Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

BERGABUNG DI PTC: 15 Juli 2016

RIWAYAT PENDIDIKAN: S1 Psikologi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1994)

SERVED SINCE: January 15, 2017

NATIONALITY: Indonesia

AGE: 50 years old

DOMICILE: South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

JOINED PTC: July 15, 2016

EDUCATION: Master of Psychology, Gadjah Mada University Yogyakarta (1994)



Banendro Wahyu Jatmiko

MAN-POWER SUPPLY MANAGER

MENJABAT SEJAK: 3 Juli 2018

WARGA NEGARA: Indonesia

USIA: 41 tahun

DOMISILI: Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

BERGABUNG DI PTC: 27 Mei 2009

RIWAYAT PENDIDIKAN: S1 Akuntansi, Universitas Airlangga (2004)

SERVED SINCE: July 3, 2018

NATIONALITY: Indonesia

AGE: 41 years old

DOMICILE: West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

JOINED PTC: May 27, 2009

EDUCATION: Bachelor of Accounting, Airlangga University (2004)



Rusmanan

SECURITY SERVICES MANAGER

MENJABAT SEJAK: 1 Agustus 2018
SERVED SINCE: August 1, 2018

WARGA NEGARA: Indonesia
NATIONALITY: Indonesia

USIA: 47 tahun
AGE: 47 years old

DOMISILI: Tangerang, Banten, Indonesia
DOMICILE: Tangerang, Banten, Indonesia

BERGABUNG DI PTC: 2 Januari 2013
JOINED PTC: January 2, 2013

RIWAYAT PENDIDIKAN: S1 Ekonomi, Universitas Persada Indonesia atau YAI (1997)
EDUCATION: Bachelor of Economics, University of Persada Indonesia or YAI (1997)



► Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT



► Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2018, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 241 orang, mengalami peningkatan sejumlah 12 orang atau 5,24% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2017 yang sebanyak 229 orang. Adanya peningkatan ini disebabkan meningkatnya kebutuhan Perusahaan dengan bertambahnya jumlah proyek yang dikelola oleh Perusahaan.

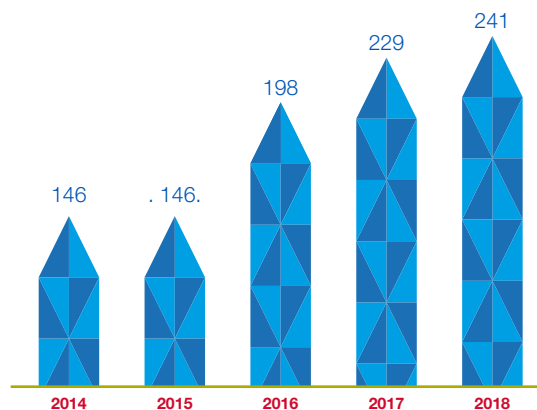
Profil demografi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

► Employee Demographics

As of December 31, 2018, the Company has 241 employees, an increase of 12 employees or 5.24% compared to the number of employees as of December 31, 2017 which amounted to 229 employees. This increase was due to increasing needs of the Company with rising number of projects managed by the Company.

The demographic profile of Company's employees can be seen in the following tables and charts.

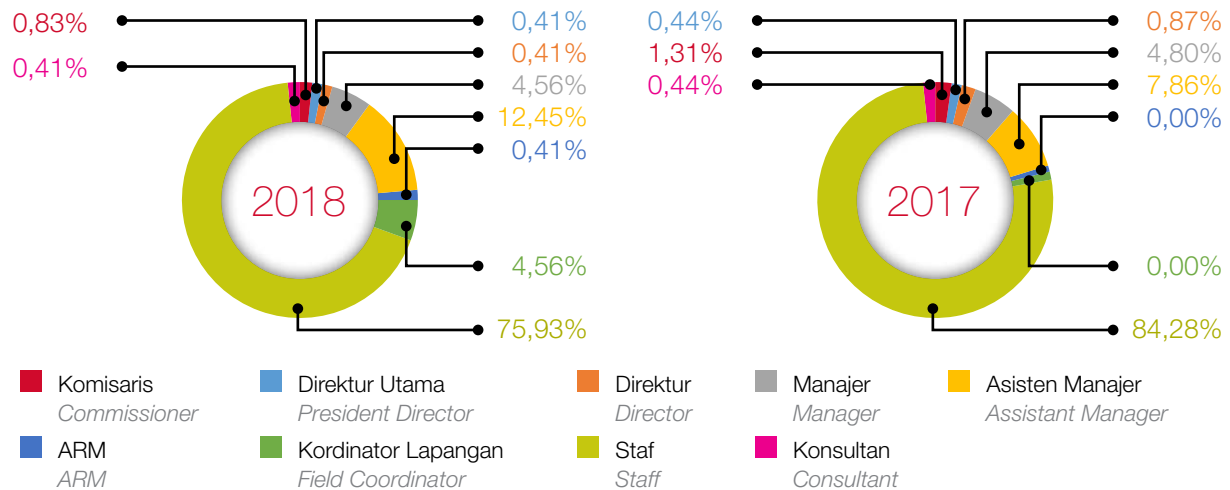
Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2014-2018
Number of Employees in the Last 5 (Five) Years 2014-2018





Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)
Employee Demography By Organization Level (person)

Level Organisasi Organization Level	2018				2017				
	L / M	P / F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L / M	P / F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Komisaris <i>Commissioner</i>	2	0	2	0,83%	3	0	3	1,31%	↓
Direktur Utama <i>President Director</i>	1	0	1	0,41%	1	0	1	0,44%	
Direktur <i>Director</i>	1	0	1	0,41%	1	1	2	0,87%	↓
Manajer <i>Manager</i>	6	5	11	4,56%	7	4	11	4,80%	
Asisten Manajer <i>Assistant Manager</i>	16	14	30	12,45%	9	9	18	7,86%	↑
ARM <i>ARM</i>	1	0	1	0,41%	0	0	0	0,00%	↑
Kordinator Lapangan <i>Field Coordinator</i>	11	0	11	4,56%	0	0	0	0,00%	↑
Staf <i>Staff</i>	103	81	184	75,93%	121	72	193	84,28%	↓
Konsultan <i>Consultant</i>	1	0	1	0,41%	1	0	1	0,44%	
Jumlah / Total	141	100	241	100,00%	143	86	229	100,00%	



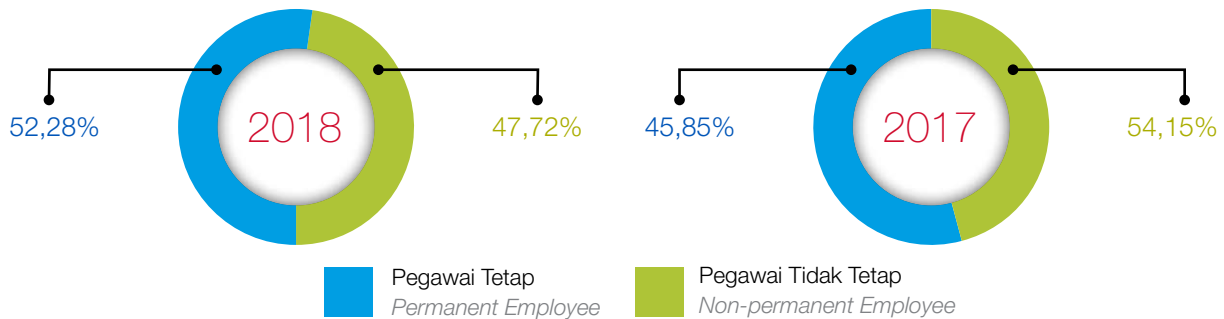
Di tahun 2018, terdapat peningkatan jumlah karyawan pada level Asisten Manajer yang naik sebanyak 11 orang. Sementara itu, untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, pada tahun 2018 dibentuk dua level organisasi baru, yakni ARM dan Koordinator Lapangan, yang tidak ada pada tahun sebelumnya.

In 2018, there were an increase in the number of employees at Assistant Manager level, which rose by 11 employees. Meanwhile, to improve the performance of the Company, in 2018 two new organization levels were formed, namely ARM and Field Coordinators, which did not exist in the previous year.



Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Demography By Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2018				2017				
	L / M	P / F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L / M	P / F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>	77	49	126	52,28%	66	39	105	45,85%	↑
Pegawai Tidak Tetap <i>Non-permanent Employee</i>	64	51	116	47,72%	77	47	124	54,15%	↓
Jumlah / Total	141	100	241	100,00%	143	86	229	100,00%	

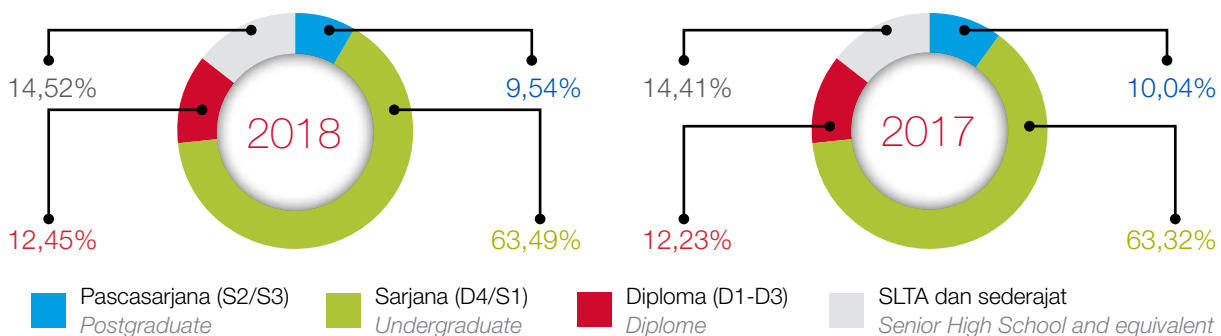


Meskipun terdapat penurunan jumlah karyawan tidak tetap sebanyak 8 (delapan) orang, namun pada tahun 2018, terdapat penambahan jumlah karyawan tetap sebanyak 21 orang atau meningkat sebesar 20,00% dari tahun sebelumnya.

In 2018, although there was a decrease in the number of non-permanent employees as many as 8 (eight) employees, the number of permanent employees increased by 21 employees or 20,00% from the previous year.

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)
Employee Demography By Education Level (person)

Jenjang Pendidikan Education Level	2018				2017				
	L / M	P / F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L / M	P / F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Pascasarjana (S2/S3) <i>Postgraduate</i>	15	7	23	9,54%	15	8	23	10,04%	-
Sarjana (D4/S1) <i>Undergraduate</i>	81	73	154	63,49%	84	61	145	63,32%	↑
Diploma (D1-D3) <i>Diplome</i>	16	14	30	12,45%	15	13	28	12,23%	↑
SLTA dan sederajat <i>Senior High School and equivalent</i>	29	6	35	14,52%	29	4	33	14,41%	↑
Jumlah / Total	141	100	241	100,00%	143	86	229	100,00%	



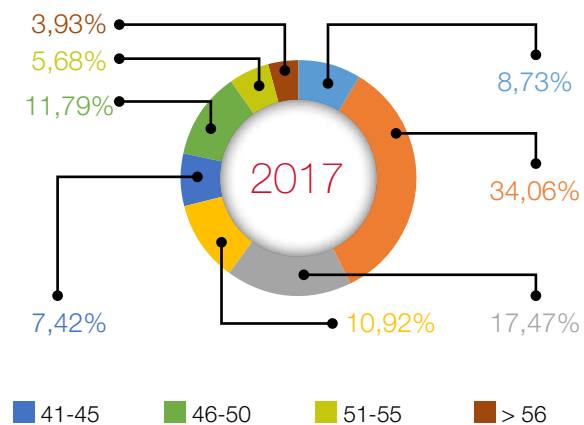
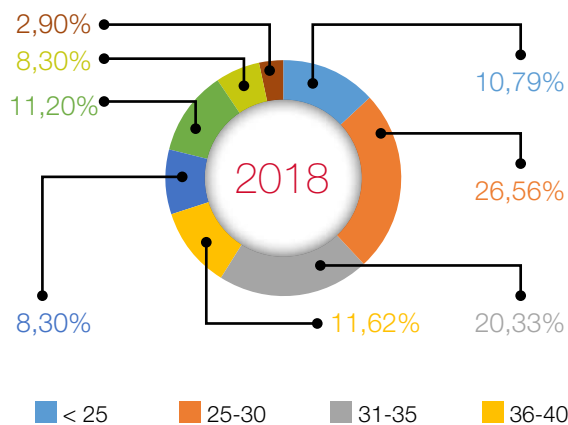


Pada tahun 2018, terdapat peningkatan pada karyawan dengan jenjang pendidikan sarjana yang meningkat sebanyak 9 orang atau sebesar 5,52% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan juga terdapat pada jenjang pendidikan Diploma serta SLTA dan sederajat.

In 2018, there was a significant increase in employees with undergraduate education level, which increased by 9 employees or 5,52% compared to the previous year. An increase was also seen in Diploma and Senior High School and equivalent level.

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Demography By Age Range (person)

Rentang Usia Age Range	2018				2017				
	L / M	P / F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L / M	P / F	Jumlah Total	Persentase Persentase (%)	
< 25	12	14	26	10,79%	9	11	20	8,73%	↑
25 – 30	29	36	65	26,56%	42	36	78	34,06%	↓
31 – 35	29	20	49	20,33%	27	13	40	17,47%	↑
36 – 40	19	9	28	11,62%	12	13	25	10,92%	↑
41 – 45	11	9	20	8,30%	13	4	17	7,42%	↑
46 – 50	18	9	27	11,20%	20	7	27	11,79%	↑
51 – 55	16	3	20	8,30%	12	1	13	5,68%	↑
> 56	7	0	7	2,90%	8	1	9	3,93%	↓
Jumlah / Total	141	100	241	100,00%	143	86	229	100,00%	



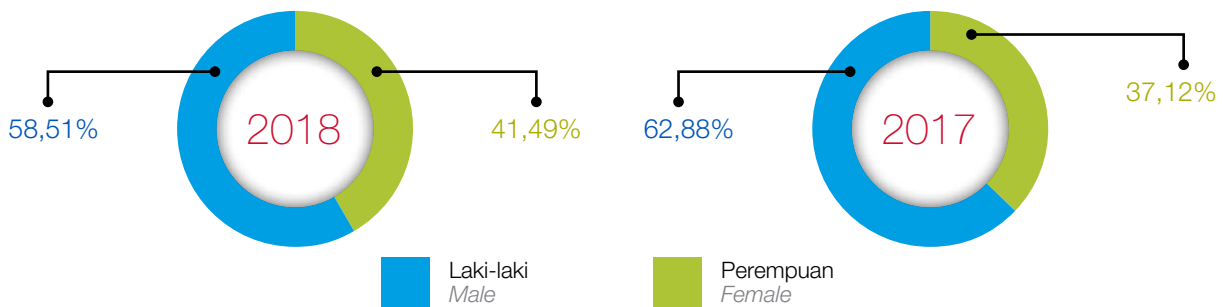
Mengelola karyawan muda di era milenial, menjadi salah satu target Perusahaan di tahun 2018 untuk menyiapkan calon pemimpin guna memperkuat kinerja Perusahaan. Dimana pada tahun 2018, terdapat peningkatan jumlah karyawan pada rentang usia 30 dan 25 tahun ke bawah yang naik dibanding tahun sebelumnya.

Managing young employees in the millennial era is one of the Company's targets in 2018, in order to prepare prospective leaders to strengthen the Company's performance. Where in 2018, there was an increase in the number of employees with age range of 25 years and under, which increase by compared to the previous year.



Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)
Employee Demography By Gender/Sex (person)

Gender/Jenis Kelamin Gender/Sex	2018		2017		
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage	
Laki-laki Male	141	58,51%	144	62,88%	↓
Perempuan Female	100	41,49%	85	37,12%	↑
Jumlah / Total	241	100,00%	229	100,00%	



Dilihat dari sisi jenis kelamin atau gender, jumlah karyawan untuk tahun 2018 masih tetap didominasi oleh laki-laki. Namun, jumlah karyawan perempuan di tahun 2018, mengalami peningkatan sebanyak 15 orang atau sebesar 17,65% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini memperlihatkan bahwa Perusahaan sangat menghormati kesetaraan gender, dalam memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi semua orang untuk bergabung dengan Perusahaan tanpa membeda-bedakan jenis kelamin.

In terms of sex or gender, the number of employees for 2018 was still dominated by male. However, the number of female employees in 2018 increased by 15 employees or by 17,65% compared to the previous year. This shows that the Company highly respects gender equality in providing widest opportunity for everyone to join the Company without differentiating gender.



► Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan SDM di lingkup Perusahaan dilakukan dalam rangka mendukung arah perkembangan bisnis Perusahaan. Untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan SDM, Perusahaan memberikan program pengembangan kompetensi sebagai peningkatan kemampuan serta transfer pengetahuan kepada karyawan. Program pengembangan kompetensi ini disusun dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai.

► Employee Competency Development

Human Capital development within the Company is carried out in order to support the direction of Company's business development. To be able to optimize Human Capital management, the Company provides competency development program as capacity building and knowledge transfer to employees. The competency development program is structured in order to improve competencies of employees.

**Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Program,
Rata-rata Waktu Pelatihan serta Jumlah Pertemuan Untuk Tahun 2018**
*Competency Development Based on Type of Program,
Average Training Hours and Number of Days For 2018*

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Rata-rata waktu pelatihan Average Training Hours	Jumlah Pertemuan Number of Days	Biaya yang dikeluarkan Cost
1	Coaching CSMS	1	2	1	0
2	Forum Diskusi Pajak Tax Discussion Forum	21	21	1	0
3	Health Talk "Kolesterol & Cara Diet yang Benar" Health Talk "Cholesterol & the Right Way to Diet"	23	23	1	0
4	Health Talk "Sindrom Metabolik" Health Talk "Metabolic Syndrome"	18	18	1	0
5	Jurus Cepat Membaca Laporan Keuangan Financial Statements Fast Reading	1	4	2	3.900.000
6	Media Training -Pertamina	1	2	1	0
7	Optimizing Future Role of Corporate Secretary	1	4	2	0
8	Pelatihan Bahasa Inggris Level Foundation (UI) English Language Training, Foundation Level (UI)	9	73	11	37.125.000
9	Pelatihan Tersertifikasi Assessor Assesment Center HIMPSI Jaya - Angkatan VI HIMPSI Jaya Certified Assessment Center Assessor Training - Batch VI	2	10	5	5.729.168
10	Personal Profile Analysis (PPA) Practitioner	1	4	2	6.000.000
11	Sertifikasi Gada Utama Main Defense Certification	8	112	7	88.000.000
12	Sharing Knowledge Penyusunan Risk Register Project Sharing Knowledge of Project Risk Register Preparation	14	8	1	0
13	Workshop Sistem Deskera Deskera System Workshop	19	19	1	0
14	Sosialisasi Sistem Deskera HRMS Socialization of HRMS Deskera System	14	14	1	0
15	Start Strong Finish Stronger	1	2	1	0
16	Corporate Secretary AP	1	4	1	0
17	Training CSR	1	6	3	0
18	Training DESKERA Modul ERP-Treasury	6	6	1	0
19	Training Leading Digital	1	1	1	0



**Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Program,
Rata-rata Waktu Pelatihan serta Jumlah Pertemuan Untuk Tahun 2018**
*Competency Development Based on Type of Program,
Average Training Hours and Number of Days For 2018*

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Rata-rata waktu pelatihan Average Training Hours	Jumlah Pertemuan Number of Days	Biaya yang dikeluarkan Cost
20	Training of Trainer	9	18	3	0
21	Training Pengamanan Objek Vital Nasional (Gedung VIP) <i>Training on National Vital Object Security (VIP Building)</i>	6	6	1	23.400.000
22	Training Tindakan Pertama Tempat Kejadian Perkara Bom <i>Training on First Actions at the Place of Bombing</i>	5	20	2	19.500.000
23	Training UU Ketenagakerjaan <i>Training on Labor Law</i>	10	10	1	0
24	Upskilling Deskera - Admin JP	21	21	1	0
25	Upskilling Korlap <i>Upskilling Field Coordinator</i>	6	6	1	0
26	Workshop CRM & PM Divisi EO <i>Workshop on CRM & PM EO Division</i>	13	13	2	0
27	Workshop ERP-SO, DO & eLeave <i>Workshop on ERP-SO, DO & eLeave</i>	11	11	2	0
28	Workshop PM Divisi Support <i>Workshop on PM Support Division</i>	7	7	1	0
29	Audit Intern Tingkat Dasar I <i>Internal Audit, Basic I Level</i>	1	20	10	8.000.000
30	Audit Intern Tingkat Dasar II <i>Internal Audit, Basic II Level</i>	1	18	9	8.000.000
31	Brand Ambassador Meeting	1	4	2	0
32	Brevet Pajak A & B Periode Kelas Reguler Sore <i>Tax Brevet A & B Afternoon Regular Class</i>	1	42	21	4.000.000
33	Coaching CIP bersama QM Pertamina <i>CIP Coaching with QM Pertamina</i>	3	3	1	0
34	Kick Off Penyusunan Top Risk 2019 dan Workshop ISO 2018 <i>2019 Top Risk Preparation Kick Off and ISO 2018 Workshop</i>	2	8	2	0
35	Pelatihan Asesor Kompetensi <i>Competency Assessor Training</i>	1	8	4	0
36	Pelatihan ERP (pembuatan Sales Return & Credit Note) <i>ERP Training (making Sales Return & Credit Note)</i>	18	18	1	0
37	Pelatihan EWA (Mandatory PT Pertamina) <i>EWA Training (Mandatory PT Pertamina)</i>	1	10	5	0
38	Pelatihan NEO <i>NEO Training</i>	28	93	2	1.200.000
39	Penataran Kode Etik & Tata Laku Keprofesional INKINDO <i>Upgrading the INKINDO Professional Code of Ethics & Code of Conduct</i>	1	2	1	0
40	PPA & TEIQue Certification	1	8	4	7.000.000
41	Refreshment Deskera HRMS	9	9	1	0
42	Sharing Knowledge "Menekan Prevelansi Kardiovaskuler Pekerja melalui Integrated Wellness Program" <i>Sharing Knowledge "Pressing Employee Cardiovascular Prevalence through Integrated Wellness Program"</i>	15	15	1	0
43	Sosialisasi ERP Treasury <i>Socialization of ERP Treasury</i>	17	17	1	0



**Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Program,
Rata-rata Waktu Pelatihan serta Jumlah Pertemuan Untuk Tahun 2018**
*Competency Development Based on Type of Program,
Average Training Hours and Number of Days For 2018*

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Rata-rata waktu pelatihan Average Training Hours	Jumlah Pertemuan Number of Days	Biaya yang dikeluarkan Cost
44	Sosialisasi HSSE Awareness dari PJP kepada TKJP di Lingkungan Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) <i>Socialization of HSSE Awareness from PJP to TKJP at PT Pertamina (Persero) Head Office</i>	2	4	1	0
45	Sosialisasi Pedoman <i>Fit to Work & Fit to Work Level</i> <i>Socialization of Fit to Work & Fit to Work Level Guidelines</i>	2	4	1	0
46	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Absensi di Smartphone <i>Socialization of the Use of Attendance Application on Smartphones</i>	13	13	2	0
47	<i>Upskilling</i> Bahasa Inggris <i>English Language Upskilling</i>	22	22	19	25.500.000
48	Workshop & Diskusi Panel GCG "Efektivitas Penilaian Kinerja Perusahaan berdasarkan Penilaian BUMN Bersih, GCG dan KPKU" <i>GCG Workshop & Panel Discussion "Effectiveness of Corporate Performance Assessment based on Clean SOE, GCG and KPKU Evaluation"</i>	1	1	1	0
49	Workshop <i>Business Acumen Simulation</i>	2	2	1	0
50	Workshop Implementasi Modul ERP <i>Treasury</i> (Panjar & Deklarasi) <i>Workshop on Implementation of Treasury ERP Modules (Downpayment & Declaration)</i>	22	22	1	0
51	Workshop Pembekalan <i>Champion Process Assessment</i> HSSE Management System Berbasis Protocol ISRS <i>Workshop on Briefing of Champion Process Assessment HSSE Management System Based on ISRS Protocol</i>	6	60	5	0
52	Workshop Pembuatan Panjar - ERP (HR GA & Legal) <i>Downpayment Making Workshop - ERP (HR GA & Legal)</i>	5	5	1	0
53	Workshop Pembuatan Panjar dengan Deskera <i>Workshop on Downpayment Making with Deskera</i>	6	6	1	0
54	<i>Business Presentation</i>	2	4	2	7.800.000
55	Deskera HRMS MPS	8	8	1	
56	<i>Financial Statement Analysis</i>	1	4	2	5.400.000
57	<i>Forum Quality Management Pertamina</i>	1	6	3	0
58	<i>HR Summit Humanizing Technology in Managing Tomorrow People</i>	2	8	2	15.400.000
59	Konsolidasi HCM <i>Corporate</i> dengan HR AP Supporting Grup Pertamina <i>HCM Corporate Consolidation with HR AP Supporting Pertamina Group</i>	1	2	1	0
60	Pelatihan Gada Utama <i>Main Defense Training</i>	2	24	6	29.000.000
61	Pelatihan Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemnaker RI <i>Training of General K3 Expert of Indonesian Ministry of Manpower Certification</i>	2	36	18	13.498.573



**Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Program,
Rata-rata Waktu Pelatihan serta Jumlah Pertemuan Untuk Tahun 2018**
*Competency Development Based on Type of Program,
Average Training Hours and Number of Days For 2018*

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Rata-rata waktu pelatihan Average Training Hours	Jumlah Pertemuan Number of Days	Biaya yang dikeluarkan Cost
62	Pelatihan Gada Madya <i>Intermediate Defense Training</i>	1	12	6	5.500.000
63	Pelatihan Legal Preventive Program "Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum" <i>Legal Preventive Training Program "Land Procurement for Public Interest"</i>	2	4	2	0
64	Pelatihan Rahasia Menjadi <i>Digital Entrepreneur</i> <i>Training on the Secret to Become a Digital Entrepreneur</i>	1	4	2	3.600.000
65	Penyusunan Rencana Bisnis & Anggaran Berbasis KPI <i>Preparation of KPI-Based Business & Budget Plan</i>	2	8	2	7.200.000
66	Perjanjian Kerja Bersama dengan Serikat Pekerja <i>Collective Labor Agreement with Employee Union</i>	8	8	1	761.144
67	Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah <i>Government Goods/Services Procurement Certification</i>	1	10	5	5.757.500
68	Sosialisasi Aplikasi Third Party Proses Pengajuan Panjar <i>Socialization of Third Party's Downpayment Submission Process Application</i>	18	18	3	0
69	Sosialisasi Deklarasi Panjar Online <i>Socialization of Online Downpayment Declaration</i>	13	13	1	0
70	Workshop "Pengelolaan Human Capital di Era Industri" <i>Workshop "Human Capital Management in the Industrial Age"</i>	1	2	1	500.000
71	Workshop "Talent Management - Designing & Development"	2	4	1	4.000.000
72	Workshop Basic Foreign Exchange dan Hedging PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan <i>Workshop on Basic Foreign Exchange and Hedging of PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries</i>	1	1	1	0
73	Workshop FBS Customer Day dan Sosialisasi Financial & Operational Performance Analysis 2018 <i>FBS Customer Day Workshop and 2018 Financial & Operational Performance Analysis Socialization</i>	2	2	1	0
74	Workshop ISO 9001 : 2015	23	138	3	12.000.000
75	Workshop Keuangan Syariah <i>Sharia Finance Workshop</i>	1	4	2	0
76	Workshop Penyusunan Risk Register & Top Risk Divisi Tahun 2019 <i>Workshop on Preparation of Risk Register & Division Top Risk in 2019</i>	19	19	1	0
77	Workshop Summit Indonesia Assessment Centre	2	8	2	8.640.000
78	Basic Safety	2	4	1	3.000.000
79	Creative Accounting vs Tax Planning	1	4	2	2.700.000
80	Executive Corporate Law for Non Lawyer	1	4	2	5.445.000
81	Hospital Security Service	1	8	4	1.000.000
82	HR Expo Conference	6	18	2	26.400.000
83	Mind Power Transformation Batch 1	57	114	1	94.760.470
84	Mind Power Transformation Batch 2	75	150	1	132.845.700



**Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Program,
Rata-rata Waktu Pelatihan serta Jumlah Pertemuan Untuk Tahun 2018**
*Competency Development Based on Type of Program,
Average Training Hours and Number of Days For 2018*

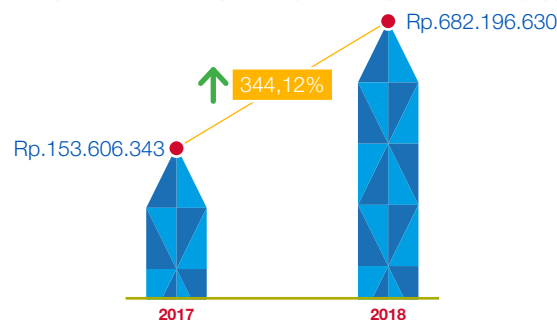
No	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Rata-rata waktu pelatihan Average Training Hours	Jumlah Pertemuan Number of Days	Biaya yang dikeluarkan Cost
85	Pelatihan Arsip 5 R <i>Office Management</i> <i>5 R Office Management Archive Training</i>	23	46	1	1.191.000
	Pelatihan <i>Emergency Response Plan</i> (Rencana Tanggap Darurat) <i>Emergency Response Plan Training</i>	1	6	3	6.998.494
	Pelatihan <i>First Aid</i> <i>First Aid Training</i>	1	6	3	4.998.581
86	<i>Public Speaking & Handling Complaint</i>	28	168	3	22.910.000
87	Sosialisasi Gerakan Nasional Peningkatan Produktivitas & Daya Saing (GNP2DS) <i>Socialization of the National Movement for Increasing Productivity & Competitiveness (GNP2DS)</i>	23	23	1	586.000
88	Workshop Nasional "Hubungan Industrial" <i>National Workshop "Industrial Relations"</i>	3	12	2	11.250.000
89	<i>Certified Crime Prevention Specialist</i>	1	2	1	11.700.000
TOTAL		751	1771	252	682.196.630

Biaya Pengembangan Kompetensi
Competency Development Cost

	2018	2017	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	Rp.682.196.630	Rp.153.606.343	Rp.528.590.287	344,12%



Perbandingan Biaya Pengembangan Kompetensi (Rp)
Comparison of Competency Development Cost (Rp)



Uraian lengkap terkait kebijakan PTC dalam mengelola dan mengembangkan kompetensi SDM dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia di bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam laporan tahunan ini.

A full description of PTC's policies in managing and developing Human Capital competencies can be seen in the discussion of Human Capital in the Business Supporting Function chapter in this annual report.



Komposisi Pemegang Saham

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 27 Maret 2002, RUPS-LB tanggal 6 Mei 2002, dan RUPS-LB tanggal 22 Juli 2002, komposisi pemegang saham PTC adalah sebagai berikut:

- PT PERTAMINA (PERSERO) sebesar Rp. 2.250.000.000,- (75%) atau sebanyak 22.500 lembar saham
- PT USAYANA sebesar Rp. 750.000.000,- (25%) atau sebanyak 7.500 lembar saham

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 27 Agustus 2010, terjadi perubahan atas komposisi pemegang saham dimana PT Usayana telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya (25%) atau sebanyak 7.500 lembar saham untuk kemudian dibeli oleh PT Pertamina Dana Ventura, sehingga komposisi pemegang saham PTC adalah sebagai berikut:

- PT Pertamina (Persero) sebesar Rp. 2.730.000.000,- (91%) atau sebanyak 27.300 lembar saham
- PT Pertamina Dana Ventura (PT PDV) sebesar Rp. 270.000.000,- (9%) atau sebanyak 2.700 lembar saham

The Company's Shareholders Composition

Based on Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) on March 27, 2002, EGMS on May 6, 2002, and EGMS on July 22, 2002, PTC shareholders composition was as follows:

- PT PERTAMINA (Persero) amounting to Rp2.25 billion (75%) or as much as 22,500 shares.
- PT USAAYA amounting to Rp750 million (25%) or as much as 7,500 shares

Based on Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) on August 27, 2010, there was a change in the composition of shareholders in which PT Usayana has sold all its shares (25%) or as much as 7,500 shares for later purchased by PT Pertamina Dana Ventura, so that PTC shareholders composition was as follows:

- PT Pertamina (Persero) amounting to Rp2.73 billion (91%) or as much as 27,300 shares.
- PT Pertamina Dana Ventura (PT PDV) Rp270 million (9%) or as much as 2,700 shares

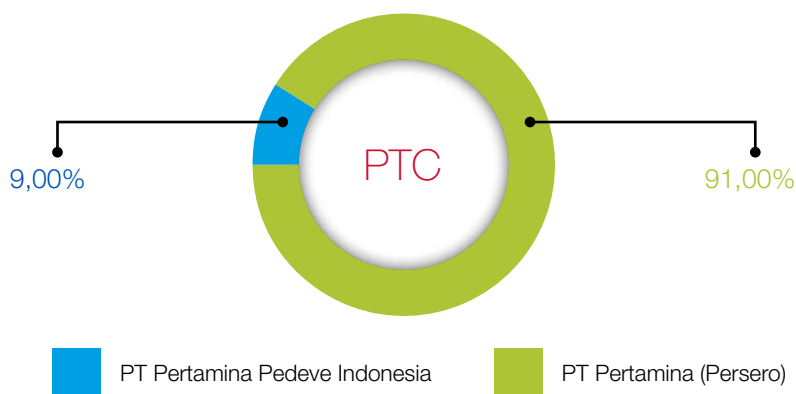
Kepemilikan Saham PTC per 31 Desember 2018

PTC Share Ownership as of December 31, 2018

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Status Pemegang Saham Status of Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Nilai Nominal Saham = Rp100.000/lembar saham Par Value per Share = Rp100,000/share				
Kepemilikan saham 5% atau lebih Ownership of 5% or more				
PT Pertamina (Persero)	Perseroan Terbatas/Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Limited Liability Company/ State-Owned Enterprise (SOE)	27.300	2.730.000.000	91,00%
Kepemilikan di bawah 5% Ownership of less than 5%				
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2.700	270.000.000	9,00%
Jumlah / Total		30.000	3.000.000.000	100,00%



Komposisi Pemegang Saham PTC per 31 Desember 2018
PTC Shareholder Composition as of December 31, 2018



► **Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Manajemen Kunci**

► **Information on Company's Share Ownership by Key Management**

Kepemilikan Saham PTC oleh Dewan Komisaris dan Direksi
PTC Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	2018		2017	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Beni Syarif Hidayat	Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x	x
Bambang Wijanarko	Komisaris Commissioner	x	x	x	x
Direksi / Board of Directors					
Umar Fahmi	Presiden Direktur President Director	x	x	x	x
Iswina Dwi Yunanto	Direktur Keuangan Finance Director	x	x	x	x
Jumlah / Total		x	x	x	x

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen, dan tidak menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh publik. Dengan demikian, tidak terdapat manajemen kunci yang memiliki saham Perusahaan.

The Company does not have a share ownership program by management and does not issue shares that can be publicly owned. As such, there is no key management whom owns the Company's shares.



► Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

PT Pertamina (Persero) merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 91,00%.

Tonggak sejarah PT Pertamina (Persero) diawali ketika di tahun 1950-an Pemerintah Republik Indonesia menunjuk Angkatan Darat mendirikan PT Eksploitasi Tambang Minyak Sumatera Utara untuk mengelola ladang minyak di wilayah Sumatera. Pada 10 Desember 1957, perusahaan tersebut berubah nama menjadi PT Perusahaan Minyak Nasional, disingkat Permina. Tanggal ini diperingati sebagai lahirnya Pertamina hingga saat ini. Pada 1960, PT Permina berubah status menjadi Perusahaan Negara (PN). Kemudian, PN Permina bergabung dengan PN Pertamina menjadi PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) pada 20 Agustus 1968.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara berubah nama menjadi PT Pertamina (Persero) yang melakukan kegiatan usaha migas pada sektor hulu hingga hilir migas, yang kemudian diperkuat melalui akta pendirian No. 20 tanggal 17 September 2003.

Di sepanjang tahun 2005-2007, Pertamina melakukan transformasi fundamental melalui perubahan logo dan visi, yang diikuti dengan penyempurnaan visi di tahun 2011, yaitu "menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia". Hingga akhir tahun 2018, Pertamina menargetkan produksi 650 ribu BOEPD (*Barrels of Oil Equivalent per Day*) di 2025 dari operasi internasional, sebagai bagian dari target produksi Pertamina 1,9 juta BOEPD di tahun 2025, dalam upaya nyata menuju ketahanan dan kemandirian energi Indonesia.

► Information on Major/Controlling Shareholders Until the Name of Final Owner

PT Pertamina (Persero) is the major and controlling shareholder of the Company with ownership of 91.00%.

The history of PT Pertamina (Persero) began when in the 1950s the Government of the Republic of Indonesia appointed the Army to establish PT Eksploitasi Tambang Minyak Sumatera Utara to manage oil fields in the Sumatra region. On December 10, 1957, the Company changed its name to PT Perusahaan Minyak Nasional, abbreviated as Permina. This date is celebrated as the birth of Pertamina to date. In 1960, PT Permina changed its status to a State Company (PN). Then, PN Permina joined PN Pertamina to become PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) on August 20, 1968.

Based on the Government Regulation No. 31 of 2003 dated June 18, 2003, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara changed its name to PT Pertamina (Persero), which engaged in oil and gas business activities in upstream to downstream oil and gas sectors and later strengthened through the Deed of Establishment No. 20 dated September 17, 2003.

*Throughout 2005-2007, Pertamina performed a fundamental transformation through the change of its logo and vision, which was followed by the vision refinement in 2011, i.e. "becoming a world-class national energy company". Until the end of 2018, Pertamina is targeting production of 650 thousands BOEPD (*Barrels of Oil Equivalent per Day*) in 2025 from international operations, as part of Pertamina's 1.9 million BOEPD production target in 2025, in a real effort towards Indonesia's energy resilience and independence.*



Komposisi Pemegang Saham Pertamina per 31 Desember 2018
Pertamina Shareholders Composition as of December 31, 2018



Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham penuh dari PT Pertamina (Persero) selaku pemegang saham utama/pengendali Perusahaan, sebesar 100,00%. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas induk tertinggi, atau *ultimate parent entity* Perusahaan.

The Government of the Republic of Indonesia is a full shareholder of PT Pertamina (Persero) as the Company's major/controlling shareholder, amounting to 100.00%. Accordingly, the Government of the Republic of Indonesia is the ultimate parent entity of the Company.



► Informasi tentang Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Penyertaan Saham, Ventura Bersama, dan Kerja Sama Operasi

INFORMATION ON SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, EQUITY PARTICIPATION, JOINT VENTURES, AND JOINT OPERATIONS

Per 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi, atau pun ventura bersama dan Kerja Sama Operasi (KSO). Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait entitas anak dan entitas asosiasi, atau pun ventura bersama dan KSO.

As of December 31, 2018, the Company does not have subsidiaries and associates, or joint ventures and Joint Operations (KSO). As such, the Company does not have any information regarding subsidiaries and associates, or joint ventures and JOs.

Namun demikian, Perusahaan memiliki penyertaan modal/saham bersama dengan perusahaan lain di dalam kelompok usaha Pertamina, sebagai berikut ini.

However, the Company has equity participation/joint shares with other companies in Pertamina business group, as follows.

Penyertaan Modal/Saham PTC di Perusahaan Lain Penyertaan Modal/Saham PTC di Perusahaan Lain

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Year of Operation	Tahun Penyertaan Modal Year of Equity Participation	Kepemilikan oleh PTC Ownership by PTC (%)		Status Operasi 2018 Operational Status in 2018
						2018	2017	
PT Prima Armada Raya	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan kendaraan jangka panjang • Jasa perbengkelan • Long-term vehicle rental • Workshop services 	Jakarta	2014	2014	2014	0,05%	0,05%	Beroperasi In operation

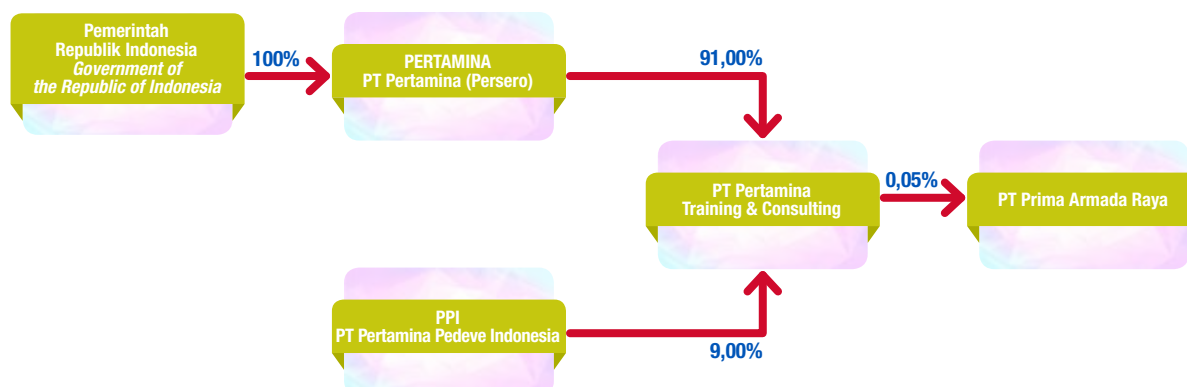
PT Prima Armada Raya adalah perusahaan layanan transportasi di Indonesia yang menyediakan solusi transportasi yang mencakup penyewaan kendaraan untuk korporasi, alat berat, logistik dan jasa perbengkelan. Lokasi usaha PT Prima Armada Raya mencakup Aceh, Medan, Jambi, Palembang, Jakarta, Bandung, Cirebon, Semarang, Denpasar, Tarakan, dan Samarinda. Di akhir tahun 2018, kepemilikan saham PT Prima Armada Raya adalah PT Patra Jasa sebesar 99,95%, dan PTC sebesar 0,05%.

PT Prima Armada Raya is a transportation services company in Indonesia that provides transportation solutions of vehicle rental for corporations, heavy equipment, logistics and workshop services. The business location of PT Prima Armada Raya covers Aceh, Medan, Jambi, Palembang, Jakarta, Bandung, Cirebon, Semarang, Denpasar, Tarakan, and Samarinda. At the end of 2018, PT Prima Armada Raya's share ownership was PT Patra Jasa at 99.95%, and PTC at 0.05%.



Struktur Grup Perusahaan

GROUP STRUCTURE



Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND LISTING

Per 31 Desember 2018, Perusahaan belum melakukan perdagangan saham kepada publik dan pencatatan saham di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham mencakup tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan nama bursa dimana saham dicatatkan.

As of December 31, 2018, the Company has not yet performed shares trading to the public and shares listing on the stock exchange both in Indonesia and abroad. Therefore there is no information regarding stock trading including the year of shares issuance, number of shares, nominal value of shares, and price of share offering for each corporate action; the number of listed shares after each corporate action; and the name of stock exchange where the shares are listed.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE AND LISTING

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

Until the end of 2018, the Company did not issue securities such as bonds, sharia bonds, convertible bonds or other securities on the stock exchange both in Indonesia and abroad. As such, there is no information regarding other securities names, other securities issuance years, other securities interest rates/returns, and other securities maturity dates; other securities offering values; the name of stock exchange where other securities are listed; and securities rating.



► Lembaga dan Profesi Penunjang SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal *List of Supporting Institutions and Professionals*

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>		Jenis dan Bentuk Jasa <i>Type and Form of Service</i>	Biaya Fee (Rp)	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Purwantono, Sungkoro & Surja Partner (Ernst & Young/EY). Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 13th and 14th Floor, Tower 2, 7th Floor, JL. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Audit Kinerja Keuangan PTC Tahun buku 2018 <i>Audit of PTC Financial Performance for the fiscal year 2018</i>	175.321.701	November 2018 - Februari 2019 <i>November 2018 – February 2019</i>
Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i>	Pada tahun 2017 dan 2018, PTC tidak menggunakan Jasa Konsultan Hukum, karena permasalahan yang ada masih dapat ditangani oleh tim legal intern PTC <i>In 2017 and 2018, PTC did not use Legal Consultant Services, because the existing problems can still be handled by PTC's internal legal team</i>			
Jasa Penilai <i>Appraisal Service</i>	Jasa Aktuaris <i>Actuary Service</i> Dayamandiri Dharmakonsilindo Jl. Pakubuwono VI No.61, Jakarta 12120 Telp : (62-21) 7279 86920 Hunting Fax : (62-21) 7279 8640	Perhitungan PSAK 24 untuk penggajian Security, Pekerja Aviasi dan Pekerja Internal <i>Calculation of PSAK 24 for Payroll of Security, Aviation Workers and Internal Workers</i>	29.000.000	19 November s/d 31 Desember 2018 <i>19 November s/d 31 Desember 2018</i>
Notaris <i>Notary</i>	Yulkhaizar Panuh SH. Jl. Aipda K.S. Tubun No.130B, Slipi, Jakarta Barat Telp : 021-5363953 Fax : 021-5364261	Pembuatan Akta Notaris dan Pendaftaran dan pencatatan berkas kepada Departemen Hukum dan Ham RI <i>Making Notary Deed and Registration and recording of files to the Indonesian Ministry of Law and Human Rights</i>	2.500.000 – 15.000.000	2018



Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 6 (Enam) Tahun Terakhir 2013-2018
List of Public Accounting Firm and Accountants for the Last 6 (Six) Year 2013-2018

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Services	Opini Opinion	Biaya Fee (Rp)
2018	Purwanton, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited / EY)	Hari Purwanto	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2018 dan Anak Perusahaan tahun buku 2018 <i>General Audit of 2018 Financial Statements and Subsidiaries</i>	Audit Interim Periode 30 Juni 2018, Pemeriksaan Umum (General Audit) Evaluasi Kinerja untuk thn yang berakhir 31 Desember 2018 <i>Interim Audit for the period of June 30, 2018, General Audit on Performance Evaluation for the year ending December 31, 2018</i>	Wajar <i>Unqualified</i>	175.321.701
2017	Tanudireja, Wibiswana, Rintis & Rekan (Price Waterhouse Cooper /PWC)	Daniel Kohar, SE. CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2017 <i>General Audit of 2017 Financial Statements</i>	Laporan Evaluasi Kinerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 <i>Performance Evaluation Report for the year ending on December 31, 2017</i>	Wajar <i>Unqualified</i>	166.208.000



Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 6 (Enam) Tahun Terakhir 2013-2018
List of Public Accounting Firm and Accountants for the Last 6 (Six) Year 2013-2018

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Services	Opini Opinion	Biaya Fee (Rp)
2016	Tanudireja, Wibiswana, Rintis & Rekan (<i>Price Waterhouse Cooper /PWC</i>)	Yusron, SE. Ak. CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2016 <i>General Audit of 2016 Financial Statements</i>	Laporan Evaluasi Kinerja utk thn tg berakhir 31 Des 2015 dan Laporan Reviu Akuntan Independen serta Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Terhadap Peraturan Pengendalian Intern <i>Performance Evaluation Report for the year ending on December 31, 2015 and Independent Accountant Review Report and Independent Auditor Report on Compliance with Legislation and Internal Control Regulations</i>	Wajar <i>Unqualified</i>	172.125.000
2015	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (<i>Crowe Horwarth</i>)	Drs. Nunu Nurdiyaman CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2015 dan Laporan Auditor Independen <i>General Audit of 2015 Financial Statements and Independent Auditor Report</i>	Laporan Evaluasi Kinerja utk thn yg berakhir 31 Desember 2015 <i>Performance Evaluation Report for the year ending on December 31, 2015</i>	Wajar <i>Unqualified</i>	170.000.000



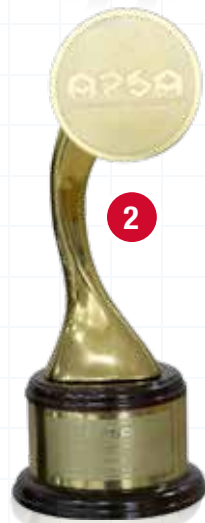
Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 6 (Enam) Tahun Terakhir 2013-2018
List of Public Accounting Firm and Accountants for the Last 6 (Six) Year 2013-2018

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Services	Opini Opinion	Biaya Fee (Rp)
2014	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwarth)	Drs. Ruchjat Kosasih, MM. CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2014 dan Laporan Auditor Independen <i>General Audit of 2014 Financial Statements and Independent Auditor Report</i>	Lapaoran Akuntan Independen atas Kepatuhan Perundang-undangan dan Terhadap Peraturan Pengendalian Intern tahun 2014 <i>Independent Accountant Report on Compliance with Legal and Internal Control Regulations for 2014</i>	Wajar <i>Unqualified</i>	136.000.000
2013	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwarth)	Drs. Ruchjat Kosasih, MM. CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2013 dan Laporan Auditor Independen <i>General Audit of 2013 Financial Statements and Independent Auditor Report</i>	Laporan Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan dan Terhadap Peraturan Pengendalian Intern tahun 2013 serta Laporan Evaluasi Kinerja tahun 2013 dan Laporan Akuntan Independen <i>Independent Accountants Report on Compliance with Legal and Internal Control Regulations for 2014 and 2013 Performance Evaluation Report and Independent Accountant Report</i>	Wajar <i>Unqualified</i>	162.000.000



► Penghargaan dan Sertifikasi AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2018



1
Penghargaan **BRONZE** dalam Forum *Continuous Improvement Programs (CIP)* Diberikan Oleh PT Pertamina (Persero), tanggal 12 November 2018

BRONZE Award in the Continuous Improvement Programs (CIP) Forum, Awarded By PT Pertamina (Persero), November 12, 2018

2
2nd Runner UP pada acara Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA) kategori "*Best Quality of Financial & Management Report*" Diberikan Oleh PT Pertamina (Persero), tanggal 10 Desember 2018

2nd Runner UP at the Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA) for "Best Quality of Financial & Management Report" category, Awarded By PT Pertamina (Persero), December 10, 2018



Awards and Valid Certification in 2018



3

Sertifikasi sebagai Lembaga Pendidikan dan/atau Pelatihan bagi Personel Bandar Udara bidang Peralatan Pelayanan Darat Pesawat Udara (*Ground Support Equipment* No: 008/SLP3BU-DBU/III/2018). Dikeluarkan Oleh Direktorat Jenderal perhubungan Udara – Kementerian Perhubungan RI. Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi 9 maret 2018. Masa Berlaku Hingga 7 Februari 2021

Certification as Educational and/or Training Institution for Airport Personnel in Aircraft Ground Support Equipment (No: 008/SLP3BU-DBU/III/2018). Issued By Directorate General of Air Transportation - Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia. Issuance Date of Certification March 9, 2018. Valid Until February 7, 2021

4

Sertifikat verifikasi Tempat Uji Kompetensi (TUK) sebagai pemenuhan Pedoman BNSP 206-2014 dan Pedoman LSP Migas No. 01/LSP/V/2011. Dikeluarkan Oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Migas. Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi 14 Februari 2017 Masa Berlaku Hingga 14 Februari 2020

Verification Certificate of Competency Test (TUK) as fulfillment of 206-2014 BNSP Guidelines and Oil and Gas LSP Guidelines No. 01/LSP/V/2011. Issued By Oil and Gas Professional Certification Institute. Issuance Date of Certification February 14, 2017 Valid Until February 14, 2020

5

Sertikat *Quality Management Assessment* Pertamina dengan predikat “*Structuring*” yang diberikan oleh PT Pertamina (Persero) pada tanggal pada tanggal 4 September 2018

Pertamina's Quality Management Assessment Certificate with the title "Structuring" granted by PT Pertamina (Persero) on September 4, 2018



► Alamat entitas anak, Entitas Asosiasi, Jaringan Kawasan, serta Informasi tentang Kantor cabang dan Kantor Perwakilan

ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES, NETWORK, AND INFORMATION ON BRANCH OFFICES AND REPRESENTATIVE OFFICES

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Jl. Abdul Muis No. 52-56 A Petojo Selatan, Gambir
Jakarta Pusat 10160, Indonesia
Telp. +62 21 351 4977
Fax. +62 21 2120 1557
Surel: ptc.care@pertamina-ptc.com
Situs Web: www.pertamina-ptc.com

Hingga tahun buku 2018, Perusahaan tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi.
Until the 2018 fiscal year, the Company does not have subsidiaries and associates.

KANTOR PERWAKILAN REPRESENTATIVE OFFICE

► Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office
Jl. Medan Merdeka Timur
No.1A,
Jakarta Pusat 10110, DKI
Jakarta

► Kantor Perwakilan Palembang
Palembang Representative Office
Jl. DI. Panjaitan 16 Ulu
Palembang, Sumatera Selatan

► Kantor Perwakilan Semarang
Semarang Representative Office
Jl. Pemuda No. 14
Semarang, Jawa Tengah

► Kantor Perwakilan Makassar
Makassar Representative Office
Jl. Garuda No. 1
Makassar, Sulawesi Selatan

► Kantor Perwakilan Jayapura
Jayapura Representative Office

Jl. Nimboran 2-4
Jayapura, Papua

► Kantor Perwakilan Surabaya 1
Surabaya Representative Office 1
Jl. Jagir Wonokromo 98-Z/
B3-1
Surabaya, Jawa Timur

► Kantor Perwakilan Surabaya 2
Surabaya Representative Office 2
Jl. Raya Jemursari 113 - 123
Surabaya, Jawa Timur

► Kantor Perwakilan Bali dan NTB
Bali and West Nusa Tenggara Representative Offices
Jl. Sugiyanar NO 10,
Denpasar, Bali

► Kantor Perwakilan NTT
East Nusa Tenggara Representative Office
Jl. W. J. Lalamentik No. 18 A
NTT, Nusa Tenggara Timur

► Kantor Perwakilan Mataram
Mataram Representative Office
Jl. Telaga Mas,
Mataram, Lombok

► Kantor Perwakilan Medan
Medan Representative Office
Jalan Yos Sudarso No. 8
Medan, Sumatera Utara



Informasi Pada Situs Web Perusahaan

INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

Perusahaan berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs web resmi Perusahaan dengan alamat www.pertamina-ptc.com. Walaupun belum menyanggah status sebagai perusahaan terbuka, situs resmi korporasi Perusahaan telah berupaya memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015, yang meliputi:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Situs web Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

The Company strives to provide the best service by providing easy information access in a transparent and accurate manner to all shareholders and stakeholders through the Company's official website at www.pertamina-ptc.com. Although the Company has not yet held a status as a public company, the Company's official corporate website has attempted to fulfill information that must be published in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015, which includes:

1. *General Information of Issuers or Public Companies*
2. *Information for Investors*
3. *Information on Corporate Governance*
4. *Information on Corporate Social Responsibility*

The Company's website is the corporate official digital portal that can be accessed openly, with the aim of providing comprehensive information about the Company to a broad audience.

Uraian <i>Description</i>	Ketersediaan <i>Availability</i>	Keterangan <i>Remark</i>
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu <i>Information on shareholders until name of final owner</i>	√	Terdapat pada menu Profil -> Sejarah Perusahaan <i>Available on the Profile menu -> Company History</i>
Isi Kode Etik <i>Contents of Code of Conduct</i>	√	Terdapat pada menu GCG -> Kode Etik <i>Available on the GCG menu -> Code of Conduct</i>
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan <i>Information on General Meeting of Shareholders (GMS) includes at least material of agenda discussed in GMS, summary of minutes of GMS, and information on important dates, namely the date of GMS announcement, the date of GMS summoning, the date of GMS, the date of announcement of summary of minutes of GMS.</i>	√	Masih dalam proses pengembangan dan akan segera ditindaklanjuti <i>Still under development and will be followed up immediately</i>
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) <i>Annual financial statements (last 5 years)</i>	√	Terdapat pada menu GCG -> Laporan Tahunan <i>Available on the GCG menu -> Annual Report</i>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Profile</i>	√	Terdapat pada menu Profil -> Struktur <i>Available in the Profile menu -> Structure</i>
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal <i>Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit</i>	√	Terdapat pada menu GCG -> Manual Kebijakan Perusahaan <i>Available on the GCG menu -> Company Policy Manual</i>

v = tersedia pada situs web Perusahaan
x = belum tersedia pada situs web Perusahaan

*v = available on the Company's website
x = not yet available on the Company's website*



► Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Untuk tahun 2018, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan ataupun seminar, karena kesibukan masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai pekerja aktif PT Pertamina (Persero) <i>For 2018, the Board of Commissioners did not take part in any training or seminars, due to hectic activities of each member of Board of Commissioners as an active employee of PT Pertamina (Persero)</i>				
Direksi / Board of Directors				
Umar Fahmi Direktur Utama President Director	Seminar <i>Seminar</i>	<i>Executive Education & Strategic Discussion Forum "Directorship Program"</i>	Jakarta, 22-23 Maret 2018 <i>Jakarta, March 22-23 2018</i>	Pertamina Group
	Training <i>Training</i>	<i>Mind Power Transformation Batch 1</i>	Jakarta, 10 November 2018 <i>Jakarta, November 10, 2018</i>	<i>Mind Vigour Consulting</i>
	Training <i>Training</i>	<i>Mind Power Transformation Batch 2</i>	Jakarta, 1 Desember 2018 <i>Jakarta, December 1, 2018</i>	<i>Mind Vigour Consulting</i>
Iswina Dwi Yunanto Direktur Director	Seminar <i>Seminar</i>	<i>Executive Education & Strategic Discussion Forum "Directorship Program"</i>	Jakarta, 22-23 Maret 2018 <i>Jakarta, March 22-23 2018</i>	Pertamina Group
	Workshop <i>Workshop</i>	<i>Workshop Sistem Deskera Online</i>	Jakarta, 15 Januari 2018 <i>Jakarta, January 15, 2018</i>	Divisi HC & GA PTC <i>HC & GA Division</i>
Komite Audit / Audit Committee				
Untuk tahun 2018, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan ataupun seminar, karena kesibukan masing-masing anggota Komite Audit sebagai pekerja aktif PT Pertamina (Persero) <i>For 2018, the Audit Committee did not take part in any training or seminars, due to hectic activities of each member of Audit Committee as an active employee of PT Pertamina (Persero)</i>				
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary				
Rusmanan	Training <i>Training</i>	<i>Optimizing Future Role of Corporate Secretary</i>	Bali, 26-27 Maret 2018 <i>Bali, March 26-27, 2018</i>	Pertamina
	Training <i>Training</i>	<i>Training Corporate Secretary AP</i>	Bali, 23-24 Februari 2018 <i>Bali, February 23-24, 2018</i>	Pertamina
Ruby Indrakusumah	Training <i>Training</i>	<i>Mind Power Transformation Batch 2</i>	Jakarta, 1 Desember 2018 <i>Jakarta, December 1, 2018</i>	<i>Mind Vigour Consulting</i>
Suciningdiah S	Workshop <i>Workshop</i>	<i>Workshop PM Divisi Support Workshop on PM Support Division</i>	Jakarta, 28 Februari 2018 <i>Jakarta, February 28, 2018</i>	Divisi HC & GA <i>HC & GA Division</i>



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Suciningdiah S	Workshop Workshop	Workshop Pembuatan Panjar dengan Deskera <i>Workshop on Downpayment Making with Deskera</i>	Jakarta, 23 Mei 2018 <i>Jakarta, May 23, 2018</i>	Divisi HC & GA <i>HC & GA Division</i>
	Sharing Knowledge	Sharing Knowledge "Menekan Prevelansi Kardiovaskuler Pekerja melalui Integrated Wellness Program" <i>Sharing Knowledge "Pressing Employee Cardiovascular Prevalence through Integrated Wellness Program"</i>	Jakarta, 3 Mei 2018 <i>Jakarta, May 3, 2018</i>	Pertamina RU IV
	Training Training	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Absensi di Smartphone <i>Socialization of the Use of Attendance Application on Smartphones</i>	Jakarta, 3 Mei 2018 <i>Jakarta, May 3, 2018</i>	Divisi Training & Consulting <i>Training & Consulting Division</i>
	Workshop Workshop	Workshop & Diskusi Panel GCG "Efektivitas Penilaian Kinerja Perusahaan berdasarkan Penilaian BUMN Bersih, GCG dan KPKU" <i>GCG Workshop & Panel Discussion "Effectiveness of Corporate Performance Assessment based on Clean SOE, GCG and KPKU Evaluation"</i>	Jakarta, 15 Mei 2018 <i>Jakarta, May 15, 2018</i>	Komite Nasional Kebijakan Governance <i>National Committee on Governance Policy</i>
	Training Training	Training ISO 9001 : 2015	Jakarta, 11-13 Juli 2018 <i>Jakarta, July 11-13, 2018</i>	Divisi Internal Audit <i>Internal Audit Division</i>
	Training Training	Mind Power Transformation Batch 2	Jakarta, 1 Desember 2018 <i>Jakarta, December 1, 2018</i>	Mind Vigour Consulting
	Seminar Seminar	Sosialisasi Gerakan Nasional Peningkatan Produktivitas & Daya Saing (GNP2DS) <i>Socialization of the National Movement for Increasing Productivity & Competitiveness (GNP2DS)</i>	Jakarta, 28 November 2018 <i>Jakarta, November 28, 2018</i>	Mind Vigour Consulting
	Training Training	HR Expo Conference	Jakarta, 12-13 Desember 2018 <i>Jakarta, December 12-13, 2018</i>	INTIPESAN Conference



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Olivia Steffinda Lasut	Seminar <i>Seminar</i>	<i>Health Talk "Kolesterol & Cara Diet yang Benar"</i> <i>Health Talk "Cholesterol & the Right Way to Diet"</i>	Jakarta, 21 Maret 2018 <i>Jakarta, March 21, 2018</i>	PT Tugu Pratama Indonesia & RS Jantung Jakarta
	Training <i>Training</i>	<i>Pelatihan Bahasa Inggris Level Foundation (UI)</i> <i>English Language Training, Foundation Level (UI)</i>	Jakarta, 5-19 Februari 2018 <i>Jakarta, February 5-19, 2018</i>	LBUI
Olivia Steffinda Lasut	Training <i>Training</i>	<i>Workshop PM Divisi Support</i> <i>Workshop PM Support Division</i>	Jakarta, 28 Februari 2018 <i>Jakarta, February 28, 2018</i>	Divisi HC & GA <i>HC & GA Division</i>
	Sharing Knowledge	<i>Sharing Knowledge "Menekan Prevelansi Kardiovaskuler Pekerja melalui Integrated Wellness Program"</i> <i>Sharing Knowledge "Pressing Employee Cardiovascular Prevalence through Integrated Wellness Program"</i>	Jakarta, 3 Mei 2018 <i>Jakarta, May 3, 2018</i>	Pertamina RU IV
	Workshop <i>Workshop</i>	<i>Brand Ambassador Meeting</i>	Lombok, 8-9 Mei 2018 <i>Lombok, May 8-9, 2018</i>	PT Pertamina (Persero)
Nunung Nurbaini	Training <i>Training</i>	<i>Seminar CSR</i> <i>Seminar CSR</i>	Jakarta, 30-31 Oktober 2018 <i>Jakarta, October 30-31, 2018</i>	Inti Pesan
	Training <i>Training</i>	<i>Workshop Pembuatan Panjar dengan Deskera</i> <i>Workshop on Downpayment Making with Deskera</i>	Jakarta, 23 Mei 2018 <i>Jakarta, May 23, 2018</i>	Divisi HC & GA <i>HC & GA Division</i>
	Training <i>Training</i>	<i>Upskilling Bahasa Inggris</i> <i>Upskilling English Language</i>	Jakarta, 23 April 2018 <i>Jakarta, April 23, 2018</i>	Altissia
Deby Vinayasari	Training <i>Training</i>	<i>Mind Power Transformation Batch 2</i>	Jakarta, 1 Desember 2018 <i>Jakarta, December 1, 2018</i>	<i>Mind Vigour Consulting</i>
	Training <i>Training</i>	<i>Mind Power Transformation Batch 2</i>	Jakarta, 1 Desember 2018 <i>Jakarta, December 1, 2018</i>	<i>Mind Vigour Consulting</i>
Rosdiana	Training <i>Training</i>	<i>Mind Power Transformation Batch 2</i>	Jakarta, 1 Desember 2018 <i>Jakarta, December 1, 2018</i>	<i>Mind Vigour Consulting</i>



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Anita Suwarno	Training Training	Workshop Sistem Deskera Deskera System Workshop	Jakarta, 15 Januari 2018 Jakarta, January 15, 2018	Divisi HC & GA HC & GA Division
	Training Training	Workshop ERP SO dan DO Workshop on ERP SO and DO	Jakarta, 14 Februari 2018 Jakarta, February 14, 2018	Divisi HC & GA HC & GA Division
	Training Training	Workshop ERP-SO, DO & eLeave Workshop on ERP-SO, DO & eLeave	Jakarta, 15 Februari 2018 Jakarta, February 15, 2018	Divisi HC & GA HC & GA Division
	Training Training	Sosialisasi DESKERA DESKERA Socialization	Jakarta, 20 Februari 2018 Jakarta, February 20, 2018	Divisi HC & GA HC & GA Division



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Anita Suwarno	Training Training	Workshop PM Divisi Support Workshop PM Support Division	Jakarta, 28 Februari 2018 Jakarta, February 28, 2018	Divisi HC & GA HC & GA Division
	Training Training	Workshop CRM & PM Divisi EO Workshop on CRM & PM EO Division	Jakarta, 28 Februari 2018 Jakarta, February 28, 2018	Divisi HC & GA HC & GA Division
	Training Training	Workshop CRM & PM Divisi EOOS Workshop on CRM & PM EOOS Division	Jakarta, 1 Maret 2018 Jakarta, March 1, 2018	Divisi HC & GA HC & GA Division
	Training Training	Training DESKERA Modul ERP-Treasury	Jakarta, 15 Maret 2018 Jakarta, March 15, 2018	Divisi HC & GA HC & GA Division
	Training Training	Training Leading Digital	Jakarta, 28 Maret 2018 Jakarta, March 28, 2018	Inixindo
	Training Training	Sosialisasi Sistem Desкера HRMS Socialization of HRMS Desкера System	Jakarta, 26 Maret 2018 Jakarta, March 26, 2018	Divisi HC & GA HC & GA Division
	Training Training	Sosialisasi ERP Treasury Socialization of ERP Treasury	Jakarta, 4 Mei 2018 Jakarta, May 4, 2018	Divisi HC & GA HC & GA Division
	Training Training	Pelatihan ERP (pembuatan Sales Return & Credit Note) ERP Training (making Sales Return & Credit Note)	Jakarta, 15 Mei 2018 Jakarta, May 15, 2018	Divisi HC & GA HC & GA Division
	Training Training	Workshop Pembuatan Panjar dengan Desкера Workshop on Downpayment Making with Desкера	Jakarta, 23 Mei 2018 Jakarta, May 23, 2018	Divisi HC & GA HC & GA Division
	Training Training	Workshop Implementasi Modul ERP Treasury (Panjar & Deklarasi) Workshop on Implementation of Treasury ERP Modules (Downpayment & Declaration)	Jakarta, 24 Mei 2018 Jakarta, May 24, 2018	Divisi HC & GA HC & GA Division
	Training Training	Workshop Implementasi Modul ERP Treasury (Panjar & Deklarasi) Workshop on Implementation of Treasury ERP Modules (Downpayment & Declaration)	Jakarta, 30 Mei 2018 Jakarta, May 30, 2018	Divisi HC & GA HC & GA Division
	Training Training	Sosialisasi Aplikasi Third Party Proses Pengajuan Panjar Socialization of Third Party's Downpayment Submission Process Application	Jakarta, 19 Juli 2018 Jakarta, July 19, 2018	Divisi HC & GA HC & GA Division
	Training Training	Sosialisasi Aplikasi Third Party Proses Pengajuan Panjar Socialization of Third Party's Downpayment Submission Process Application	Jakarta, 30 Juli 2018 Jakarta, July 30, 2018	Divisi HC & GA HC & GA Division



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Anita Suwarno	Training Training	Workshop Penyusunan Risk Register & Top Risk Divisi Tahun 2019 <i>Workshop on Preparation of Risk Register & Division Top Risk in 2019</i>	Jakarta, 18 September 2018 <i>Jakarta, September 18, 2018</i>	Divisi HC & GA <i>HC & GA Division</i>
	Training Training	Pelatihan Keselamatan & Kesehatan Kerja Umum (K3) <i>General Occupational Health and Safety (K3) Training</i>	Jakarta, 5-12 November 2018 <i>Jakarta, November 5-12, 2018</i>	Phytagoras Training & Consulting
Reza Ichsan Rizaldi	Training Training	Sosialisasi Aplikasi <i>Third Party</i> Proses Pengajuan Panjar <i>Socialization of Third Party's Downpayment Submission Process Application</i>	Jakarta, 30 Juli 2018 <i>Jakarta, July 30, 2018</i>	Divisi HC & GA <i>HC & GA Division</i>
	Training Training	<i>Business Presentation</i>	Jakarta, 14-15 Agustus 2018 <i>Jakarta, August 14-15, 2018</i>	Kontan Academy
	Seminar Seminar	Workshop Penyusunan Risk Register & Top Risk Divisi Tahun 2019 <i>Workshop on Preparation of Risk Register & Division Top Risk in 2019</i>	Jakarta, 18 September 2018 <i>Jakarta, September 18, 2018</i>	Divisi PEPD <i>PEPD Division</i>
	Training Training	Sosialisasi Gerakan Nasional Peningkatan Produktivitas & Daya Saing (GNP2DS) <i>Socialization of the National Movement for Increasing Productivity & Competitiveness (GNP2DS)</i>	Jakarta, 28 November 2018 <i>Jakarta, November 28, 2018</i>	
Okeu Yudipratomo	Training Training	Training CSR	Bali, 21-22 Februari 2018 <i>Bali, February 21-22, 2018</i>	Pertamina
	Training Training	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Absensi di <i>Smartphone</i> <i>Socialization of the Use of Attendance Application on Smartphones</i>	Jakarta, 3 Mei 2018 <i>Jakarta, May 3, 2018</i>	Divisi Training & Consulting <i>Training & Consulting Division</i>
	Training Training	Upskilling Bahasa Inggris <i>English Language Upskilling</i>	Jakarta, 18 April 2018 <i>Jakarta, April 18, 2018</i>	Altissia
Ade Helen Fransiska	Training Training	Seminar CSR <i>Seminar CSR</i>	Jakarta, 30-31 Oktober 2018 <i>Jakarta, October 30-31, 2018</i>	Inti Pesan
	Training Training	Health Talk "Sindrom Metabolik"	Jakarta, 21 Februari 2018 <i>Jakarta, February 21, 2018</i>	PRODIA



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Ade Helen	Training	Workshop PM Divisi Support	Jakarta, 28 Februari 2018	Divisi HC & GA
Fransiska	Training	Workshop on PM Support Division	Jakarta, February 28, 2018	HC & GA Division
	Training	Workshop Pembuatan Panjar dengan Deskera	Jakarta, 23 Mei 2018	Divisi HC & GA
	Training	Workshop on Downpayment Making with Deskera	Jakarta, May 23, 2018	HC & GA Division
	Training	Sosialisasi Aplikasi Third Party	Jakarta, 27 Juli 2018	Divisi HC & GA
	Training	Proses Pengajuan Panjar	Jakarta, July 27, 2018	HC & GA Division
		Socialization of Third Party's Downpayment Submission Process Application		
Siti Aisyah Maulani	Seminar	Health Talk "Sindrom Metabolik"	Jakarta, 21 Februari 2018	PRODIA
	Seminar		Jakarta, February 21, 2018	
	Training	Sosialisasi HSSE Awareness dari PJP kepada TKJP di Lingkungan Kantor Pusat PT Pertamina (Persero)	Jakarta, 12 April 2018	OS Contract Management Pertamina
	Training	Socialization of HSSE Awareness from PJP to TKJP at PT Pertamina (Persero) Head Office	Jakarta, April 12, 2018	
	Sharing Knowledge	Sharing Knowledge "Menekan Prevelansi Kardiovaskuler Pekerja melalui Integrated Wellness Program"	Jakarta, 3 Mei 2018	Pertamina RU IV
	Sharing Knowledge	Sharing Knowledge "Pressing Employee Cardiovascular Prevalence through Integrated Wellness Program"	Jakarta, May 3, 2018	
	Training	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Absensi di Smartphone	Jakarta, 3 Mei 2018	Divisi Training & Consulting
	Training	Socialization of the Use of Attendance Application on Smartphones	Jakarta, May 3, 2018	Training & Consulting Division
	Workshop	Coaching CIP bersama QM Pertamina	Jakarta, 4 Mei 2018	QM Pertamina
	Workshop	CIP Coaching with QM Pertamina	Jakarta, May 4, 2018	
	Training	Sosialisasi Pedoman Fit to Work & Fit to Work Level	Jakarta, 28 Mei 2018	HSE Management System Pertamina
	Training	Socialization of Fit to Work & Fit to Work Level Guidelines	Jakarta, May 28, 2018	
	Training	Workshop Pembekalan Champion Process Assessment HSSE Management System Berbasis Protocol ISRS	Jakarta, 4-8 Juni 2018	Corporate HSSE Pertamina
	Training	Workshop on Briefing of Champion Process Assessment HSSE Management System Based on ISRS Protocol	Jakarta, June 4-8, 2018	



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Siti Aisyah Maulani	Training Training	Pelatihan Arsip 5 R Office Management 5 R Office Management Archive Training	Jakarta, 11 Oktober 2018 Jakarta, October 11, 2018	Indo Arsip
	Training Training	Pelatihan First Aid First Aid Training	Jakarta, 23-25 Oktober 2018 Jakarta, October 23-25, 2018	Phytagoras
	Training Training	Mind Power Transformation Batch 2	Jakarta, 1 Desember 2018 Jakarta, December 1, 2018	Mind Vigour Consulting
Pratiwie Azmi	Training Training	Sosialisasi HSSE Awareness dari PJP kepada TKJP di Lingkungan Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) Socialization of HSSE Awareness from PJP to TKJP at PT Pertamina (Persero) Head Office	Jakarta, 12 April 2018 Jakarta, April 12, 2018	OS Contract Management Pertamina
	Training Training	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Absensi di Smartphone Socialization of the Use of Attendance Application on Smartphones	Jakarta, 3 Mei 2018 Jakarta, May 3, 2018	Divisi Training & Consulting Training & Consulting Division
	Workshop Workshop	Coaching CIP bersama QM Pertamina CIP Coaching with QM Pertamina	Jakarta, 4 Mei 2018 Jakarta, May 4, 2018	QM Pertamina
	Training Training	Sosialisasi Pedoman Fit to Work & Fit to Work Level Socialization of Fit to Work & Fit to Work Level Guidelines	Jakarta, 28 Mei 2018 Jakarta, May 28, 2018	HSE Management System Pertamina
	Training Training	Workshop Pembekalan Champion Process Assessment HSSE Management System Berbasis Protocol ISRS Workshop on Briefing of Champion Process Assessment HSSE Management System Based on ISRS Protocol	Bandung, 4-8 Juni 2018 Bandung, June 4-8, 2018	Corporate HSSE Pertamina
	Training Training	Pelatihan NEO NEO Training	Jakarta, 28-29 Juni 2018 Jakarta, June 28-29, 2018	Divisi HRD & GA HRD & GA Division
	Training Training	Pelatihan Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemnaker RI Training of General K3 Expert of Indonesian Ministry of Manpower Certification	Jakarta, 14-28 Agustus 2018 Jakarta, August 14-28, 2018	PT Duta Selaras Solusindo
	Training Training	Pelatihan Arsip 5 R Office Management 5 R Office Management Archive Training	Jakarta, 11 Oktober 2018 Jakarta, October 11, 2018	PT Duta Selaras Solusindo



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Pratiwie Azmi	Training Training	Mind Power Transformation Batch 1	Jakarta, 10 November 2018 Jakarta, November 10, 2018	PT Duta Selaras Solusindo
	Training Training	Pelatihan <i>Emergency Response Plan</i> (Rencana Tanggap Darurat) <i>Emergency Response Plan Training</i>	Jakarta, 21-23 November 2018 Jakarta, November 21-23, 2018	PT Duta Selaras Solusindo
Agus Widjaya	Training Training	Training of Trainer	Jakarta, 18-20 Januari 2018 Jakarta, January 18-20, 2018	Divisi <i>Training & Consulting</i> <i>Training & Consulting Division</i>
	Training Training	Coaching CSMS	Jakarta, 7 Maret 2018 Jakarta, March 7, 2018	Pertamina
	Sharing Knowledge	Sharing Knowledge "Menekan Prevelansi Kardiovaskuler Pekerja melalui <i>Integrated Wellness Program</i> " <i>Sharing Knowledge "Pressing Employee Cardiovascular Prevalence through Integrated Wellness Program"</i>	Jakarta, 3 Mei 2018 Jakarta, May 3, 2018	Pertamina RU IV
	Workshop Workshop	Coaching CIP bersama QM Pertamina <i>CIP Coaching with QM Pertamina</i>	Jakarta, 4 Mei 2018 Jakarta, May 4, 2018	QM Pertamina
	Training Training	Forum Quality Management Pertamina	Bandung, 11-13 Juli 2018 Bandung, July 11-13, 2018	Pertamina
	Training Training	Mind Power Transformation Batch 1	Jakarta, 10 November 2018 Jakarta, November 10, 2018	Mind Vigour Consulting



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Audit Internal Internal Audit				
Yuli Rachmawaty	Training Training	Audit Intern Tingkat Dasar I Internal Audit, Basic I Level	Jakarta, 2-13 April 2018 Jakarta, April 2-13, 2018	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation
	Training Training	Audit Intern Tingkat Dasar II Internal Audit, Basic II Level	Jakarta, 21 Mei-2 Juni 2018 Jakarta, May 21-June 2, 2018	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation
	Training Training	Workshop ISO 9001 : 2015	Jakarta, 11-13 Juli 2018 Jakarta, July 11-13, 2018	Divisi Internal Audit
	Seminar Seminar	Semiloka <i>Fighting Fraud Together -Anti Fraud Action</i> Semiworkshop <i>Fighting Fraud Together – Anti Fraud Action</i>	Bali, 17-18 Desember 2018 Bali, December 17-18, 2018	SPI Pertamina
Ahmad Syauki	Seminar Seminar	<i>Health Talk "Sindrom Metabolik"</i> Health Talk "Metabolic Syndrome"	Jakarta, 22 Februari 2018 Jakarta, February 22, 2018	Prodia
	Training Training	Sosialisasi Aplikasi <i>Third Party</i> Proses Pengajuan Panjar Socialization of <i>Third Party's</i> Downpayment Submission Process Application	Jakarta, 27 Juli 2018 Jakarta, July 27, 2018	Divisi HC & GA HC & GA Division
	Training Training	Workshop ISO 9001 : 2015	Jakarta, 11-13 Juli 2018 Jakarta, July 11-13, 2018	Divisi Internal Audit Internal Audit Division
	Workshop Workshop	Workshop Penyusunan <i>Risk Register & Top Risk</i> Divisi Tahun 2019 Workshop on Preparation of <i>Risk Register & Division Top Risk</i> in 2019	Jakarta, 18 September 2018 Jakarta, September 18, 2018	Divisi PEPD PEPD Division



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Bambang Ratmuko	Seminar <i>Seminar</i>	<i>Health Talk "Sindrom Metabolik"</i> <i>Health Talk "Metabolic Syndrome"</i>	Jakarta, 22 Februari 2018 <i>Jakarta, February 22, 2018</i>	Prodia
	Training <i>Training</i>	<i>Workshop Pembekalan Champion Process Assessment HSSE Management System Berbasis Protocol ISRS</i> <i>Workshop on Briefing of Champion Process Assessment HSSE Management System Based on ISRS Protocol</i>	Bandung, 4-8 Juni 2018 <i>Bandung, June 4-8, 2018</i>	Corporate HSSE Pertamina
	Training <i>Training</i>	<i>Workshop ISO 9001 : 2015</i>	Jakarta, 11-13 Juli 2018 <i>Jakarta, July 11-13, 2018</i>	Divisi Internal Audit <i>Internal Audit Division</i>
	Training <i>Training</i>	<i>Pelatihan Arsip 5 R Office Management</i> <i>5 R Office Management Archive Training</i>	Jakarta, 11 Oktober 2018 <i>Jakarta, October 11, 2018</i>	Indo Arsip
	Workshop <i>Workshop</i>	<i>Sosialisasi Gerakan Nasional Peningkatan Produktivitas & Daya Saing (GNP2DS)</i> <i>Socialization of the National Movement for Increasing Productivity & Competitiveness (GNP2DS)</i>	Jakarta, 28 November 2018 <i>Jakarta, November 28, 2018</i>	Divisi HC & GA <i>HC & GA Division</i>



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Rizqi Miahul Fadhilah	Training Training	Brevet Pajak A & B Periode Kelas Reguler Sore <i>Tax Brevet A & B Afternoon Regular Class</i>	Serpong, 18-30 Juli 2018 <i>Serpong, Juli 18-30, 2018</i>	Ikatan Akuntan Indonesia <i>Indonesian Accountants Association</i>
	Workshop Workshop	Forum Diskusi Pajak <i>Tax Discussion Forum</i>	Jakarta, 15 Februari 2018 <i>Jakarta, February 15, 2018</i>	Divisi Keuangan <i>Finance Division</i>
	Seminar Seminar	Health Talk "Kolesterol & Cara Diet yang Benar" <i>Health Talk "Cholesterol & the Right Way to Diet"</i>	Jakarta, 21 Maret 2018 <i>Jakarta, March 21, 2018</i>	PT Tugu Pratama Indonesia & RS Jantung Jakarta
	Workshop Workshop	Wokshop PM Divisi Support <i>Workshop on PM Support Division</i>	Jakarta, 28 Februari 2018 <i>Jakarta, February 28, 2018</i>	Divisi HC & GA <i>HC & GA Division</i>
	Workshop Workshop	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Absensi di Smartphone <i>Socialization of the Use of Attendance Application on Smartphones</i>	Jakarta, 3 Mei 2018 <i>Jakarta, May 3, 2018</i>	Divisi Training & Consulting <i>Training & Consulting Division</i>
	Sharing Knowledge	Sharing Knowledge "Menekan Prevelansi Kardiovaskuler Pekerja melalui Integrated Wellness Program" <i>Sharing Knowledge "Pressing Employee Cardiovascular Prevalence through Integrated Wellness Program"</i>	Jakarta, 3 Mei 2018 <i>Jakarta, May 3, 2018</i>	Pertamina RU IV
	Training Training	Sosialisasi ERP Treasury <i>Socialization of ERP Treasury</i>	Jakarta, 4 Mei 2018 <i>Jakarta, May 4, 2018</i>	Divisi HC & GA <i>HC & GA Division</i>
	Training Training	Workshop Pembuatan Panjar dengan Deskera <i>Workshop on Downpayment Making with Deskera</i>	Jakarta, 23 Mei 2018 <i>Jakarta, May 23, 2018</i>	Divisi HC & GA <i>HC & GA Division</i>
	Training Training	Workshop ISO 9001 : 2015	Jakarta, 11-13 Juli 2018 <i>Jakarta, July 11-13, 2018</i>	Divisi Internal Audit <i>Internal Audit Division</i>
	Training Training	Pelatihan Arsip 5 R Office Management <i>5 R Office Management Archive Training</i>	Jakarta, 11 Oktober 2018 <i>Jakarta, October 11, 2018</i>	Indo Arsip
	Training Training	Mind Power Transformation Batch 1	Jakarta, 10 November 2018 <i>Jakarta, November 10, 2018</i>	Mind Vigour Consulting

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

“

Dengan seluruh upaya yang telah dilakukan, Perusahaan mampu membukukan pertumbuhan laba tahun berjalan di tahun 2018 hingga 42,56%, dari Rp28,76 miliar di tahun 2017 menjadi Rp41,01 miliar di tahun 2018.

With all efforts undertaken, the Company managed to record a 42.56% growth in profit for the year 2018, from Rp28.76 billion in 2017 to Rp41.01 billion in 2018.





► Tinjauan Perekonomian Dan Industri ECONOMY AND INDUSTRY REVIEW



► Perekonomian Global

Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi global memiliki kecenderungan melambat (sebesar 4,8%, merosot dari 5,1% di tahun 2017), terutama dengan adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina. Hal ini berisiko memburuknya hubungan dagang antar negara, yang berdampak pada rendahnya volume perdagangan dunia. Hal ini terjadi seiring dengan penurunan harga komoditas dunia, termasuk harga minyak mentah yang turun di triwulan IV tahun 2018.

► Perekonomian Nasional

Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 mengalami akselerasi setelah mendapatkan tekanan merosotnya harga komoditas sejak 2015-2016. Pada semester I 2018, pertumbuhan ekonomi nasional berada pada tingkat 5,17%, tertinggi sejak tahun 2014. Sedangkan untuk tingkat pengangguran pada tahun 2018 berada pada posisi 5,13% (terendah dalam 2 dekade), dan tingkat kemiskinan pada 9,8% (terendah dalam 2 dekade). Tingginya pertumbuhan ekonomi Indonesia ini terutama disumbangkan oleh sektor jasa lainnya dan jasa perusahaan.

Demikian juga untuk industri migas sebagai *core business* dari PT Pertamina (Persero) dan perusahaan afiliasinya yang merupakan pelanggan utama PTC, industri migas di tahun 2018 menunjukkan peluang yang menggairahkan. Di tengah *issue* diperlukannya *energy* alternatif untuk menggantikan minyak bumi

► Global Economy

In 2018, global economic growth has a tendency to slow down (at 4.8%, falling from 5.1% in 2017), especially with the trade war between the United States and China. This has led to deteriorating trade relations between countries, which have an impact on lower volume of world trade. This conditions were accompanied with a decline in world commodity prices, including crude oil prices which fell in the fourth quarter of 2018.

► National Economy

In contrast, Indonesia's economic growth in 2018 has accelerated after gaining pressure from falling commodity prices from 2015-2016. In the first semester of 2018, national economic growth was at the level of 5.17%, the highest since 2014. Meanwhile the unemployment rate in 2018 was at 5.13% (the lowest in 2 decades), and the poverty rate at 9.8% (the lowest in 2 decades). The high economic growth in Indonesia was mainly contributed by other service sectors and corporate services.

Likewise for the oil and gas industry as the core business of PT Pertamina (Persero) and its affiliated companies which are the main customers of PTC, the oil and gas industry in 2018 showed favorable opportunities. In the midst of the issue regarding the needs for alternative energy to replace petroleum which is derived from non-



yang berasal dari sumber daya alam tak terbarukan, di tahun 2018 investasi sektor migas di Indonesia terus mengalami peningkatan, dengan naiknya jumlah komitmen investasi yang masuk. Salah satu *factor* yang menyebabkan peningkatan ini adalah pemberlakuan skema *gross split*, sehingga proses eksekusi rencana investasi berjalan lebih cepat dan diharapkan penemuan cadangan baru juga lebih cepat. Namun demikian *lifting* produk minyak hanya mencapai kisaran 96%-97% dari target APBN 2018 sebesar 2 juta barrel minyak per hari.

► Tentang Industri

Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan yang signifikan, di mana perkembangan teknologi informasi yang sedemikian cepat mengubah pola bisnis dan cara kerja. Namun demikian, peran manusia dalam kegiatan bisnis dan industri masih tetap signifikan, karena masih banyak hal-hal yang tidak bisa dilakukan sepenuhnya oleh teknologi dan digitalisasi, terutama dalam hal membangun hubungan dan keterlibatan. Adanya kondisi bonus demografi Indonesia antara tahun 2020-2030 di mana penduduk dengan usia produktif mencapai 70% juga merupakan peluang bagi *industry Human Capital* untuk menyiapkan sumber daya manusia dengan kompetensi sesuai tuntutan perkembangan bisnis dan teknologi, terutama untuk mendukung Revolusi Industri 4.0.

► Posisi Perusahaan Dalam Industri

PTC dengan visi Menjadi Perusahaan *Human Capital* Kelas Dunia memiliki komitmen dalam mendukung penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk memberikan nilai tambah kepada para pelanggannya. Untuk meningkatkan daya saing produk-produk PTC, PTC menerapkan teknologi terkini, melakukan perampingan proses bisnis, serta meningkatkan kompetensi para fasilitator di PTC. Dengan demikian diharapkan PTC dapat menyampaikan produk-produk jasanya dengan efektif dan efisien.

Sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak dalam bisnis *Human Capital*, PTC menyediakan jasa penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia terutama untuk mendukung bisnis energi yang dijalankan oleh PT Pertamina (Persero) dan perusahaan-perusahaan afiliasinya. Selain itu PTC juga melayani pelanggan *non-captive* di luar Pertamina Group, termasuk lembaga pemerintahan, BUMN dan afiliasinya, serta perusahaan swasta.

renewable natural resources, in 2018 the investment in oil and gas sector in Indonesia continued to increase as can be seen in the increasing number of investment commitments that entered. One of the factors that led to this increase was the implementation of gross split scheme, so that the execution process of investment plans went faster and the discovery of new reserves was also expected to become faster. However, oil products lifting only reached the range of 96%-97% of the 2018 APBN target of 2 million barrels of oil per day.

► About the Industry

The Industrial Revolution 4.0 brought significant changes, in which the high rapid development of information technology has changed the business patterns and ways of working. However, the role of humans in business and industry activities is still significant, because there are still many things that technology and digitalization cannot do fully, especially in terms of building relationships and involvement. The existence of Indonesia's demographic bonus condition between the years 2020-2030 where the population with productive age will reach 70% is also an opportunity for the Human Capital industry to prepare human resources with competencies according to the demands of business and technology developments, especially to support the Industrial Revolution 4.0.

► Company Position in the Industry

PTC with a vision to become a World Class Human Capital Company is committed to supporting the provision and development of human resources to provide added value to its customers. To improve the competitiveness of PTC products, PTC applies the latest technology, streamlines business processes, and increases the competency of facilitators at PTC. Thus, it is expected that PTC can deliver its service products effectively and efficiently.

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero) engaged in the Human Capital business, PTC provides supply and development services for human resources, primarily to support the energy business run by PT Pertamina (Persero) and its affiliated companies. In addition, PTC also serves non-captive customers outside Pertamina Group, including government institutions, state-owned enterprises and affiliates, and private companies.



► Kebijakan Strategis 2018 2018 STRATEGIC POLICY

Di tahun 2018, tantangan utama yang dihadapi PTC adalah untuk menangkap peluang pasar di *non-captive* dan meningkatkan daya saing dalam menghadapi kompetisi di pasar. Untuk itu di tahun 2018 PTC mencanangkan tujuan perusahaan sebagai berikut:

- Menjadi perusahaan *Human Capital* yang merupakan pilihan utama bagi mitra bisnis
- Memperluas pasar, khususnya dari pasar non Pertamina Group
- Meningkatkan daya saing dengan memperluas jaringan kerjasama mitra

Tujuan ini selaras dengan visi PTC “menjadi perusahaan kelas dunia di bidang *human capital*, *consulting*, dan jasa manajemen lainnya”.

Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, tim manajemen menjabarkan strategi dan program kerja seperti yang tertuang dalam RKAP 2018, untuk kemudian disosialisasikan kepada seluruh pekerja melalui masing-masing Manajer Divisi.

Sasaran strategis Perusahaan jangka pendek seperti dituangkan dalam RKAP 2018 adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Operasi tahun 2018 sebesar Rp 1.338.623.514.743,-.
- EBITDA tahun 2018 sebesar Rp 56.530.888.635,-
- Laba Bersih Setelah Pajak tahun 2018 sebesar Rp 33.749.092.799,-.
- Tingkat kinerja perusahaan sebagai berikut:
 - » Tingkat Kinerja Keuangan 46,49 (kategori “Sehat”)
 - » Tingkat Kinerja Operasional 12 (kategori “Tumbuh Sedang”)
 - » Tingkat Kinerja Administrasi 9 (kategori “Tertib”)
 - » Total Nilai Akhir: kategori “Sehat” (A) dengan nilai kinerja 67,49

In 2018, the main challenge faced by PTC is to capture opportunities in non-captive market and increase competitiveness in the face of market competition. For this reason, in 2018 PTC set the following corporate goals:

- *Become a Human Capital company which is the top choice for business partners*
- *Expanding the market, especially from non-Pertamina Group market*
- *Increase competitiveness by expanding partner cooperation networks*

These goals is in line with PTC's vision of “becoming a world-class corporate in the field of human capital, consulting and other management services”.

To achieve those corporate goals, the management team broke them down into strategies and work programs as stated in the 2018 RKAP, to then be socialized to all employees through each Division Manager.

The short-term corporate strategic goals as outlined in the 2018 RKAP are as follows:

- *Revenue in 2018 amounting to Rp1,338,623,514,743.*
- *EBITDA in 2018 amounting to Rp56,530,888,635.*
- *Net Profit After Tax in 2018 amounting to Rp33,749,092,799.*
- *The level of Company performance is as follows:*
 - » *Financial Performance Level 46.49 (category “Healthy”)*
 - » *Operational Performance Level 12 (category “Medium Growth”)*
 - » *Administrative Performance Level 9 (category “Orderly”)*
 - » *Total Final Value: category “Healthy” (A) with a performance value of 67.49*



Untuk mencapai sasaran strategis jangka pendek, strategi yang diimplementasikan Perusahaan adalah dengan meningkatkan daya saing dan memperluas pasar, seperti tertuang dalam RKAP 2018 sebagai berikut:

- Mempertahankan pangsa pasar dan meningkatkan penetrasi kepada segmen pelanggan yang sudah dikuasai, khususnya di Pertamina Group
- Mengembangkan produk dan jasa dalam bidang:
 - » Pelatihan *public*, khususnya *Directorship Series*
 - » Lembaga Sertifikasi Profesi untuk auditor pengadaan barang dan jasa
 - » Pelatihan petugas sekuriti dan teknologi pengamanan
 - » Pengembangan aplikasi dan *website*
- Meningkatkan pemasaran untuk target pasar *non-captive*, khususnya untuk produk *Training & Certification*, *Consulting*, dan *Assessment Center*
- Meningkatkan sinergi dengan Anak Perusahaan Pertamina
- Meningkatkan penetrasi dan ekstensifikasi pada *Government Sector*
- Memperluas jaringan *associate partner* untuk pengembangan produk dan pemasaran
- Melakukan pembenahan proses bisnis internal dengan melengkapi dan menerapkan sistem prosedur berbasis ISO 9001:2015.
- Optimalisasi *cash conversion* dan *collection period* dengan jalan:
 - » *Go live system* informasi *billing*
 - » Implementasi *system ERP "Deskera"*
- Program persiapan suksesor untuk posisi-posisi kritical dalam struktur organisasi perusahaan

Sedangkan sasaran strategis jangka menengah dan jangka panjang seperti yang dituangkan dalam RJPP 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- Pertumbuhan pendapatan ditargetkan sebesar rata-rata 8% per tahun
- Pertumbuhan laba bersih ditargetkan sebesar 6,5-10% per tahun
- Target Pendapatan Operasi pada tahun 2019 sebesar Rp 1.006.673.858.645,-
- Target Laba Bersih Setelah Pajak pada tahun 2019 sebesar Rp 53.377.284.277,-

Untuk mencapai sasaran strategis jangka menengah dan jangka panjang, strategi yang diimplementasikan Perusahaan seperti tertuang dalam RJPP 2015-2019 adalah sebagai berikut:

To achieve the short-term strategic goals, the strategy implemented by the Company is to increase competitiveness and expand market, as stated in the 2018 RKAP as follows:

- *Maintain market share and increase penetration to customer segments that have been acquired, especially in Pertamina Group*
- *Develop products and services in the fields of:*
 - » *Public training, especially Directorship Series*
 - » *Professional Certification Institutions for auditors of procurement of goods and services*
 - » *Security guard training and security technology*
 - » *Development of applications and website*
- *Increase marketing for non-captive market targets, especially for Training & Certification product, Consulting, and Assessment Center*
- *Increase synergy with Pertamina's subsidiaries*
- *Increase penetration and extensification to Government Sector*
- *Expand the network of associate partners for product development and marketing*
- *Improving internal business processes by completing and implementing ISO 9001: 2015 based procedure systems.*
- *Optimizing the cash conversion and collection period by:*
 - » *Go live system billing information*
 - » *Implementation of ERP system "Deskera"*
- *Successor preparation program for critical positions in the company's organizational structure*

While the mid-term and long-term strategic goals as outlined in the 2015-2019 RJPP are as follows:

- *Revenue growth is targeted at an average of 8% per year*
- *Net profit is targeted at 6.5-10% per year*
- *Revenue target in 2019 is Rp1,006,673,858,645*
- *Net Profit After Tax target in 2019 is Rp53,377,284,277*

To achieve the medium and long-term strategic goals, the strategies implemented by the Company as stated in the 2015-2019 RJPP are as follows:



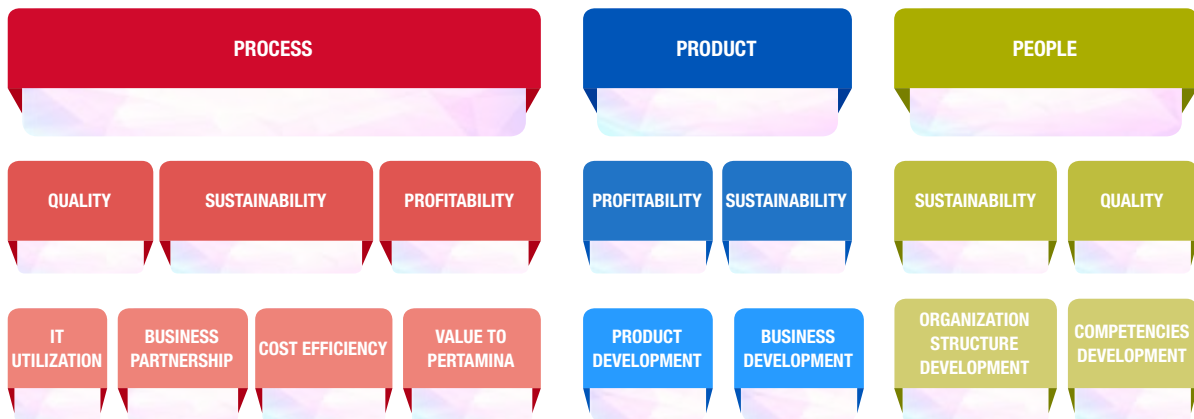
- Fokus pada bisnis yang sedang bertumbuh
- Melakukan diversifikasi horizontal pada produk/ layanan
- Menjaga *share* bisnis yang sudah ada
- Melakukan pendanaan/investasi secara selektif
- Melakukan segmentasi pasar untuk mencari posisi yang lebih atraktif
- Memperkuat jaringan tenaga ahli
- Meningkatkan daya saing

Selain itu, pemegang saham Perusahaan juga menyampaikan aspirasinya melalui komitmen 8 Indikator Prioritas Menuju Perusahaan Kelas Dunia untuk berfokus kepada proses, produk, dan *people*.

- *Focus on the growing businesses*
- *Horizontal diversification of products/services*
- *Maintain existing market share*
- *Carrying out selective financing/investing*
- *Execute market segmentation to find more attractive position.*
- *Strengthening the associate experts network.*
- *Increase competitive advantage.*

In addition, the Company's shareholders also expressed their aspirations through the commitment of 8 Priority Indicators Towards World-Class Corporate to focus on processes, products and people.

8 Indikator Prioritas Menuju Perusahaan Kelas Dunia 8 Priority Indicators towards World-Class Company





Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan belum menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 12, tanggal 27 Juni 2013 dari Notaris Andy Alhadis Agus S.H., dan berdasarkan Pendapatan dalam laporan keuangan teraudit yang dapat menjadi ukuran bagi profitabilitas segmen usaha, kegiatan operasi Perusahaan terdiri dari:

- Pelatihan: melaksanakan kegiatan jasa pelatihan dan keterampilan SDM, mencakup pelatihan *in-house* dan pelatihan publik, *workshop*, seminar.
- Konsultasi: melaksanakan kegiatan konsultasi, mencakup bidang manajemen, teknik, administrasi, *engineering*, kesisteman, dan pengembangan bisnis.
- Pengelola Alih Daya/*Manpower Supply*: melaksanakan kegiatan jasa rekrutment, penyediaan dan pengelolaan tenaga kerja.
- *Event Organizer*: mencakup penyelenggaraan *meeting*, *incentive*, *conference*, *exhibition*.
- Jasa Pengamanan: meliputi penyediaan tenaga pengamanan, jasa konsultasi keamanan, jasa peralatan keamanan, dan jasa pelatihan keamanan.
- *Assessment Center*: melaksanakan kegiatan evaluasi perilaku pekerja untuk mengukur kompetensi yang dibutuhkan perusahaan.
- Jasa Lainnya: melaksanakan kegiatan jasa-jasa lainnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Until the end of 2018, the Company has not yet implemented PSAK 5 (2015 Adjustment) regarding the Operating Segment. Based on the latest Articles of Association of the Company, authorized by Deed No. 12, June 27, 2013 from Notary Andy Alhadis Agus S.H., and based on Revenue in audited financial statements which can be a measurement of the profitability of business segments, the Company's operational activities consist of:

- *Training, carrying out human resources skills training activities, including in-house training and public training, workshop, seminar.*
- *Consulting, conducting consulting activities, in the fields of management, technical, administration, engineering, system, and business development.*
- *Manpower Supply, carrying out manpower recruitment, supply and management.*
- *Event Organizer, including organizing meeting, incentive, conference, exhibition.*
- *Security Services, including the provision of security guard, security consultancy, security devices, and security training services.*
- *Assessment Center, conducting behavioral evaluation activities of employees to measure competencies required ed by the corporation.*
- *Other services, carrying out the activities of other services, except services in the field of legal and tax.*



Segmen Usaha PTC Berdasarkan Kegiatan Usaha
PTC's Business Segments Based on Business Activities

OUR SERVICES

Manpower Supply



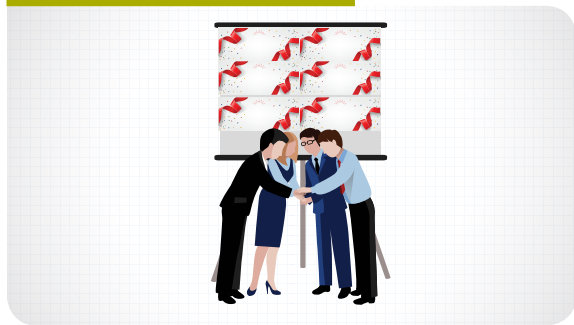
Security Services



Assessment Center



Event Organizer



Consulting



Training



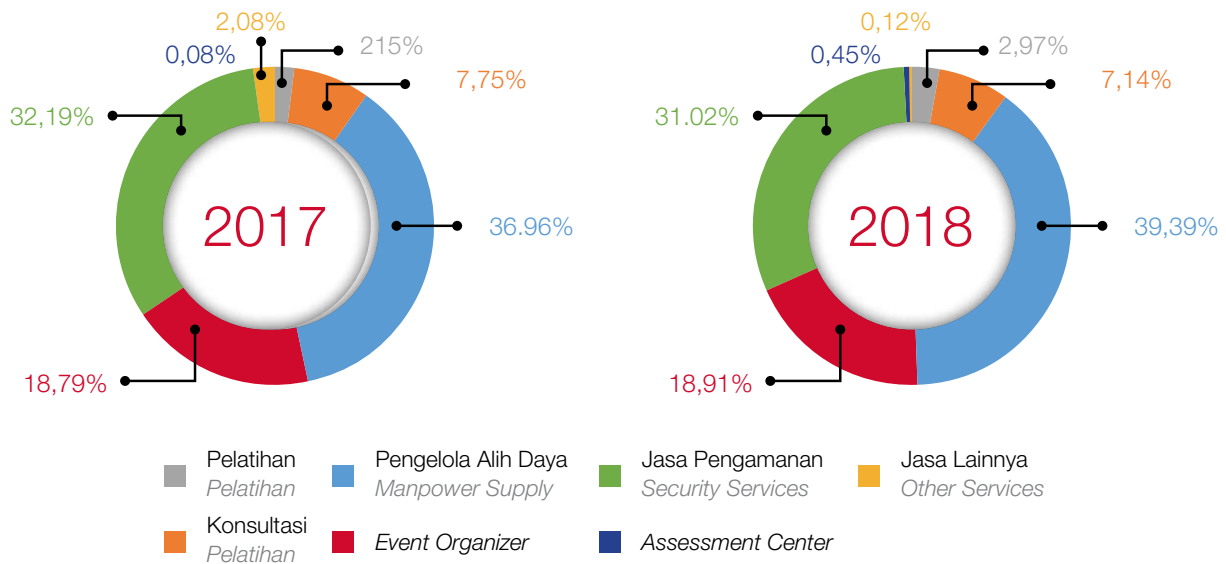
Sekilas tentang kontribusi setiap segmen usaha terhadap Pendapatan Perusahaan dapat dilihat di bawah ini.

A brief illustration about the contribution of each business segment to Company's revenue can be seen below.



Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha Terhadap Pendapatan
Amount and Contribution of Business Segment to Revenue

Segmen Usaha <i>Business Segment</i>	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount</i> (Rp-million)	Kontribusi <i>Contribution</i> (%)	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount</i> (Rp-million)	Kontribusi <i>Contribution</i> (%)	Selisih (Rp-juta) <i>Difference</i> (Rp-million)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3:2)
Pelatihan <i>Training</i>	47.334	2,97%	30.558	2,15%	16.776	54,90%
Konsultasi <i>Consulting</i>	113.599	7,14%	110.278	7,75%	3.321	3,01%
Pengelola Alih Daya <i>Manpower Supply</i>	626.992	39,39%	525.696	36,96%	101.296	19,27%
Event Organizer	300.973	18,91%	267.207	18,79%	33.766	12,64%
Jasa Pengamanan <i>Security Services</i>	493.749	31,02%	457.871	32,19%	35.878	7,84%
Assessment Center	7.106	0,45%	1.177	0,08%	5.929	503,74%
Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1.903	0,12%	29.549	2,08%	(27.646)	(93,56%)
Jumlah Pendapatan <i>Total Revenue</i>	1.591.656	100,00%	1.422.335	100,00%	169.321	11,90%



Hampir seluruh pendapatan dari segmen usaha mengalami kenaikan, kecuali segmen jasa lainnya. Kontribusi segmen usaha terhadap pendapatan Perusahaan antara tahun 2017 dan 2018 tidak mengalami perubahan yang signifikan, seperti yang terlihat pada bagan di atas.

Revenue from almost all business segments have increased, except other services business. The business segment's contribution to the Company's revenue between 2017 and 2018 did not experience significant changes, as shown in the chart above.



► Pelatihan

Produk dan Jasa serta Kegiatan Operasi Segmen Usaha Pelatihan

Segmen usaha dari kegiatan Pelatihan merupakan bagian segmen usaha yang melaksanakan kegiatan jasa pelatihan dan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM), mencakup pelatihan *in-house* dan pelatihan publik, *workshop*, seminar. Lingkup bisnis utama PTC di bidang jasa pelatihan dikembangkan sedemikian rupa untuk meningkatkan kompetensi *hard-skill* dan *soft-skill* para pesertanya, khususnya dalam mendukung kegiatan operasional entitas induk, PT Pertamina (Persero), dan kelompok usahanya.

► Training

Products and Services, and Operational Activities of Training Business Segment

Training business segment is part of business segment that carries out Human Resources (HR) skills training activities, including in-house training and public training, workshops, seminars. PTC's main business scope is in the field of training services, which is developed in such a way as to improve the hard-skill and soft-skill competency of the participants, especially in supporting the operational activities the parent entity, PT Pertamina (Persero) and its business group.

Profitabilitas Segmen Usaha Pelatihan Profitability of Training Business Segment

Segmen Usaha Pelatihan Training Business Segment	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Terhadap Pendapatan Perusahaan (%) Contribution to Company Revenue (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Terhadap Pendapatan Perusahaan (%) Contribution to Company Revenue (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	47.334	2,97%	30.558	2,15%	16.776	54,90%

Perbandingan Segmen Usaha Pelatihan dengan Target Comparison of Training Business Segment with Target

Segmen Usaha Pelatihan Training Business Segment	Realisasi 2018 2018 Realization	Target 2018 2018 Target	Pencapaian Achievement (%)
	(1)	(2)	(1:2)
Jumlah Proyek Number of Projects	59	63	93,65%
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	47.334	31.542	150,07%

Sampai dengan akhir tahun 2018, bisnis *Training* telah memperoleh 59 proyek *Training*. Jumlah ini mencapai 93,65% dari target RKAP 2018 sebanyak 63 proyek *Training* dengan pencapaian jumlah proyek yang sama jika dibandingkan dengan jumlah proyek yang diperoleh pada tahun 2017 sebanyak 59 proyek *Training*.

Pendapatan yang diperoleh oleh bisnis *Training* pada tahun 2018 mencapai Rp47,33 miliar atau 150,07% dari target RKAP 2018 sebesar Rp31,54 miliar.

As of the end of 2018, the Training business has worked on 59 Training projects. This number reached 93.65% of the 2018 RKAP target of 63 Training projects, achieving the same number of projects compared to the number of projects obtained in 2017 as many as 59 Training projects.

Revenue earned by the Training business in 2018 reached Rp47.33 billion or 150.07% of the 2018 RKAP target of Rp31.54 billion. The percentage



Perbedaan persentase antara pencapaian proyek dan pencapaian pendapatan dikarenakan sampai dengan akhir tahun 2018 Divisi *Training & Consulting* lebih fokus untuk menyelenggarakan proyek *Training* dengan nilai yang material.

► Konsultasi

Produk dan Jasa serta Kegiatan Operasi Segmen Usaha Konsultasi

Merupakan bagian segmen usaha yang melaksanakan kegiatan konsultasi, mencakup bidang manajemen, teknik, administrasi, kesisteman, dan pengembangan bisnis. Produk Konsultasi Perusahaan didesain secara *customized* menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, untuk memberikan solusi yang dibutuhkan pelanggan. Jenis produk Konsultasi Perusahaan antara lain terdiri dari konsultasi manajemen, kajian/studi, pengembangan kesisteman, penyusunan Sistem Tata Kerja, dan pelaksanaan survei.

difference between project achievement and revenue achievement was because until the end of 2018, the Training & Consulting Division was more focused on organizing Training projects with material values.

► Consulting

Products and Services, and Operational Activities of Consulting Business Segment

Is part of business segments that conducting consulting activities, covering the fields of management, technical, administration, system, and business development. Consulting product of PTC is designed customized to adjust to customer needs, to deliver solutions that are required by customers. Product types of Consulting include management consulting, research/study, system development, preparation of Working Procedure system, and survey.

Profitabilitas Segmen Usaha Konsultasi Profitability of Consulting Business Segment

Segmen Usaha Konsultasi <i>Consulting Business Segment</i>	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount (Rp-million)</i>	Kontribusi Terhadap Pendapatan Perusahaan (%) <i>Contribution to Company Revenue (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount (Rp-million)</i>	Kontribusi Terhadap Pendapatan Perusahaan (%) <i>Contribution to Company Revenue (%)</i>	Selisih (Rp-juta) <i>Difference (Rp-million)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Pendapatan <i>Revenue</i>	113.599	7,14%	110.278	7,75%	3.321	3,01%

Perbandingan Segmen Usaha Konsultasi dengan Target Comparison of Consulting Business Segment with Target

Segmen Usaha Konsultasi <i>Consulting Business Segment</i>	Realisasi 2018 <i>2018 Realization</i>	Target 2018 <i>2018 Target</i>	Pencapaian <i>Achievement (%)</i>
	(1)	(2)	(1:2)
Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	132	96	137,50%
Pendapatan (Rp-juta) <i>Revenue (Rp-million)</i>	113.599	108.879	104,34%



Sampai dengan akhir tahun 2018, bisnis Konsultasi telah mendapatkan 132 proyek Konsultasi. Jumlah ini mencapai 137,50% target RKAP 2018 sebanyak 96 proyek, dengan pencapaian jumlah proyek yang lebih rendah dengan jumlah proyek yang diperoleh pada tahun 2017 sebanyak 143 proyek. Pendapatan yang diperoleh adalah sebesar Rp113,60 miliar atau 104,34% dari target RKAP 2018 sebesar Rp108,88 miliar. Perbedaan persentase antara pencapaian proyek dan pencapaian pendapatan dikarenakan sampai dengan akhir tahun 2018 untuk proyek Konsultasi mendapatkan 101 proyek dengan nilai proyek dibawah Rp1 miliar sehingga pencapaian proyek lebih tinggi daripada pencapaian pendapatan.

► Manpower Supply

Produk dan Jasa serta Kegiatan Operasi Segmen Usaha Manpower Supply

Produk dari kegiatan usaha *Manpower Supply* dilaksanakan sesuai dengan permintaan pelanggan, sebagai solusi dalam pengelolaan sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh pelanggan. Perusahaan melaksanakan kegiatan jasa rekrutmen, penyediaan dan pengelolaan tenaga kerja. Kandidat pekerja yang akan di *supply* diambil dari berbagai sumber, mulai dari *fresh graduate* hingga pekerja berpengalaman. Produk *Manpower Supply* Perusahaan antara lain terdiri dari operator refueller Jet-A1, *crew rig* pengeboran, operator SPBU COCO, dan tenaga administrasi umum.

As of the end of 2018, the Consulting business has acquired 132 Consulting projects. This number reached 137.50% of the 2018 RKAP target of 96 projects, achieving lower number of projects compared to the number of projects obtained in 2017 as many as 143 projects. Revenue earned was Rp113.60 billion or 104.34% of the 2018 RKAP target of Rp108.88 billion. The percentage difference between project achievement and revenue achievement was because until the end of 2018, the Consulting project has obtained 101 projects with project value below Rp1 billion so that the project achievement was higher than revenue achievement.

► Manpower Supply

Products and Services, and Operational Activities of Manpower Supply Business Segment

Products of the Manpower Supply business are conducted in accordance with customer demands, as a solution in the management of human resources which required by the customers. The Company conducts recruitment service, supply and management of employee. Candidates that will be supplied are drawn from a variety of sources, ranging from fresh graduates to experienced workers. Manpower Supply products among others consist of Jet-A1 refueller operator, drilling rig crew, SPBU (gas station) COCO operator, and general administration personnel.

Profitabilitas Segmen Usaha Manpower Supply
Profitability of Manpower Supply Business Segment

Segmen Usaha <i>Manpower Supply</i> <i>Manpower Supply</i> <i>Business Segment</i>	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount</i> (Rp-million)	Kontribusi Terhadap Pendapatan Perusahaan (%) <i>Contribution</i> <i>to Company</i> <i>Revenue</i> (%)	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount</i> (Rp- million)	Kontribusi Terhadap Pendapatan Perusahaan (%) <i>Contribution</i> <i>to Company</i> <i>Revenue</i> (%)	Selisih (Rp-juta) <i>Difference</i> (Rp-million)	Persentase (%) <i>Percentage</i> (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3:2)
Pendapatan <i>Revenue</i>	626.992	39,39%	525.696	36,96%	101.296	19,27%



Perbandingan Segmen Usaha Manpower Supply dengan Target
Comparison of Manpower Supply Business Segment with Target

Segmen Usaha Manpower Supply Manpower Supply Business Segment	Realisasi 2018 2018 Realization	Target 2018 2018 Target	Pencapaian Achievement (%)
	(1)	(2)	(1:2)
Jumlah Tenaga Kerja yang Terkelola <i>Number of Manpower Managed</i>	4.823	4.941	97,61%
Pendapatan (Rp-juta) <i>Revenue (Rp-million)</i>	626.992	501.661	124,98%










Sampai dengan akhir tahun 2018, bisnis *Man Power Supply* memperoleh nilai pendapatan Rp626,99 miliar atau 124,98% dari target RKAP 2018 sebesar Rp501,66 miliar. Sebagian besar kontrak tenaga kerja alih daya yang dikelola Divisi *Man Power Supply* merupakan kontrak perpanjangan dan bersifat *multi-year*, sehingga total pendapatan dari Divisi *Man Power Supply* juga berasal dari proyek-proyek tahun sebelumnya yang masih berjalan.

As of the end of 2018, the Manpower Supply business managed to obtain revenue amounted to Rp626.99 billion or 124.98% of the 2018 RKAP target of Rp501.66 billion. Most of the outsourcing contracts managed by the Manpower Supply Division are multi-year extension contracts, hence total revenue from the Manpower Supply Division also comes from the previous year's ongoing projects.

Sampai dengan akhir tahun 2018, Divisi *Man Power Supply* mengerjakan 111 proyek *Man Power Supply*, dengan tenaga kerja yang dikelola Divisi *Man Power Supply* sejumlah 4.823 pekerja. Jumlah ini menurun sebanyak 118 pekerja dari target RKAP yaitu 4.941 pekerja dengan tingkat pencapaian 97,61% terhadap target RKAP 2018 dan lebih tinggi dibandingkan jumlah tenaga kerja yang dikelola pada tahun 2017 sebanyak 4.305 pekerja. Sedangkan rata-rata jumlah pekerja yang dikelola dari bulan Januari 2018 hingga bulan berjalan adalah sebanyak 5.034 pekerja.

As of the end of 2018, the Manpower Supply Division worked on 111 Manpower Supply projects, managing 4,823 workers. This number decreased by 118 workers from the RKAP target of 4,941 workers with achievement rate of 97.61% against the 2018 RKAP target and higher than number of workers managed in 2017 of 4,305 workers. While the average number of workers managed from January 2018 up to the current month is as many as 5,034 workers.

Tenaga Alih Daya yang Dikelola
Outsourced Manpower Managed

	Tenaga Administrasi Umum <i>General Administration Staff</i>		Tenaga Evaluator Keuangan <i>Financial Evaluator Staff</i>		Analisis Data <i>Data Analyst</i>
	Sekretaris <i>Secretary</i>		Certified Refueller Operator		Crew Rig
	Salesman Lubricant		Driver		Konsultan/Tenaga Ahli <i>Consultant / Expert</i>



➤ Event Organizer

Produk dan Jasa serta Kegiatan Operasi Segmen Usaha Event Organizer

Produk dari kegiatan usaha *Event Organizer* dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan, untuk mendukung aktivitas MICE yang dibutuhkan oleh pelanggan. Produk kegiatan usaha *Event Organizer* Perusahaan antara lain terdiri dari pengelolaan kegiatan rapat/seminar/workshop, *Corporate Gathering*, peresmian dan *product launching*, *friendly golf*, gala dinner, pameran/eksebis, program *goes-to-campus*, dan *sponsorship*.

➤ Event Organizer

Products and Services, and Operational Activities of Event Organizer Business Segment

Products of Event Organizer are conducted in accordance with the needs and demands of customers, to support MICE activities that required by the customers. Event Organizer products consist of conference/seminar/workshop, Corporate Gathering, inauguration and product launching, friendly golf, gala dinner, fair/exhibition, goes-to campus program, and sponsorship.

Profitabilitas Segmen Usaha Event Organizer Profitability of Event Organizer Business Segment

Segmen Usaha Event Organizer <i>Event Organizer Business Segment</i>	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount (Rp-million)</i>	Kontribusi Terhadap Pendapatan Perusahaan (%) <i>Contribution to Company Revenue (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount (Rp-million)</i>	Kontribusi Terhadap Pendapatan Perusahaan (%) <i>Contribution to Company Revenue (%)</i>	Selisih (Rp-juta) <i>Difference (Rp-million)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
	(1)	(2)	(2)	(3)	(3:2)	
Pendapatan Revenue	300.973	18,91%	267.207	18,79%	33.766	12,64%

Perbandingan Segmen Usaha Event Organizer dengan Target Comparison of Event Organizer Business Segment with Target

Segmen Usaha Event Organizer <i>Event Organizer Business Segment</i>	Realisasi 2018 <i>2018 Realization</i>	Target 2018 <i>2018 Target</i>	Pencapaian <i>Achievement (%)</i>
	(1)	(2)	(1:2)
Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	414	200	207,00%
Pendapatan (Rp-juta) <i>Revenue (Rp-million)</i>	300.973	205.345	146,57%

Sampai dengan akhir tahun 2018, bisnis *Event Organizer* berhasil mendapatkan proyek dengan pendapatan sebesar total Rp300,97 miliar atau 146,57% dari target RKAP 2018 sebesar Rp205,34 miliar. Pendapatan ini diperoleh dari 414 proyek *Event Organizer* yang diselenggarakan sampai dengan akhir tahun 2018.

As of the end of 2018, the Event Organizer business managed to acquired projects with total revenue of Rp300.97 billion or 146.57% of the 2018 RKAP target of Rp205.54 billion. This revenue was obtained from 414 Event Organizer projects held until the end of 2018.



Jumlah ini sudah mencapai 207,00% terhadap target RKAP 2018 yaitu sebanyak 200 proyek dan lebih tinggi dibandingkan jumlah proyek yang diperoleh pada tahun 2017 sebanyak 362 proyek *Event Organizer*. Perbedaan persentase antara pencapaian proyek dan pencapaian pendapatan dikarenakan untuk proyek *Event Organizer* banyak mendapatkan proyek *Event Organizer* diluar rencana.

► Jasa Pengamanan

Produk dan Jasa serta Kegiatan Operasi Segmen Usaha Jasa Pengamanan

Kegiatan dari segmen usaha Jasa Pengamanan merupakan unit bisnis Perusahaan yang dibentuk sebagai implementasi penugasan dari entitas induk, PT Pertamina (Persero), sesuai Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-03/MBU/2009 tanggal 23 Februari 2009. Izin penyelenggaraan Jasa Pengamanan Perusahaan terdiri dari penyediaan tenaga pengamanan, penyelenggaraan diklat pengamanan, konsultasi sistem pengamanan, dan penyediaan perlengkapan pengamanan. Saat ini kegiatan bisnis Jasa Pengamanan Perusahaan yang sudah berjalan adalah untuk penyediaan tenaga pengamanan (*guard services*).

This number has reached 207.00% of the 2018 RKAP target of 200 projects and higher than the number of projects obtained in 2017 as many as 362 Event Organizer projects. The percentage difference between project achievement and revenue achievement was due to the fact that the Event Organizer project managed to obtain many projects outside the plan.

► Security Services

Products and Services, and Operational Activities of Security Services Business Segment

Activities of Security Services business segment is a business unit that was formed as the implementation of PT Pertamina (Persero) assignment in accordance with Circular Letter of Minister of SOE No.SE-03/MBU/2009 dated February 23, 2009. Security service business license consists of the provision of security-guard personnel, security education and training, security system consulting, and provision of safety equipment. Currently, Security Service of PTC that are already running is for the provision of security-guard personnel (guard services).

Profitabilitas Segmen Usaha Jasa Pengamanan Profitability of Security Services Business Segment

Segmen Usaha Jasa Pengamanan <i>Security Services Business Segment</i>	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount (Rp-million)</i>	Kontribusi Terhadap Pendapatan Perusahaan (%) <i>Contribution to Company Revenue (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount (Rp-million)</i>	Kontribusi Terhadap Pendapatan Perusahaan (%) <i>Contribution to Company Revenue (%)</i>	Selisih (Rp-juta) <i>Difference (Rp-million)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
		(1)		(2)		
Pendapatan <i>Revenue</i>	493.749	31,02%	457.871	32,19%	35.878	7,84%



Perbandingan Segmen Usaha Jasa Pengamanan dengan Target Comparison of Security Business Segment with Target

Segmen Usaha Jasa Pengamanan Security Services Business Segment	Realisasi 2018 2018 Realization	Target 2018 2018 Target	Pencapaian Achievement (%)
	(1)	(2)	(1:2)
Jumlah Tenaga Kerja yang Terkelola Number of Workers Managed	4.833	4.645	104,05%
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	493.749	470.880	104,86%

Sampai dengan akhir tahun 2018, total pendapatan yang diperoleh dari Jasa Pengamanan sebesar Rp493,75 miliar atau 104,86% dari target RKAP 2018 sebesar Rp470,88 miliar. Dari 48 kontrak pekerjaan yang dikelola Divisi Jasa Pengamanan, seluruhnya merupakan kontrak dengan PT Pertamina (Persero) dan 17 Anak Perusahaan yang tergabung dalam group Pertamina. Adapun total jumlah tenaga kerja yang dikelola sampai dengan akhir tahun 2018 adalah sebanyak 4.833 pekerja, jumlah ini melebihi 188 pekerja dari target RKAP 2018 yaitu 4.645 pekerja dengan tingkat pencapaian 104,05% terhadap target RKAP 2018 dan lebih tinggi dibandingkan jumlah tenaga kerja yang dikelola pada tahun 2017 sebanyak 4.825 pekerja. Sedangkan rata-rata jumlah tenaga kerja yang dikelola dari bulan Januari 2018 hingga bulan Desember 2018 adalah sebanyak 4.757 pekerja.

Perbedaan antara pencapaian jumlah pekerja dan pencapaian pendapatan dikarenakan untuk bisnis Jasa Pengamanan karena adanya peluang pasar yang belum berhasil mendapatkan proyek sedangkan pergantian dan penambahan pekerja baru tetap berjalan. Beberapa Pelatihan Pendidikan Gada Madya telah dilaksanakan oleh Divisi Jasa Pengamanan sampai dengan akhir tahun 2018 yaitu sebanyak 10 *Batch* dengan durasi masing-masing pelatihan selama 5 hari/*Batch* dan diikuti dengan total jumlah peserta sejumlah 1.000 peserta.

As of the end of 2018, total revenue obtained from Security Services amounted to Rp493.35 billion or 104.86% of the 2018 RKAP target of Rp470.88 billion. Of the 48 contracts managed by the Security Services Division, all are contracts with PT Pertamina (Persero) and 17 Subsidiaries that are listed as members of Pertamina group. Total number of workers managed until the end of 2018 was 4,833 workers, this number exceeded by 188 workers from the 2018 RKAP target of 4,645 workers and achieving 104.05% of the 2018 RKAP target and higher than the number of workers managed in 2017 of 4,825 workers. While the average number of workers managed from January 2018 up to the December 2018 is 4,757 workers.

*The difference between the achievement of number of workers and the achievement of revenue was because in the Security Services business, there were market opportunities that have not succeeded obtaining projects while the replacement and addition of new workers continues. Several Safety Guard Education Training has been held by the Security Services Division, as many as 10 batches until the end of 2018, with the duration of each training for 5 days/*batch* and attended by a total number of participants amounted to 1,000 participants.*



► Assessment Center

Produk dan Jasa serta Kegiatan Operasi Segmen Usaha Assessment Center

Assessment Center merupakan unit bisnis yang baru beroperasi sejak bulan Juli 2016. Unit bisnis ini menyediakan pelaksanaan kegiatan evaluasi perilaku pekerja untuk mengukur kompetensi yang dibutuhkan perusahaan-perusahaan. *Assessment Center* merupakan metode dalam pengembangan SDM baik pada lingkungan pemerintahan maupun swasta, sebagai sebuah metode berbasis kompetensi untuk dapat mengukur kemampuan, keterampilan dan pengetahuan.

► Assessment Center

Products and Services, and Operational Activities of Assessment Center Business Segment

Assessment Center is a new business unit in PTC, which commenced its operations since July 2016. This business unit provides employee's behavioral evaluation activity to assess the competencies required by the companies. *Assessment Center* is a method in HR development, both in government and private environment, as a competency-based method to be able to measure ability, skill and knowledge.

Profitabilitas Segmen Usaha Assessment Center Profitability of Assessment Center Business Segment

Segmen Usaha <i>Assessment Center</i> <i>Assessment Center</i> <i>Business Segment</i>	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount</i> (Rp-million)	Kontribusi Terhadap Pendapatan Perusahaan (%) <i>Contribution to Company Revenue</i> (%)	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount</i> (Rp-million)	Kontribusi Terhadap Pendapatan Perusahaan (%) <i>Contribution to Company Revenue</i> (%)	Selisih (Rp-juta) <i>Difference</i> (Rp-million)	Persentase (%) <i>Percentage</i> (%)
Pendapatan <i>Revenue</i>	7.106	0,45%	1.177	0,08%	5.929	503,74%

Perbandingan Segmen Usaha Assessment Center dengan Target Comparison of Assessment Center Business Segment with Target

Segmen Usaha <i>Assessment Center</i> <i>Assessment Center Business Segment</i>	Realisasi 2018 2018 Realization	Target 2018 2018 Target	Pencapaian Achievement (%)
	(1)	(2)	(1:2)
Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	65	26	250,00%
Pendapatan (Rp-juta) <i>Revenue (Rp-million)</i>	7.106	1.500	473,73%

Hingga akhir bulan Desember 2018, pendapatan *Assessment Center* sejumlah Rp7,11 miliar atau 473,73% dari target RKAP 2018 sebesar Rp1,50 miliar. Jumlah total proyek *Assessment Center* hingga akhir bulan Desember 2018 berjumlah 65 proyek *Assessment*. Jumlah ini sudah melebihi 39 proyek *Assessment* dari target RKAP 2018 sejumlah 26 proyek *Assessment* dengan tingkat pencapaian 250,00% terhadap target RKAP 2018 dan lebih tinggi dibandingkan jumlah jumlah proyek *Assessment* pada periode yang sama tahun 2017 sebanyak 45 proyek.

As of the end of December 2018, revenue from the *Assessment Center* amounted to Rp7.11 billion or 473.73% of the 2018 RKAP target of Rp1.50 billion. Total number of *Assessment Center* projects by the end of December 2018 was 65 *Assessment* projects. This number has exceeded by 39 projects from the 2018 RKAP target of 26 *Assessment* projects, achieving 250.00% of the 2018 RKAP target and higher than total number of Project *Assessments* in the same period in 2017 of 45 projects.



Total jumlah peserta *Assessment* yang diselenggarakan oleh *Assessment Center* PTC hingga akhir bulan tahun 2018 adalah sebanyak 3.539 peserta.

► Jasa Lainnya

Produk dan Jasa serta Kegiatan Operasi Segmen Usaha Jasa Lainnya

Selain kegiatan usaha seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga menyediakan jasa lainnya untuk melayani kebutuhan entitas induk, PT Pertamina (Persero).

Total number of participants of the Assessment held by PTC Assessment Center until the end of 2018 was 3,539 participants.

► Other Services

Products and Services, and Operational Activities of Other Services Business Segment

In addition to the aforementioned business units, PTC also provides other services to serve the needs of the parent entity, PT Pertamina (Persero).

Profitabilitas Segmen Usaha Jasa Lainnya *Profitability of Other Services Business Segment*

Segmen Usaha Jasa Lainnya <i>Other Services Business Segment</i>	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount (Rp-million)</i>	Kontribusi Terhadap Pendapatan Perusahaan (%) <i>Contribution to Company Revenue (%)</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount (Rp-million)</i>	Kontribusi Terhadap Pendapatan Perusahaan (%) <i>Contribution to Company Revenue (%)</i>	Selisih (Rp-juta) <i>Difference (Rp-million)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Pendapatan <i>Revenue</i>	1.903	0,12%	29.549	2,08%	(27.646)	-93,56%

Perbandingan Segmen Usaha Jasa Lainnya dengan Target *Comparison of Other Business Segment with Target*

Segmen Usaha Jasa Lainnya <i>Other Services Business Segment</i>	Realisasi 2018 <i>2018 Realization</i>	Target 2018 <i>2018 Target</i>	Pencapaian <i>Achievement (%)</i>	
	(1)	(2)	(1:2)	
Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>		7	18	38,89%
Pendapatan (Rp-juta) <i>Revenue (Rp-million)</i>	1.903		18.816	10,11%



Sampai dengan akhir tahun 2018, bisnis Jasa Lainnya berhasil mendapatkan proyek dengan pendapatan sebesar Rp1,90 miliar atau 10,11% dari target RKAP 2018 sebesar Rp18,82 miliar. Pendapatan ini diperoleh dari 7 proyek Jasa Lainnya yang diselenggarakan sampai dengan akhir tahun 2018 dengan tingkat pencapaian 38,89% terhadap target RKAP 2018 yaitu sebanyak 18 proyek dan lebih rendah jika dibandingkan jumlah proyek Jasa Lainnya yang dikerjakan pada tahun 2017 sebanyak 25 proyek Jasa Lainnya.

Proyek Jasa Lainnya yang dikelola pada tahun 2018 antara lain adalah:

- Implementasi sistem Contact Center Pertamina di Kantor Pusat Pertamina
- Jasa Desain dan Pembangunan Standa Pameran Zona Geothermal – Taman Pintar Yogyakarta
- Upgrade System Contact Center Pertamina 1500-000 dengan menambahkan lingkup sistem contact center 1500-234

As of the end of 2018, the Other Services business managed to obtained projects with revenue amounted to Rp1.90 billion or 10.11% of the 2018 RKAP target of Rp18.82 billion. The revenue earned from 7 Other Services projects carried out until the end of 2018, achieving 38.89% of the 2018 RKAP target of 18 projects and lower than the number of other Services projects carried out in 2017 as many as 25 Other Services project.

Other Service Projects managed in 2018 include:

- *Implementation of Pertamina's Contact Center system at Pertamina Head Office*
- *Design and Construction Services of Standa Geothermal Zone Exhibition - Taman Pintar Yogyakarta*
- *Upgrade Pertamina's System Contact Center 1500-000 by adding 1500-234 contact center system scope*



► Tinjauan Keuangan FINANCIAL REVIEW

► Standar penyajian informasi dan kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

► Posisi Keuangan

► Information Presentation Standards And Conformity To Financial Accounting Standards

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2018 and December 31, 2017 audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. The Company's financial statements have been prepared and presented based on the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

► Financial Position

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
			(1)	(2)
Aset Assets				
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	559.167	536.407	22.760	4,24%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	17.167	15.915	1.252	7,87%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	576.334	552.322	24.012	4,35%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	349.395	363.009	(13.614)	(3,75%)
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-current Liabilities</i>	13.232	13.132	100	0,76%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	362.627	376.141	(13.514)	(3,59%)
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	213.707	176.181	37.526	21,30%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	576.334	552.322	24.012	4,35%



Aset
Assets

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
			(1)	(2)
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalents</i>	15.604	5.541	10.063	181,61%
Piutang usaha <i>Trade receivables</i>				
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	325.932	429.701	(103.769)	(24,15%)
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	249	653	(404)	(61,87%)
Piutang usaha yang belum difakturkan <i>Unbilled receivables</i>				
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	193.918	75.227	118.691	157,78%
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	-	84	(84)	-
Piutang karyawan <i>Employee receivables</i>	63	243	(180)	(74,07%)
Uang muka <i>Advances</i>	19.637	21.727	(2.090)	(9,62%)
Persediaan <i>Inventories</i>	1	-	1	100%
Biaya dibayar di muka <i>Prepayments</i>	3.763	3.231	532	16,47%
Jumlah aset lancar <i>Total current assets</i>	559.167	536.407	22.760	4,24%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Kas yang dibatasi penggunaannya <i>Restricted cash</i>	803	1.062	(259)	(24,39%)
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	3.308	3.283	25	0,76%
Aset tetap <i>Fixed assets</i>	3.695	4.428	(733)	(16,55%)
Aset tidak lancar lainnya <i>Other non-current assets</i>	9.361	7.142	2.219	31,07%
Jumlah aset tidak lancar <i>Total non-current assets</i>	17.167	15.915	1.252	7,87%
Jumlah aset Total assets	576.334	552.322	24.012	4,35%



Jumlah aset Perusahaan tahun 2018 mencapai Rp576,33 miliar yang terdiri dari aset lancar Rp559,17 miliar dan aset tidak lancar senilai Rp17,17 miliar. Aset Lancar terdiri dari Kas & Bank Rp15,60 miliar, Piutang Usaha Rp326,18 miliar, Piutang usaha yang belum difakturkan Unbilled Rp193,92 miliar, biaya piutang karyawan Rp63 juta, uang muka Rp19,64 miliar. Persediaan Rp1 juta, dan biaya dibayar dimuka Rp3,76 miliar.

Persentase terbesar untuk aset lancar adalah Saldo Piutang dengan rincian sebagai berikut:

- Piutang usaha pada pihak ketiga Rp249 juta.
- Piutang usaha pihak berelasi Rp325,93 miliar.
- Piutang usaha yang belum difakturkan dari pihak berelasi Rp193,92 miliar.

Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap senilai Rp3,69 miliar dan aktiva Lain Rp13,48 miliar dengan rincian sebagai berikut:

1. Aset tetap Rp 3,69 miliar adalah peralatan kantor, kendaraan operasional kantor dan renovasi gedung
2. Aktiva lain sebesar Rp13,48 miliar adalah :
 - » Aset pajak tangguhan Rp3,31 miliar
 - » Kas yang dibatasi penggunaannya Rp803 juta
 - » Aset tidak lancar lainnya Rp9,36 miliar

Total assets of the Company in 2018 reached Rp576.33 billion consist of current assets amounted to Rp559.17 billion and non-current assets amounted to Rp17.17 billion. Current Assets consist of Cash & Banks of Rp15.60 billion, Trade Receivables of IDR 326.18 billion, Accounts receivable that have not been factored of Rp193,92 billion. The cost of employee receivables was Rp. 63 million, down payment of Rp. 19.64 billion, inventory of Rp1 million, Prepayments of Rp34.1 billion,

The largest percentage of current assets is the Receivable Balance with the following details:

- Receivables from third parties of Rp249 million.
- Receivables from related parties of Rp325.93 billion.
- Accounts receivable that have not been factored from related parties of Rp193.92 billion.

Non-current assets consist of fixed assets of Rp3.69 billion and other assets of Rp13,48 billion, with details as follows:

1. Fixed assets amounted to Rp3.69 billion, including office equipment, office operational vehicles and building renovations
2. Other assets of Rp13,48 billion, including:
 - » Deferred tax assets of Rp3.31 billion
 - » Restricted cash usage is IDR 803 million
 - » Other non-current assets of Rp. 9.36 billion

Liabilitas Liabilities

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Pinjaman jangka pendek <i>Short-term loans</i>	249.491	283.237	(33.746)	(11,91%)
Utang usaha <i>Trade payables</i>				
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	21.274	18.118	3.156	17,42%
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	26.495	17.085	9.410	55,08%
Biaya yang masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	45.939	38.764	7.175	18,51%
Utang pajak <i>Taxes payable</i>	6.196	5.805	391	6,74%
Jumlah liabilitas jangka pendek <i>Taxes payable</i>	349.395	363.009	(13.614)	(3,75%)



Liabilitas
Liabilities

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
			(1)	(2)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas imbalan pasca kerja <i>Post-employment benefits liabilities</i>	13.232	13.132	100	0,76%
Jumlah liabilitas jangka panjang <i>Total non-current liabilities</i>	13.232	13.132	100	0,76%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	362.627	376.141	(13.514)	(3,59%)

Liabilitas tahun 2018 sebesar Rp362,63 miliar terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp349,39 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp13,23 miliar.

Liabilities in 2018 amounting to Rp362.63 billion consist of current liabilities of Rp349.39 billion and non-current liabilities of Rp13.23 billion.

Liabilitas jangka pendek Perusahaan terdiri dari:

The Company's current liabilities consist of:

1. Utang Usaha kepada pihak berelasi sebesar Rp21,27 miliar dan pihak ketiga sebesar Rp26,49 miliar.
2. Utang pajak:
 - » PPh Badan sebesar Rp596 juta
 - » PPh pasal 23 sebesar Rp 183,1 juta.
 - » PPh pasal 4(2) sebesar Rp 58,6 juta.
 - » PPh pasal 21 sebesar Rp 4,39 miliar
 - » PPN sebesar Rp 963,9 Juta.
3. Utang Pinjaman Bank Jangka Pendek sebesar Rp249,49 miliar.
4. Biaya yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp45,94 miliar

1. *Trade Payables to related parties of Rp21.27 billion and third parties of Rp.26.49 billion.*
2. *Tax payables:*
 - » *Article 23 of Income Tax amounting to Rp183.1 million.*
 - » *Article 4 (2) of Income Tax amounting to Rp58.6 million.*
 - » *Article 29 of Income Tax amounting to Rp13.7 billion*
 - » *VAT amounting to Rp963.9 Million.*
3. *Short-term Bank Loans of Rp24949 billion.*
4. *Accrued Costs amounting to Rp45.94 billion.*


Ekuitas
Equity

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
			(1)	(2)
Modal saham <i>Share capital</i>	3.000	3.000	-	-
Modal donasi <i>Donated capital</i>	204	204	-	-
Saldo laba Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	14.736	14.736	-	-
Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	195.767	158.241	37.526	23,71%
Jumlah Ekuitas Total Equity	213.707	176.181	37.526	21,30%

Ekuitas atas kinerja tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 21,30%, dibandingkan tahun 2017. Dikarenakan, adanya kenaikan penjualan di seluruh segmen operasi sehingga memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan usaha Perusahaan.

Equity over the 2018 performance has increased by 21.30%, compared to 2017. Due to the increasing sales in all operating segments, that brought a significant impact on revenue of the Company.

► Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
► Profit (Loss) And Other Comprehensive Income

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
			(1)	(2)
Pendapatan usaha <i>Revenue</i>	1.591.656	1.422.335	169.321	11,90%
Beban pokok pendapatan usaha <i>Cost of revenue</i>	(1.441.175)	(1.297.140)	(144.035)	11,10%
Laba kotor <i>Gross profit</i>	150.481	125.195	25.286	20,20%
Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i>	(67.388)	(58.165)	(9.223)	15,86%
Beban keuangan <i>Finance costs</i>	(18.720)	(15.431)	(3.289)	21,31%
Pendapatan lain-lain, bersih <i>Other income, net</i>	44	171	(127)	(74,27%)
Laba sebelum pajak penghasilan <i>Profit before income tax</i>	64.417	51.770	12.647	24,43%
Beban pajak penghasilan <i>Income tax expenses</i>				



	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
			(1)	(2)
Kini <i>Current</i>	(23.334)	(23.155)	(179)	0,77%
Tanggungan <i>Current</i>	(78)	149	(227)	(152,35%)
Beban pajak penghasilan <i>Income tax expenses</i>	(23.412)	(23.006)	(406)	1,76%
Laba tahun berjalan <i>Profit for the Year</i>	41.005	28.764	12.241	42,56%
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak penghasilan <i>Other comprehensive income after income tax</i>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: <i>Other comprehensive income after income tax:</i>				
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja <i>Re-measurement of post-employment benefit obligations</i>	(412)	(3.998)	3.586	(89,69%)
Beban pajak terkait <i>Related income tax benefit</i>	103	999	(896)	(89,69%)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan <i>Other comprehensive income for the year after income tax</i>	(309)	(2.999)	2.690	(89,70%)
Total laba komprehensif tahun berjalan <i>Other comprehensive income for the year after income tax</i>	40.696	25.765	14.931	57,95%

Realisasi pendapatan usaha di tahun 2018 meningkat hingga 11,90% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2017. Peningkatan pendapatan usaha pada hampir di seluruh segmen, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan usaha Perusahaan.

Beban pokok pendapatan usaha mengalami peningkatan 11,10% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama karena adanya peningkatan bisnis sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha dari Perusahaan. Beban umum dan administrasi mengalami kenaikan 15,86% dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan adanya kenaikan pada gaji Direksi dan karyawan.

The realization of revenue in 2018 increased to 11.90% compared to revenue in 2017. The increase in revenue that occurred in almost all segments, as previously explained, had a significant impact on total revenue of the Company.

Cost of revenue experienced an increase of 11.10% compared to the previous year, mainly due to an increase in the business along with the increase in Company's revenue. General and administrative expenses increased by 15.86% compared to the previous year, mainly due to an increase in salaries of Directors and employees.



Per 31 Desember 2018, Perusahaan mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp41,00 miliar, meningkat hingga 42,56% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp28,76 miliar.

As of December 31, 2018, the Company managed to profit of the year of Rp41.00 billion, an increase of 42.56% compared to 2017 which amounted to Rp28.76 billion.

➤ Arus Kas

➤ Cash Flows

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
			(1)	(2)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	47.792	(69.999)	117.791	168,28%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	(816)	(1.440)	624	43,33%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	(36.916)	64.201	(101.117)	(157,50%)
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan kas di bank <i>Increase/(Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents</i>	10.060	(7.238)	17.298	238,99%
Dampak perubahan valuta asing terhadap kas dan setara kas <i>Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents</i>	3	(2)	5	(250,00%)
Kas dan kas pada awal tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</i>	5.541	12.781	(7.240)	(56,65%)
Kas dan kas pada akhir tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of the Year</i>	15.604	5.541	10.063	181,61%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
			(1)	(2)
Penerimaan kas dari pelanggan <i>Cash receipts from customers</i>	1.581.719	1.286.715	295.004	22,93%
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan <i>Cash payment to suppliers and employees</i>	(1.476.376)	(1.325.039)	(151.337)	11,42%
Pembayaran Pajak Penghasilan badan <i>Payment of corporate income tax</i>	(39.128)	(16.423)	(22.705)	138,25%
Pembayaran bunga <i>Payment of interest</i>	(18.423)	(15.431)	(2.992)	19,39%



Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
			(1)	(2)
Penerimaan lainnya-neto <i>Other receipts - net</i>	-	179	(179)	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi <i>Net cash flows used for operating activities</i>	47.792	(69.999)	117.791	168,28%

Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 68,28%, dibandingkan tahun 2017. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya kenaikan penerimaan perusahaan berbanding lurus dengan kemampuan perusahaan membayar kewajiban.

Cash flows from operating activities of the Company in 2018 increased by 68.28%, compared to 2017. The increase was due to an increase in the Company's revenue was directly proportional to the Company's ability to pay debt.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flows from Investing Activities

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
			(1)	(2)
Perolehan aset tetap <i>Acquisition of fixed assets</i>	(816)	(1.440)	624	43,33%
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi <i>Net cash flows used for investing activities</i>	(816)	(1.440)	624	43,33%

Arus kas dari aktivitas investasi perusahaan di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 43,33%, dibandingkan tahun 2017. Penurunan tersebut dikarenakan perusahaan tidak melakukan penambahan investasi aset.

Cash flows from investing activities of the Company in 2018 decreased by 43.33%, compared to 2017. The decrease was caused by the absence of additional asset investments made by the Company.



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Net cash flows used for investing activities

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)
(Penurunan) kenaikan pinjaman bank jangka pendek <i>(Decrease) Increase of short-term bank loans</i>	(33.746)	69.009	(102.755)	(148,90%)
Pembayaran dividen <i>Dividend payment</i>	(3.170)	(4.808)	1.638	34,07%
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan <i>Net cash flows provided by financing activities</i>	(36.916)	64.201	(101.117)	(157,50%)

Arus kas dari aktivitas pendanaan perusahaan di tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017. Penurunan tersebut dikarenakan kenaikan penerimaan perusahaan yang cukup signifikan, sehingga perusahaan mampu membayar kewajiban secara lancar.

Cash flows from funding activities of the Company in 2018 decreased compared to 2017. The decrease was driven by a significant increase in the Company's revenue, thus the Company was able to pay its liabilities smoothly.

► **Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**

► **Ability To Pay Debt And Receivables Collectibility Rate**

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Kemampuan membayar utang dapat diukur melalui beberapa rasio likuiditas, antara lain rasio kas dan rasio lancar. Rasio-rasio tersebut akan menjadi tolak ukur bagi Perusahaan dalam menghitung kemungkinan risiko-risiko yang muncul dalam kegiatan operasional bisnis.

The ability to pay debt can be measured through several liquidity ratios, including solvency ratio and current ratio. These ratios will be a benchmark for the Company in calculating the possible risks that arise in business operations.

	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)
Rasio Kas (%) <i>Cash Ratio (%)</i>	4,47%	1,53%	3	192,16%
Rasio Lancar (%) <i>Current Ratio (%)</i>	160,04%	147,77%	12	8,30%

Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya menggunakan modal yang dimiliki. Pada tahun 2018 rasio kas tercatat 4,47% atau naik 192,16% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 1,53%. Sedangkan

The cash ratio is used to measure the Company's ability to pay off all its debts using capital owned. In 2018, the cash ratio was 4.47% or increased by 192.16% from 2017 at 1.53%. While the current ratio is used to measure the Company's ability to pay off all



rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan melunasi seluruh utangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki. Pada tahun 2018 rasio lancar tercatat 160,04% atau naik 8,30% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 147,77%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Dalam mengukur tingkat kolektibilitas piutang, Perusahaan menggunakan indikator Collection Period. Indikator ini digunakan untuk mengukur periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang (dalam satuan hari). Indikator ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan jumlah piutang dalam setiap jangka waktu tertentu.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

of its debts using assets owned. In 2018, the current ratio was 160.04% or an increase of 8.30% from 2017 at 147.77%.

Receivables Collectability Rate

In assessing the receivables collectability rate, the Company uses Collection Period indicator. This indicator is used to measure the average period required to collect receivables (in days). This indicator can be used to measure the Company's ability to collect receivables in any given time period.

The collectibility of trade receivables and other receivables are reviewed periodically. Receivables known to be uncollectible, are written off by directly reducing their carrying amount. A provisioning account is used when there is objective evidence that the Company can not collect all or part of the outstanding amount in accordance with the initial terms of the receivables.

	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3:2)
Collection Period (hari) <i>Collection Period (days)</i>	119	130	(11)	(8,09%)

Kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya di tahun 2018 sebanyak 119 hari, turun 8,08% dibandingkan tahun 2017 yang sebanyak 130 hari.

The Company's ability to collect its receivables in 2018 was 119.27 days, down by 8.08% compared to 2017 at 129.76 days.

► Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Struktur Modal Perusahaan

Struktur modal Perusahaan tahun 2018 dan perbandingannya dengan tahun 2017 yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas adalah sebagai berikut.

► Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

Company Capital Structure

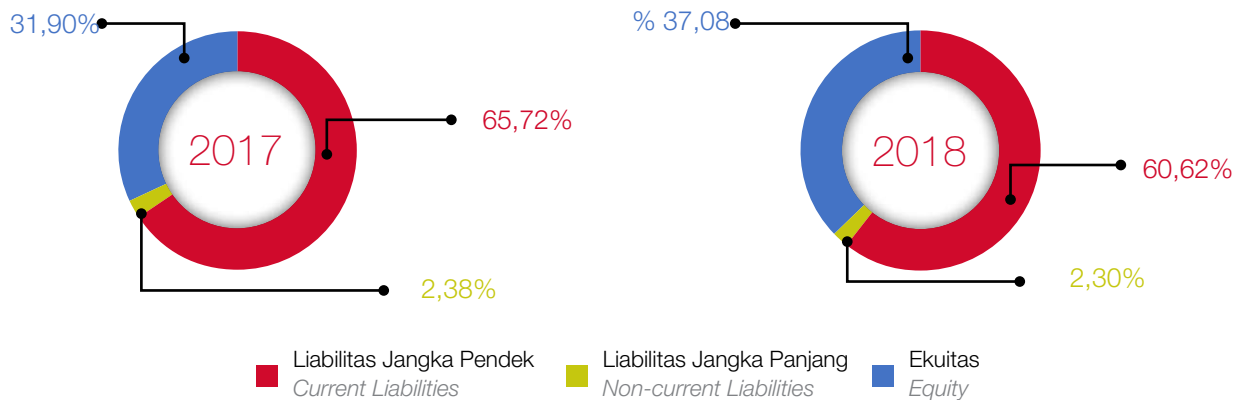
The Company's capital structure in 2018 and its comparison with 2017 which consists of interest-based debt and equity are as follows.



Struktur Modal dan Perubahannya Capital Structure and the Changes

Struktur Modal Capital Structure	2018		2017		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(2)	(3)	(3/2)	(3/2)
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	349.395	60,62%	363.009	65,72%	(13.614)	(3,75%)
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-current Liabilities</i>	13.232	2,30%	13.132	2,38%	100	0,76%
Ekuitas <i>Equity</i>	213.707	37,08%	176.181	31,90%	37.526	21,30%
Jumlah Struktur Modal Perusahaan <i>Total Company Capital Structure</i>	576.334	100,00%	552.322	100,00%	24.012	4,35%

Komposisi Struktur Modal Composition of Capital Structure



Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya. Dewan Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages capital risk to ensure their ability to continue as going concern, in addition to maximizing return for shareholders through the optimisation of balance of debt and equity. The capital structure of the Company consists of equity attributable to equity holders of the parent, comprising issued capital, retained earnings and other equity component. The Board of Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risks.



► Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2018 PTC tidak memiliki ikatan material yang ditujukan bagi investasi barang modal.

► Realisasi investasi barang modal

Dalam rangka pengembangan bisnis dan memperlancar pekerjaan operasional, Perusahaan menginvestasikan sebagian dananya dalam bentuk barang modal. Pada tahun 2018, PTC telah merealisasikan investasi sebesar Rp 815,5 juta, dan seluruhnya digunakan untuk kelancaran operasional Perusahaan. Seluruh pendanaan investasi pada tahun 2018 berasal dari sumber dana internal. Rincian investasi PTC sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

No.	Program Investasi Investment Program	RKAP 2018 (Rp) 2018 RKAP (Rp)	RKAP Revisi 2018 (Rp) 2018 Revised RKAP (Rp)	Realisasi 2018 (Rp) 2018 Realization (Rp)
1	Pengembangan system terintegrasi (carryover dari program kerja tahun 2017) <i>Integrated system development (carryover from 2017 work program)</i>	-	640.000.000	640.000.000
2	Upgrade Firewall System <i>Firewall System System Upgrade</i>	70.000.000	185.500.000	175.500.000
	Jumlah Total	70.000.000	825.500.000	815.500.000

► Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Perusahaan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang terjadi di sepanjang tahun 2018.

► Material Commitment For Capital Goods Investment

In 2018 PTC has no material ties intended for capital goods investment.

► Realization Of Capital Goods Investment

In order to develop business and facilitate operational works, the Company invested some portion of its funds in the form of capital goods. In 2018, PTC has realized an investment amounted to Rp 815.5 million, and entirely used to facilitate the Company's operation. All investment funding in 2018 were originated from internal funding sources. The details of PTC's investment up to December 31, 2018 are as follows:

► Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, And/Or Debt/Capital Restructuring

The Company did not have material information regarding investment, expansion, divestment, merger, acquisition and/or debt/capital restructuring that occurred in 2018.



► Perbandingan antara Target anggaran dengan Realisasi, dan Proyeksi Usaha

► Comparison Between Budget Target And Realization, And Business Projections

	Realisasi 2018 (Rp-juta) 2018 Realization (Rp-million)	Target 2018 (Rp-juta) 2018 Target (Rp-million)	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2018 (%) Achievement against 2018 RKAP (%)	Proyeksi 2019 (Rp-juta) 2019 Projection (Rp-million)	Proyeksi 2019 Terhadap Realisasi 2018 (%) Projection against 2018 Realization (%)	Proyeksi 2019 Terhadap Target 2018 (%) Projection against 2018 Target (%)
	1	2	(1:2)	3	(3:1)	(3:2)
Labanya dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit (Loss) and Other Comprehensive Income						
Pendapatan Pelatihan <i>Training Revenue</i>	47.334	31.543	150,06%	66.501	140,49%	210,83%
Pendapatan Konsultasi <i>Consulting Revenue</i>	113.599	108.879	104,34%	147.488	129,83%	135,46%
Pendapatan Manpower Supply <i>Manpower Supply Revenue</i>	626.992	501.661	124,98%	672.984	107,34%	134,15%
Pendapatan Event Organizer <i>Event Organizer Revenue</i>	300.973	205.345	146,57%	263.587	87,58%	128,36%
Pendapatan Jasa Pengamanan <i>Security Services Revenue</i>	493.749	470.880	104,86%	613.060	124,16%	130,19%
Pendapatan Assesment Center <i>Assessment Center Revenue</i>	7.106	1.500	473,73%	2.279	32,07%	151,92%
Pendapatan Jasa Lainnya <i>Other Service Revenue</i>	1.903	18.816	10,11%	3.916	205,78%	20,81%
Total Pendapatan Usaha <i>Total Revenue</i>	1.591.656	1.338.624	118,90%	1.769.815	111,19%	132,21%
Beban Pokok Pendapatan Usaha <i>Cost of Revenue</i>	(1.441.175)	(1.217.961)	118,33%	(1.612.681)	111,90%	132,41%
Laba Kotor <i>Gross profit</i>	150.481	120.663	124,71%	157.134	104,42%	130,23%
Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i>	(67.388)	(65.816)	102,39%	(74.947)	111,22%	113,88%
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	83.093	54.847	151,50%	82.186	98,91%	149,85%
Pendapatan / (Beban) Lain <i>Other Income/Expenses</i>	(18.676)	(8.209)	227,51%	(13.474)	72,15%	164,14%
Laba Sebelum Pajak <i>Profit before tax</i>	64.417	46.638	138,12%	68.712	106,67%	147,33%
Pajak <i>Tax</i>	(23.412)	(12.889)	181,64%	(21.275)	90,87%	165,06%
Laba Bersih <i>Tax</i>	41.005	33.749	121,50%	47.437	115,69%	140,56%



	Realisasi 2018 (Rp-juta) 2018 <i>Realization (Rp-million)</i>	Target 2018 (Rp-juta) 2018 Target (Rp-million)	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2018 (%) <i>Achievement against 2018 RKAP (%)</i>	Proyeksi 2019 (Rp-juta) 2019 <i>Projection (Rp-million)</i>	Proyeksi 2019 Terhadap Realisasi 2018 (%) <i>Projection against 2018 Realization (%)</i>	Proyeksi 2019 Terhadap Target 2018 (%) <i>Projection against 2018 Target (%)</i>
	1	2	(1:2)	3	(3:1)	(3:2)
Posisi Keuangan Financial Position						
Aset						
<i>Assets</i>						
Aset Lancar <i>Current assets</i>	559.167	401.174	139,38%	518.626	92,75%	129,28%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	17.167	15.899	107,98%	17.995	104,82%	113,18%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	576.334	417.072	138,19%	536.621	93,11%	128,66%
Liabilitas						
<i>Liabilities</i>						
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	349.395	151.555	230,54%	219.575	62,84%	144,88%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	13.232	12.026	110,02%	16.172	122,22%	134,47%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	362.627	163.581	221,68%	235.747	65,01%	144,12%
Ekuitas <i>Equity</i>	213.707	253.491	84,31%	300.874	140,79%	118,69%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	576.334	417.072	138,19%	536.621	93,11%	128,66%

Perbandingan Realisasi dan Target RKAP Tahun 2018

Realisasi pendapatan usaha Perusahaan tahun 2018 tercatat mencapai 118,90% dibandingkan target anggaran yang tertuang dalam RKAP tahun 2018. Pencapaian di atas target ini didapatkan dari kenaikan seluruh kegiatan segmen usaha yang berdampak terhadap pendapatan yang meningkat.

Realisasi beban pokok pendapatan usaha tahun 2018 mencapai 118,33% sejalan dengan peningkatan kegiatan dan bisnis di seluruh segmen. Sedangkan biaya administrasi dan umum mencapai 102,39% dibandingkan target tahun 2018 yang disebabkan adanya kenaikan pada biaya personal.

Comparison of Realization and RKAP Target in 2018

The realization of the Company's revenue in 2018 was recorded at 118.90% compared to the budget target set out in the 2018 RKAP. The achievement of this target was obtained from the increase in all business segment activities that had an impact on revenue.

The cost of revenue in 2018 was realized at 118.33%, in line with the increase in activities and business in all segments. While general and administrative expense was realized at 102.39% compared to the target in 2018 due to an increase in personnel expenses.



Perusahaan mencatatkan realisasi laba bersih hingga 121,50% dibandingkan target tahun 2018.

Realisasi jumlah aset dan liabilitas tahun 2018 tercatat berada di atas target RKAP tahun 2018, masing-masing mencapai 138,19% dan 221,68%. Sedangkan realisasi ekuitas mencapai 84,31% dibandingkan target tahun 2018.

Proyeksi Tahun 2019

Terhadap realisasi tahun 2018, pendapatan usaha tahun 2019 diproyeksikan dapat tumbuh hingga 11,19%. Hampir seluruh pendapatan segmen usaha di tahun 2019 ditargetkan meningkat dibandingkan realisasi tahun 2018, kecuali pendapatan dari segmen *Event Organizer* dan *Assesment Center*. Sedangkan beban pokok pendapatan usaha tahun 2019 diproyeksikan meningkat hingga 11,90%, dan beban umum dan administrasi meningkat 11,22% terhadap realisasi tahun 2018. Untuk laba bersih ditargetkan dapat tumbuh 15,69% dibandingkan realisasi tahun 2018.

► Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Perusahaan tidak mendapatkan adanya kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan yang dicatat pada tanggal 21 Maret 2019.

► Dampak nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan semua variable konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah Rp0,2 (2017: Rp3 dan 2016: Rp22,8). Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing sebagian besar dipengaruhi dari kas dan kas di bank, serta piutang yang sudah maupun yang belum ditagihkan yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS pada akhir periode.

The Company's net profit was realized at 121.50% compared to the target in 2018.

The realization of total assets and liabilities in 2018 was above the RKAP target in 2018, reaching 138.19% and 221.68% respectively. While the realization of equity reached 84.31% compared to the target in 2018.

2019 Projections

Regarding the realization in 2018, the revenue is projected to grow by 11.19% in 2019. Almost all business segments' revenue in 2019 are targeted to increase compared to the realization in 2018, except for revenue from Event Organizer and Assessment Center segments. While the cost of revenue in 2019 is projected to increase by 11.90%, and general and administrative expenses increased by 11.22% compared to the realization in 2018. Net profit is targeted to grow by 15.69% compared to the realization in 2018.

► Material Information And Facts Subsequent To The Date Of Accountant Report

The Company did not find any material information and facts subsequent to the the date of accountant's report on March 21, 2019.

► Impact Of Foreign Exchange Rate

The Company incurs the foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than US Dollars. Exposure to foreign currency risk is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currencies.

As at December 31, 2018, if the US Dollar had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, profit after tax of the year would have been US\$118,556 higher/lower. The Company's sensitivity to foreign currencies is mainly attributable to cash and cash equivalents that are denominated in US dollars at the end of reporting period.



Prospek Usaha BUSINESS OUTLOOK



► Peluang dan Tantangan

Dalam 5 tahun ke depan, rencana pengembangan bisnis Pertamina Grup sebagai pasar *captive* PTC akan membutuhkan banyak peranan sumber daya manusia. Di antaranya adalah penggabungan wilayah kerja yang semula dikelola Kontraktor Kontrak Kerja Sama Hulu Migas swasta menjadi bagian dari Pertamina Grup, rencana pembentukan perusahaan *holding* Migas, serta rencana pembentukan anak-anak perusahaan baru di Pertamina Grup. Dengan demikian, PTC memiliki peluang cukup besar untuk memberikan kontribusi melalui produk-produknya, terutama dari bisnis *Training, Assessment Center, dan Man-Power Supply*. Selain itu pembangunan infrastruktur seperti upgrade kilang eksisting melalui program RDMP, pembangunan kilang baru melalui program *Grass Root Refinery*, pengembangan *biorefinery*, serta perbaikan fasilitas distribusi BBM juga memberikan peluang bagi PTC untuk ikut berkontribusi melalui bisnis *Consulting, Man-Power Supply*, dan Jasa Pengamanan.

► *Opportunities and Challenges*

In the next 5 years, Pertamina Group's business development plan as PTC captive market will require many roles of human resources. Among them is the merger of working area, which was originally managed by the private Upstream Oil and Gas Contract Contractor as part of Pertamina Group, the plan to establish an oil and gas holding company, and the plan to establish new subsidiaries in Pertamina Group. Thus, PTC has a considerable opportunity to contribute through its products, especially from the Training, Assessment Center, and Manpower Supply business. In addition, the infrastructure development such as existing refinery upgrades through the RDMP program, construction of new refineries through the Grass Root Refinery program, biorefinery development, and improvement of Fuel distribution facilities also provide opportunities for PTC to contribute through the Consulting, Manpower Supply and Security Services business.



Peluang lain di mana PTC juga dapat berkontribusi adalah program-program pemerintah, di mana pemerintah sudah mencanangkan rencana kerja tahun 2019 akan berfokus pada pengembangan SDM. Dengan demikian PTC berpeluang besar untuk memperluas jaringan pemasaran produknya tak hanya ke perusahaan BUMN lain atau swasta, tetapi juga ke lembaga-lembaga pemerintah. Khususnya untuk bisnis *Assessment Center*, PTC mempersiapkan diri untuk masuk dalam jajaran *Assessment Center* yang dipercaya oleh Kementerian BUMN untuk mendukung proses seleksi Direksi anak-anak perusahaan BUMN.

► Sinergi Perusahaan Afiliasi Pertamina

PT Pertamina (Persero) menerapkan kebijakan sinergi dengan perusahaan afiliasinya dalam rangka menunjang kegiatan operasi, meningkatkan efisiensi, meningkatkan daya saing, serta meningkatkan portofolio perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Pertamina Grup, dengan tetap memperhatikan etika bisnis yang sehat. Terdapat 2 model sinergi yang dapat dieksplorasi sebagai berikut:

1. Sinergi Transaksional, di mana induk perusahaan dan perusahaan afiliasi menggunakan produk-produk PTC dalam menunjang aktivitas operasionalnya
2. Sinergi Kolaborasi, di mana dua perusahaan afiliasi atau lebih melakukan kolaborasi untuk menjangkau pasar *non-captive* di luar Pertamina Grup

Adanya kebijakan untuk merampingkan aktivitas operasional Direktorat *Human Capital* PT Pertamina (Persero) membuka peluang PTC semakin lebar khususnya bagi produk *Training* dan *Assessment Center*, dengan penunjukan PTC sebagai *armlength* PT Pertamina (Persero) untuk aktivitas pelatihan yang dikelola *Pertamina Corporate University* dan aktivitas *Assessment Center*. Tantangan yang dihadapi adalah penjaminan mutu jasa pelatihan dan asesmen yang diselenggarakan PTC, untuk meningkatkan reputasi PTC sehingga dapat semakin dipercaya sebagai penyelenggara utama kegiatan *Training* dan *Assessment* dalam Pertamina Grup.

Another opportunity for PTC to contribute is the government programs, in which the government has announced the 2019 work plan that will focus on Human Capital development. Thus, PTC has a huge opportunity to expand its product marketing network, not only to other state-owned enterprises or private sector, but also to government institutions. Especially for the Assessment Center business, PTC prepares itself to be included in the list of Assessment Center that are trusted by the Ministry of SOE to support the selection process of Directors of subsidiaries of SOE.

► Synergy of Pertamina Affiliates

PT Pertamina (Persero) implements a synergy policy with its affiliated companies in order to support operational activities, improve efficiency, increase competitiveness, and increase the portfolio of companies incorporated in Pertamina Group, while maintaining sound business ethics. There are 2 synergy models that can be explored as follows:

1. *Transactional synergy, in which the parent entity and affiliated companies use PTC products to support their operational activities*
2. *Collaborative Synergy, in which two or more affiliated companies collaborate to reach non-captive market outside Pertamina Group*

The policy to streamline the operational activities of PT Pertamina (Persero) 's Human Capital Directorate opens wider opportunities for PTC, especially for Training and Assessment Center products, with the appointment of PTC as the armlength of PT Pertamina (Persero) for training activities managed by Pertamina Corporate University and Assessment Center activities. The challenge faced is the quality assurance of training and assessment services organized by PTC, to improve PTC's reputation so that can be increasingly trusted as the main organizer of Training and Assessment activities in Pertamina Group.



Di sisi lain, PT Pertamina (Persero) dikenal sebagai BUMN terbesar dan banyak dijadikan sebagai *benchmark* oleh BUMN lain atau perusahaan swasta. Selain itu banyak permintaan dari perusahaan migas asing yang berminat untuk belajar dari pengalaman dan pengetahuan Pertamina. Dengan demikian PTC memiliki potensi besar untuk memanfaatkan peluang tersebut dengan berperan sebagai *leader* dalam “menjual” kompetensi Pertamina di luar Pertamina Grup melalui Sinergi Kolaborasi.

► Revolusi Industri 4.0

Perubahan di dunia bisnis akibat terjadinya digitalisasi membutuhkan sumber daya manusia dengan kompetensi teknis yang mumpuni serta *softskills* yang ekselen. Hal ini tentunya merupakan peluang yang besar bagi PTC untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat sekaligus memberikan konsultasi sebagai bagian dari program mengantisipasi perubahan yang dinamis tersebut. Selain itu PTC juga berkesempatan melakukan digitalisasi pada proses bisnis internal dan cara penyampaian produk kepada pelanggan, sehingga proses penyampaian jasa kepada pelanggan juga akan menjadi lebih efektif, dan akan meningkatkan kinerja dan reputasi PTC di mata pelanggan.

On the other hand, PT Pertamina (Persero) is known as the largest SOE and is widely used as a benchmark by other SOEs or private companies. Besides many requests from foreign oil and gas companies who are interested to learn from Pertamina’s experience and knowledge. Hence, PTC has great potential to take advantage of these opportunities by acting as a leader in “selling” Pertamina’s competencies outside Pertamina Group through Collaborative Synergy.

► 4.0 Industrial Revolution

Changes in the business world due to digitalization require human resources with high quality technical competencies and excellent soft skills. This is certainly a great opportunity for PTC to improve the competencies of human resources involved while providing consulting as part of the program to anticipate such dynamic changes. In addition, PTC also has the opportunity to digitize internal business processes and product deliverable to customers, so that the process of delivering services to customers will also be more effective, and will improve the performance and reputation of PTC in the eyes of customers.



➤ Aspek Pemasaran MARKETING ASPECT

Di tahun 2018, walaupun masih dalam bayang-bayang ketidakpastian di tingkat global khususnya akibat pelemahan kurs rupiah, perekonomian Indonesia masih menunjukkan akselerasi. Termasuk halnya dalam industri migas, walaupun terjadi fluktuasi harga minyak mentah, namun pertumbuhan industri migas di Indonesia masih menunjukkan peningkatan, dengan penambahan cadangan migas, peningkatan investasi sektor migas dengan skema *gross split*, serta peningkatan penggunaan gas sebagai sumber energi alternatif. Dengan akselerasi perekonomian dan peningkatan pertumbuhan industri migas, ditambah kemajuan teknologi yang semakin pesat seiring dengan Revolusi Industri 4.0, maka peluang pengembangan bisnis dan produk PTC masih terbuka lebar. Namun demikian, banyaknya pesaing dalam bisnis sejenis serta meningkatnya tuntutan pelanggan terhadap kualitas produk PTC membuat PTC harus mengantisipasi persaingan yang semakin ketat dengan memperluas *networking* dan meningkatkan daya saing.

➤ Strategi Pemasaran

Dalam usaha pencapaian target Perusahaan, PTC menerapkan serangkaian strategi pemasaran yang diharapkan dapat membantu Perusahaan dalam menghadapi persaingan, sebagai berikut:

1. Mempertahankan Pangsa Pasar dan meningkatkan penetrasi kepada segmen pelanggan yang sudah dikuasai, khususnya di *Pertamina Group*
2. Meningkatkan pemasaran untuk target pasar *non-captive*, khususnya untuk produk *Training & Certification, Consulting dan Assessment Center*
3. Meningkatkan penetrasi dan ekstensifikasi pada *Government Sector*
4. Memperluas jaringan *associate partner* untuk pengembangan program dan pemasaran
5. Memperkuat *corporate branding* PTC melalui sarana digital dengan mengembangkan konten *website* dan *social media* Perusahaan untuk mempublikasikan *event-event* perusahaan.

➤ Pangsa Pasar

Mayoritas pelanggan PTC adalah PT Pertamina (Persero) serta perusahaan afiliasinya (Anak Perusahaan dan Cucu Perusahaan PT Pertamina (Persero), dengan pendapatan dari PT Pertamina (Persero) sebesar 68,7% dan dari perusahaan afiliasi sebesar 29,8% dari total pendapatan PTC. Selain itu PTC juga melayani pelanggan dari kelompok non Pertamina, antara lain Kemenpora (INASGOC dan INAPGOC), Direktorat Jendral Migas Kementerian

In 2018, although still under the shadow of uncertainty at global level, especially due to the weakening of rupiah exchange rate, Indonesian economy managed to show an acceleration. Likewise in the oil and gas industry, despite fluctuations in crude oil prices, the growth of oil and gas industry in Indonesia showed an increase, with the addition of oil and gas reserves, increased investment in oil and gas sector with gross split scheme, and increased use of gas as alternative energy source. By accelerating the economy and increasing the growth of oil and gas industry, coupled with increasingly rapid technological advancements along with the Industrial Revolution 4.0, the opportunities for developing PTC's business products are still wide open. However, numerous competitors in similar business and increasing customer demands for product quality require PT to be able to anticipate increasingly fierce competition by expanding networking and increasing competitiveness.

➤ Marketing Strategy

In the pursuit of achieving the Company's targets, PTC applies a series of marketing strategies that are expected to assist the Company in facing the competition, as follows:

1. *Maintain market share and increase penetration to customer segments that have been acquired, especially in Pertamina Group*
2. *Improve marketing for non-captive target markets, especially for Training & Certification, Consulting and Assessment Center product.*
3. *Increase penetration and extensification to Government Sector*
4. *Expand the network of associate partners for product development and marketing*
5. *Strengthening PTC's corporate branding through digital means by developing corporate website and social media content to publish corporate events.*

➤ Market Share

Most of PTC's customers are PT Pertamina (Persero) and its affiliated companies (PT Pertamina's (Persero)'s subsidiaries and their subsidiaries), with 68.7% of total revenue obtained from PT Pertamina (Persero) and 29.8% from affiliate companies. Besides that, PTC also serves customers from non-Pertamina group, including Ministry of Youth and Sports (INASGOC and INAPGOC), Oil and Gas Directorate General of the Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry



ESDM, Kementerian BUMN, Dirjen Bea Cukai, Perum BULOG, PT Jasa Raharja, PT Waskita Karya, PT Telekomunikasi Indonesia, PT Bank BTN, PT Garuda Indonesia, PT Hutama Karya, PT Pelni, PT Jasa Marga, PT INKA, PT Perusahaan Gas Negara, PT Transportasi Gas Indonesia, PT Perusahaan Listrik Negara, dan PT Angkasa Pura II. Kelompok non Pertamina umumnya merupakan pengguna jasa Training (terutama peserta *Training Publik*), *Consulting*, dan *Assessment Center*.

► Model Bisnis

PTC memiliki model bisnis *Business-to-Business*, di mana produk-produk jasa PTC dijual dengan metode *direct response marketing* tanpa melalui perantara/agen.

Penyampaian (*deliverable*) produk-produk jasa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

of SOE, Director General of Customs and Excise, Perum BULOG, PT Waskita Karya, PT Telekomunikasi Indonesia, PT Bank BTN, PT Garuda Indonesia, PT Hutama Karya, PT Pelni, PT Jasa Marga, PT INKA, PT Perusahaan Gas Negara, PT Transportasi Gas Indonesia, PT Perusahaan Listrik Negara, and PT Angkasa Pura II. Generally, Non-Pertamina group is training service users (especially *Public Training participants*), *Consulting*, and *Assessment Center*.

► Business Model

The business model of PTC is *Business-to-Business* model, where PTC service products are sold with *direct response marketing* method without using intermediaries/agents.

Deliverables for service products are carried out in the following methods:

No	Produk Product	Penyampaian Deliverable
1	<i>Training</i>	Kelas & OJT <i>Class & OJT</i> Laporan Kajian Laporan Kesisteman
2	<i>Consulting</i>	Perangkat Lunak <i>Study Report</i> <i>System Report</i> <i>Software</i>
3	<i>Event Organizer</i>	Pengelolaan Event <i>Event Management</i>
4	MPS	Penempatan Personal <i>Personel Placement</i>
5	Jasa Pengamanan <i>Security Service</i>	Penempatan Personal <i>Personel Placement</i>
6	<i>Assessment Center</i>	Laporan Hasil <i>Assessment</i> <i>Report on Assessment Results</i>



► Layanan Prima

Sepanjang tahun 2018, PTC senantiasa berupaya melakukan peningkatan layanan konsumen untuk memberikan layanan prima kepada pelanggan, antara lain dengan meningkatkan utilisasi *e-mail* *ptc.care@pertamina-ptc.com* sebagai salah satu gerbang komunikasi antara PTC dengan pelanggan. *E-mail* tersebut dikelola oleh Fungsi Sekretaris Perusahaan.

Untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan PTC, di triwulan IV tahun 2018 PTC melaksanakan survey kepuasan pelanggan, dengan hasil sebagai berikut:

► Excellent Service

*Throughout 2018, PTC made every efforts to improve customer service to provide excellent service to customers, among others by increasing the utilization of e-mail *ptc.care@pertamina-ptc.com* as one of the gateways of communication between PTC and customers. The e-mail is managed by Corporate Secretary Function.*

To assess the level of customer satisfaction with PTC's services, in the fourth quarter of 2018 PTC conducted a customer satisfaction survey, with the following results:

Index yang Diukur Measurement Index	Hasil Survei Survey Results
<i>Customer Satisfaction Index (CSI)</i>	75,5%
<i>Net Promoter Score (NES)</i>	7,14%
<i>Customer Effort Score (CES)</i>	82,14%
<i>Customer Loyalty</i>	96,43%
<i>Customer Value Index (CVI)</i>	1,41
<i>Complaint Delivery Index</i>	40%
<i>Complaint Solution Index</i>	75%



Tinjauan Keuangan Lainnya

OTHER FINANCIAL REVIEW

► Kebijakan dividen dan Informasi tentang pembagiannya

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia mengatur mengenai penggunaan laba dan berkaitan dengan kebijakan dividen yang tertuang dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Adapun kebijakan pembagian dividen Perusahaan tertuang dalam pedoman pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan 2013 PT Pertamina (Persero) No. A-001/H00200/2011-S0 yang telah diputuskan dalam SK No.Kpts-16/C00000/2013-S0.

Pembagian Dividen Tahun 2018 dan Riwayat Pembagian Dividen

Pembagian dividen di sepanjang tahun 2018 untuk hasil usaha di tahun 2017 sebagai berikut:

Dividen kas yang dibagikan (Rp-juta) <i>Cash dividends distributed (Rp-million)</i>	3.170
Dividen per lembar saham <i>Dividend per share</i>	105.662
Rasio pembagian Dividen <i>Dividend distribution ratio</i>	10%
Tanggal pengumuman <i>Date of Announcement</i>	19 April 2018 <i>April 19, 2018</i>
	5 Juli 2018 <i>Juli 5, 2018</i>
Tanggal Pembayaran <i>Date of Payment</i>	6 Agustus 2018 <i>August 6, 2018</i>
	8 Agustus 2018 <i>August 8, 2018</i>

Kronologis pembagian dan pembayaran dividen di tahun 2014 untuk tahun dividen 2013 hingga tahun 2018 untuk tahun dividen 2017 adalah sebagai berikut,

► *Dividend Policy And Information On Dividend Distribution*

Policy Basis for Dividend Distribution

The prevailing laws and regulations in Indonesia that regulate the use of profit and are related to the dividend policy contained in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company's dividend distribution policy is outlined in the guidelines for management of Subsidiaries and Joint Ventures of PT Pertamina (Persero) of 2013 No. A-001/H00200/2011-S0 as decided in the Decree No.Kpts-16/C00000/2013-S0.

Dividend Distribution in 2018 and Dividend Distribution History

Distribution of dividend throughout 2018 for business outcome in 2017 is as follows:

The chronology of the distribution and payment of dividend in 2014 for dividend year 2013 until 2018 for dividend year 2017 is as follows,



Tahun Pembagian <i>Distribution Year</i>	Tahun Dividen <i>Dividend Year</i>	Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) <i>Cash Dividends Distributed (Rp)</i>	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) <i>Dividend per Share (Rp/share)</i>	Rasio Pembagian Dividen (%) <i>Dividend Distribution Ratio (%)</i>
			5 Juli 2018 <i>July 5, 2018</i>			
2018	2017	19 April 2018 <i>April 19, 2018</i>	6 Agustus 2018 <i>August 6, 2018</i> 8 Agustus 2018 <i>August 8, 2018</i>	3.170	105.662	10%
2017	2016	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih tersebut tidak dibagikan sebagai dividen kepada Pemegang Saham. Sehingga keseluruhan (100%) laba bersih digunakan untuk cadangan lain sebagai modal pengembangan usaha. <i>The resolution of General Meeting of Shareholders approved that net profit will not be distributed as dividend to the Shareholders. Accordingly, the whole (100%) of net profit was used for other reserves as business development capital.</i>				
2016	2015					
			31 Agustus 2016 <i>August 31, 2016</i> 1 Februari 2017 <i>February 1, 2017</i>			
2015	2014	30 Oktober 2015 <i>October 30, 2015</i>	8 Maret 2017 <i>March 8, 2017</i> 7 April 2017 <i>April 7, 2017</i> 21 Juni 2017 <i>June 21, 2017</i> 30 Desember 2015 <i>December 30, 2015</i>	4.276	142.533	10%
2014	2013	03 Juni 2014 <i>June 3, 2014</i>	7 Januari 2016 <i>January 7, 2016</i> 4 Maret 2016 <i>March 4, 2016</i> 3 Januari 2017 <i>January 3, 2017</i>	3.021	100.713	10%

► Perpajakan: kontribusi terhadap negara

Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusinya kepada negara melalui perpajakan, sekaligus mematuhi peraturan dan perundang-undangan khususnya di bidang perpajakan. Berikut disampaikan pajak yang disetorkan Perusahaan kepada negara.

► Taxation: Contribution To The State

The Company is committed to being able to contribute to the country through taxation, while complying with laws and regulations, especially in the field of taxation. The following are the taxes paid by the to the state.

Keterangan <i>Description</i>	2018 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	2017 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>
PPh 21 <i>Income Tax 21</i>	34.639	26.394
PPh 23 <i>Income Tax 23</i>	1.909	2.546



Keterangan <i>Description</i>	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)
PPh 4(2) <i>Income Tax 4 (2)</i>	807	1.025
PPh 25 <i>Income Tax 25</i>	1.069	536
PPh 29 Badan <i>Corporate Income Tax 29</i>	665	804
PPN VAT	22.660	720

► **Informasi tentang Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP)**

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) dan/atau Manajemen (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait ESOP/MSOP yang dilakukan Perusahaan.

► **Informasi tentang Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum**

Sejak berdirinya hingga 31 Desember 2018, Perusahaan belum pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Perusahaan juga tidak menerbitkan obligasi yang mewajibkan Perusahaan melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

► **Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi**

Nama Pihak Bertransaksi, Sifat Hubungan Afiliasi, Sifat Transaksi, serta Alasan Dilakukannya Transaksi

Berikut disampaikan nama pihak bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi untuk transaksi Perusahaan di sepanjang tahun 2018.

► **Information On Employee And/Or Management Stock Option Plan (Esop/Msop)**

Until the end of 2018, the Company does not have Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP and/or MSOP). As such, there is no information regarding ESOP/MSOP conducted by the Company.

► **Information On Realization Of The Use Of Public Offering Proceeds**

Since its establishment until December 31, 2018, the Company has never performed a Initial Public Offering. The Company also does not issue bonds that require the Company to report the use of proceeds from the public offering of bonds. As such, there is no information regarding the realization of the use of proceeds from public offering.

► **Information On Material Transaction Containing Conflict Of Interest And/Or Transaction With Affiliated/Related Parties**

Transaction Name, Nature of Affiliation, Nature of Transaction, and Reasons for Transaction

The following are the names of transacting parties to and the nature of affiliation for Company's transactions throughout 2018.



Pengungkapan Pihak Berelasi
Disclosure of Related Parties

Pihak yang Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relations</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan, utang usaha, utang dividen dan modal saham <i>Revenue, trade receivables, unbilled receivables, trade payables, dividend payables, and share capital</i>
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Biaya keuangan, utang usaha dan modal saham <i>Financial costs, trade payables, and share capital</i>
PT Pertamina Gas	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan <i>Revenue, trade receivables, unbilled receivables</i>
PT Pertamina Lubricants	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan <i>Revenue, trade receivables, unbilled receivables</i>
PT Pertamina Retail	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan <i>Revenue, trade receivables, unbilled receivables</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha <i>Revenue and trade receivables</i>
PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha <i>Revenue and trade receivables</i>
PT Pertamina Geothermal Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan <i>Revenue, trade receivables, unbilled receivables</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan <i>Revenue, trade receivables, unbilled receivables</i>
PT Pelita Air Services Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan dan utang usaha <i>Revenue, trade receivables, unbilled receivables, trade payables</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha <i>Revenue and trade receivables</i>
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha <i>Revenue and trade receivables</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, dan utang usaha
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha <i>Revenue and trade receivables</i>
PT Pertamina EP	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan <i>Revenue, trade receivables, unbilled receivables</i>
PT Nusantara Regas	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan <i>Revenue, trade receivables, unbilled receivables</i>
Universitas Pertamina	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan <i>Revenue, trade receivables, unbilled receivables</i>



Pengungkapan Pihak Berelasi
Disclosure of Related Parties

Pihak yang Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relations</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
PT Pertamina Patra Jasa	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan <i>Revenue, trade receivables, unbilled receivables</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Penempatan kas dan setara kas, pinjaman jangka pendek dan biaya keuangan <i>Placement of cash and cash equivalents, short-term loans, and financial costs</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Penempatan kas dan setara kas <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas di bawah pengendalian bersama <i>Under common control</i>	Penempatan kas dan setara kas <i>Placement of cash and cash equivalents</i>

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Transaksi pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Alasan Dilakukannya Transaksi

Seperti halnya dengan transaksi lainnya atau pihak ketiga, transaksi pihak berelasi dilakukan Perusahaan dalam rangka pengembangan operasi dan bisnis.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2018

Berikut saldo dan realisasi transaksi pihak berelasi per 31 Desember 2018.

Explanation of Transaction Fairness

Related party transactions are conducted based on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties

Reasons for Transaction

As with other transactions or third party transactions, the related party transactions are carried out by the Company in the context of operations and business development.

Realization of Related Party Transactions in 2018

The following are the balances and realization of related party transactions as of December 31, 2018.



Saldo yang Signifikan dengan Pihak Berelasi untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Ribuan Rupiah)
Significant Balance with Related Parties for the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Thousands of Rupiah)

Transaksi Pihak Berelasi dalam Aset <i>Related Party Transactions in Assets</i>	2018	2017	Persentase dari Jumlah Aset <i>Percentage of Total Assets</i>	
			2018	2017
	Rp-juta <i>Rp-million</i>	Rp-juta <i>Rp-million</i>	%	%
Kas di bank <i>Cash in banks</i>	15.139	5.399	2,63%	0,98%
Piutang usaha <i>Trade receivables</i>	325.932	429.701	56,55%	77,80%
Piutang usaha yang belum difakturkan <i>Unbilled receivable</i>	193.918	75.227	33,65%	13,62%
Total Aset dari Pihak-pihak Berelasi <i>Total Assets from Related Parties</i>	534.989	510.327	92,83%	92,40%
Total Aset <i>Total Assets</i>	576.334	552.322		

Transaksi Pihak Berelasi dalam Liabilitas <i>Related Party Transactions in Liabilities</i>	2018	2017	Persentase dari Jumlah Liabilitas <i>Percentage of Total Liabilities</i>	
			2018	2017
	Rp-juta <i>Rp-million</i>	Rp-juta <i>Rp-million</i>	%	%
Utang usaha <i>Trade payables</i>	21.274	18.118	5,87%	4,82%
Pinjaman bank jangka pendek <i>Short-term bank loans</i>	249.491	283.237	68,80%	75,30%
Total Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi <i>Total Liabilities from Related Parties</i>	270.765	301.355	74,67%	80,12%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	362.627	376.141		



Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Usaha <i>Related Party Transaction in Revenue</i>	2018	2017	Persentase dari Jumlah Pendapatan Usaha <i>Percentage of Total Revenue</i>	
			2018	2017
	Rp-juta <i>Rp-million</i>	Rp-juta <i>Rp-million</i>	%	%
Pendapatan usaha <i>Revenue</i>	1.590.408	1.418.985	99,92%	99,76%
Total Pendapatan Usaha dari Pihak-pihak Berelasi <i>Total Revenue from Related Parties</i>	1.590.408	1.418.985	99,92%	99,76%
Total Pendapatan Usaha <i>Total Revenue</i>	1.591.656	1.422.335	1.418.985	

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Keuangan <i>Related Party Transactions in Financial Expenses</i>	2018	2017	Persentase dari Jumlah Beban Keuangan <i>Percentage of Total Financial Expenses</i>	
			2018	2017
	Rp-juta <i>Rp-million</i>	Rp-juta <i>Rp-million</i>	%	%
Beban keuangan <i>Financial expenses</i>	18.720	15.431	100,00%	100,00%
Total Beban Keuangan dari Pihak-pihak Berelasi <i>Total Financial Expenses from Related Parties</i>	18.720	15.431	100,00%	100,00%
Total Beban Keuangan <i>Total Financial Expenses</i>	18.720	15.431		

Kompensasi Manajemen Kunci <i>Key Management Compensation</i>	2018	2017
	Rp-juta <i>Rp-million</i>	Rp-juta <i>Rp-million</i>
Gaji dan imbalan lainnya <i>Salary and other benefits</i>	6.268	6.548

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Kewajaran transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi telah melalui proses review dan audit oleh pihak auditor internal dan eksternal. Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK No 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Company Policy Related to Transaction Review Mechanism

Fairness of transactions and compliance with regulations on related party transactions have gone through a review and audit process by internal and external auditor. The Company carries out transactions with related parties in accordance with PSAK No. 7 on Disclosure of Related Parties.



Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.

► Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Di sepanjang tahun 2018 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

► Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan

Perusahaan tidak mendapatkan adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan di sepanjang tahun 2018.

► Perubahan kebijakan akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing masing standar dan interpretasi.

Fulfillment of Related Regulations and Terms

The fulfillment of related regulations and terms, namely the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) is conducted through the disclosure of PSAK 7 on “Disclosure of Related Parties” in the Company’s 2018 financial statements audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.

► Financial Information Containing Extraordinary And Rare Events

There was no financial information containing extraordinary and rare events in 2018.

► Regulatory Changes That Significantly Affected The Company

The Company did not find any changes in laws and regulations that significantly affected the Company in 2018.

► Accounting Policy Changes And Its Impact On The Company

On January 1, 2018, the Company implemented new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) effective from that date. Changes in the Company’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in each standard and interpretation.



Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Dampaknya Terhadap Perusahaan <i>Impact on the Company</i>
<p>Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan <i>Amendment to PSAK 2: Cash Flow Report on Disclosure Initiatives</i></p>	<p>Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas. <i>This amendment requires an entity to provide disclosures that allow users of financial statements to evaluate changes to liabilities arising from financing activities, including changes that arise from cash and non-cash flows.</i></p>	<p>Tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan tahun 2018 atau sebelumnya. <i>No major changes have been made to the Company's accounting policies and no material impact on the amounts reported for the 2018 fiscal year or before.</i></p>
<p>Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi <i>Amendment to PSAK 46: Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses</i></p>	<p>Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya. <i>This amendment clarifies that to determine whether taxable profits will be available so that deductible temporary differences can be utilized; estimation of the likelihood of future taxable income can include the recovery of some of an entity's assets in excess of its carrying amount.</i></p>	<p>Tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan tahun 2018 atau sebelumnya. <i>No major changes have been made to the Company's accounting policies and no material impact on the amounts reported for the 2018 fiscal year or before.</i></p>



► Informasi Kelangsungan Usaha : Tingkat Kesehatan Perusahaan INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY : COMPANY HEALTH LEVEL

Dalam mengukur serta menilai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, Manajemen menggunakan Laporan Evaluasi Kinerja tahun 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja. Laporan Evaluasi Kinerja ini telah disahkan oleh Manajemen.

Laporan Evaluasi Kinerja tahun 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja mengukur dan menilai beberapa hal sebagai berikut:

- Aspek keuangan
 - » Membandingkan saldo-saldo realisasi tahun 2018 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
 - » Menghitung kembali persentase fluktuasi yang dilaporkan oleh Manajemen antara saldo-saldo aktual tahun 2018 dengan target anggaran/RKAP tahun 2018 dan saldo-saldo aktual tahun 2017.
- Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan
 - » Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja keuangan antara realisasi tahun 2018 target anggaran/RKAP tahun 2018 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan Pertamina.
 - » Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja operasional antara realisasi tahun 2018 target anggaran/RKAP tahun 2018 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan Pertamina.
 - » Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja administrasi antara realisasi tahun 2018 target anggaran/RKAP tahun 2018 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan Pertamina.
 - » Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan tingkat kesehatan Perusahaan antara realisasi tahun 2018 dengan target anggaran/RKAP tahun 2018 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan Pertamina.
- Perkembangan usaha Perusahaan
 - » Membandingkan informasi keuangan tahun 2017 dan 2018 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
 - » Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan informasi rasio keuangan tahun 2017 dan 2018.

In measuring and assessing matters that have the potential to significantly influence the Company's business continuity, the Management uses the 2018 Performance Evaluation Report that has been audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja. This Performance Evaluation Report has been endorsed by the Management.

The 2018 Performance Evaluation Report audited by Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accountants Office measured and evaluated a number of things as follows:

- *Financial aspect*
 - » *Compare realization balances of 2018 with audited Financial Statements.*
 - » *Recalculate the percentage fluctuations reported by the Management between the 2018 actual balances and the 2018 budget target/RKAP and actual balances in 2017.*
- *Assessment of the Company's soundness level*
 - » *Recalculate and compare financial performance indicators between the 2018 realization and 2018 budget target/RKAP in based on the criteria set out in the Guidelines for Performance Assessment of Pertamina Subsidiaries.*
 - » *Recalculate and compare operational performance indicators between the 2018 realization and the 2018 budget target/RKAP based on the criteria set out in the Guidelines for Performance Assessment of Pertamina Subsidiaries.*
 - » *Recalculate and compare administrative performance indicators between the 2018 realization and the 2018 budget target/RKAP based on the criteria set out in the Guidelines for Performance Assessment of Pertamina Subsidiaries.*
 - » *Recalculate and compare the Company's health level between the 2018 realization and the 2018 budget target/RKAP based on the criteria set out in the Guidelines for Performance Assessment of Pertamina Subsidiaries.*
- *The Company's business development*
 - » *Compare financial information in 2017 and 2018 with audited financial statements.*
 - » *Recalculate and compare financial ratio information in 2017 and 2018.*



Hasil dari penilaian tingkat kesehatan Perusahaan yang termaktubkan dalam Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan adalah sebagai berikut.

The assessment results of the Company's soundness level as contained in the Company Performance Evaluation Report are as follows.

Tingkat Kinerja Keuangan: Nilai Kinerja Keuangan
Financial Performance Level: Financial Performance Score

	Realisasi 2018 2018 Realization		Target 2018 2018 Target		Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2018 Realization Achievement against 2018 Target (%)	Realisasi 2017 2017 Realization		Realisasi 2018 Terhadap Realisasi 2017 Realization against 2017 Realization (%)
	Nilai Score	Bobot Weight	Nilai Score	Bobot Weight		Nilai Score	Bobot Weight	
	1		2				3	
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) (%) <i>Return on Equity (ROE) (%)</i>	23,74	20,00	15,36	14,00	154,56%	20,77	20,00	114,30%
Imbalan Investasi (ROI) (%) <i>Return on Investment (ROI) (%)</i>	14,67	9,00	13,55	9,00	108,27%	12,76	9,00	114,97%
Operating Profit Margin (OPM) (%) <i>Operating Profit Margin (OPM) (%)</i>	5,22	2,00	4,10	1,50	127,32%	4,92	1,50	106,10%
Net Profit Margin (NPM) (%) <i>Net Profit Margin (NPM) (%)</i>	2,58	1,50	2,52	1,50	102,38%	2,71	1,50	95,20%
Rasio Kas (%) <i>Cash Ratio (%)</i>	4,47	-	1,85	-	241,62%	1,72	-	259,88%
Rasio Lancar (%) <i>Current Ratio (%)</i>	160,04	5,00	264,71	5,00	60,46%	166,70	5,00	96,00%
Collection Period (CP) (hari) <i>Collection Period (CP) (days)</i>	119,27	1,00	98	1,50	121,70%	130	-	91,75%
Perputaran Total Asset (%) <i>Total Asset Turnover (%)</i>	276,21	3,00	320,96	3,00	86,06%	257,58	3,00	107,23%
Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (%) <i>Rasio Total Modal Sendiri Total Asset Turnover (%) terhadap Total Aset (%)</i>	37,08	7,00	60,78	6,00	61,01%	40,61	7,00	91,31%
Time Interest Earned Ratio (TIER) (kali) <i>Time Interest Earned Ratio (TIER) (times)</i>	4,52	3,00	6,91	2,00	65,41%	4,62	3,00	97,84%
Jumlah Nilai Kinerja Keuangan <i>Total Financial Performance Score</i>		51,50		44,50	115,73%		50,00	103,00%
Jumlah Nilai Kinerja Keuangan setelah Diproporsionalkan <i>Proportionalized Financial Performance Score</i>		53,81		46,49	115,75%		52,24	103,01%
Kondisi Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Condition</i>		"Sehat"		"Sehat"			"Sehat"	



Tingkat Kinerja Pertumbuhan: Nilai Kinerja Pertumbuhan
Financial Performance Level: Growth Performance Score

	Realisasi 2018 2018 Realization		Target 2018 2018 Target		Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2018 (%) Realization Achievement against 2018 Target (%)	Realisasi 2017 2017 Realization		Realisasi 2018 Terhadap Realisasi 2017 (%) Realization against 2017 Realization (%)
	Nilai Score	Bobot Weight	Nilai Score	Bobot Weight		Nilai Score	Bobot Weight	
	1		2				3	
Asset Productivity Growth (ASPG)	18,80	4,00	3,93	3,00	478,37%	(10,85)	-	173,27%
Sales Growth (SALG)	11,90	5,00	(5,89)	-	202,04%	25,21	5,00	47,20%
Net Profit Margin Growth (NPMG)	27,39	3,00	13,13	3,00	208,61%	(13,36)	-	205,01%
Sales to Total Asset Growth (STAG)	7,24	3,00	24,63	3,00	29,40%	(1,85)	-	391,35%
Net Profit Growth (NPG)	42,56	5,00	6,47	3,00	657,81%	8,49	4,00	501,30%
Jumlah Nilai Kinerja Operasi Total Operational Performance Score		20,00		12,00	166,67%		9,00	222,22%
Kondisi Kinerja Pertumbuhan Growth Performance Condition	"Tumbuh Tinggi" "High Growth"		"Tumbuh Tinggi" "High Growth"					

Tingkat Kinerja Administratif: Nilai Kinerja Administrasi
Administrative Performance Level: Administrative Performance Score

	Realisasi 2018 2018 Realization		Target 2018 2018 Target		Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2018 (%) Realization Achievement against 2018 Target (%)	Realisasi 2017 2017 Realization		Realisasi 2018 Terhadap Realisasi 2017 (%) Realization against 2017 Realization (%)
	Nilai Score	Bobot Weight	Nilai Score	Bobot Weight		Nilai Score	Bobot Weight	
	1		2				3	
Laporan Keuangan Bulanan Monthly financial Report	8 hari 9 days	1,50	10 hari	1,00	150,00%	7,8 hari 7,8 days	1,50	100,00%
Laporan Manajemen Bulanan Monthly Management Report	13 hari 13 days	2,00	15 hari	2,00	100%	15 hari 15 days	2,00	100,00%
Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report	Maret March	3,00	Maret	3,00	66,67%	Februari February	3,00	
Rancangan RKAP RKAP Draft	Agustus Agustus	3,00	Juli	3,00	100%	Agustus August	3,00	100,00%
Jumlah Nilai Kinerja Administrasi Total Administrative Performance Score		8,50		9,00	94,44%		9,50	89,47%



Tingkat Kinerja Administratif: Nilai Kinerja Administrasi
Administrative Performance Level: Administrative Performance Score

	Realisasi 2018 2018 Realization		Target 2018 2018 Target		Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2018 (%) Realization Achievement against 2018 Target (%)	Realisasi 2017 2017 Realization		Realisasi 2018 Terhadap Realisasi 2017 (%) Realization against 2017 Realization (%)
	Nilai Score	Bobot Weight	Nilai Score	Bobot Weight		Nilai Score	Bobot Weight	
	1		2		(1:2)		3	(1:3)

Kondisi Kinerja Administratif
Total Administrative
Performance Score

“Tertib”
“Orderly”

“Tertib”

“Tertib”
“Orderly”

Rekapitulasi Aspek Kinerja dan Tingkat Kesehatan Perusahaan
Recapitulation of Performance Aspects and Company Soundness Level

	Realisasi 2018 2018 Realization	Target 2018 2018 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2018 (%) Realization Achievement against 2018 Target (%)	Realisasi 2017 2017 Realization	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2018 (%) Realization Achievement against 2017 Target (%)
	1	2	(1:2)	3	(3:1)

Nilai Kinerja Keuangan

Financial Performance Score

53,81

46,49

115,75%

52,24

103,01%

Nilai Kinerja Operasional

Operational Performance Score

20,00

12,00

166,67%

9,00

222,22%

Nilai Kinerja Administrasi

Operational Performance Score

8,50

9,00

94,44%

9,50

89,47%

Jumlah Nilai Kinerja Perusahaan

Total Company Performance
Score

82,31

67,49

121,96%

70,74

116,36%

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Soundness Level

“Sehat AA”
“Healthy AA”

“Sehat A”
“Healthy A”

“Sehat AA”
“Healthy AA”

05

Fungsi Penunjang Bisnis

Supporting Business Function

“

Pengelolaan internal Perusahaan juga menjadi perhatian khusus di tahun 2018, salah satunya dengan memperkuat pengelolaan SDM serta meningkatkan penerapan TI dalam pengelolaan operasi dan bisnis.

The Company's internal management is also of special concern in 2018, one of which is by strengthening HC management and improving IT implementation in operational and business management.





► Tumbuh Bersama Pekerja: Pengelolaan Sumber Daya Manusia GROWING WITH EMPLOYEES: HUMAN CAPITAL MANAGEMENT



Perusahaan memandang bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor kunci untuk menunjang pencapaian target dan kinerja optimal. Kualitas SDM yang mumpuni diharapkan memberikan dampak langsung pada peningkatan kualitas standar layanan.

The company regards that the quality of Human Capital (HC) is a key factor to support the achievement of targets and optimal performance. Superior quality of human capital is expected to have a direct impact on improving the quality of service standards.



► Strategi Pengembangan SDM

Di era globalisasi seperti saat ini, persaingan semakin kompetitif. Keberhasilan bisnis sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Persaingan dan dinamika lingkungan yang begitu cepat menuntut perusahaan menyiapkan langkah strategis di bidang sumber daya manusia untuk menghadapinya.

Pelatihan merupakan aktivitas penting dalam sistem SDM yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan kerja, kemampuan manajerial, sikap dan kepribadian, serta potensi lain yang terdapat dalam diri Pekerja.

Kegiatan pelatihan juga dimaksudkan untuk mengurangi kesenjangan antara sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan sumber daya manusia yang diharapkan agar perusahaan dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi, misi dan target bisnisnya. Semakin tinggi kualitas Pekerja, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja Pekerja dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya, sehingga dapat mendorong peningkatan efektivitas dan efisiensi dari output yang akan dihasilkan oleh Pekerja.

Untuk mencapai sasaran bisnis Perusahaan pada tahun 2018, PT Pertamina Training & Consulting (PTC) melakukan strategi peningkatan daya saing dan memperluas pasar, dengan menerapkan strategi sebagai berikut:

- Mempertahankan pangsa pasar dan meningkatkan penetrasi di Pertamina Group
- Meningkatkan aktivitas pemasaran untuk target pasar non-captive (BUMN, Pemerintah, perusahaan swasta), khususnya untuk produk *Training, Consulting, dan Assessment Center*
- Memperluas jaringan *associate partner* untuk pengembangan produk dan pemasaran
- Mengembangkan aliansi strategis dan membina kemitraan/*networking* dengan lembaga dan tenaga ahli yang kompeten di bidangnya
- Memperkuat *corporate branding* PTC dan meningkatkan *exposure* PTC kepada publik
- Mengembangkan produk dan jasa dalam bidang bisnis digital, kursus bahasa, dan pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi
- Meningkatkan sinergi dengan jaringan Pertamina Group
- Implementasi teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan

► Human Capital Development Strategy

In the current globalization era, competition is increasingly competitive. Business success is largely determined by the quality of human capital. Fast competition and environmental dynamics demand the Company to prepare strategic measures in the field of human capital to deal with it.

Training is an important activity in the Human Capital system that aims to increase knowledge, work skills, managerial abilities, attitudes and personality, as well as other potentials possessed by employees.

Training activities are also intended to reduce the gap between the resources owned by the Company and the human capital, so that the Company is expected to be able to achieve its goals in accordance with its vision, mission and business targets. The higher the quality of employees, the higher the level of performance of employees in carrying out the assigned tasks assigned, hence encouraging an improvement in the effectiveness and efficiency of output that will be produced by employees.

To achieve the Company's business goals in 2018, PT Pertamina Training & Consulting (PTC) carried out a strategy to increase competitiveness and expand market, by implementing the following strategies:

- *Maintain market share and increase penetration at Pertamina Group*
- *Increase marketing activities for non-captive market targets (SOE, Government, private companies), especially for Training, Consulting, and Assessment Center products*
- *Expand the network of associate partners for product development and marketing*
- *Develop strategic alliances and foster partnerships/networking with institutions and experts who are competent in their fields*
- *Strengthening PTC corporate branding and increasing PTC exposure to the public*
- *Develop products and services in the field of digital business, language courses, and the establishment of Professional Certification Institutions*
- *Increase synergy with Pertamina Group network*
- *Implement information technology to improve service quality*



Dalam rangka menerapkan strategi bisnis tersebut, PTC menerapkan strategi pengelolaan SDM dengan menyusun struktur organisasi yang menyesuaikan dengan strategi bisnis yang mengacu pada SK No. KPTS-187/PTC-10000/2018 tanggal 20 April 2018 tentang Struktur Organisasi.

► Pengelompokan Pekerja Berdasarkan Sifat Pekerjaan

Jumlah pekerja tetap Perusahaan pada akhir tahun 2018 sebanyak 241 orang, meningkat 5,24% dari tahun 2017 yang berjumlah 229 orang. Untuk memudahkan proses kerja, setiap pekerja di Perusahaan telah dibagi menjadi beberapa kelompok utama. Pengelompokan ini dilakukan sesuai dengan sifat pekerjaan yang menjadi tanggung jawab mereka yang spesifik dan berbeda-beda setiap individunya. Pengelompokannya adalah sebagai berikut:

1. Pekerja Pengelola yaitu pekerja yang menangani pekerjaan *training, consulting, event organizer*, dan pekerja yang membawahi para *Manpower Supply*.
2. Pekerja *Based on Project* atau *Manpower Supply*, seperti pekerja *drilling*, operator SPBU, jasa pengamanan.
3. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kelompok tenaga konsultan yang bertugas membantu kegiatan di atas.

► Proses Rekrutmen

Dalam memenuhi *capacity fulfillment* dari kebutuhan pekerja, Perusahaan juga memperhatikan kualitas pekerja yang tercermin dari *capacity enhancement* melalui proses rekrutmen yang dilakukan secara ketat dan selektif dengan sistematis yang terukur dan tertulis untuk memastikan proses rekrutmen berjalan dengan transparan.

Dalam memenuhi kebutuhan pekerja baik secara *capacity fulfillment* dan *capacity enhancement*, proses rekrutmen yang dilakukan Perusahaan sesuai dengan TKO yang ada dengan alur rekrutmen adalah sebagai berikut:

1. Sistem Manajemen Karir dan Perekrutan melalui iklan pada media *online*
2. Seleksi administrasi
3. *Interview* oleh HC & GA
4. Psikotes
5. *Interview* oleh User
6. MCU (*medical check-up*)
7. *Offering* dan Pengumuman Penerimaan

In order to implement this business strategy, PTC applied a Human Capital management strategy by developing an organizational structure that adapts to the business strategy, which refers to Decree No. KPTS-187/PTC-10000/2018 dated April 20, 2018 concerning Organizational Structure.

► Employee Group Based on the Nature of Work

The number of permanent employees of the Company at the end of 2018 was 244 employees, an increase of 6.55% from 2017 which amounted to 229 employees. To facilitate the work process, each employee in the Company has been divided into several main groups. This grouping is carried out according to the nature of their work, with specific and different responsibilities for each individual. The groupings are as follows:

1. *Managing Worker*, whose jobs are to handle *training, consulting, event organizers and workers managing the Manpower Supply*.
2. *Based on Project of Manpower Supply Worker*, such as *drilling workers, gas station operators, security services*.
3. *In addition, the Company also has a group of consultant staffs in charge of assisting the above activities.*

► Recruitment Process

In meeting the capacity fulfillment of the needs of employees, the Company has also concerned about the quality of employees which is reflected in the capacity enhancement through the recruitment process that would be carried out strictly and selectively as well as systematically measured and written to ensure transparent recruitment process.

In fulfilling the needs of employees, both in capacity fulfillment and capacity enhancement, the recruitment process carried out by the Company is in accordance with the existing TKO with recruitment flow as follows:

1. *Career Management and Recruitment System through advertisement;*
2. *Administration selection;*
3. *Interview by HC & GA;*
4. *Psychological test;*
5. *Interview by User;*
6. *MCU (medical check-up);*
7. *Offering and Acceptance Announcement.*



Selama tahun 2018, Perusahaan tercatat menerima 26 orang pegawai tetap baru dan 41 pegawai tidak tetap, yang dibagi berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan; masing-masingnya sebesar 13 dan 13 orang untuk pegawai tetap baru, serta 17 dan 24 untuk pegawai tidak tetap baru. Berikut detail penerimaan pegawai baru Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

During 2018, the Company accepted 26 new permanent employees and 41 non-permanent employees, divided by male and female of 13 and 13 for new permanent employees, and 17 and 24 for new non-permanent employees. The following are details of the Company's new employee recruitment for the past 3 (three) years.

Jumlah Pegawai Baru 2016-2018 (orang)
Number of New Employees 2016-2018 (person)

Status Kepegawaian Employment status	2016			2017			2018		
	L / M	P / F	Jumlah Total	L / M	P / F	Jumlah Total	L / M	P / F	Jumlah Total
Pegawai Tetap Employment Status	7	2	9	64	38	102	73	49	122
Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employee	31	22	53	74	46	120	63	50	114
Jumlah Total	38	24	62	138	84	222	136	99	235

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Perusahaan turut mengembangkan potensi SDM lokal dengan cara mengangkat pekerja yang berasal dari daerah lokasi operasi. Pada tahun 2018, Perusahaan melaporkan bahwa seluruh pekerja Perusahaan dinilai sebagai pegawai lokal, dengan jumlah Manajemen Senior Lokal di Jakarta sebanyak 3 (tiga) orang.

The Company has also developed the potential of local human capital by appointing workers who came from the operation site. In 2018, the Company reported that all Company employees were assessed as local employees, with 3 (three) Local Senior Management in Jakarta.

Yang dimaksud dengan Manajemen Senior adalah tingkatan manajemen tertinggi yang terdiri atas Direktur Utama, Direktur Operasi dan Pemasaran, dan Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis, yang secara umum bertugas untuk menyusun rencana umum perusahaan dan mengambil keputusan-keputusan yang penting bagi perusahaan.

Senior Management is the highest level of management comprises of the President Director, the Director of Operations and Marketing, and the Director of Finance and Business Support, who are generally tasked with preparing the Company's general plan and making important decisions for the Company.

Jumlah Pekerja Lokal Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2018
Number of Local Employees by Working Area 2018 (person)

Wilayah Unit Bisnis Business Unit Area	Jumlah Pekerja Seluruhnya Total Employees	Jumlah Pekerja Lokal Total Local Employees	Jumlah Pekerja Non Lokal Total Non-Local Employees	Jumlah Manajemen Senior Lokal Total Local Senior Managers
Kantor Pusat Jakarta Jakarta Head Office	203	82	118	3
Jawa	13	13	-	-
Sumatera	13	10	3	-
Kalimantan	4	3	1	-
Sulawesi	-	-	-	-
Bali	1	1	-	-
Papua	5	2	3	-
Jumlah / Total	239	111	125	3



Tingkat Kepergian (*Turnover*) Pegawai (Tetap) Berdasarkan Penyebab, adalah sebagai berikut:

Employee Turnover Rate (for permanent employees only) by Causes, are as follow:

Penyebab Causes	2016	2017	2018
Pensiun / <i>Pension</i>	58	66	93
Meninggal Dunia / <i>Passed away</i>	26	21	24
Mengundurkan Diri / <i>Resign</i>	15	15	15
Jumlah / Total	99	102	132

Jumlah Pekerja Berdasarkan Lokasi Operasional Tahun 2016-2018
Number of Employees by Operational Location 2016-2018

Lokasi Operasional Bisnis <i>Business Operations Location</i>	2016			2017			2018		
	L / M	P / F	Jumlah Total	L / M	P / F	Jumlah Total	L / M	P / F	Jumlah Total
Aceh	1	1	2	1	2	3	-	-	-
Bali	1	-	1	1	-	1	1	0	1
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	107	57	164	115	69	184	118	86	204
Jambi	-	1	1	1	-	1	-	-	-
Jawa Barat <i>West Java</i>	1	3	4	4	2	6	1	0	1
Jawa Tengah <i>Central Java</i>	5	1	6	6	1	7	5	0	5
Jawa Timur <i>East Java</i>	4	3	7	7	3	10	3	3	6
Kalimantan Timur <i>East Kalimantan</i>	2	3	5	1	4	5	1	3	4
Kepulauan Riau <i>Riau Island</i>	-	-	-	1	1	2	-	-	-
Papua	1	1	2	1	2	3	2	2	4
Papua Barat <i>West Papua</i>	1	1	2	1	1	2	1	0	1
Riau	-	-	-	1	-	1	1	0	1
Sulawesi Selatan <i>South Sulawesi</i>	1	1	2	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan <i>South Sumatera</i>	3	4	7	4	4	8	4	3	7
Sumatera Utara <i>North Sumatera</i>	5	2	7	4	2	6	3	2	5
Yogyakarta	1	-	1	1	-	1	1	0	1

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

► **Metode Perencanaan Suksesi di PTC dan Penyetaraan Pertamina Reference Level**

Perencanaan suksesi di PTC merupakan proses antisipasi kebutuhan *managerial staffing* di masa yang akan datang serta pembuatan perencanaan untuk pengembangannya. Perusahaan melakukan perencanaan suksesi yang dimulai dengan fokus pada tingkat kebutuhan SDM di masa depan serta cara

► **Succession Planning Method at PTC and Alignment with Pertamina Reference Level**

The succession planning in PTC is a process of anticipating managerial staffing needs in the future as well as making plans for its development. The Company carries out succession planning that begins with a focus on the level of Human Capital needs in the future as well as ways to achieve the



pencapaian tujuan dan implementasi transformasi dan strategi bisnis Perusahaan yang semakin berkembang. Dimana perencanaan SDM ini tetap terintegrasi dengan tujuan RKAP dan RJPP Perusahaan.

Hasil dari evaluasi perencanaan SDM jangka panjang digunakan sebagai dasar perencanaan suksesi organisasi. Sehingga untuk tercapainya rencana suksesi ini, sangat dibutuhkan visi dan komitmen yang kuat dari jajaran manajemen. Rencana suksesi juga sangat penting bagi karyawan karena menyangkut kepastian karir ke depan. Dimana suksesi yang dilakukan Perusahaan adalah berlandaskan hal-hal penting, diantaranya:

- a. Kebutuhan Organisasi dalam rangka Regenerasi kepemimpinan
- b. Meningkatkan kinerja organisasi di tengah persaingan yang ketat (Transformasi & Strategi Bisnis Perusahaan)
- c. Membekali calon pemimpin di segenap bagian Perusahaan dengan *skill* dan kompetensi yang dibutuhkan

Adapun metode perencanaan suksesi di PTC, adalah sebagai berikut:

1. Rencana Suksesi Management Driven
Management melihat siapa saja pekerja yang memiliki kualifikasi untuk menempati posisi tertentu dalam jangka pendek (1 tahun), menengah (2 tahun) hingga panjang (3-5 tahun). Manajemen melihat posisi yang kosong dan siapa yang pantas untuk mengisinya. Identifikasi pekerja disesuaikan dengan latar belakang pendidikan, pengalaman dan kepribadian.
2. Membuat *pool* rencana suksesi
Manajemen mengidentifikasi para kandidat yang berpotensi tinggi untuk menempati posisi di level selanjutnya. Identifikasi dengan melihat para pekerja yang memenuhi kriteria dan memiliki potensial tinggi. Para pekerja ini akan diseleksi melalui proses *assessment* dan juga penilaian kinerja tahunan.

Sementara itu, sebagai bagian dari Pertamina Group, saat ini, Perusahaan juga tengah menyusun atau melakukan program Pertamina *Reference Level* (PRL), yakni sebagai berikut:

- a. Sebagai bagian dari sinergi anak perusahaan dan induk perusahaan (Pertamina Group), PTC sedang dalam proses penyusunan penyetaraan Pertamina *Reference Level* (PRL) yang didasari

goals and the implementation of Company's evolving business strategy. In which, this Human Capital planning remains integrated with the objectives of the Company's RKAP and RJPP.

The results of long-term Human Capital planning evaluation are used as the basis for organizational succession planning. Therefore, to achieve this succession plan, a strong vision and commitment from the management is needed. Succession plan is also very important for employees because it involves certainty of future career. The succession undertaken by the Company is based on several important matters, including:

- a. *Organizational Needs in the context of leadership regeneration*
- b. *Improving organizational performance in the midst of intense competition (Corporate Transformation & Business Strategy)*
- c. *Equipping prospective leaders in all parts of the Company with the skills and competencies needed*

The succession planning method in PTC is as follows:

1. *Succession Plan for Management Driven*
The management sees who are qualified to occupy certain positions in the short term (1 year), intermediate term (2 years) to long term (3-5 years). The management looks at the vacant position and who are eligible to fill it. The identification of employees is adjusted to educational background, experience and personality.
2. *Succession plan talent pool*
The management identifies candidates who have high potential to occupy next level positions, by looking at employees who meet the criteria and have high potential. These employees will be selected through an assessment process and annual performance appraisal.

Meanwhile, as part of Pertamina Group, the Company is also preparing or implementing the Pertamina Reference Level (PRL) program, as follows:

- a. *As part of the synergy of subsidiary and parent company (Pertamina Group), PTC is in the process of drafting the Pertamina Reference Level (PRL) alignment based on the concept of organizational*



oleh konsep perubahan organisasi sesuai dengan strategi bisnis Perusahaan dan transformasi yang sudah ditetapkan saat ini.

- b. Penyetaraan PRL dimaksudkan agar bisa terjadi penyesuaian penempatan pekerja atas posisi-posisi kosong baik itu dari PTC ke induk perusahaan maupun sebaliknya
- c. Penentuan PRL di PTC untuk masing-masing jabatan serta fasilitas-fasilitas nya tetap berdasarkan golongan pekerja yaitu pekerja biasa, madya, utama dan pembina

change in accordance with the Company's business strategy and the transformation that has been set at this time.

- b. *PRL alignment is intended to enable adjustments to the placement of employees on vacant positions both from PTC to the parent company and vice versa*
- c. *PRL determination in PTC for each position and its facilities is still based on the grouping of workers, namely low, middle, high level workers, and expert.*

► Fasilitas, Tunjangan dan Remunerasi Pekerja

Perusahaan senantiasa menaati segala peraturan, ketentuan, dan kebijakan pekerja yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Besaran upah minimum yang diterima seorang pekerja baru di Perusahaan golongan terendah senantiasa lebih besar dibandingkan upah minimum regional (UMR) atau provinsi (UMP) sesuai lokasi utama berada.

► Employees Remuneration, Allowance and Facility

The Company is consistently following all regulations and policies according to the applicable Manpower Law. The minimum payment received by the lowest level of new employee in PTC always higher than the regional/provincial minimum wage of the current location.

Jumlah Pekerja Berdasarkan Lokasi Operasional Tahun 2016-2018
Number of Employees by Operational Location for 2016-2018

Tingkat Golongan <i>Grup Level</i>	Tingkat Jabatan <i>Job Level</i>	Pekerja Laki-laki <i>Male Employee</i>	Pekerja Perempuan <i>Female Employee</i>
Utama <i>High</i>	Manajer <i>Manager</i>	6	5
Madya <i>Middle</i>	Ast. Manajer & Staf Senior <i>Asst. Manager & Senior Staff</i>	10	11
Biasa <i>Low</i>	Staf & Non Staf <i>Staff & Non-Staff</i>	96	59

Rata-Rata Gaji Pokok Pekerja Laki-laki dan Perempuan Saat Mulai Bekerja Berdasarkan Unit Bisnis
Average Salary of New Male and Female Employee by Job Level in 2018

Lokasi Unit Bisnis <i>Lokasi Unit Bisnis</i>	Pekerja Laki-laki (Rp) <i>Male Employee (Rp)</i>	Pekerja Perempuan (Rp) <i>Female Employee (Rp)</i>
Jakarta	5.000.000	5.000.000
Jawa	4.700.000	4.700.000
Sumatera	3.600.000	3.600.000
Kalimantan	4.100.000	4.100.000
Sulawesi	3.800.000	3.800.000
Papua	3.900.000	3.900.000



Rasio Upah Minimum Perusahaan Berdasarkan Wilayah Operasional
Minimum Wage Ratio of the Company by Operational Area

Wilayah Unit Bisnis <i>Business Unit Area</i>	UMR : UM PTC (Tahun 2018) <i>Regional Minimum Wage : PTC Minimum Wage (2018)</i>
Jakarta	1 : 1.5
Jawa	1 : 1.5
Sumatera	1 : 1.5
Kalimantan	1 : 1.5
Sulawesi	1 : 1.5
Papua	1 : 1.5

Seluruh pekerja dijamin bisa mendapatkan haknya sesuai dengan posisi dan jabatan masing-masing. Berdasarkan SK Direksi No. Kpts No. 27/PTC-DU 10.000- 213-S1, Perusahaan menetapkan bentuk kesejahteraan pekerja seperti di bawah ini:

1. Penghargaan Kenaikan Golongan
2. Promosi Jabatan
3. Pemberian Bonus

Peningkatan fasilitas kesejahteraan pekerja diberikan kepada pekerja dengan berdasarkan kepada kemampuan dan kinerja masing-masing pekerja yang bersangkutan. Remunerasi pekerja diberikan dengan mempertimbangkan 3 tiga (hal) berikut:

1. *General Increase*: untuk mempertahankan daya beli dan kesejahteraan pekerja yang besarnya ditentukan oleh kemampuan keuangan Perseroan;
2. *Merit Increase*: diberikan dengan mempertimbangkan kinerja pekerja dan kinerja Perseroan di tahun berjalan;
3. *Promotion Increase*: diberikan karena dipromosikan menduduki posisi jabatan tertentu.

Selain itu, Perusahaan juga menjaga komitmen untuk memberikan hak yang dimiliki oleh setiap pekerja, baik pekerja tetap maupun tidak tetap. Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap dan pegawai tidak tetap, yang berlaku di setiap lokasi dan unit operasi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Every employee is guaranteed for obtaining their rights according to their positions. In accordance with the Decree of Board of Directors No. Kpts No 27/PTCDU 10.000-213-S1, the Company determines employee benefits as follow:

1. *Class Promotion Reward*
2. *Promotion*
3. *Bonus*

The upgrading of employee benefits is done based their capacities and performances. Employee remuneration is given by considering the following aspects:

1. *General Increase*: to maintain the purchasing power and the prosperity of employees which amount is based on the Company's financial capacity;
2. *Merit Increase*: given by considering the performance of employees and the Company in the fiscal year;
3. *Promotion Increase*: given because of certain promotion to higher position.

In addition, the Company also maintains its commitment to give the right of every employee, whether permanent or non-permanent employees. Benefit granted to permanent employees and non-permanent employees, which applies in any location and operational unit of the Company, are as follows:

Jenis Fasilitas <i>Facility Type</i>	Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	
	Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>	Pegawai Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employee</i>
Gaji Pokok <i>Basic Salary</i>	√	√
Tunjangan Kesehatan <i>Health Allowance</i>	√	√
Asuransi Jiwa <i>Life Insurance</i>	√	√



Jenis Fasilitas <i>Facility Type</i>	Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	
	Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>	Pegawai Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employee</i>
Tunjangan Kecelakaan Kerja <i>Allowance for Work Accident</i>	√	√
Tunjangan Kehamilan <i>Pregnancy Allowance</i>	√	√
Pemberian Pensiun <i>Pension Benefits</i>	√	√
Opsi Kepemilikan Saham <i>Stock Ownership</i>	√	×
Implementasi Praktis Audit Operasional <i>Implementation of Practical Operational Audit</i>	×	×

Dalam memenuhi hak cuti, Perusahaan mengikuti sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan turunan yang berlaku. Perusahaan memberikan hak berupa tunjangan kepada pekerja baik perempuan ataupun laki-laki yang membutuhkan cuti melahirkan sesuai yang dibutuhkan. Pekerja perempuan yang mengambil cuti dengan hak sebanyak 45 hari sebelum dan sesudah melahirkan, diterima kembali tanpa ada hambatan untuk bekerja kembali ke Perusahaan.

Selama tahun 2018, pekerja perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan (*maternity leave*) adalah sebanyak 4 orang. Seluruh pekerja perempuan yang mengambil cuti melahirkan tersebut, memulai cutinya pada tahun 2018, dan seluruhnya kembali bekerja ke kantor pada waktunya. Dengan data ini, maka Perusahaan melaporkan bahwa tingkat kembali bekerja (*return to work*) dan tingkat retensi bekerja pekerja mencapai angka 100%.

► Program Pensiun

Tujuan penyelenggaraan program pensiun di Perusahaan untuk membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di hari tua. Dengan adanya program pensiun yang dimiliki pekerja dan pekerja mandiri akan mendukung peningkatan taraf hidup masyarakat karena pada masa purna tugas mereka mendapatkan tambahan pendapatan. Manfaat dana pensiun yang menjadi hak pekerja dibayarkan pensiunnya secara sekaligus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah presentase dan besaran kontribusi Perusahaan dan tiap pekerja untuk:

In fulfilling the leave entitlement, the Company follows the applicable Manpower and Employment Law. The Company grants the right of allowance to employees of both female and male who need maternity/paternity leave as required. Female employees who take leave entitlement as much as 45 days before and after childbirth are re-accepted without any hindrance to coming back to work at the Company.

During 2018, female employees who took the maternity leave was as many as 4 employees. All the female employees who took the maternity leave starting in 2018 have returned to work in the office on time. With this data, the Company reports that the return to work rate and employee retention rate reached 100%.

► Pension Program

The purpose of organizing pension programs in PTC is to assist the government's effort to improve the welfare of society in old age. The pension program for workers and self-employed workers will support the increasing level of people's lives because in they are earning additional income during their post-employment period. Benefits of pension fund which is the right of employees will be paid in full in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations.

Total percentage and amount of PTC contribution and each employee to:



1. *Severance Program* & MAPS yang di kelola oleh PT Tugu Mandiri.
2. Program pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan.

Kewajiban-kewajiban yang direncanakan yang dipenuhi oleh sumber daya umum organisasi, besar taksiran nilai kewajiban tersebut adalah:

1. Pekerja Pengelola Melalui *Severance Program* Tugu Mandiri sebesar Rp1.788.131.240
2. Pekerja PWTT yang ditempatkan di-user sudah di-cover di program MAPS

1. *Severance Program* & MAPS, managed by PT Tugu Mandiri; and
2. *Pension program* from BPJS Employment

The obligations that are planned and fulfilled by the organization's general resources, are estimated at the value of:

1. Managing Workers through Tugu Mandiri *Severance Program* amounting to Rp1,788,131,240
2. PWTT employees who were placed in users are already covered in MAPS program

Jumlah Dana Program Pensiun Tahun 2018 Total Pension Funds in 2018

Program Pensiun <i>Pension Program</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
Severance Program Tugu Mandiri <i>Tugu Mandiri Severance Program</i>	2.299.405.458
Luran Pensiun dibayarkan Perusahaan <i>Pension contributions paid by the Company</i>	967.626.213
Luran Pensiun dibayarkan Pekerja <i>Pension Contributions paid by Employees</i>	512.402.829

Jumlah pekerja yang mengalami masa pensiun pada tahun 2018:

1. Pekerja Pengelola 0 orang
2. Pekerja yang ditempatkan di klien 93 orang

Program Pensiun sudah disiapkan oleh Perusahaan melalui *Severance Program* Tugu Mandiri. Di tahun 2018, tidak ada pekerja yang pensiun sehingga tidak ada total pesangon yang dibayarkan sepanjang tahun 2018.

Persentase gaji yang dikontribusikan, menurut pekerja atau pemberi kerja: BPJS Ketenagakerjaan dengan luran Pensiun sebesar 2% oleh perusahaan, 1% oleh pekerja.

► Pelatihan dan Pengembangan

Untuk menjaga kualitas kinerja, Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan dan mendidik pekerja secara berkesinambungan. Pengembangan SDM dilakukan secara terstruktur dan terprogram seiring dengan hasil pemetaan kondisi dan kebutuhan SDM dengan diperkuat oleh program pelatihan dan pengembangan pekerja baik yang bersifat internal maupun eksternal. Pelatihan tersebut diharapkan dapat mengembangkan potensi diri yang sesuai dengan kompetensi jabatan yang dibutuhkan.

Total employees who have retired in 2018:

1. Managing workers of 0 persons
2. Employees placed in clients of 93 persons

The Pension Program has been prepared by the Company through Tugu Mandiri *Severance Program*. In 2018, there was no retired employee, hence no severance was paid throughout 2018.

The percentage of salary that was contributed, according to employee or employer: BPJS Employment with Pension Contribution of 2% by the Company and 1% by employee.

► Training and Development

In maintaining the quality of performance, the Company is committed to train and develop its employees continuously. The Human Capital development program is structured based on the mapping of Human Capital requirements, supported with training program from both internal and external parties. These trainings are expected to be able to develop employee's potentials in accordance with the required job competencies.



Dalam rangka meningkatkan kompetensi pekerja, mengembangkan minat, bakat dan kemampuan para pekerja dalam mencapai target bisnis perusahaan, PTC menerapkan program-program pelatihan sesuai dengan *Training Need Analysis* yang telah ditetapkan berdasarkan kebutuhan masing-masing divisi. Salah satu pelatihan yang diselenggarakan oleh Divisi HC & GA adalah Pelatihan *Mind Power Transformation* sebanyak 3 (tiga) *batch* dengan tema “*All Out! Enlightening Your Mind*”.

Maksud dari tema tersebut yaitu mengarahkan para Pekerja untuk melakukan hal-hal luar biasa diluar kebiasaannya. Membentuk pribadi yang kreatif, inovatif dan berinisiatif tinggi sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing.

Metodologi yang digunakan dalam pelatihan tersebut sebagai berikut:

- Menggunakan dasar ilmu Psikologi
- Menggunakan penerapan teknik-teknik NLP (*Neuro Linguistic Programming*)
- Menggunakan aplikasi *Hypnotherapy* yang dapat digunakan para peserta untuk dirinya pribadi maupun untuk pekerjaannya.
- Pelaksanaan *mass therapy* baik di dalam sesi khusus maupun yang sudah dielaborasi dalam materi *training*.
- *Edutainment, Inspiring dan Motivating*.
- Didukung oleh Audio Visual dan Multimedia yang menggugah.
- Pelaksanaan Psikotes untuk melihat kondisi psikis peserta secara umum.
- Memberikan konseling psikologi bagi peserta yang membutuhkan berdasarkan hasil psikotes

Adapun tujuan pelatihan *Mind Power Transformation*, adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan motivasi Pekerja.
- Mengeluarkan seluruh potensi yang dimiliki Pekerja.
- Meningkatkan kekuatan pikiran dan perubahan *mindset/pola pikir*.
- Mempererat hubungan dan membentuk komunikasi yg efektif antar rekan kerja.
- Meningkatkan loyalitas dan integritas Pekerja

Pemberian kesempatan pelatihan dan pengembangan di Perusahaan terbuka lebar untuk semua ras dan golongan tanpa ada perbedaan SARA dan juga jenis kelamin. Perseroan menjamin bahwa dasar

In order to improve competencies, develop interests, talents and abilities of employees in achieving the Company's business targets, PTC organizes training programs in accordance with predetermined Training Need Analysis based on the needs of each division. One of the training held by HC & GA Division was the Mind Power Transformation Training with 3 (three) batches with the theme “All Out! Enlightening Your Mind”.

The meaning of this theme is to direct employees to do extraordinary things outside their habits. Form a creative, innovative and high initiative person in accordance with his/her respective functions and roles.

The methodology used in the training is as follows:

- *Using the basis of psychology science*
- *Using the application of NLP (Neuro Linguistic Programming) techniques*
- *Using the Hypnotherapy application that participants can use for themselves and for their job.*
- *Implementation of mass therapy both in special sessions and those that have been elaborated in training materials.*
- *Edutainment, Inspiring and Motivating.*
- *Supported by engaging Audio Visual and Multimedia.*
- *Implementation of Psychology Tests to see participants' psychological condition in general.*
- *Provide psychological counseling for participants in need based on the results of psychological test*

The purpose of Mind Power Transformation training is as follows:

- *Increase employee motivation.*
- *Deliberate all potentials of employee.*
- *Increase the mind strength and change of mindset.*
- *Strengthen relationships and establish effective communication between coworkers.*
- *Increase employee loyalty and integrity*

The training and development in the Company is wide open for every employee regardless of their personal background. The Company also guarantees that the appointment of mandatory employee for training



penunjukan pekerja yang wajib mengikuti program pelatihan dilakukan berdasarkan kriteria yang ditentukan secara objektif menyangkut profesionalitas kerja tanpa adanya unsur benturan kepentingan.

program is done based on objective criteria with high standard of professionalism, free from any conflict of interest.

Jam Pelatihan Rata-Rata Berdasarkan Jenis Kelamin Pekerja
Average Training Hours by Gender of Employee

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Pekerja (orang) Number of Employees (person)		Total Learning Days (hari) Total Learning Days (days)		Rata-rata Total Learning Days (hari/orang) Average Total Learning Days (days/person)	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Laki-laki Male	125	86	1.013	328	8,10	3,81
Perempuan Female	90	58	946	226	10,51	3,90
Jumlah Total	215	144	1.959	554	9,11	3,85

Jam Pelatihan Rata-Rata Berdasarkan Kategori Pekerja
Average Training Hours by Category of Employee

Kategori Pekerja Category	Jumlah Pekerja (orang) Number of Employees (person)		Total Learning Days (hari) Total Learning Days (days)		Rata-rata Total Learning Days (hari/orang) Average Total Learning Days (days/person)	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Konsultan Consultant	3	1	54	2	18,00	2,00
KWP	7	5	30	14	4,29	2,80
PWT Non-Permanent Employee	90	81	859	314	9,51	3,88
PWTT Permanent Employee	115	57	1.019	224	8,86	3,93
Jumlah Total	215	144	1.959	554	9,11	3,85

Jumlah Pelatihan Berdasarkan Tempat Pelaksanaan
Number of Training Based on Location

Tempat Location	Jumlah Pekerja (orang) Number of Employees (person)		Total Learning Days (hari) Total Learning Days (days)	
	2018	2017	2018	2017
Jakarta	753	33	1617	320
Depok	-	1	-	1
Bandung	10	3	72	5
Semarang	-	1	-	1
Yogyakarta	2	1	8	2
Bali	7	-	30	-
Tangerang	2	-	92	-
Bogor	8	-	112	-
Bojonegoro	5	-	20	-
Cianjur	1	-	8	-
Jumlah Total	788	39	1959	329



Jumlah Peserta dan Jam Pelatihan Berdasar Jenis Pelatihan dan Golongan Jabatan
Total Participants and Training Hours Based on Training Types and Job Level

Jumlah Pelatihan <i>Number of Trainings</i>	Jumlah Biaya <i>Total Cost</i>	Operasional <i>Operational</i>		Staf <i>Staff</i>		Manajer <i>Manager</i>	
		Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>
Teknis Fungsional <i>Functional-Technical</i>	365.588.460	0	0	377	893	46	238
Manajemen <i>Management</i>	22.777.000	0	0	68	127	33	79
Umum <i>General</i>	293.831.170	0	0	185	315	41	117
Jumlah / Total	682.196.630	0	0	630	1335	120	434

Perbandingan Jumlah Biaya Pelatihan 2017-2018
Comparison of Total Training Costs 2017-2018

	Jumlah Biaya <i>Total Cost</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	2018 <i>(Rp)</i>	2017 <i>(Rp)</i>	Selisih <i>Difference (Rp)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
Biaya Pelatihan <i>Training Cost</i>	682.196.630	153.606.343	528.590.287	344,12%

► **Penilaian SDM**

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa kualitas pekerja yang dimiliki berada di level teratas yang siap bersaing sesuai dengan kemajuan industri. Perusahaan melakukan sistem penilaian kinerja secara menyeluruh dengan sistem terpadu yang dijalankan di setiap lapisan serta seluruh anak perusahaan agar dapat memudahkan pemantauan kinerja seluruh pekerja yang pada akhirnya mampu mendorong produktivitas pekerja secara keseluruhan.

Sistem pengelolaan SDM Perusahaan diterapkan dengan *base competency* dan dengan penilaian kinerja berdasarkan SMK (Sistem Manajemen Kerja) yang dilaksanakan setahun sekali. Dimana hal ini erat kaitannya dengan program peningkatan *talent pool* yang disusun melalui beberapa tahapan utama, yakni melalui:

- Sistem Penilaian Kinerja Tahunan;
- Proses *Assessment*; dan
- Interview*

► **Human Capital Assessment**

The Company consistently ensures that employees are in their best condition in order to cope with every challenge, in line with modern industrial development nowadays. The Company conducts thorough assessment on employee performance with an integrated system which is run on every level of the Company and its subsidiary, in order to facilitate the monitoring of employee performance which ultimately can accelerate employee productivity.

The Company's Human Capital management system is applied with base competency and performance assessment based on SMK (Performance Management System), which is held annually. In which this is closely related to the talent pool improvement program that is structured through several main stages, namely through:

- Annual Performance Appraisal System;*
- Assessment Process; and*
- Interview*



➤ Reward and Punishment

Dalam memastikan keberlangsungan bisnis, Perusahaan juga menyediakan fasilitas serta menerapkan berbagai program untuk meningkatkan kepuasan dan *engagement* pekerja, sebagai berikut:

- Menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dengan pekerja yang berisi hak dan kewajiban pekerja
- Fasilitas kesehatan dalam bentuk BPJS Kesehatan. Adapun untuk pekerja PWTT pengelola, Perusahaan menambahkan asuransi kesehatan dari PT Tugu Pratama Indonesia.
- Fasilitas dana pensiun dalam bentuk BPJS JHT (Jaminan Hari Tua) dan BPJS JP (Jaminan Pensiun).
- Penyelenggaraan *Medical Check Up* (MCU) berkala bagi pekerja PWTT pengelola yang dilaksanakan setiap tahun sekali di rumah sakit rujukan yang bekerja sama dengan PTC

Selain *reward*, Perusahaan juga mengatur tentang pemberian sanksi sesuai dengan TKO yang berlaku yaitu TKO Pemberian Teguran dan Surat Peringatan. Salah satu sanksi yang diberlakukan guna meningkatkan kedisiplinan Pekerja adalah tentang Aturan Jam Kerja Pekerja yang dimuat dalam Surat Edaran No. E-1916/PTC-10000/2018-S0.9 tanggal 29 Agustus 2018.

➤ Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perusahaan memahami bahwa pengelolaan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja pekerja merupakan satu prioritas dalam pelaksanaan suatu bisnis yang baik. Apalagi dengan *nature* bisnis Perusahaan yang bergerak di bidang pendayagunaan dan pengembangan sumber daya manusia, tentunya risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi hal yang relevan dalam bisnis Perusahaan.

Dalam menjalankan bisnisnya Perusahaan telah mengedepankan aspek K3 dalam bentuk CSMS sebagai salah satu persyaratan utama dalam mengikuti *tender*, pencegahan terjadinya kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat dari efek samping kegiatan bisnis perusahaan, serta mengupayakan pencegahan lebih dini atas kerugian yang timbul akibat dari terjadinya kecelakaan manusia, aset dan lingkungan. Nilai yang diraih untuk CSMS sebesar 70 (Kategori *High Risk*).

➤ Reward and Punishment

In ensuring business continuity, the Company also provides facilities and implements various programs to improve employee satisfaction and engagement, as follows:

- *Prepare a Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and employees that contains the rights and obligations of employees*
- *Health facilities in the form of BPJS Health. As for PWTT employees, the Company added health insurance from PT Tugu Pratama Indonesia.*
- *Pension fund facilities in the form of BPJS JHT (Old Age Guarantee) and BPJS JP (Pension Insurance).*
- *Periodic Medical Check Up (MCU) for PWTT managing workers, that are held annually at the referral hospital in collaboration with PTC*

In addition to rewards, the Company also regulates sanctions in accordance with the applicable TKO, namely TKO Reprimand and Warning Letter. One of the sanctions imposed to improve employee discipline is the Rules of Employee's Working Hours which are contained in the Circular Letter No. E-1916/PTC-10000/2018-S0.9 dated August 29, 2018.

➤ Health and Safety Management

The Company is fully aware that the management of employee's safety and health is a priority in running a good business. Especially with the business nature of the Company which is engaged in the utilization and development of human capital, the Occupational Safety and Health risks are certainly relevant in the Company's business.

In conducting its business, the Company has prioritized HSE aspect in the form of CSMS as one of the main requirements in following tender, prevention of work accidents, environmental pollution and diseases resulting from side effects of business activities of the Company and seeks early prevention of losses arising from the occurrence of accidents related to human, assets and environment. The score achieved for CSMS was 70 (High Risk Category).



Pada November 2017, Perusahaan telah menandatangani Kebijakan Keselamatan, Kesehatan & Lindungan Lingkungan Perusahaan oleh Direktur Utama sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja seluruh pekerja. Kebijakan ini berisi pernyataan komitmen dan instruksi khusus kepada seluruh pekerja Perusahaan untuk dapat menjalankan hal-hal penting, di antaranya:

1. Mengutamakan aspek K3LL serta Pengawasan Perusahaan
2. Mematuhi peraturan perundangan K3LL dan Pengamanan sesuai standar nasional dan internasional
3. Mengurangi risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden pada personil, aset, informasi dan lingkungan dengan cara melakukan identifikasi, evaluasi, pengendalian dan pemantauan terhadap potensi bahaya dan ancaman
4. Menjadikan kinerja K3LL serta Pengamanan personil, aset, data dan informasi Perusahaan dalam penilaian dan penghargaan terhadap seluruh pekerja
5. Memastikan kondisi kesehatan pekerja yang sesuai dengan pekerjaannya (*fit to work*)
6. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja serta mitra kerja agar dapat melaksanakan pekerjaan secara benar, aman, dan berwawasan lingkungan

► Pengelolaan Risiko K3

Dengan nature bisnis Perusahaan yang berkaitan langsung dengan sumber daya manusia yang bekerja di lapangan, risiko K3 menjadi perhatian khusus Perusahaan yang dipantau terus-menerus. Sesuai Surat Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) No. R-082/H00000/2016-S0 perihal Acuan *Risk Limit* dan *Expected Residual Risk* dalam penyusunan *Risk Register* dan *Top Risk* 2017, Perusahaan telah menyusun daftar risiko utama (*Top Risks*), dimana dalam daftar tersebut, risiko yang menyangkut aspek K3 menempati posisi nomor 4 yang menunjukkan perhatian Perusahaan yang besar dalam menjaga kualitas pengelolaan K3 Perusahaan.

Risiko K3 yang dimaksud adalah potensi risiko K3 yang dapat berdampak pada meningkatnya kebutuhan pembiayaan dalam menanggulangi kecelakaan kerja. Risiko ini tentu saja akan berdampak pada menurunnya kepercayaan pelanggan, menurunkan

In November 2017, the Company has signed the Health, Safety, & Environmental Protection Policy by the President Director as a manifestation of the Company's commitment to maintain health and safety of all employees. This policy contains a statement of commitment and specific instructions to all employees to carry out the following important things:

1. *Prioritizing HSSE aspect and Company Supervision*
2. *Complying with HSSE and security regulations in accordance with national and international standards*
3. *Reducing lowest possible risks to prevent incidents of personnel, assets, information and environment by identifying, evaluating, controlling and monitoring potential hazards and threats*
4. *Include the performance of HSSE and Security for personnel, assets, data and information of the Company in the appraisal and appreciation of all employees*
5. *Ensuring health conditions of employees are in accordance with their work (fit to work)*
6. *Increasing awareness and competencies of employees and business partners in order to perform the work properly, safely, and environmentally sound*

► HSSE Risk Management

Given the Company's business nature is directly related to human capital who work in the field, HSSE risks are of concern to the Company being monitored continuously. In accordance with the Letter of Finance Director of PT Pertamina (Persero) No. R-082/H00000/2016-S0 regarding Reference of Risk Limit and Expected Residual Risk in preparing Risk Register and Top Risk 2017, the Company has prepared a list of Top Risks, where in the list, the risk of HSSE aspect occupied the 4th position which showed the Company's great interest in maintaining the quality of HSSE management.

HSSE risks are potential health and safety risks that can affect the increasing of financing requirement in handling work accident. These risks will of course have an impact on declining customer trust, lowering the Company reputation, as well as increasing costs



reputasi Perusahaan, serta sekaligus meningkatkan biaya yang harus dikeluarkan. Untuk itu, Perusahaan melakukan rencana mitigasi risiko K3 pada tahun 2018 dengan cara:

1. Membuat program induksi HSSE untuk pekerja alih daya (termasuk dalam materi induksi kepada pekerja alih daya)
2. Membuat media sosialisasi HSSE yang menarik
3. Membuat *update* informasi pembaharuan skor CSMS
4. Membuat jadwal inspeksi
5. Mencantumkan klausul mengenai pihak yang bertanggung jawab apabila terjadi insiden
6. Pembenahan struktur organisasi HSE PTC

► Kinerja K3

Dengan seluruh kebijakan dan organisasi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan K3 Perusahaan, Perusahaan menunjukkan hasil kinerja K3 yang diharapkan. Uraian kinerja K3 tahun 2018.

to be incurred. To that end, the Company undertook risk mitigation plan in 2018 by:

1. *Making HSSE induction program for outsourced employees (including induction material to the outsourced employees)*
2. *Making interesting HSSE socialization media*
3. *Updated information on CSMS score updates*
4. *Make an inspection schedule*
5. *Include a clause about the responsible parties in the event of an incident*
6. *Improving the organization structure of PTC's HSSE*

► HSSE Performance

With all policies and organizations responsible for the implementation of HSSE, the Company has showed some results of HSSE performance as expected. The description of HSSE Performance in 2018:

Kinerja K3 PTC 2016-2018
PTC's HSSE Performance 2016-2018

Indikator K3 HSSE Indicator	2016	2017	2018
Number of Major Accident (NOMA)	-	-	-
First Aid Case (FAC)	6	11	15
Days Away from Work Case (DAFWC)	1	1	6
Restricted Work Day Case (RWDC)	4	1	0
Medical Treatment Cases (MTC)	1	-	-
Total Recordable Incident Rate (TRIR)	0,29%	0,17%	0,27%
Safe Man Hours	17.518.272 jam / hours	12.447.470 jam / hours	22.562.880 jam / hours



► Pengembangan dan Optimalisasi Teknologi Informasi INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT AND OPTIMIZATION



Dalam melaksanakan kompetensi intinya, Perusahaan berupaya untuk memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) khususnya dalam aktivitas administrasi. Dengan penggunaan teknologi informasi ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan administrasi secara reguler. Dimana perkembangan teknologi mendorong perkembangan manusia dalam melakukan aktifitas. Salah satu manfaat dari perkembangan teknologi ini adalah dapat mempermudah memperoleh informasi yang cepat dan akurat.

Kemajuan teknologi inilah yang mengharuskan sebuah instansi mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuannya didalam mengelola data-data dan informasi yang lebih akurat dan efisien. Bentuk sebuah layanan perusahaan terhadap pekerjaannya pun di tuntut untuk menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja maupun dalam meningkatkan pelayanan kepada para pekerjaannya

In carrying out its core competencies, the Company strives to utilize Information Technology (IT), especially in administrative activities. The use of information technology is expected to facilitate and speed up the administrative works regularly. Where technological developments encourage human development in carrying out activities. One of the benefits of this technology development is that it can ease the fast and accurate acquisition of information.

This technology advancement requires an institution to keep up with the advancement and continue to improve its ability to manage data and information in more accurate and efficient manner. The form of Company's service to its employees is also demanded to be able to create efficiency and effectiveness of work as well as in improving services to its employees.



► Pengembangan Teknologi Informasi yang Terintegrasi

Perkembangan bisnis Perusahaan memerlukan teknologi informasi yang mendukung kegiatan operasionalnya. Adanya pengelolaan teknologi informasi ini adalah untuk memenuhi kebutuhan membuat proses manajemen lebih efektif dan efisien. Manajemen mewujudkan komitmen Perusahaan mengenai sistem pengelolaan teknologi informasi dalam bentuk Komitmen SAP 2014, serta SK No. Kpts-078/PTC-DU10000/2014-S1 tentang perubahan Tim Konvergensi *Internasional Financial Reporting Standard* (IFRS) dan Implementasi SAP.

Dalam pelaksanaan pembuatan aplikasi pendukung bisnis, Perusahaan menggunakan sumber daya yang kompeten di bidangnya bekerja sama dengan mitra. Sedangkan dalam kegiatan implementasi MySAP modul FiCo perusahaan melibatkan *Corporate Shared Service* Pertamina sebagai konsultan ahli dan partner yang mendukung *go live* MySAP. Untuk memastikan kegiatan pengelolaan teknologi informasi berjalan sesuai dengan prosedur, maka *monitoring* selalu dilakukan dengan melihat pencapaian target KPI yang telah ditentukan serta dengan melakukan meeting internal rutin.

Sebagai kelanjutan program implementasi Sistem Informasi Manajemen terpadu yang telah dirintis sejak tahun 2013, Perusahaan meneruskan inisiatif utilisasi teknologi informasi yang telah ada. Hasil yang telah dicapai adalah terimplementasikannya 100% MySAP Modul FiCo di tahun 2014, serta aplikasi SPD online, inventory online dan sistem NAS pada tahun 2015. Pencapaian utilisasi ERP pada tahun 2015 adalah 96,38%. Sedangkan pencapaian pada tahun 2016, Perusahaan melakukan *fine tuning* pada sistem MySAP yang *go-live* pada 1 September 2014. Perusahaan juga akan mengembangkan dan meng-*upgrade* aplikasi-aplikasi pendukung untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis di dalam Perusahaan melalui penyempurnaan sistem ERP yang telah dimiliki.

Untuk tahun 2017, Perusahaan mengembangkan dan meng-*upgrade* aplikasi-aplikasi pendukung untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis di dalam Perusahaan. Beberapa pengembangan IT yang dilakukan pada tahun 2017, antara lain *Maintenance System Payroll*, penguatan infrastruktur IT, pembaharuan *software* penunjang kinerja, dan lain

► Integrated Information Technology Development

The Company's business development requires information technology that supports its operations. The management of information technology is carried out to fulfill the need to make the process more effective and efficient. The Management embodies the Company's commitment on information technology system management in the form of SAP 2014 Commitment, and the Decree No: Kpts-078/PTC-DU10000/2014-S1 regarding changes in IFRS (International Financial Reporting Standard) Convergence Team and SAP implementation.

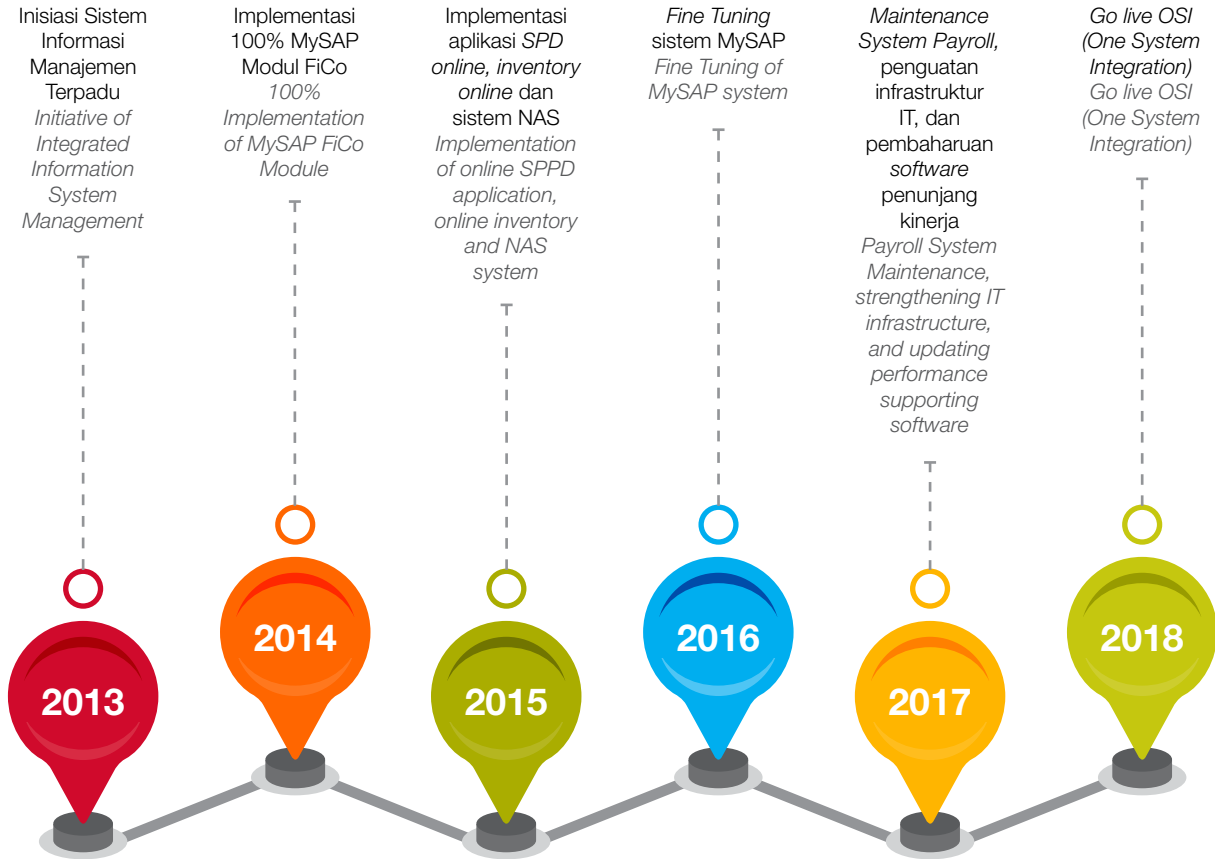
In the development of business supporting applications, the Company uses competent resources in collaboration with business partners. Whereas in the implementation of MySAP FICO module, the Company was involving Pertamina's Corporate Shared Services as a consultant and partner who supports the go live of MySAP. To ensure the management of information technology goes according to procedures, monitoring is constantly carried out by looking at the achievement of predetermined KPI targets and by conducting regular internal meetings.

As a continuation of Integrated Information System Management at the Company which has been pioneered since 2013, the Company continues the initiatives on existing information technology utilization. The results achieved were the 100% implementation of % MySAP FiCo Module in 2014, online SPD application, online inventory and NAS system in 2015. The achievement of ERP utilization in 2015 was 96.38%. While in 2016, the Company performed fine tuning on the go-live of MySAP system on September 1, 2014. The Company will also develop and upgrade supporting applications to improve business process efficiency within the Company through improvements to existing ERP systems.

For 2017, the Company developed and upgraded supporting applications to improve business process efficiency within the Company. Some IT development done in 2017, among others, Maintenance of Payroll System, strengthening IT infrastructure, update for performance support software, and so forth.



sebagainya.



Salah satu upaya pemanfaatan teknologi yang diberlakukan di lingkup Perusahaan adalah upaya pemanfaatan teknologi *Mobile Apps* yang disandingkan dengan OTA (*Online Travel Agent*) dalam proses pemenuhan kebutuhan tiket pesawat, kereta api maupun akomodasi hotel, yang dinamai BIZTRAV. Aplikasi ini bekerja sebagai aggregator dari berbagai OTA maupun maskapai pesawat yang terintegrasi, sehingga pemenuhan tiket pesawat, kereta api maupun hotel dalam dilakukan dalam satu aplikasi.

Adapun manfaat dari Biztrav adalah sebagai berikut:

- Pemanfaatan teknologi *Mobile Apps* dalam pemenuhan kebutuhan pekerja untuk mendapatkan akomodasi tiket pesawat maupun kereta api serta hotel.
- Pemanfaatan OCR untuk *men-capture* sebuah bukti perjalanan dinas guna mempermudah pekerja dalam melakukan pertanggung jawaban sebuah perjalanan dinas.
- Integrasi dengan *Platform* lain (Biztrav+SPD online PTC).

One of the efforts to utilize the technology applied in the Company's scope is the utilization of Mobile Apps technology, which is juxtaposed with OTA (Online Travel Agent) in the process of fulfilling the needs of airplane tickets, trains and hotel accommodations, under the name BIZTRAV. This application works as an aggregator of various OTAs and integrated airline companies, so that the fulfillment of airplane tickets, trains and hotels can be done in one application.

The benefits of Biztrav are as follows:

- *Utilization of Mobile Apps technology in meeting the needs of employees to get airplane and train ticket, as well as hotels.*
- *Use of OCR to capture a proof of official travel to facilitate employees in carrying out accountability for an official trip.*
- *Integration with other platforms (Biztrav + SPD online PTC).*



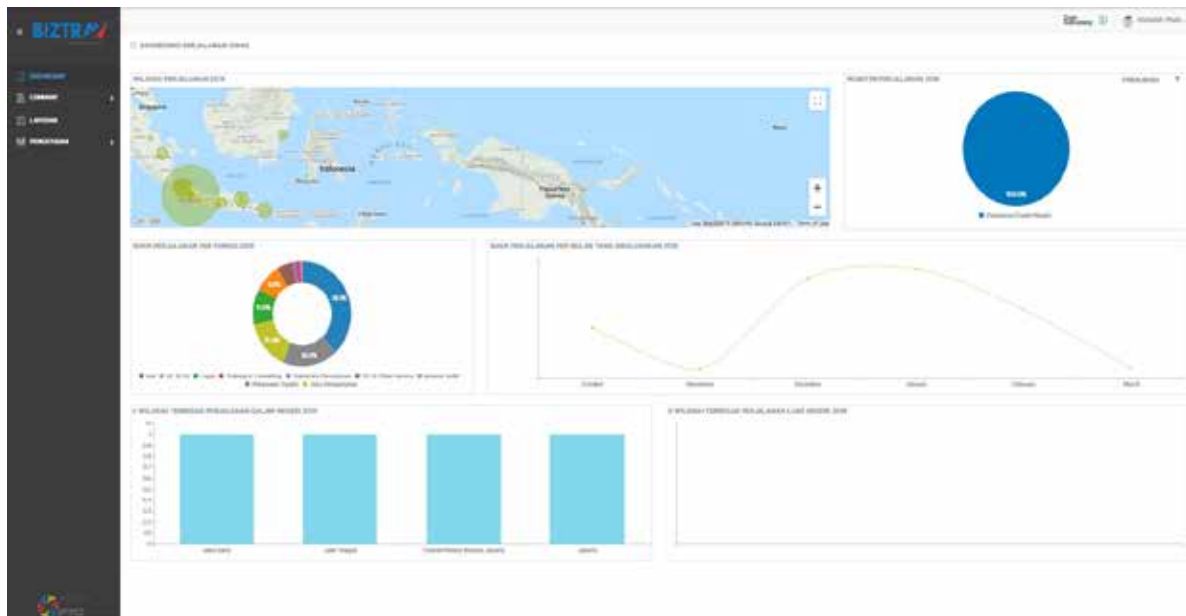
Perkembangan pemanfaatan teknologi informasi di lingkup Perusahaan hingga akhir tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The development of information technology utilization within the Company's scope until the end of 2018 can be seen in the below table.

Nama Kegiatan <i>Activity Name</i>	Status Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Status Until the End of 2018</i>
I. Infrastruktur / Infrastructure	
MPS (Manage Print Service)	100%
AD (Active Directory)	100%
Update Server Development <i>Server Development Update</i>	100%
Update Operating System (windows 10) dan Ms Office <i>Operating System Update (Windows 10) and Ms Office</i>	100%
Update Laptop dan PC Pekerja Internal <i>Update of Internal Employees' Laptop and PC</i>	100%
Firewall (fortinet)	100%
II. Help Desk	
Layanan Trouble Shooting Software (OS, Mail, ms office, all application PTC) <i>Trouble Shooting Software Service (OS, Mail, ms office, all PTC Application)</i>	100%
Layanan Trouble Shooting Printer dan scanner <i>Printer and Scanner Troubleshooting Service</i>	100%
Layanan Trouble Shooting Jaringan (Internet, LAN, Switch, Router) <i>Network Troubleshooting Services (Internet, LAN, Switch, Router)</i>	100%
III. Application Development	
• Internal (Portal PTC) <i>Internal (PTC Portal)</i>	
1. Portal PTC (apps.pertamina-ptc.com) <i>PTC Portal (apps.pertamina-ptc.com)</i>	100%
2. Aplikasi HRMS (apps.pertamina-ptc.com/hrms) <i>HRMS Application (apps.pertamina-ptc.com/hrms)</i>	100%
3. Aplikasi SPKL (apps.pertamina-ptc.com/spkl) <i>SPKL Application (apps.pertamina-ptc.com/spkl)</i>	100%



Nama Kegiatan Activity Name	Status Hingga Akhir Tahun 2018 Status Until the End of 2018
4. Aplikasi SPD Update dan deklarasi dinas (apps.pertamina-ptc.com/spdi) <i>SPD Update and Official Travel Declaration Application (apps.pertamina-ptc.com/spdi)</i>	100%
5. Aplikasi Absensi Meeting (dev.pertamina-ptc.com/mymeeting) <i>Meeting Attendance Application (dev.pertamina-ptc.com/mymeeting)</i>	100%
6. Aplikasi Panjar Operasi dan panjar dinas (apps.pertamina-ptc.com/panjar) <i>Operational Downpayment and Official Travel Downpayment Application (apps.pertamina-ptc.com/panjar)</i>	100%
7. Aplikasi Helpdesk IT (apps.pertamina-ptc.com/helpdesk) <i>IT Helpdesk Application (apps.pertamina-ptc.com/helpdesk)</i>	100%
8. Biztrav Internal (<i>mobile Apps</i>)	100%
• Dalam Pengembangan <i>Under Development</i>	
1. Aplikasi Budget Monitoring <i>Budget Monitoring Application</i>	-
2. Aplikasi Deklarasi Operasi <i>Operation Declaration Application</i>	-
3. Dashboard Keuangan <i>Financial Dashboard</i>	-
4. Payroll System	-
5. I'M PTC (cuti, slip, pemberitahuan) <i>I'M PTC (leave, slip, alert)</i>	-
6. Mobile Apps (android dan IOS) All Application <i>Mobile Apps (android and IOS) All Application</i>	-
7. Biztrav update (integrasi dengan Spd Internal dan panjar) <i>Biztrav update (integration with internal official travel letter and downpayment)</i>	-
8. E-file	-
9. E-proc	-
• Eksternal (OSI) <i>External (OSI)</i>	
1. Portal OSI (osi.pertamina-ptc.com) <i>OSI Portal (osi.pertamina-ptc.com)</i>	100%
2. Aplikasi HRMS (osi.pertamina-ptc.com/hrms) <i>HRMS Application (osi.pertamina-ptc.com/hrms)</i>	100%
3. Aplikasi SPKL (osi.pertamina-ptc.com/spkl) <i>SPKL Application (osi.pertamina-ptc.com/spkl)</i>	100%
4. Aplikasi SPD Update dan deklarasi dinas (osi.pertamina-ptc.com/dinas) <i>SPD update and official travel declaration Application (osi.pertamina-ptc.com/dinas)</i>	100%
5. Aplikasi Panjar Operasi dan panjar dinas (osi.pertamina-ptc.com/panjar) <i>Operational downpayment and official travel downpayment Application (osi.pertamina-ptc.com/panjar)</i>	100%
6. Aplikasi Absensi Terintegrasi <i>Integrated Attendance Application</i>	90%
a. Biztrav Eksternal <i>External Biztrav</i>	70%
b. Mobile Apps (android dan IOS) All Application OSI <i>Mobile Apps (android and IOS) All OSI Applications</i>	-
c. Aplikasi TAGIHAN elektronik <i>Electronic BILL Application</i>	-
d. I'm PTC TKJP (cuti, slip, pemberitahuan) <i>I'm PTC TKJP (leave, slip, alert)</i>	-



► Pemanfaatan Sistem Teknologi Informasi

Dewasa ini, keunggulan daya saing bisnis sangat ditentukan sejauh perusahaan mampu memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi berbasis digital. Digitalisasi proses bisnis dengan menggunakan aplikasi akan melahirkan kecepatan, kecermatan, koordinasi yang lebih baik, dan integrasi antar proses bisnis sehingga mendatangkan nilai tambah dan kepuasan bagi pengguna jasa. Bagi Perusahaan, aplikasi tersebut tidak hanya dimanfaatkan untuk proses bisnis internal, namun dapat ditawarkan kepada pelanggan dan berpotensi mendatangkan pendapatan bagi Perusahaan.

Salah satu di antara aplikasi digital yang dikembangkan Perusahaan untuk proses bisnis internal adalah BIZTRAV, *Mobile Apps* yang berfungsi sebagai *aggregator* berbagai OTA (*Online Travel Agent*) dan maskapai penerbangan untuk memenuhi kebutuhan pembelian tiket transportasi dan akomodasi dalam perjalanan dinas.

Sistem digital lainnya yang dikembangkan PTC adalah *One-System Integrated* (OSI) yaitu portal terintegrasi untuk proses bisnis internal dengan fungsi antara lain:

► Information Technology System Utilization

Today, business competitiveness excellence is determined on how far a company is able to utilize the sophistication of digital-based information and communication technology. Digitizing business processes by using applications will give birth to speed, accuracy, better coordination and integration between business processes so as to bring added value and satisfaction for service users. For the Company, the application is not only used for internal business processes, but can be offered to customers and has the potential to generate revenue for the Company.

One of the digital applications developed by the Company for internal business processes is BIZTRAV, Mobile Apps which functions as an aggregator of various OTA (Online Travel Agent) and airlines to fulfill the purchasing needs of transportation and accommodation tickets on official travel.

Other digital systems developed by PTC are One-System Integrated (OSI), an integrated portal for internal business processes with functions including:



- Percepatan proses kebutuhan data terkait penagihan;
- Memudahkan proses verifikasi dokumen kelengkapan untuk penagihan;
- Sebagai jembatan antara pihak PTC dan pelanggan/user dalam proses penagihan;
- Mempermudah proses *monitoring* tagihan; dan
- Menyimpan data riwayat atau arsip nomor tagihan.

Perusahaan juga mengembangkan sistem digital berbasis Android untuk pengelolaan jasa pengamanan terintegrasi yang diberi nama SiAPP (*Security in Application*). SiAPP dirancang untuk mengelola tenaga sekuriti di seluruh wilayah kerja PTC secara *realtime*. SiAPP dirancang untuk mendukung program POLRI dalam “Memuliakan Profesi Satpam”. Menuju Satpam yang “Profesional, Modern, Terpercaya”.

- *Acceleration of data requirement process related to billing;*
- *Facilitate the verification of document completeness for billing;*
- *As a bridge between PTC and customers/users in the billing process;*
- *Simplify the process of monitoring bills; and*
- *Save historical data or billing numbers.*

The Company also developed an Android-based digital system for integrated security services management called SiAPP (Security in Application). SiAPP is designed to manage security personnel in all PTC work areas in real time. SiAPP was designed to support the POLRI program of “Glorifying Security Guard Professionals”. Towards Security Guards that are “Professional, Modern, Reliable”.

► Biaya Pengembangan Teknologi Informasi

► Information Technology Development Costs

Perihal <i>Description</i>	2018 <i>(Rp)</i>	2017 <i>(Rp)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Jumlah Amount <i>(Rp)</i>	Persentase Percentage <i>(%)</i>
<i>Maintenance System Payroll</i>	18.000.000	17.000.000	1.000.000	5,88%
<i>Pengembangan Sistem Terintegrasi</i>	640.000.000	960.000.000	(320.000.000)	-33,33%
<i>Biztav Publisir IOS</i>	1.300.000	-	1300000	100,00%
<i>Biztrav Publisir APPS</i>	350.000	-	350.000	100,00%
<i>Mockup Bistav</i>	25.000.000	-	25.000.000	100,00%
<i>Firewall</i>	185.000.000	-	185.000.000	100,00%

► Pengembangan Teknologi Informasi di 2019

► Information Technology Development in 2019

Perusahaan telah menyusun rencana dan target dalam rangka pengembangan sistem teknologi informasi ke depan, yang pada tahun 2019 telah dilakukan pengembangan atas 3 (tiga) elemen penting sistem teknologi informasi, yakni:

1. Infrastruktur
2. *Application Development* Internal dan Eksternal
3. *Help Desk*

The Company has prepared plans and targets in the framework of information technology system development in the future, which in 2019, 3 (three) important elements of information technology system have been developed, namely:

1. *Infrastructure*
2. *Internal and External Development Application*
3. *Help Desk*



Adapun rincian pelaksanaan pengembangan Teknologi Informasi di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The details of Information Technology development in 2019 are as follows:

Pengembangan Teknologi Informasi di Tahun 2019 Information Technology Development in 2019		
Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	Telah di lakukan <i>Has been done</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. MPS (<i>Manage Print Service</i>) 2. AD (<i>Active Directory</i>) 3. Update Server Development <i>Server Development Update</i> 4. Update Operating System (<i>windows 10</i>) dan Ms Office <i>Operating System Update (windows 10) and Ms Office</i> 5. Update Laptop dan PC Pekerja Internal <i>Update of Internal Employee's Laptop and PC</i> 6. Firewall
	Sedang Berjalan <i>Ongoing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update anti Virus <i>Anti Virus Update</i> 2. Pemasangan Acces Door <i>Access Door Installation</i>
	Belum di lakukan <i>Not done yet</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update Mail Server (Target TW 2) <i>Mail Server Update (Target 2nd quarter)</i> 2. Infrastruktur Jaringan (Target TW 2) <i>Network Infrastructure (Target 2nd quarter)</i>
Aplication Development Internal Application Development	Sudah Siap digunakan <i>Ready to use</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Portal PTC (<i>apps.pertamina-ptc.com</i>) <i>PTC Portal (apps.pertamina-ptc.com)</i> 2. Aplikasi HRMS (<i>apps.pertamina-ptc.com/hrms</i>) <i>HRMS Application (apps.pertamina-ptc.com/hrms)</i> 3. Aplikasi SPKL (<i>apps.pertamina-ptc.com/spkl</i>) <i>SPKL Application (apps.pertamina-ptc.com/spkl)</i> 4. Aplikasi SPD Update dan deklarasi dinas (<i>apps.pertamina-ptc.com/spdi</i>) <i>SPD Update and Official Travel Declaration Application (apps.pertamina-ptc.com/spdi)</i> 5. Aplikasi Absensi Meeting (<i>dev.pertamina-ptc.com/mymeeting</i>) <i>Meeting Attendance Application (dev.pertamina-ptc.com/mymeeting)</i> 6. Aplikasi Panjar Operasi dan panjar dinas (<i>apps.pertamina-ptc.com/panjar</i>) <i>Operational downpayment and official travel downpayment Application (apps.pertamina-ptc.com/panjar)</i> 7. Aplikasi Helpdesk IT (<i>apps.pertamina-ptc.com/helpdesk</i>) <i>IT Helpdesk Application (apps.pertamina-ptc.com/helpdesk)</i> 8. Biztrav Internal (<i>mobile Apps</i>) <i>Internal Biztrav (mobile Apps)</i>



Pengembangan Teknologi Informasi di Tahun 2019 Information Technology Development in 2019

<p>Aplication Development Internal Internal Application Development</p>	<p>Sudah dalam pengembangan Already under development</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi <i>Budget Monitoring</i> <i>Budget Monitoring Application</i> 2. Aplikasi Deklarasi Operasi <i>Operational Declaration Application</i> 3. <i>Dashbord</i> Keuangan <i>Financial Dashboard</i> 4. <i>Payroll System</i> 5. <i>I'M PTC</i> (cuti, slip, alert) <i>I'm PTC (leave, slip, alert)</i> 6. <i>Mobile Apps (android dan IOS) All Application</i> <i>Mobile Apps (android and IOS) All Applications</i> 7. <i>Biztrav update</i> (integrasi dengan Spd Internal dan panjar) <i>Biztrav update (integration with internal official travel letter and downpayment)</i> 8. <i>E-file</i> 9. <i>E-proc</i>
<p>Aplication Development Eksternal External Application Development</p>	<p>Sudah Siap digunakan <i>Ready to use</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Portal OSI (osi.pertamina-ptc.com) <i>OSI Portal (osi.pertamina-ptc.com)</i> 2. Aplikasi HRMS (osi.pertamina-ptc.com/hrms) <i>HRMS Application (osi.pertamina-ptc.com/hrms)</i> 3. Aplikasi SPKL (osi.pertamina-ptc.com/spkl) <i>SPKL Application (osi.pertamina-ptc.com/spkl)</i> 4. Aplikasi SPD <i>Update</i> dan deklarasi dinas (osi.pertamina-ptc.com/dinas) <i>SPD Update and Official Travel Declaration Application (osi.pertamina-ptc.com/dinas)</i> 5. Aplikasi Panjar Operasi dan panjar dinas (osi.pertamina-ptc.com/panjar) <i>Operational downpayment and official travel downpayment Application (osi.pertamina-ptc.com/panjar)</i> 6. Aplikasi Absensi Terintegrasi <i>Integrated Attendance Application</i>
	<p>Sudah dalam pengembangan Already under development</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Biztrav Eksternal</i> <i>External Biztrav</i> 2. <i>Mobile Apps (android dan IOS) All Aplication OSI</i> <i>Mobile Apps (android and IOS) All OSI Applications</i> 3. Aplikasi TAGIHAN elektronik <i>Electronic Bill application</i> 4. <i>I'm PTC TKJP</i>



Pengembangan Teknologi Informasi di Tahun 2019
Information Technology Development in 2019

Help Desk	Sedang Berjalan <i>Ongoing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan <i>Troubleshooting Software (OS, Mail, ms office, all application PTC)</i> <i>Troubleshooting Software Services (OS, Mail, ms office, all PTC Application)</i> 2. Layanan <i>Troubleshooting Printer dan scanner</i> <i>Printer and Scanner Troubleshooting Services</i> 3. Layanan <i>Troubleshooting Jaringan (Internet, LAN, Swich, Router)</i> <i>Network Troubleshooting Services (Internet, LAN, Switch, Router)</i>
-----------	-----------------------------------	---

06

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

“

Peran PT Pertamina (Persero) selaku entitas induk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terkemuka mendorong penerapan GCG di lingkup Perusahaan dan menjadikan Perusahaan terus memperbaiki penerapan GCG ke arah yang lebih baik.

PT Pertamina (Persero) as the parent entity and a leading State-Owned Enterprise (SOE) has the role of encouraging GCG implementation in the Company and driving the Company to continuously improve GCG implementation in a better direction.





► Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik GENERAL GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES



Dengan berkembangnya dunia usaha dari masa ke masa, reputasi entitas usaha tidak lagi hanya dipandang dari kinerja keuangan, melainkan juga dari aspek lainnya, mencakup etika bisnis dan bentuk komitmen serta pertanggungjawaban dalam melakukan kegiatan bisnisnya kepada publik secara luas. Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) memberikan alat dan metode bagi pelaku usaha untuk mengembangkan aspek non-finansial tersebut, yang pada akhirnya akan membentuk kepercayaan publik kepada entitas usaha; utamanya iklim investasi.

GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan entitas usaha berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja dunia usaha yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

With the development of the business environment from time to time, the reputation of business entities is no longer only viewed from financial performance, but also from other aspects, including business ethics and forms of commitment and accountability in conducting business activities to the public at large. Good Corporate Governance (GCG) practices provide tools and methods for businesses to develop these non-financial aspects, which in turn will shape public trust in business entities; especially the investment climate.

GCG is the principles that underlie the processes and mechanisms for managing business entities based on compliance with laws and regulations and a reflection of the business environment that has ethics. In the concept of sustainable development, GCG is one of the main pillars that are expected to form the foundation of a healthy investment climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing the performance of the business that is sustainable for the future.



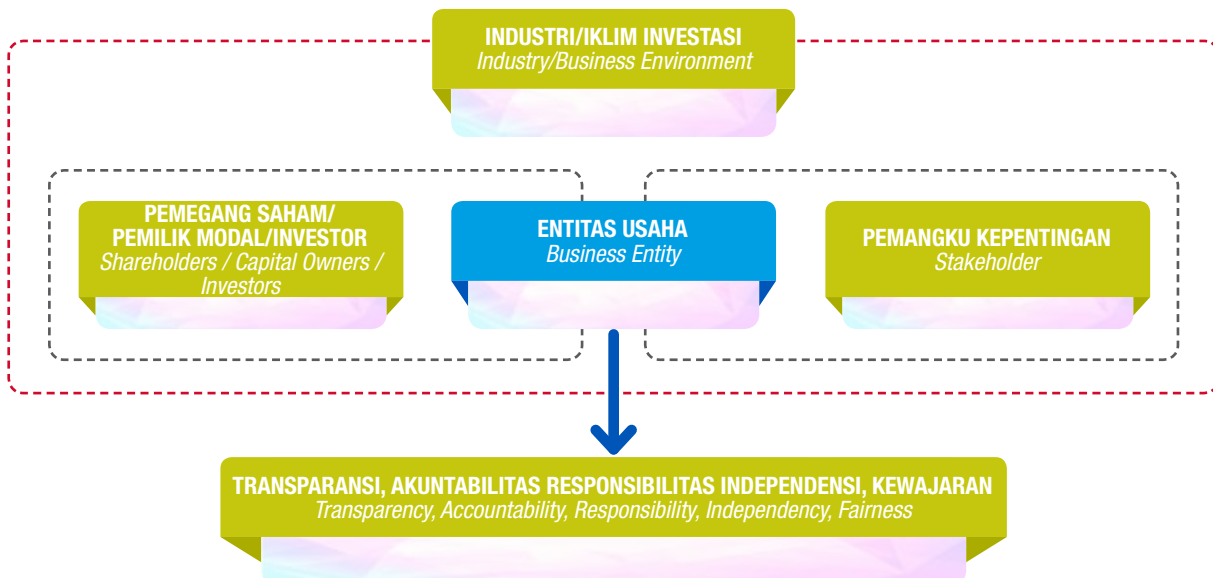
Pendekatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Approach



Di Indonesia, regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, dan justru mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

In Indonesia, regulators together with various parties who pay attention to the development of GCG provide a strong affirmation of the importance of a harmonious relationship between business entities and stakeholders. Through this harmonious relationship, it is hoped that a business environment will be formed that avoids ways to create temporary profits, and is actually able to contribute to the social dimension and the surrounding environment.

Harmonisasi Entitas Usaha dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Harmonization between Business Entity with Shareholders and Stakeholders





► Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup PTC

DEVELOPMENTS IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN THE SCOPE OF PTC



► Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai bagian dari kelompok usaha PT Pertamina (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) energi terbesar di Indonesia, Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan menekankan praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG yang berlaku di industri beserta perkembangannya yang terkini, antara lain: peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

► *Implementation Basis of Good Corporate Governance*

As part of the business group of PT Pertamina (Persero) which is the largest energy state-owned enterprise (BUMN) in Indonesia, the Company is fully committed to applying GCG principles as a foundation in creating sustainable added value for the benefit of shareholders and stakeholders both in the short and long term. The company emphasizes the best practices of GCG implementation in force in the industry along with their latest developments, including: applicable laws and regulations, and the General Guidelines for Indonesian GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).



Tujuan Penerapan GCG

Tujuan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan adalah:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan;
2. Terlaksananya pengelolaan Perusahaan secara profesional dan mandiri;
3. Terciptanya pengambilan keputusan oleh setiap Organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap stakeholders;
5. Mengembangkan usaha di bidang *human capital, consulting*, dan jasa manajemen lainnya.

Prinsip Dasar GCG dan Penerapannya

Perusahaan memandang bahwa penerapan GCG merupakan sebuah pilar kuat untuk memajukan pertumbuhan. Oleh sebab itu, Perusahaan berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kualitas dari penerapan praktik terbaik GCG dengan secara terus menerus dilakukan, melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, dan juga perkembangan usaha dan kinerja Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempublikasikan kebijakan, standar, pedoman, dan prosedur untuk mendorong pengendalian diri dari seluruh insan PTC agar dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya selalu memperhatikan nilai-nilai dan norma etika yang berlaku di Perusahaan.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Purpose of GCG Implementation

The objectives of GCG implementation in the Company are:

1. Maximizing the value of the company by increasing the application of the principles of transparency, independence, accountability, accountability, and fairness in carrying out company activities;
2. Implementation of Company management in a professional and independent manner;
3. The creation of decision making by each Company Organ based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations;
4. Implementation of corporate social responsibility towards stakeholders;
5. Develop a business in the field of human capital, consulting, and other management services

Basic Principles of GCG and their Application

The company views that the implementation of GCG is a strong pillar to advance growth. Therefore, the Company strives to always apply GCG to all stakeholders by complying with the applicable laws and regulations. Quality improvement from the implementation of GCG best practices is continuously carried out, updating various policies, standards, guidelines, procedures that are adapted to changes in applicable laws and regulations, the state of the business environment, as well as business development and Company performance. In addition, the Company also publishes policies, standards, guidelines, and procedures to encourage self-control of all PTC personnel so that in carrying out their work activities always pay attention to the values and ethical norms that apply in the Company.

In implementing GCG principles, the Company refers to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as has been released in the *General Guidelines for Good Corporate Governance* issued by the National Committee on Governance (KNKG).



Azas-azas Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance



Penjelasan prinsip-prinsip dasar di atas dan penerapannya secara umum di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

The explanation of the above basic principles above and general implementation in the Company are as follows:

Prinsip Dasar <i>Basic principles</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan di Lingkup PTC <i>Application in the scope of PTC</i>
Keterbukaan <i>(Transparency)</i>	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan melalui cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Keterbukaan yang dianut Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan. <i>Transparency in carrying out the decision-making process and delivering relevant material information about the Company in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The transparency adopted by the Company does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company.</i>	Penerapan prinsip keterbukaan di lingkup PTC dilakukan melalui pelaksanaan RUPS, serta juga dilakukan keterbukaan informasi melalui Website Perusahaan, email, surat, dan memorandum. PTC menerapkan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan <i>The implementation of transparency principle in PTC is carried out through the implementation of GMS, as well as information disclosure through the Company's Website, e-mail, letters, and memorandum. PTC applies transparency in conducting the decision-making process and in delivering material and relevant information about the Company</i>
Akuntabilitas <i>(Accountability)</i>	Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ Perusahaan agar pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. <i>Clarity of functions, structures, systems and accountability of the Corporate organs so that the Company's management is carried out effectively.</i>	Pelaksanaan kegiatan Perusahaan dilaksanakan oleh masing-masing fungsi yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan, yang telah ditetapkan oleh Direksi melalui struktur organisasi yang jelas hirarkinya <i>The Company's activities is carried out by each function in a clear and accountable manner, which has been stipulated by the Board of Directors through a clear hierarchical organizational structure</i>



<p>Pertanggungjawaban (Responsibility)</p>	<p>Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan serta pelaksanaan tanggung jawab sosial. <i>Compliance with rules and regulations and implementing social responsibility.</i></p>	<p>Seluruh kegiatan perusahaan senantiasa diambil berdasarkan kepada perundang-undangan serta ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku, seperti halnya kepatuhan atas perundang-undangan Perusahaan Terbatas, perundang-undangan Ketenaga kerjaan, perundang-undangan lingkungan hidup, dll. <i>All company activities are always taken based on legislation and applicable regulations and regulations, such as compliance with the laws of Limited Liability Companies, Labor legislation, environmental legislation, etc.</i></p>
<p>Kemandirian (Independency)</p>	<p>Pengelolaan Perusahaan secara mandiri, objektif dan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku <i>Management of the Company independently, objectively and professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations</i></p>	<p>Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Komisaris dan Direksi serta seluruh pekerja Perusahaan berpegang pada <i>code of conduct</i> Perusahaan, serta menandatangani surat keterangan bebas benturan kepentingan pada awal dan akhir tahun berjalan. <i>In carrying out the duties and functions of the Commissioners and Directors and all employees of the Company adhering to the Company's code of conduct, as well as signing a statement of free conflict of interest at the beginning and end of the current year.</i></p>
<p>Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)</p>	<p>Perlakuan yang setara dan wajar kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan. <i>Equitable and fair treatment to all stakeholders in accordance with the benefits and contributions provided to the Company</i></p>	<p>Menerapkan azas keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak <i>stakeholders</i> yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Applying the principle of justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.</i></p>

► Dasar Hukum

Penerapan GCG di Perusahaan mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Undang-Undang Republik Indonesia
 - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
 - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
 - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme
 - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek

► Legal basis

GCG implementation in the Company refers to several applicable rules, regulations and laws, namely:

- Laws of the republic Indonesia
 - » Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
 - » Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN)
 - » Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism
 - » Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic



Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

- » Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
 - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
 - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003
 - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
 - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi
- Peraturan Menteri
 - » Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
 - » Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/06/2016 Jo. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.
 - » Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN
 - » Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2008 tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara, dengan perubahan terakhirnya No. PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012
 - » Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan
- *Practices and Unfair Business Competition.*
 - » *Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower.*
 - » *Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime*
 - » *Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning the Crime of Money Laundering as amended by the Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003*
 - » *Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions*
 - » *Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure*
 - *Ministerial regulation*
 - » *Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 and amendment No. PER-09 / MBU / 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises*
 - » *Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-2 / MBU / 06/2016 Jo. PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and BUMN Supervisory Board.*
 - » *Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-03 / MBU / 2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of Members of BUMN Directors*
 - » *Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2008 concerning Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises, with the latest amendment No. PER-15 / MBU / 2012 dated September 25, 2012*
 - » *SOE Minister Regulation No. PER-02 / MBU / 2013 dated February 18, 2013 concerning the Guide to Preparation of BUMN*



Teknologi Informasi BUMN

- » Salinan Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN

Di samping itu, Perusahaan mengadopsi beberapa peraturan yang diberlakukan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialihfungsikan menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Umumnya, peraturan dari OJK diberlakukan kepada perusahaan yang mencatatkan sahamnya atau menerbitkan efek di Bursa Efek Indonesia, atau entitas usaha yang bergerak di industri keuangan. Walaupun Perusahaan tidak termasuk dalam kategori tersebut, adopsi peraturan OJK diperlukan untuk membantu Perusahaan dalam menciptakan proses dan mekanisme GCG yang efektif.

Selain itu, beberapa rujukan lainnya digunakan Perusahaan untuk mengembangkan penerapan prinsip GCG, seperti Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tanggal 17 Oktober 2006 ("Pedoman Umum GCG Indonesia KNKG"), ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, dan OECD 2004 *Principles of Corporate Governance*.

Information Technology Management

- » *A copy of the Decree of the Secretary of the State Enterprise No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in BUMN*

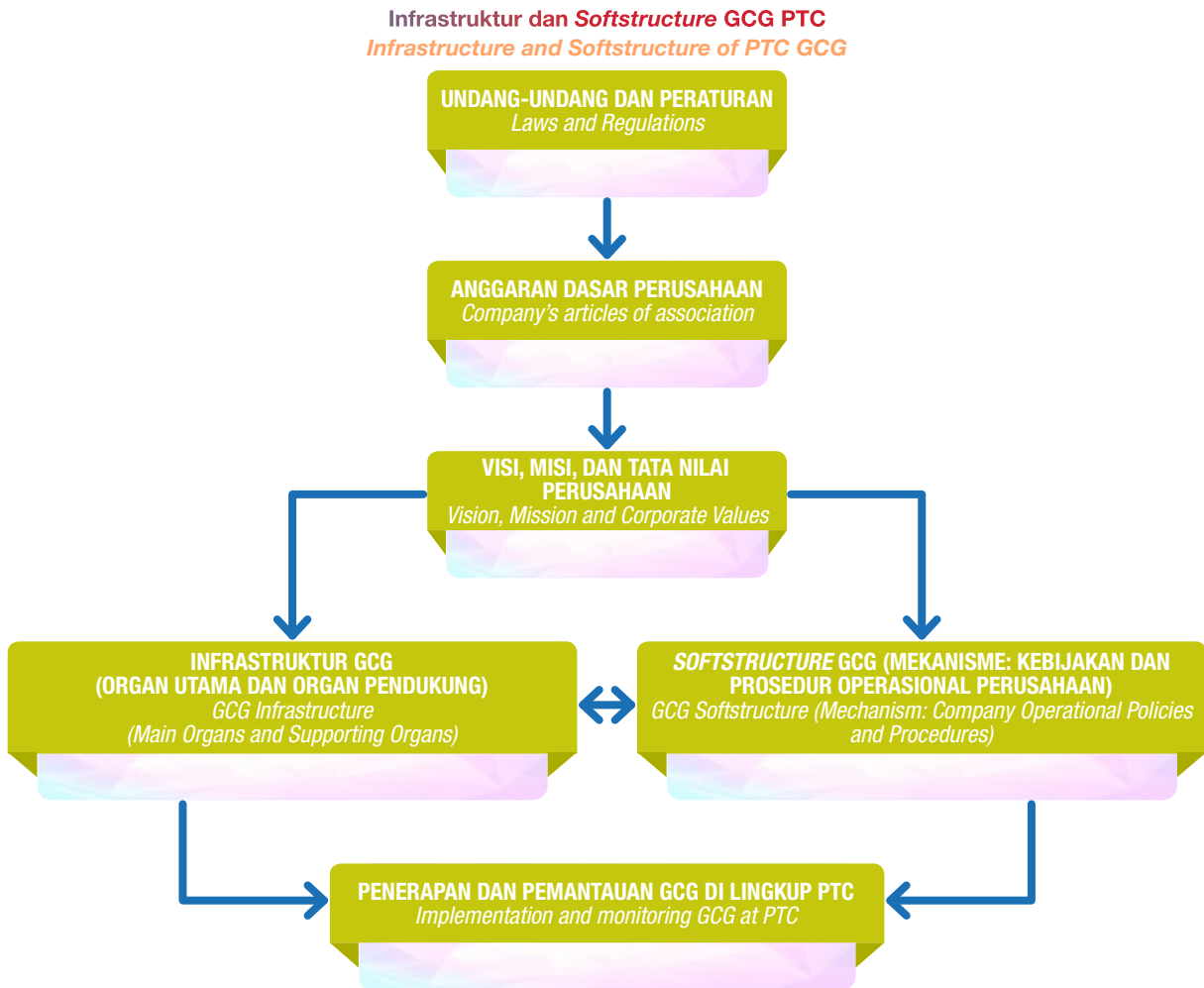
In addition, the Company adopted several regulations imposed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) which have been converted into the Financial Services Authority (OJK). Generally, regulations from OJK are applied to companies that register their shares or issue securities on the Indonesia Stock Exchange, or business entities engaged in the financial industry. Even though the Company is not included in this category, the adoption of OJK regulations is needed to assist the Company in creating effective GCG processes and mechanisms.

In addition, several other references are used by the Company to develop the implementation of the GCG principles, such as the 2006 General Good Corporate Governance Indonesia Guidelines issued by the Governance Policy National Committee on October 17, 2006 ("Indonesian GCG General Guidelines KNKG"), ISO 26000 on Guidelines for Responsibility Social, and OECD 2004 Principles of Corporate Governance.



► **Infrastruktur dan Soft Structure Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

► **INFRASTRUCTURE AND SOFTSTRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE**



Infrastruktur GCG

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

GCG Infrastructure

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company covers the interests of shareholders as outlined in the General Meeting of Shareholders (GMS); Directors with their duties to manage; and the Board of Commissioners whose function is to supervise. The management system of a Limited Company adheres to a 2 (two) body model or two tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in regulations and legislation as well as the Articles of Association.

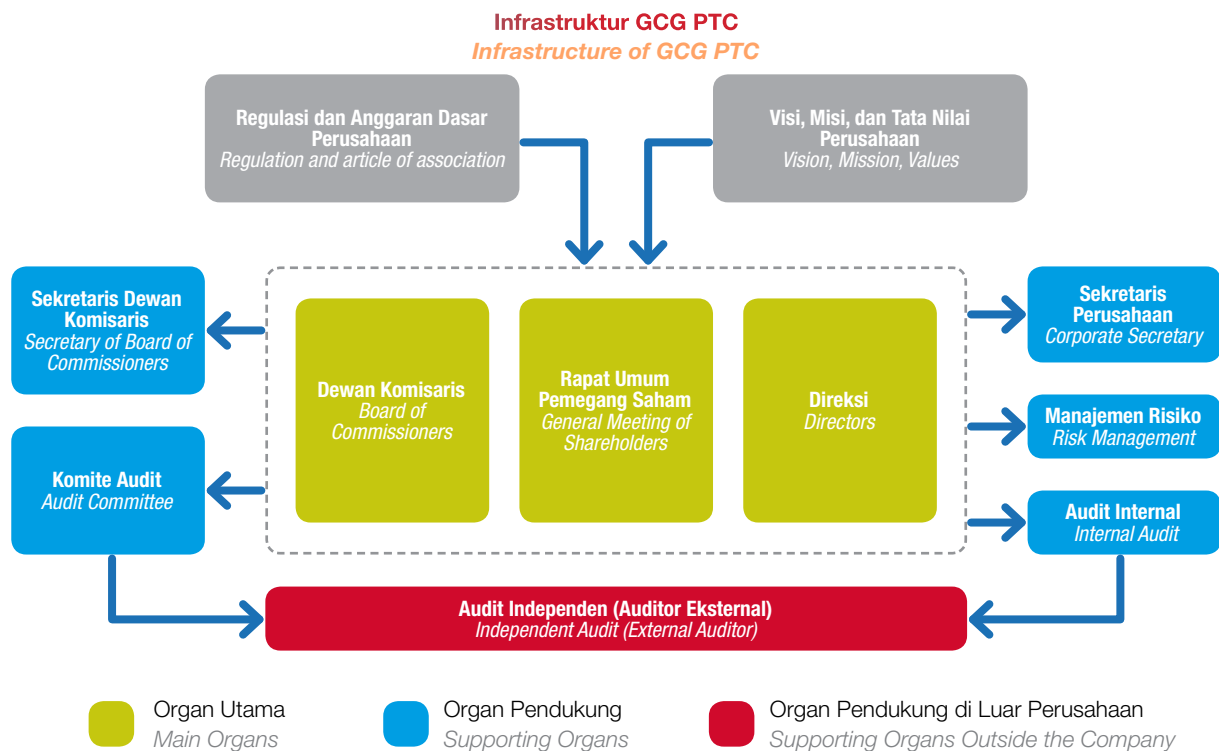


Perusahaan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti serta budaya Perusahaan.

The company has three main organs, both the GMS, the Board of Commissioners and the Directors. The Board of Commissioners and Directors have a responsibility to maintain the sustainability of the Company's business in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and Directors must have a common perception of the vision, mission and core values and corporate culture.

Infrastruktur GCG Perusahaan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ pendukung yang meliputi Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Manajemen Risiko yang berada di bawah Direksi, serta Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, terdapat proses audit independen atas laporan keuangan dan laporan lainnya yang dilakukan oleh akuntan eksternal dalam memperkuat kontrol khususnya terkait laporan kinerja Perusahaan. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

The Company's GCG Infrastructure also includes several important aspects which have a role to support the strengthening of control and management of the Company, consisting of supporting organs which include Internal Audit, Corporate Secretary, and Risk Management under the Board of Directors, as well as the Audit Committee under the Board of Commissioners. In addition, there is an independent audit process of financial statements and other reports carried out by external accountants in strengthening controls, especially related to the Company's performance reports. The structure is in accordance with the regulatory provisions in force in Indonesia.





Softstructure GCG

Softstructure atau perangkat lunak GCG merupakan sebuah mekanisme penerapan prinsip GCG di lingkup sebuah entitas usaha. *Softstructure* GCG terdiri dari berbagai peraturan dan kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ GCG, dan hubungan kerja antar organ GCG; termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Perusahaan telah menyusun, menerapkan, menetapkan dan memperbaiki *softstructure* GCG yang terdiri dari perangkat kebijakan dan prosedur operasional, meliputi antara lain:

GCG softstructure

Softstructure or GCG software is a mechanism for implementing GCG principles within the scope of a business entity. The GCG structure consists of various regulations and policies that regulate the scope of GCG organ responsibility, and work relations between GCG organs; including with internal and external stakeholders.

The company has compiled, implemented, determined and updated the GCG structure consisting of operational policies and procedures, including:

Perangkat Kebijakan <i>Policy Tools</i>	Penetapan dan Pembaruan <i>Establishment and Update</i>
Anggaran Dasar Perusahaan <i>Company's articles of association</i>	Akta No. 12 tanggal 27 Juni 2013 di hadapan Doktorandus Andy Alhadis Agus, SH, Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0096119.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 21 Oktober 2013 yang perubahan terakhirnya dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 8 November 2018, dibuat di hadapan Yul Khaizar Panuh, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0026819. AH.01.02.tahun 2018 tanggal 23 November 2018. <i>Deed No. 12 dated June 27, 2013 made before Drs. Andy Alhadis Agus, SH, Notary in Jakarta, which has been accepted and recorded by RI Minister of Law and Human Rights No. AHU-0096119.AH.01.09.Tahun 2013 dated October 21, 2013, where the latest amendment was contained in Deed No. 6 dated November 8, 2018, made before Yul Khaizar Panuh, SH, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0026819. AH.01.02.tahun 2018 dated November 23, 2018.</i>
Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Guidelines for Good Corporate Governance</i>	Ditetapkan melalui buku Pedoman Tata kelola Perusahaan No. A-008/PTC-10000/2016-S1 tentang GCG Code atau GCG Policy Stipulated through Corporate Governance Guidebook No. A-008/PTC-10000/2016-S1 concerning GCG Code or GCG Policy
Board Manual (Buku Panduan Dewan Komisaris dan Direksi) <i>Board Manual (Board of Commissioners and Directors Handbook)</i>	Surat Keputusan Direksi No. Kpts-167/PTC-10000/2016-S1 tentang Board Manual PT Pertamina Training & Consulting. <i>Board of Directors Decree No. Kpts-167 / PTC-10000/2016-S1 about the Board Manual of PT Pertamina Training & Consulting..</i> Ditetapkan melalui buku Pedoman COC No. A-006/PTC-10000/2013 Revisi 1 thn 2017 <i>Stipulated through COC Guidebook No. A-006/PTC-10000/2013 1st Revision of 2017</i>
Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct/CoC) <i>Code of Business Ethics and Code of Conduct (CoC)</i>	Ditetapkan melalui buku Pedoman Konflik Kepentingan : No. A-010/PTC-DU10000/2013-S1 <i>Stipulated through the Conflict of Interest Guidebook No. A-010/PTC-DU10000/2013-S1</i>
Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) <i>Audit Committee Charter</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-016/PTC-DEKOM/2018-S1 tentang Penetapan Piagam (Charter) Komite Audit PT Pertamina Training & Consulting. <i>Board of Commissioners Decree No. Kpts-016/PTC-DEKOM/2018-S1 concerning Stipulation of Audit Committee Charter (PT) of PT Pertamina Training & Consulting.</i>



Perangkat Kebijakan <i>Policy Tools</i>	Penetapan dan Pembaruan <i>Establishment and Update</i>
Pedoman Audit Internal/Satuan Pengawasan Internal (SPI) <i>Internal Audit Guidelines / Internal Control Unit (ICU)</i>	Ditetapkan melalui Pedoman Audit Internal, No: A-017/PTC-10000/2017-S1 <i>Stipulated through the Internal Audit Charter, No: A-017/PTC-10000/2017-S1</i>
Pedoman Manajemen Risiko <i>Risk Management Guidelines</i>	Ditetapkan melalui buku Pedoman Manajemen Risiko No. A-011/PTC-10000/2016-S1 <i>Stipulated through the Risk Management Guidebook No. A-011/PTC-10000/2016-S1</i>
Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa <i>Guidelines for Procurement of Goods and Services</i>	Ditetapkan melalui TKO Pengadaan Barang/Jasa No. B-015/PTC-11030/20015-S1 <i>Stipulated through TKO for Procurement of Goods/Services No. B-015/PTC-11030/20015-S1</i>
Pedoman Pengelolaan Gratifikasi <i>Guidelines for Gratification Management</i>	Ditetapkan melalui buku Pedoman Gratifikasi : No. A-013/PTC-10000/2017-S1 <i>Stipulated through Stipulated through the Gratification Guidebook: No. A-013 / PTC-10000/2017-S1</i>
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing System</i>) <i>Guidelines for the Whistleblowing System</i>	Ditetapkan melalui TKO Pengelolaan <i>Whistle Blowing</i> No.: B007/PTC-10010/2017-S1 <i>Stipulated through TKO for Whistle Blowing Management No: B007/PTC-10010/2017-S1</i>
Pedoman Penyampaian Laporan-laporan atas Program Kepatuhan melalui <i>Compliance online System</i> <i>Submission Guidelines for Reports on the Compliance Program through Compliance Online System</i>	Ditetapkan melalui buku Pedoman <i>compliance online system</i> No.: A-020/PTC-10000/2017-S1 <i>Stipulated through the compliance online system guidebook No: A-020/PTC-10000/2017-S1</i>

► Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Untuk menciptakan distribusi informasi serta berdampak pada implementasi GCG yang optimal, seluruh perangkat kebijakan dan Pedoman GCG telah disosialisasikan kepada seluruh organ GCG dan Manajemen, serta pegawai Perusahaan. Kebijakan dan panduan tersebut disosialisasikan secara langsung melalui program sosialisasi GCG di situs web Perusahaan, penyebaran dokumen, dan program Diklat yang dilaksanakan Perusahaan, yang di dalamnya terdapat materi GCG yang diikuti oleh seluruh pegawai. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku sebagai *Code of Conduct* serta peraturan teknis/pedoman pelaksanaannya juga telah menjadi materi dalam proses induksi atau pengenalan bagi pegawai baru dalam program sosialisasi GCG.

Sebagai komitmen Perusahaan dalam meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan, di awal tahun 2018, tim compliance telah menyusun program sosialisasi penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan. Program-program tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan kepatuhan para pekerja, serta untuk

► Dissemination of Good Corporate Governance Policy

To create a distribution of information and have an impact on optimal GCG implementation, all sets of policies and GCG Guidelines have been disseminated to all GCG organs and Management, as well as employees of the Company. The policies and guidelines were disseminated directly through the GCG socialization program on the Company's website, the dissemination of documents, and the Diklat program implemented by the Company, in which GCG material was attended by all employees. The Code of Business Ethics and Code of Conduct as well as technical regulations / implementation guidelines have also become material in the process of induction or introduction of new employees in the GCG socialization program.

As the Company's commitment to improve the implementation of GCG principles within the Company, at the beginning of 2018, the compliance team has prepared a socialization program for the implementation of GCG principles within the Company. These programs have a purpose to improve the compliance of workers, as well as to improve the



meningkatkan citra Perusahaan di hadapan klien/mitra yang memiliki hubungan kerja dengan PTC. Berikut ini adalah beberapa kegiatan utama yang telah direncanakan di awal tahun 2018 dan telah dilakukan sampai dengan akhir tahun 2018 yaitu:

1. Sosialisasi dan Implementasi Web Aplikasi Compliance Online dan Pedoman COC
Selama tahun 2018, fungsi *compliance* telah melakukan 2 (dua) kali sosialisasi *compliance online*, di mana 2 (dua) kali sosialisasi tersebut dilakukan pada 25 Mei 2018 dengan agenda Sosialisasi *Compliance Online* dan pada 28 Juni 2018 dalam agenda NEO (*New Employee Orientation*). Selain mempresentasikan/mengenalkan aplikasi *compliance*, fungsi *compliance* juga mensosialisasikan dan membagikan pedoman Gratifikasi & COC (*Code of Conduct*) yang telah di-update kepada beberapa pekerja yang hadir. Dari jumlah pekerja pengelola yang eksisting sampai dengan akhir tahun 2018, sudah lebih dari 70% pekerja telah menerima kedua pedoman tersebut. Sampai dengan Desember 2018, implementasi pelaporan COC, COI, & Gratifikasi telah dilaksanakan oleh para pekerja pengelola di kantor pusat PTC melalui aplikasi *compliance online*. Adapun hasil presentase pengisian pelaporan masing-masing divisi sebagai berikut:

Company's image before clients / partners who have a working relationship with PTC.

The following are some of the main activities planned in early 2018 and have been carried out until the end of 2018, namely:

1. *Dissemination and Implementation of Web Compliance Applications Online and COC Guidelines*
During 2018, the compliance function has conducted 2 (two) times online compliance socialization, where 2 (two) socializations were held on May 25, 2018 with the Online Compliance Information Dissemination agenda and on June 28, 2018 on the NEO (New Employee Orientation) agenda. In addition to presenting / introducing compliance applications, the compliance function also disseminates and distributes Gratification & COC (Code of Conduct) guidelines that have been updated to several workers present. From the number of existing management workers until the end of 2018, more than 70% of workers have accepted the two guidelines. As of December 2018, the implementation of COC, COI & Gratification reporting has been carried out by management workers at the PTC head office through an online compliance application. The results of the percentage filling in the reporting of each division are as follows:

No	NAMA DIVISI DIVISION NAME	SKOR SCORE					REALISASI REALIZATION	TARGET
		Gratifikasi (30%) Gratification (30%)	COC (15%)	COI (15%)	SOSIALISASI GCG SOCIALIZATION OF GCG	LHKPN		
1.	SEKPER CORSEC	27.74%	13.85%	13.85%	20.00%	0.00%	77.44%	87.00%
2.	IA	30.00%	15.00%	15.00%	20.00%	0.00%	80.00%	87.00%
3.	HR & GA	29.49%	14.55%	14.55%	20.00%	20.00%	98.59%	87.00%
4.	FINANCE	28.63%	13.68%	13.68%	20.00%	0.00%	75.98%	87.00%
5.	PEPD	29.17%	15.00%	15.00%	20.00%	20.00%	99.17%	87.00%
6.	LEGAL	26.00%	15.00%	15.00%	20.00%	0.00%	76.00%	87.00%
7.	TC	23.86%	15.00%	15.00%	20.00%	20.00%	93.44%	87.00%
8.	EOOS	22.40%	13.20%	13.20%	20.00%	0.00%	68.80%	87.00%
9.	JP	25.59%	14.38%	14.22%	20.00%	20.00%	94.08%	87.00%
10.	MPS	23.75%	14.06%	14.06%	20.00%	0.00%	71.88%	87.00%
11.	AC	23.75%	12.19%	12.19%	20.00%	0.00%	68.13%	87.00%
	Direksi Board of Directors	25.69%	14.08%	14.01%	20.00%	8,60%	82.37%	87.00%
		Skor Assessment GCG GCG Assessment Score					74.00%	87.00%
		Skor Implementation & Assessment GCG GCG Implementation & Assessment Score					78.19	85.00%



Untuk rekapitulasi GCG Implementation Compliance 2018 yang terdapat pada tabel di atas, hasil rekapitulasi tersebut memperlihatkan bahwa terdapat 8 (delapan) divisi yang masih belum mencapai target KPI yang telah ditetapkan. Kedelapan divisi tersebut tidak mencapai target yang ditetapkan karena manajer yang bertugas pada divisi tersebut per-31 Desember 2018 tidak melaporkan LHKPN atas tahun buku 2017 yang dilaporkan pada 31 Maret 2018. Oleh karena itu pencapaian GCG Implementation Direksi/Perusahaan tidak mencapai target yang telah ditetapkan atau hanya 82,37%.

2. *Survey* Visi, Misi, Tata Nilai Perusahaan & Penerapan GCG di lingkungan PTC

Sebagai tindak lanjut dari *Assessment* GCG eksternal serta untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan pemahaman pekerja PTC terkait Visi, Misi, Tata Nilai Perusahaan, & Penerapan GCG. Dengan adanya *survey* ini maka diharapkan para pekerja dapat memahami dan mengimplementasikan Visi, Misi, Tata Nilai Perusahaan dan Penerapan GCG dalam setiap pekerjaannya. Kategori hasil *survey* ini terbagi menjadi empat kategori penilaian yaitu:

- a. 0%-39% (Sangat Kurang Memahami)
- b. 40%-59% (Kurang Memahami)
- c. 60%-79% (Memahami)
- d. 80%-100% (Sangat Memahami)

Selain itu *survey* ini dibagi menjadi dua kategori penilaian yaitu Visi Misi, Tata Nilai dan *Survey* Penerapan GCG. Berikut ini adalah hasil *survey* yang telah dilaksanakan dari tanggal 1 Desember 2018 sampai dengan 24 Desember 2018 yaitu:

- » Hasil *survey* Divisi *Assessment Center* (AC) Dari hasil *survey* divisi *Assessment Center*, terdapat 1 responden yang memiliki persentase dibawah 60% (Kurang Memahami) pada hasil *survey* GCG, dimana responden tersebut memiliki lama kerja < 5 tahun. Adapun rata-rata persentase jawaban ke-8 responden pada kategori penilaian Visi, Misi, & Tata Nilai 93,75% (Sangat Memahami), Sedangkan pada kategori penilaian *survey* GCG rata-rata persentase ke-8 responden 75,00% (Memahami).

For the recapitulation of 2018 GCG Implementation Compliance found in the table above, the results of the recapitulation show that there are 8 (eight) divisions that still have not reached the set KPI target. The eight divisions did not reach the set target because the managers assigned to the division as of December 31, 2018 did not report the LHKPN for the 2017 financial year reported on March 31, 2018. Therefore the achievement of GCG Implementation The Board of Directors / Company did not reach the set targets or only 82.37%.

2. *Survey of Vision, Mission, Corporate Values & GCG Implementation in PTC*

As a follow up to external GCG Assessment and to determine the extent of PTC workers' knowledge and understanding regarding Vision, Mission, Corporate Values, and GCG Implementation. With this survey, it is expected that workers can understand and implement Vision, Mission, Corporate Values and GCG Implementation in each of their jobs. The survey results category is divided into four assessment categories, namely:

- a. 0% -39% (Very Poor Understanding)
- b. 40-59% (Less Understanding)
- c. 60% -79% (Understanding)
- d. 80% -100% (Very Understanding)

In addition, this survey is divided into two assessment categories, namely Vision Mission, Values and GCG Implementation Survey. The following are the results of the survey that was carried out from December 1, 2018 to December 24, 2018, namely:

- » *Results of the Survey Center (AC) Division survey From the results of the Assessment Center division survey, there is 1 respondent who has a percentage below 60% (Less Understanding) on the results of the GCG survey, where the respondent has a working period of <5 years. As for the average percentage of the answers of the 8 respondents in the category of Vision, Mission, & Governance assessment Value 93.75% (Very Unders t anding), while in the GCG survey assessment category the average percentage of the 8 respondents was 75.00% (Understanding) .*



- » Hasil survey Divisi Event Organizer (EO)

Dari hasil *survey* divisi Event Organizer, terdapat 4 responden yang memiliki persentase di bawah 60% (Kurang Memahami) pada hasil *survey* GCG, dimana ke-4 responden tersebut memiliki lama kerja < 5 tahun, >10 Tahun, dan < 10 Tahun. Adapun rata-rata persentase jawaban ke-23 responden pada kategori penilaian Visi, Misi, & Tata Nilai 86,80% (Sangat Memahami), Sedangkan pada kategori penilaian *survey* GCG rata-rata persentase ke-23 responden 71,13% (Memahami).
- » Hasil survey Divisi Training & Consulting (TC)

Dari hasil *survey* divisi Training & Consulting (TC), terdapat 1 responden yang memiliki persentase di bawah 60% (Kurang Memahami) pada hasil *survey* GCG, di mana responden tersebut memiliki lama kerja > 10 tahun. Adapun rata-rata persentase jawaban ke-14 responden pada kategori penilaian Visi, Misi, & Tata Nilai 86,43% (Sangat Memahami), Sedangkan pada kategori penilaian *survey* GCG rata-rata persentase ke-14 responden 73,60% (Memahami).
- » Hasil survey Divisi Manpower Supply (MPS)

Dari hasil *survey* divisi Manpower Supply (MPS), terdapat 2 responden yang memiliki persentase di bawah 60% (Kurang Memahami) pada hasil *survey* Visi Misi & Tata Nilai Perusahaan, di mana ke-2 responden tersebut memiliki lama kerja < 10 tahun dan < 3 Tahun. Adapun rata-rata persentase jawaban ke-28 responden pada kategori penilaian Visi, Misi, & Tata Nilai 80,72% (Sangat Memahami), Sedangkan pada kategori penilaian *survey* GCG rata-rata persentase ke-28 responden 77,33% (Memahami).
- » Hasil survey Divisi Jasa Pengamanan (JP)

Dari hasil *survey* divisi Jasa Pengamanan (JP), terdapat 1 responden yang memiliki persentase di bawah 60% (Kurang
- » *Survey results of the Event Organizer (EO) Division*

From the survey results of the Event Organizer division, there were 4 respondents who had a percentage below 60% (Less Understanding) on the results of the GCG survey, where all 4 respondents had a working period of < 5 years, > 10 years, and < 10 years. The average percentage of answers to 23 respondents in the category of Vision, Mission, & Governance score was 86.80% (Very Understanding), while in the GCG survey assessment category the average percentage of the 23 respondents was 71.13% (Understanding) .
- » *Survey & Training Division (TC) survey results*

From the survey results of the Training & Consulting division (TC), there is 1 respondent who has a percentage below 60% (Less Understanding) on the results of the GCG survey, where the respondents have > 10 years of work. The average percentage of the answers to the 14 respondents in the category of Vision, Mission, & Valuation assessment was 86.43% (Very Understanding), while in the category of GCG survey assessment the average percentage of the 14 respondents was 73.60% (Understanding) .
- » *Results of survey of Manpower Supply Division (MPS)*

From the results of the Manpower Supply (MPS) division survey, there were 2 respondents who had a percentage below 60% (Less Understanding) in the survey results of Vision Mission & Corporate Values, where the two respondents had a working duration of <10 years and <3 years. As for the average percentage of the answers of the 28 respondents in the assessment category of Vision, Mission, & Governance Value of 80.72% (Very Understanding), While in the category of GCG survey assessment the average percentage of the 28 respondents was 77.33% (Understanding) .
- » *Results of survey of the Security Services Division (JP)*

From the survey results of the Security Services Division (JP), there are 1 respondent who has a percentage below 60% (Less Understanding) in the survey



Memahami) pada hasil *survey* Visi Misi & Tata Nilai Perusahaan, di mana responden tersebut memiliki lama kerja < 3 Tahun. Adapun rata-rata persentase jawaban ke-17 responden pada kategori penilaian Visi, Misi, & Tata Nilai 85,88% (Sangat Memahami), Sedangkan pada kategori penilaian *survey* GCG rata-rata persentase ke-17 responden 74,94% (Memahami).

- » Hasil *survey* Divisi *Finance*
Dari hasil *survey* divisi *Finance*, terdapat 1 responden yang memiliki persentase di bawah 60% (Kurang Memahami) pada hasil *survey* GCG, di mana responden tersebut memiliki lama di atas < 5 tahun. Adapun rata-rata persentase jawaban ke-16 responden pada kategori penilaian Visi, Misi, & Tata Nilai 86,88% (Sangat Memahami), Sedangkan pada kategori penilaian *survey* GCG rata-rata persentase ke-16 responden 75,00% (Memahami).
- » Hasil *survey* Divisi HC & GA
Dari hasil *survey* divisi HC & GA, terdapat 1 responden yang memiliki persentase di bawah 60% (Kurang Memahami) pada hasil *survey* GCG, dimana responden tersebut memiliki lama di atas < 10 tahun. Adapun rata-rata persentase jawaban ke-27 responden pada kategori penilaian Visi, Misi, & Tata Nilai 92,59% (Sangat Memahami), Sedangkan pada kategori penilaian *survey* GCG rata-rata persentase ke-27 responden 72,62% (Memahami).
- » Hasil *survey* Divisi *Legal*
Dari hasil *survey* divisi *Legal*, semua responden memiliki nilai dalam kategori memahami s/d sangat memahami. Adapun rata-rata persentase jawaban ke-4 responden pada kategori penilaian Visi, Misi, & Tata Nilai 92,50% (Sangat Memahami), Sedangkan pada kategori penilaian *survey* GCG rata-rata persentase ke-4 responden 72,83% (Memahami).
- » Hasil *survey* Divisi *Performance Evaluation & Program Development* (PEPD)
Dari hasil *survey* divisi *Performance Evaluation & Program Development* (PEPD), semua responden memiliki nilai dalam kategori memahami s/d sangat memahami.

results of Vision Mission & Corporate Values, where the respondents have a working period of <3 years. The average percentage of the 17 respondents in the Vision, Mission & Valuation assessment category was 85.88% (Very Understanding), while in the GCG survey assessment category the average percentage of the 17 respondents was 74.94% (Understanding).

- » *Results of the Finance Division survey*
From the results of the Finance division survey, there was 1 respondent who had a percentage below 60% (Less Understanding) on the results of the GCG survey, where the respondents had a long time above <5 years. The average percentage of the 16 respondents in the Vision, Mission & Valuation assessment category was 86.88% (Very Understanding), while in the GCG survey assessment category the average percentage of the 16 respondents was 75.00% (Understanding).
- » *Results of the HC & GA Division survey*
From the survey results of the HC & GA division, there is 1 respondent who has a percentage below 60% (Less Understanding) on the results of the GCG survey, where the respondents have a duration of more than <10 years. The average percentage of the 27 respondents in the Vision, Mission, & Valuation assessment category was 92.59% (Very Understanding), while in the GCG survey assessment category the average percentage of the 27 respondents was 72.62% (Understanding).
- » *Results of the Legal Division survey*
From the results of the Legal division survey, all respondents have values in the understanding category until they are very understanding. The average percentage of the answers of the 4 respondents in the category of assessment of Vision, Mission, & Governance Value was 92.50% (Very Understanding), while in the category of GCG survey assessment the average percentage of the 4 respondents was 72.83% (Understanding).
- » *Survey results of the Performance Evaluation & Program Development (PEPD) Division*
From the survey results of the Performance Evaluation & Program Development (PEPD) division, all respondents had grades in the understanding category until they were very



Adapun rata-rata persentase jawaban ke-4 responden pada kategori penilaian Visi, Misi, & Tata Nilai 100,00% (Sangat Memahami), Sedangkan pada kategori penilaian survey GCG rata-rata persentase ke-4 responden 80,43% (Sangat Memahami).

- » Hasil survey Divisi *Internal Audit* (IA)
Dari hasil survey dari divisi *Internal Audit* (IA), semua responden memiliki nilai dalam kategori memahami. Adapun rata-rata persentase jawaban ke-4 responden pada kategori penilaian Visi, Misi, & Tata Nilai 95,00% (Sangat Memahami), Sedangkan pada kategori penilaian survey GCG rata-rata persentase ke-4 responden 88,04% (Sangat Memahami).
- » Hasil survey Divisi Sekretaris Perusahaan (Sekper)
Dari hasil survey divisi Sekretaris Perusahaan (Sekper), terdapat 1 responden yang memiliki persentase di bawah 60% (Kurang Memahami) pada hasil survey GCG, di mana responden tersebut memiliki lama di atas > 10 tahun. Adapun rata-rata persentase jawaban ke-11 responden pada kategori penilaian Visi, Misi, & Tata Nilai 99,09% (Sangat Memahami), Sedangkan pada kategori penilaian survey GCG rata-rata persentase ke-11 responden 79,05% (Memahami).

3. Pelaksanaan WBS
Sosialisasi terkait penerapan WBS di lingkungan Perusahaan telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2018 dengan mempublikasikan pada *Home Header website* Perusahaan, selain itu telah dilakukan juga sosialisasi pada tanggal 7 Februari 2018 dengan menjelaskan proses pengisian *compliance online* sekaligus membagikan buku pedoman COC dan Gratifikasi kepada Insan PTC yang di dalamnya berisikan proses pelaporan melalui WBS.

► Peta Jalan : Rencana Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pada tahun 2016, Perusahaan telah menyusun Roadmap GCG 2016-2023, yang terdiri atas tiga tahapan, yakni Roadmap GCG Tahap I 2016-2018,

understanding. The average percentage of the answers of the 4 respondents in the assessment category of Vision, Mission & Values of 100.00% (Very Understanding), while in the category of GCG survey assessment the average percentage of the respondents was 80.43% (Very Understanding.)

- » *Results of the Internal Audit Division (IA) survey From the survey results from the Internal Audit (IA) division, all respondents have values in the understanding category. The average percentage of the answers of the 4 respondents in the category of Vision, Mission, & Valuation was 95.00% (Very Understanding), while in the category of GCG survey assessment the average percentage of the 4 respondents was 88.04% (Very Understanding.)*
- » *Results of survey of Corporate Secretary Division (Sekper) From the results of the survey of the Corporate Secretary division (Sekper), there is 1 respondent who has a percentage below 60% (Less Understanding) on the results of the GCG survey, where the respondent has a long over > 10 years. The average percentage of the responses of the 11 respondents in the category of Vision, Mission & Governance Values was 99.09% (Very Understanding), while in the category of GCG survey assessment the average percentage of the 11 respondents was 79.05% (Understanding).*

3. *Implementation of the WBS*
The socialization regarding the implementation of the WBS in the Company's environment was held on January 3, 2018 by publishing on the Company's Home Header, in addition to socialization on February 7, 2018 by explaining the process of filling online compliance while also distributing COC guidelines and Gratuities to PTC Persons it contains the reporting process through the WBS

► roadmap : Plan of Good Corporate Governance Development

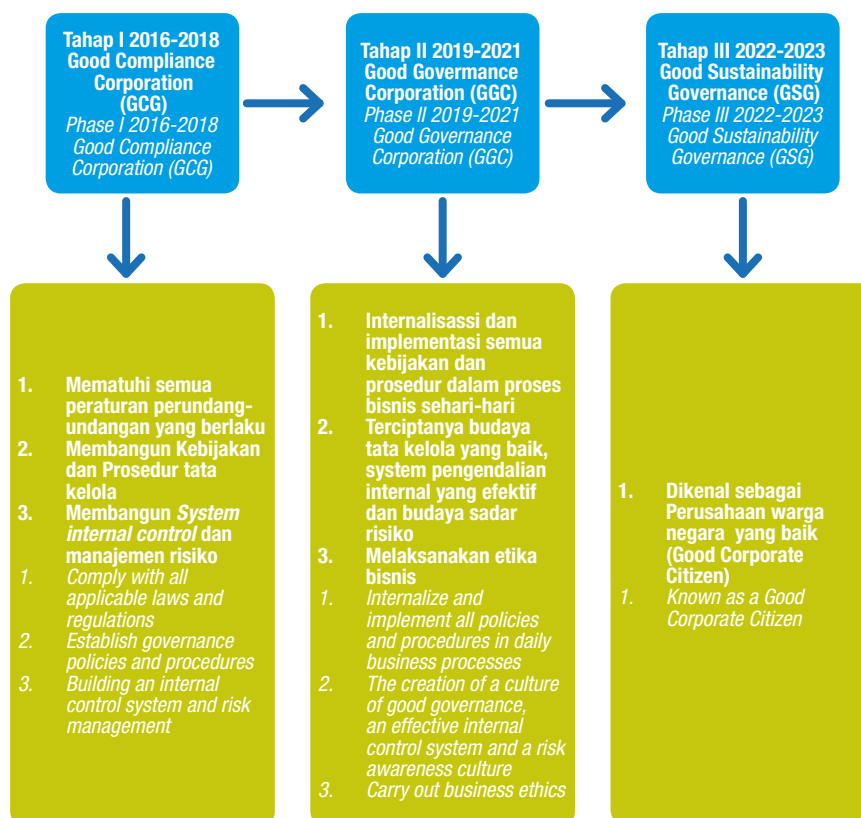
In 2016, the Company has compiled the 2016-2023 GCG Roadmap, which consists of three stages, namely 2016-2018 Phase I GCG Roadmap, Phase



Roadmap GCG Tahap II 2019-2021, dan Roadmap GCG Tahap III 2022-2023. Ketiga tahapan dari Roadmap GCG 2016-2023 ini menjadi referensi utama dalam melakukan perbaikan praktik GCG dan regulasi bagi Perusahaan secara komprehensif, khususnya bagi pemangku kepentingan. Roadmap ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh atas proses penciptaan nilai tambah dan perbaikan berkesinambungan dari implementasi GCG di lingkungan Perusahaan, menuju perusahaan yang dikenal sebagai Perusahaan Warga Negara yang Baik (*Good Corporate Citizen*).

II GCG Roadmap 2019-2021, and Phase III GCG Roadmap 2022-2023. These three stages of the 2016-2023 GCG Roadmap are the main references in improving GCG practices and regulations for the Company comprehensively, especially for stakeholders. This roadmap was prepared to provide a comprehensive picture of the process of creating added value and continuous improvement of GCG implementation within the Company, towards a company known as the *Good Corporate Citizen*.

**Road Map GCG (Tata Kelola Perusahaan)
PT Pertamina Training & Consulting
GCG Road Map (Corporate Governance)
of PT Pertamina Training & Consulting**



► **Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tahun 2018**

Salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten serta dalam rangka pengelolaan Perusahaan untuk menjalankan misi

► **progress of Good Corporate governance 2018**

One manifestation of the Company's commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently and in the context of managing the Company to carry out its mission and achieve its



dan mencapai visi yang telah ditetapkan, maka di tahun 2018 Perusahaan mengembangkan struktur Komite yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris. Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko sebagaimana telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-014/PTC-DEKOM/2018-S3 tanggal 14 Agustus 2018, tentang Rekomendasi/Persetujuan Dewan Komisaris atas Penunjukan Ketua Komite Audit dan Perpanjangan masa kerja Anggota Komite Audit dan rangkap tugas sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko PT Pertamina Training & Consulting (PTC). Di mana tugas dan tanggung jawab Komite Audit ditambahkan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko, di mana fungsi Komite Manajemen Risiko ini bersifat Independen.

Landasan hukum pembentukan Komite Manajemen Risiko adalah mengacu pada:

1. Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) No. A-001/H00200/2011-S0 Revisi 1;
4. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dengan Akta Nomor 12 tanggal 27 Juni 2013, Pasal 15;
5. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Pertamina Training & Consulting No. A-008/PTC-10000/2016-S1;
6. Board Manual PT Pertamina Training & Consulting No. 014/PTC-10000/2016-S1;
7. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/PTC-DK/2016-S1 tanggal 30 Agustus 2016, tentang : Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit;
8. Surat Direktur Utama PTC No. 1742/PTC-10000/2018-S3 tanggal 8 Agustus 2018, tentang Permohonan atas Penunjukan Ketua Komite Audit dan Perpanjangan Anggota Komite Audit dan rangkap tugas sebagai Anggota Komite Risiko PT Pertamina Training & Consulting (PTC).

stated vision, then in 2018 the Company developed a Committee structure which is a supporting organ of the Board of Commissioners. The company established a Risk Management Committee as stipulated based on the Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-014 / PTC-DEKOM / 2018-S3 dated August 14, 2018, concerning Recommendations / Approval of the Board of Commissioners for the Appointment of the Chair of the Audit Committee and Extension of the working period of Audit Committee Members and multiple assignments as Members of the Risk Management Committee of PT Pertamina Training & Consulting (PTC) . Where the duties and responsibilities of the Audit Committee are added to the duties and responsibilities of the Risk Management Committee, where the functions of the Risk Management Committee are independent.

The legal basis for establishing the Risk Management Committee is to:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in the State Enterprise;*
3. *Guidelines for Managing Subsidiaries and Joint Ventures of PT Pertamina (Persero) No. A-001 / H00200 / 2011-S0 Revision 1;*
4. *Amendments to the Company's Articles of Association, with Deed Number 12 dated June 27, 2013, Article 15;*
5. *Code of Corporate Governance PT Pertamina Training & Consulting No. A-008 / PTC-10000/2016-S1;*
6. *Manual Board of PT Pertamina Training & Consulting No. 014 / PTC-10000/2016-S1;*
7. *Decree of the Board of Commissioners No. 004 / PTC-DK / 2016-S1 dated August 30, 2016, concerning: Dismissal and Appointment of Audit Committee Members;*
8. *Letter of Director of PTC No. 1742 / PTC-10000/2018-S3 dated August 8, 2018, regarding the Application for the Appointment of the Chair of the Audit Committee and the Extension of the Audit Committee Members and multiple duties as a Member of the Risk Committee of PT Pertamina Training & Consulting (PTC).*



► Penilaian: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dasar Penilaian dan Metode

Sebagai bagian dari kelompok usaha Pertamina, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian (assessment). Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Tujuan pelaksanaan assessment penerapan GCG di lingkup Perusahaan adalah untuk:

1. Menyajikan gambaran (potret) kondisi penerapan GCG.
2. Mengidentifikasi bidang-bidang penerapan GCG yang mendekati atau telah mencapai praktik terbaik (*best practices*), maupun bidang-bidang yang belum mendekati atau mencapai *best practices* sehingga masih memerlukan peningkatan dan perbaikan (*areas of improvement*).
3. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk *areas of improvement* guna lebih meningkatkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di PT Pertamina Training & Consulting

Berdasarkan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

- Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/ *assessment* GCG dilakukan secara berkala oleh Perusahaan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh assessor eksternal, dengan diselingi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh assessor internal Perusahaan setiap tahun berikutnya. *Assessment* oleh assessor eksternal dilakukan oleh pihak independen di luar Perusahaan yang proses penunjukannya sesuai dengan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perusahaan.
- Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada *point* pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

► Assessment: Evaluation, Monitoring, And Increasing The Implementation Of Good Corporate Governance

Basic Assessment and Method

As part of the Pertamina business group, the Company measures the implementation of GCG through assessment. The company assesses the implementation of GCG consistently every year to determine the level of adequacy of GCG implementation in the Company. The purpose of implementing the GCG implementation assessment within the Company is to:

1. *Presenting an overview (portrait) of the conditions for implementing GCG.*
2. *Identify areas of GCG implementation that are close to or have reached best practices, as well as fields that have not yet approached or achieved best practices so that they still need areas of improvement.*
3. *Provide recommendations for improvements to the areas of improvement in order to further improve the implementation of Good Corporate Governance at PT Pertamina Training & Consulting*

Based on Article 44 paragraph (1) SOE Minister Regulation No. PER-09 / MBU / 2012, the Company measures the GCG as follows:

- *Implementation of Corporate Governance / GCG assessment is carried out periodically by the Company every 2 (two) years by an external assessor, interspersed with self assessments carried out by the Company's internal assessor each subsequent year. The assessment by an external assessor was carried out by independent parties outside the Company whose appointment process was in accordance with the procurement policies of goods and services applicable in the Company.*
- *Evaluation (review), which is a program to describe the follow-up to the implementation and implementation of GCG in the Company conducted in the following year after the assessment as referred to in the first point, which includes evaluating the results of the assessment and following up on recommendations for improvement.*



Metode pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

The method of measuring the implementation of GCG within the Company refers to a copy of the Decree of the Secretary of the BUMN Ministry No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. This evaluation and evaluation method is carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with the weight determined as stipulated in the Decree of the Decree of the Secretary of the BUMN Ministry No. SK-16 / S.MBU / 2012.

6 Aspek Assessment GCG
(Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)
6 Aspects of GCG Assessment
(Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16 / S.MBU / 2012)



Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017: Hasil, Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya di Tahun 2018

Assessment penerapan GCG periode tahun buku 2017 dilakukan dengan metode penilaian Assessment oleh asesor eksternal yaitu PT Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting) yang ditunjuk melalui Surat Keputusan Direksi No. 283/PTC-11000/2018-B1 tanggal 27 Agustus 2018 Hasil Assessment menunjukkan perolehan skor 73,90 dengan predikat “Cukup Baik”. DPS Consulting telah melakukan assessment penerapan GCG

2017 GCG Implementation Assessment: Results, Recommendations and Follow-Up in 2018

The assessment of the implementation of GCG for the 2017 financial year was conducted using the Assessment appraisal method by an external assessor, PT Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting), which was appointed through the Directors Decree No. 283 / PTC-11000/2018-B1 dated August 27, 2018. The results of the assessment indicate the acquisition of a score of 73.90 with the predicate “Good Enough”. DPS Consulting has carried out an assessment of GCG



di PT Pertamina Training & Consulting sesuai Kerangka Acuan Pelaksanaan Assessment GCG yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN, yaitu berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang indikator atau parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Ruang lingkup *assessment* meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan perusahaan untuk periode tahun buku 2017.

implementation at PT Pertamina Training & Consulting according to the Terms of Reference for GCG Assessment developed by the Ministry of BUMN, which is based on the Decree of the Secretary of the Ministry of State Owned Enterprises Number: SK-16 / S.MBU / 2012 regarding indicators or valuation parameters and evaluation of the implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The scope of the assessment covers aspects of GCG in the management of the company for the 2017 financial year period.

Jenis Penilaian <i>Type of Assessment</i>	Assessment (Penilaian) <i>Assessment (Appraisal)</i>
Assessor/Penilai <i>Assessor</i>	PT Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting) <i>PT Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting)</i>
Periode Penerapan <i>Implementation Period</i>	1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 <i>January 1, 2017 to December 31, 2017</i>
Tahun Ukur <i>Measurement Year</i>	Tahun Buku 2017 <i>2017 fiscal year</i>
Tempat <i>Location</i>	Kantor Pusat PTC - Jakarta <i>PTC Head Office - Jakarta</i>
Waktu Pengukuran <i>Measurement Time</i>	12 September sampai dengan 13 November 2018 <i>September 12 to November 13, 2018</i>

Rincian hasil *assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2017 sebagai berikut:

Details of the assessment results of the Company's GCG implementation for the 2017 fiscal year are as follows:

Aspek Pengujian <i>Assessment Aspects</i>	Bobot <i>weight</i>	Pencapaian Tahun Ukur 2017 <i>Achievement of the Year Measure 2017</i>		
		Nilai <i>value</i>	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>	Predikat <i>Predicate</i>
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,00	5,63	80,48	"Baik" <i>"Good"</i>
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders/GMS/Investors</i>	9,00	8,75	97,32	"Sangat Baik" <i>"Very Good"</i>
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Boards of commissioners/supervisory board</i>	35,00	23,10	66,03	"Cukup Baik" <i>"Sufficient"</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	30,18	86,26	"Baik" <i>"Good"</i>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Pengungkapan Informasi dan Transparansi</i>	9,00	6,21	69,10	"Cukup Baik" <i>"Sufficient"</i>
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	-	-	-
Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>	100,00	73,90	73,90	"Cukup Baik" "Sufficient"

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

Annotation:

0-50 : *Very Poor* | 50-60 : *Poor* | 60-75 : *Sufficient* | 75-85 : *Good* | 85-100 : *Very Good*

Komitmen Perusahaan dalam menyempurnakan implementasi GCG di antaranya dilakukan dengan menindaklanjuti setiap temuan dalam penilaian GCG

The Company's commitment in perfecting GCG implementation is among others carried out by following up on every finding in the GCG assessment



yang menjadi rekomendasi dalam area peningkatan atau *Area of Improvement* implementasi GCG. Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan telah menindaklanjuti rekomendasi atas hasil penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2017 sebagai berikut:

which is a recommendation in the area of improvement or Area of Improvement of GCG implementation. As of the end of 2018, the Company has followed up on the recommendations for evaluating the implementation of GCG for the 2017 financial year as follows:

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendation Assessment GCG Implementation 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow-Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow-Up</i>
I Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>				
1	Agar PTC meninjau dan memutakhirkan <i>Code of Conduct</i> (COC) secara berkala dengan menambahkan muatan terkait pemberian donasi. <i>Suggested PTC to periodically review and update the Code of Conduct (COC) by adding content related to giving donations.</i>	v	Desember 2018 <i>December 2018</i>	Draft Pedoman COC <i>Draft of COC Guidelines</i>
2	Agar Perusahaan meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang Tata kelola Perusahaan dengan melakukan survey pemahaman GCG terhadap Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan organ pendukungnya. <i>Suggested the Company to improve a better understanding of Corporate Governance by conducting a survey of GCG understanding of the Board of Commissioners / Supervisory Board and its supporting organs.</i>	v	1 Desember 2018 sampai dengan 24 Desember 2018 <i>December 1, 2018 to December 24, 2018</i>	Dilakukan melalui <i>online</i> <i>Done through online</i>
3	Agar Perusahaan melakukan pengukuran terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan membuat Laporan Evaluasi (review) atas tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan. <i>Suggested the Company to measure the implementation of good Corporate Governance by making an Evaluation Report (review) for the follow-up to the implementation and implementation of Corporate Governance.</i>	v	15 Januari 2019 <i>January 15, 2019</i>	Laporan dan Evaluasi Penerapan GCG di Perusahaan. <i>Report and Evaluation of GCG Implementation in the Company.</i>



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendation Assessment GCG Implementation 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow-Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow-Up</i>
4	<p>Agar Perusahaan dapat meningkatkan pemahaman kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara melalui sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPN kepada pegawai terkait dan dapat melaporkan LHKPN secara tepat waktu.</p> <p><i>Suggested that the Company can improve the understanding of compliance with state administrators' wealth reporting through socialization and technical guidance on LHKPN to relevant employees and can report LHKPN in a timely manner.</i></p>	v	25 Februari 2019 <i>February 25, 2019</i>	<p>Memorandum untuk Penyampaian E-LHKPN kepada seluruh wajib lapor dan memorandum pemberitahuan untuk mengikuti <i>booth clinic</i> LHKPN di Kantor Pusat Pertamina</p> <p><i>Memorandum for Submission of E-LHKPN to all mandatory reports and notification memorandum to attend LHKPN clinic booth at Pertamina Head Office</i></p>
5	<p>Agar Perusahaan dapat meningkatkan pemahaman atas kebijakan pelaporan terkait dugaan penyimpangan (<i>whistle blowing system</i>) dengan melakukan sosialisasi Gratifikasi dan WBS kepada <i>stakeholder</i> eksternal perusahaan.</p> <p><i>Suggested the Company to increase its understanding of reporting policies related to alleged irregularities (whistle blowing system) by conducting information on Gratuities and WBS to external stakeholders of the company.</i></p>	v	14 Maret 2019 <i>March 14, 2019</i>	<p>Memberikan sosialisasi tentang <i>Whistle Blowing</i> kepada pekerja baru</p> <p><i>Provide information about Whistle Blowing to new employees</i></p>
6	<p>Agar Perusahaan melaksanakan kebijakan tentang pelaporan dugaan penyimpangan pada perusahaan (<i>whistle blowing system</i>) dengan membuat laporan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan kebijakan <i>whistle blowing</i> secara berkala.</p> <p><i>Suggested that the Company implements a policy on reporting suspected violations to the company (whistle blowing system) by making a report on the implementation of evaluation and reporting on the implementation of the whistle blowing policy periodically.</i></p>	x	N/A	N/A
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>				
1	<p>Agar Pemegang Saham/RUPS dalam pengangkatan Direksi, menetapkan anggota Direksi selambat-lambatnya 30 hari sejak masa jabatan tersebut berakhir.</p> <p><i>Suggested the Shareholders / GMS in the appointment of the Directors, determine the members of the Board of Directors at the latest 30 days from the end of the term.</i></p>	v	7 Januari 2019 <i>January 7, 2019</i>	<p>Pemegang Saham menetapkan Direktur Operasi dan Pemasaran Perusahaan yang telah <i>vacant</i></p> <p><i>Shareholder state operations and marketing director which is vacant</i></p>



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendation Assessment GCG Implementation 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow-Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow-Up</i>
2	Agar Pemegang Saham/RUPS memberikan Pengesahan/persetujuan atas rancangan RJPP. <i>The Shareholders/GMS should approve/ratify the RJPP draft</i>	v	Juni 2019 <i>June 2019</i>	Masih menunggu hasil review dari Fungsi Pengawasan Anak Perusahaan (SJV) di Pertamina Pusat <i>Still waiting for the results of the review of the Subsidiary Supervision Function (SJV) at Pertamina Center</i>
3	Agar Pemegang Saham/RUPS menetapkan kontrak Kinerja yang memuat target kinerja Dewan Komisaris yang disahkan/disetujui Pemegang Saham/RUPS. <i>The Shareholders / GMS to set a Performance contract that contains the performance targets of the Board of Commissioners approved / approved by the Shareholders / GMS.</i>	x	N/A	N/A
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>				
1	Agar Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dengan membuat Rencana Kerja dan Anggaran untuk program Pelatihan dalam meningkatkan kompetensi. <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Dewan Komisaris tidak hanya bersifat insidental tetapi dibuat rencana yang dituangkan secara tertulis. Diharapkan Dewan Komisaris membuat laporan hasil pelatihan. <i>Supervisory Board should carry out a training program in order to improve the competence of members of the Board of Commissioners / Supervisory Board by creating a Work Plan and Budget for the Training program in improving competency.</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Training of the Board of Commissioners is not only incidental but a plan is written in writing.</i> <i>It is hoped that the Board of Commissioners will make a report on the results of the training.</i>	v	1 Mei 2019 <i>May 1, 2019</i>	Anggaran untuk pelatihan BOC dan BOD serta Komite Audit telah dimasukkan kedalam RKAP 2019, Draft RKAP 2019 sedang di-review dan menunggu persetujuan dari Pemegang Saham <i>The budget for BOC and BOD training and the Audit Committee has been included in the 2019 RKAP, the 2019 RKAP Draft is being reviewed and awaiting approval from Shareholders</i>



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendation Assessment GCG Implementation 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow-Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow-Up</i>
2	<p>Agar Dewan Komisaris Membuat Surat Keputusan terkait Pembagian Tugas Dewan Komisaris yang meliputi pembidangan tugas Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners should make a Decree regarding the Division of Assignments of the Board of Commissioners which includes the appointment of duties of the Board of Directors.</i></p>	v	<p>31 Desember 2018</p> <p><i>December 31, 2018</i></p>	<p>Surat keputusan Dewan Komisaris Nomor : Kpts-/PTC-DEKOM/2018-S1 tentang pembagian Tugas Anggota Komisaris</p> <p><i>Board of Commissioners Letter No: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 dated December 31, 2018 concerning: Board of Commissioners 2019 Work Program</i></p>
3	<p>Agar Dewan Komisaris mengatur standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan persetujuan terhadap usulan Direksi, serta ketentuan tentang tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tersebut kepada Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners should regulate the standard time for the level of immediacy of decision making approvals on the Board of Directors' proposals, as well as provisions regarding the level of immediacy to communicate the decisions of the Board of Commissioners / Supervisory Board to the Directors</i></p>	v	<p>31 Januari 2019</p> <p><i>January 31, 2019</i></p>	<p>Revisi Pedoman GCG Perusahaan dan <i>Board Manual</i></p> <p><i>Revision of GCG manual and Board manual</i></p>
4	<p>Agar Dewan Komisaris membuat rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang dihasilkan dari pembahasan rapat internal Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners should make the Board of Commissioners annual work plan and budget resulting from discussions of the Board of Commissioners' internal meetings.</i></p>	v	<p>31 Desember 2018</p> <p><i>December 31, 2018</i></p>	<p>Surat Dewan Komisaris Nomor: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 tanggal 31 Desember 2018 perihal : Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2019</p> <p><i>Letter of the Board of Commissioners Number: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 dated 31 December 2018 concerning: Board of Commissioners Work Program in 2019</i></p>
5	<p>Agar Dewan Komisaris melakukan telaah atas rancangan RJPP secara tertulis (Risalah rapat internal Dewan Komisaris atau Rapat Komite Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners should review the RJPP design in writing (Minutes of internal Board of Commissioners meetings or Board of Commissioners' Committee Meetings.</i></p>	x	<p>15 April 2019</p> <p><i>April 15, 2019</i></p>	N/A



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendation Assessment GCG Implementation 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow-Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow-Up</i>
6	<p>Agar Dewan Komisaris membuat mekanisme untuk merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan/keluhan dari <i>Stakeholder</i> dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan.</p> <p><i>The Board of Commissioners should create a mechanism to respond / follow up on suggestions, problems / complaints from Stakeholders and submit to the Board of Directors advice on the necessary solutions.</i></p>	x	N/A	N/A
7	<p>Agar Dewan Komisaris membuat rencana mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terkait kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaan kebijakan tersebut.</p> <p><i>The Board of Commissioners should make a plan regarding supervision and giving advice related to human resource policies and implementation of the policy.</i></p>	x	N/A	N/A
8	<p>Agar Dewan Komisaris melakukan pembahasan terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.</p> <p><i>The Board of Commissioners should conduct discussions on the procurement and implementation policies</i></p>	x	N/A	N/A
9	<p>Agar Dewan Komisaris membuat rencana kerja yang membahas kepatuhan Direksi terhadap peraturan per- UU-an dan perjanjian dengan pihak ketiga.</p> <p><i>The Board of Commissioners should make a work plan that addresses the Board of Directors' compliance with the laws and agreements with third parties.</i></p>	v	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	Surat Dewan Komisaris Nomor: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 tanggal 31 Desember 2018 perihal : Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Letter of the Board of Commissioners Number: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 dated 31 December 2018 concerning: Board of Commissioners Work Program in 2019</i>
10	<p>Agar Dewan Komisaris membuat rencana mengenai pemantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham/ Pemilik Modal.</p> <p><i>The Board of Commissioners should make a plan regarding monitoring of Directors' performance and reporting to Shareholders / Capital Owners</i></p>	v	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	Surat Dewan Komisaris Nomor: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 tanggal 31 Desember 2018 perihal : Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Letter of the Board of Commissioners Number: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 dated 31 December 2018 concerning: Board of Commissioners Work Program in 2019</i>



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendation Assessment GCG Implementation 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow-Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow-Up</i>
11	<p>Agar Dewan Komisaris membuat rencana kerja untuk memantau penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan telaah terhadap: (1) laporan hasil <i>assessment/review</i> atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, GCG Code dan kebijakan/ketentuan teknis lainnya, serta memantau tindak lanjut <i>area of improvement</i> hasil <i>assessment</i> GCG oleh Direksi; (2) laporan GCG diungkapkan dalam laporan tahunan. <p>Dewan Komisaris harus melakukan tindak lanjut di <i>area of improvement</i> hasil <i>assessment/review</i> GCG yang menjadi kewenangannya.</p> <p><i>The Board of Commissioners should make a work plan to monitor the implementation of the principles of Good Corporate Governance.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Reviewing: (1) reports on the results of assessment / review of Good Corporate Governance Implementation, GCG Code and other technical policies / provisions, as well as monitoring the follow-up area of improvement of the GCG assessment results by the Board of Directors;</i> <i>(2) GCG reports are disclosed in the annual report.</i> <p><i>The Board of Commissioners must follow up in the area of improvement as a result of the GCG assessment / review that becomes its authority</i></p>	v	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	Surat Dewan Komisaris Nomor: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 tanggal 31 Desember 2018 perihal : Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Letter of the Board of Commissioners Number: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 dated 31 December 2018 concerning: Board of Commissioners Work Program in 2019</i>
12	<p>Agar Dewan Komisaris menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya, dan disetujui oleh RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan.</p> <p><i>The Board of Commissioners should set the Performance Achievement Indicators along with their targets, and is approved by the GMS every year based on proposals from the Board of Commissioners concerned</i></p>	x	N/A	N/A



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendation Assessment GCG Implementation 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow-Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow-Up</i>
13	<p>Agar Dewan Komisaris membuat rencana penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang dihadiri Direksi (Rapat Gabungan), dengan jumlah dan waktu penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>The Board of Commissioners should make plans for the implementation of internal meetings of the Board of Commissioners and Board of Commissioners' Meetings in writing attended by the Board of Directors (Joint Meeting), with the amount and time of the meeting in accordance with applicable provisions</i></p>	v	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	Surat Dewan Komisaris Nomor: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 tanggal 31 Desember 2018 perihal : Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Letter of the Board of Commissioners Number: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 dated 31 December 2018 concerning: Board of Commissioners Work Program in 2019</i>
14	<p>Agar Komisaris Utama menetapkan uraian tugas bagi Sekretariat Komisaris.</p> <p><i>The President Commissioner sets out the job description for the Commissioner Secretariat.</i></p>	v	27 Februari 2019 <i>February 27, 2019</i>	Surat Dewan Komisaris nomor: 007/PTC-DEKOM/2019-S1 tanggal <i>Board of Commissioners Letter No. 007/PTC-DEKOM/2019-S1 dated</i>
15	<p>Agar membuat Risalah Rapat Komisaris untuk setiap Rapat internal Komisaris.</p> <p><i>Board of Commissioners should make Minutes of Board of Commissioners Meeting for each internal meeting of the Commissioner.</i></p>	v	Setiap Rapat <i>Every Meeting</i>	Setiap Rapat <i>Every Meeting</i>



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendation Assessment GCG Implementation 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow-Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow-Up</i>
16	<p>Agar Komite Audit membuat Program kerja tahunan paling sedikit memuat telaah untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memastikan efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya; • efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI; • menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan SPI; prosedur <i>review</i> yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan; • <i>self-assessment</i> kinerja Komite Audit. <p><i>self-assessment kinerja Komite Audit. The Audit Committee should make the annual work program at least contain a review for:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>ensure the effectiveness of the management control system and provide recommendations for improving management control systems and their implementation;</i> • <i>effectiveness of the implementation of the duties of the external auditor and SPI;</i> • <i>assess the implementation of activities and the results of audits carried out by external auditors and SPI; satisfactory review procedures for all information issued by the company;</i> • <i>Audit Committee performance self-assessment.</i> 	v	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	Surat Dewan Komisaris Nomor: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 tanggal 31 Desember 2018 perihal : Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Board of Commissioners Letter No: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 dated December 31, 2018 concerning: Board of Commissioners 2019 Work Program</i>



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendation Assessment GCG Implementation 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow-Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow-Up</i>
17	<p>Sebaiknya Komite Audit Membuat laporan triwulanan dan tahunan Komite kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya.</p> <p><i>The Audit Committee Should make quarterly and annual reports of the Committee to the Board of Commissioners / Supervisory Board, at least contain a comparison of the realization of activities with the annual work program and the substance of the results of the activities and recommendations.</i></p>	x	N/A	N/A
IV Direksi Board of Directors				
1	<p>Agar Direksi melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi dengan membuat Rencana Kerja dan Anggaran untuk program Pelatihan dalam meningkatkan kompetensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Direksi tidak hanya bersifat insidental tetapi dibuat rencana yang dituangkan secara tertulis. <p>Sebaiknya Direksi membuat laporan hasil pelatihan.</p> <p><i>The Board of Directors should implement training programs in order to improve the competence of the Board of Directors by creating a Work Plan and Budget for the Training program in improving competencies.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Training of Directors is not only incidental but plans are written in writing.</i> <p><i>It is recommended that the Directors make a report on the results of the training.</i></p>	v	November 2018 <i>November 2018</i>	RKAP Anggaran Pelatihan Direksi <i>RKAP Budget of Board of Directors Training</i>
2	<p>Agar Direksi menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standard operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti (core business) perusahaan dan dilaksanakan secara konsisten.</p> <p><i>The Board of Directors should establish operational policies and standard operating standards (SOPs) for the company's core business processes and is carried out consistently</i></p>	x	N/A	N/A



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendation Assessment GCG Implementation 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow-Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow-Up</i>
3	Agar Direksi menetapkan ketentuan tentang kesegeraan untuk mengkomunikasikan kepada tingkatan organisasi di bawah Direksi yang terkait dengan pengambilan keputusan Direksi. <i>The Board of Directors should establish provisions regarding immediacy to communicate to the level of the organization under the Board of Directors related to the decision making of the Board of Directors.</i>	v	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	Revisi Pedoman GCG dan Board Manual Perusahaan <i>Revision of GCG Code and Company's Board Manual</i>
4	Agar Direksi mensosialisasikan RJPP dan RKAP kepada seluruh karyawan perusahaan. <i>Board of Directors should socialize the RJPP and RKAP to all employees of the Company.</i>	x	Juni 2019 <i>June 2019</i>	N/A
5	Agar Perusahaan memiliki <i>database (list)</i> tentang orang yang memiliki <i>skill</i> dan kompetensi serta pengalaman yang cukup untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang ditargetkan dapat tersedia di setiap posisi/jabatan-jabatan di perusahaan. <i>The company should have a database (list) about people who have the skills and competencies as well as sufficient experience to do targeted jobs that can be available in every position / position in the company.</i>	x	Juni 2019 <i>June 2019</i>	N/A
6	Agar Perusahaan melakukan Audit atas Teknologi Informasi. <i>The company should conduct an Information Technology Audit.</i>	x	Akhir TW IV 2019 <i>End of Q4 2019</i>	N/A
7	Agar program pengembangan SDM dilaksanakan sesuai pedoman/sistem yang ditetapkan. <i>HR development programs should be carried out in accordance with the established guidelines / systems.</i>	v	Akhir TW IV 2019 <i>End of Q4 2019</i>	N/A
8	Agar PTC melakukan <i>survey</i> pasar tentang skema remunerasi yang diberlakukan perusahaan. <i>PTC should conduct a market survey about the remuneration scheme imposed by the company.</i>	x	N/A	N/A



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendation Assessment GCG Implementation 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow-Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow-Up</i>
9	Agar Perusahaan melakukan evaluasi/ penilaian atas efektivitas penerapan pengendalian intern pada tingkat entitas. <i>The company should evaluate/assess the effectiveness of the implementation of internal controls at the entity level.</i>	x	N/A	N/A
10	Menerbitkan <i>internal control report</i> yang mencakup suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur laporan keuangan yang memadai. <i>Publish an internal control report that includes a statement that management is responsible for establishing and maintaining an internal control structure and adequate financial reporting procedures</i>	x	N/A	N/A
11	Agar Perusahaan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan untuk menghindari adanya tuntutan maupun sanksi kepada perusahaan oleh otoritas/ instansi yang berwenang di bidang usaha perusahaan. <i>The company should increase compliance with laws and regulations to avoid any demands or sanctions imposed on the company by the competent authorities / agencies in the business sector of the company</i>	v	2019	N/A
12	Agar sekretaris perusahaan membuat laporan tindak lanjut atas progres kinerja penanganan hak-hak dan keluhan pelanggan. <i>The company secretary should make a follow-up report on the progress of the performance of handling customer rights and complaints.</i>	x	TW IV 2019 <i>Q4 2019</i>	N/A
13	Agar perusahaan melakukan <i>survey</i> tingkat kepuasan pemasok terhadap perusahaan. <i>The company should survey the level of supplier satisfaction with the company</i>	x	N/A	N/A



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendation Assessment GCG Implementation 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow-Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow-Up</i>
14	Agar perusahaan memiliki kebijakan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang terkait dengan pembinaan usaha kecil. <i>The company has a policy regarding corporate social and environmental responsibility related to fostering small businesses.</i>	x	N/A	N/A
15	Agar SPI/fungsi Audit Internal dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya dengan memberikan sertifikasi profesi untuk seluruh anggota staf SPI. <i>SPI / Internal Audit function is equipped with supporting factors for the successful implementation of its duties by providing professional certification for all SPI staff members.</i>	v	2019	Memberikan Pelatihan bersertifikasi <i>Provide certificated-training</i>
16	Agar SPI/Fungsi Audit Internal melaksanakan penilaian program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan. <i>The Internal Audit Function / Internal Audit Function evaluates the quality assurance program and enhances the overall Internal Audit Function.</i>	x	TW IV 2019 <i>Q4 2019</i>	N/A
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>			
1	Agar sebaiknya Perusahaan mencantumkan Alamat Kantor Akuntan Publik didalam <i>Annual Report</i> . <i>Suggested that the Company should include the Address of the Public Accountant Office in the Annual Report.</i>	v	April 2019 <i>April 2019</i>	Buku Laporan Tahunan Tahun buku 2018 <i>Annual report 2018</i>
2	Agar sebaiknya Perusahaan mencantumkan Masa berlaku dan Badan pemberi penghargaan/sertifikasi di dalam <i>Annual Report</i> terkait Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan. <i>Suggested the Company should list the validity period and the awarding body / certification in the Annual Report related to the award and certification received by the company.</i>	v	April 2019 <i>April 2019</i>	Buku Laporan Tahunan Tahun buku 2018 <i>Annual report 2018</i>
3	Agar Perusahaan mengikuti program ARA. <i>Company should follow the ARA Program</i>	v	April 2019 <i>April 2019</i>	N/A
VI	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>			



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendation Assessment GCG Implementation 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of Follow-Up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow-Up</i>
<p>Aspek Lainnya merupakan aspek tambahan yang diberikan jika skor Aspek I-V melebihi nilai 85. Penilaian terhadap Aspek Lainnya tidak diberikan dikarenakan skor Aspek I-V tidak mencapai lebih dari skor 85.</p> <p><i>Other aspects are additional aspects given if the score of Aspect I-V exceeds the value of 85. Assessment of Other Aspects is not given because the I-V Aspect score does not reach more than the score 85</i></p>				

v = telah ditindaklanjuti | x = belum ditindaklanjuti
v = has been followed-up / x = has not yet followed-up

Terkait beberapa butir rekomendasi yang menjadi *Area of Improvement* penerapan GCG di Perusahaan, sebagaimana yang terlampir pada tabel di atas, meskipun ada beberapa butir yang perlu diperhatikan atau ditindaklanjuti lebih lanjut, namun secara umum dapat disimpulkan bahwa, penerapan GCG di Perusahaan telah diterapkan atau berjalan dengan baik, sebagaimana uraian di bawah ini:

Regarding several recommendations that become the Area of Improvement of GCG implementation in the Company, as attached to the table above, although there are some items that need further attention or follow up, but in general it can be concluded that, the implementation of GCG in the Company has been implemented or is running with good, as described below:

1. **Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan**
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 5,63 dari bobot sebesar 7,00 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 80,48%. Hal ini memperlihatkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di PTC telah berjalan "Baik".
2. **Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal**
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Pemegang Saham dan RUPS, skor yang dicapai adalah 8,75 dari bobot sebesar 9,00 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 97,32%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pemegang Saham dan RUPS telah berjalan dengan "Sangat Baik".
3. **Aspek Dewan Komisaris**
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Dewan Komisaris, skor yang dicapai adalah 23,10 dari bobot sebesar 35,00 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 66,03%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris telah berjalan dengan "Baik".

1. **Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance**
Based on the results of the assessment that has been carried out on this aspect, the score achieved is 5.63 from the weight of 7.00 or equivalent to the achievement percentage of 80.48%. This shows that the commitment to implement GCG on an ongoing basis in PTC has been running "Good".
2. **Shareholders and GMS Aspects / Capital Owners**
Based on the results of the assessment that has been carried out on the Shareholder Aspects and the GMS, the score achieved is 8.75 from the weight of 9.00 or equivalent to the achievement percentage of 97.32%. This means that in general the application of GCG for Shareholder Aspects and the GMS has been carried out with "Very Good".
3. **Aspects of the Board of Commissioners**
Based on the results of the assessment conducted on the Board of Commissioners Aspect, the score achieved was 23.10 from the weight of 35.00 or equivalent to the achievement percentage of 66.03%. This means that in general the implementation of GCG for Aspects of the Board of Commissioners has been running "Good".



4. **Aspek Direksi**
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Direksi, skor yang dicapai adalah 30,18 dari bobot sebesar 35,00 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 86,26%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Direksi telah berjalan dengan “Sangat Baik”.
5. **Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi**
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi, skor yang dicapai adalah 6,21 dari bobot sebesar 9,00 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 69,10%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi telah berjalan dengan “Cukup Baik”.
6. **Aspek Lainnya**
Aspek Lainnya merupakan aspek tambahan yang diberikan jika skor Aspek I-V melebihi nilai 85. Penilaian terhadap Aspek Lainnya tidak diberikan dikarenakan skor Aspek I-V tidak mencapai lebih dari skor 85.

Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018

Untuk *assessment* GCG tahun buku 2018, dilakukan pada pertengahan tahun 2019, hal tersebut dilakukan lebih dikarenakan untuk memenuhi salah satu syarat yang menyatakan bahwa *assessment* GCG dapat dilakukan setelah selesai proses audit Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Perkembangan Assessment Penerapan GCG

Sejak dilakukan *assessment* GCG pada tahun 2015 oleh Pihak Independen tercatat perkembangan hasil atau skor penilaian atas penerapan GCG selalu menunjukkan peningkatan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai rekomendasi yang muncul. Penilaian juga dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil penilaian menjadi masukan yang sangat penting bagi Perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

4. **Aspect of the Board of Directors**
Based on the results of the assessment that has been carried out on the Board of Directors Aspect, the score achieved is 30.18 of the weight of 35.00 or equivalent to the achievement percentage of 86.26%. This means that in general the application of GCG for Aspects of the Board of Directors has been running with “Very Good”.
5. **Aspects of Information Disclosure and Transparency**
Based on the results of the assessment that has been carried out on the Information Disclosure and Transparency Aspects, the score achieved is 6.21 from the weight of 9.00 or equivalent to the achievement percentage of 69.10%. This means that in general the application of GCG for Information Disclosure and Transparency Aspects has been carried out with “Good Enough”.
6. **6. Other aspects**
Other aspects are additional aspects given if the score of Aspect I-V exceeds the value of 85. Assessment of Other Aspects is not given because the I-V Aspect score does not reach more than the score of 85.

GCG Implementation Assessment for Book Year 2018

For the GCG assessment for fiscal year 2018, carried out in mid-2019, this is done more due to fulfilling one of the conditions stating that GCG assessment can be carried out after the financial statement audit process is completed by the Public Accounting Firm (KAP).

Development of GCG Implementation Assessment

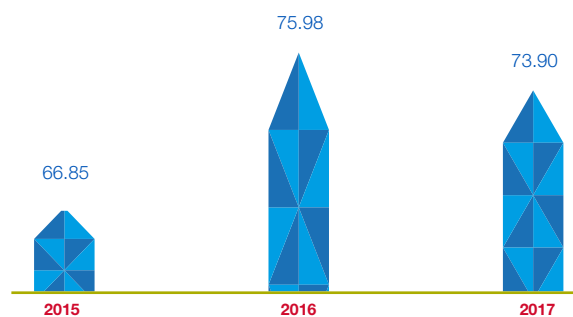
Since the 2015 GCG assessment was carried out by Independent Parties, the progress of the results or the score on the implementation of GCG has always been shown to increase. This reflects the Company’s commitment to implement GCG principles according to the recommendations that emerged. Assessment is also associated with applicable provisions and best practices in the implementation of GCG, so that areas that need improvement / improvement can be identified. The assessment results are very important input for the Company in future decision making.



Pencapaian Hasil Assessment Penerapan GCG PTC Sejak Tahun 2015
Achievement of PTC GCG Assessment Results since 2015

Tahun Ukur Measurement Year	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score	Kategori Category	Jenis Penilaian dan Penilai Assesement and evaluator
2017	73,90	“Cukup Baik” “Sufficient”	Assessment (Penilaian) oleh PT Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting) Assessment (Appraisal) by PT Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting)
2016	75,98	“Baik” “Good”	Self Assessment (Evaluasi) / Assessment (Penilaian) oleh Fungsi Compliance – Corporate Secretary Self-Assessment (Evaluation)/Assessment (Appraisal) by the Compliance Function - Corporate Secretary
2015	66,85	“Cukup Baik” “Sufficient”	Assessment (Penilaian) oleh PT Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting) Assessment (Appraisal) by PT Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting)

Perkembangan Skor Assessment GCG PTC 2015-2017
PTC GCG Assessment Score in 2015-2017





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGANS

► Hubungan antar Organ dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Secara garis besar, struktur GCG di lingkup Perusahaan mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, sistem pengelolaan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar. Sementara RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memutuskan hal-hal yang bersifat strategis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dengan didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Sedangkan Direksi memiliki organ pendukung Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit, serta Unit Manajemen Risiko. Mekanisme GCG Perusahaan dituangkan dalam Pedoman GCG dan *Board Manual* yang ditandatangani bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan mengatur pelaksanaan hubungan kerja seluruh Organ Tata Kelola di lingkungan Perusahaan, dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama No. 600/PTC-10000/2017-S1 tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan telah menunjuk Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis sebagai penanggung jawab dan pemantau penerapan GCG di Perusahaan. Tanggung jawab yang dimiliki oleh jabatan ini antara lain:

1. Melakukan penyusunan rencana kerja dalam rangka pemenuhan GCG
2. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan GCG
3. Melakukan laporan berkala atas pelaksanaan GCG kepada Direktur Utama

► INTER-ORGAN RELATIONSHIP AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

Broadly speaking, the GCG structure in the Company's scope refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Directors, and the Board of Commissioners. As previously explained, the management system of a Limited Liability Company adheres to a 2 (two) body model or two tier system, namely the Board of Commissioners and Directors with clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in regulations and legislation and Articles of Association. While the GMS is a forum for shareholders to decide on strategic matters.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee supported by the Secretary of the Board of Commissioners. While the Board of Directors has supporting organs for the Corporate Secretary and Internal Audit, as well as the Risk Management Unit. The Company's GCG mechanism is set forth in the GCG Guidelines and Board Manual signed jointly by the Board of Commissioners and Directors and regulates the implementation of the work relations of all Governance Organ within the Company, with reference to the provisions of the Company's Articles of Association and / or applicable laws and regulations.

In accordance with the Decree of the President Director No. 600 / PTC-10000/2017-S1 dated August 31, 2017, the Company has appointed the Director of Finance & Business Support as the person in charge and monitoring the implementation of GCG in the Company. The responsibilities held by this position include:

1. *Conduct work plan preparation in order to fulfill GCG*
2. *Monitoring the implementation of GCG*
3. *Conduct periodic reports on the implementation of GCG to the President Director*



➤ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

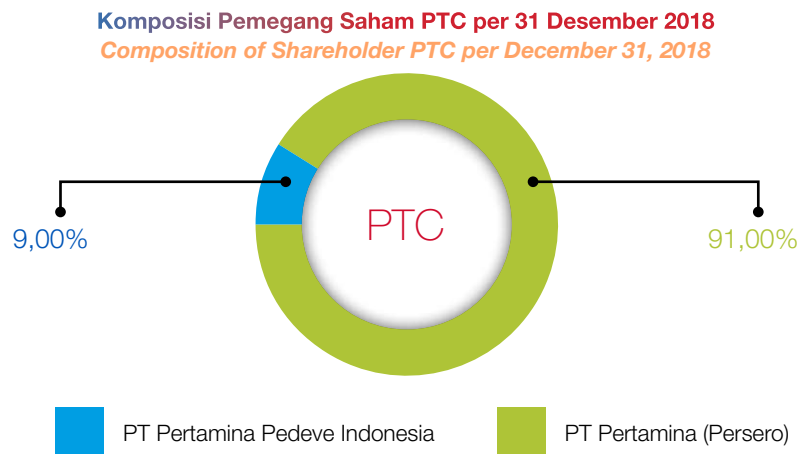
Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham lainnya. Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik.

➤ General Meeting of Shareholder

Shareholders

Shareholders as owners of capital have the rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association of the Company. The Company's Shareholders consist of the Main Shareholders / Controllers and other Shareholders. Until the end of 2018, the Company does not issue shares to be owned by the public.



Hak Pemegang saham :

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur;
3. Menerima pembagian keuntungan dari perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya;
4. Hak untuk memesan efek terlebih dahulu (HMETD) yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
5. Menentukan Komposisi Anggota Dewan Komisaris
6. Hak-hak lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Rights of shareholders:

1. *Attending and giving a vote at the GMS provided that one share gives the holder the right to issue one vote;*
2. *Obtain material information about the Company in a timely, measurable and regular manner;*
3. *Receiving profit sharing from companies intended for shareholders in the form of dividends and the remaining assets resulting from liquidation in proportion to the number of shares owned;*
4. *The right to pre-empt (HMETD) issued by the Company;*
5. *Determine the composition of the members of the Board of Commissioners*
6. *Other rights stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations*



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan.
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan.
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan.
5. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan Memutuskan hal lain yang telah diajukan sebagaimana dalam rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perusahaan Terbatas.

Wewenang di atas menunjukkan bahwa RUPS merupakan forum tertinggi dalam struktur GCG Perusahaan, meskipun secara teknis yang menjalankan fungsi koordinator pelaksana adalah Sekretaris Perusahaan sebagai *Chief Compliance Officer*.

Penyampaian permasalahan penting kepada badan tata kelola tertinggi diatur dalam *Board Manual*. Penyampaian permasalahan penting dilakukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan melalui penyampaian laporan bulanan rutin. Apabila permasalahan dirasakan perlu dieskalasi ke pemegang saham, maka penyampaian permasalahan dapat disampaikan pada *Forum Performance Dialog* yang dilaksanakan setiap Triwulan untuk mengevaluasi kinerja Direksi.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that is not given to the Board of Commissioners and Directors, with the limits specified in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company. The authority includes making decisions on the following matters:

1. *Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial statements.*
2. *Use of the Company's net profit.*
3. *Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors as well as the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors.*
4. *Company merger, consolidation or separation.*
5. *Amendments to the Company's Articles of Association.*
6. *The Company's plan to conduct transactions that exceed certain values and decide on other matters that have been submitted as in the meeting in accordance with the provisions of the Articles of Association and the Law on Limited Liability Companies.*

The above authority indicates that the GMS is the highest forum in the Company's GCG structure, even though technically the function of the executive coordinator is the Corporate Secretary as the Chief Compliance Officer.

Submission of important issues to the highest governance body is regulated in the Board Manual. Important issues submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting are carried out through regular monthly report submission. If the problem is felt to be escalated to shareholders, then the submission of problems can be conveyed at the Performance Dialogue Forum held every Quarter to evaluate the performance of the Directors.



Penyelenggaraan RUPS Perusahaan mengacu kepada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa memiliki wewenang tertinggi dalam struktur GCG sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perusahaan.

The implementation of the Company's GMS refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. Both the Annual GMS and the Extraordinary GMS have the highest authority in the GCG structure as well as being the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over the Management of the Company.

Penyelenggaraan RUPS Perusahaan

Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan RUPS di lingkungan Perusahaan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

- Pengumuman dan pemberitahuan RUPS kepada Pemegang Saham. Disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS Disampaikan melalui Surat undangan
- Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham. Disampaikan melalui surat tercatat, paling lambat 14 hari sebelum tanggal RUPS. Panggilan RUPS mencantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai pemberitahuan mengenai bahan RUPS.
- Pelaksanaan RUPS bertempat di Gedung PTC yang biasanya digelar di Gedung B Ruang Smart Lt.2, Jakarta.

Implementation of the Company's GMS

In its implementation, the implementation of the GMS within the Company consists of the following stages:

- *Announcement and notification of the GMS to the Shareholders. Delivered no later than 14 (fourteen) days before the GMS is submitted through an invitation letter*
- *Calling the GMS to the Shareholders. Submitted by registered mail, no later than 14 days before the date of the GMS. GMS calls include the date, time, place and agenda of the meeting accompanied by notification of the GMS material.*
- *The GMS is held at PTC Building which is usually held in Gedung B Ruang Smart Lt.2, Jakarta.*

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2018

Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 19 April 2018

Organizing GMS in Throughout 2018

Throughout 2018, the Company has held a GMS of 1 (one) time, namely the Annual GMS on April 19, 2018 at the PTC Office Smart Meeting Room 2nd Floor,



bertempat di Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Hasil Keputusan RUPS tahun 2018 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Central Jakarta, DKI Jakarta. The results of the 2018 GMS Decision and its follow-up by the Company's Management until the end of 2018 are as follows:

Hasil keputusan RUPS di tahun 2018 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

The results of the resolutions of the GMS in 2018 and their follow-up by management are as follows:

<p>Agenda dan Hasil Keputusan RUPS 19 April 2018 <i>Agenda and decision of GMS April 19, 2018</i></p>	<p>Sudah/Belum Terlaksana <i>Done/ not yet</i></p>	<p>Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan 2018 Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Management Follow Up on Decisions of the 2018 Annual GMS Until the End of 2018</i></p>
<p>Agenda Pertama: Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 Hasil Keputusan: Menerima Laporan Tahunan Perseroan Tahun buku 2017 <i>First Agenda: Submission of the 2017 Financial Year Annual Report Decision: Receive the Company's Annual Report for Fiscal Year 2017</i></p>	<p>v</p>	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Training & Consulting No. 10 tanggal 19 April 2018 yang dibuat oleh Yul Khaizar Panuh, SH. Notaris yang berkedudukan di Jakarta. <i>Documented in the Certificate Minutes of General Meeting of Holders Annual Share of PT Pertamina Training & Consulting No. 10 dated April 19, 2018 made by Yul Khaizar Panuh, SH. Notary based in Jakarta.</i></p>



<p>Agenda dan Hasil Keputusan RUPS 19 April 2018 <i>Agenda and decision of GMS April 19, 2018</i></p>	<p>Sudah/Belum Terlaksana <i>Done/ not yet</i></p>	<p>Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan 2018 Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Management Follow Up on Decisions of the 2018 Annual GMS Until the End of 2018</i></p>
<p>Agenda Kedua: Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Hasil Keputusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31-12-2017 yang tercermin dalam Posisi Keuangan dan Laporan Laba rugi Perseroan beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai laporan Nomor: A180205007/DC2/DKO/2018, tanggal 5 Februari 2018 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017) tersebut, sepanjang: <ol style="list-style-type: none"> Tindakan-Undakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 tersebut, dan Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum. <p><i>Second Agenda: Approval of Annual Reports including Ratification of the Company's Financial Report Accompanied by Provision of Repayment and Exemption from Fully Responsible (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners</i></p> <p><i>Decision:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Approve the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending December 31, 2017, and ratify the Company's Financial Report for the financial year ending 31-12-2017 which is reflected in the Financial Position and Profit and Loss Statement of the Company as well as the explanation audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan according to report Number: A180205007 / DC2 / DKO / 2018, dated February 5, 2018 with reasonable opinions in all material matters.</i> <i>- Providing full repayment and exemption and responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors on the basis of the action of management and to the Board of Commissioners for the supervisory actions that have been carried out during the fiscal year ending December 31, 2017, provided:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>These actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company for the fiscal year ending December 31, 2017, and</i> <i>These actions are not criminal acts and / or acts against the law.</i> 	<p>v</p>	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Training & Consulting No. 10 tanggal 19 April 2018 yang dibuat oleh Yul Khaizar Panuh, SH. Notaris yang berkedudukan di Jakarta.</p> <p><i>Documented in the Minutes of General Meeting of Holders Annual Share of PT Pertamina Training & Consulting No. 10 dated April 19, 2018 made by Yul Khaizar Panuh, SH. Notary based in Jakarta.</i></p>



<p>Agenda dan Hasil Keputusan RUPS 19 April 2018 <i>Agenda and decision of GMS April 19, 2018</i></p>	<p>Sudah/Belum Terlaksana <i>Done/ not yet</i></p>	<p>Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan 2018 Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Management Follow Up on Decisions of the 2018 Annual GMS Until the End of 2018</i></p>
<p>Agenda Ketiga: Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2017 Hasil Keputusan: Penetapan penggunaan laba tahun berjalan Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp 31.698.740.665,- sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dividen kepada Pemegang Saham sebesar 10% (sepuluh persen) yaitu sebesar Rp 31.698.740.665,- • Sebesar 90% (sembilan puluh persen) yaitu Rp 31.698.740.665,- dari laba tahun berjalan Perseroan adalah sebagai cadangan <p><i>Third Agenda: Determination of the Use of Profit for the 2017 Financial Year Decision: Determination of the use of the Company's current year profit for the fiscal year ending December 31, 2017 is Rp. 31,698,740,665, - as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dividend to Shareholders is 10% (ten percent) which is Rp. 31,698,740,665, -</i> • <i>As much as 90% (ninety people), which is Rp. 31,698,740,665, - from the current year's profit, the Company is a reserve</i> 	<p>v</p>	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Training & Consulting No. 10 tanggal 19 April 2018 yang dibuat oleh Yulkhaizar Panuh, SH. Notaris yang berkedudukan di Jakarta. <i>Documented in the Minutes of General Meeting of Holders Annual Share of PT Pertamina Training & Consulting No. 10 dated April 19, 2018 made by Yulkhaizar Panuh, SH. Notary based in Jakarta.</i></p>
<p>Agenda Keempat: Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2018 Hasil Keputusan: Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018 berikut besaran nilai jasanya sesuai ketentuan yang bertaku, di mana sebelumnya berkonsultasi/berkoordinasi dengan PT Pertamina (Persero). Agenda Keempat: <i>Fourth Agenda: Appointment of Public Accounting Firm (KAP) for 2018 Book Year Decision: Giving power and delegating authority to the Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm (KAP) in conducting audits of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending 31 December 2018 along with the amount of service value in accordance with the applicable provisions, where previously consulted / coordinated with PT Pertamina (Persero).</i></p>	<p>v</p>	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Training & Consulting No. 10 tanggal 19 April 2018 yang dibuat oleh Yulkhaizar Panuh, SH. Notaris yang berkedudukan di Jakarta. <i>Documented in the Minutes of General Meeting of Holders Annual Share of PT Pertamina Training & Consulting No. 10 dated April 19, 2018 made by Yulkhaizar Panuh, SH. Notary based in Jakarta.</i></p>



<p>Agenda dan Hasil Keputusan RUPS 19 April 2018 <i>Agenda and decision of GMS April 19, 2018</i></p>	<p>Sudah/Belum Terlaksana <i>Done/ not yet</i></p>	<p>Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan 2018 Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Management Follow Up on Decisions of the 2018 Annual GMS Until the End of 2018</i></p>
<p>Agenda Kelima: Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 Hasil Keputusan: Penetapan Penghargaan atas kinerja (tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terpisah secara sirkuler <i>Fifth Agenda: Determination of Award for Performance (Tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2017 Financial Year Decision: Determination of the Award for the performance (tantiem) of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2017 will be determined later and will be held in a circular General Meeting of Shareholders (GMS)</i></p> <p>Agenda Keenam: Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 Hasil Keputusan: Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terpisah secara sirkuler. <i>Sixth Agenda: Determination of Remuneration for Directors and Board of Commissioners for 2018 Decision: Determination of the Remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2018 Book Year will be determined later and will be held at the General Meeting of Shareholders (GMS) - separate circularly</i></p>	<p>v</p> <p>v</p>	<p>Penerapan penghargaan atas kinerja (tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017 di tetapkan oleh Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 28 Juni 2018. <i>Applying awards for the performance (tantiem) of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2017 Financial Year determined by Circular Shareholders' Decree dated June 28, 2018</i></p> <p>Di tahun 2018 pemegang Saham tidak memberi keputusan tentang Remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan, sehingga sebagai dasar pemberian remunerasi kepada Direksi dan Komisaris, tetap menggunakan perhitungan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 3 Agustus 2017, tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris. <i>In 2018 the Shareholders did not make a decision on the Remuneration of the Company's Directors and Commissioners, so as a basis for providing remuneration to the Directors and Commissioners, still use calculations based on Circular Shareholders' Decrees on August 3, 2017, regarding the Income of the Directors and Board of Commissioners</i></p>



Informasi tentang Hasil Keputusan RUPS Tahun 2017 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Di sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 23 Maret 2017 bertempat di Kantor PTC, Gd. B Jl. Abdul Muis No. 520-56A, Petojo Selatan – Gambir Jakarta Pusat. Hasil Keputusan RUPS tahun 2017 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Information about the results of the 2017 GMS Decision and Management Follow-Up

Throughout 2017, the Company has held a GMS of 1 (one) time, namely the Annual GMS on March 23, 2017 at the Office of PTC, Gd. B Jl. Abdul Muis No. 520-56A, Petojo Selatan - Gambir Central Jakarta. The results of the 2017 GMS Decision and its follow-up by the Company's Management until the end of 2018 are as follows:

RUPS Tahunan 23 Maret 2017 RUPS Tahunan 23 Maret 2017

Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Decision</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Done/not yet done</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Management Follow Up on Decisions of the 2017 Annual GMS Until the End of 2018</i>
<p>Agenda Pertama: Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 Hasil Keputusan: Menerima Laporan Tahunan Perseroan Tahun buku 2016 <i>First Agenda:</i> <i>Submission of the 2016 Annual Report for the Fiscal Year</i> <i>Decision:</i> <i>Receive the Company's Annual Report for Fiscal Year 2016</i></p>	v	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Training & Consulting No. 37 Tanggal 10 Mei 2017 yang dibuat oleh Notaris Hariyanti P SH yang berkedudukan di Jakarta. <i>Documented in the certificate Minutes of General Meeting of Holders Annual Share of PT Pertamina Training & Consulting No. 37 Dated May 10, 2017 made by Notary Hariyanti P SH domiciled in Jakarta.</i></p>



RUPS Tahunan 23 Maret 2017
RUPS Tahunan 23 Maret 2017

<p>Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Decision</i></p>	<p>Sudah/Belum Terlaksana <i>Done/not yet done</i></p>	<p>Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Management Follow Up on Decisions of the 2017 Annual GMS Until the End of 2018</i></p>
<p>Agenda Kedua: Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Hasil Keputusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31-12-2016 yang tercermin dalam Posisi Keuangan dan Laporan Laba rugi Perseroan beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi alas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016) tersebut, sepanjang: <ol style="list-style-type: none"> Tindakan-Undakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 tersebut, dan Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum. <p><i>Second Agenda: Approval of Annual Reports including Ratification of the Company's Financial Report Accompanied by Provision of Repayment and Exemption from Fully Responsible (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners</i></p> <p><i>Decision:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> To approve the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending December 31, 2016, and to ratify the Company's Financial Report for the financial year ending 31-12-2016 which is reflected in the Company's Financial Position and Profit and explanation as well as audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, with fair opinions in all material matters. Providing full repayment and exemption and responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors on the basis of actions to manage and to the Board of Commissioners for the supervisory actions that have been carried out during the fiscal year ended December 31, 2016), as long as: <ol style="list-style-type: none"> These measures are reflected in the annual report and financial statements of the Company for the fiscal year ending December 31,2016, and These actions are not criminal acts and / or illegal acts. 	<p>v</p>	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Training & Consulting No. 37 Tanggal 10 Mei 2017 yang dibuat oleh Notaris Hariyanti P SH yang berkedudukan di Jakarta.</p> <p><i>Documented in the certificate Minutes of General Meeting of Holders Annual Share of PT Pertamina Training & Consulting No. 37 Dated May 10, 2017 made by Notary Hariyanti P SH domiciled in Jakarta</i></p>



RUPS Tahunan 23 Maret 2017
RUPS Tahunan 23 Maret 2017

Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Decision</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Done/not yet done</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Management Follow Up on Decisions of the 2017 Annual GMS Until the End of 2018</i>
<p>Agenda Ketiga: Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2016 Hasil Keputusan: Penetapan penggunaan laba tahun berjalan Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp. 35.551 Juta, sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dividen kepada Pemegang Saham sebesar 0% • Sebesar 100% dari laba tahun berjalan Perseroan adalah sebagai cadangan. <p>Dengan catatan : seluruh hutang dividen tahun 2014 dibayar tahun 2017</p> <p><i>Third Agenda: Determination of the Use of Profit for the 2016 Financial Year Decision: Determination of the use of the Company's current year's profit for the fiscal year ending December 31, 2016 is Rp. 35,551 Million, as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dividend to Shareholders of 0%</i> • <i>100% of the Company's current year profit is as a reserve.</i> <p><i>Note: all 2014 dividend debt is paid in 2017</i></p>	v	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Training & Consulting No. 37 Tanggal 10 Mei 2017 yang dibuat oleh Notaris Hariyanti P SH yang berkedudukan di Jakarta.</p> <p><i>Documented in the Minutes of General Meeting of Holders Annual Share of PT Pertamina Training & Consulting No. 37 Dated May 10, 2017 made by Notary Hariyanti P SH domiciled in Jakarta</i></p>
<p>Agenda Keempat: Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2017</p> <p>Hasil Keputusan: Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2017 berikut besaran nilai jasanya sesuai ketentuan yang berlaku, di mana sebelumnya berkonsultasi/berkoordinasi dengan PT Pertamina (Persero).</p> <p><i>Fourth Agenda: Appointment of Public Accountant Firm (KAP) for 2017 Financial Year Decision: Giving power and delegating authority to the Board of Commissioners to determine the Public Accountant Office (KAP) in conducting audits of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2017 along with the amount of service value in accordance with the applicable provisions, where previously consulted / coordinated with PT Pertamina (Persero).</i></p>	v	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Training & Consulting No. 37 Tanggal 10 Mei 2017 yang dibuat oleh Notaris Hariyanti P SH yang berkedudukan di Jakarta.</p> <p><i>Documented in the Minutes of General Meeting of Holders Annual Share of PT Pertamina Training & Consulting No. 37 Dated May 10, 2017 made by Notary Hariyanti P SH domiciled in Jakarta</i></p>



RUPS Tahunan 23 Maret 2017
RUPS Tahunan 23 Maret 2017

Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Decision</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Done/not yet done</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Management Follow Up on Decisions of the 2017 Annual GMS Until the End of 2018</i>
<p>Agenda Kelima: Penetapan Penghargaan atas kinerja (<i>Tantiem</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 Hasil Keputusan: Penetapan Penghargaan atas kinerja (<i>tantiem</i>) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terpisah secara sirkuler <i>Fifth Agenda:</i> <i>Determination of Award for Performance (Tantiem) to Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2016</i> <i>Decision:</i> <i>Determination of the Award for the performance (tantiem) of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be determined later and will be held in a Circular General Meeting of Shareholders (RUPS)</i></p>	v	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Nomor:5 tanggal 13 Juli 2017, yang dibuat oleh Notaris Yulkhaizar Panuh SH, yang berkedudukan di Jakarta Atas Dasar RUPS secara Sirkuler tanggal 22 Juni 2017 <i>Documented in certificate Number: 5 dated July 13, 2017, made by Notary Yulkhaizar Panuh SH, domiciled in Jakarta On the basis of Circular GMS on June 22, 2017</i></p>
<p>Agenda Keenam: Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 Hasil Keputusan: Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terpisah secara sirkuler <i>Sixth Agenda:</i> <i>Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2017 Financial Year</i> <i>Decision:</i> <i>Determination of the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be determined later and will be held in a Circular General Meeting of Shareholders (GMS)</i></p>	v	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Nomor:6 tanggal 08 Agustus 2017, yang dibuat oleh Notaris Yulkhaizar Panuh SH, yang berkedudukan di Jakarta Atas Dasar RUPS secara Sirkuler tanggal 03 Agustus 2017 <i>Documented in certificate Number 6 dated August 8, 2017, made by Notary Yulkhaizar Panuh SH, domiciled in Jakarta On the basis of Circular GMS on August 3, 2017</i></p>

v = sudah terlaksana | x = belum terlaksana
v = has been carried out | x = has not yet carried out

Di tahun 2017, Perusahaan juga telah melaksanakan beberapa RUPS Luar Biasa (secara Sirkuler) yang dilaksanakan di Jakarta. Hasil Keputusan RUPS Sirkuler tahun 2017 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

In 2017, the Company has also held several Extraordinary GMS (Circular) in Jakarta. The resolutions of Circular GMS in 2017 and the follow-up by the Company's Management until the end of 2018 are as follows:



RUPS Sirkuler 2017
RUPS Sirkuler 2017

<p>Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and decision</i></p>	<p>Sudah/Belum Terlaksana <i>Done/not yet</i></p>	<p>Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS LB 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Management Follow-Up on 2017 Extraordinary GMS Resolutions Until the End of 2018</i></p>
<p>Agenda RUPS secara Sirkuler tanggal 17 Maret 2017 Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017 Hasil Keputusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP Tahun 2017) • Menyetujui Tingkat Kesehatan Perseroan kategori “Non Core Konsultan” dengan Klasifikasi Tingkat Kesehatan Sehat A • Direksi bertanggungjawab terhadap pelaksanaan RKAP tahun 2017 • Menugaskan Perseroan segera menyusun <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) <p><i>Circular GMS agenda on March 17, 2017 2017 Work Plan and Corporate Budget (RKAP)</i></p> <p><i>Decision:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Establish and ratify the Company's Work Plan and Budget (2017 RKAP)</i> • <i>Approve the Company's Health Level in the category of “Non Core Consultants” with Classification of Healthy Health Level A</i> • <i>Directors are responsible for the implementation of the 2017 RKAP</i> • <i>Assigning the Company to immediately develop a Key Performance Indicator (KPI)</i> 	<p>v</p>	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Nomor:38 tanggal 10 Mei 2017, yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH, yang berkedudukan di Jakarta</p> <p><i>Documented in certificate Number: 38 dated May 10, 2017, made by Notary Yul Khaizar Panuh SH, domiciled in Jakarta</i></p>
<p>Agenda RUPS secara Sirkuler tanggal 09 Juni 2017 <i>Top up Notional Pooling</i> Hasil Keputusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui Direksi Perseroan untuk melakukan pinjaman ke Bank/ lembaga Keuangan/Afiliasi melalui <i>Notional Pooling</i> dengan plafon sebesar Rp. 300.000.000.000,- • Dalam melaksanakan tindakan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, Direksi agar memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan mengambil keputusan dengan prinsip kehati-hatian, tidak memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan serta mengikuti kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>) <p><i>Circular GMS agenda on June 9, 2017 Top up Notional Pooling</i></p> <p><i>Decision:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Approved the Company's Board of Directors to make loans to Banks / Financial / Affiliate institutions through Notional Pooling with a ceiling of Rp. 300,000,000,000, -</i> • <i>In carrying out the actions referred to in item 1 above, the Board of Directors must pay attention to the prevailing statutory provisions, the Articles of Association of the Company and make decisions with the precautionary principle, do not have positions that contain potential conflicts of interest and follow the rules of governance good corporate governance</i> 	<p>v</p>	<p>Uraian tindak lanjut, misalnya tertuang dalam SK atau surat lainnya</p> <p><i>Documented in certificate Number: 3 dated June 19, 2017, made by Notary Yul Khaizar Panuh SH, domiciled in Jakarta</i></p>



RUPS Sirkuler 2017
RUPS Sirkuler 2017

<p>Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and decision</i></p>	<p>Sudah/Belum Terlaksana <i>Done/not yet</i></p>	<p>Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS LB 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Management Follow-Up on 2017 Extraordinary GMS Resolutions Until the End of 2018</i></p>
<p>Agenda RUPS secara Sirkuler tanggal 10 Juli 2017 <i>Key Performance Indicator (KPI) Kesepakatan Kinerja Tahun 2017</i> Hasil Keputusan: Menyetujui <i>Key Performance Indicator (KPI) / Kesepakatan Kinerja Perseroan Tahun 2017</i> dan tidak terpisahkan dari RKAP Tahun 2017 Perseroan. <i>Circular GMS agenda on July 10, 2017</i> <i>Key Performance Indicator (KPI) 2017 Performance Agreement</i> <i>Decision:</i> <i>Approved the 2017 Key Performance Indicator (KPI) / Kidnpership Agreement of the Company and inseparable from the 2017 Perserfoan RKAP</i></p>	<p>v</p>	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Nomor:1 tanggal 02 Agustus 2017, yang dibuat oleh Notaris Yulkhaizar Panuh SH, yang berkedudukan di Jakarta <i>Documented in certificate Number: 1 dated August 2, 2017, made by Notary Yulkhaizar Panuh SH, domiciled in Jakarta</i></p>



RUPS Sirkuler 2017
RUPS Sirkuler 2017

<p>Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and decision</i></p>	<p>Sudah/Belum Terlaksana <i>Done/not yet</i></p>	<p>Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS LB 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Management Follow-Up on 2017 Extraordinary GMS Resolutions Until the End of 2018</i></p>
<p>Agenda RUPS secara Sirkuler tanggal 10 Juli 2017 Penghapusan selisih bayar - <i>Saverence payment</i> Hasil Keputusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan agar tidak ada pembayaran ganda (<i>double payment</i>) atas pesangon (<i>Severance Payment</i>) yang dilakukan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan/afiliasi Perseroan kepada Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) PT Pertamina (Persero), sehingga menghasilkan adanya pembayaran selisih <i>severance Payment</i> kepada PWTT PT Pertamina (Persero) yang diperbantukan di Perseroan dan/atau anak perusahaan/afiliasi Perseroan • Memerintahkan Perseroan untuk memberlakukan ketentuan yang sama sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas terhadap PWTT Perseroan dan/atau PWTT anak perusahaan/afiliasi Perseroan yang diperbantukan di PT Pertamina (Persero) dan/atau Perseroan (bagi PWTT anak perusahaan/afiliasi Perseroan), dan/atau anak perusahaan/afiliasi Perseroan. • Memerintahkan Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam rangka menerapkan keputusan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2 di atas dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Anggaran Dasar anak perusahaan/afiliasi Perseroan, ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kaidah tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>). • Keputusan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2 di atas diberlakukan efektif terhitung mulai 1 Maret 2017. <p><i>Circular GMS agenda on July 10, 2017</i> <i>Removal of payment difference - Savings payment</i> <i>Decision:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Determine that there is no double payment on Severance Payment made by the Company and / or its subsidiaries / affiliates of the Company to PT Pertamina (Persero) 's Unspecified Time Workers (PWTT), so that there is a difference in payment severance Payment to PWTT PT Pertamina (Persero) which is seconded to the Company and / or subsidiaries / affiliates of the Company</i> • <i>Order the Company to impose the same provisions as referred to in number 1 above to the PWTT Company and / or PWTT subsidiaries / affiliates of the Company that are seconded to PT Pertamina (Persero) and / or the Company (for PWTT subsidiaries / affiliates of the Company), and / or subsidiaries / affiliates of the Company.</i> • <i>To move the Board of Directors of the Company to take the necessary actions in order to implement the decisions referred to in numbers 1 and 2 above by taking into account the above matters, in accordance with the Articles of Association of the Company and / or the Articles of Association of the subsidiaries / affiliates of the Company, prevailing rules and regulations as well as the rules of good corporate governance.</i> • <i>The decision referred to in points 1 and 2 above shall be effective starting March 1, 2017.</i> 	<p>v</p>	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Nomor:3 tanggal 04 Agustus 2017, yang dibuat oleh Notaris Yulkhaizar Panuh SH, yang berkedudukan di Jakarta <i>Documented in certificate Number: 3 dated August 3 19, 2017, made by Notary Yulkhaizar Panuh SH, domiciled in Jakarta</i></p>



RUPS Sirkuler 2017
RUPS Sirkuler 2017

<p>Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and decision</i></p>	<p>Sudah/Belum Terlaksana <i>Done/not yet</i></p>	<p>Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS LB 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Management Follow-Up on 2017 Extraordinary GMS Resolutions Until the End of 2018</i></p>
<p>Agenda RUPS secara Sirkuler tanggal 1 Agustus 2017 Penggantian Komisaris Hasil Keputusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberhentikan dengan hormat Sdr. Setyo Wardono dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan, dalam rangka penyegaran Dewan Komisaris Perseroan. • Memberhentikan dengan hormat Sdr. Jeffrey Tjahja Indra dari jabatannya sebagai Komiaris Perseroan, karena yang bersangkutan ditetapkan sebagai Komisaris Utama Perseroan. • Mengangkat Sdr. Jeffrey Tjahja Indra sebagai Komisaris Utama Perseroan, berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditanda tangani. • Mengangkat Sdr. Beni Syarif Hidayat sebagai Komisaris Perseroan, berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani untuk jangka waktu 1 periode. <p><i>Circular GMS agenda on August 1, 2017 Replacement of Commissioners Decision:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dismiss with respect Mr. Setyo Wardono from his position as President Commissioner of the Company, in order to refresh the Board of Commissioners of the Company.</i> • <i>Dismiss with respect Mr. Jeffrey Tjahja Indra from his position as the Company's Commissar, because he was appointed as the Company's President Commissioner.</i> • <i>Appointed Mr. Jeffrey Tjahja Indra as the President Commissioner of the Company, effective starting from the date the Shareholders' Decree was signed.</i> • <i>Appointed Mr. Beni Syarif Hidayat as a Commissioner of the Company, effective from the date the Decision of this Shareholder is signed for a period of 1 period.</i> 	<p>v</p>	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Nomor:5 tanggal 08 Agustus 2017, yang dibuat oleh Notaris Yulkhaizar Panuh SH, yang berkedudukan di Jakarta <i>Documented in certificate Number: 5 dated August 8, 2017, made by Notary Yulkhaizar Panuh SH, domiciled in Jakarta</i></p>
<p>Agenda RUPS secara Sirkuler tanggal 28 Agustus 2017 Pangkatangan Direktur Utama Hasil Keputusan: Mengangkat Sdr. Umar Fahmi sebagai Pj. Direktur Utama Perseroan, berlaku efektif terhitung mulai tanggal 28 Agustus 2017, untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p><i>Circular GMS agenda on August 28, 2017 Appointment of Managing Director Decision:</i></p> <p><i>Appointed Mr. Umar Fahmi as Acting The President Director of the Company, effective from August 28, 2017, for a period of 1 (one) tenure as referred to in the Articles of Association of the Company.</i></p>	<p>v</p>	<p>Telah terdokumentasi dalam Akta Nomor:15 tanggal 30 Agustus 2017, yang dibuat oleh Notaris Yulkhaizar Panuh SH, yang berkedudukan di Jakarta <i>Documented in certificate Number: 15 dated August 30, 2017, made by Notary Yulkhaizar Panuh SH, domiciled in Jakarta</i></p>



RUPS Sirkuler 2017
RUPS Sirkuler 2017

Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and decision</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Done/not yet</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS LB 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Management Follow-Up on 2017 Extraordinary GMS Resolutions Until the End of 2018</i>
--	--	---

v = sudah terlaksana | x = belum terlaksana
v = has been carried out | x = has not yet carried out

➤ **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan *Board Manual* Bab III yang berisi mengenai persyaratan dan komposisi, keanggotaan dan masa jabatan Dewan Komisaris, disebutkan bahwa Anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh PT Pertamina (Persero) selaku pemegang saham pengendali atau Entitas Induk Perusahaan, dengan persyaratan sebagai berikut:

1. **Persyaratan Formal**
Calon Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. Dinyatakan pailit.
 - b. Menjadi Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara/yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. **Persyaratan Material**
 - a. memiliki integritas, dedikasi dan moral, artinya ybs tidak pernah terlibat :

➤ **Board of Commissioners**

The Board of Commissioners is a corporate organ that is tasked with and collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company and ensuring that the Company has implemented the principles of GCG.

Criteria and Procedure for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

In accordance with the Corporate Governance Guidelines and Manual Board Chapter III which contain the requirements and composition, membership and term of office of the Board of Commissioners, it is stated that the Board of Commissioners is determined by PT Pertamina (Persero) as the controlling shareholder or Parent Company, with the following conditions :

1. **Formal Requirements**
Prospective members of the Board of Commissioners are individuals who are capable of carrying out legal actions, except within 5 (five) years before their appointment:
 - a. Bankruptcy.
 - b. Being a member of the board of directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - c. Sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to state finances / related to the financial sector.
2. **Material Requirements**
 - a. have integrity, dedication and morals, meaning that they have never been involved:



- i. Perbuatan rekayasa dan praktek-praktek yang menyimpang, pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan
 - ii. Perbuatan cedera, janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati pada tempat bersangkutan bekerja sebelum pencalonan
 - iii. Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan
 - iv. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat
 - b. Memiliki kemauan yang kuat dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan
 - c. Memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
 - d. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan
 - e. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya.
3. Persyaratan lainnya
- a. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/ atau anggota legislatif.
 - b. Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah.
 - c. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri pada salah satu jabatan tersebut jika terpilih sebagai Anggota Dewan Komisaris.
 - d. Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan maksimal selama 2 (dua) periode berturut-turut.
 - e. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Anggota Dewan Komisaris).

Dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris, Perusahaan telah memiliki dasar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan *Board Manual* Bab III yang berisi mengenai penjangkaran atau

- i. *Engineering deviations and deviant practices at the place where the person works before nomination*
- ii. *Injury actions, promises that can be categorized do not fulfill the commitments agreed upon at the place concerned before the nomination*
- iii. *Actions categorized can provide benefits against the law to the concerned person and / or other parties before nominating*
- iv. *Actions that can be categorized as violations of provisions relating to the principles of managing a healthy company*
- b. *Having a strong willingness and high dedication to advance and develop the Company*
- c. *Understanding the Company's management problems relating to one of the management functions.*
- d. *Having adequate knowledge in the business field of the Company*
- e. *Provide sufficient time to carry out their duties and obligations.*

3. *Other requirements*

- a. *Not a board of political parties and / or legislative candidates and / or legislators.*
- b. *Not a prospective Head / Deputy Regional Head and / or Head / Deputy Regional Head.*
- c. *3) not occupying a position that has the potential to cause a conflict of interest with the Company except to sign a statement of willingness to resign in one of these positions if elected as a Member of the Board of Commissioners.*
- d. *The term of office of the Board of Commissioners for the Company is a maximum of 2 (two) consecutive periods.*
- e. *physically and mentally healthy (not suffering from an illness that can hinder the implementation of duties as a member of the Board of Commissioners).*

In terms of the appointment and dismissal of the Board of Commissioners, the Company has a basis in accordance with the Corporate Governance Guidelines and Manual Board Chapter III which



pencalonan dan penilaian bagi calon anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Induk Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas.

Penetapan pengangkatan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS/Pelantikan Dewan Komisaris telah didukung dengan Berita Acara RUPS. Pengusulan calon Komisaris Anak Perusahaan oleh Direksi Pertamina selaku Pemegang Saham harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Pertamina dan disetujui oleh RUPS Pertamina, sebelum ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari tenaga yang memiliki integritas, dedikasi, memahami masalah manajemen Perusahaan dan memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha tersebut serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

RUPS dapat memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu, apabila:

- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
- Tidak lagi memenuhi persyaratan dan/atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan tindakan yang merugikan perusahaan dan/atau Negara, atau terlibat dalam tindakan lainnya yang merugikan perusahaan dan/atau Negara.
- Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Karena adanya penugasan dari induk usaha di tempat lain bagi Komisaris yang berasal dari induk usaha.
- Alasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat dipilih kembali 1 (satu) kali masa jabatan dengan persetujuan RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2018

Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kebutuhan, di mana paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris

contains the screening or nomination and evaluation of candidates for Board of Commissioners by the Parent Company as the majority shareholder.

Determination of the appointment of the Board of Commissioners is carried out through the GMS / Inauguration of the Board of Commissioners has been supported by the Minutes of the GMS. The nomination of the prospective Commissioner of the Subsidiary by the Pertamina Board of Directors as the Shareholder must obtain written approval from the Pertamina Board of Commissioners and be approved by the Pertamina GMS, before being determined in the GMS of the Subsidiary. Members of the Board of Commissioners are appointed from staff who have integrity, dedication, understand the problems of the Company's management and have adequate knowledge in the field of business and can provide sufficient time to carry out their duties.

The GMS can dismiss the Board of Commissioners at any time, if:

- *Can not carry out their duties properly.*
- *No longer meets the requirements and / or violates the provisions of the Articles of Association and / or applicable laws and regulations.*
- *Take actions that harm the company and / or the State, or engage in other actions that harm the company and / or the State.*
- *Were found guilty of Court decisions that have permanent legal force.*
- *Due to the assignment of the parent company in another place for the Commissioner from the parent company.*
- *Other reasons stipulated by the GMS.*

Board of Commissioners' Term of Office

The term of office of the Board of Commissioners is no more than 3 (three) years and then can be re-elected 1 (one) term of office with the approval of the GMS, without reducing the right of the GMS to at any time terminate the members of the Board of Commissioners before their term of office ends.

Board of Commissioners' Composition and Membership Composition in 2018

The number and composition of the members of the Board of Commissioners are adjusted to the needs, where at least 1 (one) member of the



berasal dari entitas induk, PT Pertamina (Persero); dan apabila anggota Dewan Komisaris lebih dari 1 (satu) maka salah seorang anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Komisaris Utama.

Sepanjang tahun 2018, terjadi perubahan susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Training & Consulting tanggal 30 Agustus 2018 tentang Pergantian Dewan Komisaris. Berikut disampaikan kronologis susunan keanggotaan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018 dan susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018.

Board of Commissioners is from the parent entity, PT Pertamina (Persero); and if more than 1 (one) member of the Board of Commissioners, one of the members of the Board of Commissioners is appointed as the President Commissioner.

Throughout 2018, there was a change in the composition and composition of the members of the Board of Commissioners based on Circular Shareholders' Decrees of PT Pertamina Training & Consulting dated August 30, concerning the Substitution of the Board of Commissioners. The following is conveyed chronologically the composition of the Board of Commissioners throughout 2018 and the composition of the Board of Commissioners membership as of December 31, 2018

Kronologis Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2018
Composition of Board of Commissioners through the year 2018

1 - 29 Januari 2018 <i>January 1-29, 2018</i>	29 Januari - 31 Agustus 2018 <i>January 29 - August 31 2018</i>	31 Agustus - 31 Desember 2018 <i>August 31 - Desember 31, 2018</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Jeffrey Tjahja Indra (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Jeffrey Tjahja Indra (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>		Jeffrey Tjahja Indra tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 31 Agustus 2018. <i>Jeffrey Tjahja Indra has no longer served in the Board of Commissioners of the Company since August 31, 2018</i>
Beni Syarif Hidayat (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Beni Syarif Hidayat (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Beni Syarif Hidayat (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Beni Syarif Hidayat diangkat untuk menjabat Komisaris Utama sejak 31 Agustus 2018. <i>Beni Syarif Hidayat was appointed to serve as President Commissioner since August 31, 2018</i>
Yoopi Abimanyu (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>			Yoopi Abimanyu tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 29 Januari 2018. <i>Yoopi Abimanyu has no longer served in the Board of Commissioners of the Company since January 29, 2018.</i>
		Bambang Wijanarko (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Bambang Wijanarko menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sejak 31 Agustus 2018. <i>Bambang Wijanarko served in the Board of Commissioners of the Company since August 31, 2018</i>



Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018
Composition of Board of Commissioners per 31 Desember 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basics	Masa Jabatan Length of service	Periode Jabatan Position Period
Beni Syarif Hidayat	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai Komisaris Utama: Akta Keputusan RUPS Sirkuler No. 2 tanggal 5 September 2018 oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH. Sebagai Komisaris: Akta Keputusan RUPS Sirkuler No. 5 tanggal 8 Agustus 2017 oleh Notaris Yul Khaizar Panuh SH. As President Commissioner: Circular GMS Decree No. 2 dated September 5, 2018 by Notary Yul Khaizar Panuh SH. As Commissioner: Circular GMS Decree No. 5 dated August 8, 2017 by Notary Yul Khaizar Panuh SH. 	31 Agustus 2018 - RUPS Tahun 2020 August 31, 2018 - GMS 2020	Ke-1 1st
Bambang Wijanarko	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta No. 2 tanggal 5 September 2018, Notaris Yul Khaizar Panuh SH. <i>Deed No. 2 dated September 5, 2018, Notary Yul Khaizar Panuh SH.</i>	31 Agustus 2018 - RUPS Tahun 2021 August 31, 2018 - GMS 2021	Ke-1 1st

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Independensi

Berdasarkan Pedoman GCG dan *Board Manual* yang dimiliki Perusahaan, antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Direksi dilarang memiliki hubungan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. Dalam hal terjadi keadaan dimaksud, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Board Manual: Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan setiap aktivitas dalam kegiatan bisnis, setiap Dewan Komisaris diikat dengan aturan yang menjadi pedoman dan tata tertib kerja Dewan

The profile of all members of the Board of Commissioners can be seen in the chapter on Company Profile in this Annual Report.

Independence

Based on the GCG Guidelines and the Board Manual owned by the Company, between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors are prohibited from having relations to the third degree, either in straight lines or side lines, including relationships arising from marriage. In the event of the said condition, the GMS has the authority to dismiss one of them.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently and does not receive intervention from shareholders or other parties. The Board of Commissioners in looking at and resolving problems always alienates personal interests and avoids conflicts of interest.

Board Manual: Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out every activity in business activities, each Board of Commissioners is bound by rules that serve as guidelines and work rules of the Board of



Komisaris yang disebut sebagai Pedoman Etika Kerja (*Code of Conduct*). Pokok-pokok isi dari *Code of Conduct* tersebut mengatur setiap tingkah laku insan Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan yang berhubungan dengan bisnis usaha. *Code of Conduct* tersebut juga mengatur etika antara Dewan Komisaris sebagai *Super-Ordinate* dengan *Sub-Ordinate* lain yang berada di bawahnya, dan begitu pula sesama rekan kerja. Hal ini diharapkan dapat membawa suasana positif yang mampu membangun kerja sama setiap pihak demi menuju tujuan yang ingin dicapai bersama.

Perusahaan juga memiliki *Board Manual* yang melandasi setiap aktivitas Dewan Komisaris agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas kewajibannya, Dewan Komisaris berpedoman pada Buku Panduan (*Board Manual*) yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. Kpts-167/PTC-10000/2016-S1 tentang Board Manual PT Pertamina Training & Consulting.

Dalam kaitannya dengan fungsi Dewan Komisaris, *Board Manual* secara rinci mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Etika Jabatan Dewan Komisaris
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
6. Wewenang Dewan Komisaris
7. Hak Dewan Komisaris
8. Rapat Dewan Komisaris
9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
10. Organ Pendukung
11. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dengan Direksi

Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku. Kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris atas kepatuhan perusahaan dalam menjalankan

Commissioners which are referred to as the Code of Conduct. The main contents of the Code of Conduct govern every behavior of the Company to all stakeholders related to the business business. The Code of Conduct also regulates the ethics between the Board of Commissioners as Super-Ordinate and other Sub-Ordinate under it, and so do fellow coworkers. This is expected to bring a positive atmosphere that is able to build the cooperation of each party to achieve the goals to be achieved together.

The company also has a Board Manual which underlies every activity of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is guided by the Guidance Book (Board Manual) which has been determined through the Directors Decree No. Kpts-167 / PTC-10000/2016-S1 about the Board Manual of PT Pertamina Training & Consulting.

In relation to the functions of the Board of Commissioners, the Board Manual details the following matters:

1. *Function of the Board of Commissioners*
2. *Requirements and Composition, Membership and Term of Office of the Board of Commissioners*
3. *Introduction and Capability Enhancement Program*
4. *Ethics of the Position of the Board of Commissioners*
5. *Duties and Obligations of the Board of Commissioners*
6. *Authority of the Board of Commissioners*
7. *Rights of the Board of Commissioners*
8. *Meeting of the Board of Commissioners*
9. *Evaluation of the Board of Commissioners' Performance*
10. *Supporting Units*
11. *Employment Relationship between the Board of Commissioners and the Directors*

Roles, Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees and monitors the compliance of the Board of Directors in implementing the applicable laws and regulations. The policy regarding supervision and counseling of the Board of Commissioners on the company's



peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar serta kepatuhan Perusahaan ini diatur dalam *Board Manual* dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Proses pengawasan ini dapat dilakukan melalui rapat-rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi, serta pada evaluasi laporan-laporan yang terkait.

Berikut rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan:

1. Dewan Komisaris melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dan Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas yang berlaku, atau peraturan perundang-undangan.
2. Dalam Anggaran Dasar dapat ditetapkan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan atau bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum.
3. Berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
4. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi serta ikut menandatangani RKAP termasuk kontrak manajemen antara Direksi, Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
6. Melaporkan pelaksanaan pengawasan perusahaan kepada Pemegang Saham secara berkala.
7. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi.
8. Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
9. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
10. Memberikan rekomendasi mengenai remunerasi Direksi sebelum diusulkan Direksi kepada Pemegang Saham untuk ditetapkan oleh RUPS.
11. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya sesuai kebutuhan.
12. Melakukan tugas pengawasan lain yang

compliance in implementing applicable laws and regulations and the articles of association and compliance of the Company is regulated in the Board Manual and Guidelines for Corporate Governance. This oversight process can be carried out through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the evaluation of related reports.

The following are details of the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners:

1. *The Board of Commissioners carries out duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions and Articles of Association of the Company, applicable Laws on Limited Liability Companies, or statutory regulations.*
2. *In the Articles of Association it can be stipulated authorization to the Board of Commissioners to give approval or assistance to the Board of Directors in carrying out legal actions.*
3. *Based on the Articles of Association or GMS decisions, the Board of Commissioners can take action to manage the company in certain circumstances for a certain period of time.*
4. *Provide opinions and suggestions to the Shareholders regarding the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors and participate in signing the RKAP including management contracts between the Board of Directors, the Board of Commissioners and Shareholders.*
5. *Following the development of the Company's activities, giving opinions and suggestions to the Shareholders regarding any issues deemed important for the management of the Company.*
6. *Periodically report the implementation of company supervision to the Shareholders.*
7. *Provide opinions and suggestions to Shareholders regarding the annual reports submitted by the Directors.*
8. *Immediately report to Shareholders if there are symptoms of declining Company performance.*
9. *Providing advice to the Directors in carrying out the management of the Company.*
10. *Provide recommendations regarding the remuneration of the Board of Directors before the Board of Directors proposes to Shareholders to be determined by the GMS.*
11. *Establish an Audit Committee and other Committees as needed.*
12. *Carry out other supervisory duties set out in the*



- ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Memberikan pertanggungjawaban pengawasan Perusahaan kepada RUPS dalam RUPS Tahunan.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris bersifat kolektif. Dewan Komisaris menyusun dan menetapkan rencana kerja yang akan dilaksanakan setiap tahunnya, baik secara individu maupun secara kolektif, di mana Komisaris Utama bertindak sebagai koordinator bagi seluruh kegiatan Dewan Komisaris. Pembagian tugas dan tanggung jawab Anggota Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2018 berdasarkan *Board Manual No. 014/PTC-10000/2016-S1*, dimana masing-masing Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan pendapat dan saran pada pemegang saham mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang UU diusulkan Direksi
- Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan
- Melaporkan pelaksanaan pengawasan kepada Pemegang Saham secara berkala.
- Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan
- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan
- Menentukan Remunerasi Direksi dan mengusulkan kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS
- Membentuk komite Audit apabila diperlukan
- Melakukan Tugas pengawasan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan
- Meyakinkan bahwa seluruh rencana Direksi telah dibuat dengan benar dan dilaksanakan dengan benar pula.

Pengenalan Anggota Dewan Komisaris Baru

Perusahaan telah memiliki pedoman program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat yang diatur dalam Pedoman mengenai program pengenalan Dewan Komisaris yang baru. Program ini sesuai dengan Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan hal 19 Butir B No. 1 tentang Program Pengenalan Bagi Komisaris dan Direksi yang Baru; dan terdapat pada *Board Manual Hal 11 Bagi Dewan*

Company's Articles of Association.

- Provide accountability for the supervision of the Company to the GMS at the Annual GMS.*

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The implementation of the responsibilities of the Board of Commissioners is collective. The Board of Commissioners prepares and sets out a work plan that will be carried out every year, both individually and collectively, where the President Commissioner acts as the coordinator for all activities of the Board of Commissioners. Distribution of duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners Members in 2018 based on the Board Manual No. 014 / PTC-10000/2016-S1, where each Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

- *Providing opinions and suggestions to shareholders regarding the Company's Work Plan and Budget which the Law proposed by the Board of Directors*
- *Following the development of company activities, giving opinions and suggestions to Shareholders regarding any issues that are considered important for the management of the Company*
- *Periodically report the implementation of supervision to Shareholders.*
- *Immediately report to Shareholders in the event of symptoms of a decline in Company performance*
- *Providing advice to the Directors in implementing the management of the Company*
- *Determine the Remuneration of the Board of Directors and propose to Shareholders to be ratified at the GMS*
- *Establish an Audit committee if needed*
- *Carry out other supervisory duties stipulated in the Company's Articles of Association*
- *Convincing that the entire plan of the Board of Directors has been properly and correctly implemented.*

Introduction of New Board of Commissioners

The company has an introductory program guide for newly appointed members of the Board of Commissioners as stipulated in the Guidelines regarding the new Board of Commissioners introduction program. This program is in accordance with the Corporate Governance Handbook p. 19 Item B No. 1 about the New Introduction Program for Commissioners and Directors; and is contained



Komisaris dan Direksi tentang Program Pengenalan Direksi dan Komisaris; dan Surat Dokumen No. 123/K10400/2016-S8 tentang *Professional Directorship Program*.

in the Board Manual of Things 11 for the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Program of Introduction to Directors and Commissioners; and Document Letter No. 123 / K10400 / 2016-S8 about the Professional Directorship Program.

Di tahun 2018 program pengenalan Perusahaan terhadap Dewan Komisaris yang baru dilakukan pada tanggal 19 September 2018, yang berbarengan dengan dilaksanakannya Rapat BOC-BOD yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi PTC.

In 2018 the Company's introduction program to the new Board of Commissioners was held on September 19, 2018, which coincided with the BOC-BOD Meeting which was followed by the Board of Commissioners and Directors of PTC.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Enhancement of the Board of Commissioners

Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang pelatihan bagi Dewan Komisaris. Hingga kini, pelaksanaan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris bersifat insidental. Meskipun tidak terdapat RKAP untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris, namun Perusahaan menghendaki Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kapasitasnya agar dapat berpengaruh positif terhadap kinerjanya sehari-hari.

The company has a policy on training for the Board of Commissioners. Until now, the implementation of training for members of the Board of Commissioners was incidental. Although there is no RKAP for training activities for members of the Board of Commissioners, the Company requires the Board of Commissioners to continually increase its capacity so that it can positively influence its daily performance.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Regarding the competency enhancement activities followed by the Board of Commissioners throughout 2018, see the Company Profile chapter in this annual report.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2018

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2018

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris telah menyampaikan 15 rekomendasi di sepanjang tahun 2018, sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has submitted 15 recommendations throughout 2018, as listed below:

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Rekomendasi Recommendation
1	08 Februari 2018 <i>February 8, 2018</i>	002/PTC-DEKOM/2018	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar : Penambahan Klausul Jasa Pelatihan & Keterampilan tenaga kerja, dan penambahan Divisi <i>Assessment Center</i> pada struktur organisasi <i>Approval of Amendment to Articles of Association: Addition of Clause Training & Skills Services to workers, and addition of the Assessment Center Division to the organizational structure</i>
2	05 Februari 2018 <i>February 5, 2018</i>	Form KPI	Persetujuan atas Pencapaian <i>Key Performance Indicator (KPI)</i> PT Pertamina Training & Consulting 2017 <i>Approval of the Achievement of the Key Performance Indicator (KPI) of PT Pertamina Training & Consulting 2017</i>



No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Rekomendasi Recommendation
3	29 Maret 2018 <i>March 29, 2018</i>	004/PTC- DEKOM/2018-S0	Telaah atas Laporan Tahunan PT Pertamina Training & Consulting Tahun Buku 2017 tanggal 31 Desember 2017 <i>Review of the PT Pertamina Training & Consulting Annual Report 2017 for December 31, 2017</i>
4	18 Juli 2018 <i>July 18, 2018</i>	006/PTC-DEKOM/2018	Rekomendasi Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) tahun buku 2017 dan Usulan Dewan Komisaris tahun buku 2018 <i>Recommendation for Determining the Award for Performance (Tantiem) for the 2017 financial year and the Board of Commissioners' Proposal for fiscal year 2018</i>
5	22 Mei 2018 <i>May 22, 2018</i>	008/PTC- DEKOM/2018-S0.11	Persetujuan untuk melakukan <i>offset</i> tagihana PT Pertamina Training & Consulting kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia <i>Approval to offset PT Pertamina Training & Consulting bills to PT Pertamina Pedeve Indonesia</i>
6	31 Mei 2018 <i>May 31, 2018</i>	009/PTC-DEKOM/2018	Persetujuan atas Perubahan Anggaran Biaya Investasi (ABI) pada RKAP PTC 2018 <i>Approval of Changes to the Investment Cost Budget (ABI) in the 2018 PTC RKAP</i>
7	16 Juli 2018 <i>July 16, 2018</i>	013/PTC-DEKO) M/2018-S1	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Untuk Jasa Audit Atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018, yang Berakhir 31 Desember 2018 <i>Approval of Appointment of Public Accounting Firm (KAP) for Audit Services on Financial Statements for 2018 Financial Year, which ends December 31, 2018</i>
8	30 Juli 2018 <i>July 30, 2018</i>	013A/PTC- DEKOM/2018-S0.1.1	Persetujuan Mutasi Manajer di lingkungan PTC <i>Approval of Manager Movements in the PTC environment</i>
9	14 Agustus 2018 <i>August 14, 2018</i>	014/PTC- DEKOM/2018-S3	Penunjukan Ketua Komite Audit dan Perpanjangan Masa Kerja Anggota Komite Audit dan Rangkap Tugas sebagai Anggota Komite Risiko PT Pertamina Training & Consulting <i>Appointment of Chair of the Audit Committee and Extension of the Working Period of Audit Committee Members and Assignments as Members of the Risk Committee of PT Pertamina Training & Consulting</i>
10	15 Agustus 2018 <i>August 15, 2018</i>	Kpts-015/PTC- DEKOM/2018-S1	Keputusan Pengangkatan dan Perpanjangan Anggota Komite Audit <i>Decision of Appointment and Extension of Audit Committee Members</i>
11	15 Agustus 2018 <i>August 15, 2018</i>	Kpts-016/PTC- DEKOM/2018-S1	Menetapkan Piagam (<i>Charter</i>) Komite Audit PT Pertamina Training & Consulting <i>Establishing the Audit Committee Charter of PT Pertamina Training & Consulting</i>
13	28 Desember 2018 <i>December 28, 2018</i>	Form KPI	Persetujuan atas Revisi <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) PT Pertamina Training & Consulting th 2018 <i>Approval of the Revised Key Performance Indicator (KPI) of PT Pertamina Training & Consulting in 2018</i>
14	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	026/PTC- DEKOM/2018-S3	Menetapkan Program Kerja Komite Audit Dewan Komisaris Tahun 2019 <i>Establish the Board of Commissioners Audit Committee Work Program in 2019</i>
15	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	027/PTC- DEKOM/2018-S3	Menetapkan Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2019 <i>Establish a Board of Commissioners Work Program in 2019</i>



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris sekali setahun, untuk diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya komite-komite tersebut.

► Informasi tentang Komisaris Independen

Komisaris Independen diperlukan sebagai salah satu instrumen pengawasan yang bersifat independen dan tidak memiliki afiliasi maupun kepentingan apapun terhadap Perusahaan. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Di tahun 2018, Perusahaan memiliki Komisaris Independen, Yoopi Abimanyu, yang hanya bertugas hingga 29 Januari 2018. Per 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki Komisaris Independen. Kebijakan terkait keberadaan Komisaris Independen sepenuhnya menjadi keputusan pemegang saham.

► Direksi

Direksi sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolejal dalam mengelola Perusahaan secara menyeluruh. Pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi kepentingan Perusahaan, mengelola bisnis dan urusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perusahaan. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan

Performance Evaluation Committee Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out an evaluation of the performance of the Board of Commissioners 'Supporting Committee once a year, to be decided at the Board of Commissioners' Meeting. Throughout 2018, the Board of Commissioners considered that the performance of the Committees under the Board of Commissioners had carried out their respective functions properly, and in accordance with the objectives of the establishment of these committees.

► Information about The Independent Commissioner

The Independent Commissioner is required as one of the instruments of supervision that is independent and has no affiliation or any interest in the Company. The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial, management, share ownership and / or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or controlling shareholders or with a Company that may hinder or hinder his position to act independently according to the principles GCG principles. The Independent Commissioner is responsible for supervising and also representing the interests of minority shareholders.

In 2018, the Company has an Independent Commissioner, Yoopi Abimanyu, who only serves until January 29, 2018. As of December 31, 2018, the Company does not have an Independent Commissioner. Policies related to the existence of Independent Commissioners are entirely the decisions of shareholders.

► Board of Directors

The Board of Directors as the Organ of the Company has a collegial duty and responsibility in managing the Company as a whole. The implementation of duties by each member of the Board of Directors is a shared responsibility. The Board of Directors must in good faith and in full responsibility for the benefit of the Company, manage the business and business of the Company while taking into account the balance of interests of all parties with an interest in the Company's activities. The Directors act carefully, cautiously and by considering various important



mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya.

Kriteria dan Persyaratan serta Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan *Board Manual* Bab II yang berisi mengenai persyaratan dan komposisi, keanggotaan dan masa jabatan Direksi, diuraikan bahwa persyaratan calon anggota Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan Formal

Yang dapat diangkat menjadi Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

- a. Dinyatakan pailit.
- b. Menjadi Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit.
- c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

2. Persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi, Perusahaan sebagai anak perusahaan, tunduk pada Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan 2013 PT Pertamina (Persero) yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2012 tanggal 20 Januari 2012. Materi Pedoman pengangkatan dan pemberhentian telah memuat mekanisme penjurangan atau nominasi calon anggota Direksi, penilaian/pengujian atas kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) bagi anggota Direksi.

Pengangkatan Direksi dilakukan dengan keputusan RUPS dimana Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Pertamina (Persero) sebagai BUMN. Dokumen penetapan Direksi diatur RUPS dan SK HR entitas induk.

aspects that are relevant in carrying out their duties.

Criteria and Requirements and Appointment and Dismissal of Directors

In accordance with the Corporate Governance and Board Manual Guidelines Chapter II which contains the requirements and composition, membership and term of office of the Board of Directors, it is explained that the requirements for prospective members of the Board of Directors are as follows:

1. Formal Requirements

Those who can be appointed as Members of the Board of Directors are individuals who are capable of carrying out legal actions, except within 5 (five) years before their appointment:

- a. *Bankruptcy.*
- b. *Become a Member of the Board of Directors or Member of the Board of Commissioners and the Supervisory Board that is found guilty of causing and / or the Company to be declared bankrupt.*
- c. *3) Sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to the state's finances, BUMN, Company, and / or related to the financial sector.*

2. Other requirements as determined by the Articles of Association and legislation.

In the case of the appointment and dismissal of Directors, the Company as a subsidiary, is subject to the Guidelines for Appointment and Dismissal of Directors in the Guidelines for Management of 2013 Pertamina Subsidiaries and Joint Ventures which refer to Regulation of the Minister of BUMN No. PER-01 / MBU / 2012 dated January 20, 2012. Guidelines for appointment and dismissal have included the mechanism for selecting or nominating candidates for the Board of Directors, evaluating / testing the fit and proper test for members of the Board of Directors.

The appointment of the Board of Directors is carried out by a GMS decision in which the Company is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) as a BUMN. The Board of Directors' determination documents are regulated by the GMS and the SK of the parent entity.



Mengenai pemberhentian anggota Direksi, seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dilakukan atas persetujuan dari Keputusan seluruh Pemegang Saham RUPS, sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar pasal 10 (tentang Direksi) ayat 5. Mengacu pada Tata Kelola Perusahaan, keputusan pemberhentian Direksi oleh Pemegang Saham dikarenakan Direksi:

1. Masa jabatannya berakhir
2. Mengundurkan diri
3. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia
4. Meninggal dunia
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS
6. Tindakan Direksi bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
7. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan atau melalaikan kewajibannya.

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan Direksi paling lama 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat dipilih kembali 1 (satu) kali masa jabatan dengan persetujuan RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2018

Komposisi Direksi Perusahaan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis Perusahaan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2018, terjadi perubahan susunan dan komposisi dalam jajaran Direksi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Training & Consulting tanggal 20 Agustus 2018 tentang Pergantian Direksi. Berikut disampaikan kronologis susunan Direksi di sepanjang tahun 2018 dan susunan Direksi per 31 Desember 2018.

Regarding the dismissal of members of the Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association of the Company, are carried out with the approval of all Shareholders of the GMS, as stipulated in Article 10 of the Articles of Association (regarding Directors) paragraph 5. Referring to Corporate Governance, the decision to terminate Directors by Shareholders because of the Directors:

1. *His term of office ends*
2. *Resign*
3. *Loss of Indonesian citizenship*
4. *Passed away*
5. *Dismissed based on the resolution of the GMS*
6. *The actions of the Board of Directors are contrary to the Articles of Association and applicable laws and regulations*
7. *Declared guilty with a court decision or neglected its obligations.*

Board of Directors Term of Office

The term of office of the Board of Directors is no longer than 3 (three) years and can then be re-elected 1 (one) term of office with the approval of the GMS, without reducing the right of the GMS to terminate the Board of Directors before their term of office ends.

The composition and composition of the Board of Directors in 2018

The composition of the Company's Board of Directors must be in such a way that it is adjusted to the magnitude of the activities of the Company's business complexity and organizational structure so as to enable effective, appropriate and fast decision making in achieving the Company's objectives.

Throughout 2018, there was a change in the composition and composition of the Board of Directors based on PT Pertamina Training & Consulting's Circular Shareholders' Decision dated August 20, 2018 regarding the Change of Directors. Following are the chronologies of the Board of Directors throughout 2018 and the composition of the Board of Directors as of December 31, 2018.



Kronologis Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2018 Chronology of Board of Directors Composition throughout 2018

Periode 1 Januari - 5 Februari 2018 <i>Period of January 1 – February 5, 2018</i>	Periode 5 Februari - 31 Maret 2018 <i>Period of February 5 – March 31, 2018</i>	Periode 31 Maret - 20 Agustus 2018 <i>Period of March 31 – August 20, 2018</i>	Periode 20 Agustus - 31 Desember 2018 <i>Period of August 20 – December 31, 2018</i>	Keterangan <i>Remark</i>
Umar Fahmi (Pj. Direktur Utama) <i>(Acting President Director)</i>	Umar Fahmi (Pj. Direktur Utama) <i>(Acting President Director)</i>	Umar Fahmi (Pj. Direktur Utama) <i>(Acting President Director)</i>	Umar Fahmi (Pj. Direktur Utama) <i>(Acting President Director)</i>	-
A.M. Unggul Putranto (Direktur Operasi & Pemasaran) <i>(Director of Operations & Marketing)</i>	A.M. Unggul Putranto (Direktur Operasi & Pemasaran) <i>(Director of Operations & Marketing)</i>			Per tanggal 28 Maret 2018, serta AM. Unggul Putranto mengakhiri masa jabatannya sebagai Direktur Operasi & Pemasaran <i>As of March 31, 2018, A.M. Unggul Putranto ended his term as Director of Operations & Marketing</i>
	Iswina Dwi Yunanto (Pj. Direktur Keuangan) <i>(Acting Director of Finance)</i>	Iswina Dwi Yunanto (Direktur Keuangan) <i>(Director of Finance)</i>	Iswina Dwi Yunanto (Direktur Keuangan) <i>(Director of Finance)</i>	Per tanggal 5 Februari 2018, Iswina Dwi Yunanto ditetapkan sebagai Pj. Direktur Keuangan, kemudian per tanggal 20 Agustus 2018, Iswina Dwi Yunanto ditetapkan definitif sebagai Direktur Keuangan <i>As of February 5, 2018, Iswina Dwi Yunanto was appointed as Acting Director of Finance, then as of August 20, 2018, Iswina Dwi Yunanto was stipulated definitively as Director of Finance</i>

Susunan Direksi per 31 Desember 2018 Board of Directors Composition as of December 31, 2018

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i>	Masa Jabatan <i>Tenure</i>	Periode Jabatan Service <i>Period</i>
Umar Fahmi	Pj. Direktur Utama <i>Acting President Director</i>	Akta Keputusan RUPS Sirkuler No. 15 tgl 30 Agustus 2017 oleh Notaris Yulkhaizar Panuh SH <i>Deed of Circular GMS Resolution No. 15 August 30, 2017 by Notary Yulkhaizar Panuh SH</i>	28 Agustus 2017 - RUPS Tahun 2020 <i>August 28, 2017 – 2020 GMS</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Iswina Dwi Yunanto	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Akta Keputusan RUPS Sirkuler No. 12 tanggal 29 Agustus 2018 oleh Notaris Yulkhaizar Panuh SH. <i>Deed of Circular GMS Decree No. 12 dated August 29, 2018 by Notary Yulkhaizar Panuh SH</i>	20 Agustus 2018 - RUPS Tahun 2021 <i>August 20, 2018 – 2021 GMS</i>	Ke-1 <i>1st</i>

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of all Directors can be seen in the chapter on Company Profiles in this Annual Report.

Independensi Anggota Direksi

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu

Independence of Directors

In order for the Board of Directors to act in the best interests of the Company as a whole, the independence of the Board of Directors is an important factor that



faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka ditetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain organ Perusahaan, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perusahaan.
2. Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.
3. Anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.
4. Anggota Direksi dilarang menjadi pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif.

Board Manual: Pedoman Tata Kerja Direksi

Dalam menjalankan setiap aktivitas dalam kegiatan bisnis Perusahaan, setiap anggota Direksi diikat dengan aturan yang menjadi pedoman dan tata tertib kerja Direksi sebagai insan Perusahaan yang disebut sebagai Pedoman Etika Kerja dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*). Perusahaan juga memiliki *Board Manual* yang melandasi setiap aktivitas Direksi agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hal terkait fungsi Direksi yang diatur dalam *Board Manual* adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum
2. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Independensi (Kemandirian) Direksi
5. Etika Jabatan Direksi
6. Susunan, Tugas dan Wewenang Direksi
7. Rapat Direksi
8. Evaluasi Kinerja Direksi
9. Fungsi Pendukung

Tugas, Wewenang dan Hak Direksi

Anggaran Dasar Perusahaan menyebutkan bahwa Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan

must be maintained. To maintain independence, the following provisions are stipulated:

1. *In addition to Company organs, any other party is prohibited from conducting or interfering in the management of the Company.*
2. *The Director is prohibited from carrying out activities that could interfere with his independence in managing the Company.*
3. *Members of the Board of Directors are prohibited from having family relations with each other up to the second degree with fellow members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*
4. *Members of the Board of Directors are prohibited from becoming administrators of political parties and / or candidates / legislative members.*

Board Manual: Board of Directors Work Guidelines

In carrying out every activity in the Company's business activities, each member of the Board of Directors is bound by rules that serve as guidelines and work rules of the Board of Directors as Company personnel, which are referred to as the Code of Conduct. The company also has a Board Manual which underlies every activity of the Board of Directors in accordance with applicable regulations.

Matters related to the functions of the Board of Directors regulated in the Manual Board are as follows:

1. *General Policy*
2. *Requirements and Composition, Membership and Term of Office*
3. *Introduction and Capability Enhancement Program*
4. *Independence (Independence) of the Directors*
5. *Ethics of Directors' Position*
6. *Board of Directors' Structure, Tasks and Authorities*
7. *Directors' Meetings*
8. *Evaluation of Directors' Performance*
9. *Supporting Functions*

Duties, Authorities and Rights of Directors

The Articles of Association of the Company state that the Board of Directors is responsible for carrying out all actions relating to the management of the



untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan, Direksi memiliki tugas dan wewenang sebagaimana yang diatur dalam *Board Manual*, yakni sebagai berikut:

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan Perusahaan yang berlaku secara korporat termasuk Anak Perusahaan.
3. Mengajukan usulan pengelolaan Perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, persetujuan Dewan Komisaris serta keputusan RUPS.
4. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
5. Menetapkan usulan dan perubahan rencana jangka panjang Perusahaan dan rencana kerja dan anggaran Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Menetapkan persetujuan proyek investasi non rutin yang melebihi kewenangan Anggota Direksi/ Direktur dan memantau pelaksanaannya.
8. Menetapkan persetujuan proyek investasi sesuai kewenangan Direksi setelah mendapat persetujuan dalam RKAP, memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaannya.
9. Menetapkan kegiatan kerjasama atau kontrak dengan nilai kontrak atau penggunaan/perolehan aset yang melebihi kewenangan anggota Direksi/ Direktur seperti yang diatur dalam kebijakan otorisasi keuangan.
10. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat Perusahaan sampai jenjang tertentu yang diatur melalui ketetapan Direksi.

Company in the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court concerning all matters and events with restrictions as stipulated in legislation -invitation. In carrying out the management of the Company, the Board of Directors has duties and authority as stipulated in the Board Manual, namely as follows:

1. *Establish the Company's vision, mission and strategy.*
2. *Establish Company policies that apply in a corporate manner including Subsidiaries.*
3. *Submit proposals for management of the Company that require Board of Commissioners approval and / or require a written response from the Board of Commissioners and approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) and implement them according to the provisions stipulated in the Articles of Association, Board of Commissioners' approval and GMS decisions.*
4. *Strive to achieve the financial, operational and administrative aspects of the target indicators that are used as the basis for evaluating the Company's level of health in accordance with the performance set out in the GMS Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP).*
5. *Establish proposals and changes to the Company's long-term plans and work plans and company budgets in accordance with applicable regulations.*
6. *Setting performance targets and evaluating Company performance in accordance with applicable regulations.*
7. *Establish approval of non-routine investment projects that exceed the authority of the Board of Directors / Directors and monitor their implementation.*
8. *Establish approval of investment projects in accordance with the authority of the Board of Directors after obtaining approval in the RKAP, monitoring and making corrections to their implementation.*
9. *Establish cooperation activities or contracts with contract values or use / acquisition of assets that exceed the authority of members of the Board of Directors / Directors as stipulated in the financial authorization policy.*
10. *Establish the organizational structure and determination of Company officials to a certain level which is regulated through the provisions of the Board of Directors.*



11. Melakukan segala tindakan dan perbuatan mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
12. Menunjuk Direktur Utama mewakili Direksi untuk menandatangani Surat Kuasa Khusus untuk mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan.
13. Sepanjang tidak ditetapkan oleh RUPS, Direksi dapat menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi dalam suatu keputusan Direksi, tanpa membatasi tugas, wewenang, dan tanggung jawab sebagai Anggota Direksi sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, guna menjalankan tugas pokok sebagai anggota Direksi secara efektif dan efisien.
14. Setiap Anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila Anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa :
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah berlanjutnya kerugian tersebut.
15. Melarang selain Direksi atau pihak lain manapun melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perusahaan.
Selain tugas dan wewenang dalam mengelola Perusahaan, anggota Direksi juga memiliki hak sebagai berikut:
 - a. Anggota Direksi diberi gaji dan tunjangan serta fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan
 11. Carry out all actions and actions regarding the management and ownership of Company property, bind the Company with other parties and / or other parties with the Company, and represent companies inside and outside the Court regarding all matters and events, with restrictions as stipulated in statutory regulations legislation, Articles of Association and / or GMS decisions.
 12. I. Appoint the President Director representing the Board of Directors to sign a Special Power of Attorney to represent the Company both inside and outside the Court.
 13. As long as it is not stipulated by the GMS, the Board of Directors can determine the division of duties and authority among Directors in a Board of Directors decision, without limiting duties, authority, and responsibilities as a member of the Board of Directors in accordance with the provisions stated in the Articles of Association. and efficient.
 14. Each member of the Board of Directors is fully responsible personally if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company, except if the member of the Board of Directors concerned can prove that:
 - a. The loss is not due to an error or negligence.
 - b. Has done management in good faith and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses.
 - d. Take action to prevent the continuing loss.
 15. Prohibiting other than the Board of Directors or any other party making or interfering in the management of the Company.
In addition to the duties and authority in managing the Company, members of the Board of Directors also have the following rights:
 - a. Members of the Board of Directors are given salaries and benefits as well as facilities including post-retirement benefits whose types and amounts are determined by the



- ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Apabila Perusahaan mencapai tingkat keuntungan, maka Direksi dapat menerima tantiem sebagai imbalan atas prestasi kerjanya yang besarnya ditetapkan oleh RUPS.
 - c. Menggunakan sarana dan fasilitas Perusahaan untuk kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan.
 - d. Memperoleh salinan risalah Rapat Direksi, baik anggota Direksi yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Direksi
- b. If the Company reaches a profit level, the Board of Directors can receive a bonus in return for its performance, the amount of which is determined by the GMS.*
 - c. Use Company facilities and facilities for activities related to the interests of the Company, in accordance with the laws and regulations and Company policies.*
 - d. Obtaining a copy of the minutes of the Board of Directors Meeting, both members of the Board of Directors concerned are present or not present at the Board of Directors Meeting*

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian ruang lingkup tugas Direksi sebagaimana yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 018/PTC-Kpts/X/12 tanggal 30 Oktober 2012, dan mengacu kepada Board Manual No. 014/PTC-10000/2016-S1, dijabarkan sebagai berikut:

Scope of Distribution of Duties and Responsibilities of the Directors

Division of the Board of Directors' duties as determined through Directors Decree No. 018 / PTC-Kpts / X / 12 dated October 30, 2012, and refers to the Board Manual No. 014 / PTC-10000/2016-S1, described as follows:



UMAR FAHMI
(Pj. Direktur Utama)
(Acting President Director)

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama:

1. Menetapkan visi dan misi Perusahaan
2. Menetapkan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) 5 tahunan
3. Menetapkan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan) setiap tahun
4. Menetapkan kebijakan strategis dan operasional Perusahaan
5. Mengelola dan mengembangkan seluruh aset fisik (aktiva tetap) dan non fisik (*image, royalty, dsb.*) Perusahaan
6. Mengkoordinasikan & memimpin seluruh proses bisnis (operasi) Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan nasional maupun internasional berkaitan dengan kegiatan perusahaan, audit produk hukum serta penyelenggaraan administrasi dan dokumentasi hukum.
7. Mengelola dan menetapkan penggunaan seluruh sumber dana Perusahaan berdasarkan prinsip efisiensi dan efektivitas
8. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain untuk operasi dan pengembangan Perusahaan
9. Menandatangani MoU dan kontrak pelaksanaan kegiatan dengan pihak lain sehubungan dengan operasional Perusahaan
10. Mengembangkan operasi Perusahaan ke pasar domestik dan pasar global
11. Mengangkat dan memberhentikan Pekerja Perusahaan baik Pekerja Tetap maupun Pekerja Tidak Tetap (Kontrak/ Honor) Kantor Pusat Perusahaan atau memberikan wewenang kepada Sub Ordinatnya
12. Membina dan mengembangkan SDM Perusahaan
13. Melaporkan jalannya Perusahaan kepada Pemegang Saham dan Komisaris setiap Bulan, Triwulan dan setiap Tahun Anggaran
14. Menghadiri RUPS dan RUPS-LB

Duties and Responsibilities of the President Director:

1. *Establish the Company's vision and mission*
2. *Establishing 5-year RJPP (Company Long-Term Plan)*
3. *Establish annual RKAP (Work Plan and Budget)*
4. *Establish strategic and operational policies of the Company*
5. *Manage and develop all of the Company's physical assets (fixed assets) and non-physical assets (image, royalty, etc.)*
6. *Coordinate & lead all business processes (operations) of the Company in accordance with national and international laws and regulations relating to company activities, legal product audits and administration and legal documentation.*
7. *Manage and determine the use of all Company funding sources based on the principles of efficiency and effectiveness*
8. *Establish cooperation with other parties for the operation and development of the Company*
9. *Sign the MoU and contract for implementing activities with other parties in connection with the Company's operations*
10. *Developing the Company's operations to the domestic market and the global market*
11. *Appoint and dismiss Company Employees both Permanent Workers and Non-Permanent Workers (Contracts / Honors) of the Head Office of the Company or give authority to Sub-ordinates*
12. *Fostering and developing the Company's HR*
13. *Report the running of the Company to the Shareholders and Commissioners every Month, Quarter and every Budget Year*
14. *Attending the GMS and EGMS*



(Direktur Operasi & Pemasaran)
Director of Operations & Marketing

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasi & Pemasaran:

1. Bersama Direktur Utama menetapkan visi dan misi Perusahaan sesuai arahan Pemegang Saham dan Komisaris.
2. Bersama Direktur Utama menetapkan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) 5 tahunan dan menetapkan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan) setiap tahun.
3. Bersama Direksi mengkaji Organisasi dan *system* Tata Kerja (Pedoman, TKO, TKI) yang berjalan serta melakukan *alignment* yang diperlukan.
4. Menyusun & menetapkan kebijakan strategis dalam bidang Pengembangan Produk, Pemasaran, Operasi dan Jasa Pengamanan serta mengarahkan dan membina pengelolaan jaringan pemasaran
5. Menyusun & menetapkan kebijakan Operasional di bidang *training*, konsultasi, *Event Organizer* dan jasa pengamanan
6. Membina hubungan dengan pelanggan
7. Membina, mengarahkan & meningkatkan kemampuan SDM baik *knowledge* maupun *scale* di sub ordinatnya sehingga dapat mendukung meningkatkan *value* perusahaan
8. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kesehatan SDM, penyelesaian permasalahan pembinaan SDM disub ordinatnya
9. Mengkoordinasikan dan menyelaraskan peraturan perusahaan yang berkaitan dengan jasa pengamanan dengan undang-undangan yang berlaku nasional maupun peraturan di sisi pelanggan
10. Mengembangkan pasar/klien/aktivitas baru di samping tetap menjaga yang sudah berjalan.
11. Menetapkan peraturan perusahaan untuk merapikan kearsipan di bidang pengembangan program, pemasaran, operasi dan jasa pengamanan
12. Melaporkan setiap perkembangan fungsi Pengembangan Produk, Penjualan dan Pemasaran, Operasi serta Jasa Pengamanan kepada Direktur utama setiap Bulan, Triwulan dan setiap Tahun Anggaran
13. Melaksanakan tugas-tugas Direksi seperti ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, arahan dari Pemegang Saham serta Komisaris.
14. Menghadiri RUPS dan RUPS-LB

Duty and Responsibility of Director of Operations and Marketing:

1. *Set the vision and mission of the Company as directed by the Shareholders and Commissioners together with President Director.*
2. *Establish 5 years RJPP (the Company's Long-Term Plan) and set annual RKAP (the Company's Work Plan & Budget) together with President Director.*
3. *Together with all Directors, examines the existing Organization and Work Procedures system (Guidelines, TKO, TKI) and make the necessary alignment.*
4. *Develop and establish strategic policies in the areas of Product Development, Marketing, Operations and Security service and direct marketing network and building management.*
5. *Develop and establish operational policies in the field of training, consulting, Event Organizer and security service.*
6. *Developing relationships with customers.*
7. *Fostering, direct and improve the ability of human resources both in terms of knowledge and scale in its subordinate, hence able to support the increasing of company's value.*
8. *Implement monitoring and evaluation of human resources health, resolving problems of human resource development in the subordinate.*
9. *Coordinate and harmonize the Company's regulations relating to the security service with the national legislation or customers' regulations.*
10. *Developing new market/customers/clients/activity while keeping the ones that have been running.*
11. *Establish rules to spruce up the Company in the field of archival program development, marketing, operations, and security service.*
12. *Report any functional development of Product Development, Sales and Marketing, Operations and Security service to the President Director on monthly, quarterly, and annually basis of a Fiscal Year*
13. *Carry out duties of Directors as stipulated in the Articles of Association, directives from shareholders as well as the Commissioner.*
14. *Attend the AGM and EGM.*



ISWINA DWI YUNANTO
(Direktur Keuangan)
(Director of Finance)

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Keuangan:

1. Bersama Direktur Utama, menetapkan visi dan misi Perusahaan sesuai arahan Pemegang Saham dan Komisaris.
2. Bersama Direktur Utama menetapkan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) 5 tahunan dan menetapkan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan) setiap tahun
3. Menetapkan kebijakan keuangan, mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan perusahaan meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen resiko, investasi dan pendanaan.
4. Mengelola dan mengendalikan seluruh aset fisik (aktiva tetap) dan non fisik (*image, royalty, dsb*) Perusahaan.
5. Menetapkan kebijakan strategis dalam bidang pengkajian stratejik dan perencanaan, pengembangan organisasi, kesisteman dan manajemen mutu, perencanaan dan pengembangan SDM serta teknologi informasi.
6. Menetapkan strategi dan perencanaan kebijakan pembinaan, pengembangan kepemimpinan dan pola pengelolaan SDM jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
7. Membina SDM, pemantauan dan evaluasi kesehatan SDM, penyelesaian permasalahan pembinaan SDM serta hubungan industrial lainnya.
8. Membina dan menkoordinasikan perencanaan serta peyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pekerja.
9. Membina hubungan dengan pihak perbankan dalam rangka menjalankan strategi keuangan
10. Menyusun strategi, standard dan kebijakan TI perusahaan dengan nilai-nilai yang teruji (*best Practice*).
11. Mengangkat dan memberhentikan Pekerja Perusahaan baik Pekerja Tetap maupun Pekerja Tidak Tetap (Kontrak/Honor) sesuai Pelimpahan Wewenang yang ada
12. Menyelenggarakan Manajemen Keuangan Perusahaan yang mencakup kegiatan Akuntansi, *Controller*, Perbendaharaan dan Pendanaan
13. Melaporkan setiap perkembangan fungsi keuangan dan SDM - Umum kepada Direktur Utama setiap Bulan, Triwulan dan setiap Tahun Anggaran
14. Melaksanakan tugas-tugas Direksi seperti ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, arahan dari Pemegang Saham serta Komisaris.
15. Menghadiri RUPS dan RUPS-LB

Duties and Responsibilities of the Finance Director:

1. *Together with the President Director, establishes the Company's vision and mission according to the direction of the Shareholders and Commissioners.*
2. *Together with the President Director establishes the RJPP (Company Long Term Plan) 5 years and sets the RKAP (Work Plan and Budget) every year*
3. *Establish financial policies, direct and foster corporate financial management including budget policies, treasury and accounting, risk management, investment and funding.*
4. *Managing and controlling all physical assets (fixed assets) and non-physical (image, royalty, etc.) of the Company.*
5. *Establish strategic policies in the field of strategic assessment and planning, organizational development, systems and quality management, HR planning and development as well as information technology.*
6. *Establish strategies and planning for coaching policies, developing leadership and short, medium and long term HR management patterns.*
7. *Fostering HR, monitoring and evaluating HR health, solving problems of human resource development and other industrial relations.*
8. *Fostering and coordinating the planning and implementation of workers' education and training.*
9. *Fostering relationships with the banking sector in order to carry out financial strategies*
10. *Compile company IT strategies, standards and policies with proven values (best practice).*
11. *Appoint and dismiss Company Workers both Permanent Workers and Non-Permanent Workers (Contract / Honor) in accordance with the Delegation of Existing Authority*
12. *Organizing Corporate Financial Management which includes Accounting, Controller, Treasury and Funding activities*
13. *Report any development of financial and HR functions - General to the President Director every Month, Quarter and every Budget Year*
14. *Carry out the duties of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association, directives from Shareholders and Commissioners.*
15. *Attending the GMS and EGMS*



Program Orientasi Bagi Direksi

Perusahaan telah memiliki pedoman program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat yang diatur dalam pedoman mengenai program pengenalan Direksi yang baru. Pedoman ini tercantum pada Buku Pedoman Perusahaan No. A-008/PTC-10000/2016-S1 bagian B.

Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bagian B tentang Program Pengenalan bagi Anggota Komisaris dan Direksi yang Baru, materi Pengenalan tersebut telah mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah- masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Di tahun 2018 program pengenalan Perusahaan terhadap Direksi yang baru dilakukan pada tanggal 27 Februari 2018, bertepatan dengan diselenggarakannya Rapat BOC-BOD yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi PTC.

Program Peningkatan Kapasitas Anggota Direksi

Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang pelatihan anggota Direksi sesuai kebutuhan sesuai dengan *Board Manual* bagian Program Peningkatan Kapabilitas pada SK No. Kpts-167/PTC-10000/2016-S1. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Orientation Program for Directors

The company has an introduction program guide for newly appointed members of the Board of Directors which are regulated in the guidelines regarding the new Board of Directors introduction program. This guideline is listed in the Company Manual No. A-008 / PTC-10000/2016-S1 part B.

In accordance with the Corporate Governance Guidelines Part B on the Introduction Program for New Commissioners and Directors, the introductory material includes:

1. *Implementation of GCG principles*
2. *An overview of the Company relating to the purpose, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues.*
3. *Information relating to delegated authority, internal and external audits, systems and internal control policies, including the Audit Committee.*
4. *Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors and matters that are not allowed.*

In 2018 the Company's introduction program to the new Board of Directors was held on February 27, 2018, coinciding with the BOC-BOD Meeting which was attended by the Board of Commissioners and Directors of PTC.

Capacity Building Program for Directors

The company has a policy on training members of the Board of Directors according to their needs in accordance with the Manual Board of Capability Improvement Program section on Decree No. Kpts-167 / PTC-10000/2016-S1. Regarding the competency enhancement activities that the Board of Directors participated in throughout 2018 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.



Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2018

Selama tahun 2018 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi serta Surat Edaran, sebagaimana yang terlampir di bawah ini.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2018

During 2018 the Board of Directors issued various decisions in the fields of operations, finance, and several business support through policy instruments in the form of Directors' Decrees and Circular Letters, as attached below.

Surat Keputusan Direksi <i>Board of Directors Decree</i>		
Kpts-008	20/02/2018	Surat Keputusan tentang Otorisasi Perusahaan <i>Decree on Corporate Authorization</i>
Kpts-009	23/02/2018	Surat Keputusan tentang Invoice / dokumen tagihan <i>Decree on invoice/document billing</i>
SK-131	01/05/2018	SK Pengangkatan PWTT <i>PWTT Appointment Decree</i>
SK-132		SK Pengangkatan PWTT <i>PWTT Appointment Decree</i>
Kpts-135	24/05/2018	Kpts tentang Pelaksanaan Audit Internal dan Implementasi ISO <i>Decree concerning Internal Audit and ISO Implementation</i>
Kpts-163		SK tentang Penetapan Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Perusahaan tentang Biaya operasi Direksi <i>Decree concerning Stipulation of Operational Guidelines for Company Regulations on Directors' Operational Costs</i>
Kpts-166	01/08/2018	Surat Keputusan tentang Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) di Lingkungan PT PTC <i>Decree on Business Ethics and Code of Conduct in PT PTC Environment</i>
SK-186		Surat keputusan tentang Penunjukan Pelaksana Tugas Harian Dir. Ops dan Pemasaran PTC <i>Decree on the Appointment of Temporary Executor of PTC's Director of Operations and Marketing</i>
Surat Edaran <i>Circular Letter</i>		
Print-001	15/02/2018	Surat Perintah Pelaksanaan Pemusnahan Dokumen PT PTC <i>Instruction Letter on PT PTC Document Extermination</i>
Print-002	22/02/2018	Surat Perintah tentang Champion Team Academy Tahun 2018 PTC <i>Instruction Letter on PTC 2018 Champion Team Academy</i>
Print-003	28/02/2018	Surat Perintah tentang Panitia HUT PTC <i>Order for PTC Anniversary Committee</i>
Print-004	04/04/2018	Surat Perintah Tentang Tim Pemandu Pengembangan & Implementasi Aplikasi Travel Management <i>Instruction Letter on Coaching Team of Development & Implementation of Travel Management Application</i>
Print-005	02/05/2018	Surat Perintah Tentang Penyidikan Tindakan Fraud <i>Instruction Letter on Investigation of Fraud</i>
Print-006	05/06/2018	Surat Perintah Staf Khusus Dirut <i>Instruction Letter on Special Staff of President Director</i>



Print-007	20/06/2018	Surat Perintah Staf Ahli <i>Instruction Letter on Expert Staff</i>
Print-007A	16/08/2018	Surat Perintah tentang Tim Champion Tim ISRS <i>Instruction Letter on ISRS Champion Team</i>
Print-008	28/08/2018	Surat Perintah tentang Investigasi Tindakan Fraud <i>Instruction Letter on Investigation of Fraud</i>
Print-009	16/10/2018	Surat Perintah Tentang Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Ahli K3) di Lingkungan PT PTC <i>Instruction Letter on Appointment of Occupational Safety and Health Expert (K3 Expert) in PT PTC</i>
Print-010	26/10/2018	Surat Perintah tentang Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja P2K3 atau Komite HSE PT PTC <i>Instruction Letter on P2K3 Occupational Safety & Health Steering Committee or HSE Committee of PT PTC</i>
Print-011	01/12/2018	Surat Perintah tentang Tim Pemasaran ke PHI Group PT PTC <i>Instruction Letter on PT PTC Marketing Team to PHI Group</i>
Print-012	03/12/2018	Surat Perintah Tentang Tim Penyedia data dalam Penyusunan Laporan Tahunan (Annual Report) PTC Tahun Buku 2018 <i>Instruction Letter on Data Provider Team in Preparation of PTC 2018 Annual Report</i>

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian komite di bawah Direksi.

► Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Assessment Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. *Assessment* atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perusahaan merupakan anak usaha dari BUMN yang diarahkan untuk menerapkan prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, *assessment* terhadap penerapan GCG mengacu kepada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha

Information about Committees Under Board of Directors

Until the end of 2018, the Company does not have any committee under Board of Directors. Thus, there is no information regarding the implementation of duties and the evaluation of committees under Board of Directors.

► Transparency of Information on Board of Commissioners and Board of Directors in 2018

The assessment of the implementation of GCG for Board of Commissioners and Directors

As the main organ in the Company, the Board of Commissioners and Directors have a central role in the growth of the Company. The assessment of these two organs is a necessity, especially because the Company is a subsidiary of a BUMN that is directed to apply the principles of GCG to BUMN standards as well as an assessment of the implementation.

As explained above, an assessment of the implementation of GCG refers to a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-



Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan di atas.

Owned Enterprises No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The method of assessment and evaluation is carried out by using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with the weight determined as stipulated in the Decision Copy above.

Sejalan dengan *assessment* yang bertujuan memberikan evaluasi dan rekomendasi, Manajemen Perusahaan diharapkan melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang muncul dari proses *assessment*. Untuk *assessment* penerapan GCG tahun buku 2017, hasil *assessment* memberikan predikat “Cukup Baik”, dengan nilai mencapai 73,90. Khusus untuk aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, masing-masing meraih nilai perolehan 66,03 dan 86,26.

In line with the assessment aimed at providing evaluation and recommendations, the Company Management is expected to follow up on recommendations that arise from the assessment process. For the assessment of the implementation of 2017 financial year GCG, the assessment results give the title “Good Enough”, with a value reaching 73.90. Particularly for the aspects of the Board of Commissioners / Supervisory Board and Directors, each of which won the acquisition value of 66.03 and 86.26.

Jenis Penilaian <i>Type of Assessment</i>	:	Assessment (Penilaian) <i>Assessment (Appraisal)</i>
Assessor/Penilai <i>Assessor</i>	:	PT Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting) <i>PT Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting)</i>
Periode Penerapan <i>Implementation Period</i>	:	1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 <i>January 1, 2017 to December 31, 2017</i>
Tahun Ukur <i>Measurement Year</i>	:	Tahun Buku 2017 <i>2017 fiscal year</i>

Hasil Assessment Penerapan GCG Aspek Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2017
(Metode Penilaian Berdasarkan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)
Results of GCG Implementation Assessment for the 2017 Board of Commissioners and Directors' Aspects
(Assessment Method Based on Copies of Decision of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16 /S.MBU / 2012)

Aspek Pengujian <i>Assessment Aspects</i>	Bobot <i>weight</i>	Pencapaian Tahun Buku 2017 <i>Achievement in Fiscal Year 2017</i>		
		Nilai score	Pencapaian Achievement (%)	Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG Qualification of GCG Implementation Quality
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Commissioner board/supervisory board</i>	35,00	23,10	66,03	“Cukup Baik” “Sufficient”
Direksi <i>Board of directors</i>	35,00	30,18	86,26	“Baik” “Good”

Keterangan: 0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik
Annotation: 0-50 : Very Poor | 50-60 : Poor | 60-75 : Sufficient | 75-85 : Good | 85-100 : Very Good

Rekomendasi hasil *assessment* penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2017 dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Perusahaan hingga akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The recommendations for the assessment results of GCG implementation for aspects of the Board of Commissioners and Directors for the 2017 financial year and follow up actions taken by the Company are as follows:



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of follow up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow up</i>
Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board Aspect</i>				
1	<p>Agar Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dengan membuat Rencana Kerja dan Anggaran untuk program Pelatihan dalam meningkatkan kompetensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Dewan Komisaris tidak hanya bersifat insidental tetapi dibuat rencana yang dituangkan secara tertulis. • Diharapkan Dewan Komisaris membuat laporan hasil pelatihan. <p><i>The Board of Commissioners / Supervisory Board carries out a training program in order to improve the competence of members of the Board of Commissioners / Supervisory Board by creating a Work Plan and Budget for the Training program in improving competency.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Training of the Board of Commissioners is not only incidental but a plan is written in writing.</i> • <i>It is expected that the Board of Commissioners will make a report on the results of the training.</i> 	v	1 Mei 2019 <i>May 1, 2019</i>	<p>Anggaran untuk pelatihan BOC dan BOD serta Komite Audit telah dimasukkan kedalam RKAP 2019, Draft RKAP 2019 sedang direview dan menunggu persetujuan dari Pemegang Saham</p> <p><i>The budget for BOC and BOD training and the Audit Committee has been included in the 2019 RKAP, the 2019 RKAP Draft is being reviewed and awaiting approval from Shareholders</i></p>
2	<p>Agar Dewan Komisaris Membuat Surat Keputusan terkait Pembagian Tugas Dewan Komisaris yang meliputi pembidangan tugas Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners Makes a Decree regarding the Division of Assignments of the Board of Commissioners which includes the appointment of duties of the Board of Directors.</i></p>	v	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	<p>Surat keputusan Dewan Komisaris Nomor : Kpts-/PTC-DEKOM/2018-S1 tentang pembagian Tugas Anggota Komisaris</p> <p><i>Board of Commissioners Decree No: Kpts-/PTC-DEKOM/2018-S1 concerning Division of Duties of Board of Commissioners Members</i></p>
3	<p>Agar Dewan Komisaris mengatur standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan persetujuan terhadap usulan Direksi, serta ketentuan tentang tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tersebut kepada Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners regulates the standard time for the level of immediacy of decision making approvals on the Board of Directors' proposals, as well as provisions on the level of immediacy to communicate the Board of Commissioners / Supervisory Board's decision to the Board of Directors.</i></p>	v	31 Januari 2019 <i>January 31, 2019</i>	<p>Revisi Pedoman GCG Perusahaan dan <i>Board Manual</i></p> <p><i>Revision of the Company's GCG Code and Board Manual</i></p>



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of follow up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow up</i>
4	Agar Dewan Komisaris membuat rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang dihasilkan dari pembahasan rapat internal Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners makes the Board of Commissioners annual work plan and budget resulting from discussions of the Board of Commissioners' internal meetings.</i>	v	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	Surat Dewan Komisaris Nomor: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 tanggal 31 Desember 2018 perihal : Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Board of Commissioners Letter No: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 dated December 31, 2018 concerning: Board of Commissioners 2019 Work Program</i>
5	Agar Dewan Komisaris melakukan telaah atas rancangan RJPP secara tertulis (Risalah rapat internal Dewan Komisaris atau Rapat Komite Dewan Komisaris). <i>The Board of Commissioners reviews the RJPP design in writing (Minutes of internal Board of Commissioners meetings or Board of Commissioners' Committee Meetings)</i>	x	15 April 2019 <i>April 15, 2019</i>	N/A
6	Agar Dewan Komisaris membuat mekanisme untuk merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan/keluhan dari <i>Stakeholder</i> dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan. <i>The Board of Commissioners makes a mechanism to respond / follow up on suggestions, problems / complaints from Stakeholders and submit to the Board of Directors advice on the necessary solutions</i>	x	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	Surat Dewan Komisaris Nomor: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 tanggal 31 Desember 2018 perihal : Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Board of Commissioners Letter No: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 dated December 31, 2018 concerning: Board of Commissioners 2019 Work Program</i>
7	Agar Dewan Komisaris membuat rencana mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terkait kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaan kebijakan tersebut. <i>The Board of Commissioners makes a plan regarding supervision and giving advice related to human resource policies and implementation of the policy.</i>	x	N/A	N/A
8	Agar Dewan Komisaris melakukan pembahasan terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. <i>The Board of Commissioners conducts discussions on the procurement and implementation policies</i>	x	N/A	N/A



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of follow up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow up</i>
9	<p>Agar Dewan Komisaris membuat rencana kerja yang membahas kepatuhan Direksi terhadap peraturan per- UU-an dan perjanjian dengan pihak ketiga.</p> <p><i>The Board of Commissioners makes a work plan that addresses the Board of Directors' compliance with the laws and agreements with third parties</i></p>	v	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	<p>Surat Dewan Komisaris Nomor: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 tanggal 31 Desember 2018 perihal : Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2019</p> <p><i>Board of Commissioners Letter No: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 dated December 31, 2018 concerning: Board of Commissioners 2019 Work Program</i></p>
10	<p>Agar Dewan Komisaris membuat rencana mengenai pemantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal.</p> <p><i>The Board of Commissioners makes a plan regarding monitoring of Directors' performance and reporting to Shareholders / Capital Owners</i></p>	v	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	<p>Surat Dewan Komisaris Nomor: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 tanggal 31 Desember 2018 perihal : Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2019</p> <p><i>Board of Commissioners Letter No: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 dated December 31, 2018 concerning: Board of Commissioners 2019 Work Program</i></p>



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of follow up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow up</i>
11	<p>Agar Dewan Komisaris membuat rencana kerja untuk memantau penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan telaah terhadap: (1) laporan hasil <i>assessment/review</i> atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, GCG Code dan kebijakan/ketentuan teknis lainnya, serta memantau tindak lanjut <i>area of improvement</i> hasil <i>assessment</i> GCG oleh Direksi; (2) laporan GCG diungkapkan dalam laporan tahunan. Dewan Komisaris harus melakukan tindak lanjut di <i>area of improvement</i> hasil <i>assessment/review</i> GCG yang menjadi kewenangannya. <p><i>The Board of Commissioners makes a work plan to monitor the implementation of the principles of Good Corporate Governance.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Reviewing: (1) reports on the results of assessment / review of Good Corporate Governance Implementation, GCG Code and other technical policies / provisions, as well as monitoring the follow-up area of improvement of the GCG assessment results by the Board of Directors; (2) GCG reports are disclosed in the annual report.</i> <i>The Board of Commissioners must follow up in the area of improvement as a result of the GCG assessment / review that becomes its authority.</i> 	v	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	Surat Dewan Komisaris Nomor: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 tanggal 31 Desember 2018 perihal : Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Board of Commissioners Letter No: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 dated December 31, 2018 concerning: Board of Commissioners 2019 Work Program</i>
12	<p>Agar Dewan Komisaris menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya, dan disetujui oleh RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan.</p> <p><i>The Board of Commissioners sets the Performance Achievement Indicators along with their targets, and is approved by the GMS every year based on proposals from the Board of Commissioners concerned</i></p>	x	N/A	N/A



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of follow up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow up</i>
13	<p>Agar Dewan Komisaris membuat rencana penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang dihadiri Direksi (Rapat Gabungan), dengan jumlah dan waktu penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>The Board of Commissioners makes plans for the implementation of internal meetings of the Board of Commissioners and Board of Commissioners' Meetings in writing attended by the Board of Directors (Joint Meeting), with the amount and time of the meeting in accordance with applicable provisions</i></p>	v	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	<p>Surat Dewan Komisaris Nomor: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 tanggal 31 Desember 2018 perihal : Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2019</p> <p><i>Board of Commissioners Letter No: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 dated December 31, 2018 concerning: Board of Commissioners 2019 Work Program</i></p>
14	<p>Agar Komisaris Utama menetapkan uraian tugas bagi Sekretariat Komisaris.</p> <p><i>The President Commissioner sets out the job description for the Commissioner Secretariat</i></p>	v	27 Februari 2019 <i>February 27, 2019</i>	<p>Surat Dewan Komisaris nomor: 007/PTC-DEKOM/2019-S1</p> <p><i>Board of Commissioners Letter No. 007/PTC-DEKOM/2019-S1</i></p>
15	<p>Agar membuat Risalah Rapat Komisaris untuk setiap Rapat internal Komisaris.</p> <p><i>Make Minutes of Board of Commissioners Meeting for each internal meeting of the Commissioner.</i></p>	v	Setiap Rapat <i>Every Meeting</i>	Risalah Rapat <i>Every Meeting</i>



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of follow up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow up</i>
16	<p>Agar Komite Audit membuat Program kerja tahunan paling sedikit memuat telaah untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memastikan efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya; • efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI; • menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan SPI; prosedur <i>review</i> yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan; • <i>self-assessment</i> kinerja Komite Audit. <p><i>The Audit Committee makes the annual work program at least contain a review for:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>ensure the effectiveness of the management control system and provide recommendations for improving management control systems and their implementation;</i> • <i>effectiveness of the implementation of the duties of the external auditor and SPI;</i> • <i>assess the implementation of activities and the results of audits carried out by external auditors and SPI; satisfactory review procedures for all information issued by the company;</i> • <i>Audit Committee performance self-assessment.</i> 	v	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	Surat Dewan Komisaris Nomor: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 tanggal 31 Desember 2018 perihal : Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Board of Commissioners Letter No: 027/PTC-KA-DEKOM/2018-S1 dated December 31, 2018 concerning: Board of Commissioners 2019 Work Program</i>
17	<p>Sebaiknya Komite Audit Membuat laporan triwulanan dan tahunan Komite kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya.</p> <p><i>The Audit Committee Should make quarterly and annual reports of the Committee to the Board of Commissioners / Supervisory Board, at least contain a comparison of the realization of activities with the annual work program and the substance of the results of the activities and recommendations.</i></p>	x	N/A	N/A

Aspek Direksi
Board of Directors Aspect



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of follow up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow up</i>
1	<p>Agar Direksi melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi dengan membuat Rencana Kerja dan Anggaran untuk program Pelatihan dalam meningkatkan kompetensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Direksi tidak hanya bersifat insidental tetapi dibuat rencana yang dituangkan secara tertulis. • Sebaiknya Direksi membuat laporan hasil pelatihan. <p><i>Board of Directors should conduct training programs in order to improve the competencies of Board of Directors by making a Work Plan and Budget for Training program to develop competencies.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Training of Directors is not only incidental but should be made in written plan.</i> • <i>Directors should make a report on the training results.</i> 	v	November 2018 <i>November 2018</i>	RKAP Anggaran Pelatihan Direksi <i>RKAP Budget of Board of Directors Training</i>
2	<p>Agar Direksi menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standard operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti (core business) perusahaan dan dilaksanakan secara konsisten.</p> <p><i>The Board of Directors implements training programs in order to improve the competence of the Board of Directors by creating a Work Plan and Budget for the Training program in improving competencies.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Training of Directors is not only incidental but plans are written in writing.</i> • <i>We recommend that the Directors make a report on the results of the training.</i> <p><i>In order for the Board of Directors to establish operational policies and standard operational procedures (SOPs) for the company's core business processes and be carried out consistently.</i></p>	x	N/A	N/A
3	<p>Agar Direksi menetapkan ketentuan tentang kesegeraan untuk mengkomunikasikan kepada tingkatan organisasi di bawah Direksi yang terkait dengan pengambilan keputusan Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors establishes provisions regarding immediacy to communicate to the level of the organization under the Board of Directors related to the decision making of the Board of Directors.</i></p>	v	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	Revisi Pedoman GCG dan Board Manual Perusahaan <i>Revision of GCG Code and Company's Board Manual</i>
4	<p>Agar Direksi mensosialisasikan RJPP dan RKAP kepada seluruh karyawan perusahaan.</p> <p><i>The Board of Directors disseminates the RJPP and RKAP to all company employees</i></p>	x	Juni 2019 <i>June 2019</i>	N/A



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of follow up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow up</i>
5	Agar Perusahaan memiliki <i>database (list)</i> tentang orang yang memiliki <i>skill</i> dan kompetensi serta pengalaman yang cukup untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang ditargetkan dapat tersedia di setiap posisi/jabatan-jabatan di perusahaan. <i>The Company should have a database (list) about people who have the skills and competencies as well as sufficient experience to do targeted jobs that might be available at each position in the company.</i>	x	Juni 2019 <i>June 2019</i>	N/A
6	Agar Perusahaan melakukan Audit atas Teknologi Informasi. <i>The Company should conduct an Audit of Information Technology.</i>	x	Akhir TW IV 2019 <i>End of Q4 2019</i>	N/A
7	Agar program pengembangan SDM dilaksanakan sesuai pedoman/sistem yang ditetapkan. <i>The HR development program should be carried out according to the established guidelines/systems.</i>	v	Akhir TW IV 2019 <i>End of Q4 2019</i>	N/A
8	Agar PTC melakukan <i>survey</i> pasar tentang skema remunerasi yang diberlakukan perusahaan. <i>PTC should conduct a market survey about the remuneration scheme imposed by the Company.</i>	x	N/A	N/A
9	Agar Perusahaan melakukan evaluasi/penilaian atas efektivitas penerapan pengendalian intern pada tingkat entitas. <i>The Company should conduct evaluation/assessment of the effectiveness of internal control at the entity level.</i>	x	N/A	N/A
10	Menerbitkan <i>internal control report</i> yang mencakup suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur penegndalian intern dan prosedur laporan keuangan yang memadai. <i>Publish an internal control report that includes a statement that the management is responsible for establishing and maintaining an internal control structure and adequate financial reporting procedures.</i>	x	N/A	N/A



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>	Tindak Lanjut dari Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Follow Up of Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Period of follow up</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Follow up</i>
11	Agar Perusahaan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan untuk menghindari adanya tuntutan maupun sanksi kepada perusahaan oleh otoritas/ instansi yang berwenang di bidang usaha perusahaan. <i>The Company should improve compliance with laws and regulations to avoid any suits or sanctions on the Company by the authorities/ institutions in its business field.</i>	v	2019	N/A
12	Agar sekretaris perusahaan membuat laporan tindak lanjut atas progres kinerja penanganan hak-hak dan keluhan pelanggan. <i>The corporate secretary should make a follow-up report on the progress of customer rights and complaints handling.</i>	x	TW IV 2019	N/A
13	Agar perusahaan melakukan survey tingkat kepuasan pemasok terhadap perusahaan. <i>The Company should carry out a survey to measure supplier satisfaction level towards the Company.</i>	x	N/A	N/A
14	Agar perusahaan memiliki kebijakan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang terkait dengan pembinaan usaha kecil. <i>The Company should has a policy regarding corporate social and environmental responsibility related to fostering small businesses.</i>	x	N/A	N/A
15	Agar SPI/fungsi Audit Internal dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya dengan memberikan sertifikasi profesi untuk seluruh anggota staf SPI. <i>SPI/Internal Audit function should be complemented by supporting factors for successful implementation of their duties by providing professional certification for all SPI staff members.</i>	v	2019	Memberikan Pelatihan bersertifikasi <i>Memberikan Pelatihan bersertifikasi</i>
16	Agar SPI/Fungsi Audit Internal melaksanakan penilaian program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan. <i>SPI/Internal Audit Function should carry out an assessment of the quality assurance program and overall improvement of Internal Audit Function.</i>	x	TW IV 2019	N/A

v = telah ditindaklanjuti | x = belum ditindaklanjuti
v = has been followed-up / x = has not yet followed-up



Terkait beberapa butir rekomendasi yang menjadi Area of Improvement penerapan GCG aspek Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahun Buku 2017, sebagaimana yang terlampir pada tabel di atas, meskipun ada beberapa butir yang perlu diperhatikan atau ditindaklanjuti lebih lanjut, namun secara umum dapat disimpulkan bahwa, penerapan GCG aspek Dewan Komisaris dan Direksi telah berjalan dengan baik, sebagaimana uraian di bawah ini:

- **Aspek Dewan Komisaris**
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Dewan Komisaris, skor yang dicapai adalah 23,10 dari bobot sebesar 35,00 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 66,03%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris telah berjalan dengan “Baik”.
- **Aspek Direksi**
Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Direksi, skor yang dicapai adalah 30,18 dari bobot sebesar 35,00 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 86,26%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Direksi telah berjalan dengan “Sangat Baik”.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah memiliki sistem pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris yang terdapat dalam *Board Manual* Butir 3.8.2 tentang Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, yang menjelaskan bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan rencana kerja dan pencapaiannya, tingkat kehadiran dalam rapat, kontribusi dalam proses pengawasan perusahaan, komitmen dalam memajukan Perusahaan, dan lain sebagainya. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam menilai kinerja Dewan Komisaris, Perusahaan menggunakan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris melalui Pelaksanaan RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris ini dilaksanakan oleh Pemegang Saham.

Related to several recommendations that become the Area of Improvement of the implementation of GCG aspects of the Board of Commissioners and Directors for the 2017 Financial Year, as attached to the table above, although there are some items that need further attention or follow up, but in general it can be concluded that the implementation of GCG aspects of the Board of Commissioners and Directors have been running well, as described below:

- *Aspects of the Board of Commissioners*
Based on the results of the assessment conducted on the Board of Commissioners Aspect, the score achieved was 23.10 from the weight of 35.00 or equivalent to the achievement percentage of 66.03%. This means that in general the implementation of GCG for Aspects of the Board of Commissioners has been running “Good”.
- *Aspects of the Board of Directors*
Based on the results of the assessment that has been carried out on the Board of Directors Aspect, the score achieved is 30.18 of the weight of 35.00 or equivalent to the achievement percentage of 86.26%. This means that in general the application of GCG for Aspects of the Board of Directors has been running with “Very Good”.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The company has a guidance system for evaluating the performance of the Board of Commissioners in the Manual Board of Item 3.8.2 on Evaluation of the Board of Commissioners ‘Performance, which explains that the Board of Commissioners’ performance is based on work plans and achievements, meeting attendance, corporate supervision advancing the company, etc. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is reported in the Board of Commissioners’ Supervisory Task Implementation Report.

In assessing the performance of the Board of Commissioners, the Company uses an assessment of the performance of the Board of Commissioners through the implementation of the GMS. The evaluation of the performance of the Board of



Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam *Board Manual* pada Bab III Uraian 3.8.2 mengenai Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Key Performance Indicator (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite- komite yang ada.
3. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
6. Ketaatan pada peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, dan kebijakan Perusahaan.

Hasil dari penilaian kinerja tersebut adalah diterimanya laporan tugas pengawasan Dewan dalam RUPS Tahunan.

Penilaian Kinerja Direksi

Perusahaan telah memiliki sistem dan pedoman penilaian kinerja Direksi, baik kolegal maupun individu, sebagaimana yang diatur dalam *Board Manual* dan sistem Tata Kelola Perusahaan. Perusahaan merumuskan Kontrak Manajemen yang memuat target kinerja Direksi yang disahkan dan disetujui Pemegang Saham dalam RUPS. Mekanisme penilaian kinerja Direksi dapat dilihat melalui *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi secara kolegal, serta telah menyampaikannya kepada RUPS, sebagaimana yang tercantum dalam *Board Manual* Butir 2.8.1 tentang Kebijakan Umum (Evaluasi Kinerja Direksi).

Selain melalui KPI, dalam menilai kinerja Direksi, Perusahaan menggunakan *assessment* atas kinerja Direksi melalui *Forum Performance Dialog* di hadapan Pemegang Saham. Asesmen penilaian kinerja Direksi ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS Tahunan.

Commissioners is carried out by the Shareholders. The criteria used in the implementation of the assessment of the performance of the Board of Commissioners as stated in the Board Manual in Chapter III Description 3.8.2 concerning the Criteria for Evaluating the Performance of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Preparation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of the year and evaluation of their achievements.*
2. *Level of attendance at Board of Commissioners meetings, coordination meetings, and meetings with existing committees.*
3. *Its contribution to the Company's supervision process.*
4. *His involvement in certain assignments.*
5. *Its commitment in advancing the interests of the Company.*
6. *Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, provisions of the GMS, and Company policies.*

The result of the performance appraisal is the receipt of the Board's supervisory duty report at the Annual GMS.

Directors Performance Assessment

The company has a system and guidelines for evaluating the performance of Directors, both collegial and individual, as stipulated in the Board Manual and the Corporate Governance system. The company formulates a Management Contract that contains the performance targets of the Board of Directors that are approved and approved by the Shareholders at the GMS. The mechanism for evaluating the performance of the Board of Directors can be seen through the Directors' Key Performance Indicator (KPI). The Board of Commissioners has assessed the performance of the Directors collegially, and has submitted it to the GMS, as stated in the Manual Board of Point 2.8.1 concerning General Policy (Directors Performance Evaluation).

In addition to through KPI, in assessing the performance of the Directors, the Company uses an assessment of the performance of the Board of Directors through the Dialogue Performance Forum in the presence of Shareholders. The assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the Annual GMS.



Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen atas kinerja Direksi sebagaimana tercantum dalam Board Manual Perusahaan Bab II uraian 2.8.2 mengenai Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi, adalah:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
3. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
7. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

Hasil dari penilaian kinerja tersebut adalah diterimanya laporan tahunan dalam RUPS Tahunan.

The criteria used in the implementation of the assessment of the performance of the Board of Directors as listed in the Company's Manual Board Chapter II description 2.8.2 regarding the Criteria for Evaluation of Directors' Performance are:

1. Preparation of KPI at the beginning of the year and evaluation of its achievements.
2. Level of attendance at Board of Directors Meetings and meetings with the Board of Commissioners.
3. Its contribution to the Company's business activities.
4. His involvement in certain assignments.
5. Its commitment in advancing the interests of the Company.
6. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.
7. Achievement of the Company's targets contained in the RKAP and Management Contract.

The results of the performance appraisal are the receipt of annual reports in the Annual GMS.

Group KPI	Nama KPI	Substansi	Target 2017	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi												Performance	Weighted Performance
						Tw1	Tw2	1/II Juli	1/II Agt	1/II Sept	Tw3	1/II Okt	1/II Nov	1/II Des	Tw4				
1	EBITDA Margin	50,0 %	4,39	5,02	4,22	5,28	4,04	4,00	4,10	4,11	4,11	4,19	4,29	5,31	5,31	100,00%	6,00%		
2	Debit to Equity Ratio	50,0 %	70	154	89	143	135	131	122	127	117	130	122	170	170	9,51%	0,47%		
Division KPI		60																	
Pusat		10																	
1	Collection Period	30,0 Hari Kalender	104	130	113	117	130	118	114	132	113	117	106	119	119	96,52%	2,61%		
2	Net Operating Cashflow to Sales	30,0 %	8,3	-	1,58	13,05	1,09	3,11	7,23	3,72	3,72	3,65	3,08	3,00	3,00	100,00%	3,24%		
3	Effective Tax Ratio	15,0 %	29,8	22,6	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	69,20%	0,51%		
4	Gross Profit Margin	25,0 %	8,39	9,01	9,01	8,63	8,36	8,53	8,67	8,63	8,63	8,49	8,64	9,45	9,45	104,86%	2,36%		
Operational Excellence		40																	
1 Revenue:																			
1.0	Revenue	0,0 Rp (juta)	1.199.411	1.422.305	1.838.634	927.536	704.485	825.621	932.297	1.036.412	1.096.412	1.176.819	1.316.989	1.393.656	1.393.656	100,00%	7,54%		
1.1	Revenue Training dan Consulting	20,0 Rp (juta)	339.852	140.877	340.422	24.925	34.309	68.044	74.376	80.787	80.787	99.743	113.240	160.933	160.933	100,00%	3,74%		
1.2	Revenue MPS	15,0 Rp (juta)	433.999	525.666	501.881	135.549	318.748	378.711	421.011	469.410	469.410	528.284	576.234	626.992	626.992	100,00%	5,67%		
1.3	Revenue Jasa Pengamanan	15,0 Rp (juta)	455.999	457.850	470.880	101.859	220.621	260.896	294.091	332.217	332.217	368.600	422.833	483.749	483.749	104,86%	5,67%		
1.4	Revenue Event Organizer dan Jasa Lainnya	15,0 Rp (juta)	347.561	298.735	224.181	64.384	108.616	120.798	138.860	148.932	148.932	179.906	199.252	302.876	302.876	100,00%	5,67%		
1.5	Revenue Assessment Center	25,0 Rp (juta)	0	1.117	1.800	1.018	2.190	2.894	3.758	5.047	5.047	5.065	5.429	7.307	7.307	100,00%	8,45%		
2	Ketepatan Waktu dan Akurasi Data Keuangan	30,0 %	98	100	100	100	100	99,93	100	100	100	100	100	100	100	100,00%	3,78%		
Growth		36																	
1 Strategic Initiatives			35,0 %	93	84,5	100	0	53	58	76	78	78	81	83	100	100	100,00%	9,92%	
2 Realisasi Investasi:																			
2.1 Progress Frontier			30,0 %	86	91,94	90	0	100	100	85	90	90	90	99	99	100,00%	2,84%		
2.2 Unfused SIP			30,0 %	88	100	90	99	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%	2,84%		
3	Strategi Pertamina Group	25,0 #	30	3.109	30	440	565	390	841	674	674	713	748	829	829	100,00%	7,09%		
4	Customer Satisfaction Index	20,0 Skala Likert	3	3,85	3,8	0	0	0	0	0	0	0	0	3,8	3,8	100,00%	5,42%		
People & HSE Management		39																	
1 HR Excellence:																			
1.1 Critical Position with Successor			30,0 %	90	100	90	0	0	0	0	0	0	0	0	100	100	100,00%	1,89%	
1.2 Successor with Development Plan			25,0 %	90	90	90	0	0	0	0	0	0	0	0	100	100	100,00%	4,73%	
1 HSE Excellence:																			
1.1 Health & Safety Participation			30,0 Point	100	310	209	90	165	205	233	295	295	335	395	435	435	100,00%	3,78%	
1.2 Number of Major Accident (NoA)			35,0 #	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100,00%	2,84%	
3 GCG Implementation & Compliance:																			
3.1 Tingkat Implementasi GCG (GCG Score)			30,0 %	75	76	85	0	0	0	0	0	0	0	0	74	74	87,06%	4,70%	
Total																	99,41%		

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Dalam menjalankan aktivitasnya dalam pengambilan keputusan, Perusahaan telah memiliki peraturan mengenai mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris. Terdapat beberapa mekanisme

Board of Commissioners and Directors Meeting

Board of Commissioners Meeting

In carrying out its activities in decision making, the Company has regulations regarding the mechanism of decision making of the Board of Commissioners. There are several mechanisms for decision-making



pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara formal yang diatur dalam *Board Manual* dan Tata Tertib Rapat Dewan Komisaris, yaitu:

1. Pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris.
2. Pengambilan keputusan di luar rapat (melalui sirkuler dan lain-lain).

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan dapat dihadiri oleh pihak-pihak yang diundang oleh Dewan Komisaris. Dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, diatur bahwa semua Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama.

Dalam melaksanakan rapat, diedarkan undangan rapat Dewan Komisaris, yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak-pihak lain yang diundang. Bahan-bahan rapat seyogianya disediakan dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum diadakan rapat.

Berdasarkan aturan dalam *Board Manual*, waktu pengambilan keputusan paling lambat 3 minggu setelah rapat Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan Dewan Komisaris sudah dilakukan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan sejak usulan tindakan disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat Dewan Komisaris - Direksi atau secara tertulis untuk keputusan sirkuler, dimana tingkat kesegeraan berkisar 3 hari.

Untuk memenuhi tata administrasi yang baik, dalam setiap Rapat Dewan Komisaris harus dibuat Risalah Rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion* anggota Dewan Komisaris, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Risalah rapat tersebut selanjutnya akan dibagikan dalam bentuk salinan kepada setiap Anggota Dewan, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.

Di tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 9 (sembilan) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

by the Board of Commissioners that are formally implemented which are regulated in the Board Manual and Standing Orders of the Board of Commissioners, namely:

1. *Decision making through a Board of Commissioners meeting.*
2. *Decision making outside the meeting (through circular and others).*

The Board of Commissioners meeting is a meeting held by the Board of Commissioners and can be attended by parties invited by the Board of Commissioners. In the Corporate Governance Guidelines, it is stipulated that all Board of Commissioners Meetings are chaired by the President Commissioner.

In carrying out the meeting, an invitation to the Board of Commissioners' meeting was circulated, which was submitted to all members of the Board of Commissioners and other invited parties. Meeting materials should be provided and delivered to meeting participants no later than 3 (three) days before the meeting is held.

Based on the rules in the Board Manual, the decision-making time is no later than 3 weeks after the Board of Commissioners meeting. The decision of the Board of Commissioners has been made in accordance with the standard time set since the proposed action was submitted at the Board of Commissioners' Meeting and / or Board of Commissioners - Directors Meeting or in writing for circular decisions, where the level of immediacy ranges from 3 days.

In order to fulfill good administrative procedures, a Minutes of Meeting must be made in each meeting of the Board of Commissioners containing the matters discussed (including statements of dissenting opinions from members of the Board of Commissioners, if any) and matters decided. The minutes of the meeting will then be distributed in the form of a copy to each Board Member, both concerned and not present at the Board of Commissioners' Meeting.

In 2018, the Board of Commissioners holds 9 (nine) internal meetings of the Board of Commissioners. Following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the level of attendance of the Board of Commissioners in these meetings.



Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris
Minutes of Board of Commissioners Internal Meeting and Commissioners Attendance

Tanggal Rapat Date Meeting Date	Tempat Venue	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) Commissioners' Reason of Absence (if Not Present)
7 Februari 2018 <i>February 7, 2018</i>	Kantor Komisaris Utama, Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta Pusat <i>President Commissioner Office, Jl. Medan Merdeka Timur 1A Central Jakarta</i>	Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar ; penambahan kegiatan usaha dan memasukkan kembali kegiatan usaha <i>training &</i> pelatihan <i>Approval of amendments to the Articles of Association; adding business activities and re-entering training & training business activities</i>	Seluruh jajaran anggota Dewan Komisaris <i>All commissioners</i>	-
29 Maret 2018 <i>March 29, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Persiapan materi RUPS tahun buku 2017 Telaah atas Laporan Tahunan PTC Tahun Buku 2017 <i>Preparation of 2017 financial year GMS material Review of the 2017 PTC Annual Report</i>	Seluruh jajaran anggota Dewan Komisaris <i>All commissioners</i>	-
18 April 2018 <i>April 18, 2018</i>	Kantor Komisaris Utama, Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta Pusat <i>President Commissioner Office, Jl. Medan Merdeka Timur 1A Central Jakarta</i>	Persiapan materi RUPS tahun buku 2017 1. Telaah dan Persetujuan usulan penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) dan 2. Telaahan dan Persetujuan usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun buku 2018, untuk disampaikan dalam RUPS Tahunan <i>Preparation of 2017 financial year GMS material 1. Review and Approval of the proposed determination of the Award for Performance (Tantiem) and 2. Review and Approval of the proposed Remuneration for Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2018, to be submitted at the Annual GMS</i>	Seluruh jajaran anggota Dewan Komisaris <i>All commissioners</i>	-
22 Mei 2018 <i>May 22, 2018</i>	Kantor Komisaris Utama, Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta Pusat <i>President Commissioner Office, Jl. Medan Merdeka Timur 1A Central Jakarta</i>	Telaah atas usulan <i>offset</i> tagihan PTC kepada PDV <i>Review the proposed offset of PTC bills to PDV</i>	Seluruh jajaran anggota Dewan Komisaris <i>All commissioners</i>	-



Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris
Minutes of Board of Commissioners Internal Meeting and Commissioners Attendance

Tanggal Rapat Date Meeting Date	Tempat Venue	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) Commissioners' Reason of Absence (if Not Present)
31 Mei 2018 May 31, 2018	Kantor Komisaris Utama, Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta Pusat President Commissioner Office, Jl. Medan Merdeka Timur 1A Central Jakarta	Telaah usulan Revisi Anggaran Investasi (ABI) RKAP Tahun 2018 Review the 2018 RKAP Investment Budget Revision (ABI) proposal	Seluruh jajaran anggota Dewan Komisaris All commissioners	-
16 Juli 2018 July 16, 2018	Kantor Komisaris Utama, Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta Pusat President Commissioner Office, Jl. Medan Merdeka Timur 1A Central Jakarta	Telaah dan persetujuan Penunjukan KAP tahun buku 2018 Review and approval of KAP 2018 Appointment	Seluruh jajaran anggota Dewan Komisaris All commissioners	-
1 Agustus 2018 August 1, 2018	Kantor Komisaris Utama, Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta Pusat President Commissioner Office, Jl. Medan Merdeka Timur 1A Central Jakarta	Penggantian Sekretaris Perusahaan Replacement of Corporate Secretary	Seluruh jajaran anggota Dewan Komisaris All commissioners	-
29 Oktober 2018 October 29, 2018	Kantor Komisaris Utama, Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta Pusat President Commissioner Office, Jl. Medan Merdeka Timur 1A Central Jakarta	Telaah Revisi RKAP Tahun 2018 Review the Revised RKAP in 2018	Seluruh jajaran anggota Dewan Komisaris All commissioners	-
28 Desember 2018 December 28, 2018	Kantor Komisaris Utama, Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta Pusat President Commissioner Office, Jl. Medan Merdeka Timur 1A Central Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Program kerja Komisaris untuk tahun 2019 - Uraian tugas Sekretariat Dewan Komisaris - Persetujuan penggantian sekretaris perusahaan - Commissioner work program for 2019 - Description of duties of the Secretariat of the Board of Commissioners - Approval of replacement of company secretary 	Seluruh jajaran anggota Dewan Komisaris All commissioners	-



Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini,

Recapitulate the presence of Commissioner members at the internal meeting can be seen below,

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris
Number of commissioners present in the internal meeting

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Required Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Beni Syarif Hidayat (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	9	9	100,00%
Bambang Wijanarko (Komisaris)* <i>(Commissioner)*</i>	2	2	100,00%
Jeffrey Tjahja Indra (Komisaris Utama)* <i>(President Commissioner)*</i>	7	7	100,00%
Yoopi Abimanyu (Komisaris Independen)** <i>(Independent Commissioner)**</i>	-	-	-
Rata-rata <i>Average</i>			100,00%

*) Melalui keputusan RUPS Sirkuler tanggal 31 Agustus 2018, Jeffrey Tjahja Indra tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris; sementara Bambang Wijanarko diangkat untuk duduk dalam jajaran Dewan Komisaris.

**) Melalui keputusan RUPS Sirkuler tanggal 29 Januari 2018, Yoopi Abimanyu tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris.

**) Through the decision of the Circular GMS on August 31, 2018, Jeffrey Tjahja Indra is no longer serving in the Board of Commissioners; while Bambang Wijanarko was appointed to sit in the Board of Commissioners.*

***) Through the decision of the Circular GMS on January 29, 2018, Yoopi Abimanyu no longer serves in the Board of Commissioners.*

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi baik yang telah diagendakan secara rutin maupun tidak. Rapat diselenggarakan sebagai mekanisme untuk merencanakan dan memantau penerapan strategi dan kebijakan Perusahaan. Rapat Direksi harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris.

Dalam rangka menjalankan tata administrasi yang baik, dalam setiap Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion* anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan.

Perusahaan telah memiliki Pedoman/tata tertib rapat Direksi yang tercantum dalam *Board Manual* Bab

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meetings are meetings held by the Board of Directors that have been scheduled regularly or not. Meetings are held as a mechanism for planning and monitoring the implementation of Company strategies and policies. The Board of Directors meeting must be held periodically, at least 1 (one) time in each month, and in the meeting the Board of Directors can invite the Board of Commissioners.

In order to carry out a good administrative procedure, in each Board of Directors Meeting Minutes of Meeting must be signed signed by the Chairperson of the Board of Directors Meeting and all members of the Board of Directors, which are discussed (including dissenting opinions of Directors, if any) and things decided.

The Company has the Board of Directors meeting guidelines / rules listed in the Board Manual Chapter



2 point 2.7 tentang Rapat Direksi. Perusahaan juga telah memiliki rencana Rapat Direksi dan agenda yang dibahas sesuai yang diatur dalam Mekanisme Penyelenggaraan Rapat, sebagaimana yang terdapat dalam *Board Manual* Bab 2 point 2.7.1 tentang Ketentuan Rapat. Di mana pada salah satu butir poin tersebut disebutkan bahwa Rapat Direksi dapat mengundang pihak lain sesuai topiknya setelah ada persetujuan anggota Direksi lain.

Di dalam setiap rapat Direksi, dilakukan pula evaluasi (pemantauan *progress*) terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya. Risalah Rapat didistribusikan kepada setiap Anggota Direksi, melalui bentuk salinan, terlepas apakah Anggota Direksi yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam Rapat Direksi tersebut.

Di sepanjang tahun 2018, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

2.2.7 concerning Directors' Meetings. The company also has a Board of Directors Meeting plan and agenda discussed in accordance with what is stipulated in the Meeting Implementation Mechanism, as contained in the Board Manual Chapter 2 2.7.1 concerning the Meeting Provisions. Where in one of the points mentioned that the Board of Directors Meeting can invite other parties on the topic after the approval of other members of the Board of Directors.

In each Board of Directors meeting, an evaluation (progress monitoring) is carried out on the implementation of the decisions of the previous meeting. Minutes of the Meeting are distributed to each Member of the Board of Directors, through a copy, regardless of whether the Member of the Board of Directors is present or not present at the Board of Directors Meeting.

Throughout 2018, the Board of Directors holds 29 (twenty nine) meetings. Following are the agenda, minutes and minutes of meeting, attendance and recapitulation of the attendance of the Directors in these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi
Minutes of meeting and presence of board of directors

Tanggal Meeting Date	Tempat Venue	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Directors' Reason of Absence (if Not Present)
10 Januari 2018 <i>January 10, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Kemajuan System Deskera dan Permasalahan lain <i>Progress of Deskera System and other problems</i>	Direksi dengan Tim Manajemen <i>Directors and Management Team</i>	AM. Unggul Putranto tidak dapat menghadiri rapat dikarenakan menghadiri rapat di Pertamina Pusat <i>AM Unggul Putranto is meeting in the head office</i>
24 Januari 2018 <i>January 24, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Sosialisasi SK Dirut No. Kpts-76, tentang HSSE <i>Dissemination of SK Dirut about HSSE</i>	Direksi dengan Tim Manajemen <i>Directors and Management Team</i>	Umar Fahmi tidak dapat menghadiri rapat dikarenakan menghadiri rapat di Pertamina Pusat <i>Umar Fahmi meeting in the head office</i>
31 Januari 2018 <i>January 31, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	<i>Performance Dialogue</i> TW IV 2017 <i>Performance Dialogue TW IV 2017</i>	Direksi dengan Tim Manajemen <i>Directors and Management Team</i>	-
5 Februari 2018 <i>February 5, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Sosialisasi SK Dirut Pertamina dan Consequences Aspek HSE <i>Sosialisasi SK Dirut Pertamina dan Consequences Aspek HSE</i>	Direksi dengan Tim Manajemen & SVP HSSE Pertamina <i>Directors and Management Team & SVP HSSE Pertamina</i>	-



Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi
Minutes of meeting and presence of board of directors

Tanggal Meeting Date	Tempat Venue	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Directors' Reason of Absence (if Not Present)
6 Februari 2018 <i>February 6, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Collection Periode, Desкера, <i>Outstanding</i> Piutang, Rencana Perubahan Anggaran Dasar - kegiatan <i>assessment center</i> <i>Collection Period, Desкера, Outstanding Accounts, Amendments to the Articles of Association - assessment center activities</i>	Direksi dengan Tim Manajemen <i>Directors and Management Team</i>	Umar Fahmi tidak dapat menghadiri rapat dikarenakan Dirut Rapat di Korporat <i>Umar fahmi because the Director meet in the corporate</i>
8 Februari 2018 <i>February 8, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Collection Periode, Desкера, <i>Outstanding</i> Piutang, Penambahan bisnis IT <i>Collection Period, Desкера, Outstanding Accounts, Addition of IT business</i>	Direksi dengan Tim Manajemen <i>Directors and Management Team</i>	-
12 Februari 2018 <i>February 12, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Penyusunan KPI 2018, Rencana Acuan Kerja 2018, <i>Preparation of 2018 KPI, 2018 Work Reference Plan,</i>	Seluruh jajaran Direksi <i>All Directors</i>	-
15 Februari 2018 <i>February 15, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat	Perencanaan KPI 2018, Rencana Acuan Kerja 2018, <i>Planning for KPI 2018, Work Reference Plan 2018,</i>	Direksi dengan Tim Manajemen <i>Directors and Management Team</i>	AM. Unggul Putranto tidak dapat menghadiri rapat dikarenakan Dinas MWT ke Makassar <i>Am Unggul Putranto went to makassar</i>
21 Februari 2018 <i>February 21, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Penagihan, <i>Cash flow</i> , Temuan BPK, Desкера, BPJS, Kerjasama <i>Training</i> dgn PCU <i>Billing, Cash flow, BPK Findings, Desкера, BPJS, Collaborative Training with PCU</i>	Direksi dengan Tim Manajemen <i>Directors and Management Team</i>	Iswina Dwi Yunanto tidak dapat menghadiri rapat dikarenakan <i>Meeting</i> di Pedeve Indonesia <i>Iswina is meeting in Pedeve Indonesia</i>
7 Maret 2018 <i>March 7, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Collection Periode dan Pedoman Barang dan Jasa, <i>Collection Periode dan Pedoman Barang dan Jasa,</i>	Direksi dengan Tim Manajemen <i>Directors and Management Team</i>	Iswina Dwi Yunanto tidak dapat menghadiri rapat dikarenakan <i>Meeting</i> di Patra Niaga <i>Iswina Dwi Yunanto tidak dapat menghadiri rapat dikarenakan Iswina meeting in Patra Niaga</i>



Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi
Minutes of meeting and presence of board of directors

Tanggal Meeting Date	Tempat Venue	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Directors' Reason of Absence (if Not Present)
14 Maret 2018 <i>March 14, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	<i>Cash Flow</i> , Implementasi Sistem Deskera (IT), <i>Cash Flow, Implementasi Sistem Deskera (IT),</i>	Direksi dengan Tim Manajemen <i>Directors and Management Team</i>	-
15 Maret 2018 <i>March 15, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Rencana kerjasama dengan BRI <i>Plan of collaboration with BRI</i>	Seluruh jajaran Direksi <i>All Directors</i>	-
23 Maret 2018 <i>March 23, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Rencana Perluasan kegiatan usaha termasuk afliasinya dalam pengembangan <i>human capital</i> - dengan Malaysia <i>Plans for expanding business activities including affiliates in the development of human capital - with Malaysia</i>	Seluruh jajaran Direksi <i>All Directors</i>	-
18 April 2018 <i>April 18, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	<i>Collection Periode dan Posisi Cash Flow</i> utk biaya THR, Denda atas temuan BPK <i>Collection Periode dan Posisi Cash Flow utk biaya THR, Denda atas temuan BPK</i>	Direksi dengan Tim Manajemen <i>Directors and Management Team</i>	-
9 Mei 2018 <i>May 9, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	<i>Collection Periode dan Penagihan, Pelunasan tagihan pekerja di PDV</i> <i>Collection Periode dan Penagihan, Pelunasan tagihan pekerja di PDV</i>	Direksi dengan Tim Manajemen <i>Directors and Management Team</i>	-
16 Mei 2018 <i>May 16, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	<i>Performance Dialog Divisi - Triwulan I tahun 2018</i> <i>Performance Dialog Divisi - Triwulan I tahun 2018</i>	Direksi dengan Tim Manajemen <i>Directors and Management Team</i>	-



Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi
Minutes of meeting and presence of board of directors

Tanggal Meeting Date	Tempat Venue	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Directors' Reason of Absence (if Not Present)
23 Mei 2018 <i>May 23, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Rencana Kerjasama dengan Panitia Nasional Indonesia Asian Games Organizing Committee (Inasgoc) <i>Collaboration Plan with the Indonesian National Committee for the Asian Games Organizing Committee (Inasgoc)</i>	Seluruh jajaran Direksi <i>All Directors</i>	-
2 Juli 2018 <i>July 2, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Pembahasan RKAP thn 2019 <i>RKAP discussion in 2019</i>	Seluruh jajaran Direksi <i>All Directors</i>	-
4 Juli 2018 <i>July 4, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Collection Periode dan Pembahasan RKAP thn 2019 <i>Collection period and RKAP discussion in 2019</i>	Direksi dengan Seluruh Manajer Divisi <i>Directors and Division managers</i>	-
27 Juli 2018 <i>July 27, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Performance Dialog Divisi - Triwulan II tahun 2018 <i>Performance Dialog Divisi - Triwulan II tahun 2018</i>	Direksi dengan Seluruh Manajer Divisi <i>Directors and Division managers</i>	-
8 Agustus 2018 <i>August 8, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Cash flow, Ruang Kerja, Laporan hasil MWT, Jadwal Surveyance Audit ISO, Pembentukan Koperasi, Isue Langkah Strategis 2018-2019 - Skala Prioritas, Strategi pencapaian RJPP <i>Cash flow, Workspace, MWT report, ISO Audit Surveillance Schedule, Establishment of Cooperatives, Issues Strategic Steps 2018-2019 - Priority Scale, RJPP achievement strategy</i>	Direksi dengan Seluruh Manajer Divisi <i>Directors and Division managers</i>	-



Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi
Minutes of meeting and presence of board of directors

Tanggal Meeting Date	Tempat Venue	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Directors' Reason of Absence (if Not Present)
12 September 2018 <i>September 12, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Cash flow, pencapaian & rencana Target 2018 Profit Center, Persiapan Sinergi PTC-PCU, Sosialisasi Pedoman Kerjasama, Hal-hal Lain <i>Cash flow, achievement & plan for Target 2018 Profit Center, Preparation of PTC-PCU Synergy, Socialization of Cooperation Guidelines, Other Things</i>	Direksi dengan Seluruh Manajer Divisi <i>Directors and Division managers</i>	-
25 September 2018 <i>September 25, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Out standing panjar dan update permasalahan <i>Outward standing and update issues</i>	Direksi dengan Seluruh Manajer Divisi <i>Directors and Division managers</i>	-
28 September 2018 <i>September 28, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Cashflow, dan permasalahan lainnya <i>Cashflow and other problems</i>	Direksi dengan Seluruh Manajer Divisi <i>Directors and Division managers</i>	Iswina Dwi Yunanto tidak dapat menghadiri rapat dikarenakan Dinas ke Garut untuk CSR Digital Marketing <i>Iswina has official trip to Garut</i>
16 Oktober 2018 <i>October 16, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Cashflow, Sosialisasi sistem invoicing baru-SSC dan permasalahan lainnya <i>Cashflow, SSC's new socialization invoicing system and other issues</i>	Direksi dengan Seluruh Manajer Divisi <i>Directors and Division managers</i>	-
24 Oktober 2018 <i>October 24, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Performance Dialog Divisi - Triwulan III tahun 2018 <i>Performance Division Dialogue - Quarter III of 2018</i>	Direksi dengan Seluruh Manajer Divisi <i>Directors and Division managers</i>	-
8 November 2018 <i>November 8, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Cashflow, piutang agging, update permasalahan (Sistem IT) <i>Cash Flow, aging receivables, update issues (IT System)</i>	Direksi dengan Tim Manajemen <i>Directors and Management Team</i>	Umar Fahmi tidak dapat menghadiri rapat dikarenakan Menghadiri undangan Direktorat Pengolahan sebagai pembicara <i>Umar Fahmi invited as speaker at Processing Directorate</i>
15 November 2018 <i>November 15, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Collection Periode dan update permasalahan <i>Collection period and issues update</i>	Direksi dengan Seluruh Manajer Divisi <i>Direksi dengan Seluruh Manajer Divisi</i>	



Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi
Minutes of meeting and presence of board of directors

Tanggal Meeting Date	Tempat Venue	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) Directors' Reason of Absence (if Not Present)
18 Desember 2018 <i>December 18, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	Cashflow, update Sinergi PHI <i>Cashflow and synergy update of PHI</i>	Direksi dengan Seluruh Manajer Divisi <i>Direksi dengan Seluruh Manajer Divisi</i>	Umar Fahmi tidak dapat menghadiri rapat dikarenakan tengah menjalankan Ibadah Umrah <i>Umar Fahmi tidak dapat menghadiri rapat dikarenakan tengah menjalankan Ibadah Umrah</i>

Rekapitulasi kehadiran Direksi pada Rapat Direksi dapat dilihat di bawah ini,

Recapitulate the presence of directors in the internal meeting can be seen below

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi
Attendance Recapitulation of Board of Directors at the Board of Directors Meeting

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meeting	Jumlah Kehadiran Number of attendance	% Kehadiran attendance
Umar Fahmi (Pj. Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	29	25	86,21%
Iswina Dwi Yunanto (Direktur Keuangan)* <i>(Director of Finance)*</i>	26	23	88,46%
AM. Unggul Putranto (Direktur Operasi & Pemasaran)** <i>(Director of Operations & Marketing)**</i>	11	9	81,82%
Rata-rata Average			86,36%

*) Per tanggal 5 Februari 2018, Iswina Dwi Yunanto ditetapkan sebagai Pj. Direktur Keuangan, kemudian per tanggal 20 Agustus 2018, Iswina Dwi Yunanto ditetapkan definitif sebagai Direktur Keuangan

**) Per tanggal 28 Maret 2018, AM. Unggul Putranto mengakhiri masa jabatannya sebagai Direktur Operasi & Pemasaran.

*) As of February 5, 2018, Iswina Dwi Yunanto was designated as Pj. Director of Finance, then as of August 20, 2018, Iswina Dwi Yunanto was determined definitively as Director of Finance

**) As of March 28, 2018, AM. Unggul Putranto ended his term as Director of Operations & Marketing.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris maupun Direksi juga dapat melakukan rapat gabungan dengan mengundang Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha, dimana Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat.

Di tahun 2018, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan 10 (sepuluh) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat,

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners and Directors can also hold joint meetings by inviting the Board of Commissioners and / or Directors as a form of coordination in order to discuss the Directors' periodic reports and discuss business conditions and prospects, where the Board of Commissioners provides responses, notes and advice poured in the Minutes of Meeting.

In 2018, joint meetings between the Board of Commissioners and Directors are held 10 (ten) times. Following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of



kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

the Board of Commissioners and Directors in the meetings.

**Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan**
Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors as well as the Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the Joint Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Venue	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan/atau Direksi (Jika Tidak Hadir) Commissioners and/ or Directors' Reason of Absence (if Not Present)
17 Januari 2018 <i>January 17, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut status Permasalahan di Rapat bulan lalu. Laporan Kinerja Keuangan bulan Desember 2017, Laporan Kinerja Perusahaan bulan Desember 2017, Isu Strategis dan Hal Lainnya <ol style="list-style-type: none"> <i>Follow-up on the Status of Problems at last month's Meeting.</i> <i>December 2017 Financial Performance Report,</i> <i>December 2017 Company Performance Report,</i> <i>Strategic Issues and Other Things</i> 	Jajaran anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>board of commissioner and Directors</i>	-
27 Februari 2018 <i>February 27, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut status Permasalahan di Rapat bulan lalu. Laporan Kinerja Keuangan bulan Januari 2018, Laporan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2018, Isu Strategis dan Hal Lainnya <ol style="list-style-type: none"> <i>Follow-up on the status of Problems at last month's Meeting.</i> <i>Financial Statements of January 2018,</i> <i>January 2018 Company Performance Report,</i> <i>Strategic Issues and Other Things</i> 	Jajaran anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>board of commissioner and Directors</i>	-



**Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan**
*Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors as well as the Attendance of the
Board of Commissioners and Directors at the Joint Meeting*

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Venue	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan/atau Direksi (Jika Tidak Hadir) Commissioners and/ or Directors' Reason of Absence (if Not Present)
2 April 2018 <i>April 2, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut status Permasalahan di Rapat bulan lalu. Laporan Kinerja Keuangan bulan Februari 2018 Laporan Kinerja Perusahaan bulan Februari 2018, Isu Strategis dan Hal Lainnya Usulan Penambahan Modal Kerja <ol style="list-style-type: none"> <i>Follow-up on the status of Problems at last month's Meeting.</i> <i>Financial Performance Report also February 2018</i> <i>February 2018 Company Performance Report,</i> <i>Strategic Issues and Other Things</i> <i>Proposed Addition of Working Capital</i> 	Jajaran anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>board of commissioner and Directors</i>	-
17 Mei 2018 <i>May 17, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	<ol style="list-style-type: none"> Status Permasalah di Bulan Maret dan April 2018 Laporan Realisasi Kinerja Keuangan bulan Maret - April 2018 Kinerja Operasional, ralisasi kegiatan operasi, Laporan HSE Hal-hal Kritis / <i>issue</i> strategis lainnya (Arahan untuk pengembangan organisasi) <ol style="list-style-type: none"> <i>Status of Problems in March and April 2018</i> <i>Financial Performance Realization Report from March to April 2018</i> <i>Operational performance, operational activities realization, HSE Report</i> <i>Critical Matters / other strategic issues (Direction for organizational development)</i> 	Jajaran anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>board of commissioner and Directors</i>	-



**Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan**
*Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors as well as the Attendance of the
Board of Commissioners and Directors at the Joint Meeting*

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Venue	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan/atau Direksi (Jika Tidak Hadir) Commissioners and/ or Directors' Reason of Absence (if Not Present)
20 Juli 2018 <i>July 20, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	<ol style="list-style-type: none"> Status Permasalahan di Bulan Mei-Juni 2018 Laporan Realisasi Kinerja Keuangan bulan Mei-Juni 2018 Kinerja Operasional, realisasi kegiatan operasi, Laporan HSE Pencapaian TW II - KPI Tahun 2018 dan Draft RKAP tahun 2019 Isu strategis (Perubahan struktur organisasi dan <i>rebranding</i> logo perusahaan) 	Jajaran anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>commissioner and Directors</i>	Jeffrey Tjahja Indra tidak dapat menghadiri rapat dikarenakan Dinas ke luar kota <i>Jeffrey Tjahja Indra was unable to attend the meeting because of the Service outside the city</i>
30 Agustus 2018 <i>August 30, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	<ol style="list-style-type: none"> Status Permasalahan di Bulan sebelumnya Hasil rapat Manajemen internal 2018 Executive Summary dan Laporan Kinerja Operasi bulan Juli 2018 Kinerja Keuangan bulan Juli 2018 Joint Venture PTC & Strategic Initiatives Assessment Center 	Jajaran anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>commissioner and Directors</i>	Jeffrey Tjahja Indra tidak dapat menghadiri rapat dikarenakan masih dalam masa cuti <i>Jeffrey Tjahja Indra cannot attend the meeting because he is still on leave</i>



**Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan**
*Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors as well as the Attendance of the
Board of Commissioners and Directors at the Joint Meeting*

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Venue	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan/atau Direksi (Jika Tidak Hadir) Commissioners and/or Directors' Reason of Absence (if Not Present)
19 September 2018 <i>September 19, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	<ol style="list-style-type: none"> Paparan Profil Perusahaan sebagai pengenalan dgn Komisaris Baru Status Permasalahan di Bulan Agustus 2018 Hasil rapat Manajemen internal Agustus 2018 <i>Execurtive Summary</i> dan Laporan Kinerja Operasi bulan Agustus 2018 Laporan Kinerja Keuangan bulan Agustus 2018 	Jajaran anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>commissioner and Directors</i>	-
31 Oktober 2018 <i>October 31, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	<ol style="list-style-type: none"> Status Permasalahan di Bulan September 2018 Hasil Rapat Manajemen Internal Bulan September 2018 <i>Execurtive Summary</i> dan Laporan Kinerja Operasi bulan September 2018 Laporan Kinerja Keuangan bulan September 2018 Sinergi PTC - PCU 	Jajaran anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>commissioner and Directors</i>	-



**Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan**
*Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors as well as the Attendance of the
Board of Commissioners and Directors at the Joint Meeting*

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Venue	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan/atau Direksi (Jika Tidak Hadir) Commissioners and/ or Directors' Reason of Absence (if Not Present)
30 November 2018 <i>November 30, 2018</i>	Kantor PTC Ruang Rapat Smart Lt.2, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	<ol style="list-style-type: none"> Status Permasalahan di Bulan Oktober 2018 Hasil Rapat Manajemen Internal Bulan Oktober 2018 Execurtive Summary dan Laporan Kinerja Operasi bulan Oktober 2018 Laporan Kinerja keuangan bulan Oktober 2018 Hasil <i>Assessment</i> GCG PTC thn buku 2017 <ol style="list-style-type: none"> <i>Status of Problems in October 2018</i> <i>Results of the October 2018 Internal Management Meeting</i> <i>Executive Summary and Operational Performance Reports for October 2018</i> <i>October 2018 financial performance report</i> <i>PTC GCG Assessment Results book 2017</i> 	Jajaran anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>commissioner and Directors</i>	-
26 Desember 2018 <i>December 26, 2018</i>	Ruang Rapat Komisaris Utama Lt.4, Jakarta Pusat <i>PTC Office, Smart Meeting Room, 2nd Floor, Central Jakarta</i>	<ol style="list-style-type: none"> Status Permasalahan di Bulan sebelum Hasil Rapat Manajemen Internal Bulan November 2018 <i>Executive Summary</i> dan Laporan Kinerja Operasi bulan November 2018 Laporan Kinerja keuangan bulan November 2018 Usulan perubahan logo <ol style="list-style-type: none"> <i>Status of Problems on the previous Month</i> <i>Results of the November 2018 Internal Management Meeting</i> <i>External Summary and Operational Performance Reports for November 2018</i> <i>November 2018 financial performance report</i> <i>Proposed changes to the logo</i> 	Jajaran anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of commissioner and Directors</i>	-

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan dapat dilihat di bawah ini,

The recapitulation of the attendance of members of the Board of Commissioners and Directors at the Joint Meeting can be seen below,



Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners and Directors at the Joint Meeting

Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of commissioners and directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Required Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	% Kehadiran <i>% attendance</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Beni Syarif Hidayat (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	10	10	100,00%
Bambang Wijanarko (Komisaris)* <i>(Commissioner)*</i>	4	4	100,00%
Jeffrey Tjahja Indra (Komisaris Utama)* <i>(President Commissioner)*</i>	6	4	66,67%
Yoopi Abimanyu (Komisaris Independen)** <i>(Independent Commissioner)**</i>	1	1	100,00%
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Umar Fahmi (Pj. Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	10	10	100,00%
Iswina Dwi Yunanto (Direktur Keuangan)*** <i>(Director of Finance)***</i>	9	9	100,00%
AM. Unggul Putranto (Direktur Operasi & Pemasaran)**** <i>(Director of Operations & Marketing)****</i>	2	2	100,00%
Rata-rata <i>Average</i>			95,24%

*) Melalui keputusan RUPS Sirkuler tanggal 31 Agustus 2018, Jeffrey Tjahja Indra tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris; sementara Bambang Wijanarko diangkat untuk duduk dalam jajaran Dewan Komisaris.

**) Melalui keputusan RUPS Sirkuler tanggal 29 Januari 2018, Yoopi Abimanyu tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris

***) Per tanggal 5 Februari 2018, Iswina Dwi Yunanto ditetapkan sebagai Pj. Direktur Keuangan, kemudian per tanggal 20 Agustus 2018, Iswina Dwi Yunanto ditetapkan definitif sebagai Direktur Keuangan.

****) Per tanggal 28 Maret 2018, AM. Unggul Putranto mengakhiri masa jabatannya sebagai Direktur Operasi & Pemasaran.

*) Through the decision of the Circular GMS on August 31, 2018, Jeffrey Tjahja Indra is no longer serving in the Board of Commissioners; while Bambang Wijanarko was appointed to sit in the Board of Commissioners.

**) Through the decision of the Circular GMS on January 29, 2018, Yoopi Abimanyu no longer serves in the Board of Commissioners

***) As of February 5, 2018, Iswina Dwi Yunanto was determined as Pj. Director of Finance, then as of August 20, 2018, Iswina Dwi Yunanto was determined definitively as Director of Finance.

****) As of March 28, 2018, AM. Unggul Putranto ended his term as Director of Operations & Marketing.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai anak usaha dari PT Pertamina (Persero) yang merupakan BUMN, prosedur penetapan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku di lingkup Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/06/2016 Jo.

Remuneration for Board of Commissioners and Directors

Proposal Procedure Until Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

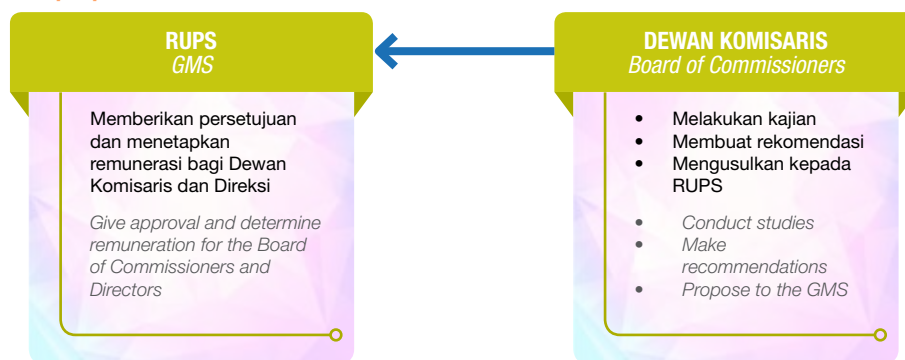
As a subsidiary of PT Pertamina (Persero) which is a BUMN, the procedure for determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors that applies in the scope of the Company refers to the Regulation of the Minister of BUMN No.



PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN, di mana penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

PER-2 / MBU / 06/2016 2016 Jo. PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and BUMN Supervisory Board, where the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors refers to the results of the GMS by observing the results of studies conducted by the Company.

Skema Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Scheme of proposal until establishment of remuneration of board of commissioners and directors



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/06/2016, komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari Gaji/Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, dan Tantiem/Insentif Kinerja. Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors Remuneration Structure

Based on the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-2 / MBU / 06/2016, the components of income of the Board of Commissioners and Directors consist of Salary / Honorarium, Allowances, Facilities and Performance Tantiem / Incentives. The remuneration structure and components for the Board of Commissioners and Directors can be presented as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Remuneration Structure</i>	Struktur Remunerasi Direksi <i>Board of Directors Remuneration Structure</i>
<ul style="list-style-type: none"> Honorarium Dewan Komisaris* <ul style="list-style-type: none"> Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama. <i>Board of Commissioners' honorarium *</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>Calculation of the President Commissioner's salary is 45% of the salary of the President Director.</i> <i>Calculation of Commissioners' salaries is 90% of the salary of the President Commissioner.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Gaji Direksi* <ul style="list-style-type: none"> Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha Pertamina. Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama. <i>Directors salary *</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>The salary of the President Director is determined by using internal guidelines in the Pertamina business group.</i> <i>Salary of other members of the Board of Directors is determined by the composition of the Position Factor by 90% of the Salary of the President Director</i>



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Remuneration Structure</i>	Struktur Remunerasi Direksi <i>Board of Directors Remuneration Structure</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> - Tunjangan Hari Raya - - Tunjangan Transportasi • <i>Board of Commissioners' Allowance</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Holiday allowance</i> - <i>Transportation Allowances</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Direksi <ul style="list-style-type: none"> - Tunjangan Hari Raya - Tunjangan Transportasi - Tunjangan Perumahan (termasuk di dalamnya Tunjangan Utilities) • <i>Directors' Allowances</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hari Raya allowance</i> - <i>Transportation Allowances</i> - <i>Housing Allowances (including Utilities Allowances)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> - Tidak terdapat fasilitas yang diberikan untuk Dewan Komisaris • <i>Board of Commissioners facilities</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>There are no facilities provided for the Board of Commissioners</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Direksi <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas Kesehatan - Fasilitas Bantuan Hukum - Fasilitas Komunikasi - Fasilitas Sarana Teknologi Informasi • <i>Directors' facilities</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Health facility</i> - <i>Legal Aid Facility</i> - <i>Communication facilities</i> - <i>Information Technology Facility</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> - Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. - Insentif Kinerja adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris. • <i>Tantiem / Performance Incentives of the Board of Commissioners</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Tantiem is income which is an award given to members of the Board of Commissioners if they earn profits and do not experience accumulated losses.</i> - <i>Performance incentives are income which is an award given to members of the Board of Commissioners.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tantiem Direksi <ul style="list-style-type: none"> - Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. - Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian. • <i>Tantiem Directors</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Tantiem, namely income which is an award given to members of the Board of Directors if they make a profit and do not experience accumulated losses.</i> - <i>Performance incentives, namely income which is an award given to members of the Board of Directors in the event of an increase in performance even though they still suffer losses or accumulated losses.</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Asuransi Purna Jabatan 25% dari Gaji/Honorarium dalam satu tahun. • <i>Post-Employment Insurance of 25% of Annual Salary/Honorarium.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Asuransi Purna Jabatan 25% dari Gaji/Honorarium dalam satu tahun. • <i>Post-Employment Insurance of 25% of Annual Salary/Honorarium.</i>

*) Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/06/2016
Refer to ministry regulation of state owned company No. PER-2/MBU/06/2016

Kebijakan Dasar Terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Hasil kinerja Perusahaan
- Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Basic Policy Related to Indicators and Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2018

Construction of structures, policies, and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors must pay attention to the following matters:

- *Legislation that applies*
- *Results of the Company's performance*
- *Work performance of the Board of Commissioners and Directors*



- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan
- Kewajaran dengan *peer group*
- Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan

Sebagai acuan perhitungan seperti yang terlihat pada tabel diatas, penetapan remunerasi Direksi Perusahaan diatur di dalam keputusan RUPS dan Pedoman No. A-001/H0200/2011-S0 tentang Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina yang dikeluarkan oleh Manajemen *Subsidiary & Joint Venture* (SJV) PT Pertamina (Persero). Pedoman ini diberlakukan berdasarkan Surat Keputusan No. 121/PN000.040/Kpts/2013 tentang Pemberlakuan Pedoman No. A-001/H00200/2011-S0 (Revisi I) tentang Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina tahun 2013.

Sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), remunerasi Direksi PTC ditentukan oleh Induk Perusahaan, adapun pada tahun 2018, Pemegang Saham tidak menetapkan keputusan tentang remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun berjalan, sehingga pada tahun 2018, Perusahaan tetap memberlakukan keputusan tentang remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tahun 2017, sebagaimana yang tercantum dalam surat No.561/H20400/2017-SO tanggal 4 Agustus 2017 yang merujuk pada surat No.190/PTC-10000/2015-S2.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- *Consideration of the Company's long-term goals and strategies*
- *Fairness with the peer group*
- *Remuneration applicable in the industry in accordance with the business activities of the Company which has the same type and scale of business as the Company*

As a reference for calculation as shown in the table above, the determination of the remuneration of the Company's Directors is regulated in the GMS decision and No. No. A-001 / H0200 / 2011-S0 concerning Management of Subsidiaries and Pertamina Joint Ventures issued by PT Pertamina (Persero) Subsidiary & Joint Venture (SJV) Management. This guideline is implemented based on Decree No. 121 / PN000.040 / Kpts / 2013 concerning Enactment of Guideline No. A-001 / H00200 / 2011-S0 (Revised I) concerning Management of Pertamina Subsidiaries and Joint Ventures in 2013.

As a PT Pertamina (Persero) subsidiary, the remuneration of the PTC Directors is determined by the Parent Company, while in 2018, the Shareholders do not decide on the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the current year, so that in 2018, the Company continues to make decisions regarding the remuneration of Directors and The Board of Commissioners established in 2017, as stated in letter No.561 / H20400 / 2017-SO dated August 4, 2017 referring to letter No.190 / PTC-10000/2015-S2.

Transparency of the Board of Commissioners and Directors' Remuneration in 2018

Information on the nominal amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is as follows:



Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2018
Board of Commissioners Remuneration in 2018

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Periode Menjabat <i>Service Period</i>	Gaji	Tunjangan dan Fasilitas	Tantiem	Jumlah Remunerasi Tahun 2018
		<i>Salary</i>	<i>Allowance and Facilities</i>		<i>Total Remuneration in 2018</i>
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
	Komisaris: 1 Januari - 31 Agustus 2018 <i>Commissioner: January 1 – August 31, 2018</i>	205.254.000	21.380.625	-	226.634.625
Beni Syarif Hidayat*	Komisaris Utama: 1 September - 31 Desember 2018 <i>President Commissioner: September 1 – December 31, 2018</i>	114.030.000	11.878.125	-	125.908.125
Bambang Wijanarko (Komisaris)* <i>(Commissioner)*</i>	31 Agustus - 31 Desember 2018 <i>August 31 – December 31, 2018</i>	102.627.000	10.690.313	-	113.317.313
Jeffrey Tjahja Indra (Komisaris Utama)* <i>(President Commissioner)*</i>	1 Januari - 31 Agustus 2018 <i>January 1 – August 31, 2018</i>	228.060.000	23.756.250	-	251.816.250
Yoopi Abimanyu (Komisaris Independen)** <i>(Independent Commissioner)**</i>	1 - 29 Januari 2018 <i>January 1 – 29, 2018</i>	25.656.750	2.672.578	28.222.425	56.551.753
	Jumlah (Rp) Total (Rp)				774.228.066

*) Melalui keputusan RUPS Sirkuler tanggal 31 Agustus 2018, Jeffrey Tjahja Indra tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris dan jabatannya sebagai Komisaris Utama digantikan oleh Beni Syarif Hidayat; sementara Bambang Wijanarko diangkat untuk duduk dalam jajaran Dewan Komisaris.

**) Melalui keputusan RUPS Sirkuler tanggal 29 Januari 2018, Yoopi Abimanyu tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris.

Note: Penghasilan/Remunerasi yang terdiri dari namun tidak terbatas pada gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem tidak diberikan berganda (no double remuneration) kepada PT Pertamina (Persero)/Perseroan/Afiliasinya serta Direksi Perusahaan yang memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi di Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan.

*) Through the resolution of Circular GMS on August 31, 2018, Jeffrey Tjahja Indra no longer served in the Board of Commissioners and his position as President Commissioner was replaced by Beni Syarif Hidayat; while Bambang Wijanarko was appointed to serve in the Board of Commissioners.

**) Through the resolution of Circular GMS on January 29, 2018, Yoopi Abimanyu no longer served in the Board of Commissioners.

Note: Income/Remuneration consisting of but not limited to salary/honorarium, allowances, facilities and bonuses is not given double (no double remuneration) to PT Pertamina (Persero)/Company/Affiliates and Directors of the Company who have concurrent positions as Directors in Subsidiaries/Affiliations.



Remunerasi Direksi Tahun 2018
Board of Directors Remuneration in 2018

Direksi <i>Board of Directors</i>	Periode Menjabat <i>Service Period</i>	Gaji <i>Salary</i>	Tunjangan dan Fasilitas <i>Allowance and Facilities</i>	Tantiem	Jumlah Remunerasi Tahun 2018 <i>Total Remuneration in 2018</i>
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Umar Fahmi (Pj. Direktur Utama) <i>(Acting President Director)</i>	1 tahun penuh <i>1 full year</i>	760.200.000	104.527.500	836.220.000	1.700.947.500
Iswina Dwi Yunanto (Direktur Keuangan)* <i>(Director of Finance)*</i>	20 Agustus - 31 Desember 2018 <i>August 20 – December 31, 2018</i>	23.756.250	52.501.313	313.582.500	389.840.063
AM. Unggul Putranto (Direktur Operasi & Pemasaran)** <i>(Director of Operations & Marketing)**</i>	1 Januari - 30 Maret 2018 <i>January 1 – March 30, 2018</i>	14.253.750	40.623.188	188.149.500	243.026.438
Jumlah (Rp) Total (Rp)					2.333.814.000

*) Melalui keputusan RUPS Sirkuler tanggal 20 Agustus 2018, Iswina Dwi Yunanto diangkat untuk duduk dalam jajaran Direksi.

**) Per tanggal 30 Maret 2018, AM. Unggul Putranto tidak lagi menjabat dalam jajaran Direksi karena habis masa jabatannya.

*) Through the resolution of Circular GMS on August 20, 2018, Iswina Dwi Yunanto was appointed to serve in the Board of Directors.

**) As of March 30, 2018, A.M. Unggul Putranto no longer served in the Board of Directors because of his tenure was ended.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018
Total Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2018

Uraian <i>Description</i>	Jumlah (Rp) <i>Amount (Rp)</i>
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris <i>Amount of Remuneration for Board of Commissioners</i>	774.228.066
Jumlah Remunerasi Direksi <i>Remuneration for Directors</i>	2.333.814.000
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018 <i>Remuneration for board of commissioners and directors</i>	3.108.042.066

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information about the salary ratio of the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company are as follows:

Perbandingan <i>Comparison</i>	2018	2017	2016
Direktur Utama terhadap Direktur <i>President Director : Director</i>	1: 0,90	1: 0,90	1: 0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris <i>President Commissioner : Members of Commissioners</i>	1: 0,90	1: 0,90	1: 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama <i>President Director : President Commissioner</i>	1: 0,45	1: 0,45	1: 0,45



Perbandingan Comparison	2018	2017	2016
Direktur Utama terhadap Pegawai tertinggi <i>President Director : Highest Employee</i>	1 : 0,45	1 : 0,45	1 : 0,45
Direktur Utama terhadap Pegawai terendah <i>President Director :Lowest Employees</i>	1 : 0,05	1 : 0,05	1 : 0,05
Pegawai Tertinggi terhadap Pegawai Terendah <i>The Highest Employee : The Lowest Employee</i>	1 : 0,10	1 : 0,10	1 : 0,10
Pegawai Terendah terhadap UMP <i>The Lowest Employee :UMP (minimum wage of employee)</i>	1 : 1,25	1 : 1,25	1 : 1,25

Yang dimaksud pegawai tertinggi pada tabel di atas adalah Direktur Utama, sementara pegawai terendah adalah Staf Junior.

Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan, baik Dewan Komisaris maupun Direksi dapat berpotensi melakukan keputusan strategis yang berpotensi pada benturan kepentingan. Untuk menghindari hal tersebut, Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai (potensi) benturan kepentingan yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Aturan ini dijelaskan dalam kebijakan COCG tentang Benturan Kepentingan dan *Board Manual* Bab III butir 3.4.5 tentang Etika Berkaitan dengan Benturan Kepentingan. Untuk Direksi, Perusahaan mengatur kebijakan pencegahan benturan kepentingan pada *Code of Conduct* tanggal 31 Desember 2013 Bab II Bagian G tentang Menghindari Diri Terhadap Benturan Kepentingan dan *Board Manual* sub-bab 2.5.5 tentang Etika Berkaitan Keuntungan Pribadi dan sub-bab 2.5.6 tentang Etika Berkaitan dengan Benturan Kepentingan.

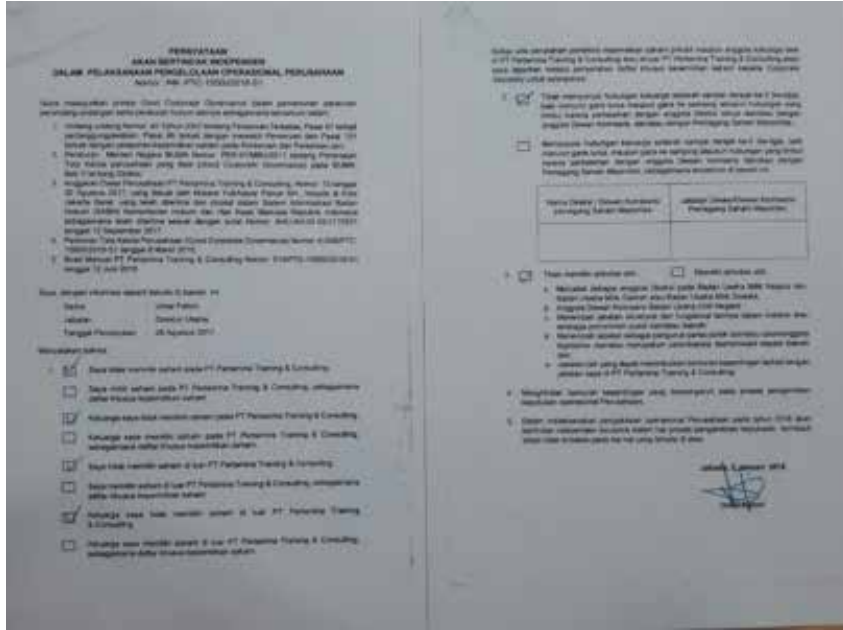
Untuk menunjukkan komitmennya, pada awal pengangkatannya, Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani pernyataan dalam Pakta Integritas bahwa tidak memiliki benturan kepentingan dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS/Pemilik Modal.

The highest employee in the table above is the President Director, while the lowest employee is the Junior Staff

Management Of Conflict Of Interest And Integrity Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

The Company realizes that in carrying out its operations and business activities, both the Board of Commissioners and the Board of Directors can potentially make strategic decisions that have the potential for conflict of interest. To avoid this, the Company has a policy regarding (potential) conflict of interest that can interfere with the implementation of the duties of the Board of Commissioners. This rule is explained in the COCG policy regarding Conflict of Interest and Manual Board Chapter III point 3.4.5 concerning Ethics relating to Conflict of Interest. For the Board of Directors, the Company regulates the policy of preventing conflicts of interest in the Code of Conduct dated December 31, 2013 Chapter II Section G concerning Avoiding Self Against Conflicts of Interest and Board Manual sub-section 2.5.5 on Ethics Relating to Personal Benefits and sub-section 2.5.6 on Ethics Relating to Conflict of Interest.

To demonstrate its commitment, at the beginning of its appointment, the Board of Commissioners and the Board of Directors signed a statement in the Integrity Pact that did not have a conflict of interest and stated in writing matters that could potentially cause a conflict of interest with him and submit it to the GMS / Capital Owner.



Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan melaporkan bahwa:

- Tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi kesempatan Perusahaan (*corporate opportunity*).
- Tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi dengan perusahaan yang bersangkutan, baik yang dilaksanakan oleh Direksi pribadi atau secara tidak langsung oleh Direksi melalui anggota keluarganya atau keluarga dekatnya (*self dealing*).
- Tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi yang mengandung benturan kepentingan (*conflict of interest*).
- Tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi yang dibantu oleh orang dalam (*insider information*).

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham lainnya. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) dengan kepemilikan sebesar 91,00%. Per 31 Desember 2018, saham PT Pertamina (Persero) sepenuhnya,

Throughout 2018, the Company reported that:

- There are no violations related to the Company opportunity transactions (*corporate opportunity*).
- There are no violations related to transactions with the company concerned, whether carried out by the Board of Directors personally or indirectly by the Board of Directors through their family members or close relatives (*self dealing*).
- There are no violations in connection with transactions that contain conflict of interest.
- There are no violations in connection with insider information

Disclosure Of Affiliate Relationships Between The Board Of Directors, Board Of Commissioners, And Main Shareholders And / Or Controllers

Information about the Main Shareholders / Controllers Until the Final Owner Name

Shareholders are individuals or legal entities that legally own Company shares. The Company's Shareholders consist of the Main Shareholders / Controllers and other Shareholders. The Company's main / controlling shareholder is PT Pertamina (Persero) with ownership of 91.00%. As of December 31, 2018, the shares of PT Pertamina (Persero) are fully, or 100% owned by the Republic of Indonesia. Thus, the ultimate entity



atau 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, entitas pemilik akhir Perusahaan adalah Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Sesuai dengan Pedoman GCG dan *Board Manual* Perusahaan, antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Selain itu, afiliasi juga didefinisikan sebagai hubungan istimewa yang terjadi karena adanya jejaring, baik karena bentuk usaha maupun lainnya.

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

of the Company is the Republic of Indonesia which is represented by the Government of the Republic of Indonesia.

Disclosure of Affiliate Relations Between the Directors, the Board of Commissioners, and the Main / Controlling Shareholders

Controlling Shareholders, the Board of Commissioners and Directors respect each other for the implementation of their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and Directors of the Company have work guidelines and procedures that include, among other things, their respective responsibilities, obligations, authorities and rights.

In accordance with the GCG Guidelines and the Company's Board Manual, among members of the Board of Commissioners and Directors are prohibited from having family relationships as far as the third degree, either in a straight line or sideways or seminal relationship. In addition, affiliation is also defined as a special relationship that occurs because of the presence of networks, both because of business forms and others.

The affiliation of members of the Board of Commissioners, Directors and Major / Controlling Shareholders can be seen in the table below

	Hubungan Afiliasi		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Pertamina (Persero) (Pemegang Saham Utama/ Pengendali) (Shareholder/controller)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Beni Syarif Hidayat (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	x	x	v
Bambang Wijanarko (Komisaris) <i>(Commissioners)</i>	x	x	v
Direksi Board of Directors			
Umar Fahmi (Pj. Direktur Utama) <i>(President Directors)</i>	x	x	x
Iswina Dwi Yunanto (Direktur Keuangan) <i>(Finance Director)</i>	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan
v = there is a relationship / x = there is no relationship



Penjelasan terkait kepengurusan Anggota Dewan Komisaris pada PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

Explanations regarding the management of the Board of Commissioners Members of PT Pertamina (Persero) as the Main Shareholders / Company Controllers are as follows:

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jabatan pada PT Pertamina (Persero) (Pemegang Saham Utama/ Pengendali) (Main / Controller Shareholder)
Beni Syarif Hidayat (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Senior Vice President Human Capital Management - Direktorat SDM PT Pertamina (Persero) <i>Senior Vice President of Human Capital Management – Directorate of Human Capital of PT Pertamina (Persero)</i>
Bambang Wijanarko (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Vice President Corporate Action & Synergy - CBO, Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) <i>Vice President of Corporate Action & Synergy - CBO, Directorate of Finance of PT Pertamina (Persero)</i>

Rangkap jabatan Beni Syarif Hidayat (Komisaris Utama) dan Bambang Wijanarko (Komisaris) pada PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan merupakan bagian dari strategi representasi manajerial dalam kelompok usaha Pertamina.

Multiple positions of Beni Syarif Hidayat (President Commissioner) and Bambang Wijanarko (Commissioner) at PT Pertamina (Persero) as the Main Shareholders / Company Controllers are part of the managerial representation strategy in the Pertamina business group

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Yang Berpotensi Terhadap Benturan Kepentingan

Disclosure Of Share Ownership Of The Board Of Commissioners And Directors Of Potential Towards Conflict Of Interest

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain di atas 5% oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

The share ownership of members of the Board of Commissioners and Directors in other companies is always disclosed regularly through a list of shareholdings of members of the Board of Commissioners and Directors. The following is conveyed the transparency of share ownership by the Board of Commissioners and Directors in other companies of more than 5% by the Board of Commissioners and Directors which can cause potential conflicts of interest in decision making.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi *Shareholders of the Board of Commissioners and Directors*

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain > 5% <i>Other Company Share Ownership > 5%</i>		
	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Sektor/Industri <i>Sector / Industry</i>	Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Beni Syarif Hidayat (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Bambang Wijanarko (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholders of the Board of Commissioners and Directors

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain > 5% <i>Other Company Share Ownership > 5%</i>		
	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Sektor/Industri <i>Sector / Industry</i>	Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Umar Fahmi (Pj. Direktur Utama) <i>(Acting President Director)</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Iswina Dwi Yunanto (Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis) <i>(Director of Finance)</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak menerbitkan saham yang dimiliki oleh publik, dan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen. Dengan demikian, tidak terdapat saham yang dimiliki baik oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Until the end of 2018, the Company does not issue shares owned by the public, and does not have a share ownership program by management. As such, there are no shares held by either the Board of Commissioners or the Board of Directors.

➤ **Organ Pendukung Dewan Komisaris**

➤ **Supporting Organs Of Board Of Commissioners**

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary Of Board Of Commissioners

Dalam rangka membantu kelancaran tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris membentuk Sekretariat Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab Sekretariat Dewan Komisaris sebagaimana SK Dewan Komisaris No. Kpts-030/PTC-DEKOM/2018-S1.

In order to assist the duties and responsibilities, Board of Commissioners formed Secretariat of Board of Commissioners and is responsible to Board of Commissioners to assist the implementation of their duties. The duties and responsibilities of Secretariat of Board of Commissioners as Decree of Board of Commissioners No. Kpts-030/PTC-DEKOM/2018-S1.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of Board of Commissioners Official

Sekretariat Dewan Komisaris belum ditetapkan secara definitive, oleh karena itu tugas dan tanggung jawab Sekretariat Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Fungsi Management Report & Compliance pada Sekretaris Perusahaan.

Secretariat of Board of Commissioners has not been defined definitively, therefore the duties and responsibilities of Secretariat of Board of Commissioners are carried out by the Management Report & Compliance Function at Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of Secretary of Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam membantu Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

Secretary of Board of Commissioners carries out the main tasks and functions in assisting Board of Commissioners as follows:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris
2. Mengatur penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi, Komite maupun pihak-pihak terkait (stakeholders) lainnya

1. Organizing secretarial administration of Board of Commissioners
2. Organizing Board of Commissioners meetings and meetings between Board of Commissioners and Shareholders, Board of Directors, Committees and other related parties (stakeholders)



3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Komisaris dan Komite-Komite Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
 - a. Monitoring hasil tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi, dan arahan Komisaris
 - b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perseroan
 - c. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi
 - d. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-Komite Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris
 - e. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar perusahaan

Laporan pelaksanaan tugas tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan administrasi pengarsipan surat keluar dan surat masuk di lingkungan Dewan Komisaris
2. Menyiapkan kegiatan Dewan Komisaris.
3. Menyiapkan rapat Dewan Komisaris maupun rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi termasuk menyusun risalah rapat

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris oleh Dewan Komisaris

Evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Untuk tahun buku 2018, evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan tugas-tugas pokok Sekretaris Dewan Komisaris selama Tahun 2018.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi, mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG

3. *Providing data/information needed by Board of Commissioners and Board of Commissioners Committees relating to:*
 - a. *Monitoring the results of follow-up results of Board of Commissioners' decisions, recommendations and direction*
 - b. *Administrative materials regarding the reports/activities of Board of Directors in managing the Company*
 - c. *Administrative support and monitoring related to matters that must obtain approval or recommendations from the commissioners in connection with the Company's management activities carried out by Board of Directors*
 - d. *Collecting technical data that derived from committees of Board of Commissioners and experts of Board of Commissioners for the purposes of Board of Commissioners*
 - e. *Make minutes of Board of Commissioners meeting in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association*

2018 Duties Implementation Report

Throughout 2018, the Secretary of the Board of Commissioners has carried out the following tasks:

1. *Administering archiving outgoing letters and incoming letters within the Board of Commissioners*
2. *Preparing the activities of the Board of Commissioners.*
3. *Prepare Board of Commissioners meetings and Board of Commissioners meetings that include the Board of Directors including preparing minutes of meetings*

Performance Evaluation of Secretary of Board of Commissioners by the Board of Commissioners

Performance evaluation of Secretary of Board of Commissioners is conducted annually by the Board of Commissioners. For 2018 fiscal year, the performance evaluation of Secretary of Board of Commissioners as based on the results of duties implementation of Secretary of Board of Commissioners during 2018.

Audit Committee

Audit Committee is a supporting organ of Board of Commissioners that serves to assist Board of Commissioners in carrying out supervision, provides input and recommendations to Board of Directors, encourages the implementation of GCG principles



di lingkungan Perusahaan dan meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam (*Charter*) Komite Audit yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-016/PTC-DEKOM/2018-S1 tanggal 15 Agustus 2018 tentang Penetapan Piagam Komite Audit PT Pertamina Training & Consulting, persyaratan anggota Komite Audit, antara lain:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang keuangan, akuntansi, dan/ atau pengawasan/ pemeriksaan.
2. Tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.
3. Mampu berkomunikasi secara efektif.
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
5. Anggota Komite Audit yang berasal dari luar Perusahaan dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan.
6. Anggota Komite Audit yang berasal dari luar Perusahaan tidak boleh merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan Pertamina lainnya;
 - b. Anggota Komite Audit pada Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan Pertamina lainnya;

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari dan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sesuai dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 1 (satu) tahun masa jabatan, dengan

within the Company and improves the quality of disclosure and financial reporting. Audit Committee is responsible to Board of Commissioners and performs its functions in accordance with the regulations and instructions received from the Board of Commissioners.

Member Qualifications of Audit Committee

As stated in Audit Committee Charter which has been ratified based on the Decree of Board of Commissioners No. Kpts-016/PTC-DEKOM/2018-S1 dated August 15, 2018 concerning the Establishment of Audit Committee Charter of PT Pertamina Training & Consulting, the requirements of members of Audit Committee include:

1. *Have good integrity and sufficient knowledge and job experience in the fields of finance, accounting, and/or supervision/examination.*
2. *Do not have personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.*
3. *Able to communicate effectively.*
4. *Can provide sufficient time to complete the task.*
5. *Audit Committee Members from outside the Company are prohibited from having blood and financial family relations up to the third degree either in a horizontal line or vertical line with members of Board of Commissioners and members of Board of Directors of the Company.*
6. *Audit Committee members from outside the Company may not hold concurrent positions as:*
 - a. *Members of Board of Commissioners in other Pertamina Subsidiaries/Joint Venture Companies;*
 - b. *Audit Committee Members in other Pertamina Subsidiaries/Joint Venture Companies;*

Tenure

Tenure of Audit Committee members who are from and are members of the Company's Board of Commissioners is in accordance with his/her tenure as a member of Board of Commissioners.

Tenure of Audit Committee members who are not members of Board of Commissioners of the Company is for a maximum of 2 (two) years and can be extended for one (1) year term, without prejudice



tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Akumulasi masa jabatan seseorang sebagai anggota Komite Audit adalah maksimal selama 3 (tiga) tahun.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Tahun 2018

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Di sepanjang tahun 2018, terjadi perubahan susunan dan komposisi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-015/PTC-DEKOM/2018-S1 tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit.

Susunan Komite Audit secara kronologis di sepanjang tahun 2018 dan susunan Komite Audit per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

to the right of Board of Commissioners to terminate them at any time. The accumulation of a person's tenure as a Audit Committee Member is a maximum of 3 (three) years.

Audit Committee Members Composition in 2018

Audit Committee members are appointed and dismissed by Board of Commissioners and reported to the GMS. Throughout 2018, there was a change in Audit Committee Members composition based on the Decree of Board of Commissioners No. Kpts-015/PTC-DEKOM/2018-S1 dated August 15, 2018 concerning Termination and Appointment of Audit Committee Members.

The chronology of Audit Committee composition throughout 2018 and Audit Committee composition as of December 31, 2018 are as follows:

Kronologi Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2018 Chronology of Audit Committee Composition in 2018

Periode 1 Januari - 29 Januari 2018 <i>Period of January 1 - January 29, 2018</i>	Periode 15 Agustus - 31 Desember 2018 <i>Period of August 15 - December 31, 2018</i>	Keterangan <i>Description</i>
Yoopi Abimanyu (Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit) <i>(Independent Commissioner/Head of Audit Committee)</i>		Masa jabatan Yoopi Abimanyu sebagai Ketua Komite Audit mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen, di mana melalui keputusan RUPS Sirkuler tanggal 29 Januari 2018, Yoopi Abimanyu tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris <i>The tenure of Yoopi Abimanyu as Head of Audit Committee following tenure as an Independent Commissioner, where through the decision of Circular GMS on January 29, 2018, Yoopi Abimanyu no longer served in Board of</i>
	Beni Syarif Hidayat (Komisaris Utama/Ketua Komite Audit) <i>(President Commissioner/ Head of Audit Committee)</i>	Beni Syarif Hidayat diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak 1 September 2018 <i>Beni Syarif Hidayat was appointed as Head of Audit Committee since September 1, 2018</i>
Hendarsih (Anggota Komite Audit) <i>(Audit Committee Member)</i>	Hendarsih (Anggota Komite Audit) <i>(Audit Committee Member)</i>	Hendarsih diangkat kembali sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 September 2018 <i>Hendarsih was reappointed as a Member of Audit Committee since September 1, 2018</i>



Susunan Komite Audit per 31 Desember 2018
Audit Committee Composition as of December 31, 2018

Nama Nama	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period
Beni Syarif Hidayat	Ketua Komite Audit/Komisaris <i>Head of Audit Committee/Commissioner</i>	SK Dewan Komisaris No. Kpts-015/PTC-DEKOM/2018-S1 tanggal 15 Agustus 2018 <i>Decree of Board of Commissioners No. Kpts-015/PTC-DEKOM/2018-S1 dated August 15, 2018</i>	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris <i>Following tenure as a Commissioner</i>	
Hendarsih	Anggota <i>Member</i>	SK Dewan Komisaris No. Kpts-015/PTC-DEKOM/2018-S1 tanggal 15 Agustus 2018 <i>Decree of Board of Commissioners No. Kpts-015/PTC-DEKOM/2018-S1 dated August 15, 2018</i>	15 Agustus 2018 – 15 Agustus 2019 <i>August 15, 2018 - August 15, 2019</i>	Ke-2 <i>2nd</i>

Profil Anggota Komite Audit

Profile Of Audit Committee Members

BENI SYARIF HIDAYAT

Ketua Komite Audit/Komisaris Utama

Head of Audit Committee/President Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Beni Syarif Hidayat dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

Profile of Head of Audit Committee Beni Syarif Hidayat can be seen in section of Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report

HENDARSIH

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Periode Jabatan 15 Agustus 2018 – 15 Agustus 2019, Periode Ke-2

Service Period August 15, 2018 – August 15, 2019, 2nd Period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 45 tahun

Kelahiran Jakarta, 27 September 1974

Personal Data

Indonesian citizen

45 years old

Born Jakarta, September 27, 1974

Domisili

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Domicile

Bekasi, West Java, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997

Education

Bachelor of Economics in Accounting from University of Indonesia in 1997

Pengalaman Kerja

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ast. Manager F&S SJV Business Strategy PT Pertamina (Persero). Sejak bergabung ke Pertamina pada tahun 2010, Beliau telah memiliki beberapa pengalaman, seperti Asisten Laporan Manajemen Pengolahan (Juli 2010-Desember 2010), Analyst Refinery Business Analysis (Januari 2011-Desember 2012), Analyst Refinery Planning & Investment (Januari 2013 – September 2014), Asst. Manager Non-Core SJV Performance Management (Oktober 2014-Februari 2016).

Job Experience

Currently he also serves as Ast. Manager of F & S SJV Business Strategy at PT Pertamina (Persero). Since joining Pertamina in 2010, he has had several experiences, such as the Processing Management Report Assistant (July 2010-December 2010), Refinery Business Analysis Analyst (January 2011-December 2012), Refinery Planning & Investment Analyst (January 2013 - September 2014)., Asst. Manager of Non-Core SJV Performance Management (October 2014-February 2016).



Independensi Komite Audit

Komite Audit merupakan organ di bawah Komisaris, yang bertugas membantu Komisaris dalam fungsi pengawasan atas proses pelaporan hasil usaha, keuangan, pelaksanaan audit dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan. Untuk itu, tugas dan fungsi Komite Audit dilakukan untuk dan atas nama Komisaris dan tidak dapat dilakukan atas namanya sendiri.

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan dalam menjaga independensi komite, Anggota Komite berasal dari luar perusahaan sehingga tidak menimbulkan benturan kepentingan. Komite diberi hak akses yang luas terhadap informasi perusahaan dan untuk itu Anggota Komite Audit berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi tersebut dan menjaga sikap integritasnya selama ia bekerja sebagai anggota Komite Audit maupun setelah selesai masa tugasnya.

Agar dapat bertindak independen, Anggota Komite Audit Perusahaan diwajibkan memenuhi kriteria independensi berikut:

1. Bukan pegawai aktif Perusahaan
2. Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal Anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.
3. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan termasuk di dalamnya tidak menerima kompensasi dari Perusahaan dan entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai Anggota Komite Audit.
5. Bukan karyawan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

Independence of Audit Committee

Audit Committee is an organ under Board of Commissioner, whose duties is to assist Board of Commissioner in the supervisory function of the process of reporting business outcome, finance, conducting audit and implementing corporate governance in the Company. For this reason, the duties and functions of Audit Committee are carried out for and on behalf of the Commissioner and cannot be carried out in their own name.

To carry out its duties and responsibilities and in maintaining the independence of the committee, Committee Members are from outside the Company so as not to cause a conflict of interest. The Committee is given the right for broad access to the Company information and for this reason Audit Committee Members are obliged to maintain the confidentiality of the information and maintain their integrity during their work as Audit Committee members and after their tenure.

In order to be able to act independently, Audit Committee Members of the Company are required to meet the following independence criteria:

1. *Not an active employee of the Company*
2. *Do not own the Company shares, directly or indirectly. In the event that Audit Committee Member obtains shares due to a legal event then within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition, the shares must be transferred to another party*
3. *Do not have family relations due to marriage and offspring to the second degree, both horizontally and vertically with Board of Commissioners, Board of Directors or Major/Controlling Shareholders of the Company.*
4. *Does not have business relationship, directly or indirectly related to the Company's business, including not receiving compensation from the Company and subsidiaries other than the compensation for services relating to the duties as a Audit Committee Member.*
5. *Not an employee of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or other party that provides audit services, non-audit services and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by Board of Commissioners.*



6. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris.

6. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company within the last 1 (one) year before being appointed by Board of Commissioners, except for Audit Committee Members from Board of Commissioners.

Transparansi independensi Komite Audit terlihat dalam tabel berikut:

The transparency of independence of Audit Committee can be seen in the following table:

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Beni Syarif Hidayat (Ketua Komite Audit) <i>(Head of Audit Committee)</i>	Hendarsih (Anggota Komite Audit) <i>(Audit Committee Member)</i>
Pegawai aktif Perusahaan <i>Active employee of the Company</i>	x	x
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung <i>Own Company shares, both directly and indirectly</i>	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali <i>Have family relations with Board of Commissioners, Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders</i>	x	x
Memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan <i>Having business relations, both directly and indirectly related to the Company's business</i>	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir <i>Is a person who provides audit, non-audit, or other consulting services to the Company in the past six months</i>	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan <i>Is a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of the Company</i>	x	x

v = ada | x = tidak ada
v = exists | x = none

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Agar pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan optimal, Perusahaan mengesahkan Piagam Komite Audit yang merupakan acuan pelaksanaan tugas Komite Audit. Komite Audit Perusahaan telah memiliki Piagam (*Charter*) yang disahkan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-05/PTC-DK/2016-S1 pada tanggal 10 Oktober 2014 yang diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-016/PTC-DEKOM/2018-S1 tanggal 15 Agustus 2018. Muatan Piagam Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi BUMN, Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012,

Work Guidelines: Audit Committee Charter

In order to carry out the duties of Audit Committee optimally, the Company ratifies Audit Committee Charter which is a reference for the implementation of duties of Audit Committee. Audit Committee of the Company has a Charter which was ratified based on the Decree of Board of Commissioners No. Kpts-05/PTC-DK/2016-S1 on October 10, 2014 which was updated through the Decree of Board of Commissioners No. Kpts-016/PTC-DEKOM/2018-S1 dated August 15, 2018. The contents of Audit Committee Charter are in accordance with applicable provisions, such as SOE Minister Regulation No. PER-05/MBU/2006 concerning Audit Committee for SOEs, SOE Minister Regulation No. PER-12/MBU/2012, SOE Minister



Peraturan Menteri BUMN No. 117/MBU/2002, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011.

Piagam Komite Audit merupakan dokumen tertulis yang mengatur terutama mengenai kedudukan, kewenangan, tugas, dan tanggungjawab Komite Audit. Piagam ini juga memberikan batasan dan mengatur tata hubungan kerja antara Komite Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang telah dikeluarkan Perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
6. Memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.
7. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan dan kepatuhan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Perusahaan dengan pihak ketiga.
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
9. Melakukan penelaahan atas saran, permasalahan atau keluhan *stakeholders* yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris.
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.

Regulation No. 117/MBU/2002, and SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011.

Audit Committee Charter is a written document that primarily regulates the position, authority, duties and responsibilities of Audit Committee. The Charter also sets limits and regulates the working relationship between Audit Committee and Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Auditors and External Auditors.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of Audit Committee as stipulated in Audit Committee Charter are as follows:

1. *Assist Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of duties implementation of external auditor and internal auditors.*
2. *Assess the implementation of audit activities and results carried out by internal auditors and external auditors, and oversee the implementation of follow-up actions by Board of Directors on the findings of internal auditors and external auditors.*
3. *Provide recommendations regarding the improvement of management control systems and their implementation.*
4. *Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information that has been issued by the Company.*
5. *Identifying matters that require the attention of Board of Commissioners and other Board of Commissioners' tasks.*
6. *Ensure that financial statements are presented fairly in accordance with the principles of accounting that are generally applicable.*
7. *Reviewing compliance with statutory regulations relating to the Company's activities and compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.*
8. *Provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of internal auditors based on independence, scope of assignments, and service benefits.*
9. *Reviewing the suggestions, problems or complaints from stakeholders that are submitted directly to Board of Commissioners.*
10. *Carry out other duties given by Board of Commissioners as long as they are within the scope of duties and obligations of the Commissioner.*



Program kerja tahunan Komite Audit paling sedikit telah memuat telaah untuk memastikan:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya.
2. Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI.
3. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan SPI.
4. Telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Keanggotaan Komite Audit

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dilakukan secara Kolegial dengan mengacu kepada Piagam Komite Audit No. Kpts-016/PTC-DEKOM/2018-S1 yang ditetapkan pada tanggal 15 Agustus 2018.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau Anggota yang paling senior, jika Ketua berhalangan hadir. Rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris. Komite Audit dapat mengadakan rapat baik dengan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal sesuai kebutuhan. Komite Audit melalui Dewan Komisaris dapat meminta Direksi atau pegawai Perusahaan untuk menghadiri rapat dan memberikan informasi yang diperlukan.

Di tahun 2018, Komite Audit melakukan 6 (enam) kali rapat, dengan risalah dan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut,

Audit Committee's annual work program has at least included a review to:

1. *Ensure the effectiveness of the management control system and provide recommendations for improving management control systems and their implementation.*
2. *Ensure the effectiveness of duties implementation of external auditor and SPI.*
3. *Assess the implementation of activities and the results of audit carried out by external auditors and SPI.*
4. *Ensure that there has been a satisfactory review procedure for all information issued by the Company.*

Division of Tasks and Responsibilities in Membership of Audit Committee

The implementation of Duties and Responsibilities of Audit Committee is conducted collegially by referring to Audit Committee Charter No. Kpts-016/PTC-DECOM/2018-S1 which is set on August 15, 2018.

Audit Committee Competency Development

The Company facilitates development program for Audit Committee in order to improve the competencies of Audit Committee members. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of Audit Committee's performance.

About the competency enhancement activities that are attended by Audit Committee Members throughout 2018 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Audit Committee Meeting

In accordance with the provisions of Audit Committee Charter, Audit Committee must hold meetings at least once in 1 (one) month, chaired by Head of Audit Committee or the most senior Member, if Head of Audit Committee is unable to attend. Audit Committee meetings can be attended by members of Board of Commissioners. Audit Committee can hold meetings with both Internal Auditor and External Auditor as needed. Audit Committee through Board of Commissioners can ask Board of Directors or the Company's employees to attend meetings and provide necessary information.

In 2018, Audit Committee held 6 (six) meetings, with minutes and recapitulation of attendance as follows,



Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir) Reasons for the Absence of the Audit Committee (If Not Present)
31 Juli 2018 July 31, 2018	Ruang Rapat Smart, Lantai 2, Gedung B PTC PTC Smart Meeting Room, 2nd Floor, Building B PTC	Rapat Komite Audit Bulan Juli 2018 Audit Committee Meeting in July 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hendarsih (Komite Audit) (Audit Committee) 2. Yuli Rachmawaty (Chief Internal Audit) (Chief Internal Audit) 3. Ahmad Syauki (Asisten Manajer Keuangan Internal Audit) (Operational Internal Audit Assistant Manager) 4. Rizqi Miahul Fadhilah (Staf Internal Audit) (Financial Internal Audit Assistant Manager) 5. Rizqi Miahul Fadhilah (Staf Internal Audit) (Internal Audit Staff) 	Belum terdapat Ketua Komite Audit There is No. chief of audit committee
29 Agustus 2018 August 29, 2018	Ruang Direktur Operasi dan Pemasaran PTC PTC Office of PTC's Director of Operations and Marketing	Rapat Komite Audit Bulan Agustus 2018 Audit Committee Meeting in August 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hendarsih (Komite Audit) (Audit Committee) 2. Yuli Rachmawaty (Chief Internal Audit) (Chief Internal Audi) 3. Bambang Ratmuko (Asisten Manajer Operasional Internal Audit) (Operational Internal Audit Assistant Manager) 	Belum terdapat Ketua Komite Audit There is No. chief of audit committee



Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Tempat <i>Location</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir) <i>Reasons for the Absence of the Audit Committee (If Not Present)</i>
28 September 2018 <i>September 28, 2018</i>	Ruang Direktur Operasi dan Pemasaran PTC <i>Office of PTC's Director of Operations and Marketing</i>	Rapat Komite Audit Bulan September 2018 <i>Audit Committee Meeting in September 2018</i>	<ol style="list-style-type: none"> Hendarsih (Komite Audit) <i>(Audit Committee)</i> Yuli Rachmawaty (Chief Internal Audit) <i>(Chief Internal Audit)</i> Bambang Ratmuko (Asisten Manajer Operasional Internal Audit) <i>(Operational Internal Audit Assistant Manager)</i> Ahmad Syauki (Asisten Manajer Keuangan Internal Audit) <i>(Financial Internal Audit Assistant Manager)</i> Rizqi Miahul Fadhilah (Staf Internal Audit) <i>(Internal Audit Staff)</i> 	Belum terdapat Ketua Komite Audit <i>There is No. chief of audit committee</i>
14 November 2018 <i>November 14, 2018</i>	Ruang Rapat Utama SDM, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina Lantai 4 <i>HC Main Meeting Room, Main Building of Pertamina Head Office, 4th Floor</i>	Rapat Komite Audit Bulan November 2018 <i>Audit Committee Meeting in November 2018</i>	<ol style="list-style-type: none"> Beni Syarif Hidayat (Komisaris Utama merangkap Komite Audit) <i>(President Commissioner and Audit Committee)</i> Hendarsih (Komite Audit) <i>(Audit Committee)</i> Yuli Rachmawaty (Chief Internal Audit) <i>(Chief Internal Audit)</i> Bambang Ratmuko (Asisten Manajer Operasional Internal Audit) <i>(Operational Internal Audit Assistant Manager)</i> Ahmad Syauki (Asisten Manajer Keuangan Internal Audit) <i>(Financial Internal Audit Assistant Manager)</i> Rizqi Miahul Fadhilah (Staf Internal Audit) <i>(Internal Audit Staff)</i> 	-



Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir) Reasons for the Absence of the Audit Committee (If Not Present)
20 Desember 2018 <i>December 20, 2018</i>	R. Rapat FGC Lt.4, Gd PTC Jl. Abdul Muis No.52-56A Jakarta Pusat <i>FGC Meeting Room, 4th Floor, PTC Building, Jl. Abdul Muis No.52-56A</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan <i>Progress report</i> audit laporan Pembahasan <i>Outstanding</i> permintaan data dari KAP EY 	<ol style="list-style-type: none"> Beni Syarif Hidayat (Komisaris Utama merangkap Komite Audit) <i>(President Commissioner and Audit Committee)</i> Hendarsih (Komite Audit) <i>(Audit Committee)</i> Yuli Rachmawaty (Chief Internal Audit) <i>(Chief Internal Audi)</i> Ahmad Syauki (Asisten Manajer Keuangan Internal Audit) <i>(Financial Internal Audit Assistant Manager)</i> Rizqi Miahul Fadhilah (Staf Internal Audit) <i>(Internal Audit Staff)</i> 	-
26 Desember 2018	Ruang Rapat Utama SDM, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina Lantai 4 <i>HC Main Meeting Room, Main Building of Pertamina Head Office, 4th Floor</i>	Rapat Komite Audit Bulan Desember 2018 <i>Audit Committee Meeting in September 2018</i>	<ol style="list-style-type: none"> Beni Syarif Hidayat (Komisaris Utama merangkap Komite Audit) <i>(President Commissioner and Audit Committee)</i> Hendarsih (Komite Audit) <i>(Audit Committee)</i> Yuli Rachmawaty (Chief Internal Audit) <i>(Chief Internal Audi)</i> Ahmad Syauki (Asisten Manajer Keuangan Internal Audit) <i>(Financial Internal Audit Assistant Manager)</i> Rizqi Miahul Fadhilah (Staf Internal Audit) <i>(Internal Audit Staff)</i> 	-



Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat
Audit Committee Meeting Attendance Recapitulation

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Required Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
Beni Syarif Hidayat (Ketua) <i>(Head)</i>	3	3	100,00%
Hendarsih (Anggota) <i>Member</i>	6	6	100,00%
Rata-rata <i>Rata-rata</i>			100,00%

*) Surat Keputusan Beni Syarif Hidayat yang ditugaskan untuk menjadi Ketua Komite Audit keluar pada tanggal 1 September 2018, sementara rapat Komite Audit baru mulai dilaksanakan pada bulan Juli 2018 yang lebih dikarenakan adanya restrukturisasi organisasi.

*) *Beni Syarif Hidayat's Decree assigned to become Chair of the Audit Committee came out on September 1, 2018, while the Audit Committee meeting only began in July 2018 due to organizational restructuring.*

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan Remunerasi Komite Audit untuk tahun 2018 merujuk pada hasil keputusan RUPS Sirkuler tanggal 3 Agustus 2018 yang mengatur tentang Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan tidak memberikan fasilitas berganda (no double facilities) kepada:

1. Pekerja dan/atau Direksi PT Pertamina (Persero)/afiliasinya yang memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi Perseroan.
2. Pekerja dan/atau Direksi Perseroan yang memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di Anak Perusahaan Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan.

Remuneration Policy

Audit Committee Remuneration Policy for 2018 refers to the decision of Circular GMS dated August 3, 2018 which regulates the Remuneration of Board of Commissioners and Directors, and stipulates not to provide double facilities (no double facilities) to:

1. *Employees and/or Board of Directors of PT Pertamina (Persero)/its affiliates who have concurrent positions as Commissioner in the Company and/or Subsidiaries and/or Affiliates of the Company.*
2. *Employees and/or the Company Board of Directors who have concurrent positions as Commissioner in the Company's Subsidiaries and/or the Company's Affiliates.*

Remunerasi Komite Audit

Audit Committee Remuneration

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Honorarium per Bulan (Rp) <i>Monthly Honorarium (Rp)</i>	Honorarium 1 Tahun (Rp) <i>Annual Honorarium (Rp)</i>
Hendarsih (Anggota) <i>(Member)</i>	6.500.000	78.000.000
Jumlah <i>Total</i>		78.000.000

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2018

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perusahaan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Audit di Tahun 2018. Program kerja Komite Audit Tahun 2018 disesuaikan dengan tanggungjawab Komite Audit yang tertulis dalam *Charter* Komite Audit sebagai berikut:

Brief Report on Audit Committee Duties Implementation and Activities in 2018

To fulfill the requirements of GCG implementation within the scope of the Company, work programs that are the duties and obligations of Audit Committee were prepared in 2018. Audit Committee's work program in 2018 was adjusted to the responsibilities of Audit Committee as written in Audit Committee Charter as follows:



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor eksternal 2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal 3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya. 4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang telah dikeluarkan Perusahaan. 5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya. 6. Memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. 7. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan dan kepatuhan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Perusahaan dengan pihak ketiga. 8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. 9. Melakukan penelaahan atas saran, permasalahan atau keluhan <i>stakeholders</i> yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris. 10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Assisted Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of duties implementation of external auditors and external auditors</i> 2. <i>Assessed the implementation of audit activities and results carried out by internal auditors and external auditors, as well as oversee the implementation of follow-up actions by Board of Directors on the findings of internal auditors and external auditors</i> 3. <i>Provided recommendations on improving management control systems and their implementation.</i> 4. <i>Ensured that there is a satisfactory evaluation procedure for all information that has been issued by the Company.</i> 5. <i>Identified matters that require the attention of Board of Commissioners as well as other Board of Commissioners' duties.</i> 6. <i>Ensured that financial statements are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles.</i> 7. <i>Reviewed compliance with laws and regulations relating to the Company's activities and compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.</i> 8. <i>Provided recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independence, scope of assignment, and service fees.</i> 9. <i>Reviewed the stakeholders' suggestions, problems or complaints that are submitted directly to the Board of Commissioners.</i> 10. <i>Carried out other duties given by Board of Commissioners as long as they are within the scope of duties and obligations of the Commissioner.</i> |
|--|--|

Pelaksanaan Tugas Khusus Sebagai Komite Manajemen Risiko

Disamping melaksanakan tugas-tugas sebagai Komite Audit, untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap jalannya penerapan Manajemen Risiko dalam Perusahaan, terdapat tugas khusus yang diberikan kepada Komite Audit, yaitu bertindak dan merangkap tugas sebagai Komite Manajemen Risiko. Dalam pelaksanaan tugasnya Komite melakukan pemantauan serta memastikan diterapkannya prinsip, fungsi dan pelaksanaan yang berhubungan dengan kebijakan atas pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan.

Special Assignment as Risk Management Committee

In addition to carrying out duties as Audit Committee, to assist Board of Commissioners in carrying out supervisory duties on the implementation of Risk Management in the Company, there is a special assignment given to Audit Committee, which acts and serves as the Risk Management Committee. In carrying out its duties, the Committee monitors and ensures the implementation of principles, functions and implementation relating to policies of the Company's Risk Management.



Tugas dan tanggung Jawab sebagai Komite Manajemen Risiko:

Bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*).

1. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.
2. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris.

Wewenang sebagai Komite Manajemen Risiko:

1. Mempunyai wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko yang dilaksanakan Perusahaan.
2. Apabila diperlukan Komite dapat mempekerjakan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu Komite terkait dengan rencana pengembangan usaha Perusahaan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan atas beban Perusahaan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.

Rapat Internal Komite Manajemen Risiko

Di tahun 2018, Komite Audit yang bertindak dan merangkap tugas sebagai Komite Manajemen Risiko, telah melakukan 2 (dua) kali rapat, dengan risalah dan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut,

Duties and responsibilities as Risk Management Committee:

Responsible and in charge for assisting Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the implementation of Enterprise Risk Management.

1. *Evaluate risk management policies and strategies for both the Company's operations and business development.*
2. *Report the results of monitoring and evaluation and provide recommendations on matters that need Board of Commissioners' attention.*

Authority as Risk Management Committee:

1. *Having the authority to obtain the Company information related to the implementation of Risk Management carried out by the Company.*
2. *If necessary, the Committee can hire experts and/ or consultants to help the Committee related to the Company's business development plan with written approval from Board of Commissioners and at the expense of the Company allocated from Board of Commissioners' budget.*

Internal Meeting of the Risk Management Committee

In 2018, the Audit Committee acting and concurrently serving as the Risk Management Committee, conducted 2 (two) meetings, with minutes and recapitulation of attendance as follows,



Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko
Minutes and Attendance of Risk Management Committee Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participant	Alasan Ketidakhadiran Komite Manajemen Risiko (Jika Tidak Hadir) Reasons for the Absence of the Risk Management Committee (If Not Present)
14 November 2018 <i>November 14, 2018</i>	Ruang Rapat Utama SDM, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina Lantai 4 <i>HC Main Meeting Room, Main Building of Pertamina Head Office, 4th Floor</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pengenalan Pekerja PTC di bawah Fungsi PEPD/SPBD PTC Pengenalan Sistem <i>Risk Management</i> di PTC Top Risk PTC Tahun 2018 dan <i>Progress Monitoring Program</i> Mitigasi Risiko Tahun 2018 (Per Triwulan III 2018) <i>Risk Register</i> PTC tahun 2019 yang telah ditandatangani oleh BOD PTC dan sudah di-submit ke Fungsi ERM melalui Aplikasi ERMS 	<ol style="list-style-type: none"> Beni Syarif Hidayat (Komisaris Utama merangkap Komite Audit) <i>(President Commissioner and Audit Committee)</i> Hendarsih (Komite Audit) <i>(Audit Committee)</i> Arini Tathagati Denada Tirta Amertha Giusti Reza Gumilang M. Agung Setya 	-
26 Desember 2018 <i>December 26, 2018</i>	Ruang Rapat Utama SDM, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina Lantai 4 <i>HC Main Meeting Room, Main Building of Pertamina Head Office, 4th Floor</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>Feedback</i> dan Tindak Lanjut Rapat Komite Audit & Risk 14 November 2018 Prediksi Ketercapaian Target 2018 dan <i>Update Loss Event</i> 2018 RKAP PTC 2019 dan Risikonya 	<ol style="list-style-type: none"> Beni Syarif Hidayat (Komisaris Utama merangkap Komite Audit) <i>(President Commissioner and Audit Committee)</i> Hendarsih (Komite Audit) <i>(Audit Committee)</i> Arini Tathagati Denada Tirta Amertha Giusti Reza Gumilang M. Agung Setya 	-



Rekapitulasi Kehadiran Komite Manajemen Risiko pada Rapat
Recapitulation of Risk Management Committee Attendance in Meetings

Komite Manajemen Risiko <i>Risk Management Committee</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Mandatory Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Participants</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
Beni Syarif Hidayat (Ketua) <i>(Head)</i>	2	2	100,00%
Hendarsih (Anggota) <i>(Member)</i>	2	2	100,00%
Rata-rata <i>Average</i>			100,00%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit Sebagai Komite Manajemen Risiko pada Tahun 2018

Laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang bertindak dan merangkap tugas sebagai Komite Manajemen Risiko di tahun 2018, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi atas perbaikan sistem implementasi manajemen risiko PTC berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi atas kinerja bulanan dan triwulanan kegiatan operasional dan investasi/penambahan modal dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Tahun 2018
2. Memberikan rekomendasi terhadap beberapa pelaksanaan pengelolaan risiko project
3. Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap kebijakan dan penerapan manajemen risiko PTC secara terintegrasi

Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris

Komite di bawah Dewan Komisaris adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggungjawab secara bersama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komite dibawah Dewan Komisaris PTC adalah Komite Audit. Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Sampai saat ini belum ada penilaian secara tertulis terkait kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris.

Brief Report on the Implementation of Audit Committee Duties and Activities as a Risk Management Committee in 2018

The report on the implementation of the Audit Committee's activities acting and concurrently serving as the Risk Management Committee in 2018, are as follows:

1. Providing recommendations for improving the system for implementing PTC risk management based on the results of monitoring and evaluation of the monthly and quarterly performance of operations and investment / capital additions in the Company's 2018 Work Plan and Budget (RKAP)
2. Provide recommendations for several implementation of project risk management
3. Monitoring and reviewing policies and implementation of PTC risk management in an integrated manner

Performance Assessment by Board of Commissioners

The committee under Board of Commissioners is supporting organ of Board of Commissioners, jointly in charge and responsible to assist Board of Commissioners in carrying out the supervisory and advisory duties on Board of Directors. The Committee under PTC's Board of Commissioners is Audit Committee. The basis for evaluating Audit Committee Performance carried out by Board of Commissioners is through monitoring and evaluation of the Committee's performance report in achieving the targets of work programs that have been set. Up to date, there has been no written assessment regarding the performance of Audit Committee by Board of Commissioners.



Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Function



“Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Kebijakan dan Pelaksanaan terkait nominasi dan remunerasi mengacu kepada kebijakan yang berlaku di lingkup kelompok usaha Pertamina.”

“Board of Commissioners did not form a Nomination and Remuneration Committee. Policy and Implementation regarding nomination and remuneration refers to policies that apply within Pertamina business group. “

Secara struktural, Perusahaan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Namun fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan dimasukkan ke dalam tugas Direktur Keuangan. Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2017 dilakukan melalui pembahasan dan diputuskan di dalam RUPS.

Structurally, the Company did not form Nomination and Remuneration Committee under the coordination of Board of Commissioners. However, the function of nomination and remuneration of the Company was included in the task of Finance Director. The procedure of nomination and remuneration carried out by the Company during 2017 was through discussion and is determined in AGMS.

Alasan tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi dengan pertimbangan bahwa organisasi Perusahaan yang masih sederhana dan belum begitu besar. Perusahaan membuka kemungkinan pembentukan khusus Komite Nominasi dan Remunerasi di masa mendatang apabila dibutuhkan.

The reason for Board of Commissioners to not form a Nomination and Remuneration Committee is because the Company organization is still very simple and small. Yet the Company opens the possibility of establishing the Nomination and Remuneration Committee in the future if needed.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan nominasi bagi Direksi Perusahaan sepenuhnya diatur oleh PT Pertamina (Persero) selaku entitas induk Perusahaan, melalui Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan No. A-001/H00200/2011-SO (Revisi 1) Bab IX, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 tanggal 25 Februari 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero). Penetapan dan pengangkatan Direksi Perusahaan dilakukan melalui mekanisme RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Lainnya.

Board of Directors Succession Policy

The nomination policy for the Company's Board of Directors is fully regulated by PT Pertamina (Persero) as the parent entity of the Company, through the Guidelines for Management of Subsidiaries and Joint Ventures No. A-001/H00200/2011-SO (Revision 1) Chapter IX, based on Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 dated February 25, 2013 concerning Guidelines for Management of Subsidiaries and Joint Ventures of PT Pertamina (Persero). Determination and appointment of Company's Directors is carried out through GMS mechanism, both Annual GMS and Other GMS.



Informasi tentang Organ/Komite Lainnya di Bawah Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan hanya memiliki organ-organ di bawah Dewan Komisaris seperti yang telah diuraikan di atas, yaitu:

1. Sekretaris Dewan Komisaris
2. Komite Audit
3. Komite Manajemen Risiko

Dengan demikian tidak terdapat organ atau komite lainnya di bawah Dewan Komisaris di luar yang telah diuraikan di atas.

► Organ Pendukung Direksi

Sekretaris Perusahaan

Untuk melengkapi fungsi dalam organ GCG di Perusahaan, khususnya di bawah koordinasi Direksi, Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perusahaan dengan Pemegang Saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pemberian atau penyebaran informasi yang berkaitan dengan kinerja Perusahaan.

Untuk menjaga penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi Perusahaan juga telah menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai *Chief Compliance Officer*.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat senior Perusahaan yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Posisi Sekretaris Perusahaan dalam struktur organisasi di bawah Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan melalui persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Add SPK No. 061-Add/PTC-10000/2018-S1 Perusahaan memercayakan fungsi Sekretaris Perusahaan untuk dijalankan oleh Ruby Indrakusumah

Information On Other Organs/Committees Under Board Of Commissioners

Until the end of 2018, the Company only has organs under Board of Commissioners as described above, namely:

1. *Secretary of Board of Commissioners*
2. *Audit Committee*
3. *Risk Management Committee*

Thus there are no other organs or committees under Board of Commissioners other than those described above.

► Supporting Organs Of Board Of Directors

Corporate Secretary

To complement the functions in GCG organs in the Company, especially under the coordination of Board of Directors, the Company has a Corporate Secretary that functions as a liaison officer between the Company and Shareholders and interested parties in the context of providing or disseminating information relating to the Company's performance .

To safeguard the implementation and monitoring of Good Corporate Governance, the Company's Board of Directors has also appointed the Corporate Secretary as Chief Compliance Officer.

Authority In Charge to Appoint and Dismiss Corporate Secretary

Corporate Secretary is a senior officer of the Company who is specifically appointed to carry out the Corporate Secretary function. The position of Corporate Secretary in the organizational structure is under the President Director, and is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism through the approval of Board of Commissioners. Corporate Secretary is responsible and reports its activities directly to the President Director.

Corporate Secretary Officer

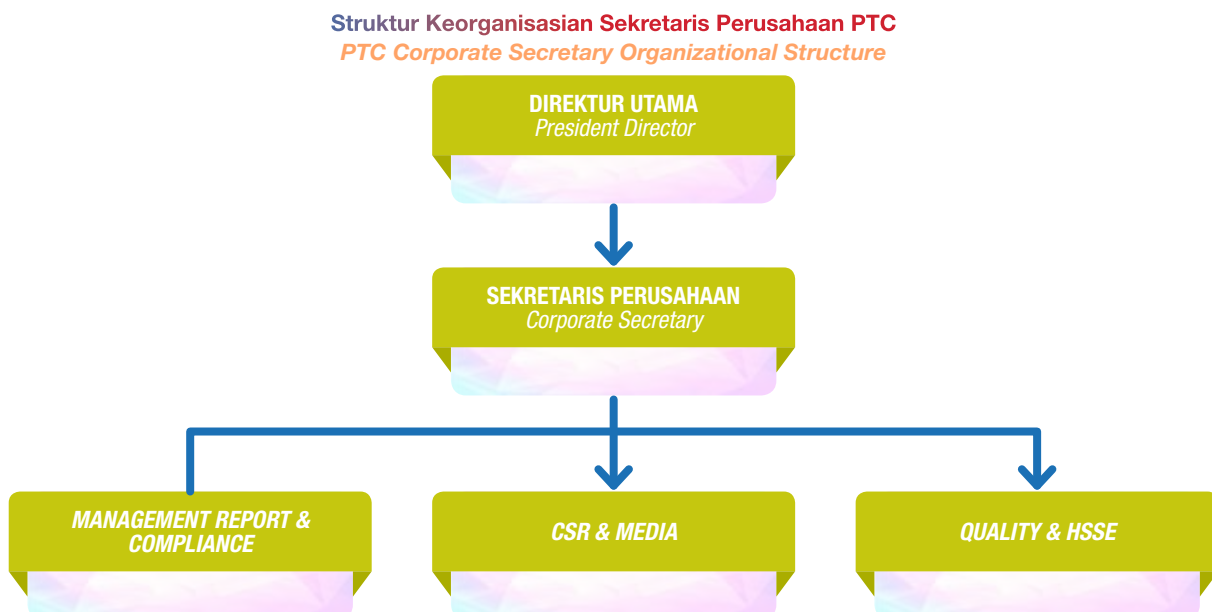
Based on Add SPK No. 061-Add/PTC-10000/ 2018-S1 The Company entrusts the function of Corporate Secretary to be held by Ruby Indrakusumah



Ruby Indrakusumah Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Menjabat sejak 1 Oktober 2018 Served since October 1, 2018	
Data Pribadi	Personal Data
Warga negara Indonesia	Indonesian citizen
Usia 55 tahun	55 years old
Kelahiran Medan, 4 September 1963	Born in Medan, September 4, 1963
Domisili	Domicile
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia	South Tangerang, Banten, Indonesia
Pendidikan	Education
S2 Psikologi, Universitas Indonesia (2002)	Master of Psychology, University of Indonesia (2002)
Bergabung di Perusahaan	Joined the Company
2 Januari 2017	January 2, 2017
Pengalaman Kerja	Work experience
GM HR & Corp Affairs PT Industri Gula Nusantara (2013-2014)	GM HR & Corp Affairs of PT Industri Gula Nusantara (2013-2014)

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Organizational Structure



Seperti yang terlihat pada struktur di atas, Sekretaris Perusahaan menjalankan 3 (tiga) fungsi, yaitu *Management Report & Compliance*, *CSR & Media*, serta *Quality & HSSE*. Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. Kpts-174/PTC-10000/2018-S1 tanggal 1 Oktober

As seen in the structure above, the Corporate Secretary carries out 3 (three) functions, namely *Management Report & Compliance*, *CSR & Media*, and *Quality & HSSE*. Corporate Secretary organizational structure is determined according to Decree of Board of Directors No. Kpts-174/PTC-



2018. Hingga akhir tahun 2018, jumlah pegawai yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 13 orang.

10000/2018-S1 dated October 1, 2018. Until the end of 2018, there were 13 employees in the Corporate Secretary unit.

Jabatan Position	Nama Name
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Ruby Indrakusumah
<i>Asst. Manager Management Report & Compliance</i>	Suciningdiah Sulistiani
<i>Asst. Manager QHSE</i>	Anita Suwarno
<i>Asst. Manager Corporate Comunication & CSR</i>	Olivia Steffinda Lasut
<i>Staff QHSE</i>	Agus Widjaya
<i>Staff QHSE</i>	Siti Aisyah Maulani
<i>Staff QHSE</i>	Pratiwie Azsmie
<i>Staff Management Report</i>	Reza Ichsan Rizaldi
<i>Staff Compliance</i>	Vacant
<i>Staff Media - Corp. Com</i>	Teddy Setiadi
<i>Staff CSR</i>	Rosdiana Peregrine
<i>Staff CSR</i>	Okeu Yudipratomo
Sekretaris Direksi <i>Secretary of Board of Directors</i>	Nunung Nurbaini
Sekretaris Direksi <i>Secretary of Board of Directors</i>	Deby Vinayasari
Jumlah Total	13

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary





Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Memenuhi fungsi *Compliance Officer* yang memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Memenuhi fungsi lainnya dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi secara berkala dan Dewan Komisaris sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Memenuhi fungsi penghubung/*Liaison Officer*.
4. Memenuhi fungsi Administrator yang menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada kebijakan dan keputusan Direksi, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah RUPS, rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

Chief Compliance Officer

Dalam rangka penegakan prinsip GCG sesuai Surat Edaran Menteri BUMN No. S-528/MBU/S/2013 tentang BUMN Bersih, Perusahaan menunjuk 1 (satu) pejabat yang berkewajiban untuk memastikan dan bertanggung jawab penuh agar transaksi-transaksi penting Perusahaan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan. Pejabat yang bersangkutan juga bertanggung jawab terhadap implementasi Kode Etik di lingkungan Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan bersih dari *fraud*, gratifikasi dan KKN.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Print-490/PTC-10000/2017-S1 tanggal 10 Agustus 2017. Perusahaan menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk mengemban amanah sebagai *Chief Compliance Officer* (CCO) Perusahaan. *Chief Compliance Officer* memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk merencanakan, membuat, memeriksa, menyosialisasikan, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program kepatuhan Perusahaan dan Insan PTC pada peraturan perundang-undangan serta Peraturan Internal dalam menjalankan kegiatannya.

Tugas pokok dan tanggung jawab dari CCO adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan serta melakukan kajian secara berkala tentang Peraturan Internal, peraturan perundang-undangan di Indonesia maupun di luar Indonesia yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. *Complying the function of Compliance Officer who ensures the Company complies with the regulations on disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles.*
2. *Complying other functions in providing the information that required by Board of Directors on regular basis and Board of Commissioners at any time if requested.*
3. *Fulfilling the functions as Liaison Officer.*
4. *Complying the functions of administrator who administers and stores company documents, including but not limited to policies and decisions of Board of Directors, Shareholders register, Special Register and minutes of GMS, and meetings of Board of Directors and Board of Commissioners.*

Chief Compliance Officer

In order to uphold the principles of GCG in accordance with Circular of the Minister of SOE No. S-528/MBU/S/2013 concerning Clean SOE, the Company appoints 1 (one) official who is obliged to ensure and take full responsibility so that the Company's important transactions are carried out based on the principles of GCG and follow the provisions of the legislation. The official concerned is also responsible for the implementation of Code of Ethics within the Company so that the management of the Company is free from fraud, gratification and collusion, corruption, and nepotism.

In accordance with Board of Directors Decree No. Print-490/PTC-10000/2017-S1 dated August 10, 2017 The Company appointed a Corporate Secretary to carry out the mandate as the Company's Chief Compliance Officer (CCO). The Chief Compliance Officer has the duty, responsibility and authority to plan, make, examine, disseminate, monitor and evaluate the implementation of the Company and PTC Personnel compliance programs with the legislation and internal regulations in carrying out their activities.

The main duties and responsibilities of the CCO are as follows:

1. *Collect and conduct periodic studies of Internal Regulations, laws and regulations in Indonesia and outside Indonesia related to the Company's business activities.*



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyiapkan dan/atau melakukan <i>review</i> atas Peraturan Internal yang dikeluarkan oleh Direksi Perusahaan dan pemberlakuannya bersifat lintas Direktorat, dan aspek kesesuaiannya dengan peraturan internal dan peraturan perundang-undangan. 3. Melakukan edukasi dan sosialisasi kepada semua fungsi dalam Perusahaan, Insan Pertamina, dan seluruh <i>stakeholder</i> Perusahaan tentang peraturan internal, peraturan perundang-undangan di Indonesia maupun di luar Indonesia yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan. 4. Menyiapkan sistem <i>due diligence</i> untuk memeriksa kepatuhan pihak-pihak yang akan atau sedang bekerjasama dengan Perusahaan berkaitan dengan peraturan yang menyangkut korupsi, suap dan perbuatan curang dengan cara memberikan dukungan kepada fungsi-fungsi yang sudah mempunyai mekanisme pemeriksaan tersebut. 5. Memberikan saran dan masukan (apabila diminta) kepada pimpinan fungsi dan/atau direktorat di dalam Perusahaan yang salah satu tugasnya adalah memastikan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan oleh fungsi tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal. 6. Memfasilitasi dan mengkoordinasikan pemenuhan kewajiban-kewajiban pelaporan yang harus dilakukan oleh setiap pejabat Perusahaan sebagaimana telah ditentukan dalam Peraturan Internal maupun peraturan perundang-undangan. 7. Memeriksa pengaduan berkaitan dengan penegakan CoC dan menjalankan <i>Whistle Blowing System</i> (WBS) Perusahaan serta menindaklanjuti laporan atau pengaduan yang diterima. 8. Secara berkala melakukan evaluasi atas jenis-jenis kegiatan atau transaksi Perusahaan yang mempunyai tingkat risiko tinggi dari segi kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Internal serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Preparing and/or conducting a review of the Internal Regulations issued by the Company's Board of Directors and implemented in cross-directorate, and their conformity with internal regulations and legislation.</i> 3. <i>Conducting education and dissemination to all functions in the Company, Pertamina Personnel, and all Company stakeholders regarding internal regulations, laws and regulations in Indonesia and outside Indonesia related to the Company's business activities.</i> 4. <i>Prepare a due diligence system to check the compliance of parties who will or are currently cooperating with the Company in relation to regulations relating to corruption, bribery and fraudulent acts by providing support to functions that already have the inspection mechanism.</i> 5. <i>Providing advice and input (if requested) to the leader of functions and/or directorates within the Company, one of which is to ensure that transactions carried out by the function are in accordance with applicable laws and regulations and internal regulations.</i> 6. <i>Facilitating and coordinating the fulfillment of reporting obligations that must be carried out by each company official as stipulated in the Internal Regulations and laws and regulations.</i> 7. <i>Examine complaints related to CoC enforcement and run the Company's Whistle Blowing System (WBS), and follow up on reports or complaints received.</i> 8. <i>Periodically evaluate the types of activities or transactions of the Company that have a high level of risk in terms of compliance with laws and regulations and Internal Regulations and provide recommendations to Board of Directors regarding improvements that must be made.</i> |
|--|---|

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary Competency Development

The Company facilitates development programs for the Corporate Secretary in order to improve competencies. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Corporate Secretary's performance.



Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

- Kegiatan *Compliance*
Dalam memenuhi penerapan GCG pada perusahaan, ppada thn 2017 Sekper telah menyelesaikan:
 - » Sosialisasi *Compliance Online*
 - » Monitoring Pengisian *Compliance Online* 2018
 - » Pembagian buku pedoman Gratifikasi kepada pekerja
 - » Pra Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
 - » Sosialisasi GCG pada program *New Employee Orientation (NEO)*
 - » Monitoring Pengisian LHKPN Tahun Buku 2017
 - » Survey Visi, Misi, Tata Nilai & Penerapan GCG PTC Tahun 2018
 - » Memperbaharui pedoman *Code of Conduct* dan pedoman *Conflict of interest*
 - » Sebagai penerapan GCG sekper membuat sistem *Compliance online*, yang selanjutnya berguna dalam memonitor pelaksanaan GCG secara *online*
 - » Assessment Penerapan GCG Tahun tahun buku 2017, guna memonitor hasil implementasi penerapan GCG di perusahaan.
 - » Melakukan Updating/pendaftaran WL/PN untuk proses Laporan Harta Kekayaan melalui E-LHKPN,
- Pengelolaan Management Report
 - » Menyelenggarakan rapat bulanan BOC-BOD serta membuat notulensi sebanyak 10 kali
 - » Menyelenggarakan rapat Direksi dan Manajemen sebanyak 24 kali
 - » Mengkoordinir dan menghimpun data untuk keperluan membuat Laporan Manajemen Bulanan dan Tahunan, untuk disampaikan kepada para Dewan Komisaris dan Pemegang Saham serta pertanggungjawaban perusahaan dalam RUPS

Regarding competency development activities followed by the Corporate Secretary throughout 2018, can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Duties Implementation of Corporate Secretary 2018

Throughout 2018, Corporate Secretary has carried out several duties and activities as follows:

- *Compliance activities*
In fulfilling GCG implementation in the Company, in 2017 Corporate Secretary has completed :
 - » *Socialization of Online Compliance*
 - » *Monitoring of the filling of Online Compliance 2018*
 - » *Distribution of Gratification book manual to employees*
 - » *Pre-General Meeting of Shareholders (GMS)*
 - » *GCG socialization at New Employee Orientation (NEO) program*
 - » *Monitoring the Filling of LHKPN for 2017 Fiscal Year*
 - » *Survey on PTC Vision, Mission, Values & Implementation of GCG in 2018*
 - » *Updating Code of Conduct and Conflict of Interest guidelines*
 - » *As the implementation of GCG, Corporate Secretary establishes a Compliance online system, which is then useful in monitoring the implementation of GCG online.*
 - » *Assessment of GCG Implementation for 2017 fiscal year, to monitor the results of GCG implementation in the Company.*
 - » *Performed WL/PN Updating/registration for the Wealth Report process through E-LHKPN,*
- *Management Report*
 - » *Organizing monthly BOC-BOD meetings and making minutes 10 times*
 - » *Held Board of Directors and Management meetings for 24 times*
 - » *Coordinated and collected data for the purpose of making Monthly and Annual Management Reports, to be submitted to Board of Commissioners and Shareholders as well as Company's accountability at the GMS*



- » Mempersiapkan materi serta menyelenggarakan Pra-RUPS dan RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 19 April 2018,
- » Mengaktakan hasil keputusan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa tahun 2018 kepada Notaris
- » Menyelenggarakan administrasi yang membutuhkan persetujuan Pemegang saham pada RUPS Sirkuler, (Persetujuan realisasi KPI tahun 2017, Persetujuan KPI/Kontrak Manajemen tahun 2018, Persetujuan RKAP Tahun 2018, Revisi penggunaan ABI pada RKAP tahun 2018, Revisi KPI/Kontrak Manajemen tahun 2018, Revisi RKAP tahun 2018)
- Kegiatan Fungsi CSR & MEDIA
 - » Sebagai fungsi humas & protokoler perusahaan dalam menjalin komunikasi dan hubungan dengan seluruh stakeholder (pemegang saham, pemerintahan, kelembagaan dan masyarakat)
 - » Mengelola media komunikasi, untuk meningkatkan citra/image positif dan reputasi perusahaan
 - » Membina hubungan dengan masyarakat termasuk pers dalam mempromosikan kegiatan perusahaan
 - » Menjadi juru bicara perusahaan terkait penjelasan yang harus diberikan kepada stakeholder.
 - » Mendokumentasikan dan mempublikasikan seluruh kegiatan perusahaan.
 - » Melakukan tugas-tugas keprotokolan perusahaan.
 - » Menyusun kegiatan kehumasan
 - » Membuat *image* perusahaan melalui kegiatan kehumasan
 - » Mengelola dan melaksanakan CSR Perusahaan dan Korporat
 - » Memonitor efektivitas pengelolaan CSR Perusahaan;
 - » Melaksanakan pekerjaan keluar yang bersifat kelembagaan, kemasyarakatan & pelanggan
 - » Mengkoordinasikan kegiatan representasi perusahaan didaerah-daerah wilayah kerja Perusahaan
- Kegiatan Quality & HSE
 - » Mengkoordinir pemenuhan sertifikat SCMS sebagai dokumen pendukung perusahaan
 - » Prakuifikasi CSMS PT Pertamina Drilling Service Indonesia, 01 Maret 2018
- » *Preparing the material and organizing the Pre-GMS and the Company's Annual GMS on April 19, 2018,*
- » *Notified the resolutions of the Annual GMS and the Extraordinary GMS in 2018 to Notary*
- » *Organizing administration that requires shareholders' approval at Circular GMS, (Approval of realization of 2017 KPI, Approval of KPI/Management Contract in 2018, Approval of 2018 RKAP, Revised use of ABI in 2018 RKAP, Revised 2018 KPI/Management Contract, Revised 2018 RKAP)*
- *Activities of CSR & MEDIA Functions*
 - » *As a public relations & protocol function of the Company in establishing communication and relationships with all stakeholders (shareholders, government, institutions and communities)*
 - » *Managing communication media, to improve the positive image and reputation of the Company*
 - » *Fostering relationships with the community including the press in promoting company activities*
 - » *Becoming a Company spokesperson regarding the explanation that must be given to stakeholders.*
 - » *Documenting and publishing all the Company activities.*
 - » *Performed Company protocol duties.*
 - » *Arranged public relations activities*
 - » *Creating a corporate image through public relations activities*
 - » *Managed and implemented Corporate and Company CSR*
 - » *Monitored the effectiveness of Corporate CSR management;*
 - » *Carried out tasks relating to institutions, community & customer*
 - » *Coordinating Company representation activities in the Company's working area*
- *Quality & HSE activities*
 - » *Coordinating the fulfillment of SCMS certificates as supporting documents for the Company*
 - » *CSMS Prequalification of PT Pertamina Drilling Service Indonesia on March 01, 2018*



- » Sosialisasi dan Pembekalan Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT Pertamina Training & Consulting
- » Melaksanakan sosialisasi HSSE Awareness TKJP Contact Center 12 April 2018
- » Menyelenggarakan *sharing Knowledge* "Menekan Prevalensi Kardiovaskuler Pekerja Melalui *Integrated Wellness Program* di Pertamina RU IV Cilacap", 3 Mei 2018
- » *Coaching* CIP Bersama *Quality Management* PT Pertamina (Persero), 4 Mei 2018
- » Menyelenggarakan *sharing Session* Pengelolaan Sistem dan Kebijakan SDM PT Pelindo I, 23 Juli 2018
- » Melaksanakan *Assessment International Sustainability Rating System*, 3-7 September 2018
- » Melaksanakan *Assessment Fit To Work Level*, 3-7 September 2018
- » *Assessment Sistem Manajemen Pengamanan*, 2 - 5 Oktober 2018
- » Mengikuti *Survey Budaya HSE* yang diselenggarakan oleh PT Pertamina (Persero)
- » Memfasilitasi dan pendampingan Peserta Forum CIP *Head Office* tahun 2018 *Coaching* CIP PT Pertamina (Persero), 9 November 2018
- » Sosialisasi dan Pembekalan Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT Pertamina Training & Consulting, 11 Desember 2018
- » Memfasilitasi pelaksanaan *survey* kepuasan pelanggan yg dilaksanakan oleh pihak ke-3, November-Desember 2018
- » Melaksanakan 14 kali *meeting* HSE di tahun 2018
- » Mendampingi *Top Management* sampai *Middle Management* melaksanakan kegiatan inspeksi berkala yang harus dilakukan ke unit-unit operasi sebagai realisasi komitmen dan keteladanan *management* guna meningkatkan kepedulian dan kesadaran pekerja terhadap aspek HSE, dengan *Management Walk Through (MWT)* dan *HSE Visit* sebanyak : 3 kali (Makassar, Padang dan Surabaya)
- » *Dissemination and Briefing of PT Pertamina Training & Consulting's Occupational Safety and Health Advisory Team (P2K3) Team*
- » *Carried out TKJP Contact Center HSSE Awareness socialization on April 12, 2018*
- » *Carried out Knowledge Sharing "Pressing the Cardiovascular Prevalence of Employees through Integrated Wellness Program in Pertamina RU IV Cilacap", on May 3, 2018*
- » *CIP Coaching with Quality Management of PT Pertamina (Persero), on May 4, 2018*
- » *Organized sharing session of Pelindo I HR Management System and Policy, on July 23, 2018*
- » *Implemented the International Sustainability Rating System Assessment, on September 3-7, 2018*
- » *Implemented the Fit To Work Level Assessment, on September 3-7, 2018*
- » *Assessment of Security Management System, on October 2 - 5, 2018*
- » *Following the HSE Cultural Survey held by PT Pertamina (Persero)*
- » *Facilitated and mentored Participants of 2018 CIP Head Office Forum in 2018 Coaching CIP of PT Pertamina (Persero), on November 9, 2018*
- » *Dissemination and Briefing of Occupational Safety and Health Advisory Team (P2K3) Team of PT Pertamina Training & Consulting, on December 11, 2018*
- » *Facilitated the implementation of customer satisfaction survey carried out by a third party, November-December 2018*
- » *Conducted 14 HSE meetings in 2018*
- » *Accompanying Top Management to Middle Management in periodic inspection activities that must be carried out to operational units as a realization of management's commitment and exemplary to increase employee's concern and awareness upon HSE aspect, with Management Walk Through (MWT) and HSE Visit as many as 3 times (Makassar, Padang and Surabaya)*

Audit Internal

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Direksi Perusahaan

Internal Audit

In accordance with Regulation of State Owned Enterprises Minister PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, the Company's Board of Directors must



wajib menyelenggarakan audit dan pengawasan intern melalui pembentukan Satuan Pengawasan Intern (SPI) atau Audit Internal. Unit Audit Internal merupakan organ pendukung di bawah Direktur Utama yang melakukan kegiatan audit internal, yaitu pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Audit Internal secara struktural dikepalai oleh *Manager/Chief* atau Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

conduct internal audit and supervision through the establishment of Internal Audit Unit (SPI). The Internal Audit Unit is a supporting organ under the President Director who conducts internal audit activities, namely giving confidence and consultation that is independent and objective, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

Authority in charge to Appoint and Dismiss Head of Internal Audit

Internal Audit is structurally led by Manager/Chief or Head of Internal Audit who is responsible directly to the President Director.



“Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.”

“Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from Board of Commissioners.”

Pertanggungjawaban

Kepala Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara fungsional SPI berkoordinasi dengan Komite Audit. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.

Profil Chief Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PTC No. Kpts-250/PTC-10000/2016-S1 tgl 30 September 2016 Perusahaan mempercayakan *Chief Internal Audit* untuk dijalankan oleh Yuli Rachmawaty.

Accountability

Head of Internal Audit is responsible directly to the President Director. In carrying out the oversight function, SPI functionally coordinates with Audit Committee. To support independence and ensure the smooth running of the audit and authority in monitoring the follow-up of audit results, Head of Internal Audit can communicate directly with Board of Commissioners and Board of Commissioners' Committees to inform various matters relating to the audit. The information must be reported to the President Director.

Profile of Chief Internal Audit

Based on Decree of PTC Board of Directors No. Kpts-250/PTC-10000/2016-S1 dated September 30, 2016, the Company entrusted the Chief Internal Audit to be held by Yuli Rachmawaty.



YULI RACHMAWATY

Chief Internal Audit

Menjabat sejak 2016 - Sekarang

Appointed since 2016 - Now

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 44 tahun
Kelahiran Jakarta, 17 Juli 1974

Personal Data
Indonesian citizen
44 years old
Born in Jakarta, July 17, 1974

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Diploma (D3) Manajemen Perbankan (1996) dan Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan & Perbankan (2002), keduanya dari STIE Perbanas Jakarta.

Education
Diploma of Banking Management (1996) and Bachelor of Economics majoring in Financial & Banking Management (2002), both from STIE Perbanas Jakarta.

Sertifikasi Profesi

Sertifikasi Audit Intern Tingkat Dasar I dari Yayasan Pendidikan Internal Audit melalui pendidikan yang berlangsung pada tanggal 2-13 April 2018, sertifikasi Audit Intern Tingkat Dasar II dari Yayasan Pendidikan Internal Audit melalui pendidikan yang berlangsung pada tanggal 21 Mei - 2 Juni 2018

Basic I Internal Audit Certification from the Internal Audit Education Foundation through education that takes place on April 2-13, 2018, II Basic Internal Audit certification from the Internal Audit Education Foundation through education that takes place on May 21 - June 2, 2018

Bergabung di Perusahaan

1 April 2002

Joined the Company
April 1, 2002

Pengalaman Kerja

Mengawali karir sebagai *Customer Service* di PT Bank Dagang Negara Indonesia (1996-1997), kemudian menjadi *Finance Staf* (1997-1999) dan Kepala Keuangan (1999-2002) di Yayasan Patra Cendekia. Pada tahun 2002 bergabung di PTC sebagai *Finance Manager* (2002-2008), kemudian dipercaya menjabat *Corporate Secretary* (2008-2016) dan merangkap sebagai *Security Services Manager* (2010-2013).

Job Experience
Started her career as *Customer Service* at PT Bank Dagang Negara Indonesia (1996-1997), then became *Finance Staff* (1997-1999) and *Head of Finance* (1999-2002) at Patra Cendekia Foundation. In 2002, she joined PTC as *Finance Manager* (2002-2008), then was trusted to serve as *Corporate Secretary* (2008-2016) and *Security Services & Aviation Manager* (2010-2013).

Struktur Organisasi dan Kedudukan Audit Internal

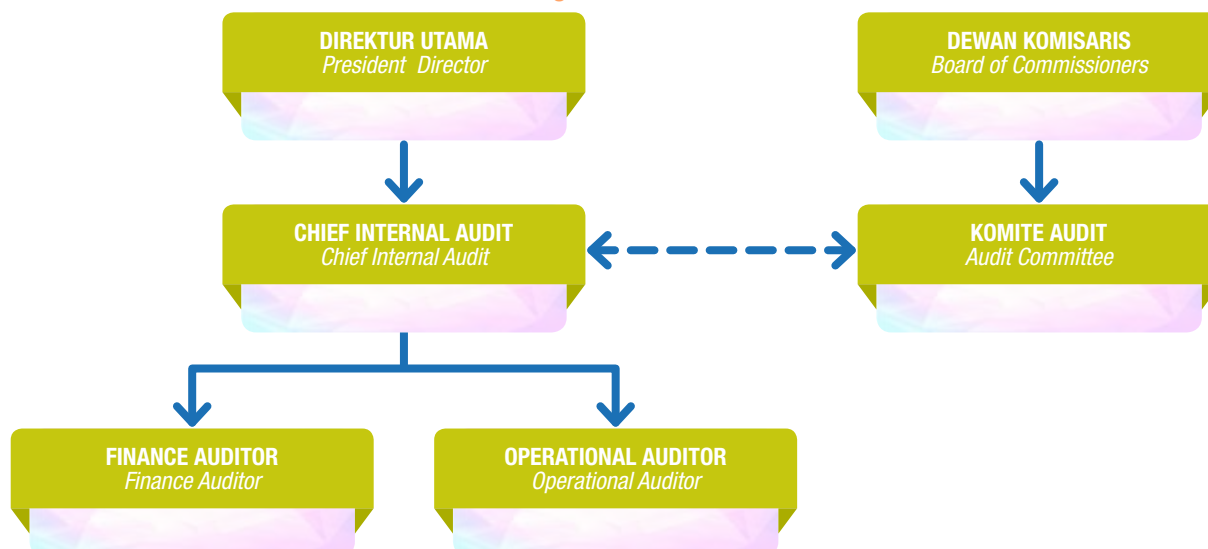
Kedudukan Kepala Audit Internal langsung di bawah dan bertanggung kepada Direktur Utama, namun dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas audit internal dan aktivitas investigasi. Auditor internal bertanggung jawab secara langsung kepada *Chief Internal Audit*.

Organizational Structure and Position of Internal Audit

The position of Head of Internal Audit is directly under and is responsible to President Director, but can communicate directly with Board of Commissioners through Audit Committee to inform various matters relating to internal audit activities and investigation activities. Internal auditors are directly responsible to the Chief Internal Audit.



Struktur Keorganisasian Audit Internal
Struktur Keorganisasian Audit Internal



Hingga akhir tahun 2018, Unit Audit Internal memiliki 4 (empat) orang pekerja dengan rincian penempatan dan pelaksanaan tugas sebagai berikut:

Until the end of 2018, the Internal Audit Unit has 4 (four) employees with details of the placement and duties as follows:

Jabatan/Fungsi Position/Function	Nama Name
Chief Internal Audit	Yuli Rachmawaty
Assistant Manager Operational Audit	Bambang Ratmuko
Assistant Manager Financial Audit	Achmad Syauki
Staf Financial Audit	Rizqi Miahul
Jumlah Total	4 orang 4 persons

Persyaratan Keahlian dan Kecermatan Profesional

Auditor internal Perusahaan harus memiliki kompetensi, independen, jujur, obyektif dan pengalaman yang cukup serta sesuai *job requirement* yang telah ditetapkan Perusahaan, antara lain:

1. Memiliki integritas yang tinggi, profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lainnya dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
3. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.

Expertise Requirements and Professional Accuracy

The Company's internal auditors must have competencies, independence, honesty, objective and sufficient experience and according to the job requirements set by the Company, including:

1. *Having high integrity, professional, independent, honest and objective in carrying out their duties.*
2. *Having sufficient knowledge and experience regarding audit technical and other scientific disciplines and applicable laws and regulations.*
3. *Having the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.*



4. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
5. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
7. Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan manajemen risiko.
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Sertifikasi Profesi

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Berikut disampaikan sertifikasi profesi *Certified Internal Audit* yang dimiliki pekerja Audit Internal hingga akhir tahun 2018.

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Level Sertifikasi <i>Certification Level</i>
Yuli Rachmawaty <i>(Chief Internal Audit)</i>	Audit Intern Tingkat Dasar I <i>Internal Audit Level Basic I</i>
	Audit Intern Tingkat Dasar II <i>Internal Audit Level Basic II</i>

Piagam Audit Internal: Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) dan telah ditetapkan dan diperbarui oleh Direksi serta disetujui Dewan Komisaris pada 11 April 2017, sebagaimana tercantum pada Surat Keputusan Direksi No. Kpts-152/PTC-10010/2017-S1. Muatan Piagam Pengawasan Intern sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mencakup:

1. Visi dan misi pelaksanaan audit internal
2. Maksud dan tujuan unit Audit Internal, kedudukan organisasi, peran, keanggotaan, hak dan kewenangan, tugas dan tanggung jawab, Independensi, Akuntabilitas, dll.

Dalam *Internal Audit Charter* ini mengatur pula mengenai kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab Audit Internal serta hubungan kelembagaan antara Audit Internal dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal yang ditandatangani oleh Direktur Utama, Manajer Internal Audit, dan Komisaris selaku Ketua Komite Audit.

4. *Must comply with professional standards issued by the Internal Audit association.*
5. *Must comply with the Internal Audit code of ethics.*
6. *Must maintain the confidentiality of Company information unless required by statutory regulations or court decisions.*
7. *Understand the principles of good corporate governance and risk management.*
8. *Willing to increase knowledge, expertise and professionalism skills continuously.*

Professional Certification

Professional certification is an important aspect for auditors to understand the development of audit, especially related to compliance with regulations and industrial development. The following is the Certified Internal Audit professional certification held by Internal Audit employees until the end of 2018.

Internal Audit Charter: Work Guidelines and Rules

The Company has an Internal Audit Charter and has been established and updated by Board of Directors and approved by Board of Commissioners on April 11, 2017, as stated in Board of Directors Decree No. Kpts-152/PTC-10010/2017-S1. The contents of the Internal Audit Charter are in accordance with applicable regulations, including:

1. *Vision and mission of internal audit*
2. *Purposes and objectives of the Internal Audit unit, the organization's position, roles, membership, rights and authority, duties and responsibilities, Independence, Accountability, etc.*

The Internal Audit Charter also regulates the position, duties, authority and responsibilities of Internal Audit as well as the institutional relationship between Internal Audit and Audit Committee and External Auditor signed by the President Director, Internal Audit Manager, and Commissioner as Chairman of Audit Committee.



Independensi

Sebagai pemeriksaaan internal, Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki kebebasan bertindak (independen) secara objektif.

- Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perusahaan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung.
- Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum.
- Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perusahaan adalah:

1. Menyusun rencana kerja audit, ruang lingkup pemeriksaan dan pelaksanaan audit program dalam bentuk berupa program kerja audit tahunan.
2. Melaksanakan proses pemeriksaan/audit internal bagi seluruh Fungsi di lingkungan Kantor Pusat dan Perwakilan sesuai dengan program pemeriksaan audit yang berlaku, dan melaporkannya dalam bentuk *draft* laporan audit kepada Internal Audit Manager.
3. Mengembangkan dan melaksanakan program audit yang komprehensif untuk evaluasi pengendalian manajemen atas seluruh aktivitas organisasi.
4. Menjalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik kegiatan keuangan dan operasional.
5. Melakukan audit atas sistem pengendalian manajemen, ketaatan, pengungkapan penyimpangan, efisiensi dan efektivitas, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*).
6. Me-review dan menilai kebijaksanaan yang ada dalam perusahaan (*planning, policy, prosedur, sistem pencatatan akuntansi dan keuangan*).
7. Memimpin penyelidikan/pemeriksaan bila ada indikasi kecurangan dan penyelewengan.
8. Memastikan seberapa jauh harta perusahaan dipertanggung jawabkan dan dilindungi dari kemungkinan terjadinya segala bentuk pencurian, kecurangan dan penyalahgunaan.
9. Memastikan bahwa pengelolaan data yang dikembangkan dalam organisasi dapat dipercaya

Independence

As an internal examination, Internal Audit in carrying out its duties and functions has the freedom to act (independently) objectively.

- *Does not take sides with the interests of internal parties in the Company such as management and Commissioners, both directly and indirectly.*
- *Conduct audit in accordance with the rules and principles of internal audit that are accepted and generally accepted.*
- *In the implementation of audit assignment, it free him/herself from all personal interests and work units audited, while upholding the code of ethics.*

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Company's Internal Audit are:

1. *Compiling audit work-plan, scope of audit and audit programs in the form of an annual audit program*
2. *Implementing the examination/internal audit process for all functions in the Head Office and Representative Offices in accordance with applicable audit programs, and reporting them in the form of audit report draft to Internal Audit Manager*
3. *Developing and implementing comprehensive audit program for the evaluation of management control over all activities of the organization*
4. *Carrying out the Company's internal audit processes technically and periodically both financial and operational activities*
5. *Conducting audit of the management control system, compliance, disclosure irregularities, efficiency and effectiveness, risk management, and corporate governance (GCG)*
6. *Reviewing and assessing the wisdom which has contained in the Company (planning, policies, procedures and financial accounting system)*
7. *Leading investigations/inspections if there are indications of fraud and misappropriations*
8. *Ensuring the extend of properties of the Company are accounted and protected from the possibilities of any form of theft, fraud and abuse*
9. *Ensuring data management developed within the Company can be trusted*



10. Mengatasi kebijakan audit, mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan fungsi teknis dan fungsi administrasi organisasi audit.
11. Mengadakan penelitian dan pengujian kebenaran atas laporan/pengaduan tentang hambatan, penyimpangan prosedur dan kebijakan, penyalahgunaan sumber daya Perusahaan oleh Fungsi/Unit/Eselon di lingkungan Perusahaan.
12. Menyusun laporan Hasil Audit dan Rekomendasi.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi pegawai Unit Audit Internal dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Audit Internal.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Audit Internal di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2018

Di tahun 2018, Audit internal melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah:

1. Audit Internal Proses Bisnis *Profit Center* (MPS, JP, TC, AC)
2. Audit Internal Proses Bisnis EOOS
3. Audit Investigasi Div EOOS
4. Audit Pengadaan Barang / Jasa
5. Audit Adm, Perencanaan & Implementasi HSE
6. Audit Investigasi Div T & C
7. Audit Internal ISO 9001 : 2015
8. Audit Eksternal ISO 9001 : 2015
9. Audit Eksternal KAP Laporan Keuangan
10. Audit Internal Div Keuangan

10. *Overcoming the audit policies, directing and supervising the implementation of technical functions and administrative functions of audit organization*
11. *Conducting research and testing the truth of reports/complaints about constraints, policies and procedures irregularities, misuses of Corporate's resources by Functions/Units/Echelons in the Company*
12. *Preparing Audit Result reports and Recommendations*

Internal Audit Unit Competency Development

The Company facilitates development programs for employees of the Internal Audit Unit in order to improve employee competencies. This program is expected to have a positive impact on productivity and effectiveness of Internal Audit performance.

Regarding competency development activities followed by Internal Audit throughout 2018, can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Brief Report on Internal Audit Duties Implementation in 2018

In 2018, internal audit carried out supervisory work programs whose plans and realization are:

1. *Profit Center Business Process (MPS, JP, TC, AC) Internal Audit*
2. *EOOS Business Process Internal Audit*
3. *EOOS Division Investigation Audit*
4. *Goods/Services Procurement Audit*
5. *Administration, HSE Planning & Implementation Audit*
6. *T & C Division Investigation Audit*
7. *ISO 9001: 2015 Internal Audit*
8. *ISO 9001: 2015 External Audit*
9. *KAP Financial Statements External Audit*
10. *Finance Division Internal Audit*



Pelaksanaan program di atas merupakan 83% dari target *Annual Audit Plan* 2018 sebanyak 12 rencana Audit yang telah dibuat di awal tahun 2018. Akan tetapi apabila dilihat dari target KPI tahun 2018 sebanyak 10, realisasi Audit internal sebesar 100%. Selama proses Audit di tahun 2018, terdapat 93 hasil temuan Audit yang terbagi kedalam beberapa rencana Audit di tahun 2018.

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang disampaikan terkait komite yang bekerja di bawah Direksi.

The implementation of the above program constituted 83% of the target of 2018 Annual Audit Plan as many as 12 Audit plans that were made at the beginning of 2018. However, if viewed from KPI target of 2018 as many as 10, the realization of internal Audit is 100%. During the Audit process in 2018, there were 93 Audit findings divided into several Audit plans in 2018.

Information On Committee Under Board Of Directors

Until the end of 2018, the Company does not have a committee under Board of Directors. Thus, there is no information regarding the committee working under Board of Directors.



► Akuntan Publik PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

► Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

► Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Dalam menentukan Akuntan Publik sebagai auditor eksternal, Perusahaan melakukan pemilihan Akuntan Publik sesuai dengan aturan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur pemilihan ini dilaksanakan oleh Dewan

Public accountant is an external organ of the Company that serves to provide opinion regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

► External Audit Procedures and Audit Standards

- *Audits of the Company's financial statements are carried out in accordance with the professional standards of Public Accountants which cover all audit procedures that are deemed necessary in accordance with the circumstances.*
- *Audit includes testing and evaluating the internal control system, as well as examining, on the basis of testing, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall financial statements presentation in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.*
- *As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts question and answer to management regarding management statements presented in the financial statements.*
- *Audit contains an inherent risk if material errors and irregularities occur. If really occurs, KAP will communicate them to the management.*
- *Management approved the KAP audit paper on the Company to be reviewed by the relevant agency or authority.*

Audit is carried out based on the Professional Accountant Professional Standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Republic of Indonesia Government, then the audit will be carried out based on the State Financial Inspection Standards (SPKN) issued by the Indonesian Financial Supervisory Board (BPK).

► Mechanism of Public Accountant Appointment

In determining Public Accountant as the external auditor for the Company, PTC conduct election in accordance with the applicable rules. This election policies and procedures are implemented by Board



Komisaris untuk melaksanakan proses penunjukan calon auditor eksternal dan/atau penunjukan kembali auditor eksternal dan penyampaian usulan calon auditor eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal. Hal ini dilandasi sebagaimana yang tertera dalam *Board Manual* tentang Seleksi Auditor Eksternal, juga dalam kebijakan pokok tata kelola. Dewan Komisaris menyampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbalance jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut. Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

of Commissioners in carrying out the appointment process of external auditor candidates and/or re-appointment of external auditor and the submission of proposed candidates for external auditor to the GMS/Capital Owners. This is based on the Board Manual regarding External Auditors Selection, also in the main policy of governance. Board of Commissioners submits to GMS/Capital Owners about the reasons for the nomination and the amount of honorarium/fee proposed for the external auditor. Board of Commissioners also evaluates the performance of the External Auditor in accordance with applicable rules and standards.

Mekanisme Penunjukan Hingga Penetapan Akuntan Publik
Mechanism of Appointment Until Determination of Public Accountants





► Akuntan Publik Tahun 2018

Penunjukan Akuntan Publik tahun 2018 merujuk pada beberapa kebijakan sebagai berikut:

1. Keputusan RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 19 April 2018 Agenda 4 (empat) perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Laporan Keuangan Tahun Buku per 31 Desember 2018.
2. Surat dari Direktur Utama No 1563/PTC-10000/2018/S2.2 tentang Pengajuan Persetujuan Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Audit Laporan Keuangan Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2018.
3. Surat dari Dewan Komisaris No. 013/PTC-DECOM/2018-S1 tentang Tanggapan atas Pengajuan Persetujuan Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku yang Berakhir 31 Desember 2018.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2018, Perusahaan telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro, Surja & Partner (Ernst & Young) untuk melakukan pekerjaan audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2018. Penunjukan KAP Purwanto, Sungkoro, Surja & Partner telah diperkuat melalui Pokok Perjanjian Jasa Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Pertamina (Persero) dan 23 (dua puluh tiga) Anak Perusahaan, CSR & SME Partnership Program, dan Dana Pensiun Pertamina untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2018 No. 015/H00000/2018-S0 tanggal 5 November 2018. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

► Public Accountant in 2018

The appointment of Public Accountant in 2018 refers to the following policies:

1. Decision of the Company's Annual GMS on April 19, 2018, 4th (fourth) Agenda regarding the appointment of Public Accounting Firm (KAP) for Financial Statements as of December 31, 2018.
2. Letter from the President Director No. 1563/PTC-10000/2018/S2.2 concerning the Submission of Approval for the Proposal on Public Accounting Firm (KAP) Appointment to Audit the Financial Statements for the Fiscal Year Ended December 31, 2018.
3. Letter from Board of Commissioners No. 013/PTC-DECOM/2018-S1 concerning Response for Submission of Approval on Proposal on Public Accounting Firm (KAP) Appointment to Audit the Financial Statements for the Fiscal Year Ended December 31, 2018.

Based on resolution of the Annual GMS dated April 19, 2018, the Company has approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro, Surja & Partner (Ernst & Young) to carry out general audit on the Company's 2018 Financial Statements. The appointment of KAP Purwanto, Sungkoro, Surja & Partner has been strengthened through the Agreement Principles of Audit Service for Consolidated Financial Statements of PT Pertamina (Persero) and 23 (twenty three) Subsidiaries, CSR & SME Partnership Program, and Pertamina Pension Funds for the Period Ended December 31, 2018 No. 015/H00000/2018-S0 dated November 5, 2018. To guarantee the independence and quality of the audit results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with the Company.

Akuntan Publik Tahun 2018 Public Accountants in 2018

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwanto, Sungkoro, Surja & Partner (Ernst & Young) Purwanto, Sungkoro, Surja & Partner (Ernst & Young)
Akuntan Accountant	Hari Purwanto
Tahun Audit Audit Year	Tahun Buku 2018 Fiscal Year 2018
Periode Penugasan Assignment Period	November 2018 - Februari 2019 November 2018 - February 2019



Akuntan Publik Tahun 2018 Public Accountants in 2018

Jasa Services	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan General audit of the Company's Financial Statements
Jasa Lainnya Other services	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Laporan Pengendalian Internal Report on Performance Evaluation Results Report on Internal Control
Biaya Cost	Rp 175.321.701

► Daftar Akuntan Publik

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk periode 6 (enam) tahun terakhir.

► List of Public Accountants

For transparency needs, the following is a list of Public Accounting Firms, Accountants and fees given in auditing the Company's financial statements for the last 6 (six) years.

Daftar Akuntan Publik 2013-2018 List of Public Accountant 2013-2018

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Alamat Address	Akuntan Accountant	Opini Opinion	Biaya Jasa (Rp) Service Fee (RP)
2018	Purwantono, Sungkoro, Surja & Partner (Ernst & Young)	Ged. Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lt.7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	Hari Purwanto	Wajar Unqualified	175.321.701
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Plaza 89, Jl. HR Rasuna Said Kav.X-7 No.6 Jakarta 12940	Daniel Kohar, SE. CPA	Wajar Unqualified	166.208.000
2016	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath)	Plaza 89, Jl. HR Rasuna Said Kav.X-7 No.6 Jakarta 12940	Yusron, SE. Ak. CPA	Wajar Unqualified	172.125.000
2015	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath)	Cyber 2 Tower 21st Floor Unit F, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950	Drs. Nunu Nurdiyaman CPA	Wajar Unqualified	170.000.000
2014	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath)	Cyber 2 Tower 21st Floor Unit F, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950	Drs. Ruchjat Kosasih, MM. CPA	Wajar Unqualified	136.000.000
2013	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath)	Cyber 2 Tower 21st Floor Unit F, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950	Drs. Ruchjat Kosasih, MM. CPA	Wajar Unqualified	162.000.000



► Manajemen Risiko RISK MANAGEMENT



Risiko merupakan hal yang tidak terlepas dalam setiap aspek pengelolaan bisnis. Dengan mengelola risiko yang tetap, akan dapat membantu Perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih besar melalui upaya meminimalkan potensi biaya tak terduga yang mungkin timbul. Melalui serangkaian prosedur dan metodologi untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan memitigasi sehingga diharapkan dapat menjadi jaminan yang wajar demi tercapainya sasaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

► Unit Manajemen Risiko

Pelaksanaan pengelolaan risiko PTC didukung perangkat yang cukup lengkap, di mana Perusahaan memiliki fungsi ERM di bawah Divisi *Performance Evaluation & Program Development*. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PTC No. Kpts-101/PTC-10000/2016-S1 tanggal 2 Mei 2016, Direksi telah menunjuk Manajer *Performance Evaluation & Program Development* sebagai pengelola Manajemen Risiko.

Risk is inherent and cannot be separated from every aspect of business management. Managing risks will assist the Company to obtain greater profit through minimizing the potential for unexpected costs that may arise. Through a series of procedures and methodologies to identify, analyze, evaluate and mitigate, thus is expected to be a reasonable guarantee in the pursuit of achieving the established goals effectively and efficiently.

► Risk Management Unit

PTC risk management is supported by a fairly complete set of tools, whereby the Company has an ERM function under the Performance Evaluation & Program Development Division. Based on the Decree of PTC President Director No. Kpts-101/PTC-10000/2016-S1 dated May 2, 2016, Board of Directors has appointed Manager of Performance Evaluation & Program Development as the manager of Risk Management.



ARINI TATHAGATI Manajer Performance Evaluation & Program Development <i>Manager of Performance Evaluation & Program Development</i> Menjabat sejak 3 September 2013 <i>Served since September 3, 2013</i>	
Data Pribadi	<i>Personal Data</i>
Warga negara Indonesia	<i>Indonesian citizen</i>
Usia 42 tahun	<i>42 years old</i>
Kelahiran Jakarta, 9 September 1976	<i>Born in Jakarta, September 9, 1976</i>
Domisili	<i>Domicile</i>
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	<i>South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia</i>
Pendidikan	<i>Education</i>
S2 Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung (2002)	<i>Master of Chemistry Engineering from Bandung Institute of Technology (2002)</i>
Bergabung di Perusahaan	<i>Joined the Company</i>
8 September 2003	<i>September 8, 2003</i>
Pengalaman Kerja	<i>Job Experience</i>
Asisten Manajer Market Development PT Pertamina Training & Consulting (2012-2013), Staf Pengembangan Program & Pemasaran PT Pertamina Training & Consulting (2003-2012), Teknisi Laboratorium Konversi Elektrokimia Departemen Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung (2002-2003)	<i>Market Development Assistant Manager of PT Pertamina Training & Consulting (2012-2013), Program Development & Marketing Staff of PT Pertamina Training & Consulting (2003-2012), Electrochemical Conversion Laboratory Technician, Chemical Engineering Department, Bandung Institute of Technology (2002-2003)</i>
Pengalaman Proyek	<i>Project Experience</i>
Coach untuk Breakthrough Project (BTP) "Training Program for Iraq" (2013), Project Officer dan Program Development untuk Pelatihan Operator & Foreman SPBU Pertamina Way (2006-2013), Project Officer dan Konsultan Junior untuk Risk Assessment Jaringan Pipa menggunakan metode W.K. Muhlbauer untuk jalur pipa Labuan Deli-Belawan (2006), Project Officer dan Konsultan Junior untuk Konsultasi Penyusunan TKO Pengelolaan Kilang PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) (2005-2006), Konsultan Teknologi Proses untuk Konsultasi Pemetaan Korosi menggunakan Metode Risk-Based Inspection API 581 untuk Unit 019 Visbreaker, Pertamina Unit Pengolahan IV Cilacap (2003), Konsultan Teknologi Proses untuk Konsultasi Pemetaan Korosi menggunakan Metode Risk-Based Inspection API 581 untuk Crude Distilling Unit, Pertamina Unit Pengolahan VI Balongan (2002)	<i>Coach for Breakthrough Project (BTP) "Training Program for Iraq" (2013), Project Officer and Program Development for Pertamina Way Gas Station Operator and Foreman Training Program (2006-2013), Project Officer and Junior Consultant for Pipe Network Risk Assessment using the method of W.K. Muhlbauer for Labuan Deli-Belawan pipeline (2006), Project Officer and Junior Consultant for Consultation on Preparation of Refinery Management TKO of PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) (2005-2006), Process Technology Consultant for Corrosion Mapping Consultation using Risk-Based Inspection API 581 Method for Unit 019 Visbreaker, Pertamina Processing Unit IV Cilacap (2003), Process Technology Consultant for Corrosion Mapping Consultation using Risk 58 Based Inspection API 581 method for Crude Distilling Unit, Pertamina Processing Unit VI Balongan (2002)</i>

Hingga akhir tahun 2018, Unit Manajemen Risiko memiliki 2 (dua) pegawai dengan rincian penempatan dan pelaksanaan tugas sebagai berikut:

Until the end of 2018, Risk Management Unit has 2 (two) employees with details of the placement and tasks as follows:

Jabatan/Fungsi <i>Position / Function</i>	Nama <i>Name</i>
<i>Manajer Performance Evaluation & Program Development Performance Evaluation & Program Development Manager</i>	Arini Tathagati
<i>Corporate Risk Management Officer Corporate Risk Management Officer</i>	Denada Tirta Amertha
Jumlah Total	2 (orang) 2 (persons)

➤ **Penerapan dan Pengembangan Sistem Manajemen Risiko di Lingkup Perusahaan**

Tujuan penerapan pengelolaan risiko di PTC adalah untuk memberikan assurance terkait ketercapaian terhadap target dan sasaran kerja strategis yang telah di tuangkan dalam Rencana Kerja & Anggaran

➤ **Application and Development of Risk Management System in the Company**

The purpose of risk management at PTC is to provide assurance regarding the achievement of strategic work targets and goals that have been



Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 melalui pengelolaan dan pengendalian risiko secara komprehensif dan efektif. Dalam hal penerapan manajemen risiko secara terintegrasi, PTC terintegrasi dengan PT Pertamina (Persero), dimana dalam mengelola risiko bisnis, Perusahaan menggunakan metode yang mengacu pada Pedoman Manajemen Risiko dari Pertamina selaku entitas induk.

Adapun dalam rangka mengantisipasi potensi risiko di lingkungan kegiatan bisnis PTC, Perusahaan memiliki kebijakan di bidang Manajemen Risiko yang dituangkan dalam Pedoman Manajemen Risiko No. A-011/PTC-10000/2016-S1 dan telah diberlakukan pada tanggal 2 Mei 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama. Acuan lain yang digunakan dalam penerapan manajemen risiko adalah Kebijakan Mutu PTC yang telah ditandatangani Direktur Utama PTC pada tanggal 31 Mei 2018. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan manajemen risiko Perusahaan, sebagaimana yang tertuang di dalam Tata Kelola Perusahaan tentang Tugas Berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko.

Selama tahun 2018 Direksi melaksanakan program manajemen risiko, di antaranya melaksanakan pemantauan terhadap program manajemen risiko, menunjukkan tingkat kesungguhan kepedulian terhadap risiko (*risk awareness*), dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tentang profil risiko dan pelaksanaan program manajemen risiko melalui Laporan Manajemen Perusahaan.

► Roadmap dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko PTC

Sistem manajemen risiko yang diterapkan PTC secara garis besar menekankan pada lima fase *maturity* yaitu *risk awareness, framework, discipline, habit & culture*. Kelima fase *maturity* tersebut saling terkait dan terangkum dalam *Enterprise Risk Management (ERM) Roadmap PTC*. *ERM Roadmap* ini menjadi acuan dalam menerapkan dan mengevaluasi manajemen risiko di PTC.

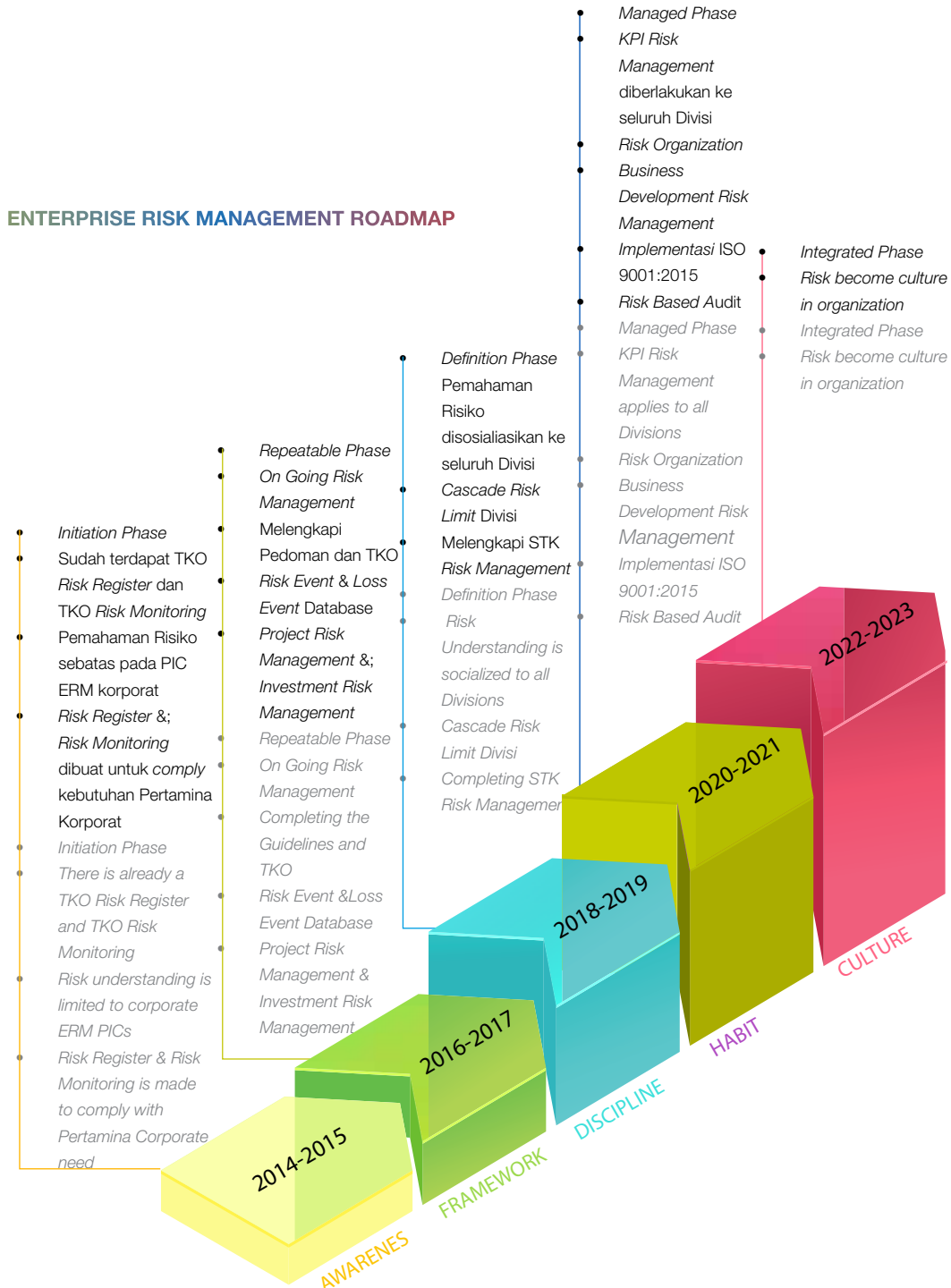
outlined in the 2018 Corporate Work Plan & Budget (RKAP) through comprehensive and effective risk management and control. In terms of implementing integrated risk management, PTC is integrated with PT Pertamina (Persero), where in managing business risks, the Company uses a method that refers to the Risk Management Guidelines from Pertamina as the parent entity.

In order to anticipate potential risks in PTC business activities, the Company has a policy in Risk Management as outlined in Risk Management Guidelines No. A-011/PTC-10000/2016-S1 and has been enacted on May 2, 2016 based on Decree of President Director. Another reference used in the implementation of risk management is PTC Quality Policy that has been signed by PTC President Director on May 31, 2018. Board of Commissioners also supervises and provides advice on the Company's risk management policies, as set out in Corporate Governance concerning Related Tasks with Risk Management.

During 2018, Board of Directors implemented a risk management program, including monitoring risk management program, showing the level of seriousness of risk awareness, and submitting to Board of Commissioners and Shareholders about risk profile and implementing risk management programs through the Company's Management Report.

► PTC Risk Management Roadmap and Framework

The risk management system applied by PTC largely emphasizes the five phases of maturity, namely risk awareness, framework, discipline, habit & culture. The five maturity phases are interrelated and summarized in the Enterprise Risk Management (ERM) PTC Roadmap. This ERM Roadmap is a reference in implementing and evaluating risk management at PTC.



Berdasarkan hasil *feedback* APSA (Annual Pertamina Subsidiary Award) tahun 2018, skor sementara pengelolaan risiko PTC memperoleh nilai 3,23 atau berada pada level *maturity discipline*, di mana pada tahap ini PTC telah memiliki prosedur baku, formal dan tertulis mengenai manajemen risiko, serta telah disosialisasikan ke segenap jajaran manajemen dan pekerja untuk dipatuhi dan dijalankan dalam

Based on APSA (Annual Pertamina Subsidiary Award) feedback results in 2018, the temporary score of PTC risk management is 3.23 or at the maturity discipline level, where at this stage PTC has standard, formal and written procedures regarding risk management, and has been disseminated to all levels of management and employees to be obeyed and carried out in business activities. Risk

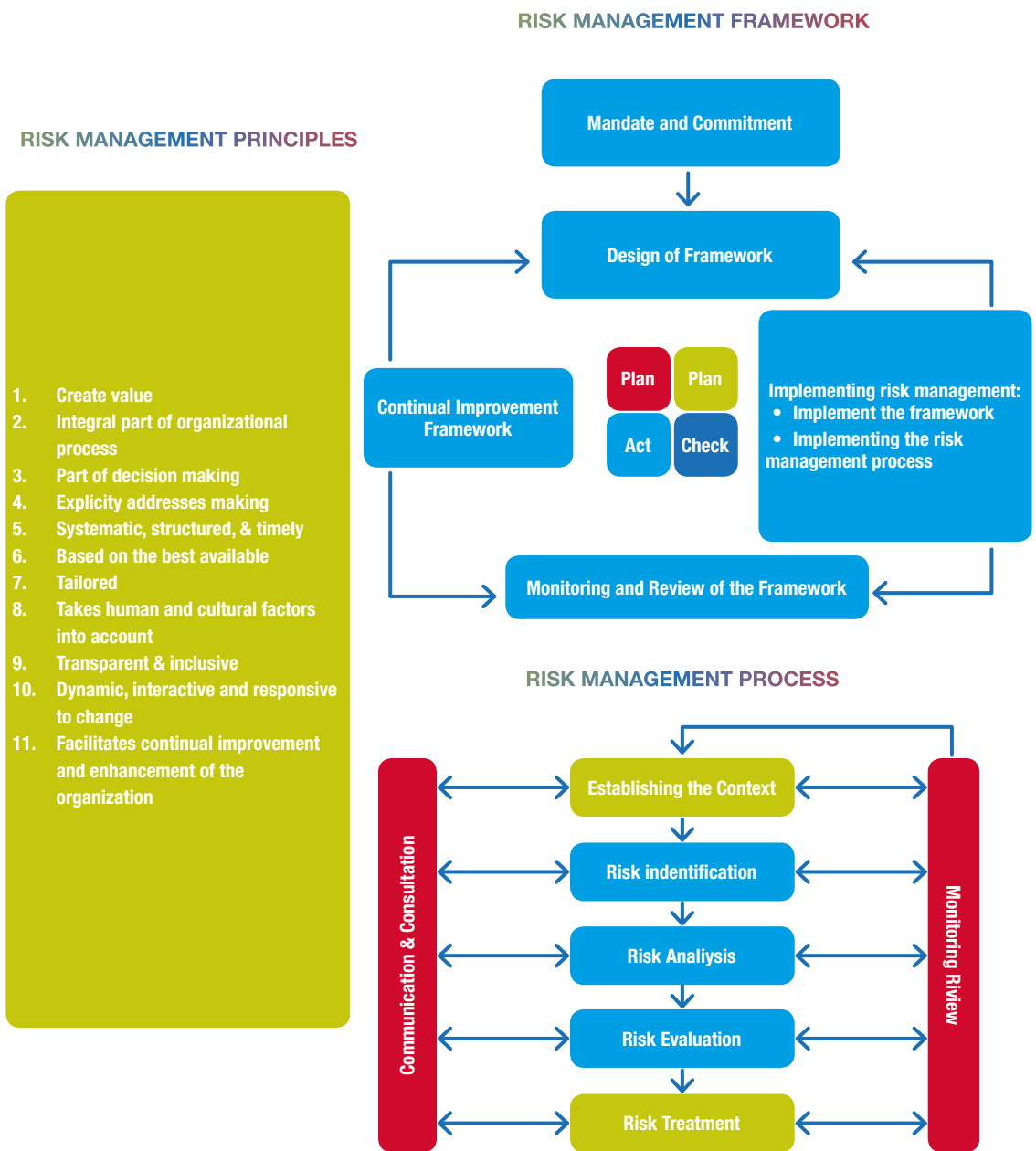


aktivitas bisnis. Pengelolaan risiko dilakukan secara terkoordinasi dengan segregasi hirarki dari pekerja hingga pimpinan tertinggi sehingga memberikan pandangan risiko yang lebih luas, meskipun masih belum terintegrasi dalam penanganan risiko antar lini bisnis.

management is carried out in a coordinated manner with hierarchical segregation from employees to the highest leaders so as to provide a broader view of risk, although it is still not integrated in handling risks between business lines.

Landasan kerangka kerja manajemen risiko yang digunakan mengacu pada standar mutu yang digunakan oleh Pertamina (Persero) yaitu ISO 31000:2009. Pola pelaksanaan pengelolaan risiko tersebut digambarkan sebagai berikut:

The foundation of risk management framework used refers to the quality standards used by Pertamina (Persero), namely ISO 31000:2009. The pattern of implementing risk management is described as follows:





Komitmen penerapan manajemen risiko PTC Tahun 2018 tertuang dalam Traktat Implementasi Manajemen Risiko yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi PTC beserta seluruh Manajer Divisi PTC pada tanggal 30 November 2017.

Prinsip manajemen risiko sebagai landasan paradigma untuk melaksanakan pengelolaan risiko secara efektif (kerangka kerja dan proses pengelolaan) pada setiap tingkatan organisasi. Efektivitas pengelolaan risiko bergantung pada penerapan kerangka kerja manajemen risiko PTC.

Kerangka kerja pengelolaan risiko PTC mencakup penentuan konteks risiko, *risk assessment*, *risk treatment*, *communication & consultation*, dan *monitoring & review*. Proses penentuan konteks risiko dilakukan oleh fungsi ERM (*Enterprise Risk Management*) PTC berdasarkan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan 2018 serta kebijakan Direksi.

Proses *risk assessment* dilakukan oleh *risk owner* pada level Divisi yang diwakili oleh *Champion Leader* dari masing-masing Divisi dengan mengidentifikasi penyebab risiko, luasan dampak serta perubahan-perubahan yang dituangkan dalam *Risk Register*, selanjutnya dilakukan analisa dari potensi risiko untuk disusun rencana penanganan risikonya. Metode analisa risiko dilakukan secara kuantitatif menggunakan metode VAR (*Value at Risk*) jika data historis tersedia dan metode Delphi jika data historis tidak tersedia. *Champion leader* bertugas memantau risiko-risiko dan pelaksanaan rencana mitigasi yang tercantum didalam *risk register* serta melakukan komunikasi, konsultasi, dan pelaporan secara berkala kepada fungsi ERM PTC. Fungsi ERM PTC bertanggung-jawab untuk menindak-lanjuti setiap perkembangan yang ada, termasuk kemungkinan adanya risiko-risiko baru dengan melaporkan kepada Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko, maupun kepada Komite Risiko.

► **Review atas Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perusahaan dan Hasilnya**

Evaluasi risiko dilakukan dengan tujuan mendukung dalam proses pengambilan keputusan melalui kajian analisa risiko serta menentukan langkah mitigasi yang harus dilakukan selanjutnya. Pada setiap tahapan, dilakukan proses komunikasi dan konsultasi dengan tujuan memastikan *risk owner* memahami risiko yang dimiliki secara utuh.

The 2018 PTC risk management implementation commitment is contained in the Risk Management Implementation Treaty signed by all PTC Directors and all PTC Division Managers on November 30, 2017.

The principle of risk management is a paradigm foundation for implementing risk management effectively (framework and management process) at each level of the organization. The effectiveness of risk management depends on the application of PTC risk management framework.

PTC risk management framework includes determining the risk context, risk assessment, risk treatment, communication & consultation, and monitoring & review. The process of determining the risk context is carried out by PTC ERM (Enterprise Risk Management) function based on the 2018 Work Plan & Corporate Budget and Board of Directors' policies.

The risk assessment process is carried out by the risk owner at Division level represented by the Champion Leader from each Division by identifying the causes of risk, the extent of the impacts and changes as outlined in the Risk Register, then analyzing the potential risks for the risk management plan. Method of risk analysis is carried out quantitatively using the VAR (Value at Risk) method if historical data is available and the Delphi method if historical data is not available. Champion leaders are tasked with monitoring the risks and implementation of mitigation plans listed in the risk register as well as communicating, consulting, and reporting periodically to the ERM PTC function. PTC ERM function is responsible for following up on any developments, including the possibility of new risks by reporting to the Director who oversees the risk management function, as well as to the Risk Committee.

► **Review of Risk Management System Implemented by the Company and the Results**

Risk evaluation is carried out with the aim of supporting the decision-making process through a risk analysis study and determining the mitigation steps that must be taken next. At each stage, a communication and consultation process is carried out with the aim of ensuring the risk owner understands the risks that are wholly owned.



Pengukuran efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan oleh Divisi Internal Audit melalui mekanisme *Risk-based Audit* (RBA). Pada saat ini, Fungsi ERM bekerja sama dengan Divisi Internal Audit dalam proses menyusun metode RBA tersebut. Hasil pemeriksaan disampaikan dalam bentuk rekomendasi atau temuan yang dilaporkan kepada komite audit dan risiko PTC. Berdasarkan hasil rekomendasi tersebut, PTC dapat melakukan perbaikan dan pengembangan yang dibutuhkan untuk pengelolaan risiko yang lebih efektif. Hal tersebut dibuktikan oleh beberapa proses manajemen risiko yang telah diterapkan, antara lain:

1. Telah dilakukan identifikasi risiko baik kegiatan *on-going business* maupun *project* sebagai bentuk sadar risiko
2. Penerapan perhitungan kuantitatif pada setiap kajian risiko mampu memberikan early warning kepada *risk owner* sebagai langkah pemberian jaminan ketercapaian sasaran dan target Perusahaan
3. Mampu mengidentifikasi 4 risiko kuantitatif dan 168 risiko kualitatif serta melakukan pemantauan terhadap seluruh risiko yang teridentifikasi, membuktikan bahwa proses manajemen risiko telah dilaksanakan hingga level terbawah setiap unit kerja secara berkala berdasarkan pedoman pelaksanaan manajemen risiko PTC

► Jenis-jenis Risiko yang Dihadapi di Tahun 2018 dan Mitigasinya

Dalam upaya pengelolaan risiko *on-going business* PTC, setiap tahun PTC menyusun Laporan *Top Risk* PTC berdasarkan data dan informasi potensi risiko yang telah diidentifikasi dan didokumentasikan dalam *risk register* dari setiap Divisi di PTC. Tujuan penyusunan laporan *Top Risk* PTC adalah untuk menginformasikan risiko-risiko utama kepada Direksi. Sesuai Surat Direktur Keuangan dan Strategi Perusahaan PT Pertamina (Persero) No. R-112/H00000/2017-S0 perihal Informasi Batas Toleransi Risiko Tahun 2018 tanggal 31 Juli 2017, PTC telah melakukan penyusunan *Risk Register On Going Business* Tahun 2018 mengikuti standar penyusunan *Risk Register* PT Pertamina (Persero) dengan menggunakan metode FTA (*Fault Tree Analysis*) & mengacu pada RIM (*Risk Intelligence Map*). Risiko-risiko yang telah diidentifikasi kemudian dikategorikan berdasarkan *Risk Intelligence Map* (RIM), antara lain:

1. *Governance, Compliance & Legal*
Merupakan risiko yang timbul akibat pelaksanaan

Measurement of the effectiveness of risk management system is carried out by Internal Audit Division through Risk-based Audit (RBA) mechanism. At present, ERM Function works with Internal Audit Division in the process of compiling the RBA method. The results of audit are submitted in the form of recommendations or findings reported to Audit Committee and PTC risk. Based on the results of these recommendations, PTC can make improvements and development needed for more effective risk management. This is evidenced by several risk management processes that have been implemented, including:

1. *Risk identification has been carried out both on-going business and project activities as a form of risk awareness*
2. *The application of quantitative calculations in each risk assessment is able to provide an early warning to the risk owner as a step to guarantee the achievement of the Company's targets and targets*
3. *Able to identify 4 quantitative risks and 168 qualitative risks and monitor all identified risks, proving that the risk management process has been carried out to the lowest level of each work unit periodically based on guidelines for implementing PTC risk management*

► Types of Risks Faced in 2018 and the Mitigation

In an effort to manage the risk of going on business PTC, each year PTC compiles a Top Risk PTC Report based on data and information on potential risks that have been identified and documented in the risk register of each Division in PTC. The purpose of preparing the Top Risk PTC report is to inform the main risks to the Board of Directors. According to the Letter of Director of Finance and Corporate Strategy PT Pertamina (Persero) No. R-112 / H00000 / 2017-S0 concerning Information on the Risk Tolerance Limit for 2018 July 31, 2017, PTC has prepared the Risk Register On Going Business in 2018 following the PT Pertamina (Persero) Risk Register drafting standard using the FTA (Fault Tree Analysis) method) & refer to RIM (Risk Intelligence Map). The identified risks are then categorized based on the Risk Intelligence Map (RIM), including:

1. *Governance, Compliance & Legal*
Is a risk arising from the implementation



governance & compliance yang tidak sesuai dengan aturan Perusahaan, serta kesalahan pengurusan legalitas proyek/legalitas bisnis Perusahaan. Dalam mengelola risiko *governance, compliance* dan legal, PTC telah:

- a. Memiliki Sistem Tata Kelola Pelaksanaan GCG Perusahaan;
- b. Menjalin komunikasi secara intensif dengan pejabat/*stakeholder/shareholder* terkait;
- c. Melakukan pengurusan perijinan operasional bisnis Perusahaan sebelum tanggal jatuh tempo;
- d. Memiliki sistem *early warning* terkait jangka waktu pengurusan perijinan operasional bisnis Perusahaan 60 hari sebelum jatuh tempo;
- e. Memiliki *monitoring* implementasi GCG;
- f. Melakukan sosialisasi GCG ke seluruh pekerja PTC;
- g. Melakukan legal *review* untuk memastikan klausul kontrak antara PTC dengan pihak terkait tidak merugikan Perusahaan.

2. *Business Strategy*

Merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan/kesalahan dalam penyusunan strategi, penyusunan perencanaan serta pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis perusahaan. Dalam mengelola risiko *business strategy*, PTC telah:

- a. Memiliki Tata Kelola Organisasi untuk penyusunan RKAP (Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan) dan penyusunan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan);
- b. Melakukan koordinasi secara intensif serta *coaching* rutin dalam penyusunan RKAP & RJPP PTC;
- c. Melakukan analisa *trend* pasar sesuai tantangan serta peluang pasar;
- d. Menggali kebutuhan investasi Perusahaan ke masing-masing Divisi;
- e. Menyusun RKAP & RJPP PTC sesuai standar yang berlaku;
- f. Melakukan diversifikasi produk/bisnis.

3. *Financial Management*

Merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan/kesalahan dalam *financial operation, accounting, financial strategy* dan *taxation*. Dalam mengelola risiko *financial management*, PTC telah:

- a. Memiliki Tata Kelola Organisasi dalam pengelolaan aktivitas *financial* Perusahaan;
- b. Melakukan peningkatan kompetensi pekerja terkait kemampuan negosiasi;

of governance & compliance that is not in accordance with Company rules, as well as mismanagement of project legality / business legality of the Company. In managing governance, compliance and legal risks, PTC has:

- a. *Have a Corporate GCG Implementation System;*
- b. *Establish intensive communication with relevant officials / stakeholders / shareholders;*
- c. *Arranging Company business operational permits before the due date;*
- d. *Has an early warning system regarding the time period for managing the Company's business operational licenses 60 days before maturity;*
- e. *Have monitoring of GCG implementation;*
- f. *Promote GCG to all PTC workers;*
- g. *Conducting a legal review to ensure the contract clause between PTC and related parties does not harm the Company.*

2. *Business Strategy*

Is a risk that arises due to failure / error in the formulation of strategies, preparation of planning and the growth and sustainability of the company's business. In managing business strategy risk, PTC has:

- a. *Having Organizational Governance for the preparation of the RKAP (Corporate Work Plan & Budget) and preparation of the RJPP (Company Long Term Plan);*
- b. *Coordinate intensively as well as regular coaching in the preparation of RKAP & RJPP PTC;*
- c. *Analyze market trends according to market challenges and opportunities;*
- d. *Exploring the Company's investment needs to each Division;*
- e. *Develop RKAP & RJPP PTC according to applicable standards;*
- f. *Diversify products / businesses.*

3. *Financial Management*

Is a risk arising from failure / error in financial operation, accounting, financial strategy and taxation. In managing financial management risk, PTC has:

- a. *Having organizational governance in the management of the Company's financial activities;*
- b. *Improving employee competencies related to negotiation skills;*



- c. Melakukan perbaikan dalam administrasi penagihan;
- d. Melakukan koordinasi secara intensif dengan *profit center* serta divisi *support* terkait *financial operation & taxation*;
- e. Memiliki sistem pengendalian dan planning anggaran;

4. Operational

Merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan/kesalahan terkait *operational excellence*, *supply chain process*, *project management*, *sales & marketing*, *processing*, *transportation & distribution*, *information technology*, *human resources*, *asset management*, dan HSSE. Dalam mengelola risiko operasional, PTC telah:

- a. Memiliki Sistem Tata Kelola Organisasi dalam pengelolaan aktivitas operasi Perusahaan;
- b. Melakukan sosialisasi terkait peraturan Perusahaan dan HSSE kepada seluruh pekerja;
- c. Menyusun rencana pelaksanaan proyek beserta analisa risiko serta HSSE proyek;
- d. Melakukan komunikasi serta koordinasi intensif dengan vendor dan user terkait aktivitas operasional proyek;
- e. Melakukan *upskilling* seluruh pekerja PTC;
- f. Menyusun strategi serta rencana/program pemasaran;
- g. Melakukan *maintenance* dan *upgrade* sistem informasi sesuai dengan kebutuhan serta tantangan perusahaan.

5. Business Environment

Merupakan risiko yang timbul akibat perubahan *technology*, *culture*, *economics*, *market*, *government*, dan *social politics*. Dalam mengelola risiko *business environment*, PTC telah:

- a. Menyusun *back up plan* terkait strategi bisnis Perusahaan;
- b. Berkomunikasi dengan fungsi terkait di PT Pertamina (Persero) terkait perubahan/pergerakan bisnis di lingkungan Pertamina Grup;
- c. Melakukan analisa *trend* pasar;
- d. Update terhadap isu *social politics* yang berpengaruh terhadap Perusahaan.

6. Corporate Image

Merupakan risiko yang berkaitan dengan *Brand Image* dan *Stakeholder Management*. Dalam mengelola risiko *Corporate Image*, PTC telah:

- a. Memiliki pedoman *brand* Perusahaan;
- b. Memiliki rencana/program kerja terkait penguatan brand Perusahaan;
- c. Memiliki sarana/media untuk penguatan *brand* Perusahaan;

- c. *Make improvements in billing administration*;
- d. *Coordinate intensively with profit centers and support divisions related to financial operation & taxation*;
- e. *Have a control system and budget planning*;

4. Operational

Is a risk arising from failure / errors related to operational excellence, supply chain process, project management, sales & marketing, processing, transportation & distribution, information technology, human resources, asset management, and HSSE. In managing operational risk, PTC has:

- a. *Having an Organizational Governance System in managing the Company's operational activities*;
- b. *Disseminating related Company and HSSE regulations to all workers*;
- c. *Prepare a project implementation plan along with risk analysis and HSSE projects*;
- d. *Communication and intensive coordination with vendors and users regarding project operational activities*;
- e. *Upskilling all PTC workers*;
- f. *Develop strategies and marketing plans / programs*;
- g. *Perform maintenance and upgrade information systems in accordance with the needs and challenges of the company*.

5. Business Environment

Is a risk arising from changes in technology, culture, economics, market, government, and social politics. In managing business environment risk, PTC has:

- a. *Develop a back up plan related to the Company's business strategy*;
- b. *Communicate with related functions at PT Pertamina (Persero) regarding changes / movements of business in the Pertamina Group environment*;
- c. *Perform market trend analysis*;
- d. *Updates to the issue of social politics that affect the Company*.

6. Corporate Image

Is a risk related to Brand Image and Stakeholder Management. In managing Corporate Image risk, PTC has:

- a. *Has Company brand guidelines*;
- b. *Have a work plan / program related to strengthening the Company's brand*;
- c. *Having facilities / media to strengthen the Company's brand*;



- d. Membangun komunikasi intensif yang terjadwal dengan *stakeholder* maupun *shareholder* Perusahaan.

Penyusunan *Risk Register On Going Business* Tahun 2018 mengacu pada ketentuan nilai Batas Toleransi Risiko (BTR) sebagai dasar untuk menentukan skala dampak risiko *inherent* dan residual. Nilai Batas Toleransi Risiko (BTR) PTC Tahun 2018 sebesar 10% dari target laba bersih, atau sebesar 275.000 USD (Kurs Rp. 13.400,-). *All Risk* PTC tahun 2018 berjumlah 172 risiko yang merupakan gabungan dari seluruh risiko di level Divisi PTC maupun risiko di level Direksi.

Proses *Reporting & Recording Risiko On Going Business* PTC dilakukan secara terjadwal setiap bulan, triwulan maupun tahunan. Perusahaan menyerahkan Laporan Monitoring Realisasi Rencana Mitigasi Risiko setiap bulan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan dan melaporkan secara lisan kepada Komite Audit & Risiko terkait realisasi implementasi pengelolaan risiko setiap bulan. Secara triwulanan, PTC juga melaporkan implementasi pengelolaan risiko secara tertulis kepada VP ERM Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero). Sementara secara tahunan, implementasi pengelolaan risiko dilaporkan melalui Laporan Tahunan.

Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan sosialisasi *Top Risk* PTC 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2017 dan dihadiri oleh *Champion Team* seluruh Divisi. Untuk *Risk Register On Going Business* PTC Tahun 2018 sendiri, telah ditandatangani oleh Direktur Utama PTC pada tanggal 31 Oktober 2017 dan telah dibuat komitmen tertulis dalam bentuk Traktat *Management Risiko* yang ditandatangani oleh jajaran Direksi PTC dan seluruh Manager PTC pada tanggal 30 November 2017.

- d. *Build scheduled intensive communication with stakeholders and Company shareholders.*

The Risk Register On Going Business Year 2018 refers to the provisions of the Risk Tolerance Limit (BTR) as a basis for determining the scale of the impact of inherent and residual risks. PTC Year Tolerance Risk (BTR) Value Year 2018 is 10% of the target net profit, or equal to 275,000 USD (Exchange rate of Rp. 13,400 -). 2018 All Risk PTC is 172 risks which are a combination of all risks at the PTC Division level and risk at the Board of Directors level.

Risk Reporting & Recording Process On Going Business PTC is conducted on a monthly, quarterly or annual basis. The Company submits the Risk Mitigation Plan Realization Monitoring Report every month to the Directors and Commissioners of the Company and reports verbally to the Audit & Risk Committee regarding the realization of risk management implementation every month. On a quarterly basis, PTC also reports on the implementation of risk management in writing to the ERM VP of the Directorate of Investment Planning and Risk Management of PT Pertamina (Persero). While on an annual basis, the implementation of risk management is reported through the Annual Report.

In addition, the Company has also disseminated the 2018 Top Risk PTC which was held on December 7, 2017 and was attended by the entire Division Champion Team. For the 2018 Risk Register On Going Business PTC itself, it has been signed by the President Director of PTC on 31 October 2017 and a written commitment has been made in the form of a Risk Management Treaty signed by the PTC Board of Directors and all PTC Managers on 30 November 2017.



► SISITEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

► Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Lingkup Perusahaan

Berdasarkan *Board Manual*, Direksi menetapkan rancangan sistem pengendalian intern yang mengatur kerangka (*framework*) pengendalian intern. Direktur Utama dan Direktur Keuangan memberi sertifikasi (asersi) terhadap laporan keuangan tahunan. Dalam sertifikasi ini ditegaskan bahwa tanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan ada pada Direksi; penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, yaitu laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar serta tidak menghilangkan informasi material; dan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Audit internal yang dilaksanakan mendapatkan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal KAP. Pelaksanaan tindak lanjut dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris secara berkala setiap bulan dalam Laporan Manajemen. Dengan sistem yang dibangun ini, mampu menghasilkan *progress* (tingkat penyelesaian) pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi SPI pada tahun yang bersangkutan dan auditor eksternal.

Penerapan sistem pengendalian internal di Perusahaan mengacu pada konsep *Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission* yang terdiri dari 5 (lima) komponen Sistem Pengendalian Internal sebagaimana yang tercantum pada kebijakan umum pengendalian internal Perusahaan yang terlampir dalam Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*). Dimana kegiatan pengendalian internal Perusahaan meliputi 5 (lima) komponen yaitu:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*),
2. Penaksiran risiko (*risk assessment*),
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*),
4. Pemrosesan informasi dan komunikasi (*information processing and communication*),
5. Pemantauan (*monitoring*)

► Implementation of the Internal Control System in the Company

Based on the Board Manual, the Board of Directors sets out the internal control system design that regulates the internal control framework. The Managing Director and Finance Director provide certification (assertions) to the annual financial statements. In this certification it is affirmed that the responsibility for the preparation and presentation of the Company's financial statements is with the Board of Directors; preparation and presentation of financial statements in accordance with generally accepted accounting principles; information in the financial statements has been published completely and correctly, that is, the financial statements do not contain material information or facts that are incorrect and do not omit material information; and the Directors are responsible for the Company's internal control system.

The internal audit carried out receives follow-up monitoring of the results of the SPI examination and KAP's external auditor. Follow-up is reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners periodically every month in the Management Report. With this system built, able to produce progress (level of completion) implementation of follow-up from the recommendations of SPI in the year concerned and external auditors.

The implementation of the internal control system in the Company refers to the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) concept of the Treadway Commission which consists of 5 (five) components of the Internal Control System as stated in the Company's general internal control policies attached to the Internal Audit Charter) Where the Company's internal control activities include 5 (five) components, namely:

1. *Control environment,*
2. *Risk assessment,*
3. *Control activities,*
4. *Information and communication processing (information processing and communication),*
5. *Monitoring*



► Evaluasi yang Dilakukan atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Tahun 2018

Perusahaan telah melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2018 sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perusahaan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah berjalan secara efektif.

Sementara untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, Perusahaan membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) atau Audit Internal. SPI merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham yang bertanggung jawab di dalam melaksanakan Audit Internal di Perusahaan. Audit Internal melakukan upaya peningkatan pengendalian internal dalam berbagai kegiatan operasional Perusahaan. Pengendalian internal di lingkungan Perusahaan senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan usaha Perusahaan.

► Evaluation Conducted on the Implementation of the 2018 Internal Control System

The Company has evaluated the effectiveness of internal controls on the Company's financial statements that ended on December 31, 2018 in accordance with predetermined criteria. Based on the results of the evaluation, the Company concluded that the internal control system of the Company's financial statements that ended on December 31, 2018 had been running effectively.

While to evaluate the implementation of the internal control system, the Company established an Internal Audit Unit (SPI) or Internal Audit. SPI is part of the Company's Internal Control System which was formed to assist the President Director in fulfilling its obligations to responsible shareholders in carrying out Internal Audit in the Company. Internal Audit makes efforts to improve internal control in various Company operational activities. Internal control within the Company is constantly evaluated to be able to keep up with the Company's business developments



► Corporate Social Responsibility

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan pegawai maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi usaha dan konsumen. Terkait pelaksanaan CSR, Perusahaan membaginya ke dalam 4 (empat) aspek.

Corporate Social Responsibility, or Corporate Social Responsibility (CSR), is a place for the Company to build relationships that grow together with stakeholders, both internally such as management and employees as well as externally, such as communities around business locations and consumers. Regarding the implementation of CSR, the Company divides it into 4 (four) aspects.



Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

More information about the implementation of CSR by the Company can be seen in the chapter on Corporate Social Responsibility in this Annual Report.



Fungsi Penunjang Bisnis
Supporting Business Function



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Statement



▶ Perkara Penting IMPORTANT CASE

▶ Permasalahan Hukum

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut,

▶ Legal Problems

The problems and / or legal cases faced by the Company, subsidiaries and members of the Board of Commissioners and Directors throughout 2018 are as follows,

Permasalahan Hukum <i>legal issues</i>	2018		2017	
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Completed and has permanent legal force</i>	1	-	-	-
Dalam proses penyelesaian <i>In the process of completion</i>	1	-	1	-
Jumlah total	2	-	1	-

Pihak yang Berperkar <i>Contracting Party</i>	Pokok Perkara <i>Case Principal</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan <i>Risk faced by the Company and Its Impact on the Company</i>	Tindak Lanjut <i>Follow up</i>
PT Pertamina Training & Consulting	Pokok – Pokok Perjanjian Pengadaan Penyediaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) Pengamanan di wilayah PT Pertamina (Persero) <i>Principles of the Agreement on Procurement of Supporting Service Worker (TKJP) Security Guard in the area of PT Pertamina (Persero)</i>	Selesai dan sudah berkekuatan hukum tetap, PT PTC menang. <i>Settled and has permanent legal force, PT PTC won.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Selesai <i>Completed</i>

Terkait keputusan hukum yang telah berketetapan, berdasarkan keputusan Hakim, gugatan para Penggugat gugur atau *niet ontvankelijke verklaard/NO*, dan PT Pertamina Training & Consulting (PTC) selaku tergugat dimenangkan.

Regarding legal decisions that have been stipulated, based on the Judge's decision, the Plaintiffs' lawsuit has been aborted or *niet ontvankelijke verklaard/NO*, and PT Pertamina Training and Consulting (PTC) as the defendant won the case.



► Sanksi Administrasi

Di sepanjang tahun 2018 tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

► Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

► *Administrative Punishment*

Throughout 2018 there were no administrative Punishments imposed by the relevant authorities either to the Company or to members of the Board of Commissioners and Directors.

► *Important Cases Outside of Legal Aspects*

The company did not find any important cases outside the legal aspects involving the Company or members of the Board of Commissioners and Directors



► Akses Informasi dan Data Perusahaan COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi dan data Perusahaan. Penyebaran informasi kepada pemangku kepentingan merupakan upaya Perusahaan dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

The company always makes it easy for stakeholders to access Company information and data. Dissemination of information to stakeholders is the Company's effort to implement corporate governance practices and transparency to all stakeholders.

Informasi, berita terbaru dan informasi umum tentang Perusahaan dapat diperoleh melalui:

Information, latest news and general information about the Company can be obtained through:



Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
PT Pertamina Training & Consulting
Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Jakarta Pusat 10160
Tel.: +6221 351 4977
Faks: +6221 2120 1557
Email: ptc.care@pertamina-ptc.com
Situs Web: www.pertamina-ptc.com

► Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perusahaan untuk Pihak Eksternal

Perusahaan telah memiliki beberapa media yang menunjang keterbukaan informasi publik, di antaranya situs *web* dan media publikasi lainnya. Melalui media ini, diharapkan dapat memperlancar upaya Perusahaan dalam menyediakan akses bagi setiap pemangku kepentingan.

► Information Management and Corporate Data Access for External Parties

The company has several media that support public information disclosure, including websites and other publications. Through this media, it is expected to facilitate the Company's efforts in providing access for all stakeholders.

Sebagai sarana keterbukaan informasi publik, Perusahaan telah memiliki situs *web* yang dapat diakses pada alamat www.pertamina-ptc.com. Sepanjang tahun, Perusahaan melakukan penyempurnaan situs *web* secara berkala oleh Sekretaris Perusahaan.

As a means of public information disclosure, the Company has a website that can be accessed at the address www.pertamina-ptc.com. Throughout the year, the Company periodically refined the website by the Corporate Secretary.



Perusahaan memandang media massa sebagai mitra strategis yang dapat menyebarkan informasi tentang Perusahaan kepada publik. Melalui publikasi di media massa, Perusahaan berupaya mengakomodir ataupun memberikan kesempatan pada media massa untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kinerja, rencana ataupun kebijakan strategis Perusahaan. Beberapa publikasi media massa yang dilakukan di sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The company views mass media as a strategic partner that can disseminate information about the Company to the public. Through publications in the mass media, the Company seeks to accommodate or provide opportunities for the mass media to find out more about the Company's performance, plans or strategic policies. Some mass media publications conducted throughout 2018 are as follows:

Realisasi Program Publikasi Tahun 2018
Realization of Publication Programs in 2018

No	Judul Release <i>Title of Release</i>	Media <i>Media</i>	Tanggal <i>Date</i>	Media <i>Media</i>
1	Kontribusi Bisnis Jasa Pengamanan PTC dalam Perhelatan <i>Event</i> INPAMINDO & HUT SATPAM Ke-37 di Jiexpo Kemayoran <i>Contribution of PTC Security Service in INPAMINDO & Security Guard 37th Anniversary Event in Jiexpo Kemayoran</i>	<i>Website PTC Rubrik Berita News Page at PTC Website</i>	5 Februari 2018 <i>February 5, 2018</i>	News Article
2	PTC Merayakan HUT Ke 16 Bersama Anak-Anak Yatim <i>PTC Celebrated 16th Anniversary with Orphans</i>	<i>Website PTC Rubrik Berita News Page at PTC Website</i>	20 Maret 2018 <i>March 20, 2018</i>	News Article
3	Wujudkan Pemerataan Energi Nasional, PTC Adakan Kerja sama dengan Dirjen Migas <i>Realizing National Energy Equity, PTC Collaborates with Director General of Oil and Gas</i>	<i>Website PTC Rubrik Berita News Page at PTC Website</i>	18 April 2018 <i>April 18, 2018</i>	News Article
4	PTC Mendapatkan Sertifikasi Pendidikan RDT dari KEMENHUB RI <i>PTC Received RDT Education Certification from RI Ministry of Transportation</i>	<i>Website PTC Rubrik Berita News Page at PTC Website</i>	11 Mei 2018 <i>May 11, 2018</i>	News Article



Realisasi Program Publikasi Tahun 2018
Realization of Publication Programs in 2018

No	Judul Release <i>Title of Release</i>	Media <i>Media</i>	Tanggal <i>Date</i>	Media <i>Media</i>
5	Kobarkan Kepedulian di Bulan Ramadan dengan Sinergi Kebaikan <i>Spreading Care & Concern in the Month of Ramadan with Kindness Synergy</i>	Website PTC Rubrik Berita <i>News Page at PTC Website</i>	6 Juni 2018 <i>June 6, 2018</i>	News Article
6	PTC Kobarkan Semangat 11 Ribu Putra Putri Indonesia dalam Asian Games 2018 <i>PTC Sparked the Spirit of 11 Thousands of Indonesian Athlete in the 2018 Asian Games</i>	Website PTC rubrik berita <i>News Page at PTC Website</i>	7 Juni 2018 <i>June 7, 2018</i>	News Article
7	PT PTC Berikan Bantuan Bidang Kesehatan dan Penerangan ke SDN Sawah 01 Tangerang Selatan <i>PT PTC Provided Health and Information Assistance to SDN Sawah 01 South Tangerang</i>	Website PTC rubrik berita <i>News Page at PTC Website</i>	7 Juni 2018 <i>June 7, 2018</i>	News Article
8	PTC Kobarkan Semangat 11 Ribu Putra Putri Indonesia dalam Asian Games 2018 <i>PTC Sparked the Spirit of 11 Thousands of Indonesian Athlete in the 2018 Asian Games</i>	BUMN Track Magazine No. 126 Tahun XI Halaman 66	2 Juli 2018 <i>July 2, 2018</i>	Advetorial News Article
9	PTC Kembali Menggelar Seminar dan Workshop bertema Autisme di Bandung <i>Again, PTC Organized Autism-themed Seminars and Workshops in Bandung</i>	Website PTC Rubrik Berita <i>News Page at PTC Website</i>	7 Juli 2018 <i>July 7, 2018</i>	News Article
10	PT Pertamina Training & Consulting Terus Gaungkan Awareness Autisme di Indonesia <i>PT Pertamina Training & Consulting Continues to Echoing Autism Awareness in Indonesia</i>	Bandung TV	16 Juli 2018 <i>July 16, 2018</i>	News on TV
11	Pertamina Training & Consulting dipercaya Latih Volunteer Asian Games 2018 <i>Pertamina Training & Consulting was entrusted to train the 2018 Asian Games Volunteers</i>	ENERGIA Weekly No. 25 LIV halaman 15	18 Juli 2018 <i>July 18, 2018</i>	News Article
12	PT Pertamina Training & Consulting Terus Gaungkan Awareness Autisme di Indonesia <i>PT Pertamina Training & Consulting Continues to Echoing Autism Awareness in Indonesia</i>	BUMN Track Magazine No.127 Tahun XI Agustus 2018 Halaman 66	Edisi Agustus 2018 <i>August 2018 Edition</i>	Advetorial News Article 1 halaman <i>1 Page</i>
13	Pertamina Training & Consulting Salurkan Bantuan Sarana dan Fasilitas Pendidikan <i>Pertamina Training & Consulting Distributed for Educational Equipment and Facilities Assistance</i>	ENERGIA Weekly No.36 Tahun LIV halaman 9	3 September 2018 <i>September 3, 2018</i>	News Article



Realisasi Program Publikasi Tahun 2018
Realization of Publication Programs in 2018

No	Judul Release <i>Title of Release</i>	Media <i>Media</i>	Tanggal <i>Date</i>	Media <i>Media</i>
14	PT Pertamina Training & Consulting Dan Fakultas Psikologi Ugm Sepakat Kerjasama Untuk Pengembangan Assessment Center <i>PT Pertamina Training & Consulting and Faculty of Psychology of UGM Agreed to Collaborate for Development of Assessment Center</i>	Website PTC Rubrik Berita <i>News Page at PTC Website</i>	24 September 2018 <i>September 24, 2018</i>	News Article
15	Sinergi Pertamina Training & Consulting dengan POLRI <i>Synergy of Pertamina Training & Consulting with POLRI</i>	ENERGIA Weekly No.46 Tahun LIV halaman 15	12 November 2018 <i>November 12, 2018</i>	News Article
16	Pakde, Oom Dan Tante Dari PTC Sabet Medali Perunggu Dalam Ajang Cip Pertamina 2018 <i>Pakde, Oom and Tante of PTC Won Bronze Medal in Pertamina 2018 Cip Event</i>	Website PTC Rubrik Berita <i>News Page at PTC Website</i>	22 November 2018 <i>November 22, 2018</i>	News Article
17	<i>Enlightening Your Mind To Enrich Your Daily Job</i>	Website PTC Rubrik Berita <i>News Page at PTC Website</i>	22 November 2018 <i>November 22, 2018</i>	News Article
18	BUJP PTC Menggelar Workshop bertajuk "Hospitality Security Services" <i>PTC BUJP Held "Hospitality Security Services" Workshop</i>	Website PTC Rubrik Berita Kegiatan <i>Activity News Page at PTC Website</i>	22 November 2018 <i>November 22, 2018</i>	News Article

Realisasi Program Publikasi Via Instagram Tahun 2018
Realization of Publication Program 2018 via Instagram

No	Judul Release <i>Release Title</i>	Tanggal <i>Date</i>
1	Jadikan HSSE sebagai <i>Beyond Culture</i> dalam peringatan bulan K3 Nasional 2018 untuk terus berpegang teguh pada HSSE <i>Golden Rules</i> <i>Make HSSE as Beyond Culture in the commemoration of K3 National month 2018 to continue to uphold the HSSE Golden Rules</i>	12 Januari 2018 <i>January 12, 2018</i>
2	PT Pertamina Training & Consulting menyelenggarakan acara Hari Ulang Tahun untuk seluruh pekerja di kantor Pusat yang berulang tahun di bulan Januari, acara tersebut akan di agendakan rutin setiap bulan nya sebagai bentuk apresiasi dari perusahaan terhadap pekerja PTC di kantor pusat <i>PT Pertamina Training & Consulting organized birthdays for all employees at the head office whose birthday are in January, the event will be held regularly every month as a form of appreciation from the Company to employees of PTC at the head office</i>	28 Januari 2018 <i>January 28, 2018</i>
3	Bisnis Jasa Pengamanan PTC hari ini hadir dalam acara HUT Satpam ke 37 dan Pameran Inpamindo 2018 di JIExpo Kemayoran - Jakarta. <i>PTC's Security Service business attended the 37th Security Anniversary and Inpamindo 2018 Exhibition at JIExpo Kemayoran - Jakarta.</i>	2 Februari 2018 <i>February 2, 2018</i>



Realisasi Program Publikasi Via Instagram Tahun 2018
Realization of Publication Program 2018 via Instagram

No	Judul Release Release Title	Tanggal Date
4	<p>Hari ini telah dilaksanakan pelantikan Bapak Iswina Dwi Y, selaku Direktur Keuangan PT Pertamina Training & Consulting di <i>Executive Lounge</i> Lantai M Gedung Utama Kantor Pusat PT Pertamina (Persero). Semoga dengan dilantik dan dikukuhkan beliau sebagai Direktur Keuangan PTC dapat membawa inovasi serta transformasi menuju PTC sebagai perusahaan <i>human capital</i> berkelas dunia.</p> <p><i>Inauguration of Iswina Dwi Y, as Director of Finance of PT Pertamina Training & Consulting at the M Floor Executive Lounge, Main Building of PT Pertamina (Persero) Head Office. Hopefully, with his inauguration as PTC's Director of Finance, he can bring innovation and transformation to PTC as a world-class human capital company.</i></p>	5 Februari 2018 <i>February 5, 2018</i>
5	<p>Selamat Hari Pers Nasional 2018</p> <p><i>National Press Day 2018</i></p>	9 Februari 2018 <i>February 9, 2018</i>
6	<p>Lomba Video Fest Pertamina</p> <p><i>Pertamina Video Fest Competition</i></p>	1 Maret 2018 <i>March 1, 2018</i>
7	<p>Hari ini sedang diadakan kegiatan donor darah di Kantor Pusat PTC dalam rangkaian acara HUT PTC ke-16 sebagai bentuk kepedulian sosial untuk memenuhi kebutuhan dan kecukupan kantong darah di Indonesia.</p> <p><i>Give blood, give life.</i></p> <p><i>Today, a blood donor activity is being held at PTC Head Office in the 16th PTC Anniversary event as a form of social care to meet the needs and adequacy of blood bags in Indonesia.</i></p> <p><i>Give blood, give life.</i></p>	2 Maret 2018 <i>March 2, 2018</i>
8	<p>Dalam memperingati HUT PTC ke 16, kali ini akan ada lomba-lomba menarik bagi kalian khusus karyawan dan staff PTC baik di lingkup kantor pusat dan di daerah-daerah.</p> <p><i>Commemorating the 16th PTC Anniversary, there will be interesting competitions for you, especially PTC employees and staff both in the head office and in the regions.</i></p>	7 Maret 2018 <i>March 7, 2018</i>
9	<p>Hari ini di kantor pusat PTC sedang diadakan lomba tenis meja sebagai rangkaian acara HUT PTC ke 16.</p> <p><i>Today at PTC head office, a table tennis competition is being held as a series of 16th PTC Anniversary event.</i></p>	8 Maret 2018 <i>March 8, 2018</i>
10	<p>Release tentang Satisfaction (Optimal dalam memberikan kepuasan bagi semua <i>stakeholders</i>)</p> <p><i>Release about Satisfaction (Optimal in providing satisfaction for all stakeholders)</i></p>	21 Maret 2018 <i>March 21, 2018</i>
11	<p>Penandatanganan Kerjasama antara PT Pertamina Training & Consulting dan Bank BRI, perjanjian ini memuat kerjasama antara lain penyederhanaan sistem pembayaran upah pekerja menjadi lebih efisien dan efektif.</p> <p><i>The signing of Cooperation between PT Pertamina Training & Consulting and Bank BRI, this agreement contains cooperation including simplification of the system of payment of wages for employees to be more efficient and effective.</i></p>	23 Maret 2018 <i>March 23, 2018</i>
12	<p>"Wujudkan Pemerataan Energi Nasional, PTC Adakan Kerja sama dengan Dirjen Migas"</p> <p><i>"Realizing National Energy Equity, PTC Holds Cooperation with the Director General of Oil and Gas"</i></p>	18 April 2018 <i>April 18, 2018</i>
13	<p>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2017</p> <p><i>General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2017 Fiscal Year</i></p>	19 April 2018 <i>April 19, 2018</i>



Realisasi Program Publikasi Via Instagram Tahun 2018
Realization of Publication Program 2018 via Instagram

No	Judul Release Release Title	Tanggal Date
14	Hari Kartini 2018 <i>2018 Kartini Day</i>	23 April 2018 <i>April 23, 2018</i>
15	Peringatan Hari Bumi <i>Earth Day Commemoration</i>	23 April 2018 <i>April 23, 2018</i>
16	Hari Pendidikan Nasional <i>National Education Day</i>	2 Mei 2018 <i>May 2, 2018</i>
17	<i>Sharing Knowledge (KOMET) CIP (Continuous Improvement Program) dengan tema "Menekan Prevalensi Kardiovaskuler melalui Integrated Wellness Program di Refinery Unit IV Cilacap"</i> <i>Sharing knowledge (KOMET) of CIP (Continuous Improvement Program) with the theme "Pressing Cardiovascular Prevalence through Integrated Wellness Program in Cilacap Unit IV Refinery"</i>	3 Mei 2018 <i>May 3, 2018</i>
18	Denpasar 3 Mei 2018, PT Pertamina Training & Consulting telah menerima Sertifikat Lembaga <i>Training Refuelling & Defuelling Truck (RDT) Personil Bandara Udara</i> dari Direktorat Bandar Udara - Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. <i>Denpasar May 3, 2018, PT Pertamina Training & Consulting has received the Certificate of Refueling & Defueling Truck (RDT) Training Institute for Airport Personnel from the Directorate of Airport - Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.</i>	3 Mei 2018 <i>May 3, 2018</i>
19	Marhaban Yaa Ramadhan, segenap jajaran direksi, manajemen dan seluruh pekerja PT Pertamina Training & Consulting mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa bagi umat muslim yang menjalankan <i>Marhaban Yaa Ramadhan, the entire Board of Directors, management and all employees of PT Pertamina Training & Consulting wish you a fasting service for Moslems</i>	17 Mei 2018 <i>May 17, 2018</i>
20	Hari Kebangkitan Nasional <i>National Resurgence Day</i>	20 Mei 2018 <i>May 20, 2018</i>
21	Hati-hati terhadap modus penipuan yang mengatasnamakan PT Pertamina Training & Consulting baik melalui email,sms maupun telepon dengan meminta sejumlah uang untuk proses seleksi. <i>Be careful of fraudulent mode in the name of PT Pertamina Training & Consulting through e-mail, text message or telephone by requesting some money for the selection process.</i>	21 Mei 2018 <i>May 21, 2018</i>
22	"Siner61 Kebaikan Pertamina" Buka Puasa Bersama Anak Yatim PT Pertamina Persero beserta Anak Perusahaan dan unit operasi kerja di seluruh indonesia. <i>"Siner61 Kebaikan Pertamina" Break Fasting with Orphans PT Pertamina Persero together with Subsidiaries and Operational Units all across Indonesia</i>	5 Juni 2018 <i>June 5, 2018</i>



Realisasi Program Publikasi Via Instagram Tahun 2018
Realization of Publication Program 2018 via Instagram

No	Judul Release Release Title	Tanggal Date
23	<p>PT Pertamina Training & Consulting dipercaya oleh INASGOC untuk memberikan Pelatihan <i>Volunteer</i> Asian Games 2018 yang telah dilaksanakan pada 25 - 31 Mei 2018 di Universitas Muhammadiyah Jakarta dan Universitas Pertamina. Sebanyak kurang lebih 11.000 <i>volunteer</i> diberikan berbagai macam pelatihan <i>softskill</i> seperti <i>interpersonal skill</i>, <i>etiquette</i>, <i>communication skill</i> dan pengetahuan pariwisata guna mendukung kegiatan Asian Games yang akan dihelat di Jakarta dan Palembang pada bulan Agustus mendatang.</p> <p><i>PT Pertamina Training & Consulting was trusted by INASGOC to held training for the 2018 Asian Games Volunteers on May 25 – 31, 2018 at University of Muhammadiyah Jakarta and Pertamina University. About 11,000 volunteers were given various kinds of soft skill training such as interpersonal skills, etiquette, communication skills and tourism knowledge to support the Asian Games activities which will be held in Jakarta and Palembang in August.</i></p>	7 Juni 2018 <i>June 7, 2018</i>
24	<p>PT Pertamina Training & Consulting mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1439 H. Minal Aidzin Wal Faidzin, Mohon Maaf Lahir dan Batin.</p> <p><i>PT Pertamina Training & Consulting wishes you a Happy Eid Al-Fitr 1439 H. Minal Aidzin Wal Faidzin, Please Forgive All of Our Mistakes.</i></p>	15 Juni 2018 <i>June 15, 2018</i>
25	<p>Kegiatan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) yang sebelumnya sudah di gelar di Kota Solo dan Yogyakarta ini di ikuti kurang lebih 100 orang peserta dari berbagai elemen masyarakat. Seminar dan workshop pada kesempatan kali ini juga dipandu oleh narasumber dari Founder Aliansi Praktisi APPI Yayasan Jatis Hurip dr.Gemah Nuripah sp.KJ, M.Kes dan narasumber kedua dihadiri oleh Ketua <i>Art Therapy Center Widyatama</i> Dr.Anne Nurfarina,S.Sn, M.Sn.</p> <p><i>CSR (Corporate Social Responsibility) activities which had previously been held in the City of Solo and Yogyakarta were attended by approximately 100 participants from various elements of society. The seminar and workshop on this occasion were also guided by speaker from the Founder of APPI Alliance of Practitioners, Jatis Hurip Foundation Dr. Gemah Nuripah sp. KJ, M. Kes and the second speaker was the Chairman of Art Therapy Center Widyatama Dr.Anne Nurfarina, S.Sn, M.Sn.</i></p>	18 Juli 2018 <i>July 18, 2018</i>
26	<p>Selamat menyongsong Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke 73! Kobarkan semangat kebaikan di seluruh Indonesia, karena kerja kita, adalah prestasi bangsa.</p> <p><i>Welcome to the 73rd Independence Day of the Republic of Indonesia! Let's spread the spirit of kindness throughout Indonesia, because our work is the achievement of the nation.</i></p>	17 Agustus 2018 <i>August 17, 2018</i>
27	<p>Sinergi di balik kemenangan</p> <p><i>Synergy behind victory</i></p>	20 Agustus 2018 <i>August 20, 2018</i>
28	<p>Hari Raya Idul Adha 1439 H</p> <p><i>Eid al-Adha 1439 H</i></p>	22 Agustus 2018 <i>August 22, 2018</i>
29	<p>Hari Pelanggan Nasional</p> <p><i>National Customer Day</i></p>	4 September 2018 <i>September 4, 2018</i>
30	<p>Tahun Baru Islam 1440 Hijriah</p> <p><i>Islamic New Year 1440 Hijri</i></p>	11 September 2018 <i>September 11, 2018</i>



Realisasi Program Publikasi Via Instagram Tahun 2018
Realization of Publication Program 2018 via Instagram

No	Judul Release Release Title	Tanggal Date
31	Direktur Utama PT Pertamina Training & Consulting (PTC) bersama Prof. Dr. Faturochman, MA selaku Dekan Fakultas Psikologi UGM telah menandatangani nota kesepahaman untuk riset pengembangan kompetensi <i>Assessment Center</i> yang dimiliki oleh PTC. <i>President Director of PT Pertamina Training & Consulting (PTC) with Prof. Dr. Faturochman, MA as the Dean of Faculty of Psychology of UGM has signed a memorandum of understanding for the Competency Development Research of Assessment Center owned by PTC.</i>	24 September 2018 September 24, 2018
32	Bencana yang terjadi di Donggala, Palu - Sulawesi Tengah menyisakan duka mendalam bagi para korban dan keluarga yang ditinggalkan. Mari, tundukkan kepala sejenak untuk berdoa semoga masyarakat Donggala, Palu dan sekitarnya diberikan ketabahan dan kekuatan untuk terus bangkit kembali. <i>Disaster that occurred in Donggala, Palu - Central Sulawesi left deep sorrow for the victims and families left behind. Let's look down for a moment to pray that the people of Donggala, Palu and surrounding areas will be given fortitude and strength to continue to rise again.</i>	1 Oktober 2018 October 1, 2018
33	Divisi Training & Consulting PTC mengadakan <i>Public Training Directorship Program</i> bagi para BOD BOC level di perusahaan BUMN yang dilaksanakan di Fairmont Hotel, Jakarta. Kegiatan <i>Public Training</i> ini dilaksanakan dua hari hingga 9 Oktober 2018. Tujuan dari acara ini sebagai salah satu forum diskusi bagi para BOD BOC BUMN untuk <i>upgrading skill</i> manajerial perusahaan. <i>PTC Training & Consulting Division held a Public Training Directorship Program for BOD BOC levels at state-owned enterprises at Fairmont Hotel, Jakarta. The Public Training activity was held for two days until 9 October 2018. The purpose of this event was as a discussion forum for BOD BOC of SOEs to upgrade corporate managerial skills.</i>	8 Oktober 2018 October 8, 2018
34	PT Pertamina Training & Consulting mengadakan kegiatan <i>Leaders Talk Winning Strategy</i> yang dilaksanakan oleh Divisi <i>Training & Consulting</i> . Kegiatan ini bertemakan " <i>Leading Strategic Growth & Change</i> " yang berfokus kepada diskusi para BOC BOD perusahaan BUMN di Indonesia untuk mengembangkan organisasi perusahaan sesuai dengan era digital yang dinamis <i>PT Pertamina Training & Consulting held a Leaders Talk Winning Strategy activity, which was carried out by the Training & Consulting Division. This activity themed "Leading Strategic Growth & Change" and focused on the discussion of BOC BOD of SOEs in Indonesia to develop corporate organizations in accordance with the dynamic digital era</i>	11 Oktober 2018 October 11, 2018
35	Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Direktorat Pembinaan Potensi Masyarakat Korbinmas Baharkam Polri dan PT Pertamina Training & Consulting mengenai Penyelenggaraan Sistem Pengamanan Swakarsa <i>Signing of a Memorandum of Understanding between the Directorate of Community Potential Development of Korbinmas Baharkam Polri and PT Pertamina Training & Consulting regarding the Implementation of Initiative Security System</i>	18 Oktober 2018 October 18, 2018
36	Divisi Training & Consulting kembali mengadakan <i>Corporate Culture Training</i> di Fairmont Hotel Jakarta bagi para BOD BOC BUMN, kegiatan ini akan berlangsung hingga besok (23/10) yang berlokasi di Fairmont Hotel Jakarta <i>Again, Training & Consulting Division held a Corporate Culture Training at Fairmont Hotel Jakarta for BOD BOC of SOEs, this activity will last until tomorrow (23/10) and located at Fairmont Hotel Jakarta</i>	22 Oktober 2018 October 22, 2018
37	Hari Sumpah Pemuda! <i>Youth Pledge Day!</i>	28 Oktober 2018 October 28, 2018
38	Hari Pahlawan Nasional <i>National Heroes Day</i>	10 November 2018 November 10, 2018



Realisasi Program Publikasi Via Instagram Tahun 2018 *Realization of Publication Program 2018 via Instagram*

No	Judul Release Release Title	Tanggal Date
39	memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW <i>Commemorating the birthday of Prophet Muhammad</i>	20 November 2018 <i>November 20, 2018</i>
40	<p>Pelaksanaan Pertamina Energy Forum 2018 berlangsung dari 28 November 2018 dan saat ini masuk di hari kedua, dalam Pertamina Energy Forum hari ini diisi <i>speech</i> oleh Menteri ESDM, Ignasius Jonan dan Menteri Koordinator Bidang Kematriman, Jend. TNI (Purn) Luhut Binsar Panjaitan.</p> <p>PTC dalam kali ini berperan sebagai <i>event organizer</i> Pertamina Energy Forum, melaksanakan PEF 2018 dengan konsep <i>Renewable Energy</i> dan mendatangkan para <i>keynote speaker</i> dari berbagai bidang menyangkut potensi energi terbarukan dan kemandirian energi di masa depan.</p> <p><i>The implementation of Pertamina Energy Forum 2018 from November 28, 2018 and is currently on the second day, in which today's Pertamina Energy Forum presented a speech by the Minister of Energy & Mineral Resources, Ignasius Jonan and the Coordinating Minister for Maritime Affairs, Gen. TNI (Ret.) Luhut Binsar Panjaitan.</i></p> <p><i>PTC acted as an event organizer of Pertamina Energy Forum, implementing PEF 2018 with the concept of Renewable Energy and bringing keynote speakers from various fields concerning the potential of renewable energy and energy independence in the future.</i></p>	29 November 2018 <i>November 29, 2018</i>

Selain itu, Perusahaan menyampaikan Laporan Manajemen berkala triwulanan dan tahunan serta laporan tahunan kepada Pemegang Saham. Setiap tahun, Perusahaan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Tahunan yang selanjutnya didistribusikan pada saat RUPS sebagai langkah Perusahaan menyediakan akses informasi yang lengkap mengenai kinerja Perusahaan pada tahun buku berjalan.

► Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perusahaan untuk Pihak Internal

Sebagai bentuk tata kelola informasi dan akses data Perusahaan untuk pihak internal, Perusahaan memiliki NAS yaitu sistem informasi yang berfungsi sebagai Pusat Penyimpanan Data dan Kebutuhan *Backup* serta *Share Data* yang dimiliki masing-masing Divisi dan hanya dapat diakses oleh Divisi Terkait. Selain itu PTC juga Memiliki sistem terintegrasi yang bernama OSI (*One System Integration*) yang di dalamnya terdapat aplikasi HRMS, SPKL, SPD *Online*, Panjar Operasi dan Panjar Dinas, serta Absensi Terintegrasi.

In addition, the Company submits periodic and annual periodic Management Reports and annual reports to Shareholders. Every year, the Company is committed to issuing Annual Reports which are subsequently distributed at the GMS as a step for the Company to provide access to complete information on the Company's performance in the current financial year.

► Information Management and Corporate Data Access for Internal Parties

As a form of information management and Company data access for internal parties, the Company has a NAS, an information system that functions as a Data Storage Center and Backup Needs and Share Data owned by each Division and can only be accessed by the Related Division. In addition, PTC also has an integrated system called OSI (One System Integration) which includes HRMS, SPKL, Online SPD, Operation and Service Climbing, and Integrated Attendance applications.



► Ragam Media Perusahaan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perusahaan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perusahaan.

► *Variety of Company Media to Shareholders and Stakeholders*

Below is a table that describes the variety of communication media used by the Company to deliver data and information related to operational activities, business processes and performance achievements that have been achieved by the Company

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Bentuk-bentuk Media <i>Media Forms</i>
Regulator <i>Regulator</i>	Surat <i>Mail</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Surat, Laporan, RUPS <i>Mail, Report, GMS</i>
Lembaga Publik <i>Public Institution</i>	Surat, E-Mail <i>Mail, E-mail</i>
Konsumen <i>Customer</i>	Surat, E-mail, Marketing Tools <i>Mail, E-mail, Marketing Tools</i>
Pegawai <i>Employees</i>	Surat, Email, Inhouse Media <i>Mail, E-mail, Marketing Tools</i>
Perusahaan Sejenis Lainnya <i>Other Similar Companies</i>	Surat, E-Mail <i>Mail, E-mail</i>
Mitra Kerja dan Rekanan <i>Business Partners</i>	Surat, E-Mail <i>Mail, E-mail</i>
Organisasi Profesi <i>Professional Organization</i>	Surat, E-Mail <i>Mail, E-mail</i>
Masyarakat/Umum <i>General Public</i>	Media Sosial <i>Social media</i>

* Situs *web* Perusahaan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.

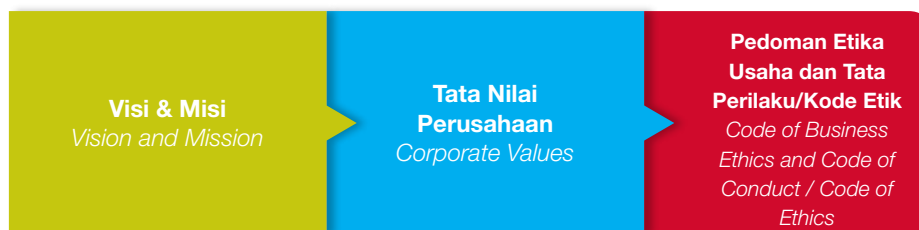
** The Company's website is not included in the variety of media above, because it is open, unlimited and can be accessed by anyone*



Kode Etik ETHIC CODE

Agar visi, misi dan nilai inti serta budaya perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang bersifat artikulatif serta memiliki mekanisme penegakan *reward & punishment*. Perusahaan telah menyusun Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku sebagai Kode Etik atau *Code of Conduct*. Kode Etik ini berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan PTC dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar.

In order for the vision, mission and core values and corporate culture to be applied more realistically, an instrument that is articulate is needed and has a mechanism for enforcing reward & punishment. The Company has compiled the Code of Business Ethics and Behavior as a Code of Conduct. This Code of Ethics serves as a standard guideline for all PTC personnel in interacting with internal parties and outside parties



Pokok-pokok Isi Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct Perusahaan disahkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 15 Desember 2017. *Code of Conduct* ini menjadi acuan perilaku bagi seluruh Insan PTC, yaitu Direksi, Dewan Komisaris, pekerja waktu tertentu, pekerja waktu tidak tertentu, dan tenaga kerja jasa penunjang yang bekerja di Perusahaan; pihak eksternal yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan, dan; mitra kerja yang bekerja sama dengan Perusahaan. *Code of Conduct* yang dimiliki Perusahaan setidaknya mengatur:

1. Tanggung Jawab sebagai Pekerja
2. Tanggung Jawab sebagai Pimpinan
3. Komitmen terhadap Mitra Kerja meliputi: Penjelasan Persaingan Usaha yang Sehat; pembahasan Hadiah, Jamuan Makan, dan Hiburan; Tindak Pidana Pencucian Uang
4. Operasional yang memenuhi *Health, Safety Security, & Environment* meliputi: Komitmen *Health, Safety, Security, & Environment*
5. Sumber Daya Manusia meliputi: Integritas dalam Berkarya, Sikap Kerja Profesional, Kesempatan Karir yang Sama, dan Menghindari Diskriminasi
6. Komitmen terhadap Mitra Kerja meliputi: penjelasan Persaingan Usaha yang Sehat; penjelasan Hadiah, Jamuan Makan, dan Hiburan; Tindak Pidana Pencucian Uang; dan Komitmen Terhadap Pelanggan

Points of Contents of the Company Code of Ethics

The Company's Code of Conduct was ratified and signed by all members of the Board of Commissioners and Directors on December 15, 2017. This Code of Conduct serves as a reference for all PTC Personnel, namely Directors, Board of Commissioners, workers at certain times, workers at certain times, and labor supporting services working at the Company; external parties acting for and on behalf of the Company, and; partners working with the Company. The Code of Conduct owned by the Company at least regulates:

1. *Responsibilities as a Worker*
2. *Responsibilities as Leader*
3. *Commitments to Working Partners include: Explanation of Healthy Business Competition; discussion of Gifts, Meals and Entertainment; Money Laundering Crime*
4. *Operations that meet Health, Safety Security & Environment include: Health, Safety, Security, & Environment Commitments*
5. *Human Resources include: Integrity in Work, Professional Work Attitudes, Same Career Opportunities, and Avoiding Discrimination*
6. *Commitment to the Partners of Work includes: an explanation of Healthy Business Competition; explanation of Gifts, Meals and Entertainment; Money Laundering Crime; and Commitment to Customers*



7. Komitmen kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan meliputi : Komitmen terhadap PT Pertamina (Persero) Sebagai Pemegang Saham, Komitmen Kepada Stakeholder; Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan; Aktivitas Politik & Organisasi Profesi
8. Perlindungan terhadap Aset Perusahaan meliputi: Melindungi Aset Perusahaan; Kerahasiaan Data & Informasi; Hak Kekayaan Intelektual; dan Whistle Blowing System

7. *Commitment to Shareholders and Stakeholders includes: Commitment to PT Pertamina (Persero) As Shareholder, Commitment to Stakeholders; Social and Environmental Responsibilities; Political Activities & Professional Organizations*
8. *Protection of Company Assets includes: Protecting Company Assets; Data & Information Confidentiality; Intellectual property rights; and the Whistle Blowing System*

► Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik

Untuk menyebarkan Kode Etik ini, Perusahaan menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk melakukan sosialisasi dan internalisasi Code of Conduct kepada seluruh pekerja. Setiap insan PTC menerima 1 (satu) salinan Code of Conduct dan menandatangani formulir pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan menyetujui untuk mematuhi isi Code of Conduct yang didokumentasikan oleh fungsi SDM atau fungsi yang ditunjuk.

Contoh Pernyataan Komitmen Kepatuhan terhadap Code of Conduct Perusahaan Melalui Compliance Aplikasi

► Dissemination and Internalization of the Code of Ethics

To disseminate this Code of Ethics, the Company appoints a Corporate Secretary to disseminate and internalize Code of Conduct to all workers. Each PTC person receives 1 (one) copy of the Code of Conduct and signs a statement form that the person has received, understands and agrees to comply with the contents of the Code of Conduct documented by the HR function or designated function.

Contoh Pernyataan Komitmen Kepatuhan terhadap Code of Conduct Perusahaan Melalui Compliance Aplikasi

CODE OF CONDUCT

Surat Pernyataan Insan PTC

Dengan ini saya menyatakan telah menerima, membaca dan memahami Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) PT Pertamina Training & Consulting, Tanggal dan bersedia untuk mematuhi semua ketentuan yang tercantum di dalamnya dan menerima sanksi atas pelanggaran (jika ada) yang saya lakukan.

Jakarta , 2019-01-21

Reza Ichsan Rizaldi, STAFF SEKERTARIS PERUSAHAAN



Copyright © 2017 NAP (<https://facebook.com/CodeHunter231>). All rights reserved.

Sebagai upaya untuk mensosialisasikan Kode Etik PTC di lingkup eksternal, Perusahaan telah mencantumkan Kode Etik PTC di website Perusahaan, dengan alamat www.pertamina-ptc.com.

In an effort to disseminate the PTC Code of Ethics in the external environment, the Company has included the PTC Code of Ethics on the Company's website, with the address www.pertamina-ptc.com, which



com, yang dapat dilihat secara transparan oleh seluruh pemangku kepentingan.

► Upaya Penegakan Kode Etik dan Pengaduan Pelanggaran

Penegakan *Code of Conduct* merupakan tanggung jawab Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Perihal sanksi dan pemberian bimbingan kepada pekerja yang terbukti melakukan penyimpangan diserahkan kepada atasan langsung. Secara lebih rinci, proses penegakan *Code of Conduct* yang berlaku di lingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Setiap pekerja wajib melaporkan bila adanya penyimpangan terhadap *Code of Conduct* dan identitas pelapor akan dilindungi.
2. *Chief Compliance Officer* menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi.
3. Direksi memutuskan tindakan yang diperlukan terhadap hasil laporan.
4. Pekerja yang terbukti melakukan penyimpangan mempunyai hak untuk membela diri.
5. Pelaksanaan sanksi dilakukan oleh atasan langsung.

► Sanksi atas Pelanggaran

Sebagaimana sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Pasal 43 Ayat 1-4, berikut ini adalah jenis pelanggaran & sanksi bagi Insan PTC :

1. Pelanggaran yang dapat diberikan Teguran Lisan dan Teguran Tertulis :
 - a. Datang terlambat sebanyak 3 (tiga) kali dalam sebulan.
 - b. Memasuki tempat kerja tidak dengan pakaian kerja atau perlengkapan kerja yang seharusnya.
 - c. Keluar-masuk ruangan atau tempat di lingkungan Perusahaan melalui pintu atau jalan yang bukan seharusnya.
 - d. Tidak menjaga kerapian, kebersihan, keteraturan dan kebersihan perlengkapan kerja atau memakainya secara tidak wajar.
 - e. Tidak memakai alat-alat keselamatan dan kesehatan kerja yang diharuskan pada waktu melakukan pekerjaan.
 - f. Meninggalkan pekerjaan tanpa ijin atasan.
 - g. Tidak melaporkan kepada Perusahaan tentang perubahan data Pekerja, seperti alamat, kelahiran, perkawinan dan sebagainya.

can be seen transparently by all stakeholders.

► Enforcement of Code of Ethics and Complaints of Violations

Enforcement of the Code of Conduct is the responsibility of the Board of Directors assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit. Regarding Punishments and providing guidance to workers who are proven to have committed irregularities, they are handed over to direct superiors. In more detail, the process of enforcing the Code of Conduct that applies in the Company's environment is as follows:

1. *Every worker must report if there is a deviation from the Code of Conduct and the identity of the reporter will be protected.*
2. *The Chief Compliance Officer follows up on each report and submits the results of the study to the Board of Directors.*
3. *The Board of Directors decides the actions needed for the results of the report.*
4. *Workers who are proven to have committed irregularities have the right to defend themselves.*
5. *The implementation of Punishments is carried out by direct superiors.*

► Punishments for Violations

As in accordance with Article 43 Paragraph 1-4 Collective Labor Agreement (PKB), the following are types of violations & Punishments for PTC Personnel:

1. *Violations that can be given Oral Reprimand and Written Reprimand:*
 - a. *Come late 3 (three) times a month.*
 - b. *Entering the workplace not with work clothes or completing the proper work.*
 - c. *In and out of the room or place in the Company through a door or road that is not supposed to be.*
 - d. *Do not maintain neatness, cleanliness, regularity and cleanliness of work equipment or use it improperly.*
 - e. *Do not use the occupational safety and health equipment required when doing work.*
 - f. *Leave work without permission from the boss.*
 - g. *Do not report to the Company about changes in Employee data, such as address, birth, marriage and so on.*



- | | |
|--|--|
| <p>h. Tidak melaksanakan kerja lembur atas perintah atasan yang telah disepakati.</p> <p>i. Melakukan pelanggaran lain yang dapat dipandang setara dengan disebutkan di atas.</p> <p>2. Pelanggaran yang dapat diberikan Surat Peringatan Pertama :</p> <p>a. Peningkatan pelanggaran, di mana masa berlaku sanksi yang diterimanya belum habis.</p> <p>b. Datang terlambat lebih dari 3 (tiga) kali dalam sebulan.</p> <p>c. Memasuki tempat atau ruangan yang dilarang tanpa ijin dari yang berwenang.</p> <p>d. Mangkir 1 (satu) hari dalam sebulan.</p> <p>e. Melakukan pelanggaran lain yang dapat dipandang setara dengan disebutkan di atas.</p> <p>3. Pelanggaran yang dapat diberikan Surat Peringatan Kedua :</p> <p>a. Peningkatan pelanggaran, di mana masa berlaku sanksi yang diterimanya belum habis.</p> <p>b. Mangkir 2 (dua) hari dalam sebulan.</p> <p>c. Menolak melaksanakan perintah yang patut dari atasannya.</p> <p>d. Dengan sengaja tidur di waktu jam kerja.</p> <p>e. Menempelkan/menempatkan, mengubah atau memindahkan/merusak suatu tulisan/pengumuman, gambar-gambar dan sejenisnya di lingkungan kerja tanpa ijin Perusahaan.</p> <p>f. Melakukan pelanggaran lain yang dapat dipandang setara dengan disebutkan di atas.</p> <p>4. Pelanggaran yang dapat diberikan Surat Peringatan Ketiga (terakhir) :</p> <p>a. Peningkatan pelanggaran, di mana masa berlaku sanksi yang diterimanya belum habis.</p> <p>b. Mangkir 3 (tiga) hari dalam sebulan.</p> <p>c. Menolak melaksanakan perintah yang patut dari atasannya.</p> <p>d. Melakukan kekerasan fisik terhadap atasan atau rekan kerjanya.</p> <p>e. Kelalaian melaksanakan perintah yang patut dari atasannya.</p> <p>f. Mengganggu ketertiban, keamanan dan ketenangan kerja</p> <p>g. Melakukan pelanggaran asusila.</p> <p>h. Melakukan pelanggaran lain yang dapat dipandang setara dengan disebutkan di atas.</p> | <p>h. <i>Do not carry out overtime work on the orders of the agreed upon supervisor.</i></p> <p>i. <i>Conduct other violations which can be considered equivalent to those mentioned above.</i></p> <p>2. <i>Violations that can be given the First Warning Letter:</i></p> <p>a. <i>Increased violations, where the period of sanction received has not expired.</i></p> <p>b. <i>Come late more than 3 (three) times a month.</i></p> <p>c. <i>Entering a place or room that is prohibited without permission from the authorities.</i></p> <p>d. <i>Loss of 1 (one) day in a month.</i></p> <p>e. <i>Conduct other violations which can be considered equivalent to those mentioned above.</i></p> <p>3. <i>Violations that can be given a Second Warning Letter:</i></p> <p>a. <i>Increased violations, where the period of sanction received has not expired.</i></p> <p>b. <i>Loss of 2 (two) days a month.</i></p> <p>c. <i>Refusing to carry out the appropriate orders from his superiors.</i></p> <p>d. <i>By deliberately sleeping during working hours.</i></p> <p>e. <i>Attach / place, change or move / damage an article / announcement, pictures and the like in a work environment without Company permission.</i></p> <p>f. <i>Conduct other violations which can be considered equivalent to those mentioned above.</i></p> <p>4. <i>Violations that can be given a Third (Last) Warning Letter:</i></p> <p>a. <i>Increased violations, where the period of sanction received has not expired.</i></p> <p>b. <i>Loss of 3 (three) days a month.</i></p> <p>c. <i>Refusing to carry out the appropriate orders from his superiors.</i></p> <p>d. <i>Do physical violence against your boss or coworkers.</i></p> <p>e. <i>Failure to carry out appropriate orders from his superiors.</i></p> <p>f. <i>Interfere with order, security and peace of work</i></p> <p>g. <i>Committing immoral violations.</i></p> <p>h. <i>Conduct other violations which can be considered equivalent to those mentioned above.</i></p> |
|--|--|



► Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sebagai realisasi penegakan Kode Etik Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2018:

Kategori Pelanggaran Violation Category	Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Pelanggaran Number of Violations
Ringan Light	SP 1	7

Berdasarkan penegakan Kode Etik Perusahaan pada tahun 2018 terdapat 7 pelanggaran ringan dengan jenis sanksi yaitu Surat Peringatan Pertama dan telah diselesaikan selama tahun 2018. Sedangkan penegakan Kode Etik Perusahaan pada tahun 2017 terdapat 4 pelanggaran ringan dengan jenis sanksi yaitu Surat Peringatan Pertama dan telah diselesaikan pada tahun 2017. Oleh karena itu melihat penegakan Kode Etik Perusahaan pada tahun 2018 meningkat 75% dari tahun 2017.

Sebagai bagian dari transparansi yang dilakukan Perusahaan, berikut disampaikan jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya.

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun Internal Deviation in 1 Year	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Conducted By					
	Manajemen Management		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Telah Diselesaikan Has been settled	-	-	7	3	-	1
Dalam proses penyelesaian internal In the internal settlement process	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan Penyelesaiannya Settlement efforts have not been made	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through a legal process	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penyimpangan Total Violations	-	-	7	3	-	1

► Kajian dan Evaluasi Manajemen

Manajemen Perusahaan secara konsisten melakukan kajian dalam rangka mengevaluasi kinerja Perusahaan, termasuk keterkaitan antara visi, misi dan budaya perusahaan serta kode etik dengan rencana jangka panjang dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan. Penerapan Kode Etik juga menjadi kajian manajemen untuk menjadi salah satu perangkat evaluasi keorganisasian Perusahaan.

► Number of Ethics Code Violations

As a realization of the enforcement of the Company's Code of Ethics, the following are details of Punishments imposed regarding the enforcement of the Code of Ethics during 2018:

Based on the enforcement of the Company's Code of Ethics in 2018 there were 7 minor violations with types of Punishments, namely the First Warning Letter and completed during 2018. While the enforcement of the Company's Code of Ethics in 2017 there were 4 minor violations with the type of Punishments namely First Warning Letter and completed in 2017. Therefore seeing the enforcement of the Company's Code of Ethics in 2018 increased by 75% from 2017.

As part of the transparency carried out by the Company, the following is conveyed the number of internal irregularities that occurred and efforts to resolve them.

► Management Review and Evaluation

The Company's management consistently conducts studies in order to evaluate the Company's performance, including the relationship between vision, mission and corporate culture as well as the code of ethics with long-term plans and risk profiles faced by the Company. The implementation of the Code of Ethics is also a study of management to be one of the evaluation tools for the Company's organization.



Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan

MANAGEMENT OF POTENTIAL CONFLICT OF INTEREST

Terkait dengan hubungan bisnis, sebuah perusahaan tidak terlepas dari hubungan dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Permasalahan yang sering terjadi dalam kegiatan bisnis sehari-hari adalah adanya konflik kepentingan. Untuk menjaga hubungan bisnis dengan para pihak terkait, maka perlu diatur hal yang terkait dengan konflik kepentingan dan tata cara/mekanisme pelaporannya di lingkungan Perusahaan.

Kebijakan untuk menghindari benturan kepentingan sesuai dengan Pedoman Konflik Kepentingan No. A-010/PTC-DU10010/2013-S1 pada tanggal 29 November 2013 oleh Direktur Utama. Selain itu, Direktur Utama juga menugaskan Fungsi *Compliance* sebagai penanggung jawab implementasi peraturan/kebijakan tersebut. Prosedur implementasi kebijakan ini juga disosialisasikan kepada seluruh pekerja dan secara berkala dilaksanakan penyempurnaan yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

Untuk mencegah potensi Konflik Kepentingan, diatur dalam Pedoman Konflik Kepentingan yaitu dengan mensosialisasikan kepada pihak-pihak yang terkait di lingkungan Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mencantumkan ketentuan larangan Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*) dalam setiap pengumuman dalam proses pengadaan barang/jasa di perusahaan;
2. Menugaskan kepada Fungsi Pengadaan, Fungsi Penjualan dan fungsi lain di lingkungan Perusahaan yang memiliki hubungan kerja dengan pihak ketiga untuk memberitahukan atau menyampaikan Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*) ini kepada seluruh pihak terkait dalam mata rantai *supply* di lingkungan Perusahaan (Penyedia Barang/Jasa, Agen, Distributor, Konsultan, Auditor/Assessor dan Pelanggan serta *Stakeholder* lainnya)

Dalam mencegah konflik kepentingan yang diatur dalam *board manual*, Badan tata kelola tertinggi khususnya Dewan Komisaris berfungsi melakukan pengawasan secara umum kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Selain itu insan Perusahaan memiliki etika jabatan untuk senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan.

Regarding business relationships, a company cannot be separated from relationships with various parties, both internal and external. The problem that often occurs in daily business activities is a conflict of interest. To maintain business relations with related parties, it is necessary to regulate matters relating to conflicts of interest and reporting procedures / mechanisms within the Company.

Policy to avoid conflicts of interest in accordance with Conflict of Interest Guidelines No. A-010 / PTC-DU10010 / 2013-S1 on November 29, 2013 by the President Director. In addition, the President Director also assigned the Compliance Function as the person in charge of implementing the regulation / policy. The procedure for implementing this policy is also disseminated to all workers and periodically carried out improvements that are tailored to the development of the Company's business.

To prevent the potential for Conflict of Interest, it is regulated in the Conflict of Interest Guidelines, namely by socializing to related parties at the Company Environment to do the following:

1. *Include the prohibition provisions of the Conflict of Interest in each announcement in the process of procurement of goods / services in the company;*
2. *Assign to the Procurement Function, Sales Function and other functions in the Company's Environment that have a working relationship with third parties to notify or convey this Conflict of Interest Guidelines to all relevant parties in the supply chain within the Company (Goods Provider / Services, Agents, Distributors, Consultants, Auditors / Assessors and Customers and other Stakeholders)*

In preventing conflicts of interest that are regulated in the manual board, the highest governance body, especially the Board of Commissioners, functions to oversee the Board of Directors in carrying out the management of the Company. In addition, Company personnel have a position ethic to always avoid conflicts of interest.



Dalam penyusunan kerangka kebijakan penanganan konflik kepentingan, terdapat beberapa aspek pokok yang saling terkait dan perlu diperhatikan, yaitu:

1. Pendefinisian konflik yang berpotensi membahayakan integritas Perusahaan dan individu.
2. Komitmen manajemen dalam penerapan kebijakan konflik kepentingan.
3. Pemahaman dan kesadaran yang baik tentang konflik kepentingan untuk mendukung kepatuhan dalam penanganan konflik kepentingan.
4. Keterbukaan informasi yang memadai terkait dengan penanganan konflik kepentingan.
5. Keterlibatan para *stakeholders* dalam penanganan konflik kepentingan.
6. Monitoring dan evaluasi kebijakan penanganan konflik kepentingan.
7. Pengembangan dan penyesuaian kebijakan dan prosedur penanganan konflik kepentingan berdasarkan hasil *monitoring* dan evaluasi di atas.

Strategi penanganan benturan kepentingan diperlukan agar pelaksanaannya segera, efektif dan adil. Strategi tersebut adalah:

1. Penyusunan kode etik.
2. Pelatihan, arahan serta konseling yang memberi contoh-contoh praktis dan langkah untuk mengatasi situasi konflik kepentingan
3. Dukungan fungsi *compliance* dalam bentuk:
 - a. Dukungan administrasi yang menjamin efektivitas proses pelaporan sehingga informasi dapat dinilai dengan benar dan dapat terus diperbaharui.
 - b. Pelaporan dan pencatatan kepentingan pribadi dilakukan dalam dokumen-dokumen resmi agar fungsi yang bersangkutan dapat menunjukkan bagaimana mengidentifikasi dan menangani konflik kepentingan.
4. Deklarasi konflik kepentingan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Pelaporan atau pernyataan awal (*disclosure*) tentang adanya kepentingan pribadi yang dapat bertentangan dengan pelaksanaan jabatannya pada saat seseorang diangkat sebagai pegawai Perusahaan.
 - b. Pelaporan dan pernyataan lanjutan apabila terjadi perubahan kondisi setelah pelaporan dan pernyataan awal.
 - c. Pelaporan mencakup informasi yang *real* untuk bisa menentukan tingkat konflik kepentingan dan bagaimana menanganinya.

In preparing the policy framework for handling conflicts of interest, there are several key aspects that are interrelated and need attention, namely:

1. *Defining conflicts that potentially endanger the integrity of the Company and individuals.*
2. *Management commitment in implementing conflict of interest policies.*
3. *Understanding and good awareness of conflicts of interest to support compliance in handling conflicts of interest.*
4. *Adequate information disclosure related to handling conflicts of interest.*
5. *The involvement of stakeholders in handling conflicts of interest.*
6. *Monitoring and evaluating policies for handling conflicts of interest.*
7. *Development and adjustment of policies and procedures for handling conflicts of interest based on the results of monitoring and evaluation above.*

A strategy for handling conflicts of interest is needed so that implementation is immediate, effective and fair. The strategy is:

1. *Preparation of a code of ethics.*
2. *Training, direction and counseling that provide practical examples and steps to overcome conflict of interest situations*
3. *Support of compliance functions in the form of:*
 - a. *Administrative support that guarantees the effectiveness of the reporting process so that information can be assessed correctly and can be continuously updated.*
 - b. *Reporting and recording personal interests is done in official documents so that the function concerned can show how to identify and deal with conflicts of interest.*
4. *Declaration of conflict of interest in the following manner:*
 - a. *Reporting or disclosure about the existence of personal interests that may conflict with the execution of his position when a person is appointed as an employee of the Company.*
 - b. *Reports and follow-up statements if there are changes in conditions after reporting and initial statement.*
 - c. *Reporting includes real information to determine the level of conflict of interest and how to handle it.*



Pengendalian Gratifikasi

GRATIFICATION CONTROL

Perusahaan membuat ketentuan yang mengatur tentang penolakan, penerimaan, pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan atau yang biasa disebut dengan Pedoman Gratifikasi. Melalui Pedoman Gratifikasi, setiap pekerja Perusahaan memiliki arah dan acuan mengenai pentingnya melakukan pelaporan gratifikasi untuk melindungi diri, keluarga serta Perusahaan dari tuduhan tindak pidana suap. Pedoman Gratifikasi yang dimaksud dibuat dengan menekankan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi Perusahaan disandarkan pada Pedoman Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) dari entitas induk, PT Pertamina (Persero), No. A-001/N00010/2012-S0 dan Code of Conduct bab III Standar Tata Perilaku Bagian G mengenai Menerima Hadiah/Cinderamata/Gratifikasi dan Entertainment, yang di mana keduanya telah memenuhi ketentuan yang diminta oleh Faktor Uji SK No. 16/SMBU/2012.

Sebagai upaya sosialisasi, telah terdapat pelaksanaan komunikasi dan sosialisasi tentang Pengendalian Gratifikasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai Perusahaan dalam bentuk presentasi dan pendistribusian ketentuan dan perangkat Pengendalian Gratifikasi di lingkungan Perusahaan dilakukan dengan Video.

Perusahaan telah membuat metode pelaporan gratifikasi yang dilakukan melalui Compliance Online System serta Formulir Gratifikasi yang pengelolaannya diatur dan diawasi oleh Divisi Corporate Secretary untuk selanjutnya disampaikan kepada UPG Pertamina. Sebagai implementasinya selama tahun 2017, belum terdapat pelaporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan.

Sebagaimana penerapan GCG yang di dalamnya terdapat poin yaitu bebas dari tindakan gratifikasi, berikut ini adalah hasil pengisian aplikasi compliance online kategori gratifikasi tahun 2018. Skor pengisian gratifikasi tahun 2018 adalah 25,69% dari total bobot 30,00% yang didapat dari beberapa pegawai yang telah menyatakan tidak melakukan penerimaan dan/atau pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan (entertainment) dari atau kepada Pihak Ketiga. Adapun kegiatan pengisian kategori gratifikasi pada aplikasi compliance dilakukan pekerja pada setiap akhir bulan selama tahun 2018.

The company makes provisions governing the rejection, acceptance, gift / souvenir and entertainment or commonly referred to as the Gratuity Guidelines. Through the Gratuity Guidelines, each company worker has directions and references regarding the importance of reporting gratuities to protect themselves, their families and the Company from allegations of bribery. The Gratification Guidelines referred to are made by emphasizing the principle of openness and accountability in carrying out daily operational and business activities.

The Company's Gratuity Control Guidelines are based on the Guidelines for Gratification Control Unit (UPG) of the parent entity, PT Pertamina (Persero), No. A-001 / N00010 / 2012-S0 and Code of Conduct chapter III Standards of Conduct Section G concerning Receiving Gifts / Souvenirs / Gratuities and Entertainment, both of which have fulfilled the requirements requested by the Test Factor SK No. 16 / SMBU / 2012.

As an effort to disseminate, there has been an implementation of communication and dissemination of Gratification Control to the Board of Commissioners, Directors and Company employees in the form of presentation and distribution of provisions and tools for Gratification Control within the Company carried out by Video.

The company has made a gratuity reporting method that is carried out through Compliance Online System and Gratification Forms, whose management is regulated and supervised by the Corporate Secretary Division and subsequently submitted to UPG Pertamina. As its implementation during 2017, there has been no reporting on controlling gratuities in the company's environment.

As with the implementation of GCG in which there are points, namely free from acts of gratification, the following is the result of filling in the application for online compliance in the gratification category in 2018. The score for gratification in 2018 is 25.69% of the total weight of 30.00% obtained from several employees has stated that it does not accept and / or give gifts / souvenirs and entertainment (entertainment) from or to third parties. The activities for filling in the gratification category in the compliance application are carried out by workers at the end of each month during 2018.



► Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

INFORMATION FOR PROVIDING FUNDS FOR POLITICAL ACTIVITIES

Perusahaan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Perusahaan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Secara tegas, Perusahaan tidak mengizinkan insan PTC menggunakan fasilitas atau sumber daya apapun untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik, sebagaimana yang telah diatur dalam Kode Etik Perusahaan.

The company has a policy to prohibit the involvement of individuals on behalf of the Company in political activities, including giving donations for political purposes. The company has a policy to prohibit the involvement of individuals on behalf of the Company in political activities, including giving donations for political purposes. Strictly speaking, the Company does not allow PTC personnel to use any facilities or resources for political campaign purposes, political fundraising or for the purpose of political participation, as stipulated in the Company's Code of Ethics.

► Kebijakan Anti Korupsi

ANTI CORRUPTION POLICY

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Board of Commissioners, Directors, and all employees always uphold fair competition, sportsmanship and professionalism, as well as GCG principles. The company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or actions that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing the interests of the Company above personal, family, group or group interests. The company also always pays attention to anti-corruption policies as written in Law No. 20 of 2001 concerning Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime.



Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

STATE OPERATOR'S ASSETS REPORT (LHKPN)

► Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Sebagai bagian dari kelompok usaha Pertamina, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada BUMN dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mentaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

► Basic Principles of State Operator's Assets Reports

As part of the Pertamina business group, the Company must comply with binding laws and regulations. One form of legislation that is based on the spirit of eradicating corruption and internal deviations is the obligation of the State Operator's Assets Report (LHKPN).

LHKPN is a list of all State Organizer Assets as outlined in the LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in KPK Decree No. KEP 07 / KPK / 02/2005 concerning Procedures for Registration, Inspection and Announcement of Statements of State Assets. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission confirms the authority of the Corruption Eradication Commission to implement measures or efforts to prevent corruption, among others, through registration and examination of LHKPN. In addition, Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism, mandating that each organizer must report and announce his Assets before and after assuming office and are willing to examine his wealth before and after taking office. In Law No. Article 28 of 1999 Article 2 (7) and its explanation, describes other officials who have strategic functions in relation to state administrators including the Board of Commissioners, Directors, and other structural officials in SOEs and Regional-Owned Enterprises.

The LHKPN examination submitted to the KPK aims to realize State Organizers who observe the general principles of state administrators who are free from the practices of corruption, collusion and nepotism, as well as other despicable acts. Each State Organizer is required to report its wealth through the LHKPN form provided by the KPK to be filled honestly, correctly and completely, so that the Corruption Eradication Commission can analyze, evaluate, and assess the total amount, type and value of reported Assets, correctly, quickly, precisely, accurate and responsible.



► Dasar Hukum dan Peraturan Dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

► Pelaksanaan LHKPN di Lingkup PTC

Kebijakan dan Prosedur Tetap tentang pengelolaan terhadap kepatuhan dan penyampaian LHKPN di lingkup Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 133/SK/PTC.01/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 tentang Wajib Laport Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan PT Pertamina Training & Consulting. Sebagai upaya penyebarluasan kebijakan, Perusahaan telah melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPN kepada pekerja terkait.

Perusahaan juga telah memutuskan jabatan mana saja dalam organisasi Perusahaan yang ditetapkan sebagai Penyelenggara Negara yang wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK. Direksi sebagai pejabat Perusahaan turut ditugaskan melaksanakan koordinasi dengan KPK berkaitan dengan pengelolaan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Penanggung Jawab pengelolaan Wajib Laport LHKPN adalah Direktur SDM & Manajemen Aset.

Dalam hal tidak dilaksanakannya kebijakan ini, Perusahaan juga telah mengatur kebijakan sanksi berupa bentuk pengurangan penilaian kinerja yang tertuang dalam Sistem Manajemen Kinerja (SMK).

► Legal and Regulatory Basics in Implementing LHKPN in the Company

In implementing LHKPN, the Company considers a number of legal and regulatory bases as the basis for the perspective of applying LHKPN within the Company. The legal basis is:

1. *Law No. 28 of 1999 concerning State Organizers who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism.*
2. *Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.*
3. *Regulation of the State Enterprise Minister No. PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN, and its changes.*
4. *Decree of Secretary of BUMN Minister No. SK-16 / S.MBU / 2012 concerning Indicators / Parameters for Evaluating and Evaluating Good GCG Implementation.*

► Implementation of LHKPN in PTC Scope

Fixed Policies and Procedures regarding management of compliance and submission of LHKPN in the Company's scope based on Directors Decree No. 133 / SK / PTC.01 / X / 2015 dated October 15, 2015 concerning Compulsory Reporting of State Operator Assets (LHKPN) in the environment of PT Pertamina Training & Consulting. As an effort to disseminate policies, the Company has carried out socialization and technical guidance on LHKPN to related employees.

The company has also decided on any position within the Company organization that has been designated as a State Operator that is required to submit LHKPN to the KPK. The Directors as Company officers are also assigned to coordinate with the KPK in relation to the management of LHKPN within the Company. The person in charge of management of Reporting on LHKPN is the Director of HR & Asset Management.

In the event that this policy is not implemented, the Company has also set a sanction policy in the form of a reduction in performance appraisal in the Performance Management System (SMK).



► **Transparansi LHKPN Pejabat PTC Tahun 2018**

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan wajib lapor di tahun 2018.

► **Transparency of LHKPN PTC Officials in 2018**

Below is the transparency of the submission of LHKPN for company officials who must report in 2018.

Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat PTC Tahun 2018 *Disclosure of PTC Officials LHKPN Submission in 2018*

Jabatan Wajib LHKPN <i>LHPN Mandatory Positions</i>	Jumlah Wajib Lapor <i>Number of Mandatory Report</i>	Telah Melaporkan <i>Has Reported</i>	
		Jumlah <i>Amount</i>	%
Direksi <i>Directors</i>	3	2	66,67%
Manager	11	4	36,37%
Jumlah <i>Total</i>	14	6	42,85%



► Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa POLICY FOR PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Perusahaan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang mengacu kepada prosedur Tata Kerja Organisasi (TKO) Pengadaan Barang atau Jasa No. B-015/PTC-11030/2015-S1 yang mengatur proses Pengadaan Barang atau Jasa yang dipergunakan Perusahaan untuk pembelian barang atau jasa agar terkontrol, efektif dan efisien, sehingga dapat tercapai tujuan Perusahaan. Prosedur ini mengacu pada ISO 9001:2008 dan kebijakan yang berlaku di PT Pertamina Training & Consulting.

The Company has a policy for procurement of goods and services that refers to the Procedure of Work Organization (TKO) on Procurement of Goods or Services No. B-015/PTC-11030/2015-S1 which regulates the Procurement process of Goods or Services used by the Company to purchase goods or services to be controlled, effective and efficient, so the Company's objectives can be achieved. This procedure refers to ISO 9001: 2008 and applicable policies at PT Pertamina Training & Consulting.

Sertifikat ISO 9001:2008 ISO 9001: 2008 Certificate



► Etika Perusahaan dan Batasan dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Acuan perusahaan dalam menjalankan hubungan dengan vendor adalah Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan Etika Bisnis Perusahaan yang dijelaskan lebih lanjut pada bagian Komitmen Terhadap Mitra Kerja dan Pelanggan. Di mana Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial dan mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat sesuai dengan Undang-Undang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

► *Company Ethics and Limitations in Procurement of Goods and Services*

The Company's reference in carrying out relationships with vendors is the Company's Code of Conduct and Business Ethics, which are further explained in the discussion on Commitment to Business Partners and Customers. The Company is committed to creating added value with a commercial orientation and making decisions based on sound business principles in accordance with the Law on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. The Company also supports the efforts



Perusahaan juga mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Dalam rangka pengadaan barang atau jasa tergantung besaran nilai yang terdiri dari 4 katagori, yaitu:

1. Sampai dengan Rp25 juta bisa pengadaan langsung (cash & carry)
2. Untuk Rp 25.000.001 sampai dengan Rp 100.000.000 dilakukan penunjukan langsung
3. Untuk Rp 100.000.001 sampai dengan Rp 1000.000.000 dilakukan pemilihan langsung
4. Untuk > Rp 1000.000.000 dilakukan lelang

Tata cara pengadaan barang atau jasa di lingkungan Perusahaan sesuai Pedoman Pengadaan Barang & Jasa PTC No. A-002/PTC/2011-SO

► Prosedur serta Proses Pengadaan Barang Dan Jasa di Lingkungan Perusahaan

1. Pembelian barang untuk keperluan operasi
 - a. Divisi/User/Para Manager yang membutuhkan barang mengisi formulir kebutuhan barang No PTC-FM-SDM-05 dan disampaikan kepada HRD & GA Manager
 - b. HRD & GA Manager menugaskan *HR Operation Services Assisstant Manager* untuk memenuhi kebutuhan barang/Jasa yang dimaksud
 - c. *HR Operation Services Assisstant Manager* memilah kebutuhan barang. Apabila kebutuhannya barang *non stock*, maka perlu pengisian formulir permintaan pembelian barang/Jasa. Lanjut ke butir 6. Apabila kebutuhannya merupakan barang *stock*, maka melakukan *check* fisik ketersediaan barang. Lanjut ke butir 4.
 - d. Apabila *stock* tidak mencukupi maka dilakukan proses pemesanan barang (ke butir 6). Apabila barang *stock* tersedia, maka langsung disampaikan kepada *user*.
 - e. *HR Operation Services Assisstant Manager* mencatat sisa barang *stock* dan proses pemenuhan kebutuhan selesai. Tidak jadi dilakukan pembelian
 - f. *Procurement Assisstant Manager* untuk pembelian barang/Jasa perlu mengisi formulir No PTC-FM-SDM-06. Selanjutnya minta ijin kepada *HRD & GA Manager*.

of all parties in creating a healthy business climate, that is free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).

In the procurement of goods or services depending on the amount of value, there are 4 categories, namely:

1. *Up to Rp25 million can be procured directly (cash & carry)*
2. *For Rp25,000,001 up to Rp100,000,000 is carried out by direct appointment*
3. *For Rp100,000,001 up to Rp1,000,000,000 is carried out by direct selection*
4. *For > Rp1,000,000,000 is carried out by an auction*

Procedures for procurement of goods or services within the Company is in accordance with PTC Goods & Services Procurement Guidelines No. A-002/PTC/2011-SO

► Procedure and Process for Procurement of Goods and Services in the Company

1. *Purchase of goods for operational purposes*
 - a. *Division/Users/Managers who need goods fill in the form of goods requirement No PTC-FM-SDM-05, which is then submitted to HRD & GA Manager*
 - b. *HRD & GA Manager assigns HR Operation Services Assisstant Manager to fulfill the needs of goods/services in question*
 - c. *HR Operation Services Assisstant Manager sorts the requirement of goods. If the needs are included in non-stock items, it is necessary to fill out form for purchasing goods/services. Proceed to item 6. If the needs are included in stock items, then physical check on the availability of goods is conducted. Proceed to point 4.*
 - d. *If stock is insufficient, the goods ordering process is carried out (to point 6). If stock items are available, they are immediately delivered to the user.*
 - e. *HR Operation Services Assisstant Manager records remaining stock items and the need fulfillment process is complete. Purchases are not made*
 - f. *For purchasing goods/services, the Procurement Assisstant Manager is obliged to fill in Form No PTC-FM-SDM-06. Afterward, request permission from HRD & GA Manager.*



- g. Apabila *HRD & GA Manager* setuju, dimintakan ijin kepada *Finance Director*. Apabila belum setuju atau perlu revisi kembali ke *Procurement Assistant Manager*.
- h. Apabila BOD tidak setuju, maka dikembalikan kepada *HRD & GA Manager* untuk direvisi. Apabila *Finance Director* setuju didisposisikan kepada *HRD & GA Manager*
- i. Maka *HRD & GA Manager* mendisposisikan kepada *Procurement Assistant Manager* untuk melaksanakan pengadaan barang / Jasa
- j. Apabila pembelian *Cash*, maka lanjutkan ke butir 11 Apabila pembelian dengan cara *Non Cash* (Penunjukan langsung, Pemilihan langsung atau Tender) lanjutkan ke butir 14
- k. Isi Formulir Panjar Operasi No PTC-FM-SDM-25, dimohonkan ijin kepada *Finance Director* melalui *HRD & GA Manager*
- l. Apabila *Finance Director* menyetujui, didisposisikan kepada *Procurement Assistant Manager* melalui *HRD & GA Manager* untuk dilaksanakan. Apabila tidak setuju dikembalikan kepada *HRD & GA Manager* untuk revisi
- m. *Procurement Assistant Manager* melaksanakan pengadaan barang secara *cash*, dicatat dan diserahkan kepada *HR Operation Services Assistant Manager* pada butir 22
- n. Apabila pembelian barang dengan cara *Non Cash*, maka Fungsi *Procurement Assistant manager* membuat *draft* surat Permohonan penawaran Harga kepada para *supplier* yang ditandatangani *HRD & GA Manager*. Jumlah *supplier* di sini ditentukan cara pengadaan yang akan dipakai.
- o. *Supplier/Vendor* memberikan penawaran harga
- p. Tim Pengadaan Barang & Jasa yang diketuai *HRD & GA Manager* mengevaluasi penawaran & memilih *Vendor* dari yang mengajukan penawaran dari Formulir No PTC-FM-SDM-32 menjadi Formulir No PTC FM-SDM-15a&b
- q. Dilakukan negosiasi harga kepada 3 terbaik, dimintakan ijin kepada *Finance Director* atau *President Director* sesuai nilai otorisasinya
- g. If *HRD & GA Manager* approves, permission is requested to the *Finance & Business Support Director*. If disagree or need revision, the process will return to the *Procurement Assistant Manager*.
- h. If BOD does not approve, will be returned to *HRD & GA Manager* to be revised. If *Finance & Business Support Director* approves, a disposition will be made to *HRD & GA Manager*
- i. Then *HRD & GA Manager* makes a disposition to *Procurement Assistant Manager* to carry out the procurement of goods/services
- j. If the purchase is in *Cash*, then proceed to point 11. If the purchase is *Non Cash* (*Direct appointment, Direct or Tender Selection*) proceed to poin 14.
- k. Fill in *Operation Downpayment Form No PTC-FM-SDM-25*, and then permission is requested to *Finance & Business Support Director* through *HRD & GA Manager*
- l. If *Finance & Business Support Director* approves, a disposition will be made to *Procurement Assistant Manager* through *HRD & GA Manager* to be implemented. If disapproved, will be returned to *HRD & GA Manager* for revision
- m. *Procurement Assistant Manager* carries out procurement of goods in *cash*, recorded and submitted to *HR Operation Services Assistant Manager* at point 22
- n. If the purchase of goods is *Non Cash*, then *Procurement Assistant manager* function creates a *draft letter Application for Price quote* to suppliers, signed by *HR & GA Manager*. The number of suppliers is determined by the procurement that will be used.
- o. *Supplier/Vendor* offers a price quote
- p. *Goods & Services Procurement Team* chaired by *HRD & GA Manager* evaluate the offering & select *Vendors* from those who submit offering, from Form No. PTC-FM-SDM-32 to become Form PTC FM-SDM-15a & b
- q. Negotiation of price to the best 3 suppliers is carried out, and permission is requested to *Finance & Business Support Director* or *President Director* according to the value of authorization



- | | |
|--|--|
| <p>r. Apabila <i>Finance Director/President Director</i> tidak setuju dikembalikan kepada panitia tender untuk direvisi. Apabila <i>Finance Director/ President Director</i> sudah setuju maka didisposisikan kepada <i>HRD & GA Manager</i> untuk menindak lanjuti</p> <p>s. <i>HRD & GA Manager</i> mengirim <i>Purchase Order</i> kepada vendor dengan Formulir No PTC-FM-SDM-07</p> <p>t. Vendor akan mengirim barang sesuai pesanan kepada <i>HRD & GA Manager</i> beserta <i>invoice</i>-nya sesuai TKO No PTC-TKO-SDM-12</p> <p>u. <i>HRD & GA Manager</i> menugaskan <i>Procurement Assistant Manager</i> untuk melakukan pengecekan barang apakah sesuai pesanan</p> <p>v. Apabila barang tidak sesuai dengan PO, dikembalikan ke vendor untuk diganti/ diperbaiki. Apabila barang/jasa sesuai PO maka akan diserahkan ke user melalui <i>HR Operation Services Assistant Manager</i></p> <p>w. Selanjutnya <i>Procurement Assistant Manager</i> membuat FP3 (Form PTC-FM KEU-001). Setelah ditandatangani <i>HRD & GA Manager</i> disampaikan kepada <i>Finance Manager</i></p> <p>x. <i>Finance Manager</i> membayar Vendor sesuai TKO No PTC-TKO-KEU-07</p> <p>2. Pembelian barang untuk keperluan proyek</p> <p>a. Divisi/<i>User/ParaManagery</i> yang membutuhkan barang untuk proyeknya, mengisi formulir kebutuhan barang No PTC-FM-SDM-05 dan disampaikan kepada <i>HRD & GA Manager</i></p> <p>b. <i>HRD & GA Manager</i> menugaskan <i>Procurement Assistant Manager</i> untuk memenuhi kebutuhan barang/Jasa yang dimaksud</p> <p>c. <i>Procurement Assistant Manager</i> untuk pembelian barang/Jasa perlu mengisi formulir No PTC-FM-SDM-06. Selanjutnya minta ijin kepada <i>HRD & GA Manager</i>.</p> <p>d. Apabila <i>HRD & GA Manager</i> setuju, dimintakan ijin kepada <i>Finance Director</i>. Apabila belum setuju atau perlu revisi kembali ke <i>Procurement Assistant Manager</i>.</p> <p>e. Apabila <i>Finance Director</i> tidak setuju, maka dikembalikan kepada <i>HRD & GA Manager</i> untuk direvisi. Apabila <i>Finance Director</i> setuju didisposisikan kepada <i>HRD & GA Manager</i></p> | <p>r. If <i>Finance & Business Support Director/ President Director</i> disapproved, will returned to tender committee for revision. If <i>Finance & Business Support Director/President Director</i> has approved, a disposition will be made to <i>HRD & GA Manager</i> for follow up</p> <p>s. <i>HRD & GA Manager</i> sends <i>Purchase Orders</i> to vendor with Form No. PTC-FM-SDM-07</p> <p>t. Vendor will send goods according to the order to <i>HRD & GA Manager</i> along with <i>invoice</i> according to TKO No PTC-TKO-SDM-12</p> <p>u. <i>HRD & GA Manager</i> assigns <i>Procurement Assistant Manager</i> to check the suitability of goods received with the order</p> <p>v. If the goods are not as ordered in PO, will be returned to vendor to be replaced/ repaired. If the goods/services are as ordered in PO, will be submitted to the user through <i>HR Operation Services Assistant Manager</i></p> <p>w. Furthermore, <i>Procurement Assistant Manager</i> makes FP3 (PTC-FM KEU-001 Form), which is submitted to <i>Finance Manager</i> after signed by <i>HR & GA Manager</i>.</p> <p>x. <i>Finance Manager</i> makes payment to Vendor according to TKO No PTC-TKO-KEU-07</p> <p>2. Purchasing goods for project purposes</p> <p>a. <i>Division/Users/Managers</i> who need goods for their projects, fill in form for goods needs No PTC-FM-SDM-05 and submitted to <i>HC & GA Manager</i></p> <p>b. <i>HC & GA Manager</i> assigns <i>Procurement Assistant Manager</i> to meet the needs of goods/services in question</p> <p>c. <i>Procurement Assistant Manager</i> for purchase of goods/services needs to fill in Form No PTC-FM-SDM-06. For next, ask permission from <i>HC & GA Manager</i>.</p> <p>d. If <i>HC & GA Manager</i> agree, permission is requested from <i>Finance & Business Support Director</i>. If disagree or need revision, go back to <i>Procurement Assistant Manager</i>.</p> <p>e. If <i>Finance & Business Support Director</i> disagree, it will be returned to <i>HC & GA Manager</i> to be revised. If <i>Finance & Business Support Directors</i> agree to be disposed to <i>HC & GA Manager</i></p> |
|--|--|



- | | |
|---|---|
| <p>f. Maka <i>HRD & GA Manager</i> mendisposisikan kepada <i>Procurement Assistant Manager</i> untuk melaksanakan pengadaan barang / Jasa</p> <p>g. Apabila pembelian <i>Cash</i>, maka lanjutkan ke butir 8. Apabila pembelian dengan cara <i>Non Cash</i> (Penunjukan langsung, Pemilihan langsung atau Tender) lanjutkan ke butir 11</p> <p>h. Isi Formulir Panjar Operasi No PTC-FM-SDM-25, dimohonkan ijin kepada <i>Finance Director</i> melalui <i>HRD & GA Manager</i></p> <p>i. Apabila <i>Finance Director</i> menyetujui, didisposisikan kepada <i>Procurement Assistant Manager</i> melalui <i>HRD & GA Manager</i> untuk dilaksanakan. Apabila tidak setuju dikembalikan kepada <i>HRD & GA Manager</i> untuk revisi</p> <p>j. <i>Procurement Assistant Manager</i> melaksanakan pengadaan barang secara <i>cash</i>, dicatat dan diserahkan kepada pengguna di butir no 19</p> <p>k. Apabila pembelian barang dengan cara <i>Non Cash</i>, maka Fungsi <i>Procurement Assistant Manager</i> membuat <i>draft</i> surat Permohonan penawaran harga kepada para <i>supplier</i> yang ditandatangani <i>HRD & GA Manager</i>. Jumlah <i>supplier</i> di sini ditentukan cara pengadaan yang akan dipakai</p> <p>l. <i>Supplier/Vendor</i> memberikan tawaran harga</p> <p>m. Tim Pengadaan Barang & Jasa yang diketuai <i>HRD & GA Manager</i> mengevaluasi tawaran & memilih <i>Vendor</i> dari yang mengajukan tawaran.dari Formulir No PTC-FM-SDM-32 menjadi Formulir No PTC-FM SDM-15.a & b</p> <p>n. Dilakukan negosiasi harga kepada 3 terbaik, dimintakan ijin kepada <i>Finance Director</i> atau <i>President Director</i> sesuai nilai otorisasinya</p> <p>o. Apabila setuju Apabila <i>Finance Director/President Director</i> tidak dikembalikan kepada panitia tender untuk direvisi. <i>Finance Director/President Director</i> sudah setuju maka didisposisikan kepada <i>HRD & GA Manager</i> untuk menindak lanjuti</p> <p>p. <i>HRD & GA Manager</i> mengirim <i>Purchase Order</i> kepada <i>Vendor</i> dengan Formulir No PTC-FM-SDM-07</p> <p>q. <i>Vendor</i> akan mengirim barang sesuai pesanan kepada <i>HRD & GA Manager</i> beserta <i>invoice</i>-nya sesuai TKO No PTC-TKO-SDM-12</p> | <p>f. Then <i>HC & GA Manager</i> dispose to <i>Procurement Assistant Manager</i> to carry out procurement of goods/services</p> <p>g. If the purchase is <i>Cash</i>, then proceed to item 8. If the purchase is by <i>Non Cash</i> (<i>Direct appointment, Direct or Tender Selection</i>) continue to point 11</p> <p>h. Fill in <i>Operation Downpayment Form</i> No. PTC-FM-SDM-25, permission is requested from <i>Finance & Business Support Director</i> through <i>HC & GA Manager</i></p> <p>i. If <i>Finance & Business Support Director</i> agrees, it is disposed to <i>Procurement Assistant Manager</i> through <i>HC & GA Manager</i> to be implemented. If disagree return to <i>HC & GA Manager</i> for revision</p> <p>j. <i>Procurement Assistant Manager</i> conducts procurement of goods in <i>cash</i>, recorded and submitted to users in item 19</p> <p>k. If the purchase of goods by <i>Non Cash</i>, then <i>Procurement Assistant Manager Function</i> creates a <i>draft letter</i> requesting a price quote to suppliers signed by <i>HC & GA Manager</i>. The number of suppliers here is determined by the way the procurement will be used</p> <p>l. <i>Supplier/Vendor</i> offers a price quote</p> <p>m. <i>Goods & Services Procurement Team</i> chaired by <i>HC & GA Manager</i> evaluates bids & selects <i>Vendors</i> from those who submit bids from Form No. PTC-FM-SDM-32 to Form PTC-FM SDM-15.a & b</p> <p>n. Conduct negotiations on prices to the best 3, requested permission to <i>Finance & Business Support Director</i> or <i>President Director</i> according to the value of his authorization</p> <p>o. If agree, if <i>Finance & Business Support Director/President Director</i> is not returned to the tender committee for revision. <i>Finance & Business Support Director/President Director</i> agreed then it was disposed to <i>HC & GA Manager</i> to follow up</p> <p>p. <i>HC & GA Manager</i> send a <i>Purchase Order</i> to the <i>Vendor</i> with Form No. PTC-FM-SDM-07</p> <p>q. <i>Vendor</i> will send goods according to order to <i>HC & GA Manager</i> along with the invoice according to TKO No PTC-TKO-SDM-12</p> |
|---|---|



- r. *HRD & GA Manager* menugaskan *Procurement Assistant Manager* untuk melakukan pengecekan barang apakah sesuai pesanan
- s. Apabila barang tidak sesuai dengan PO, dikembalikan ke Vendor untuk diganti/diperbaiki. Apabila barang/jasa sesuai PO, barang diterima dan diserahkan kepada user
- t. Selanjutnya *Procurement Assistant Manager* membuat FP3 (Form PTC-FM KEU-001). Setelah ditandatangani *HRD & GA Manager* disampaikan kepada *Finance Manager*
- u. *Finance Manager* membayar Vendor sesuai TKO No PTC-TKO-KEU-07
3. Pengadaan Jasa
- a. Divisi/*User/ParaManageryang* membutuhkan Jasa mengisi formulir kebutuhan barang/Jasa No. PTC-FM-SDM-05 dan disampaikan kepada *HRD & GA Manager*
- b. *HRD & GA Manager* memilah kebutuhan Jasa tersebut. Apabila untuk kebutuhan Internal PTC akan menugaskan *HR Operation Services Assistant Manager*. Apabila untuk Proyek akan mendisposisikan kepada *Procurement Manager*. pada butir 12
- c. *HR Operation Service Assistant Manager* akan mencari vendor Jasa sesuai spesifikasi yang dibutuhkan bersama dengan user, dan dimintakan ijin kepada *Board Of Directors* melalui *HRD & GA Manager*
- d. Apabila *Board Of Directors* setuju, vendor akan dapat dipakai dan langsung diminta membuat penawaran harga Apabila *Board Of Directors* tidak setuju akan dikembalikan ke *HRD & GA Manager* untuk mencari Vendor lain.
- e. *Supplier/Vendor* memberikan tawaran harga
- f. Tim Pengadaan Barang & Jasa yang diketuai *HRD & GA Manager* mengevaluai tawaran & melakukan negosiasi dengan Vendor Jasa tersebut dan dimintakan ijin kepada *Board Of Directors* sesuai nilai otorisasinya
- g. Apabila *Board Of Directors* tidak setuju dikembalikan kepada panitia tender untuk direvisi. Apabila *Board Of Directors* sudah setuju maka didisposisikan kepada *HRD & GA Manager* untuk menindak lanjuti
- h. *HRD & GA Manager* melalui *Procurement Assistant Manager* mengirim *Purchase Order* kepada vendor dengan Formulir No PTC-FM-SDM-07
- r. *HC & GA Manager* assigns a *Procurement Assistant Manager* to check items whether they are ordered
- s. If the item is not in accordance with the PO, it is returned to the Vendor to be replaced/ repaired. If the goods/services match the PO, the goods are received and submitted to the user
- t. Furthermore *Procurement Assistant Manager* makes FP3 (PTC-FM KEU-001 Form). After signing *HC & GA Manager* submitted to *Finance Manager*
- u. *Finance Manager* pays Vendor according to TKO No PTC-TKO-KEU-07
3. Procurement of Services
- a. *Division/User/Managers* who need services to fill in form of goods/services needs No. PTC-FM-SDM-05 and submitted to *HC & GA Manager*
- b. *HC & GA Manager* sort the Services requirements. If for internal needs PTC will assign the *HC Operations Services Assistant Manager*. If the Project will dispose to *Procurement Manager*. in point 12
- c. *HC Operation Service Assistant Manager* will look for the Service vendor according to specifications needed with the user, and request permission from *Board Of Directors* through *HC & GA Manager*
- d. If *Board of Directors* agrees, the vendor will be able to use it and immediately be asked to make a price offer. If *Board of Directors* disagree return to *HC & GA Manager*, look for other vendors.
- e. *Supplier/Vendor* offers a price
- f. *Goods & Services Procurement Team* chaired by *HC & GA Manager* evaluates the offer & negotiates with the Service Vendor and is asked for permission from *Board of Directors* according to the authorization value
- g. If *Board of Directors* disagree to be returned to the tender committee for revision. If *Board of Directors* has agreed, it will be disposed to *HC & GA Manager* to follow up
- h. *HC & GA Manager* through *Procurement Assistant Manager* sends *Purchase Orders* to vendors with Form No. PTC-FM-SDM-07



- | | |
|--|---|
| <p>i. Vendor akan melaksanakan Jasanya dengan dipantau oleh HRD & GA Manager dan menyerahkan hasil kerja kepada HR Procurement Assistant manager dilengkapi invoice sesuai TKO No PTC-TKO-SDM-12</p> <p>j. HR Procurement Assisstant Manager akan mengecek hasil Jasanya kepada User. Apabila telah memenuhi syarat, maka akan dibuatkan Berita Acara penerimaan Jasa dan membuat FP3 (Form PTC-FM-KEU-001). untuk disampaikan kepada Finance Manager melalui HRD & GA Manager. Apabila belum memenuhi spesifikasi, akan meminta vendor untuk memperbaiki.</p> <p>k. Finance Manager membayar vendor sesuai TKO No PTC-TKO-KEU-07</p> <p>l. Procurement Assistant Manager akan mencari vendor Jasa sesuai spesifikasi yang dibutuhkan bersama dengan user, dan dimintakan ijin kepada Direksi melalui HRD & GA Manager</p> <p>m. Apabila Board Of Directors setuju, vendor akan dapat dipakai dan langsung diminta membuat penawaran harga Apabila Board Of Directors tidak setuju akan dikembalikan ke HRD & GA Manager untuk mencari vendor lain.</p> <p>n. Supplier/vendor memberikan tawaran harga</p> <p>o. Tim Pengadaan Barang & Jasa yang diketuai HRD & GA Manager mengevaluai tawaran & melakukan negosiasi dengan vendor Jasa tersebut dan dimintakan ijin kepada Board Of Directors sesuai nilai Otorisasinya</p> <p>p. Apabila Board Of Directors tidak setuju dikembalikan kepada panitia tender untuk direvisi. Apabila Board Of Directors sudah setuju maka didisposisikan kepada HRD & GA Manager untuk menindak lanjuti</p> <p>q. HRD & GA Manager mengirim Purchase Order kepada Vendor melalui Procurement Asistant Manager dengan Formulir No PTC-FM-SDM-07</p> <p>r. Vendor akan melaksanakan Jasanya dengan dipantau oleh Procurement Assistant Manager dan menyerahkan hasil kerja kepada Procurement Assistant Manager dilengkapi invoice sesuai TKO No</p> | <p>i. Vendors will carry out their services by being monitored by HC & GA Manager and submitting their work to HC Procurement Assistant manager with invoices according to TKO No PTC-TKO-SDM-12</p> <p>j. HC Procurement Assistant Manager will check the results of his services to the user. if it meets the requirements, then the Minutes will be made for receiving services and making FP3 (Form PTC-FM-KEU-001). to be submitted to Finance Manager through HC & GA Manager. If it does not meet the specifications, it will ask vendor to fix it.</p> <p>k. Finance Manager pays vendor according to TKO No PTC-TKO-KEU-07</p> <p>l. Procurement Assistant Manager will look for service vendors in accordance with the required specifications together with the user, and request permission from Board of Directors through HC & GA Manager</p> <p>m. If Board of Directors agrees, vendor will be able to be used and immediately asked to make a price offer. If Board of Directors disagree returned to HC & GA Manager to look for other vendors.</p> <p>n. Supplier/vendor offers a price quote</p> <p>o. Procurement of Goods & Services Team chaired by HC & GA Manager evaluates the offer & negotiates with the Service vendor and is asked for permission from Board of Directors according to value of Authorization</p> <p>p. If Board of Directors disagree returned to the tender committee for revision. If Board of Directors has agreed, it will be disposed to HC & GA Manager to follow up</p> <p>q. HC & GA Manager send Purchase Orders to Vendors through the Procurement Assistant Manager with Form No. PTC-FM-SDM-07</p> <p>r. Vendors will carry out their services by being monitored by Procurement Assistant Manager and submitting their work to Procurement Assistant manager with an invoice according to TKO No PTC-TKO-</p> |
|--|---|



PTC-TKO-SDM-12

- s. *Procurement Assistant Manager* akan mengecek hasil Jasanya kepada *User*. Apabila telah memenuhi syarat, maka akan dibuatkan Berita Acara penerimaan Jasa dan membuat FP3 (Form PTC-FM-KEU-001). untuk disampaikan kepada *Finance Manager* melalui *HRD & GA Manager*. Apabila belum memenuhi spesifikasi, akan meminta *Vendor* untuk memperbaiki.
- t. *Finance Manager* membayar *Vendor* sesuai TKO No PTC-TKO-KEU-07

SDM-12

- s. *Procurement Assistant Manager* will check the results of his services to users. If it meets the requirements, a *Minutes of receipt of services* will be made and make *FP3 (Form PTC-FM-KEU-001)* to be submitted to *Finance Manager* through *HC & GA Manager*. If it has not met the specifications, it will ask *Vendor* to fix it.
- t. *Finance Manager* pays *Vendor* according to TKO No PTC-TKO-KEU-07

► **Indikator Ukuran Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dari alur proses pengadaan barang atau jasa di lingkungan Perusahaan ditentukan oleh dua indikator, yakni:

1. Barang sesuai spesifikasi yang diminta
2. Pengadaan sesuai waktu

► **Key Performance Indicators**

The performance indicators in the flow of process of procurement of goods or services within the Company is determined by two indicators, which are:

1. The procured goods meets required specifications
2. Timely procurement



► Whistleblowing System

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan salah satu bentuk dari perkembangan implementasi GCG. Peran WBS cukup besar bagi Perusahaan untuk memberantas praktik-praktik korupsi, perilaku yang melawan hukum, maupun praktik yang tidak etis di lingkungan Perusahaan.

► Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Perusahaan

Sebagai bentuk pengembangan dari tahun sebelumnya, Perusahaan telah menyelesaikan sistem internal untuk implementasi WBS. Kebijakan WBS di lingkungan PTC telah tertuang dalam Tata Kelola Organisasi (TKO) No. B-007/PTC-10010/2017-S1 tentang tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/pengungkapan (*Whistle Blowing System*) bagi seluruh insan PTC serta pihak yang berkepentingan dalam hubungan dengan Perusahaan.

► Ruang Lingkup Pengaduan Pelanggaran Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran PTC

Insan PTC wajib melaporkan penyimpangan melalui *Whistle Blowing System* atas dugaan terjadinya pelanggaran hukum, di antaranya sebagai berikut:

1. Korupsi;
2. Suap;
3. Benturan Kepentingan;
4. Pencurian;
5. Kecurangan (*Fraud*); dan
6. Pelanggaran Hukum & Peraturan Perusahaan

► Saluran Pengaduan

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga seluruh aset perusahaan agar kegiatan bisnis/operasionalnya berjalan dengan bersih sesuai dengan nilai *maximize profit* dalam Tata Nilai perusahaan. Insan PTC wajib berpartisipasi aktif melaporkan setiap dugaan terjadinya kecurangan yang diketahuinya. Pelaporan dilakukan dengan didukung data yang relevan dan ditujukan untuk kepentingan perusahaan, bukan bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

Pelaporan dapat disampaikan kepada pimpinan tertinggi di fungsi Insan PTC ditugaskan. Jika Insan PTC tidak merasa nyaman untuk melaporkannya secara langsung, pelaporan dapat disampaikan melalui *Whistle Blowing System* PTC melalui sarana *Whistle Blowing System* PTC sebagai berikut:

Whistleblowing system is one form of development of GCG implementation. The role of whistleblowing system big enough for the company to combat corruption practices, unlawful behavior, or unethical practices in the Company

► Determination of Guidelines for Corporate Violation Reporting Systems

As a form of development from the previous year, the Company has completed an internal system for WBS implementation. WBS policy in PTC has been stated in Organizational Governance (TKO) No. B-007/PTC-10010/2017-S1 regarding the procedures for managing complaints/disclosure (Whistle Blowing System) for all PTC personnel and interested parties in relations with the Company.

► Scope of Complaints on Violations Through PTC Violation Reporting System

PTC personnel must report irregularities through the Whistle Blowing System for alleged violations of law, including the following:

1. Corruption;
2. Bribery;
3. Conflict of Interest;
4. Theft;
5. Fraud; and
6. Violations of Company Laws & Regulations

Complaint Channel

The Company is committed to safeguarding all Company assets so that its business/operational activities run smoothly in accordance with value of maximizing profit in the Corporate Values. PTC personnel must actively participate in reporting any suspected fraud that they know. Reporting is carried out supported by data that is relevant and aimed at the interests of the Company, not aimed at bringing down someone.

Reporting can be submitted to the highest leadership in the assigned PTC Staff function. If PTC Personnel do not feel comfortable reporting it directly, reporting can be delivered through the PTC Whistle Blowing System as follows:



Telepon	:	+62 21 351 4977 ext (214) (215) (216)
Phone	:	
Faksimile	:	+62 21 2120 1557
Email	:	ptc.care@pertamina-ptc.com
Website	:	www.pertamina-ptc.com
SMS	:	+62 853 1400 2003
Whatsapp	:	+62 853 1400 2003

Pelaporan melalui *Whistle Blowing System* dilakukan dengan prinsip anonim, rahasia, dan independen. Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku akan ditindaklanjuti oleh perusahaan. Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan akan diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

► Pihak Pengelola Pengaduan

Pengelola WBS Perusahaan adalah Sekretaris Perusahaan yang membuat laporan yang meliputi antara lain jumlah pengaduan/pengungkapan, kategori pengaduan/pengungkapan dan saluran yang digunakan oleh Pelapor kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan.

► Mekanisme Penyampaian Pengaduan dan Penanganan Pengaduan yang Masuk Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme penyaluran pengaduan/pengungkapan oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan langsung, direktorat dan fungsi terkait (SDM, *Internal Audit*, *Security*) namun bila pelapor memandang sarana pengaduan/pengungkapan tersebut tidak efektif atau ada keraguan, maka pelapor dapat menyalurkan pengaduan melalui WBS.

Para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti hasil laporan pengaduan/pengungkapan sebagai berikut:

7. CCO (*Chief Compliance Officer*) jika terlapor adalah Insan PTC selain CCO, Fungsi *Compliance*, Dewan Komisaris, & Direksi
8. Dewan Komisari Jika terlapor adalah Direksi
9. Direktur Utama apabila terlapor adalah Dewan Komisari, Direksi, CCO, dan Fungsi *Compliance*

Reporting through the Whistle Blowing System is carried out on principle of anonymity, confidentiality and independence. Violations of the Code of Conduct will be followed up by the Company. Punishments for violations committed will be given in accordance with applicable regulations.

► Complaint Manager

Company WBS Manager is a Corporate Secretary who makes a report which includes, among others, the number of complaints/ disclosures, categories of complaints/ disclosures and channels used by the Reporter to President Director and to Board of Commissioners if needed.

► Mechanism for Submitting Complaints and Handling Complaints that Enter Through the Violation Reporting System

The mechanism for channeling complaints/ disclosures by reporters is basically done through formal channels, namely through direct supervisors, directorates and related functions (HC, Internal Audit, Security) but if reporters views complaint/disclosure facilities as ineffective or there is doubt, reporters can channel complaints through WBS.

The parties that have authority to follow up on the results of complaints/disclosures report are as follows:

1. CCO (*Chief Compliance Officer*) if reported is PTC Personnel other than CCO, *Compliance Function*, *Board of Commissioners*, & *Board of Directors*
2. *Board of Commissioners* If reported are *Board of Directors*
3. *President Director* if reported is *Board of Commissioners*, *Board of Directors*, CCO, and *Compliance Function*



► Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan menjamin kerahasiaan dan perlindungan kepada pelapor dalam melakukan proses setiap pelaporan pengaduan dengan senantiasa mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dengan cara yang profesional. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor, serta memberikan perlindungan kepada Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, sepanjang Pelapor dapat menjaga kerahasiaan kasus yang diadakan/dilaporkan.

Perlindungan ini juga berlaku bagi petugas yang ditunjuk Perusahaan dalam melaksanakan investigasi, verifikasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyungkapan fakta penyimpangan.

► Penghargaan dan Sanksi

Bentuk sanksi terhadap Terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Perusahaan juga memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini, misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

Selain itu, penghargaan diberikan kepada Pelapor apabila kasus yang dilaporkan mengandung kebenaran dan Perusahaan mendapat dampak positif dari adanya laporan tersebut. Jenis dan besarnya penghargaan yang diberikan diatur dengan kebijakan Direksi yang merupakan dokumen tidak terpisahkan dari kebijakan WBS.

► Protection for Reporters

The Company guarantees confidentiality and protection of reporters in carrying out process of reporting complaints by always prioritizing confidentiality, the presumption of innocence in a professional manner. The Company guarantees the confidentiality of Reporter's identity, as well as provides protection to Reporting Party from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party, as long as Reporting Party can maintain the confidentiality of the case reported.

This protection also applies to officers appointed by the Company in carrying out investigations, verification and parties who provide information related to complaints/disclosure of facts of irregularities.

► Awards and Punishments

The form of Punishments against the Reported Party that has been proven to have committed a violation is determined in accordance with the applicable rules and regulations in the Company. The Company also provides Punishments for reporting violations that are not in accordance with the aims and objectives of this policy, such as slander or false reporting.

In addition, award is given to Reporters if the reported case contains the truth and the Company has a positive impact from existence of the report. Type and magnitude of awards given are governed by Board of Directors' policies which are inseparable documents from the WBS policy.



► Pelaporan Pelanggaran Tahun 2018 dan Tindak Lanjut

Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk selama tahun 2018 sebanyak 1 (satu) pengaduan pelanggaran dengan rincian sebagai berikut,

Periode Laporan Report Period	Jumlah Laporan Masuk Total Entry Reports	Jumlah Tindak Lanjut Total Follow Up	Status
12 Maret 2018 March 12, 2018	1	-	Terbuka Open

Pelaporan di bulan Maret sebagaimana yang terlampir pada tabel di atas, berkaitan dengan adanya indikasi kecurangan proses rekrutmen pekerja di lingkungan Perusahaan. Laporan tersebut masih belum ditindaklanjuti sampai dengan diterbitkannya Buku Laporan Tahunan ini, karena WBS masih dalam tahap percobaan selama 1 (satu) sampai dengan diterbitkannya Buku Laporan Tahunan ini, bersamaan dengan aplikasi *compliance* yang berisi Gratifikasi, *Code of Conduct* (COC), & *Conflict of Interest* (COI). Laporan ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dalam rangka pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi, nepotisme dalam berjalannya kegiatan bisnis di lingkungan.

► Reporting of Violations in 2018 and Follow Up

The number of complaints of violations entered during 2018 is 1 (one) complaint of violation as detailed as follows,

Reporting in March as attached to the table above is related to indications of fraudulent recruitment of employees in the Company. The report has not been followed up until the publication of this Annual Report Book, because the WBS is still in the experimental phase for 1 (one) until the publication of this Annual Report Book, along with the application of compliance that contains Gratuities, Code of Conduct (COC), & Conflict of Interest (COI). This report will be used as an evaluation material in order to prevent and eradicate corruption, collusion and nepotism in the course of business activities in the environment.



► Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi THE DIVERSITY BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus dipertimbangkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga dituntut untuk bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuan untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan termasuk memperhatikan unsur keberagaman, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors must be considered in such a way as to enable effective, timely and effective decision making. In addition, the Board of Commissioners and Directors are also required to act independently, in the sense that they do not have a conflict of interest that can interfere with the ability to carry out their tasks independently and critically.

As of December 31, 2018, the Company does not yet have written rules governing the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. However, based on Shareholder policy, the composition of the Board of Commissioners of the Company has been determined by considering the needs and complexity of the company, including taking into account the element of diversity, as presented in the table below.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PTC
Diversity in PTC's Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Nama Name	Kewarga- negeraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sekilas tentang Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>						
Beni Syarif Hidayat (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Indonesia	Sarjana Sosial Politik <i>Bachelor of Social Politics Science</i>	Saat ini juga menjabat sebagai Senior Vice President Human Capital Management - Direktorat SDM PT Pertamina (Persero) sejak 16 Juli 2018, dan telah menduduki beberapa posisi penting di Pertamina seperti VP Operation Human Capital (2017-2018), VP Human Resources (2013-2016), Vice President Human Resource Development (2012-2013), dan tercatat bergabung di Pertamina sejak tahun 1991. <i>Currently also serves as Senior Vice President of Human Capital Management - HR Directorate of PT Pertamina (Persero) since July 16, 2018, and has held several important positions in Pertamina such as VP Operation Human Capital (2017-2018), VP Human Resources (2013-2016), Vice President of Human Resource Development (2012-2013), and has been registered to join Pertamina since 1991.</i>	Pengelolaan Organisasi dan Sumber Daya Manusia <i>Organization and Human resources management</i>	54	Laki-laki <i>Male</i>



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PTC
Diversity in PTC's Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Nama Name	Kewarga-negaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sekilas tentang Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
Bambang Wijanarko (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia	Magister Manajemen <i>Master of Management</i>	Menjabat sebagai <i>Vice President Corporate Action & Synergy - CBO</i> , Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) sejak 1 April 2018, dan sempat menjabat sebagai <i>Vice President Finance, Finance & Commercial</i> , PT Pertamina Internasional EP (2015-2018). <i>Served as Vice President of Corporate Action & Synergy - CBO, Finance Director of PT Pertamina (Persero) since April 1, 2018, and had served as Vice President Finance, Finance & Commercial, PT Pertamina Internasional EP (2015-2018).</i>	Pengelolaan Keuangan <i>Financial Management</i>	52	Laki-laki <i>Male</i>
Direksi Board of Directors						
Umar Fahmi (Pj. Direktur Utama) (Acting President Director)	Indonesia	Sarjana Teknik Mesin, Sarjana Ekonomi, dan Magister Manajemen <i>Bachelor of Mechanical Engineering, Bachelor of Economics, and Master of Management</i>	Bergabung di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 1989 dengan berbagai posisi hingga menjabat sebagai <i>Technical Expert/Strategic Advisor</i> PT Pertamina (Persero) pada tahun 2017, sempat juga menjabat di Pertamina Grup sebagai <i>Head of Pertamina Foundation</i> (2015-2017), dan Direktur Operasi PT Patra Niaga (2010-2011). <i>Joined PT Pertamina (Persero) since 1989 with various positions until serving as Technical Expert / Strategic Advisor of PT Pertamina (Persero) in 2017, also serving as Pertamina Group as Head of Pertamina Foundation (2015-2017), and Director of Operations PT Patra Niaga (2010-2011).</i>	Pengelolaan Organisasi, Operasi dan Pemasaran <i>Organizational Management, Operations and Marketing</i>	57	Laki-laki <i>Male</i>
Iswina Dwi Yunanto (Direktur Keuangan)* (Director of Finance)*	Indonesia	Magister Pengendalian Manajemen <i>Master in Management Control</i>	Sempat menjabat berbagai posisi di PT Pertamina (Persero) sebagai <i>Account Receivables Manager</i> , Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) (2014-2016), dan <i>Account Payables Manager</i> , Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) (2012-2014) <i>Joined PT Pertamina (Persero) since 1989 with various positions until serving as Technical Expert / Strategic Advisor of PT Pertamina (Persero) in 2017, also serving as Pertamina Group as Head of Pertamina Foundation (2015-2017), and Director of Operations PT Patra Niaga (2010-2011).</i>	Pengelolaan Keuangan <i>Financial Management</i>	52	Laki-laki <i>Male</i>



► Transparansi Praktik Bad Governance TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

► Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Di tahun 2018, Perusahaan tidak menerima satu pun pelaporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan, sebagaimana yang terlampir di bawah ini.

► Report On The Environmental Activities Of The Company

In 2018, the Company does not accept any reporting on the Company's activities that pollute the environment, as attached below.

Pihak yang Berperkara <i>Contracting parties</i>	Pokok Perkara <i>Main issue</i>	Status Perkara <i>Status of conflict</i>	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan <i>Risk faced and the impact for company</i>	Tindak Lanjut <i>Follow up</i>
Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

► Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Perusahaan telah berkontribusi pada negara melalui pajak tahun 2018 sebesar Rp 61,75 miliar meningkat sebesar 81,79% dari tahun 2017 yang memberi kontribusi kepada negara berupa pajak sebesar Rp 33,97 miliar.

► Disclosure Of Fulfillment Of Tax Liabilities

The company has contributed to the country through taxes in 2018 amounting to Rp 61.75 billion, an increase of 81.79% from 2017 which contributed to the country in the form of taxes of Rp 33.97 billion.

Kontribusi PTC pada Negara Berupa Pajak 2017-2018
PTC Contributions to the State in the Form of Taxes 2017-2018

Kontribusi Kepada Negara <i>Contributions to the State</i>	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>		
			Selisih (Rp) <i>Difference (Rp)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	
PPh 21 <i>Income Tax 21</i>	34.639.219.585	26.423.429.180	8.215.790.405	31,09%	↑
PPh 23 <i>Income Tax 23</i>	1.908.878.792	2.378.897.294	(470.018.502)	-19,76%	↓
PPh 4 (2) <i>Income Tax 4 (2)</i>	807.485.432	1.052.809.049	(245.323.617)	-23,30%	↓
PPh 25 <i>Income Tax 25</i>	1.068.655.516	603.264.285	465.391.231	77,15%	↑
PPh 29 Badan <i>Corporate Income Tax 29</i>	664.572.165	804.352.386	(139.780.221)	-17,38%	↓
PPN <i>VAT</i>	22.660.448.912	2.704.149.153	19.956.299.759	737,99%	↑
Jumlah Kontribusi Kepada Negara <i>Total Contribution to the State</i>	61.749.260.402	33.966.901.347	27.782.359.055	81,79%	↑



Di tahun 2018, Perusahaan mendapati permasalahan pajak, antara lain:

1. Masih adanya transaksi pekerjaan jasa yang tidak dilakukan pemotongan PPh 23 khususnya atas transaksi deklarasi operasi
2. Masih adanya transaksi pekerjaan jasa yang tidak dilakukan pemotongan PPh 4(2) khususnya atas transaksi deklarasi operasi
3. Masih ada *customer* yang tidak mau mengikuti aturan pajak atas transaksi yang diterbitkan oleh PTC
4. Adanya kerjasama antara vendor yang tidak bisa melengkapi identitas perpajakan

In 2018, the Company found tax problems, including:

1. *There are still service work transactions that have not been deducted from PPh 23 especially for transaction declaration operations*
2. *There are still service work transactions that have not been deducted from Income Tax 4 (2), especially for transaction declaration operations*
3. *There are still customers who do not want to follow the tax rules on transactions issued by PTC*
4. *There is cooperation between vendors that cannot complete the tax identity*



► Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

INCOMPATIBILITY OF PROVISION OF ANNUAL REPORTS AND FINANCIAL STATEMENTS WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, Surja & Partner (Ernst & Young). Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

The entire presentation of information in this Annual Report, specifically related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2018 and December 31, 2017 which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, Surja & Partner (Ernst & Young). The presentation and disclosure of the Company's financial statements is prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

► Kasus terkait dengan buruh dan karyawan

CASES RELATED TO EMPLOYEES

Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan menghadapi kasus yang terkait dengan pekerja, yakni terkait pokok-pokok Perjanjian Pengadaan Penyediaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) Pengamanan. Di mana telah dilakukan mediasi di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat Antara Perusahaan dengan Kuasa Hukum dari Urmei Tahan Nainggolan, dan kawan-kawan serta 5 (lima) orang dari LBH RAS Perjuangan. Urmei Tahan Nainggolan dan kawan-kawan tidak terima di PHK dan meminta dipekerjakan kembali oleh PTC.

Throughout 2018, the Company faced cases related to workers, namely related to the principles of the Security Procurement Service Provider (TKJP) Procurement Agreement. Where, mediation has been carried out at the Central Jakarta Manpower and Transmigration Office, between the Company and the Attorney General from Urmei Tahan Nainggolan, and friends from 5 (five) people from the LBH RAS Perjuangan. Urmei Tahan Nainggolan and friends did not accept being laid off and asked to be reinstated by PTC.



Pengungkapan Segmen Operasi Pada Laporan Keuangan

DISCLOSURE OF OPERATING SEGMENTS ON FINANCIAL STATEMENTS

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu kepada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan belum menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2018.

Disclosure of operating segments in financial statements refers to PSAK No. 5 (2015 Adaptation) concerning Operating Segments. Until the end of 2018, the Company has not implemented the PSAK in the audited financial statements for 2018.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan

Tahunan Digital

FITNESS OF DIGITAL ANNUAL REPORTS AND REPORT BOOKS

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs *web* resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

The Company's digital annual report, both submitted to shareholders, stakeholders, and uploaded to the Company's official website, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

“

Perusahaan senantiasa melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) dengan bertumpu pada pengembangan hubungan yang harmonis dan berkeadilan antara Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company constantly carries out the Corporate Social Responsibility (CSR) programs by relying on developing harmonious and equitable relationships between the Company and all stakeholders.





► Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Lingkup PTC

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION POLICY IN PTC

► Prinsip dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bagi Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen dari bisnis dan bentuk dari tanggung jawab yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai pola interaksi dan perhatian Perusahaan di lingkungan sosial. Perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan, tetapi juga berkontribusi positif terhadap kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan demi terwujudnya dan tercapainya keseimbangan antara bisnis dan peran sosial Perusahaan. Aktivitas CSR bagi Perusahaan wajib dilakukan berdasarkan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Sebagai implementasi dari sustainable development dan Good Corporate Governance (GCG), kontribusi Perusahaan dalam CSR adalah memberdayakan masyarakat yang berorientasi pada pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara filantropi dan kesejahteraan komunitas di setiap area operasi Perusahaan.

Perusahaan memandang bahwa CSR juga berperan dalam investasi human capital yang bertanggung jawab sosial, dimana melalui program CSR yang berkelanjutan dapat meningkatkan reputasi positif bagi Perusahaan dan menciptakan sumber daya baru untuk pengembangan dan pemberdayaan sesuai dengan bisnis Perusahaan.

► Corporate Social Responsibility Implementation Principles and Policy

For the Company, Corporate Social Responsibility (CSR) is a business commitment and a form of responsibility carried out by the Company as its pattern of interaction and attention in social environment. The Company is not solely aiming for profit, but also to contribute positively to social welfare and environmental preservation in order to realize and achieve a balance between the business and social role of the Company. For the Company, CSR activities are obliged to be carried out based on applicable laws and laws.

As an implementation of sustainable development and Good Corporate Governance (GCG), the Company's contribution to CSR is to empower communities that are oriented towards economic development and life quality improvement of the community philanthropically and community welfare in every area of the Company's operations.

The Company considers that CSR also plays a role in socially responsible human capital investment. Sustainable CSR programs can enhance a positive reputation for the Company and create new resources for development and empowerment in accordance with the Company's business.



Visi CSR *Vision CSR*

Menjadi perusahaan yang mampu memberdayakan dan memandirikan masyarakat.

Becomes a company who is capable in empowering community.

Misi CSR *Mission CSR*

- Meningkatkan kualitas hidup melalui pembangunan di bidang Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan melalui IPTEK.
- Membantu masyarakat menemukan potensi diri.
- Mendidik masyarakat untuk mandiri.
- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- *Improving quality of life through science and technology development in the field of Education and Social Community*
- *Helping community find their potential*
- *Educate community to be independent*
- *Improving community's quality of life*

Tujuan CSR *Tujuan CSR*

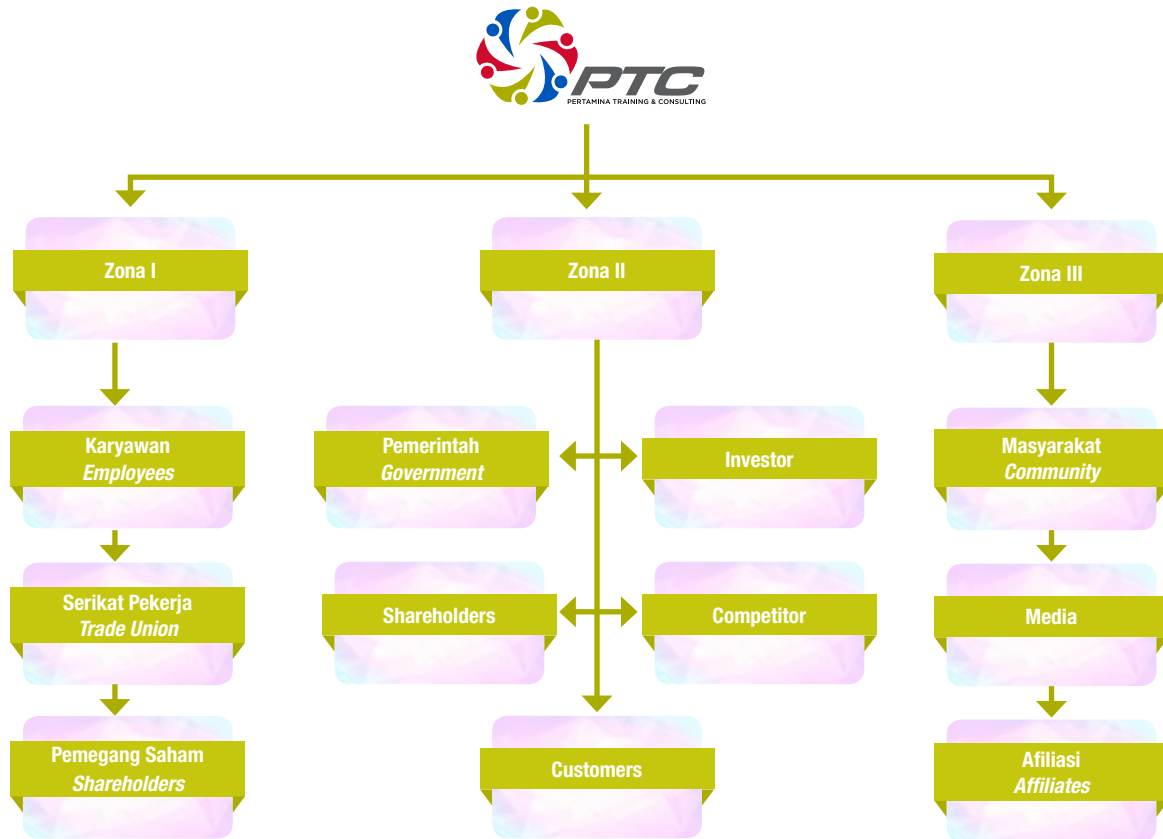
- Sebagai bentuk kesadaran dan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi.
- Membantu pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar tercapainya target Indeks Pembangunan Manusia (IPM) .
- Membangun hubungan harmonis dengan semua stakeholder untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.
- Membangun dan membina reputasi yang baik bagi perusahaan dalam lingkup sosial ekonomi kemasyarakatan.
- Memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi bagi masyarakat sekitar.
- *As a form of Company's awareness and responsibility towards the community in developing science and technology in the globalization era.*
- *Assist the Indonesian government in improving the quality of human resources to achieve the target of Human Development Index (HDI).*
- *Building harmonious relationships with all stakeholders to support the achievement of Company's goals.*
- *Building and fostering a good reputation for the Company in the scope of community's socio-economy.*
- *Provide contribution to economic development for surrounding community.*

Bagi Perusahaan, CSR tak dapat dilepaskan dari perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). GCG berangkat dari gagasan tentang entitas usaha yang dapat menerapkan pola hubungan yang harmonis antara entitas usaha, pemangku kepentingan, dan pemilik modal atau pemegang saham. Perusahaan meyakini CSR menjadi bagian dari komitmen yang terus-menerus diupayakan dengan mengusung prinsip TARIF, khususnya prinsip *Responsibility*, yang dapat membuat Perusahaan menjadi semakin kokoh dan berkelanjutan. Perusahaan percaya bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*) dan lingkungan (*planet*). Oleh karena itu Perusahaan menjadikan CSR sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasional untuk mendukung keberlanjutan usaha.

For the Company, CSR cannot be separated from Good Corporate Governance (GCG) development. GCG emerged from the idea that a business entity can implement a harmonious relationship pattern between the business entity, stakeholders, and capital owners or shareholders. The Company believes that CSR is part of the commitment that is constantly being pursued by carrying out TARIF principle, especially the Responsibility principle, which can make the Company become more robust and sustainable. The Company believes that business will be sustainable if able to provide balanced attention to the aspects of profit (profit), humanity (people) and environment (planet). Therefore, the Company makes CSR an inseparable part of operations to support business sustainability



Keseimbangan dalam Bisnis Pertamina Training & Consulting yang Berkelanjutan
Balance in Pertamina Training & Consulting Sustainable Business



Pada lingkup pelaporan tahunan, CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab barang dan/atau jasa. Aspek inilah yang menjadi dasar dari pelaporan dalam bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sementara, dengan konsep sustainable development yaitu People, Profit and Planet (3P), Perusahaan telah menyusun program CSR yang menjadi fokus perhatian Perusahaan, berupa:

- Pendidikan, sesuai dengan kompetensi inti Perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembangan sumber daya manusia, Perusahaan memberikan porsi utama kegiatan CSR pada pendidikan, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas masyarakat.

In the annual report's scope, CSR is divided into 4 (four) aspects, namely: environmental aspect; occupational health and safety practices; social and community development; and responsibility to goods and/or services. These aspects is the reporting basis in Corporate Social Responsibility chapter in this Annual Report.

Meanwhile, with the concept of sustainable development, which is People, Profit and Planet (3P), the Company has prepared CSR programs that have become the Company's focus of attention, in the form of:

- *Education, pursuant to the Company's core competency, which is engaged in human resources development, the largest portion of Company's CSR activities is in education, as part of efforts to improve the quality of community.*



- Pemberdayaan Masyarakat, untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan, maka perusahaan wajib membuat program-program CSR berbasis kemasyarakatan, yang ditujukan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Sosial dan Keagamaan, program CSR perusahaan dalam kegiatan sosial dan keagamaan diwujudkan dalam bentuk bantuan filantropi kepada yayasan, institusi pendidikan, LSM, atau perorangan.
- Lingkungan, sebagai bentuk dukungan terhadap perubahan iklim dan isu global mengenai lingkungan, perusahaan memadukan program CSR lingkungan sejalan dengan pemberdayaan masyarakat.
- *Community Empowerment, to realize a harmonious relationship between the Company and the community around its operational area, the Company is obliged to create community-based CSR programs, which are intended to empower and improve community welfare.*
- *Social and Religious, the Company's CSR programs in social and religious activities are manifested in the form of philanthropic assistance to foundations, educational institutions, NGOs, or individuals.*
- *Environment, as a form of support for climate change and global issues regarding the environment, the Company integrates environmental CSR programs with community empowerment.*

Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PTC Corporate Social Responsibility Aspects



► Dasar Hukum Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dasar pelaksanaan program CSR Perusahaan berlandaskan pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Pasal 1 Ayat 3 Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007;
2. Bab V Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/7/2015 beserta salinan perubahannya;
4. Pasal 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Pasal 6 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
6. Uraian Jabatan Corporate Secretary & Assistant Manager CSR yang Disetujui Direktur Utama PT Pertamina Training & Consulting pada Oktober 2016.
7. ISO 26000

► Legal Aspects of Corporate Social Responsibility Implementation

The Company's CSR programs implementation is based on several legal aspects, including:

1. *Pasal 1 Ayat 3 Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007;*
2. *Bab V Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007;*
3. *Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/7/2015 beserta salinan perubahannya;*
4. *Pasal 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;*
5. *Pasal 6 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;*
6. *Uraian Jabatan Corporate Secretary & Assistant Manager CSR yang Disetujui Direktur Utama PT Pertamina Training & Consulting pada Oktober 2016.*
7. *ISO 26000*



► Kebijakan Organisasi, Penanggung Jawab dan Pengelola

Perusahaan telah memiliki kebijakan pelaksanaan CSR sebagaimana tercantum dalam Pedoman CSR No. A-007/PTC/2013-S0, Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagian U tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Code of Conduct Bab II Bagian H Etika Perusahaan dengan Masyarakat.

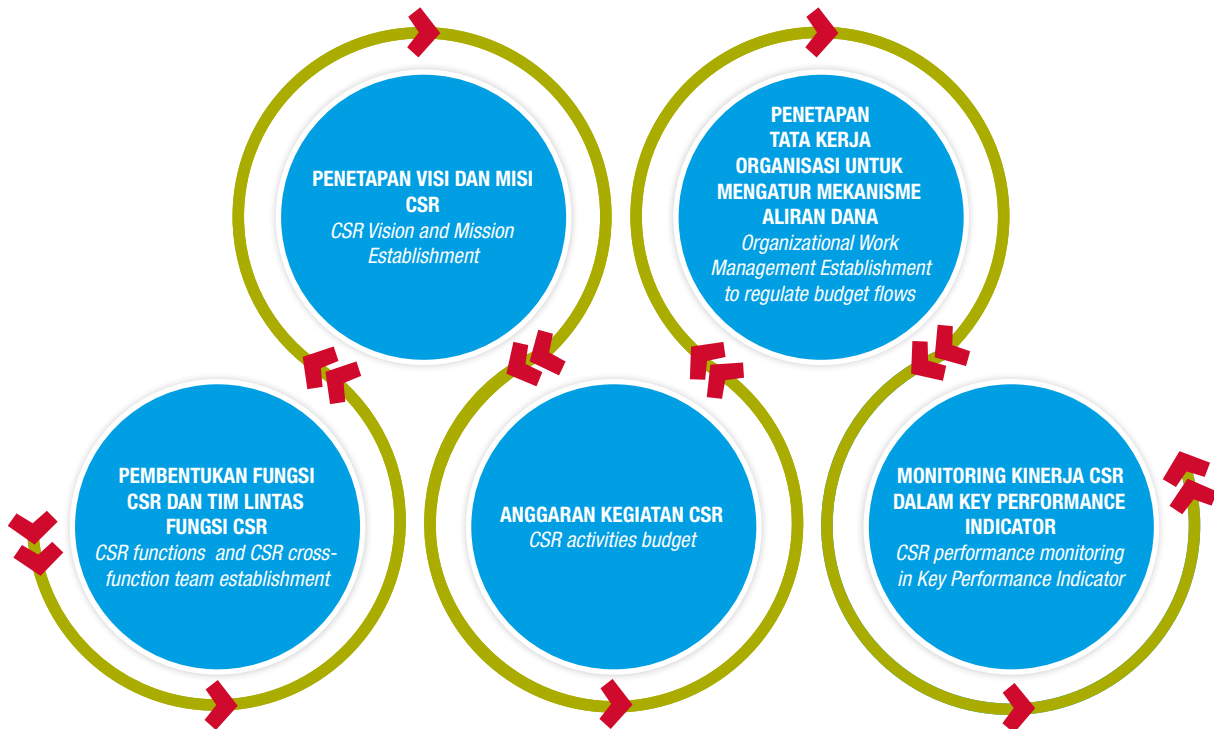
Dalam tahap Perencanaan, program tanggung jawab sosial perusahaan dianggarkan dan bukan berasal dari distribusi laba. Selain itu, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial merupakan hal yang penting untuk dilakukan dan dimasukkan menjadi salah satu indikator kinerja. Untuk memperkuat pengawasan program, Perusahaan menetapkan indikator keberhasilan pelaksanaan CSR sesuai dengan Pedoman CSR yang terus menerus dievaluasi untuk menilai pencapaian indikator keberhasilan dengan target-targetnya.

► Organizational Policy, Unit in Charge and Manage

The Company has the policy on CSR as stated in the CSR Guidelines No. A-007/PTC/2013-S0, Corporate Governance Guidelines section U on Corporate Social Responsibility, and Code of Conduct Chapter II Part H Company Ethics with the Community.

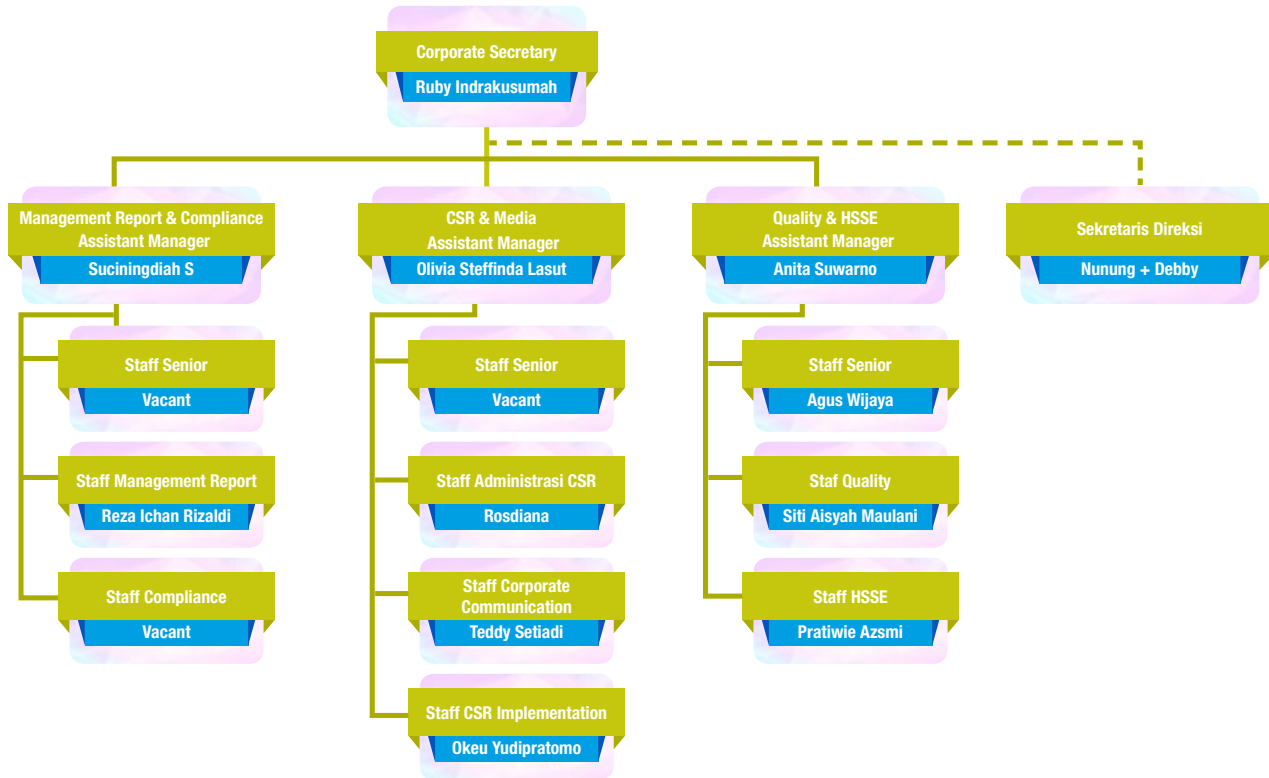
Corporate social responsibility programs are budgeted in the planning stage, and not derived from profit distribution. In addition, social responsibility activities implementation is an important thing to do and be included as one of the performance indicators. To strengthen program oversight, the Company establishes CSR implementation success indicators in accordance with CSR Guidelines that are continuously evaluated to assess achievement of the indicators against the targets.

Perencanaan Manajemen dalam Pengelolaan CSR di Lingkup PTC Management Planning in CSR Management in PTC



Pelaksana tugas untuk CSR di lingkup PTC adalah divisi Sekretaris Perusahaan di bawah fungsi asisten manager CSR dan staff CSR, sebagaimana terlampir di bawah ini:

The executor for CSR in PTC is the Corporate Secretary division under the CSR assistant manager and CSR staff functions, as attached below:



Adapun yang bertugas melaksanakan program CSR, dimana terdapat Tim Lintas Fungsi CSR PTC yang ditunjuk berdasarkan Surat Perintah No. 306/PTC-10000/I/2014, adalah sebagai berikut:

Unit that executes the CSR is a functional unit in charge of CSR implementation, in which an CSR cross-function team is appointed based on Order Letter No. 306/PTC-10000/I/2014.





► Anggaran dan Sumber Pendanaan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) sumber pendanaan untuk melaksanakan program CSR khususnya yang berhubungan dengan program donasi dan pengembangan sosial masyarakat, yaitu dana internal Perusahaan dan pendanaan dari entitas induk, PT Pertamina (Persero).

1. Pendanaan internal Perusahaan sesuai dengan KPI Divisi *Corporate Secretary* tahun 2018 yang telah disetujui Direksi sesuai RKAP 2018 adalah sebesar Rp 300.000.000 yang terdiri dari:

No	Program CSR CSR Program	Anggaran (Rp) Budget
1	Kesehatan <i>Health</i>	20.000.000
2	Pendidikan <i>Education</i>	10.000.000
3	Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	30.000.000
4	Sosial <i>Social</i>	171.000.000
5	Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment</i>	69.000.000
Total		300.000.000

2. Pendanaan yang berasal dari entitas induk, PT Pertamina (Persero) sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran (RKA) CSR tahun 2018 Perusahaan adalah sebesar Rp 800.817.775 yang terdiri dari:

No	Program CSR CSR Program	Anggaran (Rp) Budget
1	Pendidikan <i>Education</i>	157.517.000
2	Kesehatan <i>Health</i>	108.300.775
3	Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	145.000.000
5	Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment</i>	390.000.000
Total		800.817.775

Kesepakatan kontrak kerja terkait RKA CSR tersebut telah ditandatangani kedua belah pihak, sehingga pelaksanaan kegiatan CSR tersebut sudah dilakukan sesuai usulan program dan anggarannya.

► Budget and Source of Funding

In carrying out CSR programs, especially those related to donation and social development programs, the Company utilizes 2 (two) funding resources, namely the Company's internal funds and funding from the parent entity, PT Pertamina (Persero).

1. *The Company's internal funding in accordance with the Corporate Secretary Division's KPI in 2018 which has been approved by the Board of Directors in accordance with the 2018 RKAP is Rp300,000,000 consisting of:*

2. *Funding from the parent entity, PT Pertamina (Persero) in accordance with the Company's CSR Budget Work Plan (RKA) in 2018 is Rp800,817,775 consisting of:*

The work contract agreement related to CSR RKA has been signed by both parties, so that CSR activities implementation has been carried out according to the proposed program and budget.



Dari total jumlah anggaran CSR tahun 2018 yang sebesar Rp 1.100.817.775 telah terelisasi sebesar Rp 958.794.779 atau mencapai 87,10% dari anggaran yang telah ditetapkan. Dimana untuk pendanaan internal yang telah ditetapkan sebesar Rp 300.000.000 telah terealisasi Rp 178.132.130 atau mencapai 59,38%. Sementara untuk anggaran pendanaan CSR yang berasal dari entitas induk telah terealisasi sebesar Rp 780.662.649 atau mencapai 97,48% dari total RKA CSR tahun 2018 yang sebesar Rp 800.817.775.

► Strategi Kerjasama

Perusahaan memandang bahwa strategi kerjasama dalam CSR diperlukan untuk membentuk satu hubungan yang kuat dalam memposisikan tanggung jawab sosial sebagai hal yang wajib dilakukan berdasarkan hubungan sosial dan kemitraan agar mencapai tujuan pembangunan Indonesia yang mandiri dan berkelanjutan.

Perusahaan telah menyusun kerangka strategi kerjasama yang meliputi 4 (empat) hal yang mendasar, yaitu:

1. Melaksanakan program CSR sesuai konsep sustainable development
2. Penguatan inti bisnis perusahaan dalam membentuk program CSR
3. Komunikasi dengan pihak eksternal
4. Pelibatan pemangku kepentingan
5. Adapun strategi ini sendiri, dimaksudkan untuk menjawab permasalahan pokok yang meliputi:
6. Menciptakan kesadaran publik terhadap merek Perusahaan
7. Promosi bisnis Perusahaan kepada stakeholder

From total CSR budget in 2018 which amounted to Rp1,100,817,775, an amount of Rp958.794.779 has been realized or reaching 87,10% of the stipulated budget. From the internal funding which has been set at Rp300,000,000, an amount of Rp178.132.130 has been realized or reached 59,38%. While the parent entity's CSR funding budget has been realized at Rp780.662.649 or reached 97,48% of total CSR RKA in 2018 which amounted to Rp800,817,775.

► Cooperation Strategy

The Company views that the cooperation strategy in CSR is needed to establish a strong relationship in positioning social responsibility as an obligation based on social relations and partnerships in order to achieve Indonesia's independent and sustainable development goals.

The Company has compiled a cooperation strategy framework that includes 4 (four) basic issues, namely:

1. *Carry out a CSR program in accordance with sustainable development concept*
2. *Strengthening the Company's core business in creating a CSR program*
3. *Communication with external parties*
4. *Stakeholder involvement*
5. *The strategy itself, is intended to answer the main problems, which covering:*
6. *Creating public awareness of the Company's brand*
7. *Promoting the Company's business to stakeholders*



No	Strategi	Tujuan	Kegiatan
1	<p>Penguatan inti bisnis perusahaan dalam membentuk program CSR</p> <p><i>Strengthening the Company's core business in creating CSR programs</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Membuat program CSR yang sejalan dengan bisnis perusahaan Menciptakan branding awareness terhadap bisnis yang dijalankan Menggerakkan setiap divisi profit center dalam menyusun program CSR agar dapat mengenalkan dan mempromosikan bisnis <i>Creating CSR programs that are in line with the Company's business</i> <i>Creating branding awareness of the business</i> <i>Encouraging every profit center division to introduce and promote business in preparing CSR programs</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Benchmarking ke AP Pertamina terkait untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan CSR di AP Rapat koordinasi tim untuk program CSR Melakukan sharing idea untuk menggali potensi program CSR yang akan dilaksanakan <i>Benchmarking to related Pertamina subsidiaries to gather information about CSR implementation in the subsidiary</i> <i>Team coordination meetings for CSR programs</i> <i>Sharing ideas to explore the potential of CSR programs</i>
2	<p>Komunikasi dengan pihak eksternal (media)</p> <p><i>Communication with external parties (media)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan ruang publikasi bagi program CSR melalui media Menjadikan media sebagai relasi dan jembatan antara perusahaan dengan masyarakat melalui berita Menjadikan program CSR sebagai branding corporate <i>Provide publication space for CSR programs through the media</i> <i>Making the media as a relation and a bridge between the Company and the community through news</i> <i>Making CSR programs as corporate branding</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan kerjasama dengan media untuk publikasi terkait program CSR Publikasi melalui media cetak, TV, media elektronik, berita di website dan sosmed perusahaan, penerbitan buku laporan, pameran <i>Conduct collaboration with the media for publications related to CSR programs</i> <i>Publications through print media, TV, electronic media, news on the Company's website and social media, publishing report books, exhibitions</i>



No	Strategi	Tujuan	Kegiatan
3	Pelibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholder involvement</i>	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan pemerintah, lembaga sosial, komunitas, tokoh adat dan stakeholder terkait melalui program CSR Mengenalkan program CSR kepada pemerintah, lembaga sosial, komunitas dan stakeholder terkait Menarik minat stakeholder untuk bekerjasama Pelibatan para stakeholder dalam perizinan dan menyusun program CSR <i>Increase cooperation and coordination with the government, social institutions, communities, traditional leaders and related stakeholders through CSR programs</i> <i>Introducing CSR programs to the government, social institutions, communities and related stakeholders</i> <i>Attract stakeholders' interest to collaborate</i> <i>Involve stakeholders in CSR programs permit and planning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Penjajakan Kerjasama dengan stakeholder terkait yang sejalan dengan program CSR Survey/visitasi/benchmarking kepada pemangku kepentingan Penyusunan Memorandum of Understanding agar terciptanya kesepakatan mengenai program CSR Evaluasi terhadap kegiatan CSR yang telah dilaksanakan <i>Explore collaboration with related stakeholders in line with CSR programs</i> <i>Survey/visit/benchmarking to stakeholders</i> <i>Preparation of a Memorandum of Understanding to create agreement on CSR programs</i> <i>Evaluation of CSR activities that have been carried out</i>



► Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT

► Kebijakan

Perusahaan memahami bahwa sekecil apapun aktivitas usaha akan berdampak pada kapasitas dan kemampuan lingkungan untuk menampung dan memenuhi segala kebutuhan manusia yang berpotensi tidak terbatas. Oleh karena itu, seyogyanya entitas usaha tetap harus mampu memberikan perhatian yang lebih kepada pengelolaan pelestarian lingkungan.

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan berkelanjutan di lingkungan Perusahaan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebijakan HSSE entitas induk, PT Pertamina (Persero), dimana setiap kegiatan Perusahaan harus mengikuti standar lingkungan setempat dan global, seperti tercantum dalam kebijakan HSSE Perusahaan bahwa setiap kegiatan operasional diidentifikasi aspek lingkungannya, diminimalisir dampak pencemaran lingkungan dengan fokus tetap berwawasan lingkungan.

Kebijakan terkait pengelolaan potensi dampak lingkungan tersebut menyebutkan bahwa kegiatan Perusahaan harus berlandaskan pada wawasan lingkungan, yang dimulai dengan mengidentifikasi aspek- aspek lingkungan apa saja yang relevan dengan proses bisnis Perusahaan dan mengelola yang berdampak penting terhadap lingkungan. Bentuk pengelolaan ini kemudian diimplementasikan dalam Manajemen Risiko Perusahaan yang memasukkan aspek lingkungan di dalamnya serta adanya TKO Identifikasi Bahaya & Penilaian Risiko Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan membuat HSSE Plan untuk proyek risiko menengah dan tinggi, dimana analisis lingkungan masuk di dalamnya.

► Rencana dan Target Kegiatan serta Realisasinya di Sepanjang Tahun 2018

Sebagai entitas usaha yang bergerak dalam pendayagunaan SDM yang tidak memiliki aktivitas langsung terhadap eksplorasi alam, aspek lingkungan bukanlah hal yang fundamental dan signifikan dalam pengelolaan operasional dan bisnis Perusahaan. Namun, sejalan dengan semangat kelompok usaha Pertamina, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pemantauan dampak lingkungan atas kegiatan yang dilakukan Perusahaan. Selain itu, sebagai bentuk dukungan terhadap perubahan iklim dan isu global mengenai lingkungan, Perusahaan juga memadukan program CSR lingkungan yang sejalan dengan pemberdayaan masyarakat.

► Policy

The Company realizes that even the smallest business activities will have an impact on the environment's capacity and capability to accommodate and fulfill all human needs that are potentially unlimited. Therefore, business entities should able to pay more attention on environmental management.

Sustainable environmental management and monitoring within the Company is carried out by considering HSSE policy of the parent entity, PT Pertamina (Persero), where each Company's activity must follow local and global environmental standards, as stated in the Company's HSSE policy that environment impact of every operational activity is identified and minimized with a focus on environmentally sound.

The policy of potential environmental impacts management states that the Company's activities must be based on environmental insights, starting with identifying any environmental aspects that are relevant to the Company's business processes and managing those that have an important impact on the environment. This form of management then implemented in Corporate Risk Management which incorporates environmental aspects as well as Company's Hazard Identification & Risk Assessment. Furthermore, the Company makes an HSSE Plan for medium and high risk projects, where environmental analysis is included.

► Activity Plan, Target and Realization in 2018

As a business entity engaged in HR utilization and does not have any direct activity on natural exploration, the environment is not a fundamental and significant aspect in the Company's operational and business management. However, in line with the spirit of Pertamina business group, the Company is committed to monitoring the environmental impact of its activities. Besides that, as a form of support for climate change and global issues on the environment, the Company also integrates environmental CSR programs with community empowerment.



► Program dan Kegiatan yang Dilakukan

- Penggunaan Material dan Energi dalam Kegiatan Operasional dan Usaha
Material merupakan bahan-bahan/materi-materi dasar yang digunakan dalam kegiatan yang dilakukan. Untuk dapat memroses material menjadi bahan bernilai guna, Perusahaan menggunakan energi tertentu. Perusahaan memiliki kebijakan terkait penggunaan material dan energi yang efisien serta berorientasi pada dampak lingkungan.

Perusahaan bergerak dalam bidang pengelolaan SDM, dengan demikian kegiatan usaha dan kegiatan operasional yang dilakukan Perusahaan tidak secara langsung melibatkan eksplorasi dan eksploitasi alam.

1. Material penting yang digunakan dalam kegiatan usaha dan operasional
Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan SDM, tentu aspek lingkungan, khususnya material yang dipakai tidak begitu besar dalam kegiatan bisnis sehari-harinya. Bentuk material yang digunakan hanyalah yang berkaitan dengan aktivitas perkantoran, seperti kertas maupun bentuk ATK lainnya.

Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan menggunakan 971.000 lembar kertas dalam kegiatan usaha dan operasionalnya, meningkat 61,15% dibandingkan tahun 2017 yang sebanyak 602.553 lembar kertas. Peningkatan jumlah pemakaian kertas pada tahun 2018 lebih disebabkan oleh adanya peningkatan jam kerja yang signifikan yakni hampir 100%.

► Programs and Activities Conducted

- *Materials and Energy Use in Operational and Business Activities*
Material is the basic things used in carrying out activities. To be able to process materials into valuable goods, the Company uses certain energy. The Company has policies on how to use materials and energy efficiently, as well as oriented to environmental impacts.

The Company is engaged in the field of HR management, thus the business and operational activities carried out by the Company do not directly involve nature exploration and exploitation.

1. *Important material used in business and operational activities*
As a Company engaged in human resources development, the environmental aspect, especially the materials used in daily business activities are certainly only a small amount or not too large. Materials used are only those related to office activities, such as paper and other forms of ATK.

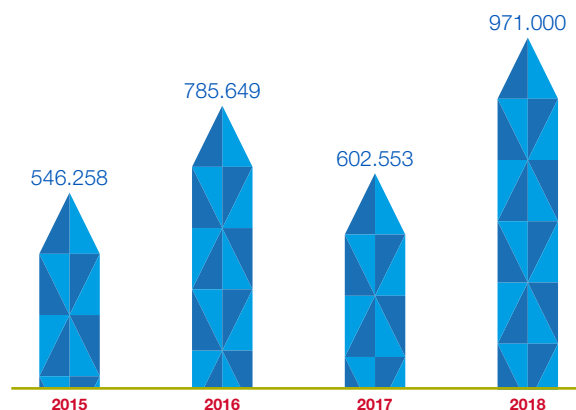
Throughout 2018, the Company used 971,000 sheets of paper in its business and operational activities, increased by 61.15% compared to 2017 amounting to 602,553 sheets of paper. The increase amount of paper usage in 2018 was due to a significant increase in working hours of almost 100%.

Penggunaan Material Material Use	2018 (lembar) (sheet)	2017 (lembar) (sheet)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah (lembar) Total (sheet)	Persentase (%) Percentage (%)
Kertas Kertas	971.000	602.553	368.447	61,15%

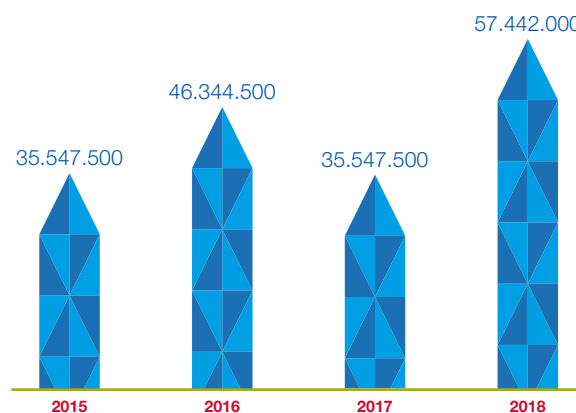




Jumlah Pemakaian Material Kertas dalam Kegiatan Operasional dan Usaha PTC 2015-2018 (lembar)
Amount of Paper Usage in PTC Operational and Business Activities 2015-2018 (sheet)



Jumlah Biaya yang dikeluarkan dalam Pemakaian Material Kertas untuk Kegiatan Operasional dan Usaha PTC 2015-2018 (Rp)
Paper Material Costs for PTC Operational Activities and Businesses 2015-2018 (Rp)



2. Energi penting yang digunakan dalam pada kegiatan usaha dan operasional Energi sebagai sumber aktivitas manusia dibangkitkan dari berbagai jenis sumber. Penggunaan energi dalam kegiatan operasional dan usaha Perusahaan terdiri dari 2 (dua) energi yaitu:
- » Listrik, dengan sumber energi berasal dari listrik yang dibangkitkan dan didistribusikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Konsumsi listrik ini dipergunakan untuk operasional rutin Perusahaan yaitu kegiatan perkantoran.

2. *Important energy used in business and operational activities*
Energy as a source of human activity is generated from various types of source. Energy used in the Company's operational activities and business consists of 2 (two) energy, namely:
- » *Electricity, with energy source derived from electricity generated and distributed by the State Electricity Company (Persero). This electricity consumption is used for the Company's routine operations, namely office activities.*



- » Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan sumber energi dari perdagangan BBM di SPBU khususnya yang dimiliki dan dikelola kelompok usaha Pertamina. Energi BBM digunakan Perusahaan dalam kegiatan operasional dan usaha.

Kebijakan penghematan energi di PTC bersifat umum sesuai dengan standar Kebijakan HSSE Pertamina, yang mempertimbangkan risiko operasi pekerjaan. Efisiensi energi yang digalakkan, disesuaikan dengan arahan entitas induk. Efisiensi energi menjadi hal yang penting dilakukan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan.

Di sepanjang tahun 2018, konsumsi energi listrik Perusahaan di Kantor Pusat Jakarta, adalah sebesar 939,14 Gigajoule (GJ) atau setara dengan 260.871,28 kWh, meningkat 46,07% dibandingkan tahun 2017 yang sebanyak 642,94 GJ atau setara dengan 178.594,15 kWh. Peningkatan konsumsi energi listrik di tahun 2018 ini jika dibandingkan tahun sebelumnya lebih disebabkan oleh adanya peningkatan jam kerja yang signifikan yakni hampir 100%.

Dari jumlah konsumsi energi tersebut, dapat dilihat kemudian rasio konsumsi energi bila dibandingkan dengan seluruh jumlah pekerja tetap yang ada di Perusahaan. Dengan denominator yang digunakan adalah jumlah pekerja, maka akan diperoleh angka konsumsi energi per pekerja Perusahaan di tahun 2018 sebesar 3,95 GJ/orang dengan jumlah pekerja sebanyak 238 orang, meningkat 40,57% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 2,81 GJ/orang dengan jumlah pekerja tahun 2017 sebanyak 222 orang. Peningkatan rasio konsumsi energi listrik di tahun 2018, juga dikarenakan adanya peningkatan jam kerja yang signifikan yakni hampir 100%.

- » Fuel, with energy source derived from the fuel trade in gas stations, especially those owned and managed by Pertamina business group. Fuel energy is used by the Company in its operational and business activities.

The energy saving policy in PTC is in accordance with Pertamina's HSSE Policy standards, which considers the work operations risk. Promoted energy efficiency is adjusted to the parent entity's direction. Energy efficiency is an important thing to do as a form of the Company's contribution to environmental sustainability.

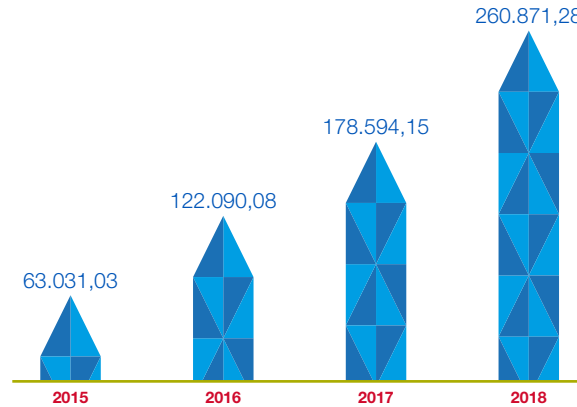
Throughout 2018, the Company's electricity consumption at Jakarta Head Office was 939.14 Gigajoule (GJ), equivalent to 260,871.28 kWh, an increase of 46.07% compared to 2017 which amounted to 642.94 GJ, equivalent to 178,594.15 kWh. The increase in electricity consumption in 2018 compared to the previous year was caused by a significant increase in working hours of almost 100%.

Using the total energy consumption data, the energy consumption ratio can be seen by comparison with the total number of permanent workers in the Company. With number of workers as the denominator, the energy consumption per company's worker in 2018 was recorded at 3.95 GJ/person with 238 workers, an increase of 40.57% compared to 2017 at 2.81 GJ/person with 222 workers. The increasing ratio of electricity consumption in 2018, also due to a significant increase in working hours of almost 100%.

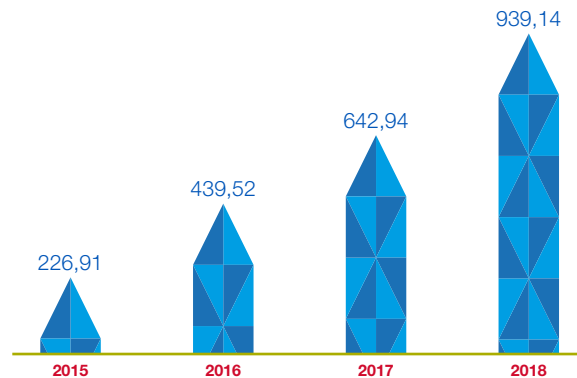
Penggunaan Energi Energy Usage	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	
Volume (kWh) <i>Volume (kWh)</i>	260.871,28	178.594,15	82.277,13	46,07%	↑
Jumlah (GJoule) <i>Amount (GJoule)</i>	939,14	642,94	296,20	46,07%	↑
Rasio Konsumsi Energi per Pekerja (GJ/orang) <i>Energy Consumption per Worker Ratio (GJ/person)</i>	3,95	2,81	1,14	40,57%	↑



Penggunaan Volume Energi Listrik dalam Kegiatan Operasional dan Usaha PTC 2015-2018 (kWh)
Volume of Electrical Usage in PTC Operational and Business Activities 2015-2018 (kWh)



Penggunaan Jumlah Energi Listrik dalam Kegiatan Operasional dan Usaha PTC 2015-2018 (Gigajoule)
Amount of Electricity Energy Usage in PTC Operational and Business Activities 2015-2018 (GigaJoule)



- **Pengelolaan Air**

Air merupakan salah satu elemen alam yang bermetamorfosa melalui proses alami. Penggunaan air dalam kehidupan sehari-hari, terutama air yang bersumber dari tanah di wilayah perkotaan, berdampak langsung terhadap kualitas tanah dan air di wilayah tersebut.

Perusahaan menggunakan air yang diperoleh dari Perusahaan Air Minum, dimana jumlah konsumsinya dapat dipantau terus menerus dari alat ukur meteran air yang ada. Di sepanjang tahun 2018 konsumsi air Perusahaan di kantor pusat sebanyak 8.995 m³, meningkat 21,83% dibandingkan tahun 2017 yang sebanyak 7.383 m³. Untuk tahun 2017, pelaporan menggunakan volume penggunaan air dari Januari 2016 hingga Mei 2017. Meskipun tidak pas satu tahun, namun pelaporan ini diharapkan dapat memulai pengungkapan kinerja lingkungan

- **Water Management**

Water is one of the natural elements that metamorphoses through natural processes. Use of water in everyday life, especially groundwater in urban areas, has a direct impact on land and water quality in the region.

The Company uses water from the Drinking Water Companies. Its consumption can be monitored continuously from the existing water meter. Throughout 2018, the Company's water consumption at the head office was 8,995 m³, an increase of 21.83% compared to 2017 which was 7,383 m³. For 2017, the reporting used the volume water from January 2016 to May 2017. Although not full for one year, this report is expected to begin the disclosure on Company's environmental performance which will continue to improve. If measured, the average water



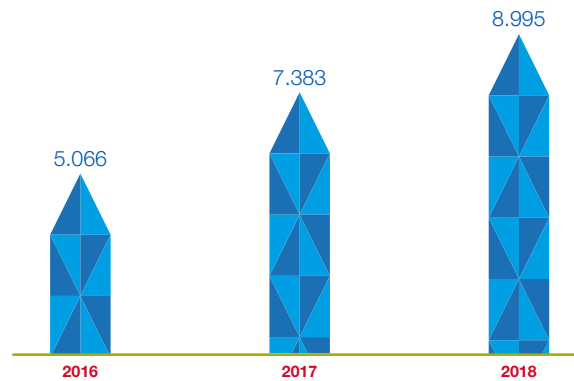
Perusahaan yang semakin lama akan semakin baik. Jika diukur rata-rata penggunaan air pada tahun 2018 adalah sebesar 999 m³, meningkat 72,54% dari 579 m³ di tahun 2017. peningkatan ini seiring dengan meningkatnya jumlah pekerja dilingkungan Perusahaan.

usage in 2018 was 999 m³, an increase of 72.54% from 579 m³ in 2017. This increase is in line with the increasing number of workers within the Company.

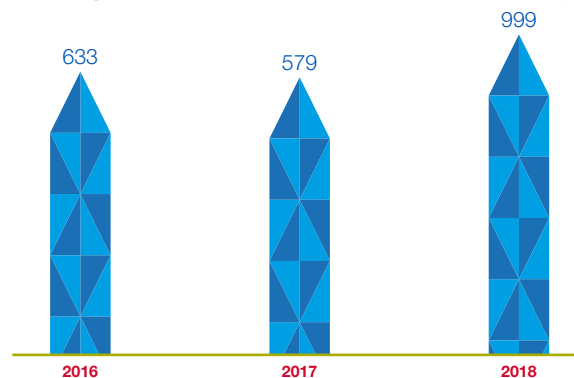
Konsumsi Air Water Consumption	2018 (m ³) 2018 (m ³)	2017 (m ³) 2017 (m ³)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah (m ³) Total (m ³)	Persentase Percentage (%)
Penggunaan Air di Kantor Pusat Water usage at the Head Office	8.995	7.383	1.612	21,83%



Penggunaan Volume Air Kantor Pusat PTC 2015-2018 (m³)
Water Use at PTC Head Office 2015-2018 (m³)



Rata-rata Volume Penggunaan Air di PTC 2016-2018 (m³)
Average Water Use Volume in PTC 2016-2018 (m³)





Di tahun 2018 Perusahaan belum memiliki program khusus terkait pengelolaan limbah, dampak lingkungan dan keanekaragaman hayati dan semacam teknologi pengelolaan air buangan (recycle), hal tersebut lebih dikarenakan posisi Perusahaan yang merupakan penyewa gedung perkantoran, sementara yang melaksanakan pengelolaan limbah, dan masalahnya serta hal-hal yang terkait lingkungan dikelola oleh pihak pemilik gedung.

► Pengaduan Masalah Lingkungan

Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak mendapati adanya pelaporan dari kegiatan usaha Perusahaan yang terkait dengan masalah lingkungan.

In 2018, the Company did not have a special program related to waste management, environmental and biodiversity impacts and waste water management technology (recycle), mainly due to the Company's position as an office building tenant, in which waste management along with its problems and matters related to the environment are managed by the building owner.

► Environmental Complaints

Throughout 2018, the Company did not find any report on Company's business activities related to environmental issues.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

► Kebijakan

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasi secara aman, nyaman dan berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek HSSE Perusahaan untuk meminimalisir risiko dengan cara mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan, dan gangguan keamanan serta dampak lain akibat kegagalan operasi terhadap lingkungan di sekitar kegiatan Perusahaan.

Untuk memenuhi hal tersebut, seluruh jajaran manajemen dan segenap insan PTC berkomitmen:

1. Mengutamakan aspek HSSE Perusahaan dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.
2. Memenuhi peraturan perundangan HSSE serta menggunakan teknologi tepat guna sesuai standar nasional dan internasional.
3. Mengurangi risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden pada personil, aset, informasi dan lingkungan.
4. Melakukan intervensi terhadap kondisi maupun tindakan yang dinilai tidak aman.
5. Memastikan pemahaman dan implementasi *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) pada pekerja dan mitra kerja.
6. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja serta mitra kerja agar dapat melaksanakan pekerjaan secara benar, aman dan berwawasan lingkungan.
7. Melaporkan seluruh insiden secara transparan dan melakukan investigasi untuk mencegah terjadinya insiden serupa.
8. Menjadikan kinerja HSSE personil, aset, data dan informasi Perusahaan dalam penilaian dan penghargaan terhadap seluruh pekerja.

► Rencana dan Target Kegiatan serta Realisasinya di Sepanjang Tahun 2018

Di sepanjang tahun 2018, telah dilakukan *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan terkait *HSSE Management* yang di ukur melalui 2 (dua) aspek, yaitu *Number of Accident* (NOA) dan *Health & Safety Participation*. Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan berhasil mempertahankan nilai NOA pada angka 0 (nol) sesuai dengan target KPI yang ditentukan.

► Policy

The Company is committed to carrying out operational activities in a safe, comfortable and environmentally sound manner by applying high standards to Company's HSSE aspects to minimize risks by preventing accidents, fires, occupational diseases, environmental pollution, and security disturbances and other impacts due to operations failure to the environment around the Company's activities.

To fulfill this, all management and PTC people are committed to:

1. *Prioritizing the Company's HSSE aspects in the business management of the Company.*
2. *Meet the HSSE regulations and use appropriate technology according to national and international standards.*
3. *Reducing risk as low as possible to prevent incidents in personnel, assets, information and environment.*
4. *Intervening in conditions and actions that are considered unsafe.*
5. *Ensure the understanding and implementation of Corporate Life Saving Rules (CLSR) for workers and work partners.*
6. *Increasing the workers and work partners awareness and competencies so they can carry out their work correctly, safely and environmentally.*
7. *Report all incidents transparently and conduct investigations to prevent similar incidents.*
8. *Include HSSE personnel, assets, data and information performance in the assessment and appreciation of all workers.*

► Activity Plan, Target and Realization in 2018

Throughout 2018, Corporate Key Performance Indicator (KPI) related to HSSE Management has been carried out, which was measured through 2 (two) aspects, namely Number of Accident (NOA) and Health & Safety Participation. As of the end of 2018, the Company has managed to maintain the NOA score at 0 (zero) in accordance with the specified KPI target.



Selain NOA, *Health & Safety Participation* juga menjadi aspek yang diukur dalam HSSE Management. *Health & Safety Participation* yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yaitu pelaksanaan *Management Walkthrough*, penyelenggaraan *HSSE meeting/sharing*, presenter pada saat *HSSE meeting/sharing*, hadir sebagai peserta, penyampaian laporan observasi aspek HSSE, juga hadir pada pelatihan HSSE, penyelesaian modul *E-learning safe work practice*, MCU dengan hasil *fit to work*, instruktur pelatihan HSSE, anggota tim investigasi HSSE dan anggota tim audit HSSE. Pada tahun 2018 nilai *Health & Safety Participation* Perusahaan mencapai 435, angka tersebut melebihi target yang ditentukan yaitu 200.

Besides NOA, *Health & Safety Participation* is also an aspect measured in HSSE Management. *Health & Safety Participation* consisting of activities related to Occupational Health and Safety aspects, which are the implementation of *Management Walkthrough*, the holding of *HSSE meetings/sharing*, presenter at *HSSE meeting/sharing*, present as participants, submission of *HSSE aspect observation reports*, also present in *HSSE training*, completion of *E-learning modules safe work practice*, MCU with *fit for job result*, *HSSE training instructor*, *HSSE investigation team member* and *HSSE audit team member*. In 2018, the score of *Corporate Health & Safety Participation* reached 435, exceeded the established target of 200.

No	Kriteria Criteria	Satuan Unit	Target 2018	Realisasi 2018	%		2017	%	
			2018 Target (1)	Realization 2018 (2)	(2:1)		(3)	((2-3):3)	
1	Man Power	orang people	9.887	9.896	100,09%	↑	9.359	5,74%	↑
2	Man Hours	jam hour	22.542.360	22.562.880	100,09%	↑	21.338.520	5,74%	↑
3	Number of Major Accident (NOA)	kejadian incident	0	0	-	↑	-	-	↑
4	First Aid Case (FAC)	kejadian incident	10	15	150,00%	↑	11	36,36%	↑
5	Days Away from Work Case (DAFWC)	kejadian incident	0	6	-	↑	1	500,00%	↑
6	Restricted Work Day Case (RWDC)	kejadian incident	0	0	-	↑	1	-100,00%	↑
7	Medical Treatment Cases (MTC)	kejadian incident	0	0	-	↑	-	-	↑
8	Total Recordable Incident Rate (TRIR)	%	0,29%	0,27%	93,10%	↑	0,17%	58,82%	↑
9	Safe Man Hours	jam hour	22.542.360	22.542.360	100,00%	↑	21.338.520	5,64%	↑

► Program dan Kegiatan Terkait Ketenagakerjaan

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Perusahaan memberikan prioritas pengisian karyawan baru dengan menggunakan metode rekrutmen dan seleksi yang dapat mengefisienkan waktu, mengoptimalkan pencarian karyawan yang berkompeten dan pemanfaatan tenaga kerja lokal. Kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan selalu diberikan sebagai

► Program And Activities Related To Employment

Local Workers Absorption

The Company gives priority to recruit new employees by using recruitment and selection methods that are time effective, optimize the search for competent employees and utilization of local labor. Job opportunities for communities around the Company's work area are always given as an effort to increase employment opportunities for local communities. In



upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. Di samping itu, penggunaan tenaga kerja lokal akan menciptakan efisiensi biaya dan pengelolaan SDM Perusahaan yang efektif.

Tentang penyerapan tenaga kerja lokal dapat dilihat di bab Fungsi Penunjang Bisnis pada bagian Sumber Daya Manusia dalam laporan tahunan ini.

Rekrutmen, Kesempatan Kerja dan Pengembangan Karir yang Terbuka

Sistem rekrutmen Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun untuk dapat diterima menjadi karyawan Perusahaan, tanpa memandang suku, agama, ras, maupun gender. Demikian pula halnya dalam pengembangan karir, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi. Tentang sistem rekrutmen dan pengembangan karir dapat dilihat di bab Fungsi Penunjang Bisnis pada bagian Sumber Daya Manusia dalam laporan tahunan ini.

Kesetaraan Gender dan Perlakuan yang Proporsional

Perusahaan memastikan semua karyawan merasakan kesetaraan kesempatan, tanpa memandang latar belakang khususnya terkait jenis kelamin/gender. Perusahaan memberikan kesempatan yang setara kepada siapapun untuk dapat diterima sebagai pegawai Perusahaan hingga mampu membuktikan kapasitas sebagai pegawai Perusahaan berdasarkan penilaian kinerja.

Walaupun demikian, Perusahaan memiliki kebijakan proporsional terkait jenis kelamin/gender. Bagi pegawai perempuan, Perusahaan memiliki pemberian cuti bagi pegawai perempuan yang hamil. Dalam memenuhi hak cuti, Perusahaan mengikuti sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan turunan yang berlaku. Perusahaan memberikan hak berupa tunjangan kepada pekerja baik perempuan ataupun laki-laki yang membutuhkan cuti melahirkan sesuai yang dibutuhkan. Pekerja perempuan yang mengambil cuti dengan hak sebanyak 45 hari sebelum dan sesudah melahirkan, diterima kembali tanpa ada hambatan untuk bekerja kembali ke Perusahaan.

addition, the use of local labor will create cost efficiency and effective management of the Company's Human Capital.

Regarding the absorption of local labor can be seen in the Business Supporting Function Chapter in the Human Capital section of this Annual Report.

Open Recruitment, Job Opportunities and Career Development

The Company's recruitment system provides equal opportunities for anyone to be accepted as employee of the Company, regardless of ethnicity, religion, race or gender. Likewise, in career development, the Human Capital (HC) development system that applies in the Company provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position. The recruitment and career development system can be seen in the Business Supporting Function chapter in the Human Capital section of this annual report.

Gender Equality and Proportional Treatment

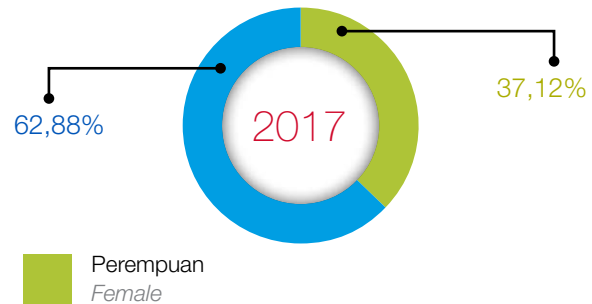
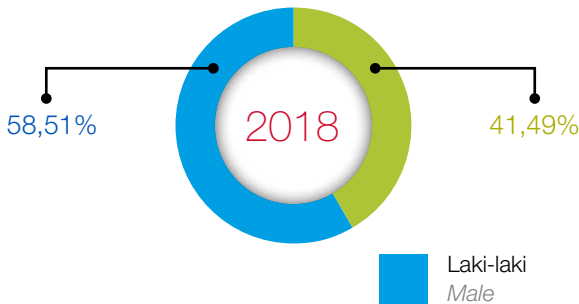
The Company ensures all employees feel an equal opportunities, regardless of background, especially related to gender. The Company provides equal opportunities to anyone to be accepted as employee of the Company, until able to prove their capacity as Company's employee based on performance appraisal.

Nonetheless, the Company has a proportional gender policy. For female employees, the Company has provided maternity leave for pregnant female employees. In fulfilling the leave rights, the Company follows as stipulated in the Manpower Law and applicable derivative regulations. The Company provides rights in the form of benefits to employees, both female and male, who need maternity leave as needed. Female employees who take leave as much as 45 days before and after childbirth, are accepted to work back to the Company without any obstacles.



Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang) Employees Demographics by Gender (person)

Gender/Jenis Kelamin Gender/Sex	2018		2017	
	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)
Laki-laki Male	141	58,51%	144	62,88%
Perempuan Female	101	41,49%	85	37,12%
Jumlah Total	241	100,00%	229	100,00%



Pengembangan Talenta SDM, Pemenuhan Hak Kesejahteraan, Apresiasi, serta Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Sebagai salah satu pihak yang berkepentingan terhadap tumbuh berkembangnya Perusahaan, pegawai memiliki posisi penting dan strategis bagi Perusahaan, khususnya dalam menopang perkembangan Perusahaan. Kebijakan untuk mengembangkan talenta diri setiap pegawai, pemenuhan hak kesejahteraan pegawai, apresiasi atau penghargaan, hingga pembentukan lingkungan kerja yang kondusif melalui kegiatan di luar operasional dan usaha, menjadi perhatian Perusahaan untuk dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan dapat tumbuh bersama dengan pegawai. Lebih jauh tentang pembahasan SDM dapat dilihat di bab Fungsi Penunjang Bisnis pada bagian Sumber Daya Manusia dalam laporan tahunan ini.

Turnover Pegawai

Turnover atau tingkat perputaran pegawai mengindikasikan kemampuan sebuah entitas usaha dalam mengelola SDM-nya. *Turnover* dapat menjadi alat bagi Perusahaan untuk menilai dan mengevaluasi kebijakan yang diambil terkait pengelolaan usaha khususnya yang berhubungan dengan SDM. Tingkat *turnover* karyawan di tahun 2018 tercatat sebesar 3%, lebih kecil dari target 2018 yang sebesar 4%. Tingkat *turnover* karyawan di tahun 2018 tercatat sama dengan tingkat *turnover* tahun sebelumnya yang sebesar 3%.

Human Capital Talent Development, Welfare Rights Fulfillment, Appreciation, and Conducive Work Environment Establishment

As one of the parties with an interest in Company's growth, employees have important and strategic position, especially in supporting the Company's development. Policies to develop each employee's talents, fulfill employee welfare rights, appreciation, and to establish a conducive work environment through activities outside of operations and business, are the Company's concern to be able to create harmonious relationships and grow together with employees. Further information on discussion concerning Human Capital can be seen in the Business Supporting Function Chapter in the Human Capital section of this Annual Report.

Employee Turnover

Employee turnover rate indicates a business entity ability to manage its Human Capital. Turnover can be a tool for the Company to assess and evaluate the policies related to business management, especially those related to Human Capital. In 2018, the employee turnover was recorded at 3%, lower than the 2018 target at 4%. The 2018 employee turnover rate was the same with the previous year's turnover rate at 3%.



Uraian tentang turnover pegawai dapat dilihat di bab Fungsi Penunjang Bisnis pada bagian Sumber Daya Manusia dalam laporan tahunan ini.

Perjanjian Kerja Bersama

Seluruh karyawan Perusahaan dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditandatangani oleh pihak Manajemen dan Perhimpunan Pegawai. PKB mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak. PKB diperbarui melalui perundingan dan disepakati bersama setiap 2 (dua) tahun sekali. PKB yang berlaku untuk periode 2017 - 2019 telah terdaftar di Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi RI melalui Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No. KEP.93/PHIJSK-PK/PKB/VII/2017.

A description of employee turnover can be seen in the Business Supporting Function chapter in the Human Capital section of this Annual Report.

Collective Labor Agreement

All employees of the Company are protected by the Collective Labor Agreement (PKB), which is signed by the Management and Employee Association. PKB covers the rights and obligations of each party. PKB is renewed through negotiations and agreed upon every 2 (two) years. PKB that applies to the period 2017 - 2019 has been registered to the Indonesian Ministry of Manpower & Transmigration through the Decree of Minister of Manpower & Transmigration No. KEP.93/PHIJSK-PK/PKB/VII/2017.

Buku PKB yang berlaku di tahun 2018 PKB Book that is valid in 2018



Kebebasan Berserikat dan Berkumpul: Serikat Pekerja dan Hubungan Industrial

Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, dan Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan serikat karyawan, menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja. Terwujudnya hubungan yang berkeadilan dan komunikasi yang hangat antara Pemegang Saham yang diwakili oleh

Freedom of Association and Gathering: Trade Union and Industrial Relations

Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Law No. 2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes, and Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, and Collective Labor Agreement (PKB) between management and employee union, becomes a reference for all employment policies to ensure compliance with applicable laws and minimize the occurrence of violation of human rights in work relations. The realization of a fair relationship and warm communication between Shareholders represented by the Management and Employees is the most important asset for the Company and becomes a



Manajemen dengan Pekerja merupakan aset terpenting bagi Perusahaan dan menjadi hubungan prioritas dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

priority relationship in achieving the Company's vision and mission.

Perusahaan membangun hubungan industrial melalui jaminan keberadaan serikat pekerja di lingkungan kerja Perusahaan sebagai bagian dari hak berserikat karyawan. Serikat pekerja di lingkungan Perusahaan bernama Federasi Serikat Pekerja Nusantara Bersatu (FSPNB) yang berdiri sejak tahun 2015 dan telah tercatat pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cilacap melalui Surat No. 142/FSPNBPTC/DFT/07/XI/05/2015.

The Company builds industrial relations through guaranteeing the existence of trade union within the Company's work environment as part of employees' right to associate. The trade union in the Company is called Federasi Serikat Pekerja Nusantara Bersatu (FSPNB), which was established in 2015 and has been registered with the Social Service, Manpower and Transmigration Office of Cilacap Regency through Letter No. 142/FSPNBPTC/DFT/07/XI/05/2015.

Visi dan misi Serikat Pekerja Vision and Mission of Trade Union



Visi Vision

Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan pekerja beserta keluarganya
To improve the quality of life and welfare of employees and their families

Memperjuangkan, melindungi, membela hak dan kepentingan anggota dan/atau pekerja serta menjaga kelangsungan bisnis dan eksistensi perusahaan
Fight for, protect, defend the rights and interests of members and/or employees maintain the continuity of the Company's business and existence

Misi Mission

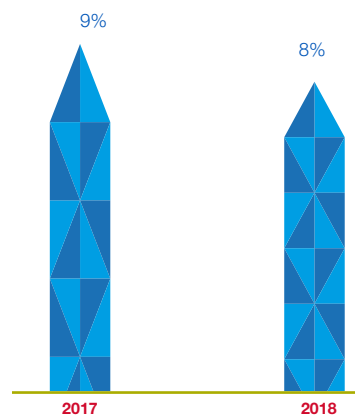


Per 31 Desember 2018, jumlah anggota FSPNB yang terdiri dari 8 Serikat Pekerja mencapai 1.214 orang, dari tahun 2017 sebanyak 1.094 orang.

As of December 31, 2018, the number of FSPNB members consisting of 8 Trade Unions was 1,214 persons, from 1,094 persons in 2017.



Persentase jumlah anggota FSPNB dibandingkan karyawan perusahaan tahun 2017 dan 2018
Percentage of number of FSPNB members compared to employees of the Company in 2017 and 2018



Persentase jumlah anggota FSPNB dibandingkan karyawan Perusahaan untuk tahun 2018 tercatat lebih kecil dibanding tahun 2017, yang lebih disebabkan karena adanya karyawan yang pensiun atau di PHK.

The percentage of FSPNB members compared to employees of the Company for 2018 was smaller than in 2017, due to employees retiring or being laid off.

Survei Kepuasan/Keterikatan Karyawan

Employee Satisfaction/Engagement Survey

Seperti yang telah disebutkan di atas, Perusahaan memandang pegawai sebagai salah satu pemangku kepentingan yang berperan strategis bagi perkembangan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan melaksanakan survei kepuasan/keterikatan karyawan sebagai bagian dari alat evaluasi bagi Perusahaan dalam merumuskan kebijakan dan mengembangkan sistem pengelolaan SDM.

As mentioned above, the Company views employees as one of the stakeholders who play a strategic role in Company's development. For this reason, the Company carries out employee satisfaction/engagement survey as part of the evaluation tool in formulating policies and developing Human Capital management system.

Tentang survei kepuasan/keterikatan karyawan dapat dilihat di bab Fungsi Penunjang Bisnis pada bagian Sumber Daya Manusia dalam laporan tahunan ini.

The employee satisfaction/engagement survey can be seen in the Business Supporting Function chapter in Human Capital section of this Annual Report.

► Program dan Kegiatan Terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja

► Programs And Activities Related To Occupational Health And Safety

Komitmen K3

K3 commitment

Perusahaan memahami bahwa pengelolaan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pekerja merupakan satu prioritas dalam pelaksanaan suatu bisnis yang baik. Dengan bisnis inti Perusahaan yang bergerak di bidang pendayagunaan dan pengembangan SDM, tentunya risiko K3 menjadi hal yang relevan dalam bisnis yang dikembangkan Perusahaan.

The Company realizes that Occupational Health and Safety (K3) management is a priority in implementing a good business. With the Company's core business engaged in the utilization and development of HR, K3 risk certainly becomes relevant in the business developed by the Company.



Perusahaan telah menandatangani Kebijakan Keselamatan, Kesehatan & Lindungan Lingkungan oleh Direktur Utama sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan. Kebijakan ini berisi pernyataan komitmen dan instruksi khusus kepada seluruh pekerja untuk dapat menjalankan hal-hal penting, di antaranya:

1. Mengutamakan aspek K3LL serta Pengawasan Perusahaan
2. Mematuhi peraturan perundangan K3LL dan Pengamanan sesuai standar nasional dan internasional
3. Mengurangi risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden pada personil, aset, informasi dan lingkungan dengan cara melakukan identifikasi, evaluasi, pengendalian dan pemantauan terhadap potensi bahaya dan ancaman
4. Menjadikan kinerja K3LL serta Pengamanan personil, aset, data dan informasi Perusahaan dalam penilaian dan penghargaan terhadap seluruh pekerja
5. Memastikan kondisi kesehatan pekerja yang sesuai dengan pekerjaannya (*fit to work*)
6. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja serta mitra kerja agar dapat melaksanakan pekerjaan secara benar, aman, dan berwawasan lingkungan
7. Melaporkan seluruh insiden secara transparan dan melakukan investigasi untuk mencegah terjadinya insiden serupa
8. Menjadikan kinerja HSSE personil, aset, data dan informasi Perusahaan dalam penilaian dan penghargaan terhadap seluruh pekerja

Pengelolaan Risiko K3

Dengan bisnis inti Perusahaan yang berkaitan langsung dengan SDM yang bekerja di lapangan, risiko K3 menjadi perhatian khusus Perusahaan yang dipantau terus-menerus. Risiko K3 yang dimaksud adalah potensi risiko K3 yang dapat berdampak pada meningkatnya kebutuhan pembiayaan dalam menanggulangi kecelakaan kerja. Risiko ini tentu saja akan berdampak pada menurunnya kepercayaan pelanggan, menurunkan reputasi PTC, serta sekaligus meningkatkan biaya yang harus dikeluarkan. Untuk itu, Perusahaan melakukan rencana mitigasi risiko K3 pada tahun 2018 dengan cara:

The Company has signed a Safety, Health & Environmental Protection Policy by the President Director as a manifestation of Company's commitment to maintain the safety and health of all employees. This policy contains a statement of commitment and special instructions to all workers to carry out a number of important matters, including:

1. *Prioritizing K3LL aspects and Company Supervision*
2. *Comply with K3LL regulations and security in accordance with national and international standards*
3. *Reducing risk as low as possible to prevent incidents in personnel, assets, information and the environment by identifying, evaluating, controlling and monitoring potential hazards and threats*
4. *Making K3LL performance and Company personnel, assets, data and information security in the assessment and appreciation of all workers*
5. *Ensure the workers health condition in accordance with their work (fit to work)*
6. *Increase workers and work partners awareness and competencies in order to carry out their tasks properly, safely and environmentally*
7. *Report all incidents transparently and conduct investigation to prevent similar incidents*
8. *Making the performance of HSSE personnel, assets, data and information of the Company in the assessment and appreciation of all workers*

K3 Risk Management

Along with the Company's core business that is directly related to human resources working in the field, K3 risk becomes a particular concern for the Company which is continuously monitored. K3 risk refers to potential risk which can have an impact on increasing financing needs in overcoming workplace accidents. This risk will certainly have an impact on decreasing customer trust, reducing PTC reputation, and simultaneously increasing costs. For this reason, the Company carries out K3 risk mitigation plan in 2018 by:



1. Membuat program induksi HSSE untuk pekerja alih daya (termasuk dalam materi induksi kepada pekerja alih daya)
2. Membuat media sosialisasi HSSE yang menarik
3. Membuat update informasi pembaharuan skor CSMS
4. Membuat jadwal inspeksi
5. Mencantumkan klausul mengenai pihak yang bertanggung jawab apabila terjadi insiden
6. Pembentukan struktur organisasi HSE PTC

1. Making an HSSE induction program for outsourcing workers (including in induction material to outsourcing workers)
2. Develop interesting HSSE socialization media
3. Make updated information on CSMS score
4. Make an inspection schedule
5. Include clauses concerning responsible parties for incidents
6. Revamping PTC K3 organizational structure

Pembentukan P2K3

Sebagai entitas usaha yang berkomitmen dalam kepatuhan atas norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Pembentukan organisasi ini mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 merupakan badan pembantu yang merupakan wadah kerjasama antara Perusahaan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

P2K3 Establishment

As a business entity committed to compliance with occupational safety and health norms as well as applicable laws and regulations in Indonesia, the Company establishes an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3). The organization formation refers to the Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning the Occupational Safety and Health Supervisory Committee and the Appointment Procedure for Occupational Safety Experts. P2K3 is an auxiliary body which is a cooperation forum between the Company and employees in occupational safety and health application.

Organisasi P2K3 PTC dibentuk pada tanggal 26 Oktober 2018 dan disahkan berdasarkan surat perintah No. Print 010/PTC-10000/2018-S0.7.1 oleh Direktur Utama. Adapun struktur organisasi P2K3 PTC adalah sebagai berikut :

PTC P2K3 organization was formed on October 26, 2018 and was ratified by order letter No. Print 010/PTC-10000/2018-S0.7.1 by the President Director. PTC P2K3 organizational structure is as follows:

No	Jabatan dalam P2K3 Position in P2K3	Nama Name	No. Pekerja Employee Number	Jabatan dalam Perusahaan Position in The Company	Fungsi Organisasi Fuction in Organization
1	Ketua Chief	Iswina Dwi Y	D001-187078	Direktur Director	Keuangan & Dukungan Bisnis Finance & Business Support
2	Sekretaris I Secretary I	Anita Suwarno	E002-040018	Asisten Manajer Assistant Manager	QHSE
3	Sekretaris II Secretary II	Agus Widjaya	E002-0030013	Staff	QHSE – Ahli K3 Migas QHSE – Oil and Gas K3 Expert
4	Sekretaris III Secretary III	Pratiwie Azsmi	E002-186593	Staff	QHSE – Ahli K3 Umum QHSE – General K3 Expert
5	Anggota Member	Rusmanan	E006-112010	Manajer Manager	Jasa Pengamanan Security Service
6	Anggota Member	Bayu Anggiawan P	E006-156413	Staff	Jasa Pengamanan Security Service
7	Anggota Member	Alan Jayalalana	E004-050020	Manajer Manager	EO & OS
8	Anggota Member	Uus Rustandar	E004-020006	Staff	EO & OS



No	Jabatan dalam P2K3 Position in P2K3	Nama Name	No. Pekerja Employee Number	Jabatan dalam Perusahaan Position in The Company	Fungsi Organisasi Fuction in Organization
9	Anggota Member	Banendro Djatmiko	E007-090841	Manajer Manager	Manpower Supply
10	Anggota Member	Zakie Faishal	E007-176570	Staff Staff	Manpower Supply
11	Anggota Member	Ruby Indrakusumah	E006-176524	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
12	Anggota Member	Siti Aisyah Maulani	E002-176569	Staff Staff	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
13	Anggota Member	Yuli Rachmawati	E008-020003	Manajer Manager	Internal Audit
14	Anggota Member	Ahmad Syauki	E008-101584	Staff Staff	Internal Audit
15	Anggota Member	Fitri Asri Y	E005-080449	Manajer Manager	Keuangan Finance
16	Anggota Member	Zenny Purwanti	E005-187231	Staff Staff	Keuangan Finance
17	Anggota Member	Yuni Tri K	E004-040004	Manajer Manager	HC & GA
18	Anggota Member	Naila Fatmah	E003-050056	Asisten Manajer Assistant Manager	HC & GA
19	Anggota Member	Arini Tathagati	E009-030004	Manajer Manager	PEPD
20	Anggota Member	M. Agung Setya N	E009-186890	Staff Staff	PEPD
21	Anggota Member	Achmad Suyudi	E010-146106	Manajer Manager	Legal
22	Anggota Member	Suherman	E010-111794	Staff Staff	Legal
23	Anggota Member	Christin Djamil	E011-166499	Manajer Manager	Assessment Center
24	Anggota Member	Prajogo Tyasworo	E011-166508	Asisten Manajer Assistant Manager	Assessment Center
25	Anggota Member	Ahmad Kusmana	E001-020002	Manajer Manager	Training & Consulting
26	Anggota Member	Siti Fauzia	E001-166454	Staff Staff	Training & Consulting

Sekretaris P2K3 PTC yang telah mendapatkan penunjukan sebagai Ahli K3 Umum dari kementerian ketenagakerjaan berjumlah satu orang, berdasarkan keputusan menteri ketenagakerjaan RI Nomor : KEP.8335/NAKER-BINWASK3/XI/2018 terhitung mulai 2 November 2018 dan berlaku 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditetapkannya.

PTC P2K3 Secretary who has received the appointment of General K3 Expert from the Ministry of Manpower amounted to one person, based on the Republic of Indonesia's Minister of Manpower Decree Number: KEP.8335/NAKER-BINWASK3/XI/2018 as of November 2, 2018 and is valid for 3 (three) years.



Sarana Keselamatan Kerja

Perusahaan sangat konsern terhadap keselamatan para karyawan, dengan melengkapi sarana dan prasarana keselamatan kerja. Kantor Pusat PTC dilengkapi dengan peralatan keselamatan sebagai berikut :

Work Safety Facilities

The Company is fully concerned about the safety of its employees, shown by providing complete work safety facilities and infrastructure. PTC Head Office is equipped with the following safety equipment:

Lantai Floor	No	Peralatan Equipment	Tipe/Kapasitas Type/Capacity	Qty
1	1	APAR <i>Fire Extinguisher</i>	CO2/6,8 Kg Dry Powder/6 Kg	1 5
	2	Kotak P3K <i>First Aid Box</i>		1
	3	HIDRAN <i>Fire Hydrant</i>		1
	4	<i>Water Sprinkler</i>		15
	5	<i>Fire Alarm</i>		1
	6	<i>Smoke Detector</i>		1
2	1	APAR <i>Fire Extinguisher</i>	CO2/6,8 Kg Dry Powder/9 Kg	1 1
	2	Kotak P3K <i>First Aid Box</i>		1
	3	HIDRAN <i>Fire Hydrant</i>		1
	4	<i>Water Sprinkler</i>		15
	5	<i>Fire Alarm</i>		1
	6	<i>Smoke Detector</i>		1
3	1	APAR <i>Fire Extinguisher</i>	CO2/6,8 Kg Dry Powder/9 Kg	1 1
	2	Kotak P3K <i>First Aid Box</i>		1
	3	HIDRAN <i>Fire Hydrant</i>		1
	4	<i>Water Sprinkler</i>		15
	5	<i>Fire Alarm</i>		1
	6	<i>Smoke Detector</i>		2
4	1	APAR <i>Fire Extinguisher</i>	CO2/6,8 Kg Dry Powder/9 Kg	1 1
	2	Kotak P3K <i>First Aid Box</i>		1
	3	HIDRAN <i>Fire Hydrant</i>		1
	4	<i>Water Sprinkler</i>		10
	5	<i>Fire Alarm</i>		1
	6	<i>Smoke Detector</i>		3

Contractor Safety Management System (CSMS): Kontrol Perusahaan Terhadap Mitra Kerja Terkait Keselamatan Kerja

Upaya pengendalian aspek K3 juga dilakukan di lingkungan mitra kerja melalui sistem *Contractor Safety Management System* (CSMS). CSMS menjadi

Contractor Safety Management System (CSMS): Company's Control over Work Partners Regarding Occupational Safety

K3 control measures are also carried out in the partners' work environment through the *Contractor Safety Management System* (CSMS). CSMS is one



salah satu persyaratan utama mitra kerja untuk dapat mengikuti tender. Di samping itu, CSMS memberikan pencegahan terjadinya kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat dari efek samping kegiatan bisnis Perusahaan, serta mengupayakan pencegahan lebih dini atas kerugian yang timbul akibat dari terjadinya kecelakaan manusia, aset dan lingkungan. Pada tahun 2018, PTC mengikuti prakualifikasi dari PT Pertamina Drilling Services Indonesia dan meraih skor sebesar 71 (Kategori *High Risk*) dan berlaku sampai tahun 2020.

of the main requirements for partners to be able to take part in tenders. In addition, CSMS provides prevention of work accidents, environmental pollution and diseases as a result of the side effects of Company's business activities, and seeks earlier prevention of losses arising from accidents involving humans, assets and environment. In 2018, PTC participated in prequalification from PT Pertamina Drilling Services Indonesia and achieved a score of 71 (High Risk Category) and is valid until 2020.

**HASIL EVALUASI PRAKUALIFIKASI
CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)**

NAMA PERUSAHAAN : PT. Pertamina Training & Consulting

No	Kriteria	Nilai	Nilai Maks.	Hasil
I	Data Statistik		10	8
	Data Statistik Tahun Berjalan	8		
	Data Statistik Kecelakaan 3 (Tiga) Tahun terakhir	8		
II	Kebijakan HSE		12	12
	Pernyataan kebijakan	2		
	Struktur Organisasi HSE	2		
	Tanggung jawab HSE	3		
	Sasaran HSE	3		
	Prosedure dan dokumen HSE serta Buku Saku	2		
III	Program HSE		8	6
IV	Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko		8	5,5
	Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko	3		
	Alat Pelindung Diri	3		
	Sistem Ijin Kerja	2		
V	Inspeksi HSE		10	5
	Inspeksi dan Checklist HSE	2		
	Observasi HSE	2		
	Pemeriksaan yang Terencana	2		
	Audit Internal HSE	2		
VI	Kompetensi dan Pelatihan		8	8
VII	Komunikasi HSE		8	6
VIII	Laporan & Investigasi Kecelakaan		10	8
IX	Sub-kontraktor		3	1
X	Rencana Tanggap Darurat		4	3,5
XI	Pengendalian Bahan Berbahaya		3	1
XII	Kesehatan Kerja		4	4
XIII	Lingkungan Hidup		3	1
XIV	Tinjauan Ulang Manajemen		3	2
TOTAL NILAI				71

Sertifikat ini berlaku selama 2 tahun setelah dikeluarkan, kecuali jika :

- Dikeluarkan sertifikat baru pada saat internal review atau final report, yang berlaku adalah sertifikat yang terakhir.
- Terjadi major incident/fatality saat kontrak berlangsung di PT. PDSI
- Terkena sanksi kategori merah dan hitam sesuai dengan SK- 118/DSI0000/2011/50
- Ditemukan ketidaksesuaian penerapan CSMS oleh Perusahaan

KATEGORI RISIKO

Risiko Tinggi (Nilai 70 ≤ X ≤ 100)
 Risiko Sedang (Nilai 50 ≤ X < 70)
 Risiko Rendah (Nilai 35 ≤ X < 50)

Pelatihan, Sosialisasi dan Kampanye untuk Meningkatkan Kesadaran K3

Sebagai wujud komitmen PTC dalam upaya meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja terhadap aspek K3, Perusahaan membuat kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

Training, Socialization and Campaign to Increase K3 Awareness

As a manifestation of PTC's commitment in an effort to increase workers' awareness and competencies on K3 aspect, the Company makes the following activities:



1. Pelatihan K3

PTC telah meningkatkan kompetensi para karyawan yang berkaitan dengan aspek K3 melalui beberapa pelatihan di sepanjang tahun 2018, seperti ISRS 8'th Edition Assessor Training, Modern Safety Management 2'nd Edition, Log Out and Tag Out, Petugas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Ahli K3 Umum, HSE Risk Assessment, Health and Safety Management System based on SMK3 PP 50/2012, Health and Safety Auditing based on PP 50/2012 serta Emergency Response Plan Training

2. Sosialisasi/awareness K3

Dalam upaya meningkatkan budaya kerja berbasis keselamatan dan kesehatan kerja, PTC mengadakan beberapa kegiatan, seperti Kunjungan dan Audiensi Lapangan di Terminal BBM Plumpang & DPPU Soekarno Hatta, Sosialisasi HSE Awareness Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) Contact Center, Sharing Knowledge "Menekan Prevalensi Kardiovaskuler Pekerja Melalui Integrated Wellness Program di Pertamina RU IV Cilacap"

3. Kampanye K3

Selain menyelenggarakan kegiatan sebagai upaya meningkatkan kesadaran para karyawan terhadap aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja, PTC juga membuat kampanye melalui media poster, banner maupun leaflet, seperti poster dan banner dilarang merokok dan leaflet ergonomi perkantoran

4. Management Walkthrough (MWT)

Sebagai bentuk komitmennya terhadap aspek K3, Direksi dan manajemen Perusahaan melaksanakan Management Walkthrough secara terprogram. Adapun wilayah yang dikunjungi pada tahun 2018 adalah Marketing Operation Region (MOR) VII Makassar, Terminal BBM Teluk Kabung Padang, Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Juanda, MOR V dan Kantor PTC Surabaya

1. K3 Training

PTC has increased employees' competency related to K3 aspect through several trainings in 2018, such as ISRS 8'th Edition Assessor Training, Modern Safety Management 2'nd Edition, Log Out and Tag Out, First Aid Officers (P3K), General K3 Expert, HSE Risk Assessment, Health and Safety Management System based on SMK3 PP 50/2012, Health and Safety Auditing based on PP 50/2012 and Emergency Response Plan Training

2. K3 awareness/socialization

In an effort to improve occupational safety and health based-work culture, PTC held several activities, such as Field Visits and Hearings at BBM Plumpang Terminal & DPPU Soekarno Hatta, HSSE Awareness Socialization for Supporting Service Worker (TKJP) of Contact Centre, Sharing Knowledge "Decrease the Cardiovascular Prevalence of Workers through Integrated Wellness Program in Pertamina RU IV Cilacap "

3. K3 Campaign

In addition to organizing activities to increase employees' awareness on Occupational Health and Safety, PTC also carried out a campaign through posters, banners and leaflets, such as banned smoking posters and banners and office ergonomics leaflets

4. Management Walkthrough (MWT)

As a form of its K3 commitment, the Company's Directors and management carry out Walkthrough Management programs. The regions visited in 2018 were Marketing Operation Region (MOR) VII Makassar, Teluk Kabung Padang Fuel Terminal, Aircraft Filling Depot (DPPU) Juanda, MOR V and PTC Surabaya Office

Kecelakaan Kerja dan Angka Kinerja K3

Dengan seluruh kebijakan dan organisasi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan K3 di lingkup Perusahaan, hasil kinerja K3 menunjukkan hasil yang diharapkan, sebagaimana yang terlampir di bawah ini.

Work Accidents and K3 Performance

With all policies and organizations responsible for implementing K3 within the Company, K3 performance results showed the results as expected, as attached below.

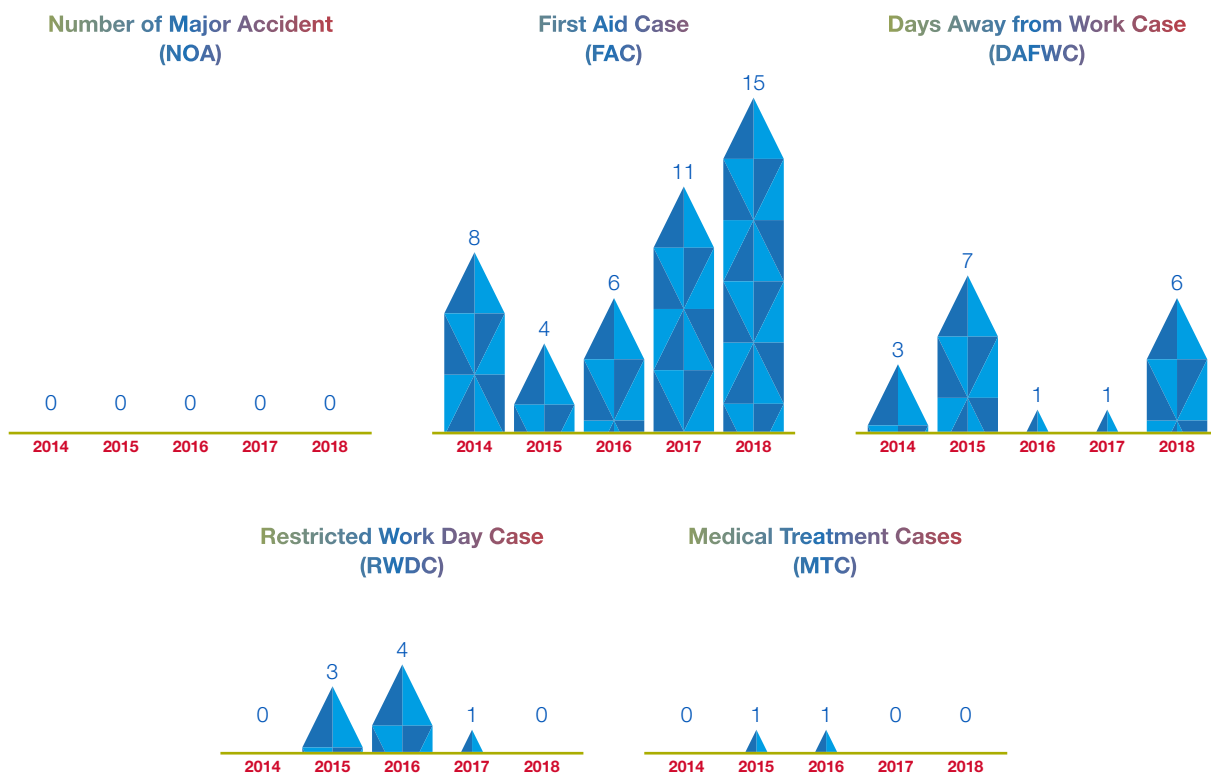
	2014	2015	2016	2017	2018
Number of Major Accident (NOA)	0	0	0	0	0
First Aid Case (FAC)	8	4	6	11	15
Days Away from Work Case (DAFWC)	3	7	1	1	6



Restricted Work Day Case (RWDC)	0	3	4	1	0
Medical Treatment Cases (MTC)	0	1	1	0	0
Total Recordable Incident Rate (TRIR)	0,62%	0,53%	0,29%	0,17%	0,27%
Safe Man Hours	15.065.184	21.372.720	17.518.272	12.447.470	22.562.880
	Jam	jam	jam	jam	jam
	hours	hours	hours	hours	hours

Sepanjang tahun 2018, tidak terjadi kasus dalam kategori *Number of Major Accident* (NOA), angka ini sama dengan tahun 2017 dan tahun-tahun sebelumnya. Untuk *Restricted Work Day Case* (RWDC) dan *Medical Treatment Cases* (MTC) juga tidak terjadi di tahun 2018, sebagaimana terlampir pada grafik di bawah ini.

Throughout 2018, there were no cases in the Number of Major Accident (NOA) category, this figure was the same as 2017 and previous years. Restricted Work Day Case (RWDC) and Medical Treatment Cases (MTC) also did not occur in 2018, as attached in the chart below.

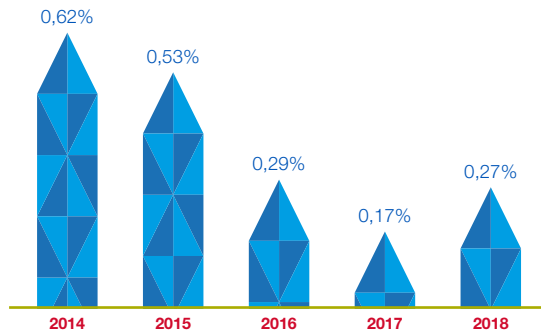


Sementara itu, sampai dengan 31 Desember 2018 nilai *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) tercatat sebesar 0,27% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 dan masih dibawah ambang batas maksimal, yaitu 0,29%.

Meanwhile, as of December 31, 2018 the Total Recordable Incident Rate (TRIR) score was recorded at 0.27% or higher than in 2017, but still below the maximum threshold at 0.29%.



**Total Recordable Incident Rate
(2014-2018)**



Fasilitas dan Jaminan Kesehatan bagi Karyawan

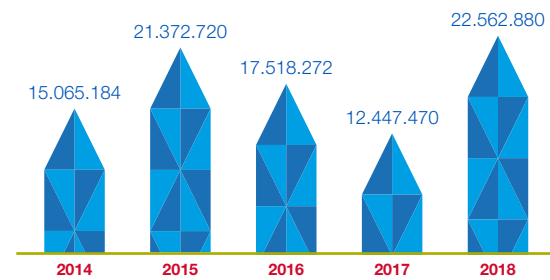
Perusahaan memberikan fasilitas dan jaminan kesehatan kepada karyawan, baik jaminan kesehatan untuk kecelakaan kerja di saat bertugas maupun jaminan kesehatan yang diwajibkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tentang fasilitas dan jaminan kesehatan karyawan dapat dilihat di bab Fungsi Penunjang Bisnis pada bagian Sumber Daya Manusia dalam laporan tahunan ini.

► Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Insiden yang terjadi dilaporkan melalui formulir laporan kejadian (*Unsafe Act / Condition dan Near miss*), formulir kecelakaan, investigasi dan penyelesaian (*First Aid Cases*) serta form laporan kejadian penting (*Medical Treatment Cases, Restricted Work Day Cases, Day Away From Work Cases dan Fatality*) yang kemudian direkapitulasi oleh Fungsi HSE. Selama tahun 2018, terdapat 38 pengaduan yang diterima oleh Fungsi HSE melalui formulir laporan kejadian, 15 pengaduan terkait *First Aid Cases* dan 6 pengaduan terkait *Day Away From Work Cases*. Sementara sisanya . Sementara sisanya merupakan pengaduan terkait *Near Misses, Unsafe Act, dan Unsafe Condition*.

**Safe Man Hours 2014-2018
(jam)**



Health Insurance and Facilities for Employees

The company provides facilities and health insurance to employees, both health insurance for workplace accidents while on duty and health insurance required by applicable laws and regulations.

Regarding facilities and employee health insurance can be seen in the chapter on Business Support Functions in the Human Resources section of this annual report.

► Complaints about Employment, Occupational Health and Safety

Incidents that occur are reported through incident report forms (Unsafe Act/Condition and Nearmiss), accident forms, investigation and settlement (First Aid Cases) as well as important incident report forms (Medical Treatment Cases, Restricted Work Day Cases, Day Away From Work Cases and Fatality) which is then recapitulated by K3 Function. During 2018, there were 38 complaints received by K3 Function through incident report forms, 15 complaints related to First Aid Cases and 6 complaints related to Day Away From Work Cases. While the rest were complaints related to Near Misses, Unsafe Act, and Unsafe Condition.



► Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang K3

► K3 Award and Certification

Sertifikasi Bidang K3 yang Masih Berlaku di Tahun 2018
Valid Occupational Health and Safety Certificates in 2018

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	Jenis Sertifikat Certification Type	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Valid until
8 Juni 2018 June 8, 2018	ISRS 8 Assessor Training	DNV-GL	-
13 Juli 2018 July 13, 2018	MSM 2	DNV-GL	-
12 November 2018 12 November 2018	Training HSE Risk Assessment	Phytagoras Training & Consulting	-



13 November 2018 13 November 2018	<i>Training Health & Safety Management System based on SMK3 PP 50/2012</i>	<i>Phytagoras Training & Consulting</i>	-
17 November 2018 17 November 2018	<i>Training the Supervision Development of Occupational Safety & Health Norms</i>	<i>Phytagoras Training & Consulting</i>	-
10 Desember 2018 December 10, 2018	<i>Petugas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di Tempat Kerja First Aid at Work Officer</i>	<i>Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower</i>	-
2 November 2018 November 2, 2018	<i>Ahli K3 Umum K3 General Expert</i>	<i>Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower</i>	2 November 2021 November 2, 2021
7 Desember 2018 December 7, 2018	<i>Ahli K3 Umum K3 General Expert</i>	<i>Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower</i>	7 Desember 2021 December 7, 2021



► Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

► Kebijakan

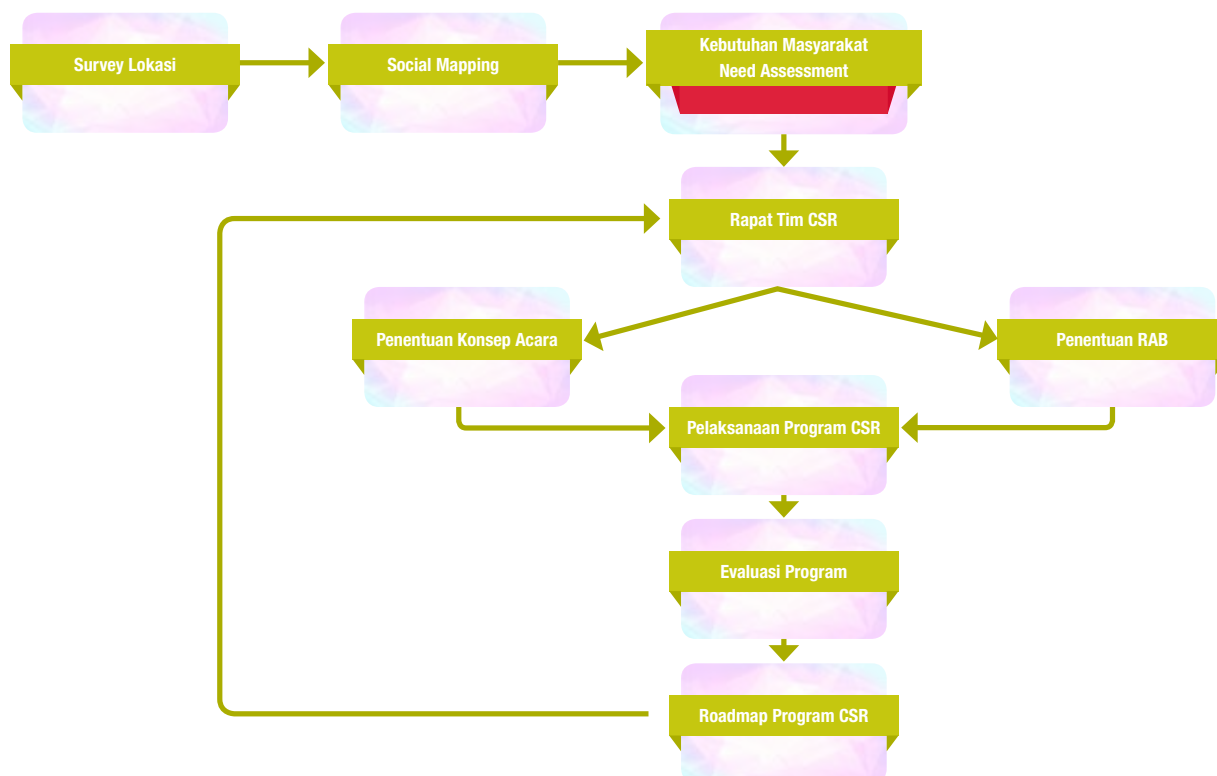
Untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan, PTC berkomitmen untuk wajib membuat program-program CSR berbasis kemasyarakatan, yang ditujukan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam merencanakan program-program kerja CSR, ada beberapa tahapan yang dilakukan sebelum ditetapkan konsep kegiatan CSR dan anggaran dalam RAB. Adapun alur dan tahapan dalam menentukan target/sasaran penerima manfaat serta konsep yang akan digunakan dalam program CSR adalah sebagai berikut:

► Policy

To realize a harmonious relationship between the Company and the communities around the Company's operational area, PTC is committed to creating community-based CSR programs aimed at empowering and improving community welfare.

In planning CSR work programs, there are several stages that are carried out before the concept of CSR activities and budgeting are stipulated in the RAB. The flows and stages in determining the target beneficiaries and the concepts that will be used in CSR programs are as follows:



Dari alur tersebut di atas, dapat dijabarkan bahwa sebelum pelaksanaan program CSR, survey lokasi merupakan awal dari rencana kerja yang bertujuan untuk melihat kondisi lokasi pelaksanaan CSR. Dalam kegiatan survey lokasi, dilakukan juga social mapping untuk melihat kebutuhan masyarakat dari segi demografis dan psikografis.

The flow above described that before the implementation of CSR program, location survey is the beginning of the work plan, which is intended to observe the conditions of CSR location. In the location survey activity, social mapping was also conducted to see the community's needs in terms of demographics and psychographics.



Setelah dilakukan survey dan social mapping untuk mengukur kebutuhan para penerima manfaat, maka akan dibentuk sebuah rapat tim CSR untuk menentukan jenis program yang akan dilaksanakan di lokasi tersebut. Rapat persiapan ini dilakukan untuk mematangkan program serta merancang biaya dan konsep kegiatan yang sesuai dengan hasil *survey social mapping*.

► Rencana dan Target Kegiatan serta Realisasinya di Sepanjang Tahun 2018

Disepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, sebagaimana berikut ini.

After survey and social mapping to measure the needs of beneficiaries is conducted, CSR team meeting will be held to determine the type of program that will be implemented in that location. This preparatory meeting was conducted to finalize the program and design the costs and concept of activities that are in accordance with the results of the social mapping survey.

► Activity Plan, Target and Realization in 2018

Throughout 2018, the Company has carried out CSR activities in the field of social and community development, as follows.

No	Kegiatan Activity	Bidang Field	Tanggal Date	Lokasi Location
1	Bantuan korban luka bakar ledakan gas LPG <i>Donation for LPG gas explosion burn victims</i>	Sosial <i>Social</i>	15 Januari 2018 <i>January 15, 2018</i>	Jakarta
2	Partisipasi Permohonan Bantuan Dana tentang kegiatan Pembangunan Pondok Bacaan Al-Quran - Kayu Papan 30x3x400cm <i>Participation in Donation Request for the Construction of Al-Quran Reading Lodge – Wood Board 30x3x400cm</i>	Keagamaan <i>Religion</i>	29 Januari 2018 <i>January 29, 2018</i>	Banten
3	Bantuan penyelenggaraan pementasan sanggar tari bali saraswati KPB Purantara Yogyakarta <i>Assistance in organizing the performance of Balinese saraswati dance studio Purantara Yogyakarta KPB</i>	Budaya <i>Culture</i>	17 Februari 2018 <i>February 17, 2018</i>	Yogyakarta
4	Santunan anak yatim memperingati HUT PTC tahun 2018 <i>Donation for orphanage to commemorate PTC's Anniversary in 2018</i>	Sosial <i>Social</i>	19 Maret 2018 <i>March 19, 2018</i>	Jakarta
5	Pemberian buku referensi kesehatan, Indonesia <i>Donation of health reference books, Indonesia publishing house</i>	Kesehatan <i>Health</i>	27 Maret 2018 <i>March 27, 2018</i>	Bandung
6	Partisipasi Sponsorship untuk Kegiatan Donasi Pembangunan Masjid Baitul Muttaqin <i>Sponsorship Participation in Donation for the Construction of Baitul Muttaqin Mosque</i>	Sosial <i>Social</i>	29 Maret 2018 <i>March 29, 2018</i>	Yogyakarta
7	Pagelaran Tari Dewabrata dalam rangka 42 tahun padnecwara dan memperingati hari kartini <i>Dewabrata Dance Show of 42 years of padnecwara and commemorating Kartini Day</i>	Budaya <i>Culture</i>	10 April 2018 <i>April 10, 2018</i>	Jakarta
8	Pemberian AC untuk masjid An-Nur <i>Provision of air conditioning for An-Nur mosque</i>	Keagamaan <i>Religion</i>	17 April 2018 <i>April 17, 2018</i>	Jakarta
9	Bantuan Dana Pembangunan Masjid Jami' Nurul Ikhwan <i>Donation for the Construction of Jami' Mosque Nurul Ikhwan</i>	Keagamaan <i>Religion</i>	9 Mei 2018 <i>May 9, 2018</i>	Tangerang
10	PTC Charity TPA Al Syariah Bojonggede	Sosial <i>Social</i>	4 Mei 2018 <i>May 4, 2018</i>	Bogor



No	Kegiatan Activity	Bidang Field	Tanggal Date	Lokasi Location
11	Bantuan Dana Kegiatan Ramadhan 1439 H – 2018 <i>Donation for 1439 H - 2018 Ramadhan Activities</i>	Keagamaan <i>Religion</i>	8 Mei 2018 <i>May 8, 2018</i>	Jakarta
12	Bantuan Dana untuk Buka Puasa & Santunan Anak Yatim (Anak Anggota dari sekuriti yang sudah almarhum) <i>Donation for Fast Breaking & Allowance for Orphans (Children of deceased security)</i>	Keagamaan <i>Religion</i>	23 Mei 2018 <i>May 23, 2018</i>	Jakarta
13	Bantuan Swadaya Anggota Hansip/Linmas dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1439 H <i>Donation for Members of Self-Defense/Community Protection in the framework of Eid Al-Fitr 1 Shawwal 1439 H</i>	Keagamaan <i>Religion</i>	24 Mei 2018 <i>May 24, 2018</i>	Jakarta
14	Permohonan Dana / Paket Lebaran / Sarana & Prasarana untuk Majelis Ratib & Dzikir Daarul Bahar <i>Request for Funds/Eid Package/Facilities & Infrastructure for Majelis Ratib & Dzikir Daarul Bahar</i>	Keagamaan <i>Religion</i>	8 Mei 2018 <i>May 8, 2018</i>	Jakarta
15	Bantuan Dana untuk Kegiatan Pesantren Kilat di Majelis At Taqwa <i>Donation for Short Pesantren Activities in Majelis At Taqwa</i>	Keagamaan <i>Religion</i>	25 Mei 2018 <i>May 25, 2018</i>	Garut
16	Bantuan Biaya Pendidikan Magister <i>Magister Education Scholarship</i>	Sosial <i>Social</i>	28 Mei 2018 <i>May 28, 2018</i>	Jakarta
17	Bukti Pembayaran Permohonan Bantuan Dana Korban Kebakaran Rumah Sekuriti PT Patra Badak Arun Solusi An. Sdr. Muhaammad Arief (JP) <i>Proof of Payment for Application for Donation for Victims of Fire at Security Staff of PT Patra Badak Arun Solusi, Muhaammad Arief (JP)</i>	Sosial <i>Social</i>	26 Juni 2018 <i>June 26, 2018</i>	Jakarta
18	Permohonan Bantuan 1 ekor sapi Qurban Idul Adha 1439 H untuk Keluarga Nelayan Miskin Pinggir Pantai Pulau Flores <i>Request for Donation of Eid Al-Adha 1439 H 1 Sacrifice Animal for Poor Fishermen Families on the Island of Flores</i>	Keagamaan <i>Religion</i>	25 Juli 2018 <i>July 25, 2018</i>	Pulau Flores
19	Partisipasi untuk Berqurban di PT Perta Arun Gas Lhokseumawe sejumlah 1 Ekor Kambing <i>Participation of 1 Goat as Sacrifice Animal at PT Perta Arun Gas Lhokseumawe</i>	Keagamaan <i>Religion</i>	31 Juli 2018 <i>July 31, 2018</i>	Lhokseumawe
20	Partisipasi Sponsorship untuk Kegiatan Pentas Seni Tahunan SMAN 5 Depok <i>Sponsorship Participation for the Annual Art Activities of SMAN 5 Depok</i>	Budaya <i>Culture</i>	31 Juli 2018 <i>July 31, 2018</i>	SMAN 5 Depok
21	Partisipasi untuk Berqurban di PT Pertamina Lubricants Unit Gresik 1 ekor kambing <i>Participation of 1 Goat as Sacrifice Animal at PT Pertamina Lubricants Gresik Unit</i>	Keagamaan <i>Religion</i>	2 Agustus 2018 <i>August 2, 2018</i>	Gresik
22	1 Undangan Golf HIMPANA <i>1 Invitation for Golf HIMPANA</i>	Sosial <i>Social</i>	8 Agustus 2018 <i>August 8, 2018</i>	Jakarta
23	Partisipasi untuk Berqurban di PT Pertamina Lubricants Unit Jakarta 1 ekor kambing grade I/A <i>Participation of 1 Goat grade I/A as Sacrifice Animal at PT Pertamina Lubricants Jakarta Unit</i>	Keagamaan <i>Religion</i>	13 Agustus 2018 <i>August 13, 2018</i>	Jakarta
24	Bantuan Dana HUT 17 Agustus 2018 Linmas Satpol PP Kecamatan Gambir <i>Donation for Commemoration of August 17, 2018 at Gambir District Linmas Satpol PP</i>	Sosial <i>Social</i>	16 Agustus 2018 <i>August 16, 2018</i>	Jakarta



No	Kegiatan Activity	Bidang Field	Tanggal Date	Lokasi Location
25	Silaturahmi Security Kantor Pusat <i>Head Office Securities Gathering</i>	Sosial <i>Social</i>	4 September 2018 <i>September 4, 2018</i>	Jakarta
26	Partisipasi untuk pelaksanaan Qurban 1439 H Abdul Muis <i>Participation in Sacrifice Animal for 1439 H Abdul Muis</i>	Keagamaan <i>Religion</i>	12 September 2018 <i>September 12, 2018</i>	Jakarta
27	Bantuan Palu-Donggala <i>Donation for Palu-Donggala</i>	Sosial <i>Social</i>	17 Oktober 2018 <i>October 17, 2018</i>	Palu-Donggala
28	Gathering Pekarya Corporate Secretary Pertamina Pusat 2018 <i>Pertamina Pusat Corporate Secretary Employee Gathering 2018</i>	Sosial <i>Social</i>	4 Desember 2018 <i>December 4, 2018</i>	-
29	Bantuan Kegiatan Scientific Paper Communication Universitas Pertamina <i>Donation to Scientific Paper Communication Activity of Pertamina University</i>	Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment</i>	4 Desember 2018 <i>December 4, 2018</i>	Jakarta

Program dan Kegiatan yang Dilakukan dan Dampaknya

- Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial**
Pada tanggal 30 Juli 2018, Perusahaan telah melaksanakan program CSR berupa renovasi ruangan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dan Toilet Siswa SD Negeri Sawah 01 – Ciputat, Tangerang Selatan, serta pemberian kipas angin untuk setiap kelas di sekolah tersebut. Renovasi tersebut merupakan salah satu langkah sebagai tindak lanjut dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah. Pemenuhan alat-alat kesehatan perlengkapan UKS juga disediakan agar para guru dan dokter kecil dapat mengaplikasikan pengetahuan seputar PHBS dan kesehatan sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku. Perusahaan juga memberikan poster kesehatan untuk ditempel di setiap sisi dinding sekolah sebagai media pengetahuan bagi para siswa untuk melakukan PHBS di sekolah.
- Autism Therapy & Education For Building Autism Awareness Community In Indonesia**
Kegiatan CSR ini menerapkan *workshop* bagi para peserta yang membutuhkan penanganan secara aplikatif bagi orang tua untuk diterapkan sehari-hari bersama anak-anak dan siswa-siswi yang dibina di sekolah. Program ini tidak lepas dari dukungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Direktorat Pendidikan Khusus dan Aliansi Praktisi dan Pemerhati Autisme Indonesia (APPAI). Dukungan ini disampaikan langsung melalui audiensi yang

Programs and Activities Conducted and the Impacts

- Improvement of Social Facilities and Infrastructure**
On July 30, 2018, the Company carried out a CSR program in the form of renovating the School Health Unit (UKS) and Student Toilet of SD Negeri Sawah 01 - Ciputat, South Tangerang, as well as providing fans for each class at the school. The renovation was a follow up to Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) at school. The health equipment for UKS was also completed so that teachers and little doctors can apply their knowledge about PHBS and health in accordance with applicable health standards. The Company also provided health posters to be posted on each side of the school wall as a medium of knowledge for students to do PHBS at school.
- Autism Therapy & Education for Building Autism Awareness Community in Indonesia**
This CSR activity was in the form of workshop for participants who need applicative handling for parents to be applied daily with children and students who are nurtured at school. This program cannot be separated from the support of the Directorate of Special Education of Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and Alliance of Practitioners and Observers of Autism Indonesia (APPAI). This support was delivered directly through hearings



dilakukan oleh tim CSR PT Pertamina Training & Consulting. Bentuk dukungan dari kedua belah pihak adalah pemberian materi dan kurikulum Sekolah Luar Biasa serta peninjauan pembangunan Pusat Layanan Autis.

Pada tanggal 14 Juli 2018, Perusahaan melakukan kegiatan *Autism Therapy & Education For Building Autism Awareness Community In Indonesia*, yang dilaksanakan di Hotel Aston Pasteur, Bandung. Dari tahun 2017 – 2018, kerjasama CSR PTC dalam program pelatihan penanganan autis ini melibatkan beberapa pihak, seperti:

- Lembaga Psikologi Ilmu Terapan PEHA School Yogyakarta (2017)
- Yayasan Our Dream Indonesia Bandung (2018)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Direktorat Pendidikan Khusus (2018)
- Poltekkes Surakarta (2017)
- Aliansi Praktisi dan Pemerhati Autisma Indonesia (APPAL) (2017)
- Widyatama Art Therapy Center (2018)
- *Capacity Building*

» *Digital Marketing Goes to Garut*

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan melakukan program CSR berupa *basic training digital marketing* dan teknik pemasaran digital sosial media dan pengelolaan keuangan UMKM untuk UMKM pemula dan menengah, di Kampung Sumber Alam Resort (Sumber Alam Garden of Water) Cipanas, Tarogong Kaler, Garut. Kegiatan ini juga menghadirkan UMKM yang dibina oleh PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Kamojang sebagai bagian dari sinergi Anak Perusahaan Pertamina. Sebagai bentuk kerjasama CSR, program ini juga melibatkan Asosiasi Pengusaha Bumiputera Nusantara Indonesia (ASPRINDO) yang menghadirkan UMKM sekitaran wilayah Garut dan sekitarnya untuk membantu mendorong kegiatan usaha dan penerapan ilmu digital marketing yang menyeluruh.

» *Local Hero*

Selain itu, Perusahaan juga melakukan program CSR *Capacity Building* bertajuk *Local Hero "Shining to Inspire"*, yang dilaksanakan di The Westlake Resort dan Balkondes Wringinputih Yogyakarta, pada tanggal 20-22 Desember 2018.

- *Kesehatan*
Pada tanggal 10 – 13 Desember 2018, bertempat di BLKI Singosari, Malang,

conducted by CSR team of PT Pertamina Training & Consulting. The form of support from both parties was providing materials and curriculum for the Special Needs School and exploring the possibility of Autism Service Center development.

On July 14, 2018, the Company held Autism Therapy & Education for Building Autism Awareness Community on Indonesia, at Aston Pasteur Hotel, Bandung. From 2017 - 2018, PTC CSR cooperation in this autism handling training program involves several parties, such as: Lembaga Psikologi Ilmu Terapan PEHA School Yogyakarta (2017)

- *Institute for Applied Science Psychology PEHA School Yogyakarta (2017)*
- *Our Dream Indonesia Bandung Foundation (2018)*
- *Directorate of Special Education of Indonesian Ministry of Education and Culture (2018)*
- *Surakarta Health Polytechnic (2017)*
- *Alliance of Autism Practitioners and Observers of Indonesia (APPAL) (2017)*
- *Widyatama Art Therapy Center (2018)*
- *Capacity Building*

» *Digital Marketing Goes to Garut*

On September 28, 2018, the Company carried out a CSR program in the form of basic digital marketing training and digital social media marketing techniques and MSME financial management for beginner and intermediate MSMEs, in Kampung Sumber Alam Resort (Sumber Alam Garden of Water) Cipanas, Tarogong Kaler, Garut. This activity also presented MSMEs that are fostered by PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Kamojang as part of the synergy of Pertamina's Subsidiaries. As a form of CSR cooperation, this program also involved Bumiputera Nusantara Indonesia Entrepreneur Association (ASPRINDO) that presented MSMEs in Garut and surrounding areas to encourage business activities and application of digital marketing science comprehensively.

» *Local Hero*

In addition, the Company also carried out a CSR Capacity Building program titled Local Hero "Shining to Inspire", which was held at The Westlake Resort and Balkondes Wringinputih Yogyakarta, on December 20-22, 2018.

- *Health*
On December 10-13, 2018, at BLKI Singosari, Malang, the Company held a competency-based



Perusahaan melaksanakan program pembinaan dan pengembangan sekolah menengah kejuruan berbasis kompetensi yang link & match dengan industri millennial, yang diadakan untuk memberikan kompetensi melalui workshop pembekalan HSE AMDAL (K3LL) bagi para siswa dan guru pendamping. Aspek ini sangat bersinggungan dengan para siswa karena dalam praktek industrinya, siswa berada dalam laboratorium dan bengkel yang memiliki potensi bahaya dan efek akibat pekerjaan yang dilakukan. *Link & Match* merupakan konsep yang dicanangkan oleh Kementerian Perindustrian untuk menyelaraskan kurikulum dalam pendidikan kejuruan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

training and development program for vocational secondary schools that is link & match with the millennium industry, which was held to develop competencies through HSE EIA (K3LL) debriefing workshop for students and accompanying teachers. This aspect is very intersecting with students because in their industrial practice, students are in laboratories and workshops that have potential hazards and effects due to the work. Link & Match is a concept launched by the Ministry of Industry to align the curriculum in vocational education according to the needs of the Company.

► Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial Aspek Pemberdayaan Sosial Masyarakat

Jumlah penyaluran program CSR pada aspek pengembangan sosial dan masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

► Costs and/or Investments of Corporate Social Responsibility in Community and Social Empowerment

CSR program distribution in social and community development aspect can be seen in the table below.

Realisasi Anggaran CSR PTC Dana Internal
Realization of PTC CSR Budget from Internal Funds

No	Bidang CSR	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Jumlah Total (Rp)	Persentase Percentage (%)
1	Charity	123.465.000	167.301.300	(43.836.300)	-26,20%
2	Infrastructure	9.200.000	37.500.000	(28.300.000)	-75,47%
3	Capacity Building	30.500.000	15.990.000	14.510.000	90,74%
4	Community Empowerment	14.967.130	40.474.500	(25.507.370)	-63,02%
Jumlah Total		178.132.130	261.265.800	(83.133.670)	-31,82%

Realisasi Anggaran CSR PTC Dana Eksternal (PT Pertamina)
Realization of PTC CSR Budget from External Funds (PT Pertamina)

No	Bidang CSR	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Jumlah Total (Rp)	Persentase Percentage (%)
1	Charity	-	-	-	-
2	Infrastructure	-	-	-	-
3	Capacity Building	406.030.978	306.605.545	99.425.433	32,43%
4	Community Empowerment	374.631.671	236.168.654	138.463.017	58,63%
Jumlah Total		780.662.649	542.774.199	237.888.450	43,83%



► Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa serta Konsumen dan Mitra Kerja

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN GOOD/SERVICES, CUSTOMER AND WORK PARTNERS

► Kebijakan

Sebagai anak usaha dari PT Pertamina (Persero) yang bergerak dibidang *Human Capital, Training, Jasa Pengamanan* dan jasa manajemen lainnya, PTC menetapkan kebijakan mutu sebagai berikut:

1. Melakukan upaya untuk tetap mengacu pada standar internasional
2. Memberi jaminan jasa yang berkualitas tinggi sesuai kebutuhan pelanggan
3. Meningkatkan kualitas dan kompetensi internal perusahaan
4. Memberikan nilai tambah tangible dan intangible kepada stakeholders
5. Membina hubungan baik dengan stakeholders berdasarkan prinsip-prinsip GCG
6. Memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Perusahaan
7. Mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, terkait aktivitas Perusahaan
8. Mengelola risiko bisnis dengan tujuan memberikan jaminan tercapainya target Perusahaan

► Rencana dan Target Kegiatan serta Realisasinya di Sepanjang Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menyusun target/rencana terkait peningkatan mutu layanan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan terkait tanggung jawab terhadap produk/jasa serta konsumen dan mitra kerja, yakni sebagai berikut:

1. Pencapaian target kinerja Divisi sesuai KPI
2. Meningkatkan revenue Perusahaan minimal 14% dari rencana tahun sebelumnya.
3. Mencapai Net Profit Margin sebesar 2,52%
4. Mencapai efisiensi anggaran pelaksanaan proyek sebesar 10%
5. Mengukur dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) minimal 3,65 (skala likert 5).
6. Memberikan pelatihan bagi setiap pekerja sesuai KPI Divisi
7. Melaksanakan *Health Safety and Environment HSE Meeting* minimal 12 kali/tahun.
8. Mencapai nilai skor *Contractor Safety Management System (CSMS) high risk* di atas 70.

► Policy

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero) engaged in Human Capital, Training, Security Services and other management services, PTC establishes the following quality policies:

1. *Refer to international standards continuously*
2. *Guarantee high quality services according to customer needs*
3. *Increase the Company's quality and internal competencies*
4. *Providing tangible and intangible added value to stakeholders*
5. *Fostering good relations with stakeholders based on GCG principles*
6. *Paying attention to occupational safety and health within the Company aspects*
7. *Comply with applicable rules and regulations, related to the Company's activities*
8. *Manage business risk with the aim to guarantee the Company's targets achievement*

► Activity Plan, Target and Realization in 2018

In 2018, the Company has prepared targets/plans related to improving service quality as part of corporate social responsibility on responsibility to products/services, customers, and business partners, as follows:

1. *Division's performance target achievement according to KPI*
2. *Increasing the Company's revenue by at least 14% from the previous year's plan.*
3. *Achieve Net Profit Margin of 2.52%*
4. *Achieve the project implementation budget efficiency by 10%*
5. *Measuring and increasing customer satisfaction with Customer Satisfaction Index (IKP) of at least 3.65 (5 Likert scale).*
6. *Providing training for each employee according to Division's KPI*
7. *Implement HSE Meeting at least 12 times/year.*
8. *Achieve high risk Contractor Safety Management System (CSMS) score above 70.*



9. Mencapai skor Dokumen Kinerja Ekselen (DKE) pada *band Good Performance* (475).
10. Mencapai tingkat implementasi GCG 85%.
11. Mencapai tingkat implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) 100%.

9. *Achieve the Higher Performance Document score (DKE) in the band of Good Performance (475).*
10. *Achieve 85% level of GCG implementation.*
11. *Achieve 100% Enterprise Risk Management (ERM) level.*

Adapun realisasi Perusahaan pada tahun 2018, terhadap sasaran mutu atau target yang telah disusun sebagaimana yang telah disebutkan diatas, adalah:

As for the quality objectives or targets that have been prepared as mentioned above, the realization are:

KPI Divisi
Division's KPI

No	Divisi <i>Division</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1	Jasa Pengamanan <i>Security Service</i>	94,77%
2	Man Power Supply	101,91%
3	Event Organizer	97,44%
4	Training & Consulting	94,26%
5	Assessment Center	103,67%
6	Human Capital & GA	98,87%
7	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	105,12%
8	Legal	103,98%
9	Keuangan <i>Finance</i>	95,19%
10	PEPD	105,72%
11	Internal Audit <i>Internal Audit</i>	102,88%

1. PTC mendapatkan *revenue* sebesar Rp 1.570.642 juta, jumlah tersebut meningkat 10% dari *revenue* tahun 2017 yaitu sebesar Rp 1.422.335 juta.
2. *Net Profit Margin* yang didapat perusahaan selama tahun 2018 adalah sebesar 2,62%
3. PTC berhasil mengefisiensi anggaran pelaksanaan proyek sebesar 6%. Dalam rangka
4. *Customer Satisfaction Index* PTC tahun 2018 adalah 3,77 (skala likert 5)
5. Jumlah *HSE Meeting* di tahun 2018 adalah 14 kali
6. PTC mendapat sertifikat prakualifikasi CSMS dari PT Pertamina Drilling Services Indonesia dengan Skor 71 (Kategori Resiko tinggi)
7. Pada Tahun 2018, PTC menyusun Dokumen Kinerja Ekselen dan mendapatkan skor 357 (*band Structuring*)
8. Tingkat implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) PTC tahun 2018.
9. Tingkat implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) Perusahaan mencapai 95,09%

1. *PTC obtained a revenue of Rp 1,570,642 million, this number increased by 10% from revenue in 2017 amounted to Rp 1,422,335 million.*
2. *Net Profit Margin earned by the Company during 2018 was 2.62%*
3. *PTC managed to decrease the project implementation budget by 6%.*
4. *PTC's Customer Satisfaction Index in 2018 was 3.77 (5 Likert scale)*
5. *The number of HSE Meetings in 2018 was 14 times*
6. *PTC obtained CSMS prequalification certificate from PT Pertamina Drilling Services Indonesia with a score of 71 (high risk category)*
7. *In 2018, PTC prepared the Excelent Performance Documents and obtained a score of 357 (band of Structuring)*
8. *PTC's Good Corporate Governance (GCG) implementation level in 2018.*
9. *The Company's Enterprise Risk Management (ERM) implementation level reached 95.09%*



► Program dan Kegiatan yang Dilakukan dan Dampaknya

Pengendalian Mutu/Kualitas Produk/Jasa Perusahaan

Dalam upaya menjaga kualitas dan menanamkan kesadaran kualitas pada semua proses dalam organisasi, dan agar dapat memenuhi persyaratan pelanggan, perusahaan mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Untuk memastikan bahwa implementasi ISO 9001:2015 dapat selalu berjalan sesuai persyaratan dilakukan audit surveillan yang dilakukan dua kali dalam setahun oleh badan sertifikasi independen. Disamping itu Perusahaan kami yang merupakan anak Perusahaan Pertamina, setiap dua tahun mengikuti *Quality Management Assessment* yang diselenggarakan oleh PT Pertamina (Persero) dengan mengaju pada Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP).

Kejelasan Informasi Terkait Produk/Jasa Perusahaan

Dalam upaya menginformasikan kepada pelanggan ataupun calon pelanggan, Perusahaan mengelola media *website* www.pertamina-ptc.com dan Instagram PTC_ID, diharapkan dengan adanya media ini masyarakat dapat mengikuti perkembangan informasi tentang Perusahaan kami baik produk dan jasanya maupun kegiatan-kegiatan organisasi lainnya. Disamping itu perusahaan juga mencetak *company profile* yang disampaikan langsung kepada konsumen.

Survei Kepuasan Pelanggan

Survei kepuasan pelanggan PT Pertamina Training & Consulting dilakukan oleh Pihak ketiga, yaitu PT Staticspro Info Mega, pada awal bulan November sampai dengan Desember 2018. Metode yang digunakan dalam *survey* kepuasan pelanggan adalah menggunakan *Corporate Value Framework*, yaitu melalui pengukuran *customer satisfaction*, *corporate equity* dan *advocates* dengan jumlah responden sebanyak 50 instansi yang terdiri dari *customer* dan *vendor*. Hasil *survey* menunjukkan bahwa berdasarkan *matrix customer loyalty scorecard*, bahwa dari 5 layanan jasa yang dimiliki oleh PTC, *Training & Consulting*, *Man Power Supply* dan *Event Organizer* merupakan layanan yang disukai oleh pelanggan dan layak untuk direkomendasikan kepada target market yang lain. Selain itu, layanan-

► Programs and Activities Conducted and the Impacts

Company's Products/Services Quality Control

In an effort to maintain quality and instill quality awareness in all organization's processes, and in order to meet customer requirements, the Company implements ISO 9001: 2015 Quality Management System. To ensure that the implementation of ISO 9001: 2015 can always run as required, a surveillance audit is conducted twice a year by an independent certification body. Besides that, the Company which is a subsidiary of Pertamina, follows the Quality Management Assessment every two years held by PT Pertamina (Persero) by proposing to the Excelent Pertamina Performance Criteria (KKEP).

Information Clarity regarding Company Products/Services

In an effort to inform customers or prospective customers, the Company manages the website www.pertamina-ptc.com and Instagram PTC_ID. With these media, it is expected that public can keep updated with information about the Company, both its products and services and other organizational activities. Besides that, the Company also prints its company profile that are delivered directly to customers.

Customer Satisfaction Survey

PT Pertamina Training & Consulting customer satisfaction survey was conducted by a third party, namely PT Staticspro Info Mega, in the beginning of November to December 2018. The method used is Corporate Value Framework, through customer satisfaction measurement, corporate equity and advocates with 50 institutions as respondents consisting of customers and vendors. The survey results show that based on the matrix customer loyalty scorecard, that of the 5 services owned by PTC, Training & Consulting, Man Power Supply and Event Organizer are services that are preferred by customers and are feasible to be recommended to other target markets. In addition, these services have the Top Of Mind above 70%, which means that PTC is the first company remembered by respondents



layan tersebut memiliki *Top Of Mind* diatas 70% yang artinya PTC merupakan perusahaan pertama yang diingat oleh responden ketika disebutkan mengenai jasa *Training & Consulting, Man Power Supply* dan *Event Organizer*.

when Training & Consulting, Man Power Supply and Event Organizer services is mentioned.

Hasil Survey Kepuasan Pelanggan Tahun 2017 & 2018 Customer Satisfaction Survey Results for 2017 & 2018

No.	Services	Score										
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2018				
		CSI		NPS		CES		TOM	CLI	CVI	CAI	CHI
1	<i>Training & Consulting</i>	71%	76,7%	0%	33,3%	62,5%	100%	100%	100%	1,28	70,0%	86,7%
2	<i>Event Organizer</i>	74%	80,0%	-8%	37,5%	-7,7%	100%	87,0%	87,0%	1,16	66,3%	81,3%
3	<i>Man Power Supply</i>	73%	76,4%	0%	28,6%	0%	71,4%	78,0%	100%	1,27	61,4%	71,4%
4	<i>Assessment Center</i>	74%	76,0%	0%	-20%	33,3%	80,0%	50,0%	100%	1,36	62,0%	80,0%
5	<i>Security Services</i>	71%	68,6%	-13%	-60%	50%	60,0%	57,0%	100%	1,18	40,0%	58,0%
Total		73%	75,5%	-4%	7,1%	29,4%	82,1%	70%	95,0%	1,23	60,0%	75,0%

Pada tahun 2018, PTC mendapatkan skor *Customer Satisfaction Index* sebesar 75,5%, nilai tersebut meningkat 2,5% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 73%. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan terhadap pelayanan PTC meningkat. Selain *Customer Satisfaction Index*, PTC juga melakukan pengukuran terhadap Net Promotor Score dan mendapatkan skor 7,1%, nilai tersebut meningkat 11,1% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar -4%. Meningkatnya Skor NPS mengartikan bahwa *customer* yang memiliki pengalaman kurang baik terhadap produk PTC di tahun sebelumnya kini telah merasakan kepuasan layanan yang diberikan oleh PTC dan akan merekomendasikan kepada target market dari PTC. *Customer Effort Score* PTC pada tahun 2017 sebesar 29,4% dan meningkat di tahun 2018 sebanyak 62,7% menjadi sebesar 82,1% yang menunjukkan bahwa *customer* telah merasakan lebih banyak kemudahan dalam proses layanan yang diberikan oleh PTC.

In 2018, PTC obtained the Customer Satisfaction Index score of 75.5%, this score increased by 2.5% compared to 73% in 2017. This shows that customer satisfaction with PTC's services increased. In addition to the Customer Satisfaction Index, PTC also measures the Net Promoter Score and obtained a score of 7.1%, this score increased by 11.1% compared to -4% in 2017. The increased NPS Score means that customers who have less experience with PTC products in the previous year have now felt services satisfaction provided by PTC and will give recommendation to the target market. PTC Customer Effort Score in 2017 was 29.4% and increased by 62.7% to 82.1% in 2018, which indicates that customers have felt more convenience in the process of services provided by PTC.

Pengelolaan Hubungan dengan Mitra Kerja Pemasok/Supplier/Vendor

Dalam rangka mengelola hubungan dengan mitra kerja, PTC melakukan *survey* kepuasan dengan responden yang berasal dari 6 vendor, melalui *survey* tersebut didapatkan hasil bahwa 66,6% responden mengetahui PTC sebagai perusahaan pengadaan pekerja untuk Pertamina dan perusahaan *man power supply*. Vendor menilai PTC sebagai perusahaan yang dikenal ramah & responsive, memiliki komunikasi yang baik, profesional dan terbuka namun untuk penyelesaian kontrak memerlukan waktu yang cukup lama.

Relationship Management with Supplier/Vendor Work Partners

In order to manage relationships with partners, PTC conducted a satisfaction survey with 6 vendors as respondents, the survey found that 66.6% of respondents knew PTC as a company providing workers for Pertamina and a man power supply company. Vendors assessed PTC as a company that is known to be friendly & responsive, has good, professional and open communication, but took a long time for contracts completion.



► Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Jaminan Mutu dan Layanan Konsumen

Untuk memperkuat pelayanan, Perusahaan telah memiliki beberapa sertifikasi dalam rangka menjaga kepercayaan konsumen. Pada tahun 2018, Perusahaan juga berhasil meraih penghargaan di bidang jaminan mutu dan/atau layanan konsumen, sebagaimana terlampir di bawah ini.

► Awards and Certifications in Quality Assurance and Customer Services

To strengthen its services, the Company has obtained several certifications in order to maintain customer confidence. In 2018, the Company also won an award in the field of quality assurance and/or customer service, as attached below.

Sertifikasi Mutu yang Masih Berlaku di Tahun 2018 Valid Quality Certification in 2018

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	Jenis Sertifikat Certification Type	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Valid until
11 November 2017 November 11, 2017	ISO 9001 : 2015	LRQA	26 September 2020 September 26, 2020
14 Februari 2017 February 14, 2017	Sertifikat Verifikasi TUK Pertamina Training & Consulting Certificate of Verification of TUK Pertamina Training & Consulting	Lembaga Sertifikasi Profesi Minyak dan Gas Oil and Gas Professional Certification Agency	14 Februari 2020 February 14, 2020
9 Maret 2018. March 9, 2018	Sertifikat Lembaga Pendidikan dan/atau Pelatihan bagi Personel Bandar Udara bidang : Peralatan Pelayanan Darat Pesawat Udara (Ground Support Equipment/GSE) Certificate of Educational and/or Training Institution for Airport Personnel in the field of: Ground Support Equipment (GSE)	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Ministry of Transportation, Directorate General of Civil Aviation	7 Februari 2021 February 7, 2021

► Penghargaan di Bidang Jaminan Mutu dan/atau Layanan Konsumen Tahun 2018

► Award in the field of Quality Assurance/Customer Service in 2018

Penghargaan di Bidang Jaminan Mutu dan/atau Layanan Konsumen Tahun 2018 Customer Quality and/or Service Awards in 2018

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Institusi yang Memberikan Awarded by
4 September 2018 September 4, 2018	Quality Management Assessment Pertamina (PQA) 2018 Dengan predikat "Structuring" Band II dengan score 357 Pertamina Quality Management Assessment (PQA) 2018 With the predicate "Structuring" Band II with a score of 357	Pertamina (Persero)

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

08

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statement

“

Komitmen Perusahaan untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan bisnis, berdampak positif pada pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2018.

Komitmen Perusahaan untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan bisnis, berdampak positif pada pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2018. expectations with every type of business line available.



PT Pertamina Training & Consulting

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2018
for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN
1 JANUARI 2017/ 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
JANUARY 1, 2017/ DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Umar Fahmi
 Alamat : Jl. Tentara Pelajar No.3
 Kel. Kedungwuluh
 Kec. Purwokerto Barat
 Banyumas, Jawa Tengah
 Telepon : 0812-303-6703
 Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Umar Fahmi
 Address : Jl. Tentara Pelajar No.3
 Kel. Kedungwuluh
 Kec. Purwokerto Barat
 Banyumas, Jawa Tengah
 Telephone : 0812-303-6703
 Position : President Director

2. Nama : Iswina Dwi Yunanto
 Alamat : Yasmin Raya No. 118
 Taman Yasmin,
 Kel. Cilendek Timur
 Kec. Kota Bogor Barat
 Telepon : 0811283061
 Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Iswina Dwi Yunanto
 Address : Yasmin Raya No. 118
 Taman Yasmin
 Kelurahan Cilendek Timur
 Kec. Kota Bogor Barat
 Telephone : 0811283061
 Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting;
- Laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina Training & Consulting;*
- The financial statements of PT Pertamina Training & Consulting have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. *All information has been fully and correctly disclosed in financial statements;*
 b. *The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
- We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 21 Maret /March 21, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Umar Fahmi
 Direktur Utama/
 President Director



Iswina Dwi Yunanto
 Direktur Keuangan/
 Finance Director



PT. Pertamina Training and Consulting

Jl. Abdul Muis No.52 - 56 A Gedung B. Petojo Selatan Jakarta Pusat 10160 Indonesia

Cer. No : JKT 0500223

tel: +6221 3514977 fax: +6221 21201557 e-mail : ptc.care@pertamina-ptc.com website: www.pertamina-ptc.com

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-51	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Training & Consulting

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00588/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/III/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Pertamina Training & Consulting

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Training & Consulting, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Training and Consulting tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00588/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Training and Consulting as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00588/2.1032/AU.1/10/0697-
1/1/III/2019 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan koreksi atas kesalahan pengakuan beban pokok pendapatan usaha, utang usaha, beban akrual dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 and 1 Januari 2017/31 Desember 2016 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebelum penyajian kembali yang dibahas dalam paragraf penekanan suatu hal, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya masing-masing bertanggal 5 Februari 2018 dan 6 Februari 2017 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00588/2.1032/AU.1/10/0697-
1/1/III/2019 (continued)

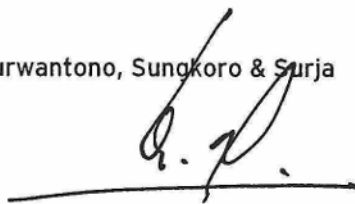
Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the accompanying financial statements, the Company restated its financial statements as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 and for the year then ended December 31, 2017 to correct errors on recognition of cost of operating revenue, trade payables, accrued expenses and unappropriated retained earnings. Our opinion is not modified in respect to such matters.

Other matter

The financial statement of the Company as of December 31, 2017 and as of January 1, 2017/December 31, 2016 and for the year ended December 31, 2017, prior to restatement discussed in emphasis of matter paragraph, were audited by the other independent auditors whose report dated February 5, 2018 and February 6, 2017, respectively, expressed an unmodified opinion on such financial statements.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

21 Maret 2019/March 21, 2019

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan kas di bank	5	15.604	5.541	12.781	Cash on hand and cash in bank
Piutang usaha	6				Trade receivables
- Pihak berelasi	22b	325.932	429.701	157.645	Related parties -
- Pihak ketiga		249	653	8.724	Third parties -
Piutang usaha yang belum difakturkan:	7				Unbilled receivables
- Pihak berelasi	22c	193.918	75.227	198.465	Related parties -
- Pihak ketiga		-	84	5.210	Third parties -
Piutang karyawan		63	243	412	Employee receivables
Uang muka	8	19.637	21.727	25.342	Advances
Persediaan		1	-	-	Inventory
Biaya dibayar di muka		3.763	3.231	2.933	Prepayments
Pajak dibayar di muka - bagian lancar		-	-	11.505	Prepaid tax - current portion
Total Aset Lancar		559.167	536.407	423.017	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya		803	1.062	3.661	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	9d	3.308	3.283	2.135	Deferred tax assets
Aset tetap - neto		3.695	4.428	4.353	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya		9.361	7.142	5.164	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		17.167	15.915	15.313	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		576.334	552.322	438.330	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	10	249.491	283.237	214.228	Short-term bank loan
Utang usaha	11				Trade payables
- Pihak berelasi	22d	21.274	18.118	15.841	Related parties -
- Pihak ketiga		26.495	17.085	10.885	Third parties -
Beban akrual	12	45.939	38.764	29.564	Accrued expenses
Utang pajak	9a	6.196	5.805	3.993	Taxes payable
Utang dividen	13	-	-	4.808	Dividend payables
Liabilitas sewa pembiayaan - bagian lancar		-	-	55	Finance lease liabilities - current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek		349.395	363.009	279.374	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	14	13.232	13.132	8.540	Post-employment benefit obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang		13.232	13.132	8.540	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		362.627	376.141	287.914	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar-50.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh) per saham					Authorised-50.000 ordinary shares at par value of Rp100.000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 30.000 saham	15	3.000	3.000	3.000	Issued and fully paid- 30.000 shares
Modal donasi	16	204	204	204	Donated capital
Saldo laba					Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	17	14.736	14.736	14.736	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		195.582	157.747	128.983	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain		185	494	3.493	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		213.707	176.181	150.416	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		576.334	552.322	438.330	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF COMPREHENSIVE PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017 (Disajikan kembali - (Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
PENDAPATAN USAHA	1.591.656	18	1.422.335	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	(1.441.175)	19	(1.297.140)	COST OF OPERATING REVENUES
LABA BRUTO	150.481		125.195	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(67.388)	20	(58.165)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - neto	44		171	Other income - net
LABA USAHA	83.137		67.201	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	(18.720)	21	(15.431)	Finance costs
LABA USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	64.417		51.770	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(23.334)	9b	(23.155)	Current
Tangguhan	(78)	9b	149	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	41.005		28.764	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(412)		(3.998)	Remeasurement of post-employment benefit
Beban pajak terkait	103	9d	999	Related income tax
	(309)		(2.999)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(309)		(2.999)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER INCOME TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	40.696		25.765	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Modal donasi/ Donated Capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 (disajikan kembali)	4	3.000	204	14.736	128.983	3.493	150.416	Balance as of January 1, 2017/ December 31, 2016 (as restated)
Total laba komprehensif tahun berjalan (disajikan kembali)	4	-	-	-	28.764	(2.999)	25.765	Total comprehensive income for the year (as restated)
Saldo 31 Desember 2017 (disajikan kembali)	4	3.000	204	14.736	157.747	494	176.181	Balance as of December 31, 2017 (as restated)
Pembagian dividen Total laba komprehensif tahun berjalan	13 4	- -	- -	- -	(3.170) 41.005	- (309)	(3.170) 40.696	Dividend declared Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2018	4	3.000	204	14.736	195.582	185	213.707	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.581.719		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.476.376)		Cash paid to vendors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(39.128)		Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(18.423)		Interest payment
Penerimaan lainnya - neto	-		Other cash receipts - net
Arus kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	47.792		Net cash flows provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(816)		Acquisitions of fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(816)		Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Penurunan) kenaikan pinjaman bank jangka pendek	(33.746)	26	(Decreasing) increasing from short-term bank loan
Pembayaran dividen	(3.170)	13	Dividends paid
Arus kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(36.916)		Net cash flows (used in)/ provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK	10.060		NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH IN BANK
Dampak perubahan valuta asing terhadap kas dan setara kas	3		Effect of fluctuation of foreign exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	5.541		CASH ON HAND AND CASH IN BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN KAS DI BANK PAD AKHIR TAHUN	15.604		CASH ON HAND AND CASH IN BANK AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Training & Consulting (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Sulami Mustafa, S.H., No. 11 tanggal 19 Februari 1999, dengan nama PT Patra Tridaya. Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta Notaris dari Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., No. 10 tanggal 25 Februari 2002. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C04433.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 Maret 2002, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2002, dan Tambahan No. 12260/2002.

Berdasarkan Akta Notaris dari Dr. Andy Alhadis Agus, S.H., No. 1, tanggal 4 Juni 2003, dilakukan perubahan nama dari PT Patra Tridaya menjadi PT Pertamina Training & Consulting. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, tanggal 28 Agustus 2003 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 1 Mei 2007 dan Tambahan No. 4113/2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 6, tanggal 8 November 2018 dari Notaris Yulkhaizar Panuh SH, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026819.AH.01.02 Tahun 2018, tanggal 23 November 2018.

Jenis kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 12, tanggal 27 Juni 2013 dari Notaris Andy Alhadis Agus S.H. adalah sebagai berikut:

- Jasa konsultasi bidang manajemen pemberdayaan sumber daya manusia dan tenaga kerja.
- Jasa manajemen, administrasi *engineering* dan kesisteman.
- Jasa konsultasi bidang pengelolaan manajemen perusahaan dan kegiatan usaha terkait.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pertamina Training & Consulting (the “Company”) was established by Notarial Deed No. 11 of Sulami Mustafa, S.H., dated February 19, 1999, with the name of PT Patra Tridaya. The deed of establishment has been changed based on Notarial Deed No. 10 of Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., dated February 25, 2002. The Company’s Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. C04433.HT.01.01.TH.2002 dated March 19, 2002 and has been published in State Gazette No. 81 of the Republic of Indonesia dated October 8, 2002 and Supplement No. 12260/2002.

Based on Notarial Deed No. 1 of Dr. Andy Alhadis Agus, S.H., dated June 4, 2003, the Company changed its name from PT Patra Tridaya to PT Pertamina Training & Consulting. The change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights through its Decree No. C20458.HT.01.04.TH.2003, dated August 28, 2003 and was published in Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated May 1, 2007 and Supplement No. 4113/2007.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed No. 6 by Notary Yulkhaizar Panuh SH, dated on November 2018, were approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0026819.AH.01.02 dated November 23, 2018.

The Company’s business activities based on Notarial Deed No.12, dated June 27, 2013 by Notary Andy Alhadis Agus S.H. include were as follows:

- *To provide management consulting services for human resources and labor empowerment.*
- *To provide management services, engineering and system administration.*
- *To provide consulting services regarding business management and the related activities.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Jenis kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 12, tanggal 27 Juni 2013 dari Notaris Andy Alhadis Agus S.H. adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Jasa *assessment center*.
- Jasa umum kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.
- Jasa konsultasi keamanan, usaha jasa penerapan, peralatan keamanan, usaha jasa pelatihan keamanan dan usaha jasa penyediaan tenaga pengamanan.
- Jasa rekrutmen dan penyedia tenaga kerja.
- Jasa penyelenggara acara (*event organizer*).
- Jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja.

Perusahaan berdomisili di Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat.

b. Susunan dewan komisaris dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Benny Syarif Hidayat
Komisaris	Bambang Wijanarko
Komisaris Independen	-
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Umar Fahmi
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis	Iswina Dwi Yunanto
Direktur Operasi dan Pemasaran	-

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 3.699, 3.719, dan 3.714 orang (tidak diaudit).

c. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company's business activities based on Notarial Deed No.12, dated June 27, 2013 by Notary Andy Alhadis Agus S.H. include were as follows: (continued)

- To provide assessment center service.
- To provide various general business services, except for law and taxation.
- To provide consulting on security, implementation security services, security equipment, security training and man power.
- To provide recruitment and manpower supply services.
- To provide event organising services.
- To provide training and labor skills improvement services.

The Company is domiciled at Jl. Abdul Muis No. 52-56A, Petojo Selatan, Gambir, Central Jakarta.

b. Boards of commissioners and directors

As of December 31, 2018 and 2017, the Boards of Commissioners and Directors of the Company were as follows:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Benny Syarif Hidayat	Jeffrey Tjahja Indra	President Commissioner
Komisaris	Bambang Wijanarko	Benny Syarif Hidayat	Commissioner
Komisaris Independen	-	Yoopie Abimanyu	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Umar Fahmi	Umar Fahmi	President Director
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis	Iswina Dwi Yunanto	-	Finance and Business Support Director
Direktur Operasi dan Pemasaran	-	Agustinus Maria Unggul Putranto	Operation and Marketing Director

As of December 31, 2018, 2017, and 2016 the Company had 3,699, 3,719, and 3,714 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Issuance of financial statements

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 21, 2019.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan kas di bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and cash in bank classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

On January 1, 2018, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative. This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses. This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilised; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2018
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	14.481

d. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As of the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	2018	2017
1 United States Dollar ("US Dollar")	14.481	13.548

d. Transactions with related parties

The Company have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada FVTPL, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan kas di bank, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan dikelompokkan dalam empat kategori:

- FVTPL
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash on hand and cash in bank, trade and other receivables, due from related parties, AFS financial assets and other non-current financial assets.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- FVTPL
- Loans and receivables
- Held-to-maturity investments
- Available for Sale ("AFS") financial assets

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

(i) Pinjaman dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Effective Interest Rate ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

(ii) Piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Pinjaman dan piutang Perusahaan terdiri "kas dan kas di bank", "piutang usaha", "piutang usaha yang belum difakturkan", "piutang karyawan" dan "kas yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

(i) Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

(ii) Trade and other receivables, related parties receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

The Company's loan and receivables comprise "cash on hand and cash in bank", "trade receivables", "unbilled receivables", "employee receivables" and "restricted cash" in the statements of financial position.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perusahaan yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's financial statement of financial position) when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Penurunan nilai

Perusahaan menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, kelompok pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Impairment

The Company assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial Assets Carried at Amortised Cost

For financial assets carried at amortised cost, the Group first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskonasikan dengan suku bunga efektif ("SBE") aset keuangan yang asli. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Impairment (continued)

i) *Financial Assets Carried at Amortised Cost (continued)*

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate ("EIR"). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman dan pinjaman, seperti hutang usaha dan hutang lain - lain, beban akrual, hutang bank dan pihak hubungan istimewa.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, hutang bunga dan pinjaman jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 10.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and due to related parties.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described were as follows:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Note 10.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kas dan kas di bank

Kas dan kas di bank didefinisikan sebagai investasi jangka pendek, sangat likuid dan mudah dikonversi ke jumlah uang tunai yang diketahui.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>tahun/years</u>
Perbaikan prasarana	5
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

f. Cash on hand and cash in bank

Cash on hand and in banks are defined as short-term, highly liquid investments and readily convertible to known amounts of cash.

g. Prepayments

Prepayments are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets were as follows:

	5	Leasehold improvements
	8	Vehicles
	4	Office equipment

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

i. Imbalan kerja

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pasca kerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

h. Fixed assets (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Significant costs of replacing parts of assets and major inspection costs are recognised in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met.

For assets which are no longer utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

i. Employee benefits

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Pension schemes are classified as defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in relation to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the year less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Imbalan kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan pengaslian komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba di ekuitas.

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola secara publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai biaya manfaat karyawan jika telah jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset jika pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

i. Employee benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. In countries where there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

The Company recognised gains or losses on curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gains or losses on a curtailment or settlement comprise changes in the present value of the defined benefit obligation.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings in the equity section.

For defined contribution plans, the Company pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Company has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

j. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of services is recognized in the profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting period. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

k. Perpajakan

Pajak final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final diterapkan pada nilai bruto transaksi, bahkan ketika pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Pajak penghasilan kini

Beban pajak penghasilan kini diakui berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan yang diukur dengan tarif pajak yang berlaku.

Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena tidak termasuk item pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan atau dikurangkan pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

j. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following condition are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in the profit or loss.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

k. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the party carrying out the transaction is incurring losses.

Current income tax

Current income tax expense is provided based on the taxable income for the current year measured at applicable tax rate.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excluded items of income or expenses that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima atau, jika keberatan atau banding diajukan, ketika hasil keberatan atau banding ditetapkan.

Pajak ditangguhkan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti akumulasi rugi pajak yang belum digunakan, diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak diakui dalam operasi tahun berjalan, kecuali yang terkait dengan item-item yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menampilkan aset dan kewajibannya secara neto.

l. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

k. Taxation (continued)

Current income tax (lanjutan)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection or appeal is filed, when the result of the objection or appeal is determined.

Deferred income tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amounts in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are recognized in current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax asset and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

l. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the Company financial statements in the period in which the dividends are declared.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/pendapatan bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/income for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension and other long-term benefit obligation.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds, considering there is no deep market for high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligation.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Untuk kenaikan gaji masa depan, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Kantor Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Employee benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations and other long-term benefits are based in part on current market conditions. Further details are disclosed in Note 14.

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecovered tax losses, provision and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure, and other future transactions.

All judgements and estimates taken by management, as discussed above, may be challenged by the Tax Office. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sehubungan dengan koreksi atas kesalahan pengakuan beban pokok pendapatan usaha, utang usaha, beban akrual dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya. Laporan keuangan yang telah disajikan kembali tersebut tidak diaudit.

Dampak penyajian kembali laporan keuangan tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan

	31 Desember/December 31, 2017		1 Januari 2017/31 Desember 2016/ January 1, 2017/December 31, 2016	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	283.237	283.237	214.228	214.228
Utang usaha				
- Pihak berelasi	6.709	18.118	4.431	15.841
- Pihak ketiga	17.085	17.085	10.885	10.885
Beban akrual	8.949	38.764	2.685	29.564
Utang pajak	5.805	5.805	3.993	3.993
Utang dividen	-	-	4.808	4.808
Liabilitas sewa pembiayaan - bagian lancar	-	-	55	55
Total Liabilitas Jangka Pendek	321.785	363.009	241.085	279.374
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan pasca kerja	13.132	13.132	8.540	8.540
Total Liabilitas Jangka Panjang	13.132	13.132	8.540	8.540
TOTAL LIABILITAS	334.917	376.141	249.625	287.914
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar-50.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh) per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 30.000 saham	3.000	3.000	3.000	3.000
Modal donasi	204	204	204	204
Saldo laba				
- Ditentukan penggunaannya	14.736	14.736	14.736	14.736
- Belum ditentukan penggunaannya	199.465	157.747	170.765	128.983
Penghasilan komprehensif lain	-	494	-	3.493
TOTAL EKUITAS	217.405	176.181	188.705	150.416
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	552.322	552.322	438.330	438.330

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company restated the financial statements of the Company as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 for the years ended December 31, 2017, to correct errors on recognition of cost of operating revenue, trade payables, accrued expenses and unappropriated retained earnings. Such restated financial statements are unaudited.

The effects of the above-mentioned restatement to the financial statements of the Company as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, and for the year ended December 31, 2017, were as follows:

Statement of financial position

LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
CURRENT LIABILITIES	
Short-term bank loan	
Trade payables	
Related parties -	
Third parties -	
Accrued expenses	
Taxes payable	
Dividend payables	
Finance lease liabilities - current portion	
Total Current Liabilities	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Post-employment benefit obligations	
Total Non-current Liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Share capital	
Authorised-50,000 ordinary shares at par value of Rp100,000 (full amount) per share issued and fully paid-	
30,000 shares	
Donated capital	
Retained earnings	
Appropriated -	
Unappropriated -	
Other comprehensive income	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Dampak penyajian kembali laporan keuangan tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The effects of the above-mentioned restatement to the financial statements of the Company as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, and for the year ended December 31, 2017, were as follows: (continued)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
PENDAPATAN USAHA	1.422.335	1.422.335	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	(1.294.205)	(1.297.140)	COST OF OPERATING REVENUES
LABA BRUTO	128.130	125.195	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(58.165)	(58.165)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - neto	171	171	Other income - net
LABA USAHA	70.136	67.201	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	(15.431)	(15.431)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	54.705	51.770	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(23.155)	(23.155)	Current
Tangguhan	149	149	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	31.699	28.764	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME AFTER INCOME TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(3.998)	(3.998)	Remeasurement of post-employment benefit
Beban pajak terkait	999	999	Related income tax
	(2.999)	(2.999)	
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(2.999)	(2.999)	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR AFTER INCOME TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	28.700	25.765	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN KAS DI BANK

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas	1	-
Kas di bank	15.603	5.541
Total	15.604	5.541

5. CASH ON HAND AND CASH IN BANK

Cash on hand
Cash in banks
Total

Rincian kas dan kas di bank berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:

The details of cash on hand and cash in bank based on currency and by individual bank were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas		
- Rupiah	1	-
Kas di bank		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 22a)		
- Rupiah	15.100	5.359
- Dolar AS	39	40
Pihak ketiga		
- Rupiah	464	142
Total	15.604	5.541

Cash on hand
Rupiah -
Cash in banks
Government-related entities (Note 22a)
Rupiah -
US Dollar -
Third party
Rupiah -
Total

6. PIUTANG USAHA

a. Piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 22b)	325.932	429.701
Pihak ketiga	249	653
Jumlah	326.181	430.354

6. TRADE RECEIVABLES

a. Trade receivables were as follows:

Related parties (Note 22b)
Third parties
Total

b. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. The aging of trade receivables were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	232.969	362.786
Lewat jatuh tempo:		
1 - 3 bulan	58.265	35.486
4 - 6 bulan	17.082	20.092
7 - 12 bulan	5.761	8.327
Lebih dari 12 bulan	12.104	3.663
Total	326.181	430.354

Not due
Overdue:
1 - 3 months
4 - 6 months
7 - 12 months
Over 12 months
Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan penurunan nilai pada tanggal tersebut.

Tidak ada piutang usaha per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dijaminkan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017 management believed that all accounts receivable were collectible, and therefore, no allowance for impairment was provided.

There were no trade receivables as of December 31, 2018 and 2017 which were put as collateral.

7. PIUTANG USAHA YANG BELUM DIFAKTURKAN

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 22c)		
- Rupiah	193.918	75.227
- Dolar AS	-	-
	<u>193.918</u>	<u>75.227</u>
Pihak ketiga		
- Rupiah	-	84
Total	<u>193.918</u>	<u>75.311</u>

Related parties (Note 22c)
Rupiah -
US Dollar -

Third parties
Rupiah -

Total

7. UNBILLED RECEIVABLES

8. UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Uang muka operasional	13.151	19.861
Uang muka karyawan	6.486	1.866
Total	<u>19.637</u>	<u>21.727</u>

Operational advances
Employee advances

Total

8. CASH ADVANCES

9. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pajak penghasilan badan (Catatan 2d,9c)	596	665
Pajak lain-lain:		
- Pasal 21	4.395	2.838
- Pasal 23	183	253
- Pasal 4 ayat 2	58	65
- PPN	964	1.984
Total	<u>6.196</u>	<u>5.805</u>

9. TAXATION

a. Taxes payable

Corporate income tax
(Note 2d,9c)
Other taxes:
Article 21 -
Article 23 -
Article 4 (2) -
VAT -

Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kini (Catatan 9c)	23.334	16.284
Pengampunan pajak (Catatan 9f)	-	6.871
Subtotal	23.334	23.155
Tangguhan (Catatan 9d)	78	(149)
Total	23.412	23.006

c. Pajak kini

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

b. Income tax expenses/(benefit)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kini (Catatan 9c)	23.334	16.284	Current (Note 9c)
Pengampunan pajak (Catatan 9f)	-	6.871	Tax amnesty (Note 9f)
Subtotal	23.334	23.155	Subtotal
Tangguhan (Catatan 9d)	78	(149)	Deferred (Note 9d)
Total	23.412	23.006	Total

c. Current taxes

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

The reconciliation between the Company's profit before income tax and the estimated taxable income of the Company were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Laba sebelum pajak penghasilan	64.417	51.770	Profit before income tax
Perbedaan temporer: Liabilitas imbalan pasca kerja	(312)	595	Temporary differences: Post-employment benefit obligations
Perbedaan permanen: Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	29.486	13.123	Permanent differences: Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(117)	(179)	Interest income subject to final tax
Pendapatan lain-lain yang dikenakan pajak final	(138)	(174)	Other income subject to final tax
Jumlah perbedaan temporer dan permanen	28.919	13.365	Total temporary and permanent differences
Laba kena pajak	93.336	65.135	Taxable income
Beban pajak kini (Catatan 2b,9b)	23.334	16.284	Current tax expenses (Note 2b,9b)
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka: - Pasal 23 - Pasal 25	21.669 1.069	15.083 536	Less: Prepaid income taxes: Article 23 - Article 25 -
	22.738	15.619	
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	596	665	Under/(over) payment of corporate income tax

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	64.417	51.770	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	16.104	12.943	<i>Tax expense calculated at prevailing rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	7.372	3.280	<i>Non-deductible expenses</i>
Pengampunan pajak	-	6.871	<i>Tax amnesty</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(29)	(45)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan lain-lain yang dikenakan pajak final	(35)	(43)	<i>Other income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan	23.412	23.006	<i>Income tax expense</i>

9. TAXATION (continued)

c. Current taxes (continued)

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax were as follows:

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	31 Desember/ December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.283	(78)	103	3.308	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Total aset pajak tangguhan	3.283	(78)	103	3.308	<i>Total deferred tax assets</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

**31 Desember/
December 31,
2017**

	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.135	149	999	3.283	Post-employment benefit obligations
Total aset pajak tangguhan	2.135	149	999	3.283	Total deferred tax assets

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Pengampunan pajak

f. Tax amnesty

Pada tanggal 4 April 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5405/PP/WPJ.04/2017 dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyatakan Perusahaan perlu membayar uang tebusan sebesar Rp31. Perusahaan telah membayar uang tebusan tersebut pada tanggal 30 Maret 2017. Sebagai konsekuensi mengikuti program pengampunan pajak, Perusahaan menghapus lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp6.871 di tahun 2017.

On April 4, 2017, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-5405/PP/WPJ.04/2017 from the DGT. Based on the letter, the Company is required to pay redemption money of Rp31. The Company paid the redemption money on March 30, 2017. As a consequence for participating in the tax amnesty program, the Company wrote off the 2015 overpayment corporate income tax of Rp6,871 in 2017.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 22e) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	249.491	283.237
Total	249.491	283.237

Pada bulan Agustus 2016, PT Pertamina (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyetujui fasilitas *Notional Pooling* dengan peserta anak-anak perusahaan Pertamina termasuk Perusahaan.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) sebagai bagian dari fasilitas *Notional Pooling*. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dengan suku bunga untuk fasilitas dalam Rupiah adalah sebesar 7.25% per tahun.

10. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Desember/ December 31, 2017
Related parties (Note 22e) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	283.237
Total	283.237

On August 2016, PT Pertamina (Persero) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. agreed to a *Notional Pooling* facility, for subsidiaries of Pertamina, including the Company.

The Company obtained working capital credit facility as part of the *Notional Pooling* facility. The term of this facility is one year from the signing date of the Credit Agreement with interest rate for the facility in Rupiah of 7,25% per annum.

11. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Pihak berelasi (Catatan 22d)	21.274	18.118	15.841	Related parties (Note 22d) Third parties
Pihak ketiga	26.495	17.085	10.885	
Total	47.769	35.203	26.726	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, seluruh utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, all trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amounts approximated their fair values.

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, terdiri atas biaya operasional terkait pendapatan Perusahaan.

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expense as of December 31, 2018, 2017 and 2016 consisted of operational expense related to the Company's revenues.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG DIVIDEN

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Pertamina (Persero)	-	-
PT Pertamina Dana Ventura	-	-
Total	-	-

Mutasi utang dividen adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>PT Pertamina (Persero)</u>		
Saldo awal	-	4.808
Pengumuman	2.885	-
Pembayaran	(2.885)	(4.808)
Saldo akhir	-	-
<u>PT Pertamina Dana Ventura</u>		
Saldo awal	-	-
Pengumuman	285	-
Pembayaran	(285)	-
Saldo akhir	-	-

Pengumuman Dividen Tahun 2018

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang telah diaktakan No. 10 tanggal 19 April 2018 dari Notaris Yul Khaizar Panuh SH, menyatakan keputusan persetujuan usulan penetapan penggunaan laba Perusahaan untuk tahun buku 2017. Pemegang saham memutuskan menyetujui pembagian laba bersih Perseroan tahun 2017 sebagai dividen ke pemegang saham sebesar Rp3.170 yang merupakan 10% dari laba neto.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pensiun kepada semua karyawan tetapnya. Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan penghargaan masa kerja yang tergantung pada lamanya masa kerja.

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2018 dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing pada tanggal 31 Januari 2019 dan 12 Januari 2018.

13. DIVIDEND PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2017	
	-	PT Pertamina (Persero)
	-	PT Pertamina Dana Ventura
Total	-	Total

Movements of dividend payables were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	4.808	<u>PT Pertamina (Persero)</u> Beginning balance
	-	Declared
	(4.808)	Paid
Ending balance	-	
	-	<u>PT Pertamina Dana Ventura</u> Beginning balance
	-	Declared
	-	Paid
Ending balance	-	

Dividends declaration in 2018

Based on General Shareholders Meeting ("GMS") which is covered by Notarial No. 10 dated April 19, 2018 of Yul Khaizar Panuh SH, the proposed usage of the Company's earnings in 2017 fiscal year was approved. The shareholders approved the declaration of dividends amounting to Rp3,170 which represents 10% of the 2017 net income of the Company.

14. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The Company provides post-employment benefits to all its permanent employees. Benefits provided are defined benefits related to long-service appreciation.

The calculation of post-employment benefits for 2018 and 2017 were calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo with reports dated on January 31, 2019 and January 12, 2018.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

- a. Saldo liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	13.232	13.132

- b. Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal tahun	13.132	8.540
Biaya jasa kini	1.914	1.554
Biaya bunga	803	628
Imbalan yang dibayarkan	(3.029)	(1.588)
Pengukuran kembali: Kerugian/(keuntungan) yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.019)	2.514
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	1.431	1.484
Saldo akhir tahun	13.232	13.132

- c. Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Biaya jasa kini	1.914	1.554
Biaya bunga	803	628
Total	2.717	2.182

- d. Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal tahun	13.132	8.540
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	2.717	2.182
Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	412	3.998
Imbalan yang dibayarkan	(3.029)	(1.588)
Saldo akhir tahun	13.232	13.132

14. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

- a. The amounts of post-employment benefit obligations recognised in the statement of financial position are determined were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Present value of defined benefit obligation	13.232	13.132

- b. The movement of the present value of obligations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
At the beginning of the year	13.132	8.540
Current service cost	1.914	1.554
Interest cost	803	628
Benefits paid	(3.029)	(1.588)
Remeasurements:		
Loss from changes in financial assumptions	(1.019)	2.514
Losses/(gains) from experience adjustment	1.431	1.484
At the end of the year	13.232	13.132

- c. Employee benefits expense recognised in the profit or loss were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Current service cost	1.914	1.554
Interest cost	803	628
Total	2.717	2.182

- d. Movement of post-employment benefit obligations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
At the beginning of the year	13.132	8.540
Employee benefits expense during the year	2.717	2.182
Other comprehensive loss for the year after income tax	412	3.998
Benefits paid	(3.029)	(1.588)
At the end of the year	13.232	13.132

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

14. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

e. Asumsi utama yang digunakan pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

e. The key assumptions used in 2018 and 2017 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Karyawan Holding	8.200%	7.100%	Holding employees
Karyawan Aviiasi	8.100%	6.550%	Aviation employees
Karyawan Security	7.900%	6.050%	Security employees
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Karyawan Holding	8%	8%	Holding employees
Karyawan Aviiasi	5%	5%	Aviation employees
Karyawan Security	9%	8%	Security employees
Tingkat mortalita	TMI III - 2011	TMI - 2011	Mortality rate
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age
Tingkat cacat	5% dari TMI III - 2011	5% dari TMI - 2011	Disability rate

f. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

f. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate 1%	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate 1%	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2017	
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	(613)	900	(712)	798	Impact on the net defined benefit obligations
	Kenaikan tingkat upah/ Increase in salary rate 1%	Penurunan tingkat upah/ Decrease in salary rate 1%	Kenaikan tingkat upah/ Increase in salary rate 1%	Penurunan tingkat upah/ Decrease in salary rate 1%	
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	894	(623)	782	(711)	Impact on the net defined benefit obligations

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama dari aktuaris, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

- g. Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.925
Antara 2 dan 5 tahun	7.790
Antara 5 dan 10 tahun	14.004
Di atas 10 tahun	51.442

Di dalam melakukan pembayaran manfaat UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Perusahaan memperhitungkan manfaat pensiun (hak karyawan) melalui program asuransi dari PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Pengelolaan Program Asuransi *Saving Plan* Nomor P-0204/AJTM/DIR/1213.

Nilai aset program di tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp9.341 dan Rp7.122, sedangkan nilai liabilitas imbalan pasca kerja di tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp13.232 dan Rp13.132 sesuai dengan perhitungan aktuaris.

Perusahaan memberikan kontribusi program asuransi *saving plan* yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Polis asuransi ini bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2016), dan dapat dipastikan bahwa PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri akan mengganti sebagian atau seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasti. Hak penggantian ini diakui sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan tidak dikurangi dengan kewajiban imbalan kerja.

Polis yang diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dengan No. K130017 dimulai pada 1 Maret 2013 dengan Program "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS)". Pesertanya adalah Tenaga Kerja Jasa Penunjang ("TKJP") yang ditempatkan di Perusahaan pada PT Pertamina (Persero).

Penagihan premi dibebankan kepada PT Pertamina (Persero) dalam hal ini Perusahaan menagihkan Nota Tagihan Premi kepada PT Pertamina (Persero) untuk dibayarkan langsung kepada PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

14. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

- g. *Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2017	
	2.289	<i>Within the next 12 months</i>
	7.383	<i>Between 2 and 5 years</i>
	11.193	<i>Between 5 and 10 years</i>
	41.104	<i>Above 10 years</i>

In accordance with Labor Law No. 13 Year 2003, the Company calculates its pension benefits, through an insurance program with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, which is based on insurance savings plan management Number P-0204/AJTM/DIR/1213.

The value of the asset program in 2018 and 2017 amounted to Rp9,341 and Rp7,122, while the value of post employment benefit obligations in 2018 and 2017 amounted to Rp13,232 and Rp13,132, respectively as computed by the actuary.

The Company contributes to a saving plan insurance policy managed by PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. This insurance policy is not a qualifying insurance policy based on PSAK 24 (Revised 2016), and it is virtually certain that PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri will reimburse some or all of the expenditure required to settle the defined benefit obligation. This right of reimbursement is recognised as "Other non-current asset", and was not deducted against employee benefits liability.

The insurance policy of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri No K130017 started from March 1, 2013 with the "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera" ("MAPS") program. The participants are "Tenaga Kerja jasa Penunjang" ("TKJP") which are still active in PT Pertamina (Persero).

PT Pertamina (Persero) is responsible for paying the insurance premium. In this case, the Company informed PT Pertamina (Persero) to fulfill the payment directly to PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ <i>Total issued and paid-up shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Modal ditempatkan dan disetor (nilai penuh) <i>Issued and paid-up capital (full amount)</i>	Shareholders
PT Pertamina (Persero)	27.300	91.00%	2.730.000.000	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura	2.700	9.00%	270.000.000	PT Pertamina Dana Ventura
Total	30.000	100.00%	3.000.000.000	Total

15. SHARE CAPITAL

The Company's share capital as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

16. MODAL DONASI

Modal donasi merupakan saldo hibah berupa aset tetap dari Yayasan Patra Cendekia, dan telah diaktakan dalam Akta No. 9 tertanggal 14 Maret 2002 dari Notaris Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., Modal Donasi tersebut berupa kendaraan dan peralatan kantor dengan nilai wajar sebesar Rp204. Nilai aset tetap yang dihibahkan tersebut didasarkan atas penilaian yang dilakukan oleh Penilai Independen.

16. DONATED CAPITAL

Donated capital represents grants received by the Company from Patra Scholar Foundation in the form of fixed assets, as based on Notarial Deed No. 9 of Notary Drs. Alhadis Andy Agus, S.H. dated March 14, 2002. The donated capital consists of vehicles and office equipment and were recognised at their fair values amounting to Rp204. The fair value of the fixed assets was determined by an Independent Valuator.

17. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada 31 Desember 2018 and 2017, Perusahaan telah melakukan pencadangan saldo laba sebagai cadangan wajib sejumlah Rp14.736.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

An amendment to the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007 requires the establishment of a statutory reserve for retained earnings amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.

At December 31, 2018 and 2017, the Company had set up appropriated retained earnings amounting to Rp14,736.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN USAHA

18. OPERATING REVENUE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Pendapatan pelatihan			<i>Training revenue</i>
Pihak berelasi	46.605	28.660	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	729	1.898	<i>Third parties</i>
Subtotal pendapatan pelatihan	47.334	30.558	<i>Subtotal training revenue</i>
Pendapatan konsultasi			<i>Consultation revenue</i>
Pihak berelasi	113.599	109.755	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	523	<i>Third parties</i>
Subtotal pendapatan konsultasi	113.599	110.278	<i>Subtotal consultaion revenue</i>
Pendapatan pengelola alih daya			<i>Manpower supply revenue</i>
Pihak berelasi	626.992	525.696	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
Subtotal pendapatan pengelola alih daya	626.992	525.696	<i>Subtotal manpower supply revenue</i>
Pendapatan event organiser			<i>Event organiser revenue</i>
Pihak berelasi	300.973	266.684	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	523	<i>Third parties</i>
Subtotal pendapatan event organiser	300.973	267.207	<i>Subtotal event organiser revenue</i>
Pendapatan keamanan			<i>Security revenue</i>
Pihak berelasi	493.749	457.871	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
Subtotal pendapatan keamanan	493.749	457.871	<i>Subtotal security revenue</i>
Pendapatan pusat penilaian			<i>Assessment center revenue</i>
Pihak berelasi	6.587	771	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	519	406	<i>Third parties</i>
Subtotal pendapatan pusat penilaian	7.106	1.177	<i>Subtotal assessment center revenue</i>
Pendapatan jasa lainnya			<i>Other service revenue</i>
Pihak berelasi	1.903	29.548	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
Subtotal pendapatan jasa lainnya	1.903	29.548	<i>Subtotal other service revenue</i>
Subtotal pihak berelasi (Catatan 22f)	1.590.408	1.418.985	Subtotal related parties (Note 22f)
 pihak ketiga	1.248	3.350	third parties
Total	1.591.656	1.422.335	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

19. COST OF OPERATING REVENUE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Gaji operasional	950.787	828.175	Operation salaries
Fasilitas operasi	294.914	302.199	Operation facility
Perlengkapan operasi	69.905	74.627	Operational equipment
Honorarium	56.721	20.665	Honorarium
Transport operasi	28.202	17.038	Operation transportation
Akomodasi	25.993	44.586	Accommodation
Perjalanan dinas	10.428	7.397	Duty trip
Imbalan pasca kerja	891	1.143	Post-employment benefits
Alat tulis kantor operasi	436	460	Operation stationery
Lain-lain	2.898	850	Others
Total	1.441.175	1.297.140	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Gaji direksi dan pegawai	42.851	36.920	Directors and staff salaries
Administrasi kantor	9.357	7.902	Office administrative
Sewa gedung	4.201	3.472	Building rental
Transportasi	4.041	2.815	Transportation
Jasa profesional	3.465	4.009	Professional services
Imbalan pasca kerja	1.826	1.040	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	1.549	1.365	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	98	642	Others
Total	67.388	58.165	Total

21. BEBAN KEUANGAN

21. FINANCE COSTS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Bunga pinjaman bank jangka pendek Pihak berelasi	18.720	15.431	Interest cost for short-term bank loan Related parties
Total (Catatan 22g)	18.720	15.431	Total (Note 22g)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

a. Kas dan kas di bank

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	12.738	4.086
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.168	685
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	194	588
Subtotal (Catatan 5)	15.100	5.359
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	39	40
Subtotal (Catatan 5)	39	40
Total	15.139	5.399
Persentase terhadap total aset	2.63%	0.98%

b. Piutang usaha

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	215.491	290.652
PT Pertamina Lubricants	61.622	64.167
PT Pertamina Gas dan entitas anak	18.937	46.317
PT Pertamina EP	8.280	3.345
PT Pertamina Geothermal Energy	4.092	9.308
PT Pertamina Hulu Energi	3.097	-
PT Pertamina EP Cepu	2.600	1.163
PT Pertamina International Eksplorasi Produksi	2.270	575
PT Perta Samtan Gas	1.617	639
PT Pertamina Retail	1.561	1.448
PT Nusantara Regas	1.536	1.058
PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anak	1.338	3.005
PT Pertamina Foundation	749	694
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	606	3.261
Universitas Pertamina	606	413
Yayasan Kesehatan Pertamina	515	1.271
PT Tugu Pratama Indonesia	77	205
PT Pelita Air Service	1	844
PT Patra Jasa	-	125

22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Cash on hand and cash in bank

	31 Desember/ December 31, 2017
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.086
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	685
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	588
Subtotal (Note 5)	5.359
US Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	40
Subtotal (Note 5)	40
Total	5.399
As a percentage of total assets	0.98%

b. Trade receivables

	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	
PT Pertamina (Persero)	290.652
PT Pertamina Lubricants	64.167
PT Pertamina Gas and subsidiaries	46.317
PT Pertamina EP	3.345
PT Pertamina Geothermal Energy	9.308
PT Pertamina Hulu Energi	-
PT Pertamina EP Cepu	1.163
PT Pertamina International Eksplorasi Produksi	575
PT Perta Samtan Gas	639
PT Pertamina Retail	1.448
PT Nusantara Regas	1.058
PT Pertamina Patra Niaga and subsidiaries	3.005
PT Pertamina Foundation	694
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	3.261
Universitas Pertamina	413
Yayasan Kesehatan Pertamina	1.271
PT Tugu Pratama Indonesia	205
PT Pelita Air Service	844
PT Patra Jasa	125

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Piutang usaha (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah (lanjutan)		
Lain-lain	937	950
Subtotal	325.932	429.440
Dolar AS		
PT Pertamina Geothermal Energy	-	261
Subtotal	-	261
Total (Catatan 6a)	325.932	429.701
Persentase terhadap total aset	56.55%	77.80%

22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Trade receivables (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah (continued)	
Others	950
Subtotal	429.440
US Dollar	
PT Pertamina Geothermal Energy	261
Subtotal	261
Total (Note 6a)	429.701
As a percentage of total assets	77.80%

c. Piutang usaha yang belum difakturkan

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	127.040	32.268
PT Pertamina Lubricants	30.381	18.754
PT Pertamina Gas dan entitas anak	25.678	13.479
PT Pertamina Patra Niaga dan entitas anak	3.535	-
PT Pertamina Hulu Energi	2.667	-
PT Perta Samtan Gas	1.067	-
PT Pertamina EP	1.048	1.747
PT Pertamina Geothermal Energy	513	1.341
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	400	3.823
PT Patra Jasa	62	-
PT Pelita Air Service	-	811
PT Pertamina EP Cepu	-	533
Lain-lain	1.527	2.471
Total (Catatan 7)	193.918	75.227
Persentase terhadap total aset	33.65%	13.62%

c. Unbilled receivables

	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	
PT Pertamina (Persero)	32.268
PT Pertamina Lubricants	18.754
PT Pertamina Gas and subsidiaries	13.479
PT Pertamina Patra Niaga and subsidiaries	-
PT Pertamina Hulu Energi	-
PT Perta Samtan Gas	-
PT Pertamina EP	1.747
PT Pertamina Geothermal Energy	1.341
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	3.823
PT Patra Jasa	-
PT Pelita Air Service	811
PT Pertamina EP Cepu	533
Others	2.471
Total (Note 7)	75.227
As a percentage of total assets	13.62%

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

d. Utang usaha

d. Trade payables

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Rupiah				Rupiah
PT Pertamina (Persero)	11.033	12.638	12.695	PT Pertamina (Persero)
PT Pelita Air Service	4.106	3.834	2.257	PT Pelita Air Service
PT Patra Jasa	2.285	248	-	PT Patra Jasa
PT Pertamina Bina Medika	1.519	674	43	PT Pertamina Bina Medika
PT Pertamina Retail	1.381	-	-	PT Pertamina Retail
PT Tugu Pratama Indonesia	950	683	846	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pratama Mitra Sejati	-	41	-	PT Pratama Mitra Sejati
Total (Catatan 11)	21.274	18.118	15.841	Total (Note 11)
Persentase terhadap total liabilitas	5.87%	4.82%	5.50%	As a percentage of total liabilities

e. Pinjaman bank jangka pendek

e. Short-term bank loan

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	249.491	283.237	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Total (Catatan 10)	249.491	283.237	Total (Note 10)
Persentase terhadap total liabilitas	68.80%	75.30%	As a percentage of total liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**22. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

f. Pendapatan usaha

f. Operating revenue

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
PT Pertamina (Persero)	1.098.506	974.736	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Lubricants	225.315	181.000	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Gas dan entitas anak	143.848	136.940	PT Pertamina Gas and subsidiaries
PT Pertamina EP	24.976	-	PT Pertamina EP
PT Perta Samtan Gas	10.547	-	PT Perta Samtan Gas
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	87.216	126.309	Others (each below Rp 10 billion)
Total (Catatan 18)	1.590.408	1.418.985	Total (Note 18)
Persentase terhadap total pendapatan	99.92%	99.76%	As a percentage of total revenue

g. Beban keuangan

g. Finance costs

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	18.720	15.431	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Total (Catatan 21)	18.720	15.431	Total (Note 21)
Persentase terhadap total beban keuangan	100%	100%	As a percentage of total finance costs

h. Kompensasi manajemen kunci

h. Key management compensation

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Key management includes Directors and Boards of Commissioners of the Company. The compensation paid or payable to key management were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Gaji dan imbalan lainnya	6.268	6.548	Salaries and other benefits

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

i. Hubungan dengan pihak berelasi

i. Relationships with related parties

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan perusahaan:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Transactions
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan, utang usaha, utang dividen dan modal saham/ <i>Revenues, trade receivables, unbilled receivables, account payables, dividend payables and share capital</i>
PT Pertamina Dana Ventura	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Pendapatan, biaya keuangan, utang usaha dan modal saham/ <i>Revenues, finance costs, trade payables and share capital</i>
PT Pertamina Gas	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Lubricants	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Retail	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control receivables and unbilled receivables</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade</i>
PT Pertamina Geothermal Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Pelita Air Services Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan dan utang usaha/ <i>Revenues, trade receivables, unbilled receivables and trade payables</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

i. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

i. Relationships with related parties (continued)

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan perusahaan: (lanjutan)

The nature of relationships with the related parties are as follows: (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Transactions
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/ <i>Revenues, trade receivables, and trade payables</i>
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenues and trade receivables</i>
PT Pertamina EP	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables and unbilled receivables</i>
PT Nusantara Regas	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables, unbilled receivables</i>
Universitas Pertamina	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan/ <i>Revenues, trade receivables, unbilled receivables</i>
PT Pertamina Patra Jasa	Entitas di bawah pengendalian bersama/ <i>Under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang belum difakturkan dan utang usaha/ <i>Revenues, trade receivables, unbilled receivables and trade payables</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	Penempatan kas dan kas di bank, pinjaman bank jangka pendek dan biaya keuangan/ <i>Placements of cash on hand and cash in bank, short-term bank loan and finance costs</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	Penempatan kas dan kas di bank/ <i>Placements of cash on hand and cash in bank</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	Penempatan kas dan kas di bank/ <i>Placements of cash on hand and cash in bank</i>

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018, total maksimal eksposur dari risiko kredit adalah Rp536.569 (2017: Rp512.511), dan (2016: Rp386.898).

Risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang karyawan dan kas yang dibatasi penggunaannya. Untuk transaksi kas dan bank, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat penempatan dana pada bank berperingkat "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk kontrak penjualan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rate risk). The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. As of December 31, 2018, the total maximum exposure to credit risk was Rp536,570 (2017: Rp512,511) and (2016: Rp386,898).

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, unbilled receivables, employee receivables and restricted cash. For cash in bank, the Company has placed its bank balances and time deposits in banks which have good credit quality as evidenced by placement of funds in banks which are ranked "Baa3" based on Moody's.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, where the Company has legally binding agreements for its sales contracts, and historically low levels of bad debts. The Company has also established general policies for new and existing customers that were as follows:

- Selection of customers with strong financial conditions and good reputations.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Company's delegation of authority policy.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan kas di bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash on hand and cash in bank, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan payables and maturity profiles, and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

31 Desember/December 31, 2018					
	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Later than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ Later than five years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	249.491	-	-	249.491	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	21.274	-	-	21.274	Related parties -
- Pihak ketiga	26.495	-	-	26.495	Third parties -
Beban akrual	45.939	-	-	45.939	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	343.199	-	-	343.199	Total financial liabilities
31 Desember/December 31, 2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)					
	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Later than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ Later than five years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	283.237	-	-	283.237	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	18.118	-	-	18.118	Related parties -
- Pihak ketiga	17.085	-	-	17.085	Third parties -
Beban akrual	38.764	-	-	38.764	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	357.204	-	-	357.204	Total financial liabilities

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

d. Manajemen risiko permodalan

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

e. Risiko pasar

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

The fair values are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values.

d. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The capital structure of the Company consists of equity attributable to equity holders of the parent companies, comprising issued capital, retained earnings and other equity components.

The Company's Board of Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

e. Market risk

i. Foreign currency exchange rates risk

The Company incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily the US Dollar. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan semua variable konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah Rp0,2 (2017: Rp3 dan 2016: Rp22,8). Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing sebagian besar dipengaruhi dari kas dan kas di bank, serta piutang yang sudah maupun yang belum ditagihkan yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS pada akhir periode.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan dengan risiko suku bunga karena tidak ada aset dan liabilitas berbunga yang signifikan. Pendapatan dan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi secara substansial independen terhadap perubahan suku bunga pasar.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Market risk (continued)

i. Foreign currency exchange rates risk (continued)

As of December 31, 2018, if the US Dollar currency had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp0.2 (2017: Rp3 and 2016: Rp22.8) higher/lower. The Company's sensitivity to foreign currencies is mainly attributable to cash on hand and cash in bank and both billed and unbilled receivables which are denominated in US Dollars at the end of the reporting period.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company is not significantly exposed to interest rate risk since there are no significant interest bearing assets and liabilities. The Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang karyawan dan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp536.569 (2017: Rp512.511), dan (2016: Rp386.898) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, pinjaman bank jangka pendek dan beban akrual sebesar Rp343.199 (2017: Rp357.202) dan (2016: Rp275.381) sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

24. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As of December 31, 2018, the Company classified its cash on hand and cash in bank, trade receivables, unbilled receivables, receivables from employees, and restricted time deposits amounting to Rp536,569 (2017: Rp512,511), and (2016: Rp386,898) as loans and receivables.

As of December 31, 2018, the Company classified its trade payables, short-term bank loan and accrued expenses amounting to Rp343,199 (2017: Rp357,202) and (2016: Rp275,381) as financial liabilities measured at amortised cost.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak untuk menunjang operasi penjualan dalam bidang jasa penyediaan tenaga kerja ahli maupun tenaga kerja pengaman. Perjanjian ini mengatur mengenai antara lain harga dan penyesuaian, masa perjanjian dan juga syarat dan ketentuan lain yang berlaku.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company has entered agreements with several parties to support the operation of the Company in services such as manpower supply and security services. These agreements govern, amongst others, the unit rate and adjustment, validity period and other terms and conditions.

Para pihak/ Parties	Tanggal kontrak/ Contract date	Berakhirnya kontrak/ End of contract	Jenis kontrak/ Type of contract
PT Pertamina (Persero)	21 Februari 2018/ February 21, 2018	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Penyediaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang Pengaman Tahun 2018/ Security Manpower Supply Provides
PT Pertamina (Persero)	11 Desember 2018/ December 11, 2018	18 November 2019/ November 18, 2019	Jasa Pelaksanaan Proliga Volley Jakarta Pertamina Energi 2018-2019/ Proliga Volley Jakarta Pertamina Energi 2018-2019 Service
PT Pertamina (Persero)	15 Oktober 2018/ October 15, 2018	8 Agustus 2019/ August 8, 2019	Jasa Pengadaan Campaign Berkah Energi Pertamina/ Campaign Berkah Energi Pertamina Services
PT Pertamina (Persero)	8 Februari 2017/ February 8, 2017	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang Certified Aviation Refuelling Operator/ Manpower Supply for Aviation Refuelling Operator
PT Pertamina EP	5 Juni 2018/ June 5, 2018	20 Juni 2020/ June 20, 2020	Jasa Pekerjaan Pemodelan Geologi & Geofisika dan Simulasi Reservoir Untuk Mendukung Pekerjaan Revisit Model Geologi Geological and Geophysical Modelling and Reservoir Simulation to Support The Revisit Work of Geological Models Services
PT Pertamina Lubricants	26 Januari 2018/ January 26, 2018	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Program 1000 Salesman Speed Up Outlet 2018/ Salesman Speed Up Outlet 2018 Program.
PT Pertamina Lubricants	30 Januari 2018/ January 30, 2018	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Penyediaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang Tahun 2018/ Manpower Supply Services
PT Pertamina Gas	14 Desember 2016/ December 14, 2016	29 Januari 2019/ January 29, 2019	Penyediaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang Operasi Pertamina Gas Western Java Area 2016-2018/ Manpower Service Operation Pertagas Western Java Area 2016-2018
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	14 September 2018/ September 14, 2018	31 Juli 2021/ July 31, 2021	Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang/ Manpower Supply Services.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	31 Desember/ December 31, 2017	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non kas/ Non cash Changes		31 Desember/ December 31, 2018	
			Pembagian Dividen/ Dividend declared	Lainnya/ Others		
Pinjaman bank jangka pendek	283.237	(33.746)	-	-	249.491	Short-term bank loan
Utang dividen	-	(3.170)	3.170	-	-	Dividend payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	283.237	(36.916)	3.170	-	249.491	Total liabilities from financing activities

26. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Reconciliaiton of liabilities from financing activities

	31 Desember/ December 31, 2016	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non kas/ Non cash Changes		31 Desember/ December 31, 2017	
			Pembagian Dividen/ Dividend declared	Lainnya/ Others		
Pinjaman bank jangka pendek	214.228	69.009	-	-	283.237	Short-term bank loan
Utang dividen	4.808	(4.808)	-	-	-	Dividend payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	219.036	64.201	-	-	283.237	Total liabilities from financing activities

